

Awal Prospektus

JADWAL SEMENTARA

Masa Penawaran Awal	:	11 – 23 April 2018
Perkiraan Tanggal Efektif	:	4 Mei 2018
Perkiraan Masa Penawaran Umum Perdana Saham	:	7 – 9 Mei 2018
Perkiraan Tanggal Penjatahan	:	11 Mei 2018
Perkiraan Tanggal Pengembalian Uang Pemesanan	:	14 Mei 2018
Perkiraan Tanggal Distribusi Saham Secara Elektronik	:	14 Mei 2018
Perkiraan Tanggal Pencatatan Pada Bursa Efek Indonesia	:	15 Mei 2018

INFORMASI DALAM DOKUMEN INI MASIH DAPAT DILENGKAPI DAN/ATAU DIUBAH. PERNYATAAN PENDAFTARAN EFEK INI TELAH DISAMPAIKAN KEPADA OTORITAS JASA KEUANGAN ("OJK") NAMUN BELUM MEMPEROLEH PERNYATAAN EFEKTIF DARI OJK. DOKUMEN INI HANYA DAPAT DIGUNAKAN DALAM RANGKA PENAWARAN AWAL TERHADAP EFEK INI. EFEK INI TIDAK DAPAT DIJUAL SEBELUM PERNYATAAN PENDAFTARAN YANG TELAH DISAMPAIKAN KEPADA OJK MENJADI EFEKTIF. PEMESANAN UNTUK MEMBELI EFEK INI HANYA DAPAT DILAKSANAKAN SETELAH CALON PEMBELI ATAU PEMESAN MENERIMA ATAU MEMPUNYAI KESEMPATAN UNTUK MEMBACA PROSPEKTUS INI.

OJK TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI, TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECUKUPAN ISI PROSPEKTUS AWAL INI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM.

PROSPEKTUS AWAL INI PENTING DAN PERLU MENDAPAT PERHATIAN SEGERA. APABILA TERDAPAT KERAGUAN PADA TINDAKAN YANG AKAN DIAMBIL, SEBAIKNYA BERKONSULTASI DENGAN PIHAK YANG KOMPETEN.

PT ASURANSI TUGU PRATAMA INDONESIA TBK ("PERSEROAN") DAN PARA PENJAMIN PELAKSANA EMISI EFEK BERTANGGUNG JAWAB SEPENUHNYA ATAS KEBENARAN SEMUA INFORMASI, FAKTA, DATA, ATAU LAPORAN DAN KEJUJURAN PENDAPAT YANG TERCANTUM DALAM PROSPEKTUS AWAL INI.

SAHAM YANG DITAWARKAN DALAM PENAWARAN UMUM INI SELURUHNYA AKAN DICATATKAN PADA PT BURSA EFEK INDONESIA ("BURSA EFEK INDONESIA" atau "BEI").



PT ASURANSI TUGU PRATAMA INDONESIA, Tbk
(a Member of PERTAMINA)

PT ASURANSI TUGU PRATAMA INDONESIA, Tbk

Kegiatan Usaha Utama:

Melakukan usaha di bidang asuransi umum

Berkedudukan di Jakarta Selatan, Indonesia

Kantor Pusat

Wisma Tugu I

Jl. H.R. Rasuna Said Kav. C 8-9 Kuningan, Jakarta Selatan 12920

Tel.: (62-21) 529 61777

Faks.: (62-21) 529 61555, 529 62555

Email: tpi@tugu.com

Website: www.tugu.com

Kantor Cabang

Wisma Tugu Darmo
Jl. Raya Darmo 64 - Surabaya 60264
Tel.: (62-31) 566 4470
Faks.: (62-31) 566 4471

Jl. Asia Afrika No. 116
Bandung 40261
Tel.: (62-22) 426 7294
Faks.: (62-22) 426 7295

Gedung Mandiri Lt. 2
Jl. Iman Bonjol No. 16D - Medan 20112
Tel.: (62-61) 453 6640
Faks.: (62-61) 453 6717

Panin Tower Lt. 9
Grand Sudirman
Jl. Jend. Sudirman No. 9
Balikpapan 76113
Tel.: (0542) 721 9899
Faks.: (0542) 721 9899

Jl. Dr. Cipto No. 115 A
Karang Turi
Semarang Timur
Semarang 50124
Tel.: (62-24) 845 7151
Faks.: (62-24) 845 7151

Komplek Pertamina Kenten
Jl. AKBP Cek Agus No.12, 8 Ilir
Ilir Timur II, Kota Palembang
Sumatera Selatan 30114
Tel.: (62-711) 5733633
Faks.: (62-711) 5733376

PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM

Sebanyak-banyaknya sebesar 282.352.941 (dua ratus delapan puluh dua juta tiga ratus lima puluh dua ribu sembilan ratus empat puluh satu) saham biasa atas nama yang seluruhnya adalah saham baru dan dikeluarkan dari portepel Perseroan, dengan nilai nominal Rp100,- (seratus Rupiah) setiap saham, yang mewakili sebanyak-banyaknya sebesar 15% (lima belas persen) dari modal ditempatkan dan disetor Perseroan setelah Penawaran Umum Perdana Saham ("Saham Yang Ditawarkan"), dan ditawarkan kepada Masyarakat dengan Harga Penawaran Rp[...]- ([...] Rupiah) setiap saham ("Harga Penawaran"), yang harus dibayar penuh pada saat mengajukan Formulir Pemesanan Pembelian Saham ("FPPS"). Jumlah seluruh nilai Penawaran Umum Perdana Saham ini adalah sebesar Rp[...]- ([...] Rupiah).

Sesuai dengan keputusan RUPS pada tanggal 8 Februari 2018 sebagaimana tertuang dalam Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 23 yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta ("Akta No. 23/2018"), Perseroan akan mengalokasikan sebanyak-banyaknya sebesar 14.117.647 (empat belas juta seratus tujuh belas ribu enam ratus empat puluh tujuh) saham biasa atas nama atau sebanyak-banyaknya sebesar 5% (lima persen) dari Saham Yang Ditawarkan pada saat Penawaran Umum Perdana Saham untuk program alokasi saham kepada pekerja (*Employee Stock Allocation* ("ESA")). Keterangan mengenai hal ini dapat dilihat pada Bab I mengenai Penawaran Umum Perdana Saham dalam Prospektus Awal ini.

Berdasarkan Akta No. 23/2018, para pemegang saham Perseroan telah menyetujui pelaksanaan Program *Management and Employee Stock Option Plan* ("MESOP"). Hak opsi yang akan didistribusikan kepada Peserta Program MESOP dapat digunakan untuk membeli saham baru yang akan dikeluarkan dari portepel, dengan jumlah sebanyak-banyaknya 5% (lima persen) dari modal ditempatkan dan disetor penuh setelah Penawaran Umum Perdana Saham, dalam waktu 2 (dua) tahun terhitung sejak tanggal pencatatan saham Perseroan di Bursa Efek Indonesia. Sehubungan dengan hal tersebut, Perseroan akan mengalokasikan sebanyak-banyaknya 94.117.647 (sembilan puluh empat juta seratus tujuh belas ribu enam ratus empat puluh tujuh) saham baru.

Seluruh pemegang saham Perseroan memiliki hak yang sama dan sederajat dalam segala hal dengan saham lainnya dari Perseroan yang telah ditempatkan dan disetor penuh, sesuai dengan UUP. Saham Yang Ditawarkan dimiliki secara sah dan dalam keadaan bebas, tidak sedang dalam sengketa dan/atau dijaminan kepada pihak manapun serta tidak sedang ditawarkan kepada pihak lain.

Penjamin Pelaksana Emisi Efek dan Penjamin Emisi Efek yang namanya tercantum di bawah ini menjamin dengan kesanggupan penuh (*full commitment*) terhadap sisa Saham Yang Ditawarkan yang tidak dipesan dalam Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan.

PENJAMIN PELAKSANA EMISI EFEK



PT Danareksa Sekuritas
(Terafiliasi)



PT Mandiri Sekuritas
(Terafiliasi)

PENJAMIN EMISI EFEK
Akan ditentukan kemudian

RISIKO UTAMA YANG DIHADAPI PERSEROAN ADALAH RISIKO KLAIM KATASTROFIK. RISIKO PERSEROAN SELENGKAPNYA DICANTUMKAN PADA BAB VI DI DALAM PROSPEKTUS INI.

RISIKO TERKAIT INVESTASI PADA SAHAM PERSEROAN YAITU TIDAK LIKUIDNYA SAHAM YANG DITAWARKAN DALAM PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM INI. RISIKO TERKAIT INVESTASI PADA SAHAM PERSEROAN SELENGKAPNYA DICANTUMKAN PADA BAB VI DI DALAM PROSPEKTUS INI.

PERSEROAN TIDAK MENERBITKAN SURAT KOLEKTIF SAHAM DALAM PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM INI, TETAPI SAHAM-SAHAM TERSEBUT AKAN DIDISTRIBUSIKAN SECARA ELEKTRONIK YANG AKAN DIADMINISTRASIKAN DALAM PENITIPAN KOLEKTIF PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA ("KSEI").

PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk (yang selanjutnya disebut "Perseroan") telah menyampaikan Pernyataan Pendaftaran sehubungan dengan Penawaran Umum ini kepada Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dengan Surat 035/S/CSG/TPI/II/2018 tanggal 1 Maret 2018 sesuai dengan persyaratan yang ditetapkan dalam Undang-Undang No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal, yang dimuat dalam Lembaran Negara Republik Indonesia No. 64 Tahun 1995, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia No. 3608 dan peraturan pelaksanaannya ("UUPM") dan peraturan pelaksanaannya serta perubahan-perubahannya antara lain Peraturan OJK No. 7/POJK.04/2017 tentang Dokumen Pernyataan Pendaftaran Dalam Rangka Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas, Efek Bersifat Utang, dan/atau Sukuk dan Peraturan OJK No. 8/POJK.04/2017 tentang Bentuk dan Isi Prospektus dan Prospektus Ringkas Dalam Rangka Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas.

Saham Yang Ditawarkan dalam Penawaran Umum Perdana Saham ini direncanakan akan dicatatkan pada PT Bursa Efek Indonesia ("BEI") sesuai dengan Perjanjian Pendahuluan Pencatatan Efek yang telah dibuat antara Perseroan dengan BEI pada tanggal 16 Maret 2018 sepanjang memenuhi persyaratan pencatatan saham yang ditetapkan oleh BEI. Apabila Perseroan tidak memenuhi persyaratan pencatatan yang ditetapkan oleh BEI, maka Penawaran Umum Perdana Saham ini batal demi hukum dan pembayaran pesanan saham tersebut wajib dikembalikan kepada para pemesan sesuai dengan UUPM dan Peraturan No. IX.A.2, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK No. Kep-122/BL/2009 tanggal 29 Mei 2009 tentang Tata Cara Pendaftaran Dalam Rangka Penawaran Umum.

Semua Lembaga serta Profesi Penunjang Pasar Modal yang disebut dalam Prospektus ini bertanggung jawab sepenuhnya atas data yang disajikan sesuai dengan fungsi dan kedudukan masing-masing, sesuai dengan peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal, dan kode etik, norma serta standar profesi masing-masing.

Sehubungan dengan Penawaran Umum Perdana Saham ini, setiap pihak terafiliasi dilarang memberikan keterangan atau pernyataan mengenai data yang tidak diungkapkan dalam Prospektus ini tanpa persetujuan tertulis dari Perseroan dan Penjamin Pelaksana Emisi Efek.

Penjamin Pelaksana Emisi Efek dan Penjamin Emisi Efek, selain PT Danareksa Sekuritas dan PT Mandiri Sekuritas, merupakan pihak yang tidak terafiliasi dengan Perseroan baik secara langsung maupun tidak langsung, sebagaimana dimaksud dalam UUPM, sesuai dengan pengungkapan pada Bab XIII mengenai Penjaminan Emisi Efek dan Bab XIV mengenai Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal. PT Danareksa Sekuritas dan PT Mandiri Sekuritas merupakan pihak yang terafiliasi secara tidak langsung dengan Perseroan dikarenakan bersama-sama dimiliki secara tidak langsung oleh Negara Republik Indonesia.

PENAWARAN UMUM INI TIDAK DIDAFTARKAN BERDASARKAN UNDANG-UNDANG ATAU PERATURAN LAIN SELAIN YANG BERLAKU DI INDONESIA. BARANG SIAPA DI LUAR WILAYAH NEGARA REPUBLIK INDONESIA MENERIMA PROSPEKTUS INI ATAU DOKUMEN-DOKUMEN LAIN YANG BERKAITAN DENGAN PENAWARAN UMUM INI, MAKA PROSPEKTUS ATAU DOKUMEN-DOKUMEN TERSEBUT TIDAK DIMAKSUDKAN SEBAGAI DOKUMEN PENAWARAN UNTUK MEMBELI SAHAM, KECUALI BILA PENAWARAN TERSEBUT, ATAU PEMBELIAN SAHAM TERSEBUT TIDAK BERTENTANGAN ATAU BUKAN MERUPAKAN SUATU PELANGGARAN TERHADAP PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERLAKU DI NEGARA TERSEBUT.

PERSEROAN TELAH MENGUNGKAPKAN SEMUA INFORMASI MATERIAL YANG WAJIB DIKETAHUI OLEH PUBLIK DAN TIDAK TERDAPAT LAGI INFORMASI MATERIAL LAINNYA YANG BELUM DIUNGKAPKAN SEHINGGA TIDAK MENYESATKAN PUBLIK.



DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	i
DEFINISI, ISTILAH DAN SINGKATAN	iii
RINGKASAN	xvi
I. PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM	1
II. RENCANA PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM	9
III. PERNYATAAN UTANG.....	11
IV. IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING.....	18
V. ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN	22
VI. FAKTOR RISIKO.....	44
VII. KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN	49
VIII. KETERANGAN TENTANG PERSEROAN, KEGIATAN USAHA, SERTA KECENDERUNGAN DAN PROSPEK USAHA	50
A. RIWAYAT SINGKAT PERSEROAN.....	50
B. STRUKTUR PERMODALAN DAN KEPEMILIKAN SAHAM PERSEROAN.....	51
C. KEJADIAN PENTING YANG MEMPENGARUHI KEGIATAN USAHA PERSEROAN.....	54
D. IZIN-IZIN YANG WAJIB DIPENUHI PERSEROAN	54
E. PERJANJIAN – PERJANJIAN PENTING	56
F. ASURANSI.....	67
G. KETERANGAN MENGENAI ASET TETAP	68
H. STRUKTUR ORGANISASI	69
I. PENGURUSAN DAN PENGAWASAN PERSEROAN	70
J. TATA KELOLA PERUSAHAAN (<i>GOOD CORPORATE GOVERNANCE</i> ATAU <i>GCG</i>).....	74
K. SUMBER DAYA MANUSIA.....	87
L. KETERANGAN MENGENAI ENTITAS ANAK DAN ENTITAS ASOSIASI.....	90
M. STRUKTUR KEPEMILIKAN.....	108
N. HUBUNGAN PENGURUSAN DAN PENGAWASAN ANTARA PERSEROAN DENGAN PEMEGANG SAHAM	108
O. KETERANGAN TENTANG PEMEGANG SAHAM PENGENDALI PERSEROAN	109
P. PERKARA HUKUM YANG SEDANG DIHADAPI PERSEROAN, DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS	111
Q. KEGIATAN USAHA KECENDERUNGAN DAN PROSPEK USAHA	112
IX. KETERANGAN TENTANG INDUSTRI.....	138
X. EKUITAS	142
XI. KEBIJAKAN DIVIDEN	144
XII. PERPAJAKAN	145



XIII. PENJAMINAN EMISI EFEK	147
XIV. LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL	149
XV. KETENTUAN PENTING DALAM ANGGARAN DASAR DAN KETENTUAN PENTING LAINNYA TERKAIT PEMEGANG SAHAM.....	152
XVI. TATA CARA PEMESANAN SAHAM	176
XVII. PENYEBARLUASAN PROSPEKTUS DAN FORMULIR PEMESANAN PEMBELIAN SAHAM	182
XVIII. PENDAPAT DARI SEGI HUKUM	183
XIX. LAPORAN KEUANGAN	212



DEFINISI, ISTILAH DAN SINGKATAN

Istilah dan ungkapan dalam Prospektus ini mempunyai arti sebagai berikut:

Afiliasi	: Berarti pihak sebagaimana didefinisikan dalam Pasal 1 angka 1 UUPM, yaitu: <ul style="list-style-type: none">• hubungan keluarga karena perkawinan dan keturunan sampai derajat kedua, baik secara horizontal maupun vertikal;• hubungan antara pihak dengan pegawai, direktur atau komisaris dari pihak tersebut;• hubungan antara 2 (dua) perusahaan dimana terdapat 1 (satu) atau lebih anggota direksi atau dewan komisaris yang sama;• hubungan antara perusahaan dan pihak, baik langsung maupun tidak langsung, mengendalikan atau dikendalikan oleh perusahaan tersebut;• hubungan antara 2 (dua) perusahaan yang dikendalikan baik langsung maupun tidak langsung, oleh pihak yang sama; atau• hubungan antara perusahaan dan pemegang saham utama.
Akuntan Publik	: Berarti Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja yang melaksanakan audit atas laporan keuangan Perseroan dalam rangka Penawaran Umum.
Anggota Bursa	: Berarti Anggota Bursa Efek sebagaimana didefinisikan dalam Pasal 1 ayat (2) UUPM.
Asuransi	: Berarti perjanjian antara dua pihak, yaitu perusahaan asuransi dan pemegang polis, yang menjadi dasar bagi penerimaan premi oleh perusahaan asuransi sebagai imbalan untuk: <ul style="list-style-type: none">a. memberikan penggantian kepada tertanggung atau pemegang polis karena kerugian, kerusakan, biaya yang timbul, kehilangan keuntungan, atau tanggung jawab hukum kepada pihak ketiga yang mungkin diderita tertanggung atau pemegang polis karena terjadinya suatu peristiwa yang tidak pasti; ataub. memberikan pembayaran yang didasarkan pada meninggalnya tertanggung atau pembayaran yang didasarkan pada hidupnya tertanggung dengan manfaat yang besarnya telah ditetapkan dan/ atau didasarkan pada hasil pengelolaan dana, sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2014 tentang Perasuransian.
Asuransi <i>Cash in Safe</i>	: Berarti produk asuransi yang menjamin risiko kehilangan dan kerugian akibat pencurian dengan kekerasan atas uang tunai yang disimpan didalam premises / lemari besi milik tertanggung.
Asuransi <i>Cash in Transit</i>	: Berarti produk asuransi yang menjamin risiko kerugian dan hilangnya uang tunai atau segala sesuatu yang dapat disamakan dengan uang selama perjalanan pada saat pengiriman / pengambilan dari tempat asal sampai ke tujuan yang telah di tentukan.



- Asuransi Energi Lepas Pantai (*Offshore Energy Insurance*) : Berarti produk asuransi yang memberikan pertanggung jawaban terhadap kerugian dan kerusakan atas peralatan yang digunakan pada kegiatan operasional, fasilitas pemrosesan, tempat penyimpanan, peralatan pelengkap dan peralatan lainnya terkait dengan minyak dan gas bumi di lepas pantai serta panas bumi (*geothermal*)
- Asuransi Energi Darat (*Onshore Energy Insurance*) : Berarti produk asuransi yang memberikan pertanggung jawaban terhadap kerugian dan kerusakan yang timbul pada harta benda/*assets* yang terkait dengan kegiatan industri minyak dan gas bumi pada area *onshore*
- Asuransi Jiwa : Berarti usaha yang menyelenggarakan jasa penanggulangan risiko yang memberikan pembayaran kepada pemegang polis, tertanggung, atau pihak lain yang berhak dalam hal tertanggung meninggal dunia atau tetap hidup, atau pembayaran lain kepada pemegang polis, tertanggung, atau pihak lain yang berhak pada waktu tertentu yang diatur dalam perjanjian, yang besarnya telah ditetapkan dan/atau didasarkan pada hasil pengelolaan dana sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2014 tentang Perasuransian.
- Asuransi Kebakaran : Berarti produk asuransi yang memberikan pertanggung jawaban terhadap kerugian dan kerusakan yang disebabkan oleh api, petir, ledakan, tabrakan kapal dan kabut. Polis ini dapat diperluas dengan *Indonesian Standard Earthquake Policy* untuk menjamin risiko gempa bumi.
- Asuransi Kendaraan Bermotor : Berarti produk asuransi yang memberikan perlindungan dan jaminan atas kehilangan dan/atau kerusakan kendaraan bermotor dan/atau tuntutan pihak ketiga karena tabrakan, tergelincir, terbakar atau pencurian serta perluasan jaminan lainnya.
- Asuransi Kesehatan : Berarti produk asuransi yang memberikan jaminan berupa manfaat medis atau yang diperlukan secara medis sesuai dengan jenis dan besarnya manfaat asuransi kesehatan yang terdapat dalam daftar manfaat atas risiko-risiko yang dijamin dalam polis, atau sebagai akibat langsung (*proximate cause*) dari risiko-risiko yang dijamin dalam polis, termasuk penyediaan alat bantu yang diperlukan atau diperuntukkan dalam rangkaian tindakan medis.
- Asuransi Kredit : Berarti produk asuransi yang diberikan kepada BankUmum/Lembaga Pembiayaan Keuangan/ Kreditur atas risiko kegagalan Debitur di dalam melunasi fasilitas kredit seperti kredit modal kerja, kredit perdagangan dan lain-lain yang diberikan oleh Bank Umum/Lembaga Pembiayaan Keuangan/Kreditur.
- Asuransi Pengangkutan : Berarti produk asuransi yang memberikan pertanggung jawaban terhadap barang-barang yang didistribusikan melalui sebuah kapal, baik dalam jangka waktu yang singkat maupun panjang.
- Asuransi Rangka Kapal : Berarti produk perusahaan asuransi yang memberikan pertanggung jawaban asuransi terhadap kerugian dan kerusakan yang terjadi pada sebuah kapal beserta dengan mesinnya, termasuk pertanggung jawaban atas pihak ketiga yang dirugikan dengan terjadinya kejadian tersebut.



Asuransi Rekeyasa	:	Berarti produk perusahaan asuransi yang menjamin kerugian karena terhambatnya proyek bangunan dalam masa konstruksi, atau proyek pemasangan mesin, serta kerusakan peralatan elektronik akibat kecelakaan.
Asuransi Tanggung Gugat	:	Berarti produk asuransi yang memberikan pertanggunggaan terhadap kerugian yang timbul dari klaim pihak ketiga yang menderita kerugian (cedera badan dan/atau kerusakan harta benda) yang diakibatkan oleh aktivitas tertanggung.
Asuransi Umum	:	Berarti usaha jasa pertanggunggaan risiko yang memberikan penggantian kepada tertanggung atau pemegang polis karena kerugian, kerusakan, biaya yang timbul, kehilangan keuntungan, atau tanggung jawab hukum kepada pihak ketiga yang mungkin diderita tertanggung atau pemegang polis karena terjadinya suatu peristiwa yang tidak pasti sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2014 tentang Perasuransian.
Bank Kustodian	:	Berarti bank umum yang memperoleh persetujuan dari OJK untuk memberikan jasa penitipan atau melakukan jasa kustodian sebagaimana dimaksud dalam UUPM.
Bapepam	:	Berarti Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 ayat (1) UUPM.
Bapepam dan LK	:	Berarti Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan yang merupakan penerus Badan Pengawas Pasar Modal ("Bapepam") sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 ayat (1) UUPM, dengan struktur organisasi terakhir berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 184/PMK.01/2010 tanggal 11 Oktober 2010 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Keuangan, yang pada saat ini fungsi, tugas, dan wewenang pengaturan dan pengawasan kegiatan jasa keuangan di sektor Pasar Modal, beralih dan dilaksanakan oleh OJK berdasarkan Undang-Undang No. 21 Tahun 2011 tentang Otoritas Jasa Keuangan.
Beban Klaim	:	<p>Berarti beban sehubungan dengan terjadinya peristiwa kerugian terhadap objek asuransi yang dipertanggunggaan, meliputi klaim yang disetujui, klaim dalam proses penyelesaian, klaim yang terjadi namun belum dilaporkan. Klaim diakui sebagai beban klaim pada saat timbulnya kewajiban untuk memenuhi klaim. Hak Subrograsi diakui sebagai pengurang beban klaim pada saat realiasi.</p> <p>Penyajian beban klaim dalam laporan laba-rugi menunjukkan jumlah klaim bruto, klaim reasuransi dan kenaikan (penurunan) estimasi klaim retensi sendiri. Klaim reasuransi disajikan sebagai pengurang klaim bruto.</p>
Biro Administrasi Efek atau BAE	:	Berarti pihak yang ditunjuk oleh Perseroan untuk melaksanakan administrasi saham dalam Penawaran Umum yang dalam hal ini adalah PT Datindo Entrycom.
Bursa Efek atau BEI	:	Berarti PT Bursa Efek Indonesia, suatu perseroan terbatas yang didirikan berdasarkan hukum Indonesia dan berkedudukan hukum di Jakarta (atau para pengganti atau penerus haknya), merupakan Bursa Efek sebagaimana didefinisikan dalam Pasal 1 angka 4 UUPM, dimana saham-saham Perseroan akan dicatatkan.



BUMN	:	Berarti Badan Usaha Milik Negara.
Daftar Pemegang Saham	:	Berarti daftar yang dikeluarkan oleh KSEI yang memuat keterangan tentang kepemilikan Efek oleh Pemegang Efek dalam Penitipan Kolektif di KSEI berdasarkan data yang diberikan oleh Pemegang Rekening kepada KSEI.
DPPS	:	Berarti Daftar Pemesanan Pembelian Saham, daftar yang memuat nama-nama dari pemesan Saham Yang Ditawarkan dan jumlah Saham Yang Ditawarkan yang dipesan, yang disusun berdasarkan FPPS dan dibuat oleh masing-masing Penjamin Emisi Efek.
Dewan Pengawas Syariah	:	Berarti bagian dari organ Perseroan yang mempunyai tugas dan fungsi pengawasan terhadap penyelenggaraan kegiatan Perseroan agar sesuai dengan Prinsip Syariah.
Efek	:	Berarti surat berharga yaitu surat pengakuan utang, surat berharga komersial, saham, obligasi, tanda bukti utang, Unit Penyertaan, Kontrak Investasi Kolektif, Kontrak Berjangka atas Efek, dan setiap derivatif Efek.
Entitas Anak	:	Berarti perusahaan yang laporan keuangannya dikonsolidasikan dengan Perseroan sesuai dengan Standar Akutansi Keuangan di Indonesia.
Entitas Asosiasi	:	Berarti suatu perusahaan dimana perusahaan induk memiliki secara langsung maupun tidak langsung saham-saham yang ditempatkan dan disetor dalam perusahaan tersebut dengan jumlah kepemilikan saham antara 20% (dua puluh persen) hingga 50% (lima puluh persen), sehingga penyertaan saham tersebut dicatat dengan menggunakan metode ekuitas (<i>equity method</i>) yang laporan keuangannya tidak dikonsolidasikan dengan laporan keuangan perusahaan induk.
ESA	:	Berarti <i>Employee Stock Allocation</i> (Alokasi Saham Kepada Pekerja).
Estimasi Klaim Retensi Sendiri	:	Berarti estimasi kerugian retensi sendiri dari klaim yang masih dalam proses penyelesaian, termasuk klaim yang sudah terjadi namun belum dilaporkan. Perubahan dalam estimasi klaim retensi sendiri diakui dalam laporan laba rugi periode terjadinya perubahan. Kenaikan (penurunan) estimasi klaim retensi sendiri merupakan selisih estimasi klaim retensi sendiri periode berjalan dan periode sebelumnya.
FKPS	:	Berarti Formulir Konfirmasi Penjatahan Saham, formulir yang dikeluarkan oleh Manajer Penjatahan yang merupakan konfirmasi atas hasil penjatahan atas nama pemesan sebagai tanda bukti kepemilikan atas Saham Yang Ditawarkan yang dijual oleh Perseroan pada pasar perdana.
FPPS	:	Berarti asli Formulir Pemesanan Pembelian Saham Yang Ditawarkan yang disediakan oleh Perseroan bersama-sama dengan Penjamin Pelaksana Emisi Efek yang harus diisi, ditandatangani dan diajukan dalam rangkap 5 (lima) oleh calon pembeli kepada Penjamin Emisi Efek.
Harga Penawaran	:	Berarti harga setiap Saham Yang Ditawarkan dalam Penawaran Umum, yaitu sebesar [•] ([•] Rupiah) setiap saham.



Hari Bursa	:	Berarti hari dimana Bursa Efek melakukan aktivitas transaksi perdagangan efek, kecuali hari tersebut merupakan hari libur nasional atau dinyatakan sebagai hari libur bursa oleh Bursa Efek.
Hari Kalender	:	Berarti semua hari dalam 1 (satu) tahun sesuai dengan kalender <i>gregorius</i> tanpa kecuali, termasuk hari Sabtu, Minggu dan hari libur nasional yang ditetapkan sewaktu-waktu oleh Pemerintah Republik Indonesia dan Hari Kerja biasa yang karena suatu keadaan tertentu ditetapkan oleh Pemerintah Republik Indonesia sebagai bukan Hari Kerja.
Hari Kerja	:	Berarti hari kerja pada umumnya tidak termasuk hari Sabtu dan Minggu serta hari yang ditetapkan oleh Pemerintah Republik Indonesia sebagai hari libur nasional.
IAPI	:	Berarti Institut Akuntan Publik Indonesia.
KAP	:	Berarti Kantor Akuntan Publik.
Kemenkumham	:	Berarti Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia (dahulu dikenal dengan nama Departmen Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, Departemen Kehakiman Republik Indonesia, Departemen Hukum dan Perundang-undangan Republik Indonesia atau nama lainnya).
Konfirmasi Tertulis	:	Berarti surat konfirmasi mengenai kepemilikan saham yang dikeluarkan oleh KSEI dan/atau Bank Kustodian dan/atau Perusahaan Efek untuk kepentingan Pemegang Rekening di pasar sekunder.
KSEI	:	Berarti singkatan dari PT Kustodian Sentral Efek Indonesia, yang bertugas mengadministrasikan penyimpanan Efek berdasarkan Perjanjian Pendaftaran Efek pada Penitipan Kolektif, yang diselenggarakan oleh PT Kustodian Sentral Efek Indonesia, suatu perseroan terbatas yang berkedudukan di Jakarta.
Manajer Penjatahan	:	Berarti PT Mandiri Sekuritas, yang bertanggung jawab atas penjatahan Saham Yang Ditawarkan sesuai dengan syarat-syarat yang ditetapkan dalam Peraturan No. IX.A.7.
Masa Penawaran	:	Berarti jangka waktu bagi Masyarakat untuk dapat mengajukan pemesanan FPPS.
Masyarakat	:	Berarti perorangan dan/atau badan hukum, baik warga negara Indonesia maupun warga negara asing dan/atau badan hukum Indonesia maupun badan hukum asing, baik yang bertempat tinggal atau berkedudukan hukum di Indonesia maupun bertempat tinggal atau berkedudukan di luar Indonesia.
Menkumham	:	Berarti Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia (dahulu dikenal sebagai Menteri Kehakiman Republik Indonesia, Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, atau Menteri Hukum dan Perundang-undangan Republik Indonesia atau nama lainnya).



Otoritas Jasa Keuangan atau OJK	: Berarti Otoritas Jasa Keuangan yaitu lembaga yang independen dan bebas dari campur tangan pihak lain, yang mempunyai fungsi, tugas, dan wewenang pengaturan, pengawasan, pemeriksaan dan penyidikan kegiatan jasa keuangan di sektor Pasar Modal, Perasuransian, Dana Pensiun, Lembaga Pembiayaan, Dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang No. 21 tahun 2011 tanggal 22 November 2012 tentang Otoritas Jasa Keuangan yang merupakan peralihan dari Menteri Keuangan dan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan sejak 31 Desember 2012.
Para Pemesan Khusus	: Berarti pegawai Perseroan yang selama Masa Penawaran mengajukan pemesanan saham kepada Perseroan sebanyak-banyaknya sejumlah 5% (lima persen) dari Saham Yang Ditawarkan dengan memperhatikan syarat-syarat dan ketentuan dalam Peraturan Nomor IX.A.7.
Pemegang Rekening	: Berarti pihak yang namanya tercatat sebagai pemilik Rekening Efek dan/atau sub Rekening Efek di KSEI yang dapat merupakan Perusahaan Efek dan/atau pihak lain yang disetujui oleh KSEI dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal dan peraturan KSEI.
Pemegang Saham	: Berarti Masyarakat yang memiliki manfaat atas saham yang disimpan dan diadministrasikan dalam: <ul style="list-style-type: none">• Daftar Pemegang Saham Perseroan;• Rekening Efek pada KSEI; atau• Rekening Efek pada KSEI melalui Perusahaan Efek.
Pemerintah	: Berarti Pemerintah Negara Republik Indonesia.
Penawaran Awal	: Berarti ajakan baik langsung maupun tidak langsung dengan menggunakan Prospektus Awal yang didistribusikan, segera setelah diumumkan Prospektus Ringkas di surat kabar yang bertujuan untuk mengetahui minat calon pembeli atas Saham Yang Ditawarkan, dan/ atau perkiraan Harga Penawaran atas Saham Yang Ditawarkan sesuai dengan POJK No. 23/2017 tentang Prospektus Awal dan Info Memo.
Penawaran Umum atau Penawaran Umum Perdana Saham	: Berarti kegiatan penawaran Saham Yang Ditawarkan yang dilakukan oleh Perseroan untuk menjual saham kepada Masyarakat berdasarkan tata cara yang diatur dalam UUPM dan peraturan pelaksanaannya dan ketentuan-ketentuan lain yang berhubungan, serta menurut ketentuan-ketentuan yang dimuat dalam Perjanjian Penjaminan Emisi Efek.
Penitipan Kolektif	: Berarti jasa penitipan kolektif atas sejumlah efek yang dimiliki oleh lebih dari satu pihak yang kepentingannya diwakili oleh kustodian sebagaimana dimaksud dalam UUPM.



Pendapatan Premi	:	Berarti premi yang diperoleh sehubungan dengan kontrak asuransi dan reasuransi diakui sebagai pendapatan selama periode polis (kontrak) berdasarkan proporsi jumlah proteksi yang diberikan. Premi dari polis penutupan engelo (ko-asuransi) diakui sebesar pangsa premi yang diterima oleh Perseroan. Premi yang menjadi hak reasuradur diakui sebagai premi reasuransi selama periode kontrak reasuransi secara proporsional dengan proteksi yang diperoleh. Premi yang belum merupakan pendapatan dihitung secara proporsi harian untuk masa asuransi yang belum dijalani (SEOJK No 27/SEOJK.05/2017)
Penjamin Emisi Efek	:	Berarti Pihak yang membuat kontrak dengan Perseroan untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham bagi kepentingan Perseroan dan melakukan pembayaran hasil Penawaran Umum Perdana Saham kepada Perseroan berdasarkan Perjanjian Penjaminan Emisi Efek, melalui Penjamin Pelaksana Emisi Efek.
Penjamin Pelaksana Emisi Efek	:	Berarti pihak yang melakukan penyelenggaraan dan pelaksanaan Penawaran Umum yang dalam hal ini adalah PT Danareksa Sekuritas dan PT Mandiri Sekuritas, yang juga merupakan Penjamin Emisi Efek.
Peraturan No. IX.A.2	:	Berarti Peraturan Bapepam dan LK No. IX.A.2, Lampiran keputusan Ketua Bapepam dan LK No. KEP-122/BL/2009 tanggal 29 Mei 2009 tentang Tata Cara Pendaftaran Dalam Rangka Penawaran Umum.
Peraturan No. IX.A.7	:	Berarti Peraturan Bapepam dan LK No. IX.A.7, Lampiran Keputusan ketua Bapepam dan LK No. KEP-691/BL/2011 tanggal 30 Desember 2011 tentang Pemesanan dan Penjatahan Efek Dalam Penawaran Umum.
Peraturan No. IX.E.1	:	Berarti Peraturan Bapepam dan LK No. IX.E.1, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK No. Kep-412/BL/2009 tanggal 25 November 2009 tentang Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan Transaksi Tertentu.
Peraturan No. IX.E.2	:	Berarti Peraturan Bapepam dan LK No. IX.E.2, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK No. Kep-614/BL/2011 tanggal 28 November 2011 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha Utama.
Peraturan No. IX.J.1	:	Berarti Peraturan Bapepam & LK Nomor IX.J.1, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam & LK Nomor Kep-179/BL/2008 tanggal 14 Mei 2008 tentang Pokok-Pokok Anggaran Dasar Perseroan yang Melakukan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas dan Perusahaan Publik.
Peraturan No. IX.H.1	:	Berarti Peraturan Bapepam & LK Nomor IX.H.1, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam & LK Nomor Kep-264/BL/2011 tanggal 31 Mei 2011 tentang Pengambilalihan Perusahaan Terbuka.
Peraturan Pencatatan Bursa Efek	:	Berarti Peraturan Bursa Efek Indonesia No. I-A, Lampiran Keputusan Direksi Bursa Efek Indonesia No. Kep-00001/BEI/01-2014 tanggal 20 Januari 2014 tentang Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham yang Diterbitkan oleh Perusahaan Tercatat.



- Perjanjian Pendaftaran Efek : Berarti Perjanjian Pendaftaran Efek Bersifat Ekuitas di KSEI yang bermaterai cukup dan dibuat di bawah tangan oleh dan antara Perseroan dan KSEI No. SP-009/SHM/KSEI/0118 tanggal 27 Februari 2018, berikut perubahan-perubahannya dan/atau penambahan-penambahan dan/atau pembaharuan-pembaharuan yang dibuat di kemudian hari.
- Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham : Berarti Akta Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham No. 48 tanggal 27 Februari 2018 sebagaimana diubah dengan Akta Perubahan I Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham No. 61 tanggal 28 Maret 2018, yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, berikut perubahan-perubahannya dan/atau penambahan-penambahan dan/atau pembaharuan-pembaharuan yang dibuat di kemudian hari.
- Perjanjian Penjaminan Emisi Efek atau "PPEE" : Berarti Akta Perjanjian Penjaminan Emisi Efek Penawaran Umum Perseroan No. 47 tanggal 27 Februari 2018 sebagaimana diubah dengan Akta Perubahan I Perjanjian Penjaminan Emisi Efek Penawaran Umum Perseroan No. 60 tanggal 28 Maret 2018, yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, berikut perubahan-perubahannya dan/atau penambahan-penambahan dan/atau pembaharuan-pembaharuan yang dibuat di kemudian hari.
- Pernyataan Efektif : Berarti pernyataan OJK yang menyatakan bahwa Pernyataan Pendaftaran menjadi efektif: (i) pada hari ke-45 (empat puluh lima) sejak tanggal diterimanya Pernyataan Pendaftaran oleh OJK secara lengkap atau (ii) pada hari ke-45 (empat puluh lima) sejak tanggal perubahan Pernyataan Pendaftaran yang terakhir disampaikan Perseroan kepada OJK, atau (iii) pada tanggal lain berdasarkan pernyataan efektif dari Ketua OJK yang menyatakan bahwa tidak ada lagi perubahan dan/atau tambahan informasi lebih lanjut yang diperlukan, sebagaimana dimaksud dalam Peraturan No. IX.A.2 sehingga Perseroan melalui para Penjamin Emisi Efek berhak menawarkan dan menjual Saham Yang Ditawarkan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- Pernyataan Pendaftaran : Berarti dokumen yang wajib disampaikan oleh Perseroan kepada OJK dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham kepada Masyarakat sebagaimana dimaksud dalam Pasal 1 ayat (19) UUPM *juncto* Peraturan No. IX.A.2 *juncto* POJK No. 7/2017.
- Perseroan : Berarti PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk, suatu perseroan terbatas yang didirikan berdasarkan hukum Negara Republik Indonesia dan berkedudukan serta berkantor pusat di Jakarta.
- Perusahaan Efek : Berarti pihak yang melakukan kegiatan usaha sebagai Penjamin Emisi Efek, Perantara Pedagang Efek, dan/ atau Manajer Investasi sesuai ketentuan dalam Pasal 1 angka 21 UUPM.



- Perusahaan Publik : Berarti Perseroan yang sahamnya telah dimiliki paling sedikit oleh 300 (tiga ratus) pemegang saham dan memiliki modal disetor paling sedikit Rp3.000.000.0000 (tiga milyar Rupiah) atau suatu jumlah pemegang saham dan modal disetor yang ditetapkan dengan Peraturan Pemerintah.
- POJK No. 7/2017 : Berarti Peraturan OJK No. 7/POJK.04/2017 tentang Dokumen Pernyataan Pendaftaran Dalam Rangka Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas, Efek Bersifat Utang, dan/atau Sukuk, yang merupakan peraturan pengganti dari Peraturan No. IX.C.1 kecuali angka 6 huruf l yang mengatur tentang ketentuan mengenai dokumen lain berupa perjanjian pendahuluan dengan Bursa Efek yang baru akan dicabut dan dinyatakan tidak berlaku setelah 6 (enam) bulan terhitung sejak tanggal berlakunya peraturan OJK ini yaitu tanggal 14 Maret 2017.
- POJK No. 8/2017 : Berarti Peraturan OJK No. 8/POJK.04/2017 tentang Bentuk dan Isi Prospektus dan Prospektus Ringkas Dalam Rangka Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas tanggal 14 Maret 2017, yang merupakan peraturan pengganti dari Peraturan No. IX.C.2 dan No. IX.C.3.
- POJK No. 10/2017 : Berarti Peraturan OJK No. 10/POJK.04/2017 tentang Perubahan Atas Peraturan OJK No. 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka tanggal 14 Maret 2017.
- POJK No. 11/2017 : Berarti Peraturan OJK No. 11/POJK.04/2017 tentang Laporan Kepemilikan atas Setiap Perubahan Kepemilikan Saham tanggal 14 Maret 2017.
- POJK No. 14/2015 : Berarti Peraturan OJK No. 14/POJK.05/2015 tentang Retensi Sendiri dan Dukungan Reasuransi Dalam Negeri tanggal 3 November 2015.
- POJK No. 23/2017 : Berarti Peraturan OJK No. 23/POJK.04/2017 tentang Prospektus Awal dan Info Memo tanggal 21 Juni 2017.
- POJK No. 25/2017 : Berarti Peraturan OJK No. 25/POJK.04/2017 tentang Pembatasan Atas Saham yang Diterbitkan Sebelum Penawaran Umum tanggal 21 Juni 2017.
- POJK No. 30/2015 : Berarti Peraturan OJK No. 30/POJK.04/2015 tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum tanggal 22 Desember 2015.
- POJK No. 32/2014 : Berarti Peraturan OJK No. 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka.
- POJK No. 33/2014 : Berarti Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik tanggal 8 Desember 2014.
- POJK No. 34/2014 : Berarti Peraturan OJK No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik tanggal 8 Desember 2014.
- POJK No. 35/2014 : Berarti Peraturan OJK No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik tanggal 8 Desember 2014.



POJK No. 55/2015	:	Berarti Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit tanggal 29 Desember 2015.
POJK No. 56/2015	:	Berarti Peraturan OJK No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal tanggal 29 Desember 2015.
POJK No. 69/2016	:	Berarti Peraturan OJK No. 69/POJK.05/2016 tentang Penyelenggaraan Usaha Perusahaan Asuransi, Perusahaan Asuransi Syariah, Perusahaan Reasuransi, dan Perusahaan Reasuransi Syariah tanggal 23 Desember 2016.
POJK No. 71/2016	:	Berarti Peraturan OJK No. 71/POJK.05/2016 tentang Kesehatan Keuangan Perusahaan Asuransi dan Perusahaan Reasuransi tanggal 23 Desember 2016.
POJK No. 73/2016	:	Berarti Peraturan OJK No. 73/POJK.05/2016 tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik Bagi Perusahaan Perasuransian tanggal 28 Desember 2016.
POJK No. 74/2016	:	Berarti Peraturan OJK No. 74/POJK.04/2016 tentang Penggabungan Usaha atau Peleburan Usaha Perusahaan Terbuka tanggal 23 Desember 2016.
PPh	:	Berarti Pajak Penghasilan.
PPN	:	Berarti Pajak Pertambahan Nilai.
Premi	:	Berarti sejumlah uang yang ditetapkan oleh Perusahaan Asuransi atau Perusahaan Reasuransi dan disetujui oleh pemegang polis untuk dibayarkan berdasarkan perjanjian asuransi atau perjanjian reasuransi, atau sejumlah uang yang ditetapkan berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan yang mendasari program asuransi wajib untuk memperoleh manfaat sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2014 tentang Perasuransian.
<i>Principal</i>	:	Berarti pihak yang mengikatkan diri dengan Obligee (pihak yang memberi pekerjaan) dalam perjanjian/kontrak dan berjanji untuk melaksanakan pekerjaannya sesuai dengan ketentuan-ketentuan yang berlaku dalam kontrak.
Prospektus	:	Berarti setiap informasi tertulis sehubungan dengan Penawaran Umum Perdana Saham dengan tujuan agar pihak lain membeli Saham Yang Ditawarkan, yang disusun sesuai dengan POJK No. 8/2017.
Prospektus Awal	:	Berarti dokumen tertulis yang dipersiapkan oleh Perseroan dan memuat seluruh informasi maupun fakta-fakta penting dan relevan mengenai Perseroan serta Saham Yang Ditawarkan, kecuali informasi yang berkaitan dengan jumlah Saham Yang Ditawarkan, Harga Penawaran, penjamin emisi atau hal-hal lain yang berhubungan dengan persyaratan penawaran yang belum dapat diberlakukan, yang merupakan bagian dari Pernyataan Pendaftaran dalam bentuk dan isi yang sesuai dengan POJK No. 23/2017.



Prospektus Ringkas	: Berarti ringkasan dari isi Prospektus, yang disusun sesuai dengan POJK No. 8/2017 dan yang akan diumumkan dalam sekurang-kurangnya 2 (dua) Hari Kerja setelah diterimanya pernyataan dari OJK bahwa Perseroan dapat mengumumkan Prospektus Ringkas sebagaimana diatur dalam Peraturan No. IX.A.2.
Reasuradur	: Berarti perusahaan asuransi, reasuransi dan perusahaan lainnya yang melakukan kegiatan pertanggungan ulang/reasuransi.
Reasuransi	: Berarti usaha jasa pertanggungan ulang terhadap risiko yang dihadapi oleh perusahaan asuransi, perusahaan penjaminan, atau perusahaan reasuransi lainnya.
Rekening Efek	: Berarti rekening yang memuat catatan posisi saham dan/atau dana milik Pemegang Saham yang diadministrasikan oleh KSEI, Bank Kustodian, atau Perusahaan Efek berdasarkan perjanjian pembukaan Rekening Efek yang ditandatangani dengan Pemegang saham.
<i>Risk Based Capital</i>	: Berarti jumlah tingkat solvabilitas yang dibandingkan Modal Minimum Berbasis Risiko. Tingkat solvabilitas adalah selisih antara jumlah aset yang diperkenankan dikurangi dengan jumlah liabilitas. Modal Minimum Berbasis Risiko ("MMBR") adalah jumlah dana yang dibutuhkan untuk mengantisipasi risiko kerugian yang mungkin timbul sebagai akibat dari deviasi dalam pengelolaan aset dan liabilitas Dasar hukum rasio kesehatan keuangan berdasarkan pencapaian solvabilitas adalah Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 71/POJK.05/2016 tentang kesehatan keuangan perusahaan asuransi dan perusahaan reasuransi, dimana perusahaan setiap saat harus memenuhi Target tingkat solvabilitas internal yang ditetapkan paling rendah 120% (seratus dua puluh persen) dari MMBR.
Rupiah atau Rp	: Berarti mata uang resmi Negara Republik Indonesia.
RUPS	: Berarti Rapat Umum Pemegang Saham yang diselenggarakan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan.
RUPSLB	: Berarti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diselenggarakan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan.
SABH	: Berarti Sistem Administrasi Badan Hukum–Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia atau pendahulu dan penggantinya.



- Saham Yang Ditawarkan : Berarti saham-saham atas nama yang akan ditawarkan dan dijual kepada Masyarakat dalam Penawaran Umum Perdana Saham, yang seluruhnya merupakan saham baru dalam jumlah sebanyak-banyaknya sebesar 282.352.941 (dua ratus delapan puluh dua juta tiga ratus lima puluh dua ribu sembilan ratus empat puluh satu) saham, masing-masing Saham dengan nilai nominal sebesar Rp100,- (seratus Rupiah) setiap saham, yang ditawarkan dan dijual melalui Penjamin Emisi Efek kepada Masyarakat melalui Penawaran Umum menurut Perjanjian Penjaminan Emisi Efek dan akan dicatatkan pada Bursa Efek, yang kepastian jumlah sahamnya akan ditentukan dalam Perubahan Perjanjian Penjaminan Emisi Efek.
- SEOJK No. 6/2017 : Berarti Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 6/SEOJK.05.2017 tentang Penetapan Tarif Premi atau Kontribusi pada Lini Usaha Asuransi Harta Benda dan Asuransi Kendaraan Bermotor Tahun 2017 tanggal 26 Januari 2017.
- SEOJK No. 10/2016 : Berarti Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 6/SEOJK.05.2017 tentang Pedoman Penerapan Manajemen Risiko dan Laporan Hasil Penilaian Sendiri Penerapan Manajemen Risiko Bagi Lembaga Jasa Keuangan Non-Bank tanggal 14 April 2016.
- SPBU : Berarti Stasiun Pengisian Bahan Bakar Umum.
- Surat Kolektif Saham : Berarti Surat Saham atau Surat Kolektif Saham sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan.
- Tanggal Distribusi : Berarti tanggal dilakukannya penyerahan Saham Yang Ditawarkan kepada para pemesan Saham Yang Ditawarkan yang harus didistribusikan secara elektronik selambat-lambatnya 2 (dua) Hari Kerja setelah Tanggal Penjatahan.
- Tanggal Pembayaran : Berarti tanggal pembayaran oleh Penjamin Emisi Efek melalui Penjamin Pelaksana Emisi Efek kepada Perseroan atas seluruh hasil penjualan Saham Yang Ditawarkan melalui Penawaran Umum Perdana Saham termasuk hasil Penawaran Umum Perdana Saham oleh Para Pemesan Khusus, yang akan dilakukan bersamaan dengan Tanggal Distribusi, selambat-lambatnya 2 (dua) Hari Kerja setelah Tanggal Penjatahan.
- Tanggal Pencatatan : Berarti tanggal pencatatan Saham Yang Ditawarkan untuk diperdagangkan di Bursa Efek dalam waktu selambat-lambatnya 1 (satu) Hari Kerja setelah Tanggal Distribusi yang telah ditentukan dalam Prospektus.
- Tanggal Pengembalian/ *Refund* : Berarti tanggal untuk pengembalian uang pemesanan pembelian Saham Yang Ditawarkan oleh Penjamin Pelaksana Emisi Efek melalui Penjamin Emisi Efek kepada para pemesan yang sebagian atau seluruh pesannya tidak dapat dipenuhi karena adanya penjatahan atau dalam hal Penawaran Umum Perdana Saham dibatalkan atau ditunda, bagaimanapun Tanggal Pengembalian Uang Pemesanan tidak boleh lebih lambat dari 2 (dua) Hari Kerja setelah Tanggal Penjatahan atau 2 (dua) Hari Kerja setelah tanggal diumumkannya pembatalan atau penundaan Penawaran Umum Perdana Saham.



Tanggal Penjatahan	:	Berarti selambat-lambatnya 2 (dua) Hari Kerja terhitung setelah penutupan Masa Penawaran, yang telah ditentukan dalam Perjanjian Penjaminan Emisi Efek atau Prospektus.
Tertanggung	:	Berarti pihak yang menghadapi risiko sebagaimana diatur dalam perjanjian Asuransi atau perjanjian reasuransi.
Tugu School	:	Berarti sarana/tempat untuk saling berbagi informasi dan pengetahuan yang difasilitasi oleh Perseroan sebagai upaya meningkatkan solidaritas dan <i>teamwork</i> , mengurangi silo serta membina rasa saling memiliki & loyalitas kepada Perseroan.
USD	:	Berarti Dollar Amerika Serikat, mata uang resmi negara Amerika Serikat
UU Ketenagakerjaan	:	Berarti Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 No. 39, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia No. 4279).
UUPM	:	Berarti Undang-Undang No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1995 No. 64, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia No. 3608).
UUPT	:	Berarti Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 No. 106, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia No. 4756).

SINGKATAN NAMA PERUSAHAAN

Perseroan	:	PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk
PERTAMINA	:	PT Pertamina (Persero)
Interindo	:	PT Tugu Pratama Interindo
TIC	:	Tugu Insurance Company Limited
AST	:	PT Asuransi Samsung Tugu
PMS	:	PT Pratama Mitra Sejati
TRE	:	PT Tugu Reasuransi Indonesia
SMC	:	PT Synergy Risk Management Consultants



RINGKASAN

Ringkasan di bawah ini memuat fakta-fakta serta pertimbangan-pertimbangan yang paling penting bagi Perseroan serta merupakan bagian yang tidak terpisahkan dan harus dibaca dalam kaitannya dengan informasi lain yang lebih rinci, termasuk laporan keuangan dan catatan atas laporan keuangan terkait, serta faktor risiko, yang seluruhnya tercantum dalam Prospektus ini. Seluruh informasi keuangan yang tercantum dalam Prospektus ini bersumber dari laporan keuangan Perseroan yang dinyatakan dalam mata uang Rupiah dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Seluruh informasi keuangan, termasuk saldo dan jumlah, yang disajikan dalam Prospektus ini dibulatkan dalam USD, kecuali dinyatakan lain. Oleh karena itu, setiap perbedaan yang terjadi atas penjumlahan informasi keuangan tersebut yang disajikan dalam tabel-tabel yang tercantum dalam Prospektus ini, yaitu antara nilai menurut hasil penjumlahan dengan nilai yang tercantum dalam Prospektus, disebabkan oleh faktor pembulatan tersebut.

1. KETERANGAN SINGKAT MENGENAI PERSEROAN

Perseroan didirikan berdasarkan akta notaris No. 9 tanggal 25 Nopember 1981 sebagaimana kemudian diperbaiki dengan Akta Perubahan Anggaran Dasar No. 19 tanggal 26 Februari 1982, keduanya dibuat Tan Thong Kie, Notaris di Jakarta, yang telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia, keduanya dibuat di hadapan Tan Thong Kie, S.H dan telah didaftarkan dalam buku register pada Kantor Pengadilan Negeri Jakarta dibawa No. 1245 tertanggal 2 April 1982. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. Y.A5/177/20 tanggal 15 Maret 1982 serta diumumkan dalam Tambahan No. 845 dari Berita Negara Republik Indonesia No. 54 tanggal 6 Juli 1982.

Sejak pendirian, Anggaran Dasar Perseroan mengalami beberapa kali perubahan, dan perubahan yang terakhir kali dimuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 23 tanggal 8 Februari 2018, yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah mendapat persetujuan Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0003192.AH.01.02.TAHUN 2018 tanggal 9 Februari 2018 dan terdaftar di dalam Daftar Perseroan Kemenkumham di bawah No. AHU-0019586.AH.01.11.TAHUN 2018 tanggal 9 Februari 2018 dan telah diberitahukan kepada Menkumham berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0062371 tanggal 9 Februari 2018 dan terdaftar di dalam Daftar Perseroan Kemenkumham di bawah No. AHU-0019586.AH.01.11.TAHUN 2018 tanggal 9 Februari 2018 ("**Akta No. 23/2018**"). Berdasarkan Akta No. 23/2018, para pemegang saham Perseroan telah menyetujui hal-hal sebagai berikut:

- a. Menyetujui perubahan seluruh Anggaran Dasar Perseroan antara lain:
 - i. Perubahan nama Perseroan dari semula PT Tugu Pratama Indonesia menjadi PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk;
 - ii. Perubahan anggaran dasar dalam rangka menjadi Perseroan terbuka yaitu antara lain perubahan status Perseroan dari Perseroan Tertutup menjadi Perseroan Terbuka;
 - iii. Peningkatan Modal Dasar Perseroan yang semula berjumlah Rp 500.000.000.000 (lima ratus milyar Rupiah) yang terbagi atas 5.000.000.000 (lima milyar) saham, masing-masing saham bernilai nominal Rp 100 (seratus Rupiah), menjadi Rp 640.000.000.000 (enam ratus empat puluh milyar Rupiah) yang terbagi atas 6.400.000.000 (enam milyar empat ratus juta) saham masing-masing bernilai nominal Rp 100 (seratus Rupiah);
 - iv. Penyesuaian anggaran dasar Perseroan dengan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal.
- b. Menyetujui pengeluaran saham dalam simpanan Perseroan, sebanyak-banyaknya sebesar 282.352.941 (dua ratus delapan puluh dua juta tiga ratus lima puluh dua ribu Sembilan ratus empat puluh satu) saham baru yang dikeluarkan dari portepel yang ditawarkan kepada masyarakat melalui Penawaran Umum masing-masing saham tersebut dengan nilai nominal Rp 100 (seratus Rupiah) yang ditawarkan dengan Harga Penawaran, dimana didalamnya termasuk pengalokasian saham baru tersebut sebanyak-banyaknya sebesar 5% (lima persen) untuk program ESA dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku termasuk peraturan Pasar Modal.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, ruang lingkup kegiatan Perseroan adalah usaha dibidang Asuransi Umum, Reasuransi, dan termasuk Asuransi Syariah. Pada saat pendirian, Perseroan telah memperoleh izin usaha berdasarkan Keputusan Direktur Jendral Moneter Dalam Negeri No. KEP-5572/MD/1981 tentang Izin Usaha PT Tugu Pratama Indonesia di Bidang Asuransi Kerugian tertanggal 9 Desember 1981. Izin usaha tersebut berlaku 1 satu tahun atau sampai dengan 9 Desember 1982. Selanjutnya,



Perseroan telah memperoleh perpanjangan atas izin usahanya untuk melakukan kegiatan usaha asuransi kerugian berdasarkan Keputusan Direktur Jenderal Moneter Dalam Negeri No. Kep-8014/MD/1986 tentang Perpanjangan Izin Usaha PT Tugu Pratama Indonesia (NPWP 1.302.218.1-21) Untuk Berusaha Dalam Bidang Asuransi Kerugian tertanggal 8 Desember 1986. Selain itu, Perseroan juga telah memperoleh izin untuk membuka kantor cabang dengan prinsip syariah sebagaimana diberikan berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. KEP-108/KM.5/2005 tentang Pemberian Izin Pembukaan Kantor Cabang Dengan Prinsip Syariah Kepada PT Tugu Pratama Indonesia tertanggal 8 April 2005. Kantor pusat Perseroan berkedudukan di Wisma Tugu I, Jl. H.R. Rasuna Said Kav. C 8 – 9, Kuningan, Jakarta dan kantor cabang yang berlokasi di:

1. Wisma Tugu Darmo, Jalan Raya Darmo 64, Surabaya;
2. Jl. Asia Afrika No. 116, Bandung;
3. Gedung Mandiri Lt. 2, Jl. Iman Bonjol No. 16D, Medan;
4. Panin Tower Lt. 9 Grand Sudirman, Balikpapan;
5. Jl. Dr. Cipto No. 115 A, Karang Turi, Semarang Timur; dan
6. Jl. AKBP Cek Agus No.12, 8 Ilir Ilir Timur II, Palembang

2. KETERANGAN TENTANG SAHAM YANG DITAWARKAN

Ringkasan struktur Penawaran Umum Perdana Saham ini adalah sebagai berikut:

Jumlah saham yang ditawarkan	:	sebanyak-banyaknya sebesar 282.352.941 (dua ratus delapan puluh dua juta tiga ratus lima puluh dua ribu sembilan ratus empat puluh satu) saham baru atau sebanyak-banyaknya sebesar 15% (lima belas persen) dari modal ditempatkan dan disetor penuh Perseroan setelah Penawaran Umum Perdana Saham.
Nilai Nominal	:	Rp100 (seratus Rupiah) per lembar saham.
Harga Penawaran	:	[•] ([•] Rupiah) yang harus dibayar penuh pada saat mengajukan FPPS.
Nilai Emisi	:	Sebanyak-banyaknya sebesar [•] ([•] Rupiah).
Masa Penawaran Umum	:	7 – 9 Mei 2018
Tanggal Pencatatan di BEI	:	15 Mei 2018

Saham Yang Ditawarkan dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham ini seluruhnya adalah saham baru yang dikeluarkan dari portepel Perseroan dan akan memberikan kepada pemegangnya hak yang sama dan sederajat dalam segala hal dengan saham lainnya dari Perseroan yang telah ditempatkan dan disetor penuh, termasuk hak atas pembagian dividen dan sisa kekayaan hasil likuidasi, hak untuk menghadiri dan mengeluarkan suara dalam Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS"), hak atas pembagian saham bonus dan hak memesan efek terlebih dahulu sesuai dengan ketentuan dalam UUPT dan UUPM.

Saham Yang Ditawarkan dimiliki secara sah dan dalam keadaan bebas, tidak sedang dalam sengketa dan/atau dijaminan kepada pihak manapun serta tidak sedang ditawarkan kepada pihak lain.

3. RENCANA PENGGUNAAN DANA

Dana yang diperoleh dari hasil Penawaran Umum Perdana Saham ini, setelah dikurangi dengan biaya-biaya emisi akan digunakan oleh Perseroan dengan rincian sebagai berikut:

- a) Sekitar 75% (tujuh puluh lima persen) akan digunakan untuk memperkuat modal Perseroan dalam rangka pengembangan bisnis Perseroan sebagai berikut:
 - Sekitar 54% (lima puluh empat persen) untuk pengembangan infrastruktur pemasaran Perseroan;
 - Sekitar 36% (tiga puluh enam persen) untuk pengembangan infrastruktur teknologi informasi dan operasional lainnya; dan
 - Sekitar 10% (sepuluh persen) untuk *rebranding* dan promosi produk Perseroan.
- b) Sekitar 25% (dua puluh lima persen) akan digunakan untuk pengembangan usaha dalam bentuk peningkatan penyertaan modal pada Entitas Anak yaitu TRE melalui Interindo untuk memperkuat modal di bidang reasuransi.

Keterangan selengkapnya mengenai rencana penggunaan dana dari hasil Penawaran Umum Perdana Saham dapat dilihat pada Bab II dalam Prospektus ini.



4. STRUKTUR PERMODALAN DAN PEMEGANG SAHAM TERAKHIR

Berdasarkan Akta No. 23/2018, struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan sampai dengan Prospektus ini diterbitkan adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp100,- per saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp)	Persentase (%)
Modal Dasar	6.400.000.000	640.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh			
1. PERTAMINA	1.040.000.000	104.000.000.000	65,00
2. PT Sakti Laksana Prima	281.600.000	28.160.000.000	17,60
3. Siti Taskiyah	194.400.000	19.440.000.000	12,15
4. Mohamad Satya Permadi	84.000.000	8.400.000.000	5,25
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	1.600.000.000	160.000.000.000	100,00
Jumlah Saham dalam Portepel	4.800.000.000	480.000.000.000	

Penawaran Umum Perdana Saham

Berdasarkan Akta No. 23/2018, struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan sampai dengan Prospektus ini diterbitkan adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp100,- per saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp)	Persentase (%)
Modal Dasar	6.400.000.000	640.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh			
1. PERTAMINA	1.040.000.000	104.000.000.000	65,00
2. PT Sakti Laksana Prima	281.600.000	28.160.000.000	17,60
3. Siti Taskiyah	194.400.000	19.440.000.000	12,15
4. Mohamad Satya Permadi	84.000.000	8.400.000.000	5,25
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	1.600.000.000	160.000.000.000	100,00
Jumlah Saham dalam Portepel	4.800.000.000	480.000.000.000	

Apabila Saham Yang Ditawarkan Perseroan habis terjual seluruhnya dalam Penawaran Umum ini, struktur permodalan dan pemegang saham Perseroan sebelum dan setelah Penawaran Umum ini, secara proforma menjadi sebagai berikut:

Keterangan	Sebelum Penawaran Umum Perdana Saham			Sesudah Penawaran Umum Perdana Saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	(%)	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	(%)
Modal Dasar	6.400.000.000	640.000.000.000		6.400.000.000	640.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:						
PERTAMINA	1.040.000.000	104.000.000.000	65,00	1.040.000.000	104.000.000.000	55,25
PT Sakti Laksana Prima	281.600.000	28.160.000.000	17,60	281.600.000	28.160.000.000	14,96
Siti Taskiyah	194.400.000	19.440.000.000	12,15	194.400.000	19.440.000.000	10,33
Mohamad Satya Permadi	84.000.000	8.400.000.000	5,25	84.000.000	8.400.000.000	4,46
Masyarakat	-	-	-	282.352.941	28.235.294.100	15,00
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	1.600.000.000	160.000.000.000	100,00	1.882.352.941	188.235.294.100	100,00
Saham Dalam Portepel	4.800.000.000	480.000.000.000		4.571.647.059	451.764.705.900	

Program Pemberian Saham Penghargaan dalam Program *Employee Stock Allocation* (ESA)

Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 23 tanggal 8 Februari 2018 ("Akta No. 23/2018"), yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi S.H., Notaris di Jakarta, Perseroan akan mengalokasikan sebanyak-banyaknya 5% (lima persen) dari Saham Yang Ditawarkan pada saat Penawaran Umum Perdana Saham untuk Program ESA (*Employee Stock Allocation*). Sehubungan dengan hal itu,



Perseroan akan mengalokasikan kepada pegawai sebanyak-banyaknya 14.117.647 (empat belas juta seratus tujuh belas ribu enam ratus empat puluh tujuh) saham biasa atas nama untuk program alokasi saham kepada pekerja (*Employee Stock Allocation* ("ESA")) dengan harga pelaksanaan ESA sama dengan Harga Penawaran.

Dengan terjualnya seluruh saham yang ditawarkan Perseroan dan pelaksanaan program ESA dalam Penawaran Umum Perdana Saham ini, maka susunan modal saham dan pemegang saham Perseroan sebelum dan sesudah Penawaran Umum Perdana Saham secara proforma adalah sebagai berikut:

**Modal Saham
Saham Biasa Atas Nama
Dengan Nilai Nominal Rp100,- (seratus Rupiah) Setiap Saham**

Keterangan	Sebelum Penawaran Umum Perdana Saham			Sesudah Penawaran Umum Perdana Saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	(%)	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	(%)
Modal Dasar	6.400.000.000	640.000.000.000		6.400.000.000	640.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:						
PERTAMINA	1.040.000.000	104.000.000.000	65,00	1.040.000.000	104.000.000.000	55,25
PT Sakti Laksana Prima	281.600.000	28.160.000.000	17,60	281.600.000	28.160.000.000	14,96
Siti Taskiyah	194.400.000	19.440.000.000	12,15	194.400.000	19.440.000.000	10,33
Mohamad Satya Permadi	84.000.000	8.400.000.000	5,25	84.000.000	8.400.000.000	4,46
Masyarakat	-	-	-	268.235.294	26.823.529.395	14,25
Program ESA	-	-	-	14.117.647	1.411.764.700	0,75
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	1.600.000.000	160.000.000.000	100,00	1.882.352.941	188.235.294.095	100,00
Saham Dalam Portepel	4.800.000.000	480.000.000.000		4.517.647.059	451.764.705.905	

Keterangan selengkapnya mengenai Program ESA ini dapat dilihat pada Bab I Prospektus ini.

Program Pemberian Opsi Pembelian Saham kepada Manajemen dan Pekerja (*Management and Employee Stock Option Plan* ("MESOP"))

Berdasarkan Akta No. 23/2018, para pemegang saham Perseroan telah menyetujui pelaksanaan Program MESOP. Hak opsi yang akan didistribusikan kepada Peserta Program MESOP dapat digunakan untuk membeli saham baru yang akan dikeluarkan dari portepel, dengan jumlah sebanyak-banyaknya 5% (lima persen) dari modal ditempatkan dan disetor penuh setelah Penawaran Umum Perdana Saham, dalam waktu 2 (dua) tahun terhitung sejak tanggal pencatatan saham Perseroan di Bursa Efek Indonesia. Sehubungan dengan hal tersebut, Perseroan akan mengalokasikan sebanyak-banyaknya 94.117.647 (sembilan puluh empat juta seratus tujuh belas ribu enam ratus empat puluh tujuh) saham baru.

Dengan terjualnya seluruh Saham yang ditawarkan Perseroan dalam Penawaran Umum Perdana Saham ini, dan dengan dilaksanakannya Program MESOP (Program Kepemilikan Saham Perseroan oleh Manajemen dan Pekerja), maka susunan modal saham dan pemegang saham Perseroan sebelum dan sesudah Penawaran Umum Perdana Saham ini, secara proforma menjadi sebagai berikut:

**Modal Saham
Saham Biasa Atas Nama
Dengan Nilai Nominal Rp100 (seratus Rupiah) Setiap Saham**

Keterangan	Sebelum Penawaran Umum Perdana Saham			Sesudah Penawaran Umum Perdana Saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	(%)	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	(%)
Modal Dasar	6.400.000.000	640.000.000.000		6.400.000.000	640.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:						
PERTAMINA	1.040.000.000	104.000.000.000	65,00	1.040.000.000	104.000.000.000	52,62
PT Sakti Laksana Prima	281.600.000	28.160.000.000	17,60	281.600.000	28.160.000.000	14,25
Siti Taskiyah	194.400.000	19.440.000.000	12,15	194.400.000	19.440.000.000	9,84
Mohamad Satya Permadi	84.000.000	8.400.000.000	5,25	84.000.000	8.400.000.000	4,25



PT ASURANSI TUGU PRATAMA INDONESIA, Tbk
(a Member of PERTAMINA)

Keterangan	Sebelum Penawaran Umum Perdana Saham			Sesudah Penawaran Umum Perdana Saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	(%)	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	(%)
Masyarakat	-	-	-	268.235.294	26.823.529.395	13,57
Program ESA	-	-	-	14.117.647	1.411.764.700	0,71
MESOP	-	-	-	94.117.647	9.411.764.705	4,76
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	1.600.000.000	160.000.000.000	100,00	1.976.470.588	197.647.058.800	100,00
Saham Dalam Portepel	4.800.000.000	480.000.000.000		4.423.529.412	442.352.941.200	

5. IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

Angka-angka ikhtisar data keuangan penting di bawah ini berasal dan/atau dihitung berdasarkan informasi keuangan yang diambil dari laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan entitas anaknya pada tanggal 31 Desember 2017, 2016 dan 2015 dan tahun-tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut yang disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK") di Indonesia dan tercantum di dalam Prospektus ini.

Laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2017, 2016 dan 2015, dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut, yang seluruhnya tercantum dalam Prospektus ini, telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja ("KAP PSS") (firma anggota Ernst & Young Global Limited), auditor independen, berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Publik Indonesia (IAPI), dengan opini tanpa modifikasi, sebagaimana tercantum dalam laporan audit KAP PSS yang juga tercantum dalam Prospektus ini. Laporan audit KAP PSS tersebut mencantumkan paragraf Hal-hal Lain sehubungan dengan (i) penyajian informasi keuangan entitas induk sebagai informasi tambahan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian terlampir yang diharuskan oleh SAK di Indonesia dan (ii) tujuan penerbitan laporan audit KAP PSS tersebut. Laporan audit KAP PSS tersebut ditandatangani oleh Yasir (Rekan pada KAP PSS dengan Registrasi Akuntan Publik No. AP.0703).

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

(dalam USD)

Keterangan	31 Desember		
	2017	2016	2015
Total Aset	1.091.905.384	943.446.409	757.737.957
Total Liabilitas	615.169.483	539.861.078	524.887.125
Total Ekuitas	476.735.901	403.585.331	232.850.832

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN

(dalam USD)

Keterangan	31 Desember		
	2017	2016	2015
Premi Bruto	404.120.221	252.025.896	253.180.172
Laba Tahun Berjalan	44.642.291	68.803.786	15.087.830
Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan	60.427.215	173.746.093	10.569.318

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN

(dalam USD)

Keterangan	Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember		
	2017	2016	2015
Arus Kas yang diperoleh dari (digunakan untuk):			
Aktivitas Operasi	30.800.551	(15.878.298)	15.653.287
Aktivitas Investasi	(10.248.945)	28.967.083	(19.208.878)
Aktivitas Pendanaan	(8.617.869)	(14.435.099)	(3.162.940)
Total	11.933.737	(1.346.314)	(6.718.531)



RASIO-RASIO KEUANGAN PENTING

Keterangan	Tahun yang berakhir Pada Tanggal 31 Desember		
	2017	2016	2015
Rasio Pertumbuhan Premi Bruto	60,35%	7,16%	1,20%
Rasio Klaim Bruto terhadap Premi Bruto	30,30%	41,45%	30,33%
Rasio Laba Tahun Berjalan terhadap Total Ekuitas	10,14%	21,62%	6,51%
Batas Tingkat Solvabilitas (RBC)	380,23%	304,24%	333,75%
Rasio Kecukupan Investasi	393,99%	502,39%	366,70%
Laba Tahun Berjalan Terhadap Total Aset	4,39%	8,09%	2,00%

Keterangan selengkapnya mengenai ikhtisar data keuangan penting Perseroan dapat dilihat pada Bab IV Prospektus ini.

6. FAKTOR RISIKO

- A. Risiko Utama Yang Mempunyai Pengaruh Signifikan Terhadap Kelangsungan Usaha Perseroan
 1. Risiko klaim katastrofik
- B. Risiko Usaha Yang Berhubungan Dengan Kegiatan Usaha Perseroan
 1. Risiko Strategi
 2. Risiko Operasional
 3. Risiko Aset dan Liabilitas
 4. Risiko Kepengurusan
 5. Risiko Tata Kelola
 6. Risiko Dukungan Dana
 7. Risiko Asuransi
- C. Risiko Umum
 1. Kondisi perekonomian secara makro atau global
 2. Perubahan kurs mata uang asing
 3. Kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku terkait bidang usaha Perseroan
 4. Tuntutan atau gugatan hukum
- D. Risiko Usaha Yang Berhubungan Dengan Saham
 1. Harga Saham Perseroan mungkin mengalami fluktuasi yang signifikan di kemudian hari
 2. Likuiditas saham Perseroan
 3. Kemampuan Perseroan untuk membayar dividen di kemudian hari
 4. Kepentingan Pemegang Saham Pengendali dapat bertentangan dengan kepentingan pembeli Saham Yang Ditawarkan

Keterangan selengkapnya mengenai faktor risiko dapat dilihat pada Bab VI dalam Prospektus ini.

7. KEGIATAN USAHA DAN PROSPEK USAHA

KEGIATAN USAHA

Perseroan merupakan perusahaan asuransi umum yang pada awalnya didirikannya bertujuan untuk mengelola asuransi yang berkaitan dengan asset-aset PERTAMINA di sektor minyak dan gas bumi. Didalam perkembangannya Perseroan memperluas cakupan asuransinya kepada tertanggung selain PERTAMINA dan memperluas pengelolaan asuransi disemua lini. Perseroan didirikan atas prakarsa PERTAMINA, yang dipicu oleh munculnya Peraturan Pemerintah Indonesia yang mengharuskan obyek asuransi nasional diasuransikan kepada Perusahaan Asuransi didalam negeri dan keinginan untuk mendirikan perusahaan asuransi yang dapat dijadikan lokomotif bagi industri asuransi nasional serta mengurangi *flight capital*.



Berdasarkan sejarahnya, Perseroan memiliki keahlian di segmen minyak dan gas bumi dan korporasi dengan memberikan layanan asuransi kepada berbagai proyek energi berskala besar. Namun dengan perubahan lingkungan usaha, Perseroan saat ini memasuki segmen ritel yang memiliki perkembangan dan potensi premi yang sangat besar,

Guna meningkatkan pendapatan premi, Perseroan memperluas cakupan pemasarannya dengan membuka kantor cabang di kota-kota besar di Indonesia. Perseroan juga membuat *Road Map* yang tertuang dalam Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) 2018-2022, dengan sejumlah tahapan pengembangan untuk mencapai tujuan menjadi Perusahaan Asuransi Nasional terbesar di Indonesia pada tahun 2022.

Visi Misi dan Strategi Perseroan

Visi Perseroan adalah “menjadi perusahaan asuransi umum nomor satu di Indonesia”

Sedangkan Misi Perseroan adalah:

- Mengoptimalkan nilai perusahaan secara berkelanjutan
- Menciptakan kepuasan pelanggan
- Memberdayakan SDM menjadi insan yang professional.
- Mengembangkan perusahaan asuransi menjadi kebanggaan bangsa Indonesia yang berkelas dunia.

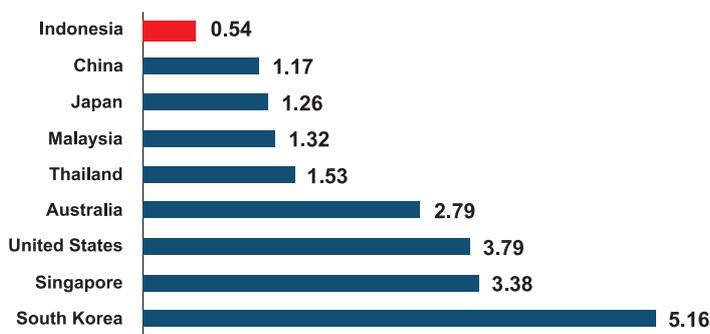
Tata Nilai Perseroan:

- **Bersih**, perusahaan dikelola secara profesional, menghindari benturan kepentingan, tidak menoleransi suap, menjunjung tinggi kepercayaan dan integritas serta berpedoman pada prinsip-prinsip tata kelola korporasi yang baik (GCG).
- **Bersaing**, mampu berkompetisi, mendorong pertumbuhan, membangun individu yang kompetitif, efisien dan menghargai kinerja.
- **Fokus pada pelanggan**, yang berarti berorientasi pada kepentingan pelanggan dan berkomitmen untuk memberikan pelayanan yang terbaik kepada pelanggan.
- **Komersial**, yang berarti menciptakan nilai tambah dengan orientasi komersial, mengambil keputusan berdasarkan prinsip-prinsip bisnis yang sehat.
- **Komitmen**, yang berarti menjalankan tugas dan kewajiban secara profesional dan sepenuh hati dengan mendayagunakan semua potensi dan kapabilitas yang dimiliki.
- **Peduli**, yang berarti memiliki kepedulian yang tinggi kepada seluruh pemangku kepentingan dan lingkungannya, serta menjunjung kepentingan nasional.

PROSPEK USAHA

Tingkat penetrasi asuransi di Indonesia pada tahun 2016 masih sangat rendah yaitu sebesar 0,54% terhadap produk domestik bruto (PDB). Jika dibandingkan dengan negara di Asia lainnya, tingkat penetrasi asuransi di Indonesia masih tergolong rendah. Tidak hanya tingkat penetrasi, densitas asuransi di Indonesia juga masih rendah yaitu sebesar Rp. 1,35 juta. Perseroan melihat hal ini sebagai sebuah peluang bisnis yang baik dan jika dikelola dengan baik akan memberikan kenaikan perolehan premi.

GWP Penetration vs GDP (%)



Sumber: Bloomberg



Data statistik yang dikeluarkan OJK, pertumbuhan rata-rata/CAGR perolehan premi pada tahun 2012 – 2016 sebesar 11,83% dan pertumbuhan terbesar setiap tahunnya ada di pasar asuransi Retail (kendaraan bermotor dan harta benda).

Dari indikator-indikator diatas Perseroan mengubah strategi untuk jangka waktu lima tahun kedepan untuk dengan serius menggarap pasar asuransi ritel yang pertumbuhannya sangat pesat. Oleh karenanya Perseroan mengubah Visi menjadi : *To be Number One in Domestic Market: Gross Written Premium, Net Profit and Customer Satisfaction.*

8. KEBIJAKAN DIVIDEN

Setelah Penawaran Umum Perdana Saham, manajemen Perseroan memiliki kebijakan untuk membayarkan dividen dengan rasio sebanyak-banyaknya 30% (tiga puluh persen) dari laba tahun berjalan konsolidasi Perseroan, dimulai tahun buku 2017 yang besarnya dikaitkan dengan keuntungan Perseroan pada tahun buku yang bersangkutan, dengan tidak mengabaikan tingkat kesehatan Perusahaan dan tanpa mengurangi hak dari Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan untuk menentukan lain sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan. Faktor-faktor yang menentukan pembagian dividen Perseroan bergantung kepada laba bersih, ketersediaan dana cadangan, persyaratan belanja modal, hasil usaha dan kas. Faktor – faktor tersebut pada akhirnya bergantung kepada berbagai hal termasuk keberhasilan dalam pelaksanaan strategi usaha, keuangan akibat adanya kompetisi dan pengaturan, kondisi perekonomian secara umum dan hal-hal lain yang berlaku secara khusus terhadap Perseroan atau usaha Perseroan. Sebagian besar faktor-faktor tersebut berada di luar kendali Perseroan. Pembayaran Dividen kepada Pemegang Saham dilakukan berdasarkan keputusan RUPS Tahunan Perusahaan.

Keterangan selengkapnya mengenai kebijakan dividen dapat dilihat pada Bab XI dalam Prospektus ini.



PT ASURANSI TUGU PRATAMA INDONESIA, Tbk
(a Member of PERTAMINA)

Halaman ini sengaja dikosongkan



PT ASURANSI TUGU PRATAMA INDONESIA, Tbk
(a Member of PERTAMINA)

I. PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM

Perseroan akan melakukan Penawaran Umum Perdana Saham dengan menerbitkan saham biasa atas nama yang seluruhnya adalah saham baru dan dikeluarkan dari portepel Perseroan sebanyak-banyaknya sebesar 282.352.941 (dua ratus delapan puluh dua juta tiga ratus lima puluh dua ribu sembilan ratus empat puluh satu) saham dengan nilai nominal Rp100,- (seratus Rupiah) atau sebanyak-banyaknya sebesar 15% (lima belas persen) dari modal ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan setelah Penawaran Umum ini. Keseluruhan saham tersebut ditawarkan dengan Harga Penawaran sebesar Rp[*],- ([*] Rupiah) setiap saham, yang harus dibayar penuh pada saat mengajukan FPPS. Jumlah seluruh nilai Penawaran Umum adalah sebesar Rp[*],- ([*] Rupiah).

Sesuai dengan keputusan RUPS pada tanggal 8 Februari 2018 sebagaimana tertuang dalam Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 23 yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta ("Akta No. 23/2018"), Perseroan akan mengalokasikan sebanyak-banyaknya sebesar 14.117.647 (empat belas juta seratus tujuh belas ribu enam ratus empat puluh tujuh) saham biasa atas nama atau sebanyak-banyaknya sebesar 5% (lima persen) dari Saham Yang Ditawarkan pada saat Penawaran Umum Perdana Saham untuk program alokasi saham kepada pekerja (*Employee Stock Allocation* ("ESA")) dengan harga pelaksanaan ESA sama dengan Harga Penawaran.

Berdasarkan Akta No. 23/2018, para pemegang saham Perseroan telah menyetujui pelaksanaan Program *Management and Employee Stock Option Plan* ("MESOP"). Hak opsi yang akan didistribusikan kepada Peserta Program MESOP dapat digunakan untuk membeli saham baru yang akan dikeluarkan dari portepel, dengan jumlah sebanyak-banyaknya 5% (lima persen) dari modal ditempatkan dan disetor penuh setelah Penawaran Umum Perdana Saham, dalam waktu 2 (dua) tahun terhitung sejak tanggal pencatatan saham Perseroan di Bursa Efek Indonesia. Sehubungan dengan hal tersebut, Perseroan akan mengalokasikan sebanyak-banyaknya 94.117.647 (sembilan puluh empat juta seratus tujuh belas ribu enam ratus empat puluh tujuh) saham baru.

Saham Yang Ditawarkan akan memberikan kepada pemegangnya hak yang sama dan sederajat dalam segala hal dengan saham lainnya dari Perseroan yang telah ditempatkan dan disetor penuh, termasuk hak atas pembagian dividen dan sisa kekayaan hasil likuidasi, hak untuk menghadiri dan mengeluarkan suara dalam RUPS, hak atas pembagian saham bonus dan hak memesan efek terlebih dahulu sesuai dengan ketentuan dalam UUPT dan UUPM.

Saham Yang Ditawarkan dimiliki secara sah dan dalam keadaan bebas, tidak sedang dalam sengketa dan/atau dijaminan kepada pihak manapun serta tidak sedang ditawarkan kepada pihak lain.



PT ASURANSI TUGU PRATAMA INDONESIA, Tbk
(a Member of PERTAMINA)

Kegiatan Usaha Utama:

Melakukan usaha di bidang asuransi umum

Berkedudukan di Jakarta Selatan, Indonesia

Kantor Pusat

Wisma Tugu I
Jl. H.R. Rasuna Said Kav. C 8 – 9 Kuningan, Jakarta Selatan 12920
Tel.: (62-21) 529 61777
Faks.: (62-21) 529 61555, 529 62555
Email: tpi@tugu.com
Website: www.tugu.com

Kantor Cabang

Wisma Tugu Darmo
Jl. Raya Darmo 64
Surabaya 60264
Tel.: (62-31) 566 4470
Faks.: (62-31) 566 4471

Jl. Asia Afrika No. 116
Bandung 40261
Tel.: (62-22) 426 7294
Faks.: (62-22) 426 7295

Gedung Mandiri Lt. 2
Jl. Iman Bonjol No. 16D
Medan 20112
Tel.: (62-61) 453 6640
Facs.: (62-61) 453 6717

Panin Tower Lt. 9 Grand Sudirman
Jl. Jend. Sudirman No. 9
Balikpapan 76113
Tel.: (0542) 721 9899
Faks.: (0542) 721 9899

Jl. Dr. Cipto No. 115 A
Karang Turi, Semarang Timur
Semarang 50124
Tel.: (62-24) 845 7151
Faks.: (62-24) 845 7151

Komplek Pertamina Kenten
Jl. AKBP Cek Agus No.12, 8 Ilir
Ilir Timur II, Kota Palembang
Sumatera Selatan 30114
Tlp: (62-711) 5733633
Fax: (62-711) 5733376

RISIKO UTAMA YANG DIHADAPI PERSEROAN ADALAH RISIKO KLAIM KATASTROPIK. RISIKO PERSEROAN SELENGKAPNYA DICANTUMKAN PADA BAB VI DI DALAM PROSPEKTUS INI.

RISIKO TERKAIT INVESTASI PADA SAHAM PERSEROAN YAITU TIDAK LIKUIDNYA SAHAM YANG DITAWARKAN DALAM PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM INI. RISIKO TERKAIT INVESTASI PADA SAHAM PERSEROAN SELENGKAPNYA DICANTUMKAN PADA BAB VI DI DALAM PROSPEKTUS INI.



Berdasarkan Akta No. 23/2018, para pemegang saham Perseroan telah menyetujui peningkatan Modal Dasar Perseroan yang semula berjumlah Rp 500.000.000.000 (lima ratus milyar Rupiah) yang terbagi atas 5.000.000.000 (lima milyar) saham, masing-masing saham bernilai nominal Rp 100 (seratus Rupiah), menjadi Rp 640.000.000.000,00 (enam ratus empat puluh milyar Rupiah) yang terbagi atas 6.400.000.000 (enam milyar empat ratus juta) saham masing-masing bernilai nominal Rp 100,- (seratus Rupiah), sehingga struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan sampai dengan Prospektus ini diterbitkan adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp100,- per saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp)	Persentase (%)
Modal Dasar	6.400.000.000	640.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh			
PERTAMINA	1.040.000.000	104.000.000.000	65,00
PT Sakti Laksana Prima	281.600.000	28.160.000.000	17,60
Siti Taskiyah	194.400.000	19.440.000.000	12,15
Mohamad Satya Permadi	84.000.000	8.400.000.000	5,25
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	1.600.000.000	160.000.000.000	100,00
Jumlah Saham dalam Portepel	4.800.000.000	480.000.000.000	

Penawaran Umum Perdana Saham

Dengan terjualnya seluruh Saham Yang Ditawarkan dalam Penawaran Umum Perdana Saham ini, maka struktur permodalan dan pemegang saham Perseroan sebelum dan setelah Penawaran Umum ini secara proforma menjadi sebagai berikut:

Modal Saham Saham Biasa Atas Nama Dengan Nilai Nominal Rp100,- (seratus Rupiah) Setiap Saham

Keterangan	Sebelum Penawaran Umum Perdana Saham			Sesudah Penawaran Umum Perdana Saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	(%)	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	(%)
Modal Dasar	6.400.000.000	640.000.000.000		6.400.000.000	640.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:						
PERTAMINA	1.040.000.000	104.000.000.000	65,00	1.040.000.000	104.000.000.000	55,25
PT Sakti Laksana Prima	281.600.000	28.160.000.000	17,60	281.600.000	28.160.000.000	14,96
Siti Taskiyah	194.400.000	19.440.000.000	12,15	194.400.000	19.440.000.000	10,33
Mohamad Satya Permadi	84.000.000	8.400.000.000	5,25	84.000.000	8.400.000.000	4,46
Masyarakat	-	-	-	282.352.941	28.235.294.100	15,00
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	1.600.000.000	160.000.000.000	100,00	1.882.352.941	188.235.294.100	100,00
Saham Dalam Portepel	4.800.000.000	480.000.000.000		4.571.647.059	451.764.705.900	

Catatan:

Berdasarkan Daftar Pemegang Saham Perseroan tanggal 9 Juni 2016, 118.400.000 saham milik Siti Taskiyah saat ini sedang digadaikan kepada Menhir Investment Holdings Limited sebagaimana dimuat dalam Akta No. 22 tanggal 9 Juni 2016, yang dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta. Sehubungan dengan gadai saham tersebut, Siti Taskiyah telah mengirimkan Surat Pemberitahuan Atas Perjanjian Pinjaman dan Perjanjian Gadai Saham tertanggal 7 Maret 2016 yang dikirimkan kepada para pemegang saham Perseroan dan ditembuskan kepada Perseroan ("Surat Pemberitahuan Gadai"). Berdasarkan Surat Pemberitahuan Gadai, Siti Taskiyah menyampaikan kepada para pemegang saham Perseroan lainnya, bahwa dalam hal terdapat eksekusi gadai dalam Perjanjian Gadai Saham, maka akan ditawarkan kepada para pemegang saham Perseroan terlebih dahulu sebelum ditawarkan melalui lelang.

Program Alokasi Saham kepada Pekerja (*Employee Stock Allocation* ("ESA"))

Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 23 tanggal 8 Februari 2018 ("Akta No. 23/2018"), yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi S.H., Notaris di Jakarta, Perseroan akan mengalokasikan sebanyak-banyaknya 5% (lima persen) dari Saham Yang Ditawarkan pada saat Penawaran Umum Perdana Saham untuk Program ESA (*Employee Stock Allocation*). Sehubungan dengan



hal itu, Perseroan akan mengalokasikan kepada pegawai sebanyak-banyaknya 14.117.647 (empat belas juta seratus tujuh belas ribu enam ratus empat puluh tujuh) saham biasa atas nama untuk program alokasi saham kepada pekerja (*Employee Stock Allocation* ("ESA")) dengan harga pelaksanaan ESA sama dengan Harga Penawaran.

Dalam Program ESA akan dialokasikan Saham Bonus dan Saham Jatuh Pasti kepada pekerja Perseroan yang memenuhi ketentuan Perseroan (selanjutnya disebut Peserta Program ESA), dengan penetapan alokasi saham yang akan ditentukan oleh rapat Direksi.

Tujuan utama program ESA adalah untuk memberikan kesempatan kepada pekerja untuk ikut memiliki Perseroan melalui kepemilikan saham, sehingga meningkatkan rasa memiliki (*sense of belonging*) serta peningkatan produktivitas kerja yang akan berdampak positif pada kinerja korporasi secara keseluruhan dan meningkatkan nilai Perseroan yang dapat dinikmati oleh seluruh *stakeholders*. Sumber pendanaan yang digunakan dalam pelaksanaan Program ESA, untuk saham bonus berasal dari kas internal Perseroan.

Pihak yang bertanggung jawab atas Program ESA dari Perseroan adalah *Human Resource Development & General Affair Group* Perseroan.

Dalam Program ESA akan dialokasikan Saham Bonus kepada pekerja Perseroan yang memenuhi kualifikasi (selanjutnya disebut Peserta Program ESA). Berdasarkan Akta No. 23/2018 dan Surat Keputusan Direksi No. 015/SKD/CSG/TPI/III/2018 tanggal 28 Maret 2018, Perseroan menetapkan jumlah Program ESA adalah sebanyak-banyaknya 14.117.647 (empat belas juta seratus tujuh belas ribu enam ratus empat puluh tujuh) saham atau sebanyak-banyaknya 5% (lima persen) saham dari total Saham Yang Ditawarkan, yang terdiri dari:

- a. Saham Bonus sebanyak-banyaknya sebesar 1,27% (satu koma dua puluh tujuh persen) dari Saham Yang Ditawarkan pada saat Penawaran Umum Perdana Saham atau sebanyak-banyaknya 3.597.190 (tiga juta lima ratus sembilan puluh tujuh ribu seratus sembilan puluh) saham;
- b. Saham Jatuh Pasti sebanyak-banyaknya 3,73% (tiga koma tujuh puluh tiga persen) dari Saham Yang Ditawarkan pada saat Penawaran Umum Perdana Saham atau sebanyak-banyaknya 10.520.457 (sepuluh juta lima ratus dua puluh ribu empat ratus lima puluh tujuh) saham.

Pelaksanaan Program ESA akan mengikuti ketentuan yang terdapat dalam Peraturan No. IX.A.7, yaitu penjatahan pasti dengan jumlah paling banyak 10% (sepuluh persen) dari jumlah Saham Yang Ditawarkan dalam Penawaran Umum Perdana Saham.

Saham Bonus

Saham Bonus yaitu alokasi saham yang diberikan Perseroan secara cuma-cuma kepada Seluruh Peserta Program ESA dengan jumlah saham sebanyak-banyaknya sebesar 1,27% (satu koma dua puluh tujuh persen) dari Saham Yang Ditawarkan pada saat Penawaran Umum Perdana Saham atau sebanyak-banyaknya 3.597.190 (tiga juta lima ratus sembilan puluh tujuh ribu seratus sembilan puluh) saham. Saham bonus memiliki *Lock-up period* selama 24 (dua puluh empat) bulan dengan ketentuan peserta program ESA yang telah ditetapkan oleh Perseroan. Masa *Lock-up* dimulai sejak tanggal Pencatatan Saham Perseroan di Bursa Efek.

Saham Jatuh Pasti

Saham Jatuh Pasti yaitu alokasi dengan jatuh pasti yang diberikan Perseroan untuk membeli saham Penawaran Umum oleh Peserta Program ESA sebanyak-banyaknya 3,73% (tiga koma tujuh tiga persen) dari Saham Yang Ditawarkan pada saat Penawaran Umum Perdana Saham atau sebanyak-banyaknya 10.520.457 (sepuluh juta lima ratus dua puluh ribu empat ratus lima puluh tujuh) saham. Peserta ESA dapat membeli Saham Jatuh Pasti sesuai dengan jumlah alokasi berdasarkan kebijakan internal Perseroan. Harga pelaksanaan ESA untuk saham jatuh pasti sama dengan Harga Penawaran.

Peserta Program ESA

Sesuai dengan Pedoman Pengelolaan Program ESA dan MESOP Perseroan No. A-001/3500/2018, peserta program ESA adalah pekerja Perseroan yang memiliki Perjanjian Kerja Waktu Tidak Tertentu (PKWTT) dengan Perseroan yang memenuhi kriteria sebagai berikut:

1. Pekerja Waktu Tidak Tertentu (PWTT) per tanggal 28 Maret 2018.
2. Pekerja dalam status masih aktif bekerja per tanggal 28 Maret 2018.
3. Pekerja yang tidak dalam status pembinaan, tidak memiliki dan tidak sedang dalam proses sanksi administratif.
4. Pekerja yang tidak dalam status Cuti Diluar Tanggungan Perseroan.



Ketentuan:

1. Peserta ESA yang mengundurkan diri sampai dengan periode *lock-up* berakhir, maka kepemilikan saham ESA menjadi batal.
2. Peserta ESA yang mengalami Pemutusan Hubungan Kerja (PHK) karena melakukan pelanggaran ketentuan yang diatur dalam Peraturan Perusahaan (PP) atau Perjanjian Kerja Bersama (PKB) Perseroan sampai dengan periode *lock-up* berakhir, maka kepemilikan saham ESA menjadi batal.
3. Peserta ESA yang pensiun atau meninggal dunia sampai dengan periode *lock-up* berakhir, maka kepemilikan saham ESA menjadi batal.

Apabila peserta Program ESA tidak memenuhi kriteria/persyaratan yang menyebabkan gugurnya hak peserta program ESA pada waktu periode penawaran ESA baik untuk saham bonus maupun saham jatah pasti, Perseroan akan melakukan:

- Untuk saham bonus : Saham akan dikembalikan ke Perseroan.
- Untuk saham jatah pasti : Saham akan dilepas kembali untuk dijual ke publik bersamaan dengan proses IPO.

Apabila peserta Program ESA tidak memenuhi kriteria/persyaratan yang menyebabkan gugurnya hak peserta program ESA setelah proses Penawaran Umum Perdana Saham baik untuk saham bonus maupun saham jatah pasti, Perseroan akan mendistribusikan ke pihak lain yang nantinya akan ditentukan oleh Perseroan dengan memperhatikan usulan Komite Remunerasi dan Nominasi Perseroan.

Tata Cara Pemesanan Program ESA

Periode pemesanan saham jatah pasti oleh peserta ESA dilakukan sebelum masa *bookbuilding* berakhir. Saham bonus akan diberikan langsung kepada peserta program ESA yang telah ditentukan tanpa melewati proses pemesanan.

Hak – Hak Pemegang ESA

Para peserta program ESA berhak mendapatkan saham bonus dan memiliki opsi untuk membeli saham jatah pasti sesuai dengan ketentuan yang telah diatur oleh Perseroan tentang Program *Employee Stock Allocation* (ESA). Para Peserta Program ESA berhak atas hak dividen, hak suara dalam RUPS, dan hak-hak lainnya sesuai dengan hak-hak pemegang saham lainnya.

Ketentuan Program ESA

Biaya dan pajak yang akan timbul sehubungan dengan Program ESA berupa pemberian Bonus Saham akan ditanggung oleh Perseroan, sedangkan untuk Program ESA Saham Jatah Pasti, seluruh biaya dan pajak yang timbul akan ditanggung oleh peserta. Biaya yang perlu dikeluarkan oleh Peserta Program ESA Saham Jatah Pasti untuk memperoleh saham sama dengan Harga Penawaran.

Terkait Program ESA baik Saham Bonus maupun Saham Jatah Pasti, Peserta Program ESA tidak dikenakan biaya pajak pada saat penerimaan saham oleh masing-masing Peserta Program ESA. Dalam hal Peserta Program ESA melakukan penjualan saham melalui Bursa Efek Indonesia, maka Peserta Program ESA akan dikenakan pajak penjualan sesuai dengan tarif yang berlaku. Untuk pelaksanaan penjualan saham diluar Bursa Efek Indonesia akan dikenakan pajak yang diperhitungkan dari *capital gain* yang diterima oleh Peserta Program ESA.

Perseroan akan menerbitkan konfirmasi alokasi Saham Bonus dan Saham Jatah Pasti kepada Peserta ESA. Peserta wajib menyampaikan Pernyataan dan Pengikatan Diri Dalam Rangka Program Kepemilikan Saham Dalam Rangka Penawaran Umum Perseroan yang menyatakan Peserta menerima Saham Bonus dan melakukan pemesanan Saham Jatah Pasti sesuai dengan persyaratan yang ditetapkan Perseroan dalam Program ESA ini. Perseroan akan menyampaikan daftar Peserta Program ESA serta jumlah saham dalam Program ESA kepada Penjamin Pelaksana Emisi Efek serta melakukan pembayaran dengan jumlah penuh Seluruh saham dalam Program ESA dengan harga yang sama dengan harga Penawaran Umum, pembayaran dilakukan pada rekening bank yang ditunjuk oleh Penjamin Pelaksana Emisi Efek untuk menerima pembayaran pemesanan saham dalam rangka Penawaran Umum dengan jumlah penuh.

Dengan terjualnya seluruh saham yang ditawarkan Perseroan dan pelaksanaan program ESA dalam Penawaran Umum Perdana Saham ini, maka susunan modal saham dan pemegang saham Perseroan



sebelum dan sesudah Penawaran Umum Perdana Saham secara proforma adalah sebagai berikut:

**Modal Saham
Saham Biasa Atas Nama
Dengan Nilai Nominal Rp100,- (seratus Rupiah) Setiap Saham**

Keterangan	Sebelum Penawaran Umum Perdana Saham			Sesudah Penawaran Umum Perdana Saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	(%)	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	(%)
Modal Dasar	6.400.000.000	640.000.000.000		6.400.000.000	640.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:						
PERTAMINA	1.040.000.000	104.000.000.000	65,00	1.040.000.000	104.000.000.000	55,25
PT Sakti Laksana Prima	281.600.000	28.160.000.000	17,60	281.600.000	28.160.000.000	14,96
Siti Taskiyah	194.400.000	19.440.000.000	12,15	194.400.000	19.440.000.000	10,33
Mohamad Satya Permadi	84.000.000	8.400.000.000	5,25	84.000.000	8.400.000.000	4,46
Masyarakat	-	-	-	268.235.294	26.823.529.395	14,25
Program ESA	-	-	-	14.117.647	1.411.764.700	0,75
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	1.600.000.000	160.000.000.000	100,00	1.882.352.941	188.235.294.095	100,00
Saham Dalam Portepel	4.800.000.000	480.000.000.000		4.517.647.059	451.764.705.905	

Program Pemberian Opsi Pembelian Saham kepada Manajemen dan Pekerja (*Management and Employee Stock Option Plan* ("MESOP"))

Berdasarkan Akta No. 23/2018, para pemegang saham Perseroan telah menyetujui pelaksanaan Program MESOP. Hak opsi yang akan didistribusikan kepada Peserta Program MESOP dapat digunakan untuk membeli saham baru yang akan dikeluarkan dari portepel, dengan jumlah sebanyak-banyaknya 5% (lima persen) dari modal ditempatkan dan disetor penuh setelah Penawaran Umum Perdana Saham, dalam waktu 2 (dua) tahun terhitung sejak tanggal pencatatan saham Perseroan di Bursa Efek Indonesia. Sehubungan dengan hal tersebut, Perseroan akan mengalokasikan sebanyak-banyaknya 94.117.647 (sembilan puluh empat juta seratus tujuh belas ribu enam ratus empat puluh tujuh) saham baru.

Tujuan Program MESOP adalah untuk menetapkan kebijakan remunerasi yang bersifat tetap dan bersifat variable yang memperhatikan kinerja dan risiko dan melakukan penetapan metode pengukurannya sesuai skala dan kompleksitas kegiatan usaha Perseroan. Selain itu, Program MESOP juga ditujukan sebagai bentuk penghargaan atas pencapaian kinerja di masa yang akan datang.

Peserta yang dapat diikutsertakan dalam program kepemilikan saham atau program MESOP adalah sebagai berikut:

1. Anggota Direksi Perseroan dan Anggota Dewan Komisaris kecuali Komisaris Independen yang menjabat sekurang-kurangnya 14 hari sebelum penebitan Hak Opsi;
2. Pekerja Perseroan yang tercatat sebagai pekerja Perseroan selambat-lambatnya 14 hari sebelum penerbitan Hak Opsi dengan kriteria tertentu yang diusulkan oleh Komite Remunerasi yang disetujui dalam Rapat Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan. Adapun kriteria pekerja yang berhak mendapatkan MESOP adalah sebagai berikut:
 - a. Pekerja Waktu tidak Tertentu (PWTT).
 - b. Pekerja dalam status masih aktif bekerja.
 - c. Pekerja yang tidak dalam status pembinaan, tidak memiliki, dan tidak sedang dalam proses sanksi administratif.
 - d. Pekerja yang tidak dalam status cuti di luar tanggungan Perseroan.
 - e. Pekerja yang menduduki posisi jabatan struktural dalam organisasi Perseroan.
 - f. Pekerja Perseroan yang ditempatkan di anak perusahaan dengan posisi jabatan sebagai Direktur.

Biaya yang timbul sebagai akibat dari Program MESOP termasuk dan dianggarkan dalam biaya pegawai yang dicantumkan dalam Rencana Kerja Anggaran Perusahaan (RKAP) dan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) kas Perseroan



Pihak yang bertanggung jawab atas Program MESOP dari Perseroan adalah *Human Resource Development & General Affairs Group* Perseroan.

Periode Pelaksanaan program MESOP

Hak opsi dalam program MESOP akan diterbitkan dalam 3 Tahapan yaitu:

- Tahap I Sebesar 40% (empat puluh persen) dari jumlah hak opsi yang dapat diterbitkan dalam program MESOP ini akan diterbitkan selambat-lambatnya 60 hari setelah tanggal pencatatan saham;
- Tahap II Sebesar 30% (tiga puluh persen) dari jumlah hak opsi yang dapat diterbitkan dalam program MESOP ini akan diterbitkan pada ulang tahun pertama pencatatan saham;
- Tahap III Sebesar 30% (tiga puluh persen) dari jumlah hak opsi yang dapat diterbitkan dalam program MESOP ini akan diterbitkan pada ulang tahun kedua pencatatan saham.

Pelaksanaan hak opsi untuk membeli saham Perseroan akan dilaksanakan dengan mengacu pada Peraturan I-A Lampiran II Keputusan Direksi PT Bursa Efek Indonesia No. Kep-00001/BEI/01-2014 tertanggal 20 Januari 2014. Pelaksanaan Program MESOP akan dilakukan Direksi Perseroan dibawah pengawasan Dewan Komisaris Perseroan dan akan dilaporkan dalam RUPS.

Ketentuan Program MESOP

Program MESOP akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut :

- Hak opsi yang dibagikan akan terkena masa tunggu (*vesting period*) selama 1 (satu) tahun sejak tanggal pendistribusiannya, dalam *vesting period* pemegang hak opsi belum dapat menggunakan hak opsi-nya untuk membeli saham Perseroan sampai berakhirnya *vesting period*. Apabila peserta Program MESOP tidak memenuhi kriteria/persyaratan yang telah ditetapkan oleh Perseroan yang menyebabkan gugurnya hak opsi pada *vesting period*, maka hak opsi tersebut akan dihapuskan.
- Setelah berakhirnya *vesting period*, Pemegang hak opsi berhak untuk menggunakan hak opsi untuk membeli saham baru pada periode pelaksanaan (*Window Exercise*) yang akan dibuka.
- Perseroan akan membuka maksimal 2 (dua) kali *Window Exercise* dalam 1 (satu) tahun, dimana Peserta Program MESOP dapat menggunakan hak opsinya selambat-lambatnya 30 (tiga puluh) Hari Bursa sejak dibukanya *Window Exercise* tersebut. Apabila dalam jangka waktu tersebut peserta Program MESOP tidak menggunakan hak opsinya, maka hak opsinya akan dihapuskan.
- Harga pelaksanaan ditetapkan berdasarkan Surat Pemberitahuan Perusahaan kepada Bursa Efek Indonesia tentang Laporan Rencana Pelaksanaan MESOP Perseroan yaitu berdasarkan rata-rata harga penutupan perdagangan saham Perusahaan selama kurun waktu 25 (dua puluh lima) hari Bursa berturut-turut di pasar reguler sebelum tanggal Surat Pemberitahuan Perusahaan Kepada Bursa Efek Indonesia tentang Periode dan Harga Pelaksanaan, sesuai dengan Peraturan Bursa Efek Indonesia No. I-A, Lampiran Keputusan Direksi Bursa Efek Indonesia No. Kep-00001/ BEI/01-2014.
- Peserta wajib untuk membayar Harga Pelaksanaan secara penuh pada saat pelaksanaan hak opsi dalam Program MESOP.
- Peserta program yang mengundurkan diri atau PHK karena melakukan pelanggaran ketentuan yang diatur dalam PKB Perseroan, maka Hak Opsi Saham menjadi batal.
- Peserta MESOP yang memasuki usia pensiun sesuai PKB Perseroan, bukan karena melakukan pelanggaran ketentuan dalam PKB Perseroan selama masa *vesting period*, maka Hak Opsi saham yang dapat dilakukan *exercise* hanya sebatas yang sudah diberikan oleh Perseroan.
- Apabila peserta MESOP mengalami gangguan fisik maupun mental sehingga tidak dapat ikut serta dalam operasional Perusahaan, maka Hak Opsi Saham yang dapat dilakukan *exercise* hanya sebatas yang sudah diberikan oleh Perseroan dan menunggu *vesting period* selesai.
- Apabila Peserta MESOP meninggal dunia, maka ahli waris yang sah dari peserta MESOP dapat melakukan *exercise* Hak Opsi Saham sesuai jadwal *vesting period* yang telah ditetapkan, namun tidak melebihi jangka waktu 6 (enam) bulan sejak peserta MESOP meninggal dunia.
- Apabila Peserta MESOP tidak menggunakan hak opsinya sampai dengan periode MESOP berakhir, maka hak opsi tersebut dapat dialihkan kepada pihak lain.
- Peserta MESOP tidak lagi menjabat selama masa *vesting period*, maka Hak Opsi Saham yang dapat dilakukan *exercise* hanya sebatas yang sudah diberikan oleh Perseroan dan menunggu *vesting period* selesai



- Seluruh manajemen dan pekerja tidak memiliki kewajiban untuk menggunakan hak opsi yang diterimanya, akan tetapi hak opsi tidak dapat dialihkan dan akan gugur demi hukum bilamana *Option Life*-nya berakhir.

Tata Cara Program MESOP

Setiap peserta mendapatkan hak opsi yang akan didistribusikan dalam tiga tahap dengan distribusi tahap pertama sebesar 40%, tahap kedua sebesar 30%, dan tahap ketiga sebesar 30% dari jumlah yang telah dialokasikan. Harga pelaksanaan ditetapkan berdasarkan surat pemberitahuan Perseoran kepada BEI tentang Laporan Rencana Pelaksanaan MESOP Perseroan, yaitu berdasarkan rata-rata harga penutupan perdagangan saham perusahaan selama kurun waktu 25 (dua puluh lima) hari Bursa berturut-turut di pasar reguler sebelum tanggal surat pemberitahuan Perseroan kepada BEI tentang periode dan harga pelaksanaan. *Exercised price* harus dibayarkan secara tunai oleh peserta pada saat peserta menggunakan hak opsi untuk membeli saham melalui *Human Resource Development & General Affairs Group* Perseroan.

Prosedur dan tata cara Program MESOP akan ditetapkan oleh Direksi Perseroan dengan memperhatikan ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Pencatatan saham hasil konversi opsi program MESOP, akan dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Hak – Hak Pemegang MESOP

Para Peserta program MESOP berhak mendapatkan hak opsi untuk membeli saham sesuai dengan ketentuan yang telah diatur oleh Perseroan tentang Program *Management and Employee Stock Option Plan* (MESOP). Setelah memperoleh saham, para Peserta Program MESOP berhak atas hak dividen, hak suara dalam RUPS, dan hak-hak lainnya sesuai dengan hak-hak pemegang saham lainnya.

Dengan terjualnya seluruh Saham Yang Ditawarkan Perseroan dalam Penawaran Umum Perdana Saham ini, dan dengan dilaksanakannya Program MESOP (Program Kepemilikan Saham Perseroan oleh Manajemen dan Pekerja), maka susunan modal saham dan pemegang saham Perseroan sebelum dan sesudah Penawaran Umum Perdana Saham ini, secara proforma menjadi sebagai berikut:

**Modal Saham
Saham Biasa Atas Nama
Dengan Nilai Nominal Rp100,- (seratus Rupiah) Setiap Saham**

Keterangan	Sebelum Program MESOP			Sesudah Program MESOP		
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	(%)	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	(%)
Modal Dasar	6.400.000.000	640.000.000.000		6.400.000.000	640.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:						
PERTAMINA	1.040.000.000	104.000.000.000	55,25	1.040.000.000	104.000.000.000	52,62
PT Sakti Laksana Prima	281.600.000	28.160.000.000	14,96	281.600.000	28.160.000.000	14,25
Siti Taskiyah	194.400.000	19.440.000.000	10,33	194.400.000	19.440.000.000	9,84
Mohamad Satya Permadi	84.000.000	8.400.000.000	4,46	84.000.000	8.400.000.000	4,25
Masyarakat	268.235.294	26.823.529.395	14,25	268.235.294	26.823.529.395	13,57
Program ESA	14.117.647	1.411.764.700	0,75	14.117.647	1.411.764.700	0,71
Program MESOP	-	-	-	94.117.647	9.411.764.705	4,76
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	1.882.352.941	188.235.294.095	100,00	1.976.470.588	197.647.058.800	100,00
Saham Dalam Portepel	4.517.647.059	451.764.705.905		4.423.529.412	442.352.941.200	

*apabila MESOP terjual semua

Apabila Program MESOP terjual seluruhnya, maka kepemilikan saham para Pemegang Saham Perseroan akan mengalami dilusi. PERTAMINA akan mengalami dilusi sebesar 2,63%, PT Sakti Laksana Prima sebesar 0,71%, Siti Taskiyah sebesar 0,49%, Mohamad Satya Permadi sebesar 0,21%, dan kepemilikan Masyarakat dan Program ESA sebesar 0,72%.

Pencatatan Saham Perseroan di BEI

Bersamaan dengan pencatatan saham yang berasal dari Penawaran Umum Perdana Saham ini sebanyak-banyaknya sebesar 282.352.941 (dua ratus delapan puluh dua juta tiga ratus lima puluh dua ribu sembilan ratus empat puluh satu) saham biasa atas nama yang berasal dari portepel, atau mewakili sebanyak-



banyaknya sebesar 15% (lima belas persen) dari modal ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan setelah Penawaran Umum Perdana Saham ini, maka Perseroan juga akan mencatatkan seluruh saham biasa atas nama pemegang saham sebelum Penawaran Umum Perdana Saham sebanyak 1.320.000.000 (satu miliar tiga ratus dua puluh juta) saham atau sebesar 70% (tujuh puluh persen) dari modal ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan setelah Penawaran Umum Perdana Saham ini. Dengan demikian, jumlah saham yang akan dicatat oleh Perseroan di BEI adalah sebanyak 1.602.352.941 (satu miliar enam ratus dua juta tiga ratus lima puluh dua ribu sembilan ratus empat puluh satu) saham, atau sebesar 85% (delapan puluh lima persen) dari modal ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan setelah Penawaran Umum Perdana Saham ini.

Saham Yang Ditawarkan dalam Penawaran Umum Perdana Saham ini direncanakan akan dicatatkan pada BEI sesuai dengan Perjanjian Pendahuluan Pencatatan Efek yang telah dibuat antara Perseroan dengan BEI sepanjang memenuhi persyaratan pencatatan saham yang ditetapkan oleh BEI.

Sesuai dengan Peraturan OJK No. 67/POJK.05/2016 tentang Perizinan Usaha dan Kelembagaan Perusahaan Asuransi, Perusahaan Asuransi Syariah, Perusahaan Reasuransi, dan Perusahaan Reasuransi Syariah ("POJK No. 67/2016"), rencana perubahan kepemilikan atas Perseroan sehubungan dengan Penawaran Umum Perdana, telah disampaikan kepada OJK, sebagaimana kemudian telah disetujui berdasarkan Surat OJK No. S-41/NB.11/2018 perihal Persetujuan atas Rencana Perubahan Kepemilikan PT Tugu Pratama Indonesia tanggal 6 Februari 2018, yang dikeluarkan oleh Pelaksana Harian Kepala Departemen Pengawasan Industri Keuangan Non Bank 1A, Kepala Departemen Pengawasan Industri Keuangan Non Bank 1B, atas nama Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan. Selain itu, berdasarkan POJK No. 67/2016, Perseroan diwajibkan untuk melaporkan kepada OJK paling lama 15 hari kerja sejak diterimanya bukti surat persetujuan dan/atau bukti surat penerimaan pemberitahuan dari instansi yang berwenang.

PADA SAAT PROSPEKTUS INI DITERBITKAN, PERSEROAN TIDAK BERENCANA MENERBITKAN, MENGELUARKAN DAN/ATAU MENCATATKAN SAHAM LAIN DAN/ATAU EFEK LAIN YANG DAPAT DIKONVERSI MENJADI SAHAM DALAM JANGKA WAKTU 12 (DUA BELAS) BULAN SETELAH PERNYATAAN PENDAFTARAN DINYATAKAN EFEKTIF OLEH OJK KECUALI PENERBITAN SAHAM BARU AKIBAT PELAKSANAAN HAK OPSI DALAM PROGRAM MESOP. APABILA DI KEMUDIAN HARI PERSEROAN BERMAKSUD MELAKUKAN HAL TERSEBUT, MAKA PERSEROAN AKAN MENGIKUTI SEMUA KETENTUAN DAN/ATAU PERATURAN YANG BERLAKU.



II. RENCANA PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM

Seluruh dana yang diperoleh dari hasil Penawaran Umum Perdana Saham ini, setelah dikurangi dengan biaya-biaya emisi akan digunakan oleh Perseroan dengan rincian sebagai berikut:

- a) Sekitar 75% (tujuh puluh lima persen) akan digunakan untuk memperkuat modal Perseroan dalam rangka pengembangan bisnis Perseroan sebagai berikut:
 - Sekitar 54% (lima puluh empat persen) untuk pengembangan infrastruktur pemasaran Perseroan;
 - Sekitar 36% (tiga puluh enam persen) untuk pengembangan infrastruktur teknologi informasi dan operasional lainnya; dan
 - Sekitar 10% (sepuluh persen) untuk *rebranding* dan promosi produk Perseroan.
- b) Sekitar 25% (dua puluh lima persen) akan digunakan untuk pengembangan usaha dalam bentuk peningkatan penyertaan modal pada Entitas Anak yaitu TRE melalui Interindo untuk memperkuat modal di bidang reasuransi, dengan struktur permodalan sebagai berikut:

Modal Saham
Saham Biasa Atas Nama
Dengan Nilai Nominal Rp1.000.000,- (satu juta Rupiah) Setiap Saham

Keterangan	Sebelum Penyertaan Modal			Setelah Penyertaan Modal		
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	(%)	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	(%)
Modal Dasar	500.000	500.000.000.000		1.000.000	1.000.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:						
Interindo	273.581	273.581.000.000	65,0	433.581	433.581.000.000	54,5
PT Asriland	146.997	273.581.000.000	35,0	361.997	361.997.000.000	45,5
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	420.578	420.578.000.000	100,0	795.578	795.578.000.000	100,0
Saham Dalam Portepel	79.422	79.422.000.000		204.422	204.422.000.000	

Tabel proforma diatas dengan asumsi PT Asriland juga melakukan penyertaan modal ke TRE bersamaan dengan penyertaan yang akan dilakukan Perseroan untuk memenuhi kebutuhan permodalan TRE.

Dalam hal jumlah dana hasil Penawaran Umum tidak mencukupi untuk memenuhi rencana tersebut di atas, maka Perseroan akan menggunakan kas internal Perseroan.

Apabila dana yang diperoleh dari Penawaran Umum ini tidak dipergunakan langsung oleh Perseroan, maka Perseroan akan menempatkan dana tersebut dalam instrumen keuangan yang aman dan likuid, sesuai dengan POJK No. 30/2015.

Sesuai dengan POJK No. 30/2015, Perseroan akan menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum Perdana Saham ini kepada OJK dan wajib mempertanggungjawabkan realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum Perdana Saham ini dalam RUPS Tahunan Perseroan sampai dengan seluruh dana hasil Penawaran Umum Perdana Saham telah direalisasikan. Laporan realisasi penggunaan dana yang disampaikan kepada OJK akan dibuat secara berkala setiap 6 (enam) bulan (Juni dan Desember) sampai dengan seluruh dana hasil Penawaran Umum Perdana Saham ini telah direalisasikan. Perseroan akan menyampaikan laporan tersebut selambat-lambatnya tanggal 15 bulan berikutnya.

Apabila di kemudian hari Perseroan bermaksud mengubah rencana penggunaan dana hasil Penawaran Umum Perdana Saham ini, maka Perseroan akan terlebih dahulu melaporkan rencana tersebut ke OJK dengan mengemukakan alasan beserta pertimbangannya, dan perubahan penggunaan dana tersebut harus mendapat persetujuan dari RUPS terlebih dahulu. Pelaporan perubahan rencana penggunaan dana tersebut akan dilakukan bersamaan dengan pemberitahuan mata acara RUPS kepada OJK.

Rencana penggunaan dana hasil Penawaran Umum Perdana ini merupakan transaksi afiliasi sebagaimana diatur dalam Peraturan No. IX.E.1. Berdasarkan Peraturan No. IX.E.1, transaksi tersebut merupakan transaksi yang hanya wajib dilaporkan kepada OJK paling lambat 2 hari kerja setelah terjadinya transaksi. Perseroan akan memenuhi ketentuan-ketentuan sebagaimana diwajibkan dalam Peraturan No. IX.E.1.

Penyertaan modal pada Entitas Anak yaitu TRE merupakan transaksi afiliasi yang hanya cukup dilaporkan kepada OJK, namun bukan merupakan transaksi material.



Sesuai dengan POJK No. 8/2017, total perkiraan biaya yang dikeluarkan oleh Perseroan adalah sekitar [•]% dari nilai Emisi yang meliputi:

- Biaya jasa penjaminan (*underwriting fee*) : [•]%;
- Biaya jasa penyelenggaraan (*management fee*): [•]%;
- Biaya jasa penjualan (*selling fee*) : [•]%;
- Biaya jasa profesi penunjang Pasar Modal sebesar [•]%, yang terdiri dari biaya jasa Konsultan Hukum sebesar [•]%; biaya jasa Akuntan Publik sebesar [•]%; dan biaya jasa Notaris sebesar [•]%;
- Biaya jasa lembaga penunjang Pasar Modal sebesar [•]%, yang merupakan biaya jasa Biro Administrasi Efek;
- Biaya lain-lain [•]%, termasuk biaya Pernyataan Pendaftaran di OJK, pencatatan di BEI, dan pendaftaran di KSEI, biaya penyelenggaraan *public expose* dan *due diligence meeting*, biaya percetakan Prospektus, sertifikat dan formulir, biaya iklan surat kabar, biaya kunjungan lokasi dalam rangka uji tuntas dan biaya-biaya lain yang berhubungan dengan hal-hal tersebut.



III. PERNYATAAN UTANG

Sesuai dengan laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2017 yang laporan keuangan konsolidasiannya dilampirkan dalam Prospektus ini, Perseroan dan Entitas Anak mempunyai jumlah liabilitas sejumlah USD615.169.483.

Laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2017 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, yang seluruhnya tercantum dalam Prospektus ini, telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja ("KAP PSS") (firma anggota Ernst & Young Global Limited), auditor independen, berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia (IAP), dengan opini tanpa modifikasi, sebagaimana tercantum dalam laporan audit KAP PSS yang juga tercantum dalam Prospektus ini. Laporan audit KAP PSS tersebut mencantumkan paragraf Hal-hal Lain sehubungan dengan: (i) penyajian informasi keuangan entitas induk sebagai informasi tambahan untuk tujuan analisis dan bukan merupakan bagian dari atas laporan keuangan konsolidasian Perseroan terlampir yang diharuskan oleh SAK di Indonesia dan (ii) tujuan penerbitan laporan audit KAP PSS tersebut. Laporan audit KAP PSS tersebut ditandatangani oleh Yasir (Rekan pada KAP PSS dengan Registrasi Akuntan Publik No. AP.0703).

Perincian lebih lanjut mengenai liabilitas tersebut adalah sebagai berikut :

(dalam USD)

Keterangan	31 Desember 2017
Utang reasuransi dan retrosesi	74.959.729
Utang komisi	2.244.149
Utang klaim	5.496.302
Utang koasuransi	9.139.574
Beban akrual	8.476.654
Liabilitas pajak	1.587.475
Utang lain – lain	13.170.112
Pinjaman diterima	268.674
Utang pembiayaan konsumen dan sewa pembiayaan	11.339.574
Liabilitas Asuransi:	
- Estimasi klaim	190.950.640
- Cadangan atas premi yang belum merupakan pendapatan	168.645.665
Pendapatan komisi ditangguhkan, neto	4.459.125
Liabilitas imbalan kerja	20.581.488
Liabilitas terkait aset kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual	103.850.322
Jumlah Liabilitas	615.169.483

Penjelasan lebih lanjut mengenai liabilitas tersebut adalah sebagai berikut:

1. UTANG REASURANSI DAN RETROSESI

Saldo utang reasuransi dan retrosesi pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebesar USD 74.959.729. Utang reasuransi dari pihak ketiga adalah sebesar USD54.012.229 dan utang reasuransi dari pihak berelasi adalah sebesar USD13.642.628, sedangkan utang retrosesi dari pihak ketiga adalah sebesar USD7.304.872, dengan rincian sebagai berikut:

(dalam USD)

Keterangan	31 Desember 2017
Perseroan	
Pihak ketiga	54.012.229
Pihak berelasi	13.642.628
Entitas Anak	
Pihak ketiga	7.304.872
Jumlah	74.959.729



Rincian utang reasuransi dan retrosesi berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

(dalam USD)

Keterangan	31 Desember 2017
Utang reasuransi	
Dolar Amerika Serikat	60.140.795
Rupiah	7.138.994
Mata uang lainnya	375.068
Utang retrosesi	
Dolar Amerika Serikat	3.242.814
Rupiah	3.952.338
Mata uang lainnya	109.720
Jumlah	74.959.729

2. UTANG KOMISI

Akun ini merupakan utang komisi kepada perusahaan broker asuransi atau perusahaan asuransi lain.

(dalam USD)

Keterangan	31 Desember 2017
Komisi agen	178.743
Komisi broker	2.065.406
Jumlah	2.244.149

Rincian utang komisi berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

(dalam USD)

Keterangan	31 Desember 2017
Dolar Amerika Serikat	987.182
Rupiah	1.234.070
Dolar Singapura	2.389
Mata uang lainnya	19.878
Jumlah	2.244.149

Rincian akun ini berdasarkan jenis asuransi adalah sebagai berikut:

(dalam USD)

Keterangan	31 Desember 2017
Kebakaran	1.135.037
Pengangkutan	57.696
Rekayasa	229.410
Penerbangan	164.380
Offshore	128.491
Lainnya	529.135
Jumlah	2.244.149

3. UTANG KOASURANSI

Rincian akun ini berdasarkan koasuradur adalah sebagai berikut:

(dalam USD)

Keterangan	31 Desember 2017
Pihak ketiga	1.966.845
Pihak berelasi	7.172.729
Jumlah	9.139.574



Utang koasuransi berdasarkan jenis asuransi adalah sebagai berikut:

(dalam USD)

Keterangan	31 Desember 2017
Offshore	6.014.034
Kebakaran	1.998.618
Penerbangan	263.892
Rekayasa	194.037
Pengangkutan	92.312
Onshore	-
Lainnya	576.681
Jumlah	9.139.574

Rincian utang koasuransi berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

(dalam USD)

Keterangan	31 Desember 2017
Dolar Amerika Serikat	6.928.222
Rupiah	1.818.553
Dolar Singapura	36.330
Poundsterling Inggris	444
Dolar Hongkong	73
Mata uang lainnya	355.952
Jumlah	9.139.574

4. UTANG KLAIM

Saldo utang klaim pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebesar USD 5.496.302 merupakan utang yang timbul sehubungan dengan adanya persetujuan atas klaim yang diajukan oleh tertanggung yang belum dibayarkan.

(dalam USD)

Keterangan	31 Desember 2017
Utang klaim	
Pihak berelasi	1.103.766
Pihak ketiga	4.392.536
Jumlah	5.496.302

Utang klaim berdasarkan jenis asuransi adalah sebagai berikut:

(dalam USD)

Keterangan	31 Desember 2017
Offshore	30.496
Penerbangan	65.095
Kebakaran	2.984.584
Rekayasa	693.623
Pengangkutan	375.367
Lainnya	1.347.137
Jumlah	5.496.302

Rincian utang klaim berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

(dalam USD)

Keterangan	31 Desember 2017
Dolar Amerika Serikat	1.771.334
Rupiah	3.713.088
Poundsterling Inggris	11.880
Jumlah	5.496.302



5. BEBAN AKRUAL

Saldo beban akrual pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebesar USD8.476.654, dengan rincian sebagai berikut:

(dalam USD)

Keterangan	31 Desember 2017
Bonus dan remunerasi	4.951.264
Umum dan kepegawaian lainnya	1.939.383
Jasa profesional	55.327
Lainnya	1.530.680
Jumlah	8.476.654

6. LIABILITAS PAJAK

Saldo utang pajak pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebesar USD 1.587.475, dengan rincian sebagai berikut:

(dalam USD)

Keterangan	31 Desember 2017
Perseroan	
Pajak Penghasilan	
Pasal 29	498.782
Pasal 21	144.844
Pasal 23	18.585
Pasal 26	5.040
Pasal 4 (2) - final	401
Pajak pertambahan nilai	19.502
Sub jumlah	687.154
Entitas Anak	
Pajak penghasilan	
Pasal 21	219.205
Pasal 23	21.974
Pasal 25	12.214
Pasal 29	301.899
Pasal 4 (2) - final	1.040
PPN Keluaran	343.989
Sub jumlah	900.321
Jumlah	1.587.475

7. UTANG LAIN-LAIN

Saldo utang lain-lain pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebesar USD13.170.112, dengan rincian sebagai berikut:

(dalam USD)

Keterangan	31 Desember 2017
Utang usaha	3.640.913
Pendapatan diterima dimuka	1.399.495
Uang jaminan sewa	249.249
Lainnya	7.880.455
Jumlah	13.170.112

8. PINJAMAN YANG DITERIMA

Saldo pinjaman yang diterima pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebesar USD268.674 merupakan pinjaman Entitas Anak (PMS), dengan rincian sebagai berikut:

(dalam USD)

Keterangan	31 Desember 2017
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	38.171
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	230.503
PT Pertamina Dana Ventura	-
Jumlah	268.674



9. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN DAN SEWA PEMBIAYAAN

Saldo utang pembiayaan konsumen dan sewa pembiayaan pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebesar USD11.339.574 merupakan pinjaman Entitas Anak (PMS), dengan rincian sebagai berikut:

(dalam USD)

Keterangan	31 Desember 2017
Pembayaran yang jatuh tempo pada tahun:	
2016	-
2017	-
2018	5.295.036
2019	3.980.701
2020	2.065.083
Beban bunga dan asuransi yang belum jatuh tempo	(1.246)
Jumlah	11.339.574

10. ESTIMASI KLAIM

Saldo estimasi klaim pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebesar USD 190.950.640 merupakan utang yang timbul sehubungan dengan adanya klaim yang diajukan oleh tertanggung yang masih dalam proses persetujuan dan belum dibayar oleh Perseroan termasuk estimasi klaim yang terjadi namun belum dilaporkan/IBNR, sebelum dikurangi porsi reasuransi, dengan rincian sebagai berikut:

(dalam USD)

Keterangan	31 Desember 2017
Offshore	36.536.576
Kebakaran	63.325.376
Rangka Kapal	21.750.449
Pengangkutan	7.934.757
Rekayasa	18.045.731
Penerbangan	24.248.052
Onshore	903.571
Lainnya	18.206.128
Jumlah	190.950.640

11. CADANGAN ATAS PREMI YANG BELUM MERUPAKAN PENDAPATAN

Saldo premi yang belum merupakan pendapatan pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebesar USD 168.645.665 merupakan bagian dari premi yang belum diakui sebagai pendapatan karena masa pertanggungan masih berjalan, dengan rincian sebagai berikut:

(dalam USD)

Keterangan	31 Desember 2017
Kebakaran	82.408.687
Penerbangan	28.434.263
Rekayasa	18.633.505
Offshore	14.979.095
Rangka Kapal	13.825.828
Onshore	1.051.621
Pengangkutan	324.737
Lainnya	8.987.929
Jumlah	168.645.665



12. PENDAPATAN KOMISI DITANGGUHKAN, NETO

Saldo pendapatan komisi ditangguhkan pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebesar USD4.459.125, dengan rincian sebagai berikut:

(dalam USD)

Keterangan	31 Desember 2017
Kebakaran	2.810.883
Offshore	815.789
Rekayasa	299.479
Penerbangan	317.299
Rangka kapal	130.995
Onshore	64.086
Pengangkutan	105.030
Lainnya	(84.436)
Jumlah	4.459.125

13. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Saldo liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebesar USD 20.581.488.

(dalam USD)

Keterangan	31 Desember 2017
<u>Undang-Undang Ketengakerjaan No. 13/2003</u>	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	17.291.804
Nilai wajar aset program	(193.983)
Liabilitas Neto	17.097.821
<u>PT Asuransi Jiwasraya</u>	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	1.125.206
Nilai wajar aset program	(599.610)
Liabilitas Neto	525.596
<u>Lainnya</u>	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	3.057.878
Nilai wajar aset program	(99.807)
Liabilitas Neto	2.958.071
Jumlah	20.581.488

Perhitungan aktuarial atas imbalan pasca kerja untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dilakukan oleh PT Dayamandiri Dharmakonsilindo untuk Perseroan dan Entitas Anak selain PMS dan TRI, PT RAS Actuarial Consulting untuk TRI, dan PT Gemma Mulia Inditama untuk PMS. Perhitungan aktuarial tersebut dilakukan dengan menggunakan metode "Projected-Unit-Credit".

Manajemen Perseroan dan Entitas Anak dengan ini menyatakan sanggup untuk menyelesaikan seluruh kewajiban yang dimiliki Perseroan dan Entitas Anak saat ini sesuai dengan jangka waktu yang telah ditentukan.

14. KOMITMEN DAN KONTINJENSI

Komitmen

Sampai dengan Prospektus ini diterbitkan, Perseroan tidak memiliki komitmen setelah Laporan Keuangan tanggal 31 Desember 2017.

Kontinjensi

Sampai dengan Prospektus ini diterbitkan, Perseroan tidak memiliki kontinjensi setelah Laporan Keuangan tanggal 31 Desember 2017.



Pinjaman yang diterima Perseroan yang material setelah Laporan Keuangan tanggal 31 Desember 2017

Sampai dengan Prospektus ini diterbitkan, Perseroan dan/atau Entitas Anak tidak menerima pinjaman yang material untuk kepentingan Perseroan dan/atau Entitas Anak setelah Laporan Keuangan Konsolidasian tanggal 31 Desember 2017.

SELURUH LIABILITAS, KOMITMEN DAN KONTINJENSI PERSEROAN DAN ENTITAS ANAK PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2017 TELAH DIUNGKAPKAN DI DALAM LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN SEBAGAIMANA DIUNGKAPKAN JUGA DI DALAM PROSPEKTUS. PERSEROAN DAN ENTITAS ANAK TELAH MELUNASI SELURUH LIABILITAS YANG TELAH JATUH TEMPO. TIDAK ADA LIABILITAS YANG TELAH JATUH TEMPO YANG BELUM DILUNASI OLEH PERSEROAN DAN ENTITAS ANAK.

TIDAK ADA FAKTA MATERIAL YANG MENAKIBATKAN PERUBAHAN SIGNIFIKAN PADA LIABILITAS TERKAIT PEMBAYARAN POKOK DAN/ATAU BUNGA PINJAMAN DAN/ATAU PERIKATAN LAIN SETELAH TANGGAL LAPORAN KEUANGAN TERAKHIR SAMPAI DENGAN TANGGAL LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN DAN SETELAH TANGGAL LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN SAMPAI DENGAN TANGGAL EFEKTIFNYA PERNYATAAN PENDAFTARAN.

MANAJEMEN DALAM HAL INI BERTINDAK UNTUK DAN ATAS NAMA PERSEROAN SERTA SEHUBUNGAN DENGAN TUGAS DAN TANGGUNG JAWABNYA DALAM PERSEROAN DENGAN INI MENYATAKAN KESANGGUPANNYA UNTUK MEMENUHI LIABILITAS-LIABILITASNYA YANG TELAH DIUNGKAPKAN DALAM LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN SERTA DISAJIKAN DALAM PROSPEKTUS INI.

DARI TANGGAL 31 DESEMBER 2017 SAMPAI DENGAN TANGGAL LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN DAN DARI TANGGAL LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN SAMPAI DENGAN EFEKTIFNYA PERNYATAAN PENDAFTARAN INI, PERSEROAN TIDAK MEMILIKI KEWAJIBAN-KEWAJIBAN DAN IKATAN-IKATAN BARU SELAIN KEWAJIBAN-KEWAJIBAN YANG TIMBUL DARI KEGIATAN USAHA NORMAL PERSEROAN SERTA KEWAJIBAN-KEWAJIBAN YANG TELAH DINYATAKAN DI ATAS DAN YANG TELAH DIUNGKAPKAN DALAM LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN DAN PROSPEKTUS INI.

PERSEROAN TELAH MEMENUHI SEMUA RASIO KEUANGAN YANG DIPERSYARATKAN DALAM PERJANJIAN KREDIT YANG DILAKUKAN OLEH PERSEROAN.

TIDAK ADA PELANGGARAN ATAS PERSYARATAN DALAM PERJANJIAN KREDIT YANG DILAKUKAN OLEH PERSEROAN SERTA TIDAK ADA KELALAIAN DALAM PEMBAYARAN POKOK DAN/ATAU BUNGA PINJAMAN SETELAH TANGGAL LAPORAN KEUANGAN TERAKHIR SAMPAI DENGAN TANGGAL EFEKTIFNYA PERNYATAAN PENDAFTARAN.

TIDAK TERDAPAT *NEGATIVE COVENANTS* YANG MEMBATASI PERSEROAN UNTUK MELAKUKAN PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM DAN YANG AKAN MERUGIKAN HAK-HAK PEMEGANG SAHAM PUBLIK.



IV. IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

Calon investor harus membaca ikhtisar data keuangan penting yang disajikan di bawah ini bersamaan dengan laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan entitas anaknya beserta catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang tercantum dalam Prospektus ini. Calon investor juga harus membaca Bab V mengenai Analisis dan Pembahasan oleh Manajemen.

Angka-angka ikhtisar data keuangan penting di bawah ini berasal dan/atau dihitung berdasarkan informasi keuangan yang diambil dari laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan entitas anaknya pada tanggal 31 Desember 2017, 2016 dan 2015 dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut yang disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan tercantum di dalam Prospektus ini.

Laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2017, 2016 dan 2015, dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut, yang seluruhnya tercantum dalam Prospektus ini, telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja ("KAP PSS") (firma anggota Ernst & Young Global Limited), auditor independen, berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Publik Indonesia (IAPI), dengan opini tanpa modifikasi, sebagaimana tercantum dalam laporan audit KAP PSS yang juga tercantum dalam Prospektus ini. Laporan audit KAP PSS tersebut mencantumkan paragraf Hal-hal Lain sehubungan dengan (i) penyajian informasi keuangan entitas induk sebagai informasi tambahan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian terlampir yang diharuskan oleh SAK di Indonesia dan (ii) tujuan penerbitan laporan audit KAP PSS tersebut. Laporan audit KAP PSS tersebut ditandatangani oleh Yasir (Rekan pada KAP PSS dengan Registrasi Akuntan Publik No. AP.0703)

INFORMASI NILAI KURS

Nilai kurs tengah rata-rata untuk untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017, 2016, dan 2015 disajikan dalam tabel berikut ini.

Tanggal	Nilai Tukar Rata-rata (IDR per USD1)
31 Desember 2015	13.795,00
31 Desember 2016	13.436,00
31 Desember 2017	13.548,00

Informasi atas pengungkapan nilai kurs di atas disampaikan berdasarkan data dari situs Bank Indonesia yang diakses pada tanggal 30 Desember 2017.



LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN

(dalam USD)

Keterangan	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember		
	2017	2016	2015
OPERASI YANG DILANJUTKAN			
PENDAPATAN			
Pendapatan <i>underwriting</i>			
Pendapatan premi			
-Premi bruto	404.120.221	252.025.896	253.180.172
-Premi Reasuransi dan retrocesi	(236.899.990)	(209.466.370)	(184.587.015)
-Penurunan (kenaikan) cadangan atas premi yang belum merupakan pendapatan	(1.786.685)	764.043	2.265.936
Pendapatan premi neto	165.433.546	43.323.569	52.859.093
(Beban) Pendapatan komisi neto	(29.378.988)	9.348.392	10.657.057
Total pendapatan <i>underwriting</i>	136.054.558	52.671.961	63.516.150
Pendapatan Investasi	30.500.528	66.150.449	9.111.839
Pendapatan Usaha Lainnya	16.785.335	15.256.448	13.288.992
Total Pendapatan	183.340.421	134.078.858	85.916.981
BEBAN			
Beban klaim			
-Klaim bruto	(122.459.038)	(104.458.772)	(71.339.561)
-Klaim reasuransi dan retrocesi	43.379.133	79.841.189	61.144.782
-Penurunan (Kenaikan) estimasi klaim	5.298.111	1.239.981	(7.140.157)
Total beban klaim – neto	(73.781.794)	(23.377.602)	(17.334.936)
Beban usaha	(38.556.634)	(25.303.097)	(18.146.944)
Beban usaha lainnya	(12.599.626)	(11.982.599)	(10.601.890)
Beban lain-lain, neto	(3.298.403)	(968.586)	(14.206.769)
Total Beban	(128.236.457)	(61.631.884)	(60.290.539)
Laba sebelum bagian laba bersih entitas asosiasi dan beban pajak final dan pajak penghasilan	55.103.964	72.446.974	25.626.442
Bagian laba bersih entitas asosiasi	325.930	6.334.631	6.725.173
Laba sebelum beban pajak final dan pajak penghasilan	55.429.894	78.781.605	32.351.615
Beban pajak final	(4.284.709)	(1.183.202)	(1.699.655)
Laba sebelum beban pajak penghasilan	51.145.185	77.598.403	30.651.960
Beban pajak penghasilan	(4.649.603)	(2.846.248)	(1.880.043)
Laba Tahun Berjalan dari Operasi yang dilanjutkan	46.495.582	74.752.155	28.771.917
OPERASI YANG DIHENTIKAN			
Rugi tahun berjalan dari operasi yang dihentikan	(1.853.291)	(5.948.369)	(13.684.087)
Laba Tahun Berjalan	44.642.291	68.803.786	15.087.830
Total penghasilan komprehensif lain setelah pajak	15.784.924	104.942.307	(4.518.512)
Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan	60.427.215	173.746.093	10.569.318

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

(dalam USD)

Keterangan	Tanggal 31 Desember		
	2017	2016	2015
Aset			
Kas dan bank	16.236.394	7.518.004	7.587.986
Investasi			
- Deposito berjangka	60.879.285	53.240.555	96.123.427
- Efek - efek	250.051.641	134.855.995	140.950.742
- Penyertaan langsung	1.620.172	1.355.525	1.355.525
- Investasi pada entitas asosiasi	8.741.447	38.146.080	37.299.537
- Properti investasi	159.469.678	75.093.810	8.694.444
Total Investasi	480.762.223	302.691.965	284.423.675



(dalam USD)

Keterangan	Tanggal 31 Desember		
	2017	2016	2015
Piutang premi dan sesi, neto	103.803.334	54.078.895	64.551.004
Piutang koasuransi, neto	6.581.868	48.275.453	27.189.103
Piutang reasuransi dan retrosesi, neto	13.254.976	38.751.064	18.626.269
Piutang lain – lain	12.134.951	8.829.357	9.556.939
Tagihan kelebihan pembayaran pajak	53.440	2.028.121	130.287
Pajak dibayar dimuka	682.103	215.558	2.185.750
Biaya dibayar dimuka dan uang muka	1.255.448	7.067.953	1.779.601
Aset lain – lain	15.899.915	4.366.888	1.189.712
Aset tetap, neto	76.383.911	126.842.270	26.662.200
Aset Reasuransi			
- Estimasi Klaim	122.219.073	103.944.478	199.680.687
- Cadangan atas premi yang belum merupakan pendapatan	120.848.856	102.493.078	104.627.399
Aset tak berwujud, neto	2.359.446	5.404.413	5.540.651
Aset pajak tangguhan	9.334.176	6.526.650	4.006.694
Aset kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual	110.095.270	124.412.262	-
Total Aset	1.091.905.384	943.446.409	757.737.957
Liabilitas			
Utang reasuransi dan retrosesi	74.959.729	106.838.440	87.885.529
Utang komisi	2.244.149	2.490.587	2.526.100
Utang klaim	5.496.302	21.279.558	4.605.933
Utang koasuransi	9.139.574	6.705.481	4.805.774
Beban akrual	8.476.654	4.257.404	4.658.790
Liabilitas pajak	1.587.475	3.747.024	667.828
Utang lain – lain	13.170.112	8.233.875	15.664.467
Pinjaman diterima	268.674	1.376.880	2.614.606
Utang pembiayaan konsumen dan sewa pembiayaan	11.339.574	5.615.106	6.579.964
Liabilitas asuransi			
- Estimasi klaim	190.950.640	128.404.659	255.064.769
- Cadangan atas premi yang belum merupakan pendapatan	168.645.665	117.003.153	122.199.539
Pendapatan komisi ditangguhkan, neto	4.459.125	2.936.561	3.290.482
Liabilitas imbalan kerja	20.581.488	17.168.035	14.323.344
Liabilitas terkait aset kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual	103.850.322	113.804.315	-
Total Liabilitas	615.169.483	539.861.078	524.887.125
Ekuitas			
Modal saham	78.148.103	78.148.103	78.148.103
Tambahan modal disetor	(2.748.756)	(2.748.756)	(2.748.756)
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	(53.233.336)	(41.566.445)	(41.194.615)
Selisih transaksi antara pemegang saham entitas anak	7.877.954	-	-
Keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi atas efek-efek yang tersedia untuk dijual, neto	3.241.252	(666.459)	(6.048.597)
Bagian kelompok lepasan yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual	103.953	(8.282)	-
Surplus revaluasi aset tetap	116.498.662	100.783.237	-
Perubahan ekuitas entitas asosiasi	-	2.125.018	2.125.018
Saldo laba			
- Telah dicadangkan	45.415.999	45.415.999	45.415.999
- Belum dicadangkan	253.526.831	222.013.998	157.117.355
Sub-total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	448.830.662	403.496.413	232.814.507
Kepentingan Non Pengendali	27.905.239	88.918	36.325
Total Ekuitas	476.735.901	403.585.331	232.850.832
Total Liabilitas dan Ekuitas	1.091.905.384	943.446.409	757.737.957



RASIO-RASIO KEUANGAN PENTING

Keterangan	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember		
	2017	2016	2015
RASIO KEUANGAN			
Hasil <i>Underwriting</i> Terhadap Premi Bruto (<i>Underwriter Yield</i>)	33,67%	20,90%	27,01%
Klaim Bruto Terhadap Premi Bruto	30,30%	41,45%	30,33%
Hasil Investasi Terhadap Total Investasi	7,79%	22,53%	3,25%
Laba Tahun Berjalan Terhadap Total Pendapatan	24,35%	51,32%	17,56%
Laba Tahun Berjalan Terhadap Total Aset	4,39%	8,09%	2,00%
Laba Tahun Berjalan Terhadap Total Ekuitas	10,14%	21,62%	6,51%
RASIO KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG			
Batas Tingkat Solvabilitas (RBC)	380,23%	304,24%	333,75%
Rasio Kecukupan Investasi	393,99%	502,39%	366,70%
Rasio Total Liabilitas terhadap Total Aset	56,40%	57,22%	69,27%
Rasio Total Liabilitas terhadap Total Ekuitas	129,34%	133,77%	225,42%
RASIO PERTUMBUHAN			
Pendapatan Premi Bruto	60,35%	7,16%	1,20%
Pendapatan <i>Underwriting</i>	158,31%	-17,07%	-4,63%
Klaim Bruto	17,23%	46,42%	40,47%
Beban <i>Underwriting</i> Neto	215,61%	34,86%	2,39%
Laba Tahun Berjalan	-35,12%	356,02%	-44,95%
Aset	15,74%	24,51%	1,17%
Liabilitas	13,95%	2,85%	1,24%
Ekuitas	18,13%	73,32%	1,02%

RASIO KEUANGAN PERJANJIAN KREDIT ATAU KEWAJIBAN LAINNYA DAN PEMENUHANNYA

Rasio	Nilai yang Diperyaratkan dalam perjanjian kredit	Rasio Keuangan Perseroan Per 31 Desember 2017
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	<i>Current Ratio</i> : minimal 1x DER : maksimal 2,7x DSC : minimal 100%	<i>Current Ratio</i> : 1,07x DER : 1,26x DSC : 113%

PERSEROAN TELAH MEMENUHI SELURUH RASIO KEUANGAN YANG DIPERSYARATKAN DALAM PERJANJIAN UTANG YANG TELAH DIUNGKAPKAN PERSEROAN DALAM PROSPEKTUS INI.



V. ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

Analisis dan Pembahasan Manajemen yang diuraikan di bawah ini, khususnya untuk bagian-bagian yang menyangkut kinerja keuangan Perseroan dalam bab ini harus dibaca bersama-sama dengan bab mengenai Ikhtisar Data Keuangan Penting, Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan entitas anaknya, beserta Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian dan informasi keuangan lainnya yang seluruhnya tercantum dalam Prospektus ini.

Informasi keuangan yang disajikan di bawah ini dihitung berdasarkan informasi keuangan yang diambil dari laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2017, 2016 dan 2015 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut yang disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan tercantum di dalam Prospektus ini.

Laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2017, 2016 dan 2015, dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut, yang seluruhnya tercantum dalam Prospektus ini, telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja ("KAP PSS") (firma anggota Ernst & Young Global Limited), auditor independen, berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Publik Indonesia (IAPI), dengan opini tanpa modifikasian, sebagaimana tercantum dalam laporan audit KAP PSS yang juga tercantum dalam Prospektus ini. Laporan audit KAP PSS tersebut mencantumkan paragraf Hal-hal Lain sehubungan dengan (i) penyajian informasi keuangan entitas induk sebagai informasi tambahan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian terlampir yang diharuskan oleh SAK di Indonesia dan (ii) tujuan penerbitan laporan audit KAP PSS tersebut. Laporan audit KAP PSS tersebut ditandatangani oleh Yasir (Rekan pada KAP PSS dengan Registrasi Akuntan Publik No. AP.0703)

Analisis dan Pembahasan Manajemen ini mengandung pernyataan tinjauan ke depan yang mencerminkan pandangan Perseroan pada saat ini sehubungan dengan kejadian-kejadian di masa mendatang dan kinerja keuangan Perseroan di masa mendatang. Hasil Perseroan yang sebenarnya mungkin berbeda secara material dari hasil yang diperkirakan dalam pernyataan tinjauan ke depan tersebut akibat berbagai faktor, termasuk faktor-faktor yang diuraikan dalam bab ini dan pada Bab VI dalam Prospektus ini.

1. UMUM

Perseroan merupakan perusahaan yang bisnis intinya bergerak untuk memberikan perlindungan asuransi kepada PERTAMINA dan dalam waktu yang singkat dengan kemampuan yang dimiliki dapat menyediakan solusi perlindungan asuransi bagi para kontraktor minyak asing yang semakin bertambah jumlahnya di Indonesia.

Dalam waktu relatif singkat Perseroan dapat memanfaatkan kemampuan sebagai perusahaan yang handal dan dipercaya di sektor korporasi yang terus meningkatkan portfolio produk-produk inovatif yang ditujukan untuk memperluas pasar perorangan. Dengan kemampuan dan pemanfaatan teknologi informasi, Perseroan bertujuan untuk menembus lebih jauh pasar syariah dan menjalin kerjasama dengan Bank Syariah Mandiri – yang menguasai lebih dari 50% pasar asuransi syariah. Di sisi lain, Perseroan mulai mengembangkan produknya untuk masuk secara intensif ke pasar *bond*. Kedua area usaha ini yang akan dikembangkan sebagai pendorong tingkat pertumbuhan Perseroan di masa depan.

Selama tahun 2017, Perseroan mengalami peningkatan jumlah aset, liabilitas, dan ekuitas dengan pertumbuhan masing-masing sebesar 15,74%, 13,95%, dan 18,12% dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Kinerja keuangan Perseroan juga membukukan kenaikan pendapatan sebesar 36,74% menjadi sebesar USD183,34 juta pada tahun 2017.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia, serta Peraturan No. VIII.G.7 Lampiran Keputusan Ketua BAPEPAM-LK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 yang terdapat di dalam Peraturan dan Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("BAPEPAM-LK"), yang fungsinya dialihkan kepada Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") sejak tanggal 1 Januari 2013.



Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan harga perolehan, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang disajikan berdasarkan penilaian lain seperti dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun yang bersangkutan. Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan akuntansi berbasis akrual, kecuali laporan arus kas.

Laporan arus kas konsolidasian disusun menggunakan metode langsung dan arus kas dikelompokkan atas dasar kegiatan operasi, investasi dan pendanaan.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini, disajikan dalam Dolar Amerika Serikat ("Dolar AS"), kecuali dinyatakan lain.

Pos-pos dalam Penghasilan Komprehensif Lain disajikan terpisah antara akun-akun yang akan direklasifikasikan ke laba rugi dan akun-akun yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi.

Kebijakan akuntansi signifikan yang telah diterapkan secara konsisten dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2017, 2016, dan 2015 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut.

Kebijakan Akuntansi Penting

Berikut ini adalah amandemen dan revisi atas Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang berlaku efektif sejak 1 Januari 2017:

- a. Amandemen PSAK No. 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Prakarsa Pengungkapan
- b. ISAK No. 31: Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK No. 13 Properti Investasi
- c. PSAK No. 60 (Penyesuaian 2016), Instrumen Keuangan: Pengungkapan
- d. PSAK No. 108 (Revisi 2016): Akuntansi Transaksi Asuransi Syariah
- e. ISAK No. 32: Definisi dan Hierarki Standar Akuntansi Keuangan

Perubahan kebijakan akuntansi dilakukan Perseroan dikarenakan berlakunya penerapan PSAK sebagaimana diatas. Tidak ada dampak yang material atas amandemen dan revisi standar dan interpretasi yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2017 terhadap laporan keuangan konsolidasian Perseroan.

Instrumen Keuangan

Perseroan dan Entitas Anak mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi; pinjaman yang diberikan dan piutang; aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo, dan aset keuangan tersedia untuk dijual. Klasifikasi ini tergantung dari tujuan perolehan aset keuangan tersebut. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat awal pengakuannya.

Aset keuangan diakui apabila Perseroan dan Entitas Anak memiliki hak kontraktual untuk menerima kas atau aset keuangan lainnya dari entitas lain. Seluruh pembelian atau penjualan aset keuangan secara reguler diakui dengan menggunakan akuntansi tanggal transaksi yaitu tanggal di mana Perseroan dan Entitas Anak berketetapan untuk membeli atau menjual suatu aset keuangan.

Perseroan dan Entitas Anak mengklasifikasikan liabilitas keuangan hanya dalam satu kategori yaitu liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi, dikarenakan Perseroan dan Entitas Anak tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Penghentian pengakuan aset keuangan dilakukan ketika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir, atau ketika aset keuangan tersebut telah ditransfer dan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset tersebut telah ditransfer (jika secara substansial seluruh risiko dan manfaat tidak ditransfer, maka Perseroan dan Entitas Anak melakukan evaluasi untuk memastikan keterlibatan berkelanjutan atas kendali yang masih dimiliki tidak mencegah penghentian pengakuan). Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas telah dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus buku atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.



Perseroan dan Entitas Anak menyajikan nilai wajar atas instrumen keuangan berdasarkan hirarki nilai wajar sebagai berikut:

Tingkat 1 - nilai wajar berdasarkan harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif;

Tingkat 2 - nilai wajar yang menggunakan input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya diperoleh dari harga); dan

Tingkat 3 - nilai wajar yang menggunakan input yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

Kontrak Asuransi

Kontrak asuransi adalah kontrak yang diterbitkan oleh perusahaan asuransi dimana pada saat penerbitan polis perusahaan asuransi menerima risiko asuransi yang signifikan dari pemegang polis.

Kontrak asuransi diklasifikasikan sebagai berikut:

Kontrak asuransi jangka pendek

Kontrak asuransi jangka pendek adalah kontrak asuransi yang hanya memberikan proteksi asuransi tanpa ada komponen deposit untuk jangka waktu sama dengan atau kurang dari dua belas bulan.

Kontrak asuransi jangka panjang

Kontrak asuransi jangka panjang adalah kontrak asuransi yang hanya memberikan proteksi asuransi tanpa ada komponen deposit untuk jangka waktu lebih dari dua belas bulan.

Pengakuan Pendapatan *Underwriting*

Pendapatan underwriting diakui sejak berlakunya polis.

Premi reasuransi adalah bagian dari premi bruto yang menjadi hak reasuradur berdasarkan perjanjian (kontrak) reasuransi. Premi reasuransi diakui selama periode kontrak reasuransi secara proporsional dengan proteksi diperoleh.

Cadangan atas premi yang belum merupakan pendapatan merupakan bagian dari premi yang berkaitan dengan persyaratan belum berakhirnya cakupan perlindungan.

Perseroan dan Entitas Anak mengakui cadangan atas premi jangka pendek yang belum merupakan pendapatan dengan menggunakan metode harian.

Perseroan dan Entitas Anak juga mengakui cadangan atas premi jangka panjang yang belum merupakan pendapatan yang dihitung dengan menggunakan metode nilai kini arus kas masa depan (diskonto arus kas).

(Kenaikan)/penurunan cadangan atas premi yang belum merupakan pendapatan adalah selisih antara premi belum merupakan pendapatan periode berjalan dan periode lalu dan diakui secara neto pada laba rugi konsolidasian.

Porsi aset reasuransi dari cadangan atas premi yang belum merupakan pendapatan diakui bersamaan pada saat timbulnya cadangan atas premi yang belum merupakan pendapatan.

Porsi aset reasuransi dari cadangan atas premi yang belum merupakan pendapatan diukur berdasarkan kontrak reasuransi terkait konsisten dengan metode pengukuran cadangan atas premi yang belum merupakan pendapatan.

Reasuransi dan Retrosesi

Perseroan dan Entitas Anak mereasuransikan sebagian risiko atas akseptasi pertanggungjawaban kepada perusahaan asuransi lain dan perusahaan reasuransi.

Jumlah premi dibayar atau bagian premi atas transaksi reasuransi dan retrosesi prospektif diakui sebagai premi reasuransi selama periode kontrak reasuransi dan retrosesi secara proporsional dengan proteksi yang diberikan. Pembayaran atau liabilitas atas transaksi reasuransi dan retrosesi retrospektif diakui sebagai piutang reasuransi sebesar liabilitas yang dicatat sehubungan kontrak reasuransi dan retrosesi tersebut.



Perseroan dan Entitas Anak mempunyai kontrak reasuransi dan retroseksi proporsional dan non-proporsional dengan perusahaan asuransi dan reasuransi di dalam maupun di luar negeri. Tujuan reasuransi ini adalah untuk membagi risiko yang melebihi kapasitas retensi Perseroan dan Entitas Anak. Premi reasuransi dan retroseksi, klaim reasuransi dan retroseksi dan diskon reasuransi dan retroseksi dikurangkan dari premi bruto, klaim bruto dan komisi bruto.

Perseroan dan Entitas Anak mereasuransikan sebagian porsi risikonya kepada perusahaan reasurador. Jumlah premi yang dibayar atau porsi premi atas transaksi reasuransi prospektif diakui sesuai dengan proporsi jumlah proteksi reasuransi yang diterima.

Aset reasuransi termasuk saldo yang diharapkan dibayarkan oleh perusahaan reasuransi untuk ceded estimasi klaim reasuransi, dan ceded premi belum merupakan pendapatan. Jumlah manfaat yang ditanggung oleh reasurador diperkirakan secara konsisten sesuai dengan liabilitas yang terkait dengan polis reasuransi.

Jika aset reasuransi mengalami penurunan nilai, Perseroan dan Entitas Anak mengurangi nilai tercatat dan mengakui kerugian penurunan nilai tersebut dalam laba rugi konsolidasian. Aset reasuransi mengalami penurunan nilai jika ada bukti objektif, sebagai akibat dari suatu peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset reasuransi, bahwa Perseroan dan Entitas Anak tidak dapat menerima seluruh jumlah karena di bawah syarat-syarat kontrak, dan dampak pada jumlah yang akan diterima dari reasurador dapat diukur secara andal.

Perseroan dan Entitas Anak menyajikan aset reasuransi secara terpisah sebagai aset atas premi belum merupakan pendapatan dan estimasi liabilitas klaim.

Biaya Akuisisi

Biaya akuisisi merupakan beban yang terjadi untuk mendapatkan premi asuransi, seperti komisi yang dibayarkan kepada pialang asuransi, agen dan entitas asuransi lain. Biaya akuisisi ini ditangguhkan dan diamortisasi sesuai dengan metode perhitungan cadangan atas premi.

Klaim

Klaim meliputi klaim disetujui (settled claims), klaim dalam proses penyelesaian, termasuk estimasi atas klaim yang telah terjadi namun belum dilaporkan (IBNR) dan beban penyelesaian klaim. Klaim tersebut diakui sebagai beban pada saat timbulnya liabilitas untuk memenuhi klaim. Bagian klaim yang diperoleh dari reasurador diakui dan dicatat sebagai pengurang beban klaim pada periode yang sama dengan periode pengakuan beban klaim. Hak subrogasi diakui sebagai pengurang beban klaim pada saat realisasi.

Penyajian beban klaim dalam laba rugi konsolidasian menunjukkan jumlah klaim bruto, klaim reasuransi, dan (kenaikan)/penurunan estimasi klaim retensi sendiri. Klaim reasuransi disajikan sebagai pengurang klaim bruto.

Cadangan atas estimasi klaim bruto dibuat berdasarkan taksiran beban klaim yang akan dibayar sesuai dengan klaim yang diterima Perseroan dan Entitas Anak sampai dengan tanggal laporan. Pemulihan klaim dari reasurador untuk cadangan atas estimasi klaim bruto dicatat sebagai estimasi klaim reasuransi pada aset reasuransi.

Perseroan dan Entitas Anak menetapkan cadangan berdasarkan lini usaha. Ada dua kategori cadangan: cadangan untuk klaim yang sudah dilaporkan dan cadangan untuk klaim yang sudah terjadi tetapi belum dilaporkan (IBNR).

Cadangan Perseroan dan Entitas Anak untuk klaim yang sudah dilaporkan adalah berdasarkan pada estimasi pembayaran di masa mendatang untuk menyelesaikan klaim yang sudah dilaporkan. Perseroan dan Entitas Anak membuat estimasi tersebut berdasarkan pada fakta-fakta yang tersedia pada saat cadangan ditetapkan.

Perubahan jumlah estimasi klaim, sebagai akibat proses penelaahan lebih lanjut dan perbedaan antara jumlah estimasi klaim yang dibayarkan, diakui dalam laba rugi konsolidasian pada tahun terjadinya perubahan.

Pengujian Kecukupan Liabilitas

Pengujian kecukupan liabilitas dilakukan pada tanggal pelaporan untuk kontrak secara individual ataupun per kelompok produk, ditentukan sesuai dengan cara Perseroan dan Entitas Anak memperoleh, memelihara, dan mengukur profitabilitas dari kontrak asuransi tersebut.



Perseroan dan Entitas Anak menilai liabilitas asuransi pada setiap akhir periode pelaporan untuk meyakinkan apakah liabilitas asuransi yang dicatat cukup untuk menutup kerugian yang diperkirakan pada akhir periode pelaporan, dengan menggunakan estimasi kini atas arus kas masa depan berdasarkan kontrak asuransi. Jika penilaian tersebut menunjukkan kekurangan antara nilai tercatat liabilitas asuransi (dikurangi dengan biaya akuisisi tanggungan terkait) dibandingkan dengan estimasi arus kas masa depan, maka seluruh kekurangan tersebut dicatat dalam laba rugi konsolidasian.

3. FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEGIATAN DAN HASIL OPERASIONAL PERSEROAN

Berikut ini adalah faktor-faktor yang dapat secara signifikan mempengaruhi kondisi keuangan dan kegiatan usaha Perseroan, meliputi:

1. Lingkungan dan struktur industri

Kinerja Perseroan dipengaruhi oleh lingkungan dan struktur industri asuransi baik secara langsung maupun tidak langsung. Lingkungan industri merupakan pihak-pihak yang terlibat didalam industri perasuransian seperti pesaing, tertanggung, perantara (broker atau agen), reasuransi, regulator dan lainnya. Perseroan senantiasa mengikuti perkembangan industri baik produk, peraturan, dan teknologi untuk mempertahankan daya saing Perseroan. Salah satu dampak yang ditimbulkan dari regulasi adalah dengan terbitnya POJK No.14/POJK.05/2015 terkait kewajiban 100% reasuransi domestik untuk pertanggungan sederhana, serta SEOJK No.31/SEOJK.05/2015 terkait kewajiban penempatan minimum reasuransi dalam negeri, berdampak signifikan terhadap peningkatan premi sektor reasuransi karena merubah strategi industri asuransi dalam penempatan risiko ke dalam negeri.

2. Kapasitas

Kekuatan daya serap perusahaan asuransi ditentukan oleh seberapa besar Perseroan dapat menahan sendiri risikonya. Semakin besar kapasitas yang dimiliki, semakin besar risiko yang menjadi tanggungannya dan semakin besar premi yang menjadi miliknya. Perseroan telah menjalin kerja sama dengan perusahaan-perusahaan reasuransi yang memiliki reputasi baik di dalam dan luar negeri.

3. Pasar Reasuransi

Untuk pertanggungan dengan nilai yang sangat tinggi seperti kilang, proyek-proyek besar dan pesawat terbang, pada umumnya melebihi kapasitas dalam negeri sehingga memerlukan dukungan dari reasurador luar negeri. Oleh karena itu, kondisi pasar luar negeri baik dalam keadaan *soft* (*rate* premi turun) maupun *hard* (*rate* premi naik) akan mempengaruhi jumlah penerimaan premi Perseroan. Perseroan telah menjalin kerja sama dengan beragam perusahaan reasuransi dan retrosesi untuk memperoleh *Terms & Condition* yang terbaik.

4. Nilai Tukar

Sebagian besar penerimaan premi asuransi Perseroan dalam mata uang USD mengingat penutupan asuransi dengan harga pertanggungan besar biasanya dalam mata uang ini. Fluktuasi yang besar dalam mata uang baik penguatan maupun penurunan nilai mata uang Rupiah terhadap mata uang lainnya terutama USD, akan berpengaruh baik pada penerimaan premi maupun laba Perseroan. Untuk meminimalisasi dampak negatif dari fluktuasi nilai tukar, Perseroan senantiasa menjaga keseimbangan antara aset dan liabilitas moneter khususnya dalam mata uang USD dan Rupiah.

5. Tingkat Suku Bunga

Tingkat suku bunga mempengaruhi besar atau kecilnya imbal hasil investasi yang diinvestasikan dalam instrumen keuangan. Untuk meminimalisasi dampak negatif dari perubahan tingkat suku bunga, Perseroan senantiasa menjaga keseimbangan antara aset dan liabilitas moneter khususnya dalam mata uang USD dan Rupiah.

6. Kondisi Persaingan dan Perubahan yang Terjadi Pada Kompetitor

Berdasarkan Data Statistik OJK tahun 2016, Perseroan pada tahun 2016 berada di posisi 4 (empat) terbesar dalam hal total aset, ekuitas, dan premi bruto. Selain itu, pertumbuhan premi bruto Perseroan tahun 2012 – 2016 memiliki CAGR sebesar 24% lebih baik dibandingkan pertumbuhan premi bruto rata-rata industri dengan CAGR sebesar 17%.



Posisi Perseroan berdasarkan *Gross Loss Ratio* juga dibawah rata-rata industri asuransi. Pada tahun 2016, *Gross Loss Ratio* berada di level 38% lebih rendah dibandingkan dengan rata-rata industri sebesar 44% (Sumber: OJK, 2016). Berdasarkan segmen usaha, Perseroan mampu menempati posisi pertama dalam bisnis penerbangan dengan *market share* sebesar 42%, posisi kedua pada bisnis properti, *offshore*, *marine cargo*, dan *marine hull* dengan *market share* masing-masing sebesar 8%, 28%, 8%, 12% berdasarkan GWP (Sumber: OJK, 2016).

7. Perubahan Perilaku Konsumen dan Aktivitas Pemasaran

Secara umum, pelanggan Perseroan dapat dikategorikan kedalam 2 (dua) golongan yaitu *Commercial Lines* dan *Personal Lines*.

Commercial Lines

Konsumen *commercial lines* adalah perusahaan/institusi besar yang biasanya memiliki nilai aset maupun portofolio besar. Pengambilan keputusan untuk membeli asuransi pada konsumen *commercial lines* dipengaruhi oleh keyakinan terhadap kemampuan dan kesehatan keuangan (*stable outlook*) perusahaan asuransi, rekam jejak reputasi terutamanya dalam hal penanganan klaim, pilihan jenis produk/layanan yang di tawarkan, *business networking* and *captive insurance* atau hingga adanya regulasi/peraturan yang mempengaruhi kepada keputusan dan tindakan untuk membeli asuransi.

Personal Lines

Konsumen *personal lines* adalah perorangan/individu dimana pengambilan keputusan untuk membeli asuransi dipengaruhi oleh:

- Kemampuan ekonomi maupun kualitas pemahaman kesadaran kebutuhan atas asuransi dari konsumen itu sendiri
- Kelompok atau pihak lain karena kepentingan pihak lain tersebut (kredit kendaraan bermotor/rumah tinggal/dsb) atau tidak
- Kampanye pemasaran hingga program promosi
- Fasilitas, dan kemudahan, kecepatan hingga *flexibility* didalam mengakses asuransi (integrasi *offline*, *online* dan digital), serta harapan dalam mendapatkan "*now & new experiences*"

Perseroan sampai dengan akhir tahun 2017 masih didominasi 97% *commercial lines* dan 3% *personal lines*. Mengingat Perseroan akan memasuki bisnis *direct retail personal lines*, maka Perseroan telah melakukan penyesuaian strategi maupun menyiapkan inovasi dan fundamental infrastruktur yang dibutuhkan guna mengoptimalkan yang keselarasan dengan perilaku konsumen pada golongan ini.

Perseroan memiliki enam kantor cabang di Surabaya, Bandung, Medan, Balikpapan, Semarang dan Palembang. Untuk menjangkau area pemasaran dan konektivitas dengan tertanggung yang saat ini belum dapat dijangkau oleh kantor pusat dan kantor cabang, Perseroan memanfaatkan jaringan broker asuransi dan agen secara selektif. Selain itu, Perseroan melalui sinergi PERTAMINA Group, mulai memanfaatkan jaringan PERTAMINA Group (seperti MOR: Marketing Operation Regional, RU: Refinery Unit dan AP/JV: Anak Perusahaan/Joint Venture) yang tersebar diseluruh wilayah Indonesia untuk pengembangan dan pemasaran produk *Personal Lines* seperti asuransi kendaraan bermotor, asuransi rumah tinggal, asuransi kecelakaan diri, asuransi perjalanan dan asuransi tanggung jawab hukum kepada pihak ketiga (*personal liability insurance*) serta *Commercial Lines*.

Pengembangan Produk Baru

Dalam pengembangan bisnis Perseroan ke depan, Perseroan ingin mengembangkan produk-produk retail sehingga dapat masuk ke pasar retail asuransi. Adapun produk-produk asuransi retail yang saat ini sedang dikembangkan Perseroan yang dapat menjadi *value added* bagi *retail*, misalnya produk asuransi *liability* bekerjasama dengan Pertamina Lubricant dan Pertamina gas domestik, produk *travel insurance* bekerja sama dengan IATA, asuransi kendaraan bermotor bekerja sama dengan bank, *leasing* dan lembaga keuangan lainnya, produk PA bagi mahasiswa Pertamina University, *extended guarantee* untuk produk elektronik bekerja sama dengan *principal* elektronik/telekomunikasi, *personal accident* bekerja sama dengan Gojek.



Langkah-langkah untuk Meningkatkan Kinerja Perseroan

Sebagai upaya untuk meningkatkan kinerja, Perseroan terus konsisten dan berkomitmen untuk lebih serius dalam menggarap sektor *retail*, selain memaksimalkan dominasi di sektor bisnis korporasi, baik bidang energi maupun non-energi. Untuk memperkuat segmen *retail*, Perseroan lebih mengembangkan lini-lini usaha baru, termasuk lini usaha *personal lines* dan *financial lines* yang sudah berkembang sejak tahun 2016. Perseroan juga terus membangun sistem keagenan, dan melakukan sosialisasi tentang sistem tersebut terutama pada kantor-kantor cabang, serta memperluas jaringan distribusi baik secara fisik maupun virtual.

4. ANALISIS OPERASI PER SEGMENT

Pendapatan Usaha per Segmen dan Kontribusinya terhadap Pendapatan Usaha Perseroan

Perseroan mengelompokkan kegiatan usahanya berdasarkan informasi yang digunakan oleh manajemen untuk mengevaluasi kinerja setiap segmen dan menentukan alokasi sumber daya. Perseroan mengklasifikasikan kegiatan usahanya menjadi 3 (tiga) segmen usaha utama, yaitu, asuransi kerugian, reasuransi, sewa & bisnis terkait, serta segmen usaha lainnya untuk pelaporan segmen bisnisnya.

Segmen usaha Asuransi Kerugian dioperasikan oleh Perseroan dan kelompok usaha melalui produk dan jasa yang dimilikinya. Segmen usaha Reasuransi dilakukan oleh Perseroan melalui jasa Entitas Anak TRE. Segmen usaha Sewa dan Bisnis Terkait dijalankan oleh entitas anak, PMS yang menyewakan ruang perkantoran dan rental kendaraan. Sementara segmen usaha Lain-lain didapatkan dari pendapatan investasi.

Kontribusi terhadap Pendapatan Usaha

(dalam ribu USD)

Segmen Usaha	31 Desember					
	2017	%	2016	%	2015	%
Asuransi Kerugian	89.748	48,95%	130.713	97,49%	79.178	92,16%
Reasuransi	88.574	48,31%	-	-	-	-
Sewa dan Bisnis Terkait	15.478	8,44%	15.686	11,70%	14.349	16,70%
Lain-lain	87	0,05%	237	0,18%	1.626	1,89%
<i>Sub-Jumlah</i>	193.887	105,75%	146.636	109,36%	95.153	110,75%
Eliminasi	(10.546)	(5,75)%	(12.557)	(9,36)%	(9.236)	(10,75)%
Jumlah Pendapatan	183.340	100,00%	134.079	100,00%	85.917	100,00%

Pendapatan Perseroan sebagian besar dikontribusikan oleh asuransi segmen usaha asuransi kerugian dengan kontribusi 48,95% pada tahun 2017. Hal ini dikarenakan kegiatan bisnis asuransi kerugian merupakan bisnis utama Perseroan. Terdapat penurunan kontribusi pendapatan dari segmen asuransi kerugian dari tahun 2016 ke 2017 disebabkan oleh perubahan strategi bisnis Perseroan dimana sejak tahun 2017 terdapat penambahan segmen usaha Reasuransi melalui Entitas Anak Perseroan yaitu TRE.

Kontribusi terhadap Laba Tahun Berjalan

(dalam ribu USD)

Segmen Usaha	31 Desember					
	2017	%	2016	%	2015	%
Asuransi Kerugian	35.144	75,58%	80.942	108,28%	29.662	103,09%
Reasuransi	18.329	39,42%	-	-	-	-
Sewa dan Bisnis Terkait	617	1,33%	93.806	125,49%	601	2,09%
Lain-lain	22.745	48,92%	100.091	133,90%	6.177	21,47%
<i>Sub-Jumlah</i>	76.835	165,25%	274.839	367,67%	36.440	126,65%
Eliminasi	(30.339)	(65,25)%	(200.087)	(267,67)%	(7.668)	(26,65)%
Jumlah Laba Tahun Berjalan	46.496	100,00%	74.752	100,00%	28.772	100,00%

Labanya tahun berjalan perseroan sebagian besar dikontribusi dari segmen usaha asuransi kerugian dengan kontribusi 75,58% pada tahun 2017. Hal ini sejalan dengan kontribusi pendapatan Perseroan.



Profitabilitas

Kontribusi segmen asuransi kerugian terhadap profitabilitas Perseroan mencapai hingga sebesar 75,58% pada tahun 2017. Kontribusi segmen asuransi ini mengalami perubahan dibandingkan dengan tahun 2016 dimana persentase kontribusi asuransi ini sebesar 108,28% terhadap jumlah laba tahun berjalan Perseroan. Hal ini menunjukkan strategi Perseroan untuk mengembangkan bisnis Perseroan dimana sejak tahun 2017 terdapat penambahan segmen usaha Reasuransi melalui Entitas Anak Perseroan yaitu TRE.

Peningkatan Kapasitas Pelayanan

Secara umum, kapasitas tanggungan asuransi Perseroan meningkat dari tahun 2015-2017. Kapasitas pelayanan Perseroan diutamakan untuk selalu mengikuti perkembangan kebutuhan pasar yang dinamis, karena Pelanggan Perseroan merupakan pemangku kepentingan yang secara langsung ikut mempengaruhi keberlangsungan Perseroan. Untuk itu Perseroan terus berusaha meningkatkan pelayanan dan perlindungan kepada pelanggannya.

Sebagai upaya memenuhi kebutuhan pelanggan secara berkesinambungan dalam arus persaingan usaha yang semakin ketat, dan dilatarbelakangi oleh penerjemahan atas Visi, Misi, dan Tata Nilai Budaya Perusahaan yaitu 6C terutama terkait nilai Customer Focused, serta pemenuhan atas regulasi industri yaitu Peraturan OJK No. 1/POJK.07/2013 tentang perlindungan konsumen sektor jasa keuangan maupun Surat Edaran OJK No.2/SEOJK.07/2014 tentang pelayanan dan penyelesaian pengaduan konsumen pada pelaku usaha jasa keuangan serta Pedoman Pengaduan Konsumen TPI No. A/006/9100/2016 rev-0, maka pada RKAP 2016 Perseroan memiliki program yang terkait dengan berbagai aktivitas maupun penyediaan materi informasi mengenai seluruh produk dan layanan yang dimiliki secara terperinci.

Salah satu upaya untuk meningkatkan kapasitas pelayanan dalam pengembangan jasa Perseroan, diantaranya adalah:

1. Perlindungan Pelanggan

Perseroan berupaya untuk terus meningkatkan kepuasan dan loyalitas pelanggan. Perlindungan pelanggan merupakan wujud implementasi komitmen Perseroan terhadap pelanggan, dan juga bertujuan memperkuat *engagement* hingga *positive referral* para pelanggan yang telah bekerja sama dengan Perseroan selama ini.

2. Edukasi dan Sosialisasi Informasi

Perseroan telah memberikan sejumlah edukasi kepada para Perseroan melalui pengenalan dan pengembangan produk dan layanan asuransi umum. Perseroan juga melakukan promosi yang menjadi sarana sosialisasi secara tidak langsung kepada pelanggan. *Soft Promotion* ini pun dilakukan untuk terus meningkatkan *brand awareness* pelanggan terhadap produk yang Perseroan miliki.

Perseroan juga telah membekali para pegawai, terutama di bidang pemasaran, dengan pengetahuan tentang produk dan jasa. Pembekalan ini wajib diikuti sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Perseroan, dengan tujuan para pegawai dapat memberikan penjelasan secara rinci kepada para pelanggan.

3. Mekanisme Penanganan Pengaduan

Perseroan menyediakan sarana bagi para pelanggan untuk dapat menyampaikan pengaduan, termasuk saran dan kritik mengenai produk dan layanan serta tentang hal-hal lain yang berkaitan dengan Perseroan. Sesuai dengan regulasi, Perseroan juga mendaftarkan kepada Otoritas Jasa Keuangan 3 (tiga) nama yang tergabung dalam Tim Utama Penanganan Pengaduan Konsumen yaitu:

- Sarah (sarah@tugu.com)
- Citra Pusparini (cpusparini@tugu.com)
- Anjar Setyokusumo Sudjarwo (assudjarwo@tugu.com)

Dampak Perubahan Harga Terhadap Penjualan Perseroan

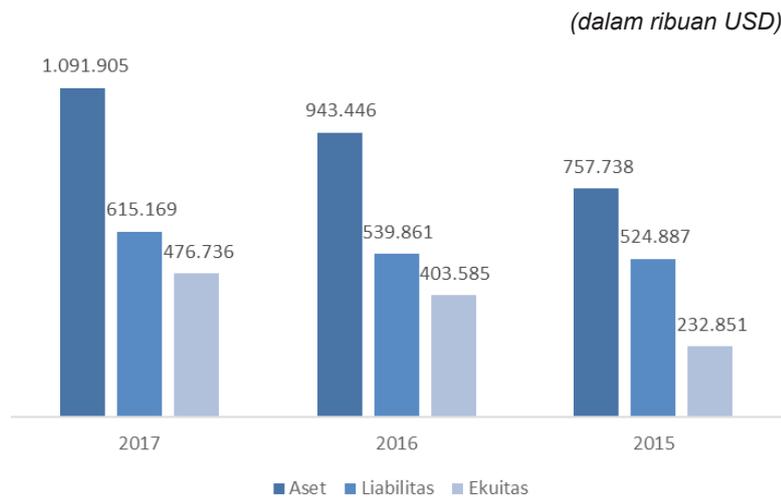
Kondisi *soft market* yang terjadi dalam tiga tahun terakhir, sebagian memiliki dampak terhadap penurunan pendapatan premi bruto dari sebagian klien Perseroan. Kondisi *soft market* dapat terjadi apabila kapasitas *market* asuransi lebih besar daripada permintaan nilai pertanggungan. Apabila hal ini terjadi, maka pendapatan *underwriting* Perseroan menurun.



Tidak ada kejadian atau kondisi yang tidak normal dan jarang terjadi atau perubahan penting dalam ekonomi yang dapat memengaruhi jumlah pendapatan dan profitabilitas yang dilaporkan dalam Laporan Keuangan yang telah diaudit Akuntan Publik, sebagaimana tercantum dalam Prospektus, dengan penekanan pada Laporan Keuangan terakhir.

5. ANALISIS LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Berikut adalah posisi total aset, total liabilitas, dan total ekuitas pada tanggal 31 Desember 2017, 2016 dan 2015.



ASET

(dalam USD)

Keterangan	31 Desember		
	2017	2016	2015
Aset			
Kas dan bank	16.236.394	7.518.004	7.587.986
Investasi			
- Deposito berjangka	60.879.285	53.240.555	96.123.427
- Efek – efek	250.051.641	134.855.995	140.950.742
- Penyertaan langsung	1.620.172	1.355.525	1.355.525
- Investasi pada entitas asosiasi	8.741.447	38.146.080	37.299.537
- Properti investasi	159.469.678	75.093.810	8.694.444
Jumlah Investasi	480.762.223	302.691.965	284.423.675
Piutang premi dan sesi, neto	103.803.334	54.078.895	64.551.004
Piutang koasuransi, neto	6.581.868	48.275.453	27.189.103
Piutang reasuransi dan retrosesi, neto	13.254.976	38.751.064	18.626.269
Piutang lain – lain	12.134.951	8.829.357	9.556.939
Tagihan kelebihan pembayaran pajak	53.440	2.028.121	130.287
Pajak dibayar dimuka	682.103	215.558	2.185.750
Biaya dibayar dimuka dan uang muka	1.255.448	7.067.953	1.779.601
Aset lain – lain	15.899.915	4.366.888	1.189.712
Aset tetap, neto	76.383.911	126.842.270	26.662.200
Aset reasuransi			
- Estimasi klaim	122.219.073	103.944.478	199.680.687
- Cadangan atas premi yang belum merupakan pendapatan	120.848.856	102.493.078	104.627.399
Aset tak berwujud, neto	2.359.446	5.404.413	5.540.651
Aset pajak tangguhan	9.334.176	6.526.650	4.006.694
Aset kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual	110.095.270	124.412.262	-
Total Aset	1.091.905.384	943.446.409	757.737.957



Tanggal 31 Desember 2017 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2016

Jumlah aset pada tanggal 31 Desember 2017 tercatat sebesar USD1.091,91 juta, aset ini mengalami kenaikan sebesar USD148,46 juta atau naik 15,74% dibandingkan tanggal 31 Desember 2016 sebesar USD943,42 juta. Kenaikan tersebut terutama dipicu oleh kenaikan total investasi sebesar USD178,07 juta atau 58,83% yang terutama disebabkan oleh kenaikan pada investasi pada efek-efek sebesar 85,41%. Kenaikan tersebut disebabkan juga adanya konsolidasi dengan TRE.

Tanggal 31 Desember 2016 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2015

Jumlah aset pada tanggal 31 Desember 2016 tercatat sebesar USD943,45 juta, aset ini mengalami kenaikan sebesar USD185,71 juta atau naik 24,51% dibandingkan tanggal 31 Desember 2015 sebesar USD757,74 juta. Kenaikan tersebut terutama dipicu oleh peningkatan aset tetap sebesar USD100,18 juta atau 375,77% dan peningkatan properti investasi sebesar USD66,40 juta atau 763,22%, karena terjadi perubahan kebijakan akuntansi dari metode biaya menjadi metode revaluasi.

Investasi

Tanggal 31 Desember 2017 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2016

Investasi pada tanggal 31 Desember 2017 tercatat sebesar USD480,76 juta, investasi ini mengalami kenaikan sebesar USD178,07 juta atau 58,83% dibandingkan tanggal 31 Desember 2016 sebesar USD302,69 juta. Kenaikan tersebut terutama dipicu oleh kenaikan pada investasi pada efek-efek sebesar 85,41% dan kenaikan pada properti investasi sebesar 112,37% yang diakibatkan reklasifikasi aset tetap menjadi properti investasi. Kenaikan tersebut disebabkan juga adanya konsolidasi dengan TRE.

Tanggal 31 Desember 2016 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2015

Investasi pada tanggal 31 Desember 2016 tercatat sebesar USD302,69 juta, investasi ini mengalami kenaikan sebesar USD18,27 juta atau 6,42% dibandingkan tanggal 31 Desember 2015 sebesar USD284,42 juta. Kenaikan tersebut terutama dipicu oleh peningkatan properti investasi sebesar USD66,40 juta atau 764,10%, karena terjadi perubahan kebijakan akuntansi dari metode biaya menjadi metode revaluasi.

Piutang Premi dan Sesi

Tanggal 31 Desember 2017 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2016

Piutang premi dan sesi pada tanggal 31 Desember 2017 tercatat sebesar USD103,8 juta, piutang premi dan sesi ini mengalami kenaikan sebesar USD49,72 juta atau 91,94% dibandingkan tanggal 31 Desember 2016 sebesar USD54,08 juta. Kenaikan tersebut disebabkan adanya konsolidasi dari TRE.

Tanggal 31 Desember 2016 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2015

Piutang premi dan sesi pada tanggal 31 Desember 2016 tercatat sebesar USD54,08 juta, piutang premi dan sesi ini mengalami penurunan sebesar USD10,47 juta atau 16,22% dibandingkan tanggal 31 Desember 2015 sebesar USD64,55 juta. Penurunan tersebut disebabkan efektivitas penagihan piutang yang lebih baik.

Piutang Reasuransi dan Retrosesi, neto

Tanggal 31 Desember 2017 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2016

Piutang reasuransi dan retrosesi, neto pada tanggal 31 Desember 2017 tercatat sebesar USD13,25 juta, piutang reasuransi dan retrosesi, neto ini mengalami penurunan sebesar USD25,50 juta atau 65,81% dibandingkan tanggal 31 Desember 2016 sebesar USD38,75 juta. Penurunan tersebut disebabkan adanya penyelesaian piutang *claim recovery*.

Tanggal 31 Desember 2016 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2015

Piutang reasuransi dan retrosesi, neto pada tanggal 31 Desember 2016 tercatat sebesar USD38,75 juta, piutang reasuransi dan retrosesi, neto ini mengalami kenaikan sebesar USD20,12 juta atau 108,05% dibandingkan tanggal 31 Desember 2015 sebesar USD18,63 juta. Kenaikan tersebut disebabkan adanya kenaikan piutang *claim recovery*, akibat klaim yang disampaikan ke Perseroan pada tahun 2015 dan 2016.



Aset Tetap

Tanggal 31 Desember 2017 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2016

Aset tetap pada tanggal 31 Desember 2017 tercatat sebesar USD76,38 juta, aset tetap ini mengalami penurunan sebesar USD50,46 juta atau 39,78% dibandingkan tanggal 31 Desember 2016 sebesar USD126,84 juta. Penurunan tersebut disebabkan adanya reklasifikasi aset tetap menjadi properti investasi.

Tanggal 31 Desember 2016 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2015

Aset tetap pada tanggal 31 Desember 2016 tercatat sebesar USD126,84 juta, aset tetap ini mengalami kenaikan sebesar USD100,18 juta atau 375,74% dibandingkan tanggal 31 Desember 2015 sebesar USD26,66 juta. Peningkatan tersebut disebabkan adanya kebijakan baru mengenai revaluasi aset tetap di 2016.

Aset Reasuransi

Tanggal 31 Desember 2017 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2016

Aset reasuransi pada tanggal 31 Desember 2017 tercatat sebesar USD243,07 juta, aset reasuransi ini mengalami kenaikan sebesar USD36,63 juta atau 17,74% dibandingkan tanggal 31 Desember 2016 sebesar USD206,44 juta. Peningkatan tersebut disebabkan adanya peningkatan estimasi klaim dan cadangan atas premi yang belum merupakan pendapatan masing-masing sebesar 17,58% dan 17,91% dikarenakan konsolidasi dengan TRE.

Tanggal 31 Desember 2016 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2015

Aset reasuransi pada tanggal 31 Desember 2016 tercatat sebesar USD206,44 juta, aset reasuransi ini mengalami penurunan sebesar USD97,87 juta atau 32,16% dibandingkan tanggal 31 Desember 2015 sebesar USD304,31 juta. Penurunan tersebut disebabkan adanya banyaknya penyelesaian klaim yang dilaksanakan Perseroan pada tahun 2016.

LIABILITAS

(dalam USD)

Keterangan	31 Desember		
	2017	2016	2015
Liabilitas			
Utang reasuransi dan retrosesi	74.959.729	106.838.440	87.885.529
Utang komisi	2.244.149	2.490.587	2.526.100
Utang klaim	5.496.302	21.279.558	4.605.933
Utang koasuransi	9.139.574	6.705.481	4.805.774
Beban akrual	8.476.654	4.257.404	4.658.790
Liabilitas pajak	1.587.475	3.747.024	667.828
Utang lain – lain	13.170.112	8.233.875	15.664.467
Pinjaman yang diterima	268.674	1.376.880	2.614.606
Utang pembiayaan konsumen dan sewa pembiayaan	11.339.574	5.615.106	6.579.964
Liabilitas asuransi			
- Estimasi klaim	190.950.640	128.404.659	255.064.769
- Cadangan atas premi yang belum merupakan pendapatan	168.645.665	117.003.153	122.199.539
Pendapatan komisi ditangguhkan, neto	4.459.125	2.936.561	3.290.482
Liabilitas imbalan kerja	20.581.488	17.168.035	14.323.344
Liabilitas terkait aset kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual	103.850.322	113.804.315	-
Total Liabilitas	615.169.483	539.861.078	524.887.125

Tanggal 31 Desember 2017 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2016

Jumlah liabilitas pada tanggal 31 Desember 2017 tercatat sebesar USD615,17 juta. Jumlah liabilitas ini mengalami kenaikan sebesar USD75,31 juta atau 13,95% dibandingkan tanggal 31 Desember 2016 sebesar USD 539,86 juta. Kenaikan tersebut disebabkan adanya kenaikan estimasi klaim dan cadangan atas premi yang belum merupakan pendapatan masing-masing sebesar 48,71% dan 44,15% yang disebabkan oleh konsolidasi dengan TRE.



Tanggal 31 Desember 2016 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2015

Jumlah liabilitas pada tanggal 31 Desember 2016 tercatat sebesar USD539,86 juta, jumlah liabilitas ini mengalami kenaikan sebesar USD14,97 juta atau 2,85% dibandingkan tanggal 31 Desember 2015 sebesar USD524,89 juta. Kenaikan tersebut terutama disebabkan oleh kenaikan hutang klaim Perseroan.

Utang Reasuransi dan Retrosesi

Tanggal 31 Desember 2017 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2016

Utang reasuransi dan retrosesi pada tanggal 31 Desember 2017 tercatat sebesar USD74,96 juta, utang reasuransi dan retrosesi ini mengalami penurunan sebesar USD31,88 juta atau 29,83% dibandingkan tanggal 31 Desember 2016 sebesar USD106,84 juta. Penurunan tersebut disebabkan adanya penyelesaian utang reasuransi dan retrosesi oleh Perseroan.

Tanggal 31 Desember 2016 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2015

Utang reasuransi dan retrosesi pada tanggal 31 Desember 2016 tercatat sebesar USD106,84 juta, utang reasuransi dan retrosesi ini mengalami kenaikan sebesar USD18,95 juta atau 21,56% dibandingkan tanggal 31 Desember 2015 sebesar USD87,89 juta. Peningkatan tersebut disebabkan adanya kenaikan pada premi bruto Perseroan.

Estimasi Klaim

Tanggal 31 Desember 2017 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2016

Estimasi klaim pada tanggal 31 Desember 2017 tercatat sebesar USD190,95 juta, estimasi klaim ini mengalami kenaikan sebesar USD62,55 juta atau 48,71% dibandingkan tanggal 31 Desember 2016 sebesar USD128,40 juta. Peningkatan tersebut disebabkan adanya konsolidasi TRE.

Tanggal 31 Desember 2016 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2015

Estimasi klaim pada tanggal 31 Desember 2016 tercatat sebesar USD128,40 juta, estimasi klaim ini mengalami penurunan sebesar USD126,66 juta atau 49,66% dibandingkan tanggal 31 Desember 2015 sebesar USD255,06 juta. Penurunan tersebut disebabkan adanya penyelesaian klaim yang dilaksanakan Perseroan pada tahun 2016.

Cadangan atas Premi yang Belum Merupakan Pendapatan

Tanggal 31 Desember 2017 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2016

Cadangan atas premi yang belum merupakan pendapatan pada tanggal 31 Desember 2017 tercatat sebesar USD168,65 juta, Cadangan atas premi yang belum merupakan pendapatan ini mengalami kenaikan sebesar USD51,64 juta atau 44,14% dibandingkan tanggal 31 Desember 2016 sebesar USD117 juta. Peningkatan tersebut disebabkan adanya konsolidasi TRE.

Tanggal 31 Desember 2016 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2015

Cadangan atas premi yang belum merupakan pendapatan pada tanggal 31 Desember 2016 tercatat sebesar USD117 juta, Cadangan atas premi yang belum merupakan pendapatan ini mengalami penurunan sebesar USD5,20 juta atau 4,25% dibandingkan tanggal 31 Desember 2015 sebesar USD122,20 juta. Penurunan tersebut disebabkan adanya reklasifikasi cadangan atas premi yang belum merupakan pendapatan terkait TIC menjadi liabilitas terkait aset kelompok leasan yang dimiliki untuk dijual.

EKUITAS

(dalam USD)

Keterangan	31 Desember		
	2017	2016	2015
Ekuitas			
Modal saham	78.148.103	78.148.103	78.148.103
Tambahan modal disetor	(2.748.756)	(2.748.756)	(2.748.756)
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	(53.233.336)	(41.566.445)	(41.194.615)
Selisih transaksi antara pemegang saham entitas anak	7.877.954	-	-



(dalam USD)

Keterangan	31 Desember		
	2017	2016	2015
Keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi atas efek-efek yang tersedia untuk dijual, neto	3.241.252	(666.459)	(6.048.597)
Bagian kelompok lepasan yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual	103.953	(8.282)	-
Surplus revaluasi aset tetap	116.498.662	100.783.237	-
Perubahan ekuitas entitas asosiasi	-	2.125.018	2.125.018
Saldo Laba			
- Telah dicadangkan	45.415.999	45.415.999	45.415.999
- Belum dicadangkan	253.526.831	222.013.998	157.117.355
Sub-total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	448.830.662	403.496.413	232.814.507
Kepentingan Non Pengendali	27.905.239	88.918	36.325
Total Ekuitas	476.735.901	403.585.331	232.850.832

Tanggal 31 Desember 2017 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2016

Jumlah ekuitas pada tanggal 31 Desember 2017 tercatat sebesar USD476,74 juta, jumlah ekuitas ini mengalami kenaikan sebesar USD73,15 juta atau 18,12% dibandingkan tanggal 31 Desember 2016 sebesar USD403,59 juta. Terjadinya kenaikan jumlah ekuitas ini disebabkan oleh kenaikan surplus revaluasi aset tetap Entitas Anak akibat dilakukan revaluasi dengan kenaikan sebesar 15,59%, saldo laba dari hasil usaha sebesar 14,19%, dan keuntungan yang belum direalisasi atas efek-efek yang tersedia untuk dijual sebesar 586,34% dan penurunan perubahan ekuitas entitas asosiasi sebesar 100%.

Tanggal 31 Desember 2016 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2015

Jumlah ekuitas pada tanggal 31 Desember 2016 tercatat sebesar USD403,59 juta, jumlah ekuitas ini mengalami kenaikan sebesar USD170,74 juta atau 73,96% dibandingkan tanggal 31 Desember 2015 sebesar USD232,85 juta. Terjadinya kenaikan jumlah ekuitas ini disebabkan oleh kenaikan surplus revaluasi aset tetap Entitas Anak akibat dilakukan revaluasi dengan kenaikan sebesar 100%.

5. ANALISIS LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

(dalam ribuan USD)





(dalam USD)

Keterangan	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember		
	2017	2016	2015
PENDAPATAN			
<u>OPERASI YANG DILANJUTKAN</u>			
Pendapatan <i>underwriting</i>			
Pendapatan premi			
-Premi bruto	404.120.221	252.025.896	253.180.172
-Premi reasuransi dan retrosesi	(236.899.990)	(209.466.370)	(184.587.015)
-Penurunan (kenaikan) cadangan atas premi yang belum merupakan pendapatan	(1.786.685)	764.043	2.265.936
Pendapatan premi, neto	165.433.546	43.323.569	52.859.093
(Beban) Pendapatan komisi, neto	(29.378.998)	9.348.392	10.657.057
Total pendapatan <i>underwriting</i>	136.054.558	52.671.961	63.516.150
Pendapatan investasi	30.500.528	66.150.449	9.111.839
Pendapatan usaha lainnya	16.785.335	15.256.448	13.288.902
Total Pendapatan	183.340.421	134.078.858	85.916.981
BEBAN			
Beban klaim			
-Klaim bruto	(122.459.038)	(104.458.772)	(71.339.561)
-Klaim reasuransi dan retrosesi	43.379.133	79.841.189	61.144.782
-Penurunan (kenaikan) estimasi klaim	5.298.111	1.239.981	(7.140.157)
Total beban klaim, neto	(73.781.794)	(23.377.602)	(17.334.936)
Beban Usaha	(38.556.634)	(25.303.097)	(18.146.944)
Beban Usaha Lainnya	(12.599.626)	(11.982.599)	(10.601.890)
Beban lain-lain – neto	(3.298.403)	(968.586)	(14.206.769)
Total Beban	(128.236.457)	(61.631.884)	(60.290.539)
Laba sebelum bagian laba bersih entitas asosiasi dan beban pajak final dan pajak penghasilan	55.103.964	72.446.974	25.626.442
Bagian laba bersih entitas asosiasi	325.930	6.334.631	6.725.173
Laba sebelum beban pajak final dan pajak penghasilan	55.429.894	78.781.605	32.351.615
Beban pajak final	(4.284.709)	(1.183.202)	(1.699.655)
Laba sebelum beban pajak penghasilan	51.145.185	77.598.403	30.651.960
Beban pajak penghasilan	(4.649.603)	(2.846.248)	(1.880.043)
Laba tahun berjalan dari operasi yang dilanjutkan	46.495.582	74.752.155	28.771.917
<u>OPERASI YANG DIHENTIKAN</u>			
Rugi tahun berjalan dari operasi yang dihentikan	(1.853.291)	(5.948.369)	(13.684.087)
Laba Tahun Berjalan	44.642.291	68.803.786	15.087.830
Total penghasilan komprehensif lain setelah pajak	15.784.924	104.942.307	(4.518.512)
Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan	60.427.215	173.746.093	10.569.318

PENDAPATAN

Pendapatan Perseroan terdiri dari pendapatan premi dan *underwriting*, pendapatan investasi, dan pendapatan usaha lainnya.

Pendapatan Premi Bruto

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016

Pendapatan premi bruto untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 tercatat sebesar USD404,12 juta, pendapatan premi bruto ini mengalami kenaikan sebesar USD152,09 juta atau naik 60,35% dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 sebesar USD252,03 juta. Kenaikan ini disebabkan oleh konsolidasi dengan premi bruto TRE.



Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015

Pendapatan premi bruto untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 tercatat sebesar USD252,03 juta, pendapatan premi bruto ini mengalami kenaikan sebesar USD16,85 juta atau naik 7,16% dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 sebesar USD253,18 juta. Kenaikan tersebut terutama disebabkan oleh adanya klien baru dan peningkatan *share* premi pada beberapa *account* Perseroan.

Pendapatan Premi Neto

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016

Pendapatan premi neto untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 tercatat sebesar USD165,43 juta, pendapatan premi neto ini mengalami kenaikan sebesar USD122,11 juta atau naik 281,86% dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 sebesar USD43,32 juta. Kenaikan ini disebabkan oleh kenaikan premi bruto Perseroan yang lebih besar sebesar 60,35% dibandingkan pembayaran premi reasuransi dan retrosesi Perseroan yang naik sebesar 13,10%, yang disebabkan konsolidasi dengan TRE dan peningkatan retensi secara selektif pada *account* yang memiliki risiko relatif baik.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015

Pendapatan premi neto untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 tercatat sebesar USD43,32 juta, pendapatan premi neto ini mengalami penurunan sebesar USD9,54 juta atau turun 18,04% dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 sebesar USD52,86 juta. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh adanya beberapa penutupan baru yang memiliki retensi yang relatif kecil.

Total Pendapatan Underwriting

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016

Pendapatan *underwriting* untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dibukukan sebesar USD136,05 juta, pendapatan *underwriting* ini mengalami kenaikan sebesar USD83,38 juta atau naik 158,31% dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 sebesar USD52,67 juta. Terjadinya kenaikan pendapatan ini disebabkan oleh kenaikan pendapatan premi neto sebesar 281,86% yang disebabkan oleh konsolidasi dengan TRE dan selektabilitas premi yang lebih baik.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015

Pendapatan *underwriting* untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dibukukan sebesar USD52,67 juta, pendapatan *underwriting* ini mengalami penurunan sebesar USD10,84 juta atau turun 17,07% dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 sebesar USD63,52 juta. Terjadinya penurunan pendapatan ini disebabkan oleh penurunan pendapatan premi neto sebesar 18,04% dan penurunan pendapatan komisi neto sebesar 12,28% yang disebabkan oleh pelemahan kondisi pasar (*soft market*).

Pendapatan Investasi

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016

Pendapatan Investasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 tercatat sebesar USD30,50 juta, pendapatan investasi ini mengalami penurunan sebesar USD35,65 juta atau turun 53,89% dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 sebesar USD66,15 juta. Penurunan ini disebabkan pada tahun 2016 diterapkan perubahan kebijakan akuntansi baru tentang revaluasi properti investasi, sehingga kenaikan pada tahun 2017 lebih rendah dibanding dengan tahun 2016. Sementara, hasil investasi instrumen keuangan lainnya mengalami kenaikan sejalan dengan kondusifnya pasar modal Indonesia serta strategi manajemen portofolio yang diterapkan Perseroan.



Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015

Pendapatan Investasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 tercatat sebesar USD66,15 juta, pendapatan investasi ini mengalami kenaikan sebesar USD57,04 juta atau naik 625,98% dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 sebesar USD9,11 juta. Kenaikan tersebut terutama disebabkan oleh adanya pendapatan dari hasil revaluasi aset, yakni perubahan kebijakan akuntansi properti investasi dari metode biaya menjadi metode revaluasi, yang mulai dilaksanakan Perseroan pada tahun 2016.

Total Pendapatan

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016

Total pendapatan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dibukukan sebesar USD183,34 juta, total pendapatan ini mengalami kenaikan sebesar USD49,26 juta atau naik 36,74% dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 sebesar USD134,08 juta. Terjadinya kenaikan total pendapatan ini disebabkan oleh kenaikan pendapatan *underwriting* yang disebabkan oleh konsolidasi dengan TRE dan selektabilitas premi yang lebih baik.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015

Total pendapatan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dibukukan sebesar USD134,08 juta, pendapatan ini mengalami peningkatan sebesar USD48,16 juta atau naik 56,06% dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 sebesar USD85,92 juta. Terjadinya peningkatan pendapatan ini disebabkan oleh kenaikan pendapatan investasi sebesar USD57,04 juta atau 625,98% yang disebabkan oleh adanya pendapatan dari hasil revaluasi aset, yakni perubahan kebijakan akuntansi properti investasi dari metode biaya menjadi metode revaluasi, yang mulai dilaksanakan Perseroan pada tahun 2016.

BEBAN

Beban terdiri dari beban klaim yang merupakan klaim bruto, klaim reasuransi dan retrosesi, penurunan (kenaikan) estimasi klaim.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016

Beban untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 tercatat sebesar USD128,24 juta beban ini mengalami kenaikan sebesar USD66,60 juta atau naik 108,07% dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 sebesar USD61,63 juta. Peningkatan beban disebabkan oleh konsolidasi dengan TRE.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015

Beban untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 tercatat sebesar USD61,63 juta, beban ini mengalami kenaikan sebesar USD1,34 juta atau naik 2,22% dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 sebesar USD60,29 juta. Kenaikan beban terutama disebabkan oleh adanya kenaikan beban operasional Perseroan.

Beban Klaim

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016

Beban klaim untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 tercatat sebesar USD73,78 juta, terjadi kenaikan sebesar USD50,40 juta atau naik 215,61% dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 sebesar USD23,38 juta. Kenaikan beban klaim terutama disebabkan oleh konsolidasi dengan TRE. Sementara di induk Perusahaan, beban klaim mengalami penurunan karena selektabilitas premi yang lebih baik.



Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015

Beban klaim untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 tercatat sebesar USD23,38 juta terjadi kenaikan sebesar USD6,04 juta atau naik 34,86% dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 sebesar USD17,33 juta. Kenaikan beban klaim terutama disebabkan oleh peningkatan jumlah klaim.

Beban Usaha

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016

Beban usaha untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 tercatat sebesar USD38,56 juta, terjadi kenaikan sebesar USD13,25 juta atau naik 52,38% dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 sebesar USD25,30 juta. Kenaikan beban usaha terutama disebabkan oleh konsolidasi dengan TRE.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015

Beban usaha untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 tercatat sebesar USD25,30 juta terjadi kenaikan sebesar USD7,16 juta atau naik 39,43% dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 sebesar USD18,15 juta. Kenaikan beban usaha terutama disebabkan oleh adanya penyisihan piutang Perseroan.

LABA TAHUN BERJALAN

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016

Laba tahun berjalan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 tercatat sebesar USD44,64 juta, terjadi penurunan sebesar USD24,16 juta atau turun 35,12% dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 sebesar USD68,80 juta. Penurunan laba tahun berjalan terutama disebabkan oleh pada tahun 2016 penerapan perubahan kebijakan akuntansi revaluasi properti investasi baru diterapkan, sehingga kenaikan pada tahun 2017 lebih rendah dibanding dengan tahun 2016. Sementara, hasil *underwriting* dan investasi instrumen keuangan lainnya mengalami kenaikan.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015

Laba tahun berjalan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 tercatat sebesar USD68,80 juta, terjadi kenaikan sebesar USD53,71 juta atau naik 355,93% dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 sebesar USD15,09 juta. Kenaikan laba tahun berjalan terutama disebabkan oleh adanya pendapatan dari hasil revaluasi aset, yakni perubahan kebijakan akuntansi properti investasi dari metode biaya menjadi metode revaluasi, yang mulai dilaksanakan Perseroan pada tahun 2016.

TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016

Total penghasilan komprehensif tahun berjalan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 tercatat sebesar USD60,43 juta, terjadi penurunan sebesar USD113,32 juta atau turun 65,22% dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 sebesar USD173,75 juta. Penurunan total penghasilan komprehensif tahun berjalan terutama disebabkan pada tahun 2016 penerapan perubahan kebijakan akuntansi revaluasi aset tetap (tanah dan gedung & fasilitas) baru diterapkan, sehingga kenaikan pada tahun 2017 lebih rendah dibanding dengan tahun 2016.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015

Total penghasilan komprehensif tahun berjalan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 tercatat sebesar USD173,75 juta, terjadi kenaikan sebesar USD163,18 juta atau naik 1.543,80% dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 sebesar USD10,57 juta. Kenaikan total



penghasilan komprehensif tahun berjalan terutama disebabkan oleh adanya pendapatan dari hasil revaluasi aset, yakni perubahan kebijakan akuntansi aset tetap (tanah dan gedung & fasilitas) dari metode biaya menjadi metode revaluasi, yang mulai dilaksanakan Perseroan pada tahun 2016.

6. ANALISIS LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN

Berikut adalah tingkat arus kas Perseroan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 2017, 2016, dan 2015:

(dalam USD)

Keterangan	Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember		
	2017	2016	2015
Arus kas yang diperoleh dari (digunakan untuk):			
Aktivitas Operasi	30.800.551	(15.878.298)	15.653.287
Aktivitas Investasi	(10.248.945)	28.967.083	(19.208.878)
Aktivitas Pendanaan	(8.617.869)	(14.435.099)	(3.162.940)
Jumlah	11.933.737	(1.346.314)	(6.718.531)

Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2017 Dibandingkan Dengan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2016

Arus kas bersih yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi

Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 tercatat sebesar USD30,80 juta, terjadi peningkatan sebesar USD46,68 juta atau naik 293,98% dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dimana arus kas bersih digunakan sebesar USD15,88 juta. Kenaikan arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi terutama disebabkan oleh perbaikan manajemen kas Perseroan dan konsolidasi dengan TRE.

Arus kas bersih yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi

Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 tercatat sebesar USD10,25 juta, terjadi peningkatan sebesar USD39,22 juta atau naik 135,38% dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dimana arus kas bersih diperoleh sebesar USD28,97 juta. Penurunan arus kas bersih yang diperoleh untuk aktivitas investasi terutama disebabkan oleh adanya penempatan investasi yang dananya didapat dari peningkatan arus kas dari aktivitas operasi.

Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan

Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 tercatat sebesar USD8,62 juta, terjadi penurunan sebesar USD5,46 juta atau turun 38,78% dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 sebesar USD14,44 juta. Penurunan arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan terutama disebabkan oleh penurunan pembayaran dividen, karena pada tahun 2016, Perseroan melakukan pembayaran dividen tahun 2015 dan 2014.

Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2016 Dibandingkan Dengan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2015

Arus kas bersih yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi

Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas operasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 tercatat sebesar USD15,88 juta, terjadi peningkatan sebesar USD31,53 juta atau naik 201,44% dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dimana arus kas bersih diperoleh sebesar USD15,65 juta. Penurunan arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas operasi terutama disebabkan oleh peningkatan pembayaran klaim.

Arus kas bersih yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi

Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas investasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 tercatat sebesar USD28,97 juta, terjadi peningkatan sebesar USD48,18 juta atau naik 250,80% dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dimana arus kas bersih digunakan sebesar USD19,21 juta. Peningkatan arus kas bersih yang diperoleh untuk aktivitas investasi terutama



disebabkan oleh adanya pelepasan aset investasi untuk menutupi kebutuhan arus kas dari aktivitas operasi.

Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan

Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 tercatat sebesar USD14,44 juta, terjadi peningkatan sebesar USD11,27 juta atau naik 356,38% dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 sebesar USD3,16 juta. Kenaikan arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan terutama disebabkan oleh peningkatan pembayaran dividen, karena pada tahun 2016 Perseroan melakukan pembayaran dividen untuk tahun buku 2015 dan 2014.

Dalam menjalankan kegiatan usaha, Perseroan memiliki pola arus kas yang signifikan untuk aktivitas operasi dan investasi sekitar bulan Juni hingga Desember setiap tahunnya dikarenakan adanya siklus *renewal* pendapatan Perseroan. Untuk arus kas pendanaan, tidak ada pola arus kas yang signifikan yang dialami Perseroan.

7. RASIO-RASIO KEUANGAN PENTING

Rasio Solvabilitas

Keterangan	31 Desember		
	2017	2016	2015
Total Liabilitas Terhadap Total Aset (DAR) (x)	0,56	0,57	0,69
Total Liabilitas Terhadap Total Ekuitas (DER) (x)	1,29	1,34	2,25

Rasio Total Liabilitas Terhadap Total Aset Perseroan pada tanggal 31 Desember 2017, 2016, dan 2015 masing-masing sebesar 0,56x, 0,57x, dan 0,69x. Rasio Total Liabilitas Terhadap Total Aset Perseroan mengalami penurunan yang disebabkan oleh pertumbuhan jumlah aset yang lebih besar dibandingkan dengan pertumbuhan jumlah liabilitas Perseroan. Rata-rata pertumbuhan aset sebesar 20,22%, sementara rata-rata pertumbuhan liabilitas hanya sebesar 8,47%.

Rasio Total Liabilitas Terhadap Total Ekuitas Perseroan pada tanggal 31 Desember 2017, 2016, dan 2015 masing-masing sebesar 1,29x, 1,34x, dan 2,25x. Rasio Total Liabilitas Terhadap Total Ekuitas Perseroan mengalami penurunan yang disebabkan oleh pertumbuhan jumlah ekuitas yang lebih besar dibandingkan dengan pertumbuhan jumlah liabilitas Perseroan. Rata-rata pertumbuhan ekuitas sebesar 43,20%, sementara rata-rata pertumbuhan liabilitas hanya sebesar 8,47%.

Rasio Profitabilitas

(dalam persentase, %)

Keterangan	31 Desember		
	2017	2016	2015
Rasio Laba Tahun Berjalan terhadap Total Pendapatan	24,35%	51,32%	17,56%
Rasio Laba Tahun Berjalan terhadap Total Aset	4,39%	8,09%	2,00%
Rasio Laba Tahun Berjalan terhadap Total Ekuitas	10,14%	21,62%	6,51%

Rasio laba tahun berjalan terhadap total pendapatan Perseroan pada tanggal 31 Desember 2017, 2016, dan 2015 masing-masing sebesar 24,35%, 51,32%, dan 17,56%.

Rasio laba tahun berjalan terhadap total aset (*Return on Assets*) Perseroan pada tanggal 31 Desember 2017, 2016, dan 2015 masing-masing sebesar 4,39%, 8,09%, dan 2,00%.

Rasio laba tahun berjalan terhadap total ekuitas (*Return in Equity*) Perseroan pada tanggal 31 Desember 2017, 2016, dan 2015 masing-masing sebesar 10,14%, 21,62%, dan 6,51%.

Rasio Likuiditas

(dalam persentase, %)

Keterangan	2017	2016	2015
Rasio Kecukupan Investasi	393,99%	502,39%	366,70%



Rasio Kecukupan Investasi Perseroan dihitung dengan membandingkan total investasi dengan cadangan teknis neto ditambah utang klaim. Rasio Kecukupan Investasi Perseroan pada tanggal 31 Desember 2017, 2016, dan 2015 masing-masing sebesar 393,99%, 502,39%, dan 366,70%.

Rasio Kecukupan Investasi Perseroan mengalami penurunan pada 31 Desember 2017 yang disebabkan oleh konsolidasi dengan TRE.

Rasio Kecukupan Investasi Perseroan mengalami peningkatan pada 31 Desember 2016 yang disebabkan oleh adanya perubahan kebijakan akuntansi dari metode biaya menjadi metode revaluasi.

8. TINGKAT SOLVABILITAS

Tingkat kesehatan dan kemampuan perusahaan asuransi membayar kewajiban atau solvabilitas diukur dengan menggunakan rasio *Risk-based Capital* (RBC) seperti yang tertuang dalam Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 424/KMK.06/2003 tanggal 30 September 2003 yang telah diubah beberapa kali dengan Peraturan Menteri Keuangan No.135/PMK.05/2005 tanggal 23 Desember 2005 dan Peraturan Menteri Keuangan No.158/PMK.010/2008 tanggal 28 Oktober 2008; dan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No.53/PMK.010/2012 tanggal 3 April 2012 tentang Kesehatan Keuangan Perusahaan Asuransi dan Perusahaan Reasuransi, yang mulai berlaku tanggal 1 Januari 2013.

Berdasarkan peraturan-peraturan tersebut di atas maka pada tanggal 31 Desember 2017, 2016 dan 2015 solvabilitas Perseroan masing-masing mencapai 380,23%, 304,24% dan 333,75%. Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No.053/PMK.010/2012 tanggal 3 April 2012 tentang Kesehatan Keuangan Perusahaan Asuransi dan Perusahaan Reasuransi, yang menyatakan bahwa jumlah pencapaian minimum rasio solvabilitas adalah 120%, maka Perseroan telah memenuhi ketentuan tersebut.

(dalam juta Rupiah)

Keterangan	31 Desember		
	2017	2016	2015
Jumlah Tingkat Solvabilitas	1.905.938	1.623.216	1.706.546
Batas Tingkat Solvabilitas Minimum	501.262	533.536	511.330
Kelebihan Batas Tingkat Solvabilitas	1.404.677	1.089.680	1.195.216
Batas Pencapaian Solvabilitas (%)	380,23%	304,24%	333,75%

Rasio pencapaian solvabilitas Perseroan jauh di atas persyaratan regulator sebesar 120%. Rasio solvabilitas Perseroan yang tinggi bukan hanya menunjukkan kondisi finansial Perseroan yang sehat, tapi juga mengukur kemampuan Perseroan dalam membayar klaim-klaim para tertanggung.

9. KOLEKTABILITAS PIUTANG

Kolektibilitas piutang Perseroan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2017 mencapai 48,70 hari, sedikit mengalami penurunan dari realisasi di tahun sebelumnya 70,58 hari. Penurunan tingkat kolektibilitas piutang tersebut disebabkan oleh membaiknya kualitas piutang terhadap peningkatan premi konsolidasi.

Kolektibilitas piutang Perseroan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2016 mencapai 70,58 hari dibandingkan dengan 75,77 hari pada tahun 2015. Peningkatan tingkat kolektibilitas piutang tersebut disebabkan oleh adanya upaya perbaikan kualitas piutang, dengan melaksanakan *impairment*.

10. LIKUIDITAS DAN SUMBER MODAL

Dalam beberapa tahun terakhir, penggunaan kas Perseroan terutama untuk mendanai modal kerja, belanja modal dan pembayaran pajak Perseroan. Sumber likuiditas Perseroan secara historis dihasilkan dari kas internal Perseroan penambahan modal disetor dan utang anak perusahaan.

Perseroan saat ini masih mengandalkan pendanaan yang dihasilkan dari operasional Perseroan dan setoran modal dari pemegang saham untuk mendanai operasional Perseroan sehari-hari dan belanja modal. Perseroan berkeyakinan bahwa likuiditas yang dimiliki cukup untuk memenuhi kebutuhan modal kerja dan belanja modal. Sehingga perubahan tingkat suku bunga tidak memiliki risiko yang relatif rendah.pengaruh terhadap kemampuan Perseroan dalam mendanai modal kerja Perseroan.



Perseroan membagi sumber likuiditas menjadi likuiditas internal dan eksternal. Dalam memenuhi kewajiban yang jatuh tempo, Perseroan terutama mengandalkan likuiditas internal yang berasal dari hasil kegiatan usaha Perseroan, sedangkan sampai dengan tanggal 31 Desember 2017 belum terdapat sumber likuiditas eksternal Perseroan, kecuali di Entitas Anak. Dari beberapa sumber likuiditas tersebut, Perseroan tidak memiliki sumber likuiditas yang material yang belum digunakan.

Perseroan tidak memiliki kecenderungan yang diketahui sebagai, permintaan, perikatan atau komitmen, kejadian dan/atau ketidakpastian yang mungkin mengakibatkan terjadinya peningkatan atau penurunan material terhadap likuiditas Perseroan. Namun terdapat kecenderungan adanya penurunan terhadap likuiditas dalam hal Perseroan melakukan belanja modal. Sampai dengan tanggal Prospektus ini diterbitkan, Perseroan tidak memiliki kejadian yang sifatnya luar biasa yang dapat mempengaruhi kenaikan atau penurunan posisi keuangan pada akun tertentu ataupun secara keseluruhan serta tidak adanya hal-hal yang berpengaruh pada posisi keuangan saat ini namun tidak berpengaruh di masa lalu.

11. BELANJA MODAL

Perseroan melakukan investasi barang modal dalam bentuk pembelian perabot kantor, peralatan kantor, dan peralatan komputer. Tujuan pembelian barang modal tersebut untuk menunjang kegiatan operasional Perseroan di kantor pusat dan kantor operasional di cabang-cabang Perseroan. Sumber dana yang digunakan untuk pembelian barang modal berasal dari kas internal Perseroan.

Jumlah belanja modal Perseroan adalah sebesar USD 1.212.965, USD 552.103, dan USD 269.581 untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2017, 2016, dan 2015.

(dalam USD)

Keterangan	Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember		
	2017	2016	2015
Perabot Kantor	223.141	13.927	206.796
Peralatan Kantor	935.394	311.840	48.761
Peralatan Komputer	54.430	226.336	14.024
Jumlah	1.212.965	552.103	269.581

12. MANAJEMEN RISIKO

Penerapan manajemen risiko di Perseroan mengacu kepada Pedoman *Enterprise Risk Management* yang tertuang dalam Surat Keputusan Nomor 040/SKD/CSG-TPI/ XII/2014 dan menjadi Sistem Tata Kelola (STK) Manajemen Risiko Perusahaan Nomor A-002/2500/2014. Acuan lain yang digunakan Perseroan dalam penerapan manajemen risiko adalah Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) yaitu termasuk tetapi tidak terbatas pada POJK Nomor 10/POJK.05/2014 tentang Penilaian Tingkat Risiko Lembaga Jasa Keuangan Non-Bank, POJK Nomor 17/POJK.03/2014 tentang Penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi Bagi Konglomerasi Keuangan, dan POJK Nomor 1/POJK.05/2015 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Lembaga Jasa Keuangan Non-Bank.

Dalam hal penerapan manajemen risiko secara terintegrasi, Perseroan sebagai Anak Perusahaan dalam Pertamina terintegrasi dengan Pertamina sebagai Perusahaan Induk, sedangkan Perseroan sebagai Entitas Utama dalam Konglomerasi Keuangan terintegrasi dengan TRE sebagai Lembaga Jasa Keuangan (LJK) Anggota Konglomerasi Keuangan.

Penerapan manajemen risiko di Perseroan adalah untuk mendukung tingkat keberhasilan Perseroan dalam upaya mencapai target atau sasaran rencana strategis yang ditetapkan Perseroan, baik yang dituangkan dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) maupun Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP), melalui pengelolaan dan pengendalian risiko secara efektif dan komprehensif.

Perseroan memiliki 4 alur kerja manajemen risiko, yang terdiri dari:

1. Identifikasi

Identifikasi dilakukan dengan menganalisis seluruh jenis dan karakteristik risiko yang terdapat pada setiap kegiatan usaha Perseroan yang juga meliputi produk dan jasa lainnya. Identifikasi risiko dilakukan di level Kantor Pusat dan Kantor Cabang dengan menggunakan perangkat Manajemen Risiko.



2. Pengukuran

Sistem pengukuran risiko digunakan untuk mengukur eksposur risiko segmen usaha sebagai acuan untuk melakukan pengendalian. Pengukuran risiko dilakukan secara berkala baik untuk produk dan portofolio maupun seluruh aktivitas bisnis Perseroan.

3. Pemantauan

Pemantauan risiko dilakukan terhadap besarnya eksposur risiko, kepatuhan limit internal dan konsistensi pelaksanaan dengan kebijakan dan prosedur yang ditetapkan. Hasil pemantauan disajikan dalam bentuk laporan berkala yang disampaikan kepada Manajemen dalam rangka mitigasi risiko dan tindakan yang diperlukan.

4. Pengendalian

Pengendalian risiko dilakukan antara lain dengan memberikan tindak lanjut atas risiko yang bersifat moderate dan high yang melebihi limit, peningkatan kontrol (pengawasan melekat), penambahan modal untuk menyerap potensi kerugian, dan audit internal secara periodik. Di samping itu juga dilakukan analisis terhadap Produk dan/ atau Aktivitas Baru (PAB).

Berikut adalah risiko-risiko yang ditetapkan sebagai risiko utama Perseroan dalam tahun 2017 dan upaya pengelolaannya:

- Upaya mitigasi Risiko Strategi adalah memastikan setiap rencana bisnis dan program kerja didukung oleh kesiapan sumber daya manusia, kemampuan keuangan, kebijakan dan prosedur yang memadai, transparansi, dan bertanggungjawab.
 - o Penyeimbangan portofolio bisnis sektor migas dan non migas, serta memperkuat bisnis di unit bisnis ritel
 - o Penutupan asuransi secara *Long-Term Agreement* (LTA), pembayaran premi secara installment, serta penguatan fungsi atau tim penagihan Perseroan
 - o Penyesuaian durasi surat utang serta penyeimbangan posisi instrumen keuangan
- Dalam hal Risiko Operasional adalah memastikan Perseroan memiliki struktur dan perangkat organisasi yang memadai termasuk kebijakan rekrutmen, penempatan, remunerasi, pengembangan dan pelatihan, maupun perencanaan karir.
 - o Monitoring berkala dan melakukan riset pasar keuangan
 - o Perencanaan alokasi secara dinamis dan berkala
 - o Kaji ulang pedoman dan SOP investasi
 - o Perbaikan program pemeliharaan, optimasi infrastruktur, dan penggantian sistem IT.
- Dalam hal Risiko Aset dan Liabilitas adalah memastikan tingkat kesehatan keuangan Perseroan memenuhi ketentuan OJK maupun PERTAMINA.
- Dalam hal Risiko Kepengurusan adalah memastikan proses penunjukan dan pemberhentian Pengurus sesuai ketentuan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.
- Dalam hal Risiko Tata Kelola adalah memastikan Perseroan memiliki pedoman dan menerapkan Tata Kelola Perusahaan yang Baik.
- Dalam hal Risiko Dukungan Dana (Permodalan) adalah memastikan ketersediaan dana guna memenuhi kewajiban kepada pemegang polis atau tertanggung.
- Dalam hal Risiko Asuransi adalah memastikan pembentukan *treaty* otomatis sesuai peraturan OJK tentang Retensi Sendiri dan Dukungan Reasuransi Dalam Negeri.



VI. FAKTOR RISIKO

Investasi dalam Saham Yang Ditawarkan mengandung sejumlah risiko. Para calon investor harus berhati-hati dalam mempertimbangkan seluruh informasi yang terdapat dalam Prospektus ini, khususnya risiko-risiko usaha di bawah ini, dalam melakukan evaluasi sebelum membeli Saham Yang Ditawarkan. Risiko tambahan yang saat ini belum diketahui atau dianggap tidak material oleh Perseroan juga dapat berpengaruh material dan merugikan pada kegiatan usaha, arus kas, hasil operasi, kondisi keuangan dan prospek usaha Perseroan. Harga Saham yang Ditawarkan Perseroan dapat turun dikarenakan salah satu risiko ini, dan calon investor dapat kehilangan sebagian atau seluruh nilai investasinya. Deskripsi pada bagian ini yang berhubungan dengan Pemerintah, data makroekonomi Indonesia atau informasi mengenai industri dimana Perseroan beroperasi, diperoleh dari publikasi resmi Pemerintah atau sumber pihak ketiga lainnya yang tidak diverifikasi secara independen oleh Perseroan.

Risiko-risiko yang akan diungkapkan dalam uraian berikut merupakan risiko-risiko material bagi Perseroan yang telah dilakukan pembobotan berdasarkan dampak dari masing-masing risiko terhadap kegiatan usaha, arus kas, hasil operasi, kondisi keuangan dan prospek usaha Perseroan dimulai dari risiko utama yang dapat memberikan dampak paling besar hingga risiko yang dapat memberikan dampak yang paling kecil.

A. RISIKO UTAMA YANG MEMPUNYAI PENGARUH SIGNIFIKAN TERHADAP KELANGSUNGAN USAHA PERSEROAN

Risiko klaim katastrofik

Sebagai perusahaan yang bergerak di bidang asuransi kerugian, Perseroan menghadapi kewajiban membayar klaim yang dijamin oleh polis apabila terjadi peristiwa yang mengakibatkan kerugian pada pelanggan sebagai tertanggung. Klaim yang dibayarkan adalah sebesar nilai kerugian dengan batas maksimum sebesar nilai yang telah disepakati bersama sebagai harga pertanggungan yang dinyatakan di dalam polis. Jumlah ganti kerugian cukup material dibandingkan dengan jumlah premi yang dibayar oleh tertanggung. Apabila terjadi bencana alam atau beberapa peristiwa dalam waktu yang bersamaan atau hampir bersamaan yang menimpa sejumlah pelanggan di suatu wilayah maka peristiwa tersebut dapat menyebabkan terjadinya akumulasi klaim. Keadaan ini disebut dengan klaim katastrofik. Klaim katastrofik mengakibatkan turunnya kinerja keuangan Perseroan.

B. RISIKO USAHA YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEGIATAN USAHA PERSEROAN

Risiko-risiko yang diungkapkan dalam uraian berikut merupakan risiko yang material bagi Perseroan dan telah disusun berdasarkan dampak dari masing-masing risiko terhadap kinerja Perseroan. Sesuai dengan SEOJK No. 10/2016 tentang Pedoman Penerapan Manajemen Risiko dan Laporan Hasil Penilaian Sendiri Penerapan Manajemen Risiko Bagi Lembaga Jasa Keuangan Non-Bank, terdapat 7 (tujuh) jenis risiko yang halus dikelola dengan baik oleh Perseroan adalah sebagai berikut:

1. Risiko Strategi
2. Risiko Operasional
3. Risiko Aset dan Liabilitas
4. Risiko Kepengurusan
5. Risiko Tata Kelola
6. Risiko Dukungan Dana
7. Risiko Asuransi

Risiko strategi

Risiko strategi adalah potensi kegagalan Perseroan dalam memenuhi kewajiban kepada tertanggung atau nasabah akibat ketidaktepatan rencana dan pelaksanaan strategi bisnis yang tidak sesuai dengan kondisi lingkungan Perseroan, khususnya dalam menghadapi perubahan eksternal seperti persaingan usaha, inflasi yang tinggi, ketidakstabilan politik, dan kondisi keamanan yang tidak kondusif.

Setiap bisnis atau usaha memiliki pesaing. Perusahaan asuransi umum yang beroperasi di Indonesia ada sebanyak 86 perusahaan. Dengan berlakunya Masyarakat Ekonomi ASEAN sangat mungkin akan semakin banyak perusahaan asuransi umum yang beroperasi di Indonesia. Persaingan di industri asuransi pun akan semakin tinggi. Perusahaan-perusahaan yang memiliki strategi bisnis yang tepat, dukungan finansial yang



kuat, dan produk-produk asuransi yang memenuhi kebutuhan masyarakat sebagai pangsa pasar adalah yang berpotensi memenangkan persaingan. Apabila Perseroan tidak memiliki ketiga hal tersebut maka akan mengalami kekalahan dalam persaingan.

Risiko operasional

Risiko operasional adalah potensi kegagalan Perseroan dalam memenuhi kewajiban kepada tertanggung atau nasabah akibat tidak berfungsinya proses internal yang bersumber pada manusia (SDM), sistem teknologi informasi, dan permasalahan hukum, serta kejadian eksternal yang mempengaruhi operasional Perseroan.

Perkembangan sistem dan teknologi informasi pada saat ini memungkinkan untuk mengelola dan menyajikan data dan informasi secara cepat dan akurat. Dengan semakin ketatnya tingkat persaingan usaha di industri asuransi umum (kerugian), maka sistem dan teknologi informasi menjadi suatu hal mendasar yang diperlukan untuk meningkatkan produktivitas, efisiensi kerja, dan pelayanan kepada pelanggan. Sistem dan teknologi informasi yang handal juga dibutuhkan dalam rangka kepentingan pelaporan dan proses pengambilan keputusan. Apabila Perseroan tidak mengikuti atau tidak melakukan pengembangan sistem dan teknologi informasi maka dapat dipastikan kinerjanya akan menurun.

Risiko aset dan liabilitas

Risiko aset dan liabilitas adalah potensi kegagalan Perseroan dalam memenuhi kewajiban kepada tertanggung atau nasabah akibat mengalami gangguan likuiditas yang disebabkan oleh ketidakmampuan dalam pengelolaan aset dan liabilitas atau ketidaksesuaian portfolio antara aset dan liabilitas.

Perseroan dapat menghadapi timbulnya risiko kegagalan untuk memenuhi kewajiban yang disebabkan oleh ketidakmampuan dalam pengelolaan aset dan liabilitas dan oleh ketidaksesuaian portofolio antara aset dan liabilitas. Apabila Perseroan tidak mampu mengelola aset dan liabilitas, maka Perseroan dapat mengalami kegagalan memenuhi kewajiban.

Risiko kepengurusan

Risiko kepengurusan adalah risiko yang muncul sebagai akibat kegagalan Perseroan dalam memelihara komposisi terbaik pengurusnya, yaitu Direksi dan Dewan Komisaris yang memiliki kompetensi dan integritas yang tinggi. Manajemen kepengurusan yang baik akan menunjang keberlangsungan fungsional dan operasional Perseroan sehingga berdampak pada kinerja keuangan yang baik bagi Perseroan.

Risiko tata kelola

Risiko tata kelola adalah potensi kegagalan Perseroan dalam pelaksanaan tata kelola yang baik (*good governance*) akibat ketersediaan pedoman tata kelola yang tidak memadai dan/atau perilaku dari setiap pihak yang terlibat langsung atau tidak langsung dengan Perseroan.

Dalam industri asuransi, sumber daya manusia sangat berperan dalam menjaga kelangsungan usaha. Pelanggaran oleh sumber daya manusia Perseroan terhadap ketentuan kode etik, baik yang dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK), industri asuransi melalui Asosiasi Asuransi Umum Indonesia (AAUI), maupun Perseroan, akan dapat menurunkan tingkat kepercayaan para pemangku kepentingan (*stakeholders*) terhadap Perseroan.

Risiko dukungan dana

Risiko dukungan dana adalah risiko yang muncul akibat ketidakcukupan dana atau modal yang ada pada Perseroan, termasuk kurangnya akses tambahan dana atau modal dalam menghadapi kerugian atau kebutuhan dana atau modal yang tidak terduga.

Sebagai perusahaan yang bergerak di bidang asuransi kerugian, Perseroan menghadapi kewajiban membayar klaim yang dijamin oleh polis apabila terjadi peristiwa yang mengakibatkan kerugian pada pelanggan sebagai tertanggung. Klaim yang dibayarkan adalah sebesar nilai kerugian dengan batas maksimum sebesar nilai yang telah disepakati bersama sebagai harga pertanggungan yang dinyatakan di dalam polis. Jumlah ganti kerugian cukup material dibandingkan dengan jumlah premi yang dibayar oleh tertanggung. Apabila terjadi bencana alam atau beberapa peristiwa dalam waktu yang bersamaan atau hampir bersamaan yang menimpa sejumlah pelanggan di suatu wilayah maka peristiwa tersebut dapat menyebabkan terjadinya akumulasi klaim. Keadaan ini disebut dengan klaim katastrofik. Risiko klaim katastrofik mengakibatkan turunnya kinerja keuangan Perseroan.



Risiko asuransi

Risiko asuransi adalah potensi kegagalan Perseroan dalam memenuhi kewajiban kepada tertanggung atau nasabah akibat ketidakcukupan proses seleksi risiko (*underwriting*), penetapan premi (*pricing*), penggunaan reasuransi, dan/atau penanganan klaim, yang bersumber pada karakteristik bisnis asuransi, bauran dan diversifikasi produk, dan struktur reasuransi.

Risiko utama yang dihadapi Perseroan terkait dengan kontrak asuransi adalah perbedaan antara jumlah klaim yang terjadi, klaim yang dibayarkan dan waktu terjadinya klaim dengan yang diprediksikan sebelumnya. Hal ini dipengaruhi oleh frekuensi, tingkat keparahan (*severity*) dari klaim, klaim aktual yang dibayarkan, dan perkembangan dari klaim jangka panjang.

C. RISIKO UMUM

Kondisi perekonomian secara makro atau global

Perekonomian global akan berpengaruh secara tidak langsung terhadap kondisi Perseroan. Perekonomian global yang mengalami ketidakstabilan atau bahkan resesi sedikit banyak akan mempengaruhi harga premi di pasar reasuransi internasional. Apabila kondisi tersebut menyebabkan kapasitas reasuransi yang tersedia di pasar bertambah, maka pada umumnya harga premi reasuransi akan turun. Apabila kondisi tersebut menyebabkan kapasitas reasuransi yang tersedia di pasar berkurang, maka pada umumnya harga premi reasuransi akan naik. Kedua hal ini bagaimana pun akan dapat mempengaruhi pencapaian target dari Perseroan yang telah ditetapkan sebelumnya, baik karena turunnya harga premi asuransi atau karena berkurangnya jumlah penutupan polis asuransi.

Perubahan kurs mata uang asing

Sebagian besar penerimaan premi asuransi Perseroan dalam mata uang USD mengingat penutupan asuransi dengan harga pertanggungan besar biasanya dalam mata uang ini. Fluktuasi yang besar dalam mata uang baik penguatan maupun penurunan nilai mata uang Rupiah terhadap mata uang lainnya terutama USD, akan berpengaruh baik pada penerimaan premi maupun laba Perseroan.

Kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku terkait bidang usaha Perseroan

Perubahan terhadap peraturan dan kebijakan pemerintah dapat terjadi setiap waktu dan dapat berpengaruh kepada kegiatan usaha dan kinerja keuangan Perseroan, apabila strategi bisnis Perseroan yang telah ditetapkan sebelumnya ternyata tidak sejalan dengan peraturan dan kebijakan baru yang ditetapkan pemerintah. Perubahan peraturan dan kebijakan pemerintah yang dapat berpengaruh kepada Perseroan tersebut tidak harus di bidang asuransi, tetapi bisa pula di bidang-bidang lain di mana Perseroan mempunyai kepentingan secara langsung maupun tidak langsung, misalnya melalui produk yang dipasarkan.

Industri asuransi di Indonesia merupakan bidang usaha yang diatur oleh berbagai peraturan dan perundang-undangan. Sebagai entitas, Perseroan diwajibkan untuk tunduk terhadap Undang-undang Perseroan Terbatas. Sebagai perusahaan asuransi kerugian, Perseroan wajib tunduk terhadap Undang-undang Perasuransian, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan, dan Lembaga Pemerintah yang terkait lainnya.

Tuntutan atau gugatan hukum

Dalam kegiatan usahanya, Perseroan terikat secara hukum dengan pelanggan maupun pemasok melalui kontrak polis, *cover note*, *placing slip*, surat perintah kerja, atau dokumen lain yang dibuat dengan mengikuti ketentuan-ketentuan yang diatur oleh hukum untuk mengatur hak dan kewajiban setiap pihak yang telah disetujui oleh kedua belah pihak. Adanya pelanggaran atau perbedaan (*dispute*) dapat mengakibatkan salah satu pihak akan mengajukan tuntutan atau gugatan hukum kepada pihak lainnya. Setiap tuntutan atau gugatan hukum berpotensi menimbulkan kerugian bagi pihak-pihak yang terlibat, salah satunya adalah Perseroan. Risiko terkait dengan gugatan hukum yang dapat terjadi antara lain adalah dari pelanggan dikarenakan *dispute* tentang pembayaran klaim, sedangkan gugatan hukum dari pemasok dapat ~~yang~~ diakibatkan oleh keterlambatan pembayaran oleh Perseroan yang tidak sesuai dengan perjanjian yang telah disepakati.



D. RISIKO USAHA YANG BERHUBUNGAN DENGAN SAHAM

Harga Saham Perseroan mungkin mengalami fluktuasi yang signifikan di kemudian hari

Harga saham Perseroan setelah Penawaran Umum Perdana dapat berfluktuasi secara tajam, dikarenakan berbagai faktor antara lain:

- persepsi atas prospek usaha Perseroan dan industri asuransi secara umum;
- perubahan kondisi ekonomi, politik atau kondisi pasar di Indonesia;
- perbedaan kinerja keuangan Perseroan secara aktual dengan ekspektasi investor dan analis;
- perubahan rekomendasi atau persepsi para analis terhadap Perseroan atau Pasar Modal dan kondisi ekonomi Indonesia;
- pengumuman oleh Perseroan mengenai aksi korporasi seperti kerjasama/aliansi strategis, *Joint Operation*, *Joint Venture* atau divestasi yang signifikan;
- perubahan harga saham perusahaan-perusahaan (khususnya di Asia) dan di negara-negara berkembang;
- putusan akhir atas suatu litigasi yang sedang berjalan atau yang akan terjadi di masa mendatang; dan
- penjualan saham yang dilakukan oleh Pemegang Saham Utama dan/atau Pemegang Saham Pengendali Perseroan.

Likuiditas saham Perseroan

Tidak ada jaminan bahwa pasar untuk saham Perseroan akan berkembang atau, jika pasar untuk saham Perseroan berkembang, tidak ada jaminan bahwa saham Perseroan akan likuid. Jika dibandingkan dengan Pasar Modal di negara-negara maju, Pasar Modal Indonesia relatif kurang likuid, memiliki volatilitas yang lebih tinggi dan memiliki standar akuntansi yang berbeda. Harga-harga di Pasar Modal Indonesia juga relatif lebih tidak stabil dibandingkan dengan Pasar Modal lainnya. Oleh karena itu, Perseroan tidak bisa memprediksi bahwa likuiditas saham Perseroan akan terjaga.

Kemampuan untuk menjual dan menyelesaikan perdagangan di Bursa Efek dapat memiliki risiko keterlambatan. Dengan demikian, tidak ada jaminan bahwa pemegang saham Perseroan akan dapat menjual sahamnya pada harga atau waktu tertentu dimana pemegang saham tersebut akan mampu melakukannya di pasar saham yang lebih likuid.

Kemampuan Perseroan untuk membayar dividen di kemudian hari

Pembagian dividen akan dilakukan berdasarkan RUPS dengan mempertimbangkan beberapa faktor antara lain saldo laba ditahan, kondisi keuangan, arus kas dan kebutuhan modal kerja, serta belanja modal, ikatan perjanjian dan biaya yang timbul terkait ekspansi Perseroan. Selain itu, kebutuhan pendanaan atas rencana pengembangan usaha di masa mendatang dan juga risiko akan kerugian yang dibukukan dalam laporan keuangan dapat menjadi alasan yang mempengaruhi keputusan Perseroan untuk tidak membagikan dividen. Beberapa faktor tersebut dapat berdampak pada kemampuan Perseroan untuk membayar dividen kepada pemegang sahamnya, sehingga Perseroan tidak dapat memberikan jaminan bahwa Perseroan akan dapat membagikan dividen atau Direksi Perseroan akan mengumumkan pembagian dividen.

Kepentingan Pemegang Saham Pengendali dapat bertentangan dengan kepentingan pembeli Saham Yang Ditawarkan

Setelah Penawaran Umum Perdana, Pemegang Saham Pengendali yang memiliki lebih dari 50% dari jumlah seluruh saham Perseroan yang beredar, pada umumnya dapat memegang kendali efektif atas Perseroan, termasuk kewenangan untuk memilih Direktur dan Komisaris Perseroan dan menentukan hasil dari suatu tindakan yang membutuhkan persetujuan pemegang saham. Walaupun Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan wajib memperhatikan setiap kepentingan pemegang saham termasuk pemegang saham minoritas, namun dengan mempertimbangkan bahwa Pemegang Saham Pengendali dapat memiliki kepentingan bisnis di luar Perseroan, Pemegang Saham Pengendali dapat mengambil tindakan yang lebih menguntungkan bagi kepentingan bisnis Pemegang Saham Pengendali tersebut dibandingkan kepentingan Perseroan, dimana hal ini dapat berdampak material dan merugikan terhadap bisnis, kondisi keuangan, hasil operasi dan prospek Perseroan. Oleh karena itu, Pemegang Saham Pengendali telah dan akan tetap memiliki pengaruh signifikan atas Perseroan, termasuk pengaruh sehubungan dengan:

- menyetujui penggabungan, konsolidasi atau pembubaran Perseroan;
- memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kebijakan dan urusan Perseroan;
- memilih sebagian besar Direktur dan Komisaris Perseroan; dan



- menentukan hasil dari tindakan yang memerlukan persetujuan pemegang saham (selain dari persetujuan atas transaksi yang memiliki benturan kepentingan dimana Pemegang Saham Pengendali memiliki benturan kepentingan atau memiliki hubungan afiliasi dengan Direktur, Komisaris atau Pemegang Saham Utama (pemegang saham yang memiliki 20% atau lebih dari saham yang beredar) yang memiliki benturan kepentingan diharuskan untuk tidak memberi suara berdasarkan Peraturan OJK), termasuk waktu dan pembayaran atas dividen di masa depan.

Di masa yang akan datang, Perseroan dapat melakukan transaksi dengan entitas yang dikendalikan oleh Pemegang Saham Pengendali dan pihak terkait lainnya dalam kegiatan usaha sehari-hari. Tidak ada jaminan bahwa transaksi tersebut akan dilakukan pada syarat dan ketentuan yang menguntungkan bagi Perseroan, namun setiap transaksi benturan kepentingan (sebagaimana didefinisikan dalam peraturan OJK) yang dilakukan Perseroan dengan pihak terafiliasi setelah Penawaran Umum Perdana wajib memperoleh persetujuan pemegang saham independen sesuai dengan peraturan OJK sebagaimana diatur dalam Peraturan No. IX.E.1.

FAKTOR RISIKO USAHA DAN RISIKO UMUM TELAH DISUSUN OLEH PERSEROAN BERDASARKAN BOBOT RISIKO YANG DIHADAPI PERSEROAN.



VII. KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Tidak ada kejadian penting yang mempunyai dampak cukup material terhadap keadaan keuangan dan hasil usaha Perseroan dan Entitas Anaknya yang terjadi setelah tanggal laporan Auditor Independen tertanggal 22 Maret 2018 atas laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2017, 2016, dan 2015 dan tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut yang telah diaudit oleh KAP PSS, auditor independen, berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, dengan opini tanpa modifikasian, sebagaimana tercantum dalam laporan audit KAP PSS yang juga tercantum dalam Prospektus ini. Laporan audit KAP PSS tersebut mencantumkan paragraf Hal-hal Lain sehubungan dengan: (i) penyajian informasi keuangan entitas induk sebagai informasi tambahan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian terlampir yang diharuskan oleh SAK di Indonesia dan (ii) tujuan penerbitan laporan audit KAP PSS tersebut. Laporan audit KAP PSS tersebut ditandatangani oleh Yasir (Rekan pada KAP PSS dengan Registrasi Akuntan Publik No. AP.0703).



PT ASURANSI TUGU PRATAMA INDONESIA, Tbk
(a Member of PERTAMINA)

VIII. KETERANGAN TENTANG PERSEROAN, KEGIATAN USAHA, SERTA KECENDERUNGAN DAN PROSPEK USAHA

A. RIWAYAT SINGKAT PERSEROAN

Perseroan berkedudukan hukum di Kotamadya Jakarta Selatan, awalnya didirikan dengan nama PT Tugu Pratama Indonesia, berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas No. 9, tanggal 25 Nopember 1981, yang selanjutnya diubah dengan Akta Perubahan Anggaran Dasar No. 19 tertanggal 26 Februari 1982, keduanya dibuat dihadapan Tan Thong Kie, SH, Notaris di Jakarta. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman (sebagaimana selanjutnya disebut sebagai ("**Menkumham**") berdasarkan Surat Keputusan No. Y.A5/177/20, tanggal 15 Maret 1982, didaftarkan pada Buku Register pada Kantor Pengadilan Negeri Jakarta di bawah No. 1244 dan 1245, tanggal 2 April 1982, dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 54 tanggal 6 Juli 1982, Tambahan 845 ("**Akta Pendirian**").

Pada saat pendirian, struktur permodalan dan susunan kepemilikan saham Perseroan adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp1.500.000,- per saham		
	Jumlah Saham	Nominal (Rp)	%
Modal Dasar	5.000	7.500.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh			
Pemegang saham:			
1. PERTAMINA	650	975.000.000	65,00
2. PT Nusantara Ampera Bakti	350	525.000.000	35,00
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	1.000	1.500.000.000	100,00
Jumlah Saham dalam Portepel	4.000	6.000.000.000	

Sejak pendirian, Anggaran Dasar Perseroan mengalami beberapa kali perubahan, dan perubahan yang terakhir kali dimuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 23 tanggal 8 Februari 2018, yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah mendapat persetujuan Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0003192.AH.01.02.TAHUN 2018 tanggal 9 Februari 2018 dan terdaftar di dalam Daftar Perseroan Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia ("**Kemenkumham**") di bawah No. AHU-0019586.AH.01.11.TAHUN 2018 tanggal 9 Februari 2018 dan telah diberitahukan kepada Menkumham berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0062371 tanggal 9 Februari 2018 dan terdaftar di dalam Daftar Perseroan Kemenkumham di bawah No. AHU-0019586.AH.01.11.TAHUN 2018 tanggal 9 Februari 2018 ("**Akta No. 23/2018**").

Berdasarkan Akta No. 23/2018, para pemegang saham Perseroan telah menyetujui hal-hal sebagai berikut:

Menyetujui perubahan seluruh Anggaran Dasar Perseroan antara lain:

- (i) Perubahan nama Perseroan dari semula PT Tugu Pratama Indonesia menjadi PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk;
- (ii) Perubahan anggaran dasar dalam rangka menjadi Perseroan terbuka yaitu antara lain perubahan status Perseroan dari Perseroan Tertutup menjadi Perseroan Terbuka;
- (iii) Peningkatan Modal Dasar Perseroan yang semula berjumlah Rp 500.000.000.000,00 (lima ratus milyar Rupiah) yang terbagi atas 5.000.000.000 (lima milyar) saham, masing-masing saham bernilai nominal Rp 100 (seratus Rupiah), menjadi Rp 640.000.000.000 (enam ratus empat puluh milyar Rupiah) yang terbagi atas 6.400.000.000,00 (enam milyar empat ratus juta) saham masing-masing bernilai nominal Rp 100 (seratus Rupiah);

Penyesuaian anggaran dasar Perseroan dengan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal.

Sehubungan dengan perubahan nama Perseroan, Perseroan telah menyampaikan laporan perubahan nama dari sebelumnya "PT Tugu Pratama Indonesia" menjadi "PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk" kepada OJK pada tanggal 27 Februari 2018, dan atas laporan tersebut, OJK telah mengeluarkan Surat Keputusan Anggota Dewan Komisiner OJK No. KEP-231/NB.11/2018 tentang Pemberlakuan Izin Usaha Di Bidang Asuransi Umum Sehubungan Dengan Perubahan Nama PT Tugu Pratama Indonesia menjadi PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk tanggal 19 Maret 2018.



Menyetujui pengeluaran saham dalam simpanan Perseroan, sebanyak-banyaknya sebesar 282.352.941 (dua ratus delapan puluh dua juta tiga ratus lima puluh dua ribu Sembilan ratus empat puluh satu) saham baru yang dikeluarkan dari portepel yang ditawarkan kepada masyarakat melalui Penawaran Umum masing-masing saham tersebut dengan nilai nominal Rp 100 (seratus Rupiah) yang ditawarkan dengan Harga Penawaran, dimana didalamnya termasuk pengalokasian saham baru tersebut sebanyak-banyaknya sebesar 5% (lima persen) untuk program ESA dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku termasuk peraturan Pasar Modal.

Saat ini Perseroan memiliki 7 Entitas Anak yaitu Interindo, SMC, TRE, PMS, TIC, YHT dan TRB London.

Kantor Perseroan berlokasi di di Gedung Wisma Tugu I Lantai 1, Jl. HR Rasuna Said Kav C 8-9, Kelurahan Karet, Kecamatan Setiabudi, Jakarta Selatan .

Berdasarkan Pasal 3 dari Anggaran Dasar Perseroan, maksud dan tujuan Perseroan adalah berusaha dalam bidang Asuransi Umum, Reasuransi, dan termasuk Asuransi Syariah.

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

Kegiatan usaha utama:

- Melaksanakan, membuat, melakukan, menerima dan menurut segala macam perjanjian-perjanjian di bidang asuransi umum, reasuransi , baik asuransi konvensional maupun asuransi syariah, termasuk menerbitkan polis-polis;
- Menerima pembayaran premi-premi dalam hubungannya dengan polis-polis atau kontrak-kontrak asuransi;
- Menetapkan atau membayarkan tuntutan-tuntutan atau polis-polis atau kontrak-kontrak asuransi yang dikeluarkan atau diadakan oleh Perseroan;
- Menjalankan setiap kegiatan dan usaha yang sesuai dengan maksud dan tujuan sebagaimana diatas dan melakukan usaha-usaha dalam pengertian seluas-luasnya dengan cara dan bentuk sebagaimana disyaratkan dengan tidak mengurangi ketentuan peraturan negara Republik Indonesia.

Kegiatan usaha penunjang:

Selain kegiatan usaha utama sebagaimana dimaksud diatas, Perseroan dapat melakukan kegiatan usaha pendukung untuk menjalankan segala kegiatan dan usaha untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, baik atas tanggungan sendiri maupun bersama-sama dengan pihak lain, dengan cara dan bentuk yang sesuai dengan keperluan Perseroan serta mengindahkan peraturan perundang-undangan yang berlaku untuk itu Perseroan bekerja sama, termasuk tetapi tidak terbatas secara usaha patungan dan juga berhak untuk mendirikan atau turut menjadi pemegang saham dari badan hukum lain, baik dari dalam maupun luar negeri yang mempunyai maksud dan tujuan yang sama atau hampir sama dengan maksud dan tujuan Perseroan.

Untuk menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan memperoleh izin usaha dari Departemen Keuangan Republik Indonesia melalui Direktorat Jenderal Moneter Dalam Negeri dengan Surat Keputusan No. Kep-8014/MD/1986 tanggal 8 Desember 1986. Perseroan memperoleh izin pembukaan divisi yang beroperasi dengan prinsip syariah berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. KEP-108/KM.05/2005 tanggal 18 April 2005.

B. STRUKTUR PERMODALAN DAN KEPEMILIKAN SAHAM PERSEROAN

Riwayat struktur permodalan dan komposisi kepemilikan saham Perseroan terakhir adalah sebagai berikut:

Tahun 2008

1. Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran Dasar No. 27 tanggal 25 Juni 2008, yang dibuat di hadapan Lenny Janis Ishak, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah disetujui oleh Menkumham sebagaimana ternyata dalam Surat Keputusan Menkumham No. AHU-51110.AH.01.02. Tahun 2008 tanggal 14 Agustus 2008 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan Kemenkumham dibawah No. AHU-0070949.AH.01.09. Tahun 2008 tanggal 14 Agustus 2008, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 95 tanggal 25 November 2008, Tambahan No. 25141, para pemegang saham Perseroan telah menyetujui peningkatan modal dasar Perseroan dari sebelumnya Rp 200.000.000.000 (dua ratus milyar Rupiah), menjadi sebesar Rp 500.000.000.000 (lima ratus milyar



Rupiah), terbagi atas 20.000 (dua puluh ribu) saham dan pemecahan nilai nominal masing-masing saham Perseroan menjadi senilai Rp 100 (seratus Rupiah).

Sehingga struktur permodalan Perseroan menjadi sebagai berikut:

Modal Dasar	:	Rp 500.000.000.000,00
Modal Ditempatkan	:	Rp 160.000.000.000,00
Modal Disetor	:	Rp 160.000.000.000,00

Dan susunan kepemilikan saham Perseroan adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp100 per saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp)	Persentase (%)
Modal Dasar	5.000.000.000	500.000.000.000,00	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh			
1. PERTAMINA	1.040.000.000	104.000.000.000,00	65,00
2. Menteri Keuangan Republik Indonesia qq Negara Republik Indonesia	280.000.000	28.000.000.000,00	17,50
3. Siti Taskiyah	196.000.000	19.600.000.000,00	12,25
4. Mohamad Satya Permadi	84.000.000	8.400.000.000,00	5,25
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	1.600.000.000	160.000.000.000,00	100,00
Jumlah Saham dalam Portepel	3.400.000.000	340.000.000.000,00	

Tahun 2010

1. Berdasarkan Akta Perjanjian Inbreng Saham No. 90 tanggal 12 Oktober 2010, yang dibuat di hadapan Lim Robbyson Halim, S.H., M.Kn., pengganti dari Doktor Irawan Soerodjo, S.H., MSi., Notaris di Jakarta Barat, telah disepakati suatu perjanjian antara Siti Taskiyah dengan PT Sakti Laksana Prima. Siti Taskiyah melakukan pengambilan bagian atas 11.814.846 (sebelas juta delapan ratus empat belas ribu delapan ratus empat puluh enam) saham baru yang diterbitkan oleh PT Sakti Laksana Prima, yang dilakukan dengan memasukan (*inbreng*) atas saham yang dimiliki oleh Siti Taskiyah dalam Perseroan sebanyak 1.600.000 (satu juta enam ratus ribu) saham ke dalam PT Sakti Laksana Prima.

Susunan kepemilikan saham Perseroan adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp100 per saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp)	Persentase (%)
Modal Dasar	5.000.000.000	500.000.000.000,00	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh			
1. PERTAMINA	1.040.000.000	104.000.000.000,00	65,00
2. Menteri Keuangan Republik Indonesia qq Negara Republik Indonesia	280.000.000	28.000.000.000,00	17,50
3. Siti Taskiyah	194.400.000	19.440.000.000,00	12,15
4. Mohamad Satya Permadi	84.000.000	8.400.000.000,00	5,25
5. PT Sakti Laksana Prima	1.600.000	160.000.000,00	0,10
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	1.600.000.000	160.000.000.000,00	100,00
Jumlah Saham dalam Portepel	3.400.000.000	340.000.000.000,00	

Perjanjian *inbreng* pengalihan saham tersebut telah disetujui oleh para pemegang saham Perseroan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 05 tanggal 11 November 2010, yang dibuat di hadapan Lenny Janis Ishak, S.H., Notaris di Jakarta Selatan, yang telah diberitahukan kepada Menkumham sebagaimana ternyata dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.10-30429 tanggal 26 November 2010, dan telah di daftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0085985.AH.01.09.Tahun 2010 tanggal 26 November 2010.

2. Berdasarkan Akta Jual Beli Saham No. 156 tanggal 20 Desember 2010, yang dibuat di hadapan Lim Robbyson Halim, S.H., M.Kn., pengganti dari Doktor Irawan Soerodjo, S.H., MSi., Notaris di Jakarta Barat, PT Perusahaan Pengelola Aset (Persero), yang dalam hal ini bertindak untuk dan atas nama Menteri Keuangan Republik Indonesia QQ Negara Republik Indonesia berdasarkan Peraturan Menteri



Keuangan No. 92/PMK.06/2009 tentang Pengelolaan Aset Yang Berasal dari Badan Penyehatan Perbankan Nasional, telah menjual dan menyerahkan seluruh saham miliknya dalam Perseroan atau sebanyak 280.00.000 (dua ratus delapan puluh juta) saham yang mewakili 17,5% (tujuh belas koma lima persen) saham yang telah dikeluarkan Perseroan, kepada PT Sakti Laksana Prima.

Susunan kepemilikan saham Perseroan adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp100 per saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp)	Persentase (%)
Modal Dasar	5.000.000.000	500.000.000.000,00	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh			
1. PERTAMINA	1.040.000.000	104.000.000.000,00	65,00
2. PT Sakti Laksana Prima	281.600.000	28.160.000.000,00	17,60
3. Siti Taskiyah	194.400.000	19.440.000.000,00	12,15
4. Mohamad Satya Permadi	84.000.000	8.400.000.000,00	5,25
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	1.600.000.000	160.000.000.000,00	100,00
Jumlah Saham dalam Portepel	3.400.000.000	340.000.000.000,00	

Para pemegang saham Perseroan telah menyetujui pengalihan dan penjualan saham diatas berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 157 tanggal 16 Desember 2010, yang dibuat di hadapan Aulia Taufani, S.H., pengganti dari Sutjipto, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah diberitahukan kepada Menkumham sebagaimana ternyata dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.10-00812 tanggal 10 Januari 2012, dan telah di daftarkan di dalam Daftar Perseroan Kemenkumham dibawah No. AHU-0001973.AH.01.09.Tahun 2011 tanggal 10 Januari 2011.

Pada tahun 2016 dan 2017 tidak terdapat perubahan pada struktur permodalan dan kepemilikan Perseroan, sehingga pada tahun-tahun tersebut, struktur permodalan dan kepemilikan Perseroan sama dengan struktur permodalan tahun 2010.

Tahun 2018

Berdasarkan Akta No. 23/2018, para pemegang saham Perseroan telah menyetujui peningkatan Modal Dasar Perseroan yang semula berjumlah Rp 500.000.000.000,00 (lima ratus milyar Rupiah) yang terbagi atas 5.000.000.000 (lima milyar) saham, masing-masing saham bernilai nominal Rp 100 (seratus Rupiah), menjadi Rp 640.000.000.000,00 (enam ratus empat puluh milyar Rupiah) yang terbagi atas 6.400.000.000,00 (enam milyar empat ratus juta) saham masing-masing bernilai nominal Rp 100,00 (seratus Rupiah)

Keterangan	Nilai Nominal Rp100 per saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp)	Persentase (%)
Modal Dasar	6.400.000.000	640.000.000.000,00	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh			
1. PERTAMINA	1.040.000.000	104.000.000.000,00	65,00
2. PT Sakti Laksana Prima	281.600.000	28.160.000.000,00	17,60
3. Siti Taskiyah*	194.400.000	19.440.000.000,00	12,15
4. Mohamad Satya Permadi	84.000.000	8.400.000.000,00	5,25
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	1.600.000.000	160.000.000.000,00	100,00
Jumlah Saham dalam Portepel	4.800.000.000	480.000.000.000,00	

*) Berdasarkan Daftar Pemegang Saham Perseroan tanggal 9 Juni 2016, 118.400.000 saham milik Siti Taskiyah saat ini sedang digadaikan kepada Menhir Investment Holdings Limited sebagaimana dimuat dalam Akta No. 22 tanggal 9 Juni 2016, yang dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta. Sehubungan dengan gadai saham tersebut, Siti Taskiyah telah mengirimkan Surat Pemberitahuan Atas Perjanjian Pinjaman dan Perjanjian Gadai Saham tertanggal 7 Maret 2016 yang dikirimkan kepada para pemegang saham Perseroan dan ditembuskan kepada Perseroan ("Surat Pemberitahuan Gadai"). Berdasarkan Surat Pemberitahuan Gadai, Siti Taskiyah menyampaikan kepada para pemegang saham Perseroan lainnya, bahwa dalam hal terdapat eksekusi gadai dalam Perjanjian Gadai Saham, maka akan ditawarkan kepada para pemegang saham Perseroan terlebih dahulu sebelum ditawarkan melalui lelang.

Hingga pada saat Prospektus ini diterbitkan, anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris Perseroan tidak memiliki kepemilikan saham pada Perseroan.



C. KEJADIAN PENTING YANG MEMPENGARUHI KEGIATAN USAHA PERSEROAN

Berikut ini adalah beberapa peristiwa atau kejadian penting yang mempengaruhi kegiatan usaha Perseroan.

Tahun	Kejadian Penting
1981 – 1984	Perseroan didirikan untuk memberikan proteksi risiko dalam negeri, terutama perlindungan aset PERTAMINA, dengan spesialisasi pada risiko bidang Minyak dan Gas.
1985 – 1987	Ekspansi usaha dengan melakukan penyertaan modal pada perusahaan asuransi dalam dan luar negeri di bawah pengelolaan Interindo sebagai <i>investment holding</i> .
1998 – 2003	Perseroan melakukan konsolidasi dan restrukturisasi untuk pertumbuhan berkelanjutan pasca reformasi, serta ekspansi ke sektor bisnis non energi.
2004 – 2007	<ul style="list-style-type: none"> Perseroan berinovasi dengan mengeluarkan produk-produk berbasis <i>corporate retail</i> dan syariah. Perseroan menerapkan <i>integrated IT system</i>
2008 – 2013	<ul style="list-style-type: none"> PERTAMINA meningkatkan kepemilikan saham Perseroan menjadi 65%. Perseroan memperoleh rating AA- dari <i>Fitch Ratings</i> sejak 2011.
2014 – 2018	<ul style="list-style-type: none"> Perseroan melaksanakan program Transformasi Budaya Perusahaan dan Revitalisasi Visi, Misi, dan Tata Nilai Perusahaan. Perseroan meraih peringkat AA (idn) dari <i>Fitch Ratings</i>. Perseroan melaksanakan program <i>Knowledge Management</i> melalui TUGU School. Perseroan meraih peringkat internasional A- dari A.M. Best pada 2016 dan kembali mempertahankannya pada tahun 2017.

D. IZIN-IZIN YANG WAJIB DIPENUHI PERSEROAN

Sampai dengan tanggal diterbitkannya Prospektus ini, Perseroan telah memiliki izin-izin penting antara lain sebagai berikut:

No.	Izin	Nomor, Tanggal, dan Instansi
Perseroan		
1.	Izin Usaha Asuransi Kerugian	Keputusan Direktur Jendral Moneter Dalam Negeri No. KEP-5572/MD/1981 tentang Izin Usaha PT Tugu Pratama Indonesia di Bidang Asuransi Kerugian tertanggal 9 Desember 1981 <i>juncto</i> Keputusan Direktur Jenderal Moneter Dalam Negeri No. Kep-8014/MD/1986 tentang Perpanjangan Izin Usaha PT Tugu Pratama Indonesia (NPWP 1.302.218.1-21) Untuk Berusaha Dalam Bidang Asuransi Kerugian tertanggal 8 Desember 1986
2.	Izin Perubahan Nama PT Tugu Pratama Indonesia menjadi PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk	Surat Keputusan Anggota Dewan Komisiner OJK No. KEP-231/NB.11/2018 tentang Pemberlakuan Izin Usaha Di Bidang Asuransi Umum Sehubungan Dengan Perubahan Nama PT Tugu Pratama Indonesia menjadi PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk tanggal 19 Maret 2018.
3.	Izin Pembukaan Kantor Cabang Dengan Prinsip Syariah	Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. KEP-108/KM.5/2005 tentang Pemberian Izin Pembukaan Kantor Cabang Dengan Prinsip Syariah Kepada PT Tugu Pratama Indonesia tertanggal 8 April 2005
4.	Izin Pembukaan Kantor Cabang Surabaya	Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. Kep.512/Km.17/1997 tentang Izin Pembukaan Kantor Cabang PT Tugu Pratama Indonesia di Surabaya tertanggal 29 September 1997, Perseroan telah diberikan izin untuk membuka Kantor Cabang Surabaya dengan alamat Genteng Kali 19-191, Surabaya.
5.	Izin Pembukaan Kantor Cabang Bandung	Keputusan Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan No. KEP-220/NB.11/2013 tentang Pemberian Izin Pembukaan Kantor Cabang Perseroan di Bandung tertanggal 16 September 2013, Perseroan telah diberikan izin untuk membuka kantor cabang Bandung yang beralamat di Jalan Asia Afrika No. 116, Kelurahan Paedang, Kecamatan Lengkong, Bandung.
6.	Izin Pembukaan Kantor Cabang Medan	Keputusan Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan No. KEP-218/NB.11/2013 tentang Pemberian Izin Pembukaan Kantor Cabang Perseroan di Medan tertanggal 16 September 2013, Perserpan telah diberikan izin untuk membuka kantor cabang Medan dengan alamat Jl. Imam Bonjol No. 16 D, Kelurahan Petisan Tengah, Kecamatan Medan Petisan, Kota Medan.



No.	Izin	Nomor, Tanggal, dan Instansi
7.	Izin Pembukaan Kantor Cabang Balikpapan	Keputusan Dewan Komisiner OJK No. KEP-219/NB.11/2013 tentang Pemberian Izin Pembukaan Kantor Cabang PT Tugu Pratama Indonesia di Balikpapan tertanggal 16 September 2013. Izin ini diberikan untuk pembukaan Kantor Cabang Balikpapan dengan alamat Jalan Jenderal Sudirman RT 030, Kelurahan Klandasan Ilir, Kecamatan Balikpapan Selatan, Kota Balikpapan.
8.	Izin Pembukaan Kantor Cabang Semarang	Keputusan Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan No. KEP-37/NB.111/2014 tentang Pemberian Izin Pembukaan Kantor Cabang PT Tugu Pratama Indonesia di Semarang tertanggal 22 April 2014. Izin ini diberikan untuk Kantor Cabang Semarang yang beralamat di Jl. Dr. Cipto Nomor 115A, Blok II, Kelurahan Karang Turi, Kecamatan Semarang Timur, Semarang.
9.	Izin Pembukaan Kantor Cabang Palembang	Keputusan Dewan Komisiner OJK No. KEP-297/NB.111/2014 tentang Pemberian Izin Pembukaan Kantor Cabang PT Tugu Pratama Indonesia di Palembang tertanggal 22 September 2014. Izin ini diberikan untuk pembukaan Kantor Cabang Palembang dengan alamat Gedung Bank Sumselbabel Lantai 5, Jl. Gubernur H.A. Bastari No. 7, Jakabaring, Kota Palembang, Sumatera Selatan.
PMS		
1.	Izin Operasional Perusahaan Penyedia Jasa Pekerja/Buruh	No. 2/G.4.0/31.74.02/-1.837/2017 tertanggal 22 September 2017 yang dikeluarkan oleh Kepala Unit Pelaksana Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kecamatan Setiabudi dampai dengan 22 September 2022.
2.	Surat Keterangan Terdaftar Kegiatan Usaha Panas Bumi	Surat Keterangan Terdaftar No. 219/1/SKT/PMDN/2016 tanggal 1 November 2016 yang dikeluarkan oleh Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal Republik Indonesia. Surat Keterangan Terdaftar tersebut berlaku selama 2 tahun sejak tanggal 1 November 2016 sampai dengan 1 November 2018.
3.	Surat Keterangan Terdaftar Kegiatan Usaha Minyak dan Gas Bumi	Surat Keterangan Terdaftar No. 0263/SKT-02/DMT/2015 tanggal 16 Maret 2015 yang dikeluarkan oleh Plt. Direktur Teknik dan Lingkungan Migas. PMS memiliki kewajiban untuk menyampaikan laporan kegiatan usaha perusahaan secara berkala setiap enam bulan sekali kepada Direktur Teknik dan Lingkungan Migas. Surat Keterangan Terdaftar tersebut berlaku selama 3 tahun sejak tanggal 16 Maret 2015 sampai dengan 16 Maret 2018.
4.	Izin Mendirikan Bangunan ("IMB")	IMB untuk Kantor Pusat dengan No. 03093/IMB/1988 tanggal 25 Maret 1988 yang dikeluarkan oleh Kepala Dinas Pengawasan Pembangunan Kota DKI Jakarta dengan peruntukan bangunan untuk Kantor yang berlokasi di Jl. HR. Rasuna Said Blok C Persil No. 8 dan 9, Karet Setiabudi, Jakarta Selatan.
Interindo		
1.	Surat Izin Usaha Perdagangan ("SIUP")	SIUP Besar No. 379/24.1PB.1/31.74/-1.824.27/e/2016 tanggal 26 September 2016 untuk menjalankan kegiatan (i) Perdagangan Besar Mesin, Peralatan dan Perlengkapan Lainnya (KBLI 4659), (ii) Perdagangan Besar Alat Tulis dan Hasil Pencetakan dan Penerbitan (KBLI 4642), dan (iii) Perdagangan Suku Cadang dan Aksesoris Mobil (KBLI 4530), yang dikeluarkan oleh Kepala Kantor Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Administrasi Jakarta Selatan. Interindo wajib menyampaikan laporan kegiatan usaha setiap 6 bulan kepada pejabat penerbit SIUP. SIUP ini berlaku selama Interindo menjalankan usahanya dan harus didaftarkan ulang setiap 5 tahun sekali yaitu pada tanggal 29 April 2020.
TRE		
1.	Izin Usaha Kegiatan Reasuransi	Keputusan Direktur Jenderal Moneter Dalam Negeri No. KEP-5270/MB/1987 tentang Izin Usaha PT Tugu Jasatama Reasuransi Indonesia di Bidang Reasuransi (Professional Reinsurance). sebagaimana telah diubah berdasarkan Surat Departemen Keuangan Republik Indonesia No. S-618/MK.10/2008 Perihal Perubahan Nama tanggal 25 April 2008, yang dikeluarkan oleh OJK.
2.	Izin Mendirikan Bangunan ("IMB")	IMB No. 1693/IMB/1988 tanggal 2 Maret 1988 yang dikeluarkan oleh Kepala Dinas Pengawasan Pembangunan Kota DKI Jakarta.



No.	Izin	Nomor, Tanggal, dan Instansi
SMC		
1.	Surat Izin Usaha Perdagangan (“SIUP”) - Besar	/24.1PB.7/31.74/-1.824.27/2016 tanggal 12 Januari 2016 yang dikeluarkan oleh Kepala Kantor Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Administrasi Jakarta Selatan. SMC wajib menyampaikan laporan kegiatan usaha setiap 6 bulan kepada pejabat penerbit SIUP. SIUP ini berlaku selama SMC menjalankan usahanya dan harus didaftarkan ulang setiap 5 tahun sekali yaitu pada tanggal 16 September 2018.

E. PERJANJIAN – PERJANJIAN PENTING

PERJANJIAN - PERJANJIAN DENGAN PIHAK TERAFILIASI

Pemegang saham utama Perseroan adalah PERTAMINA yang berada dibawah pengendalian Pemerintah Republik Indonesia, dengan demikian semua instansi pemerintah, BUMN, Badan Usaha Milik Daerah dan entitas lain dimana Pemerintah Republik Indonesia memiliki pengendalian atau pengaruh signifikan, baik secara langsung maupun tidak langsung merupakan pihak terafiliasi:

No.	Nama Perjanjian	Pihak	Ruang Lingkup dan Keterangan Lainnya	Jangka Waktu
1.	Airline Hull and Spares "All Risks" and Liability (Including Personal Accident) Insurance Policy No. PUA17000138	a. Perseroan ; dan b. PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk.	Asuransi atas kehilangan atau kerusakan pesawat; tanggung gugat hukum; penyelesaian sukarela penumpang ibadah haji; tanggung gugat hukum non-penerbangan; dan suku cadang pesawat	1 Desember 2017 – 30 November 2018
2.	Aviation Hull "All Risks" (Including Spares and Equipment) and Liability Policy No. PUA1700071	Perseroan ; dan PT Pelita Air Services	Asuransi atas Hull, suku Cadang, Peralatan, dan Tanggung gugat hukum	1 Juli 2017 – 30 Juni 2019
3.	Public Liability Insurance Policy No. PVL1600231	a. Perseroan; dan b. PT Pertamina Hulu Energi West Madura Offshore	Asuransi atas tanggung gugat hukum pihak ketiga yang timbul dari tanggung gugat hukum tertanggung	1 Desember 2016 – 30 November 2018
4.	General Liability Insurance Policy No. PVL1800007	c. Perseroan; dan d. PT Pertamina Hulu Mahakam	Asuransi atas cedera pribadi, kerusakan properti atau <i>advertising liability</i>	1 Januari 2018 – 31 Desember 2018
5.	General Third Party Liability Policy No. PVL 1700142	e. Perseroan; dan f. PT Pertamina (Persero)	Asuransi atas tanggung gugat hukum pihak ketiga terkait kecelakaan fisik, kemusnahan atau kerusakan properti yang timbul dari aktivitas Tertanggung	1 Juli 2017 – 30 Juni 2018
6.	PT Pertamina (Persero) & Group Policy No. PVF 1700133 Property Package Insurance	g. Perseroan; dan h. PT Pertamina (Persero & Group)	Asuransi atas <i>refinery units, marketing & trading</i> dan <i>upstream</i> , aset, terorisme dan sabotase	1 Juni 2017 – 31 Mei 2018
7.	Public Liability Insurance Policy No. PVL1700143	i. Perseroan; dan j. Pertamina EP	Asuransi atas tanggung gugat hukum atas pihak ketiga yang timbul dari aktivitas bisnis	1 Juli 2017 – 31 Desember 2017 Catatan: Menunggu konfirmasi dari Perseroan.



No.	Nama Perjanjian	Pihak	Ruang Lingkup dan Keterangan Lainnya	Jangka Waktu
8.	Kidnap & Ransom Insurance Policy No. PVV1800023	k. Perseroan; dan l. PT Pertamina (Persero); dan/ atau m. PT Pertamina International EP; dan/atau n. PT Pertamina Malaysia EP; dan/ atau o. PT Pertamina Irak EP; dan/atau p. PT Pertamina ALGERIA EP.	Asuransi atas tebusan yang telah diserahkan sehubungan dengan penculikan, pembajakan atau pemerasan	1 Maret 2018 – 1 Maret 2019
9.	Director & Officers Liability Insurance Policy No. PVL 1700099	q. Perseroan; dan r. PT Pertamina EP; s. PT Pertamina Geothermal Energy t. PT Pertamina Gas u. PT Trans-Pasific Petrochemical Indotama v. PT Pertagas Niaga w. PT Pelita Air Service x. PT Patra Jasa y. PT Pertamina International EP z. PT Nusantara Regas aa. PT Pertamina Lubricant ab. PT Pertamina Retail	Asuransi atas klaim kepada direktur dan pegawai terhadap kesalahan bertindak atau dugaan kesalahan bertindak dalam kapasitasnya sebagai direktur atau pegawai	9 April 2017 – 9 April 2018 <u>Catatan:</u> Menunggu konfirmasi dari Perseroan.
10.	Package Insurance Policy No. PVF1700258	ac. Perseroan; dan ad. PT Pertamina Patra Niaga	Asuransi atas material berbahaya dan tanggung jawab umum	1 Juni 2018 – 31 Mei 2018
11.	Directors & Officers Liability Insurance Policy No. PVL1700153	ae. Perseroan; dan af. PT Elnusa Tbk	Asuransi atas klaim kepada direktur dan pegawai terhadap kesalahan bertindak atau dugaan kesalahan bertindak dalam kapasitasnya sebagai direktur atau pegawai	26 Juni 2017 – 26 Juni 2018
12.	Property Insurance Policy No. PVF1400204	ag. Perseroan; dan ah. PT Geo Dipa Energi	Asuransi atas biaya <i>well control</i> dan <i>redrilling</i> , properti <i>all risks</i> dan interupsi bisnis, mesin dan interupsi bisnis, dan tanggung gugat pihak ketiga	3 Juli 2014 – 3 Juli 2016 <u>Catatan:</u> Menunggu konfirmasi dari Perseroan.
13.	Perjanjian Kerjasama No. PCP.ASP/ PKS.021/2016 sebagaimana telah diubah dengan Addendum Perjanjian Kerjasama Rekanan Asuransi No. PCP.ASP/Addendum.019/2017 tentang Perjanjian Kerjasama Rekanan Asuransi	ai. Perseroan; dan aj. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	Para Pihak sepakat bahwa bentuk kerjasama Pereroan dan Bank Mandiri adalah kerjasama aktivitas <i>Bancassurance</i> dengan model bisnis referensi dalam Produk Bank	1 Juli 2017 – 30 Juni 2018



No.	Nama Perjanjian	Pihak	Ruang Lingkup dan Keterangan Lainnya	Jangka Waktu
14.	Perjanjian Kerjasama No. USK/1/; No. 43/PK/CSG-TPI/VI/2010 tentang Penutupan Asuransi Agunan Kredit sebagaimana terakhir telah diubah dengan Addendum II Perjanjian Kerjasama No. (2) OPR/10/055; No. 014/PK/CSG-TPI/II/2014	ak. Perseroan; dan al. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	Penutupan Asuransi Kerugian kepada Debitur, penatausahaan pembayaran premi oleh BNI dan pembayaran manfaat Asuransi Kerugian oleh Perseroan atas Klaim yang dilakukan BNI dengan syarat-syarat dan ketentuan sesuai dalam Polis dan/atau Perjanjian	8 November 2017 – 31 Oktober 2018
15.	Perjanjian Kerjasama No. B.087-ADK/MJP/09/2016; No. 196/S/CSG/TPI/IX/2016 tentang Penutupan Asuransi Kerugian Agunan Kredit BRI sebagaimana telah diubah dengan Addendum I No. B.68-OKD/MJP/08/2017; No. 083/PK/CSG-TPI/VIII/2017	am. Perseroan; dan an. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero)	Perjanjian ini adalah Perjanjian Kerjasama asuransi kerugian agunan kredit (kecuali yang digunakan dalam produk kartu kredit dan kredit konsumen) yang dapat meliputi: (i) Asuransi Kebakaran; (ii) Asuransi Harta Benda; (iii) Asuransi Rangka Kapal; (iv) Asuransi Kendaraan Bermotor dan Alat-Alat Berat; (v) Asuransi <i>Engineering</i> ; (vi) Asuransi Gempa Bumi; dan jenis asuransi kerugian lainnya.	1 Agustus 2016 – 31 Juli 2018
16.	Addendum Pertama dan Pernyataan Kembali No. 18/873-PKS/DIR; No. 149/PK/CSG/TPI/XII/2016	ao. Perseroan; dan ap. PT Bank Syariah Mandiri	i. Pemasaran produk asuransi umum syariah Perseroan oleh BSM kepada Nasabah dengan model bisnis yang dapat bersifat referensi, distribusi, integrasi produk atau model bisnis lainnya yang berlaku berdasarkan peraturan Regulator, Kerjasama model bisnis referensi dan/atau kerjasama distribusi, BSM tidak menanggung risiko atas produk asuransi yang dijual Perseroan, dsb.	14 Desember 2016 – 14 Desember 2019

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan telah mengadakan perjanjian dengan Pihak Terafiliasi, antara lain adalah perjanjian-perjanjian yang dilakukan oleh dan antara Perseroan dengan Anak Perusahaan sebagai berikut:

1. Perjanjian Sewa Menyewa Ruang Kantor Antara Perseroan Dengan PMS ("Perjanjian Sewa Menyewa Ruang Kantor PMS")

Para Pihak:

- a. Perseroan; dan
- b. PMS.

Ruang Lingkup Perjanjian:

Perseroan setuju untuk menyewakan ruang kantor kepada Perseroan, dan Perseroan setuju untuk menyewa dari PMS.



Pengakhiran:

Tidak diatur

Pengalihan:

Perjanjian Sewa-Menyewa PMS tidak dapat dialihkan oleh salah satu .Pihak kepada pihak ketiga lainnya tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Pihak lainnya. Setiap usaha salah satu Pihak untuk mengalihkan Perjanjian ini tanpa persetujuan secara tertulis dari Pihak lainnya adalah tidak sah.

Penyelesaian Perselisihan:

BANI (Badan Arbitrase Nasional Indonesia).

Hukum yang Berlaku:

Hukum Negara Republik Indonesia

Rincian Perjanjian Sewa Menyewa Ruang Kantor PMS yang telah ditandatangani adalah sebagai berikut:

No.	Kantor Perseroan	Perjanjian	Objek Sewa	Nilai Perjanjian	Jangka Waktu
1.	Kantor Pusat	Perjanjian Sewa Menyewa Ruang Kantor No. 021/SR-G.WT01/PMS/VII/2013; No. 036/PK/CS-TPI/VII/2013 tanggal 1 Juli 2013 sebagaimana terakhir kali diubah dengan Addendum 2 tanggal 3 Oktober 2016 antara Perseroan dengan PMS tanggal 24 Agustus 2015	Lantai 1-6, Lantai Basement, Ruang Klinik Lantai Basement di gedung Wisma Tugu I, Jl. HR Rasuna Said Kav. C 8-9, Jakarta 12940	Lantai 1-6 dan Basement: Rp 104.295.926.063 Ruang Kantor Investment Lantai 4: Rp 606.412.034 Ruang Klinik Lantai Basement: Rp 82.687.176	5 tahun, terhitung mulai tanggal 1 Januari 2014 dan berakhir tanggal 31 Desember 2019
2.	Kantor Cabang Palembang	Perjanjian antara PMS dengan Perseroan tentang Sewa Menyewa Ruang Kantor No. 021/PMS-10000/2017.SR; No. 087/PK/CSG-TPI/IX/2017 Tertanggal 14 September 2017.	Gedung yang terletak di Jalan AKBP Cek Agus No. 15, Palembang. Dengan luas bangunan seluas 212 m2 dan luas tanah seluas 750 m2	Total biaya sewa ruang dan <i>service charge</i> selama 72 bulan sebesar Rp 104.295.926.063 (seratus empat milyar dua ratus sembilan puluh lima juta sembilan ratus dua puluh enam ribu enam puluh tiga Rupiah).	5 tahun, terhitung mulai tanggal 1 Juli 2017 dan berakhir tanggal 30 Juni 2022.
3.	Kantor Cabang Surabaya	Perjanjian Kerjasama Sewa Menyewa Ruang Kantor No. 028/PMS-10000/2017. SR; No. 110/PK/CSG-TPI/X/2017 tertanggal 2 November 2017 sebagaimana terakhir kali diubah dengan Addendum Pertama antara Perseroan dengan PMS	Wisma Tugu Darmo di Jalan Raya Darmo No. 64, Surabaya. Seluas 257,62 m2	1 Januari 2018 – 31 Desember 2018: Rp 649.829.962 1 Januari 2019 – 31 Desember 2019: Rp 691.147.058 1 Januari 2020 – 31 Desember 2020: Rp 735.562.936 1 Januari 2021 – 31 Desember 2021: Rp 783.310.004	4 tahun, terhitung mulai tanggal 1 Januari 2018 dan berakhir tanggal 31 Desember 2021.
4.	Kantor Cabang Medan	Perjanjian Sewa Menyewa Ruang Kantor No. 158/PK/CSG-TPI/XII/2017;No. 034/PMS-10000/2017. SR tanggal 18 Januari 2018 sebagaimana diubah dengan Addendum Pertama 28 Februari 2018 antara Perseroan dengan PMS	Jl. Palang Merah No. 116, Medan. Seluas 242, 16 m2	Total biaya sewa adalah sebesar Rp 1.399.714.000	5 tahun, terhitung sejak 1 Januari 2018 sampai dengan 31 Desember 2022



2. Perjanjian Sewa Menyewa Kendaraan Antara Perseroan Dengan PMS

Perseroan dan perusahaan terafiliasinya, dalam hal ini PMS, telah membuat Perjanjian Sewa Menyewa Kendaraan PMS, dengan ketentuan umum yang berlaku sebagai berikut:

Para Pihak

- a. Perseroan, dalam hal ini bertindak sebagai "**Penyewa**"; dan
- b. PMS, dalam hal ini bertindak sebagai "**Pemberi Sewa**".

Ruang Lingkup

Bahwa Pemberi Sewa telah setuju untuk menyewakan kendaraan, dan Penyewa setuju untuk menyewa kendaraan dengan jenis, merek dan tahun pembuatan sebagaimana diuraikan dalam masing-masing perjanjian.

Pengakhiran

Para Pihak berhak untuk mengusulkan pengakhiran Perjanjian Sewa dengan memberitahukan secara tertulis kepada Pihak lainnya yang wajib dijawab selambat-lambatnya 7 hari kalender sejak pemberitahuan tersebut diterima. Pelaksanaan Perjanjian Sewa dilaksanakan pada saat usulan pengakhiran disetujui Pihak lainnya.

Pengakhiran Perjanjian Sewa dikenakan telah terjadi wanprestasi terhadap kewajiban-kewajiban Para Pihak, apabila hal tersebut tidak dapat diperbaiki atau diselesaikan dalam jangka waktu 7 hari kalender, maka Pihak yang mengalami kerugian berhak untuk mengakhiri Perjanjian Sewa dengan terlebih dahulu memberitahukan secara tertulis selambat-lambatnya 7 hari kalender sebelum tanggal pengakhiran berlaku efektif.

Para Pihak berhak untuk mengakhiri Perjanjian Sewa yang efektif sejak tanggal pemberitahuan apabila:

- a. Para Pihak melakukan wanprestasi terhadap kewajiban-kewajibannya yang diatur dalam Perjanjian Sewa;
- b. Berlakunya ketentuan hukum atau peraturan pemerintah yang menyebabkan Perjanjian Sewa bertentangan dengan ketentuan hukum atau peraturan pemerintah tersebut apabila Perjanjian Sewa tetap dilaksanakan.

Pengakhiran Perjanjian Sewa yang diakibatkan karena wanprestasi tidak menghapuskan kewajiban dan tanggung jawab Pihak yang melakukan wanprestasi. Para Pihak sepakat untuk mengesampingkan berlakunya Pasal 1266 dan 1267 KUHPerdata.

Penyelesaian Perselisihan

Badan Arbitrase Nasional Indonesia (BANI).

Hukum yang Berlaku

Hukum Republik Indonesia.



Rincian Perjanjian Sewa Menyewa Kendaraan PMS yang telah ditandatangani adalah sebagai berikut:

No.	Perjanjian Sewa-Menyewa PMS	Objek Sewa	Nilai Perjanjian	Jangka Waktu	Keterangan
1.	Perjanjian antara PMS dengan Perseroan tentang Sewa Menyewa Kendaraan Kantor Cabang Palembang, Semarang dan Surabaya No. 100/PK/CGS-TPI/IX/2017; No. 022/PMS-10000/2017. SK tertanggal 4 Oktober 2017 sebagaimana telah diubah dengan Addendum Pertama Perjanjian antara PMS dengan Perseroan tentang Sewa Menyewa Kendaraan No. 100/PK/CGS-TPI/IX/2017; No. 022/PMS-10000/2017. SK tertanggal 4 Oktober 2017	a. Toyota Avanza G 1.3 M/T; b. Toyota Vios G 1.5 A/T; c. Suzuki Ertiga GX Double Blower A/T d. Toyota Avanza G 1.3 M/T; e. Toyota Avanza G 1.3 M/T; f. Toyota Avanza G 1.3 M/T;	Total biaya sewa kendaraan adalah sebesar Rp 276.029.345,- (Dua Ratus Tujuh Puluh Enam Juta Dua Puluh Sembilan Ribu Tiga Ratus Empat Puluh Lima Rupiah), sudah termasuk PPN sebesar 10%.	12 Bulan, terhitung mulai 1 Juli 2017 sampai dengan 30 Juni 2018. Dan dapat diperpanjang dengan persetujuan tertulis Para Pihak.	
	Perjanjian antara PMS dengan Perseroan tentang Perpanjangan dan Peremajaan Sewa Kendaraan Operasional No. 004/PK/CSG-TPI/IX/2017; No. 001/PMS-10000/2017.SK	a. Honda Vario 125 CBS; b. Honda Vario 125 CBS; c. Toyota Innova G 2,0 M/T; d. Toyota Innova G 2,0 M/T; e. Toyota Innova G 2,0 M/T; f. Toyota Innova G 2,0 M/T; g. Toyota Innova G 2,0 M/T; h. Mercedes E 200 CGI A/T; i. Nissan Serena 2.0 HS A/T; j. Suzuki ERTIGA 1.5 GX A/T; k. Toyota Innova G 2,0 M/T; l. Toyota Innova G 2,0 M/T; m. Toyota Innova G 2,0 M/T; n. Toyota Innova G 2,0 M/T; o. Toyota Innova G 2,0 M/T; p. Toyota Innova G 2,0 M/T; q. Toyota Innova G 2,0 M/T; r. Toyota Innova G 2,0 M/T; s. Toyota Innova G 2,0 M/T.	Total biaya sewa kendaraan adalah sebesar Rp 1,866,280,163,- (Satu Milyar Delapan Ratus Enam Puluh Enam Juta Dua Ratus Delapan Puluh Ribu Seratus Enam Puluh Tiga Rupiah), sudah termasuk PPN sebesar 10%.	12 Bulan, terhitung mulai 1 Januari 2017 sampai dengan 31 Desember 2017. Dan dapat diperpanjang dengan persetujuan tertulis Para Pihak. <i>Catatan:</i> <i>Perjanjian ini sedang dalam proses perpanjangan.</i>	
2.	Perjanjian antara PMS dengan Perseroan tentang Perpanjangan dan Peremajaan Sewa Menyewa Kendaraan Operasional No. /PK/CSG-TPI/II/2017; No. 003/PMS-10000/2017. SK tertanggal 26 Januari 2017	-	Total biaya sewa kendaraan adalah sebesar Rp 133.540.572,- (Seratus Tiga Puluh Tiga Juta Lima Ratus Empat Puluh Ribu Lima Ratus Tujuh Puluh Dua Rupiah), sudah termasuk PPN sebesar 10%.	12 Bulan, terhitung mulai 1 Januari 2017 sampai dengan 31 Desember 2017. Dan dapat diperpanjang dengan persetujuan tertulis Para Pihak. <i>Catatan:</i> <i>Perjanjian ini sedang dalam proses perpanjangan.</i>	Untuk Perjanjian ini, Perseroan akan memberikan pemberitahuan kepada Pemberi Sewa apabila terjadi: a. penundaan pembayaran sewa dapat diterima apabila disebabkan oleh suatu sebab yang semata-mata hanya atas pertimbangan Pemberi Sewa sendiri dan penundaan tersebut tidak terjadi lebih dari 1 (satu) kali berturut-turut; b. kepailitan, penggabungan, reorganisasi perusahaan atau pelaksanaan suatu keputusan; c. perubahan nama, alamat, nama dagang atau objek bisnis Penyewa;



No.	Perjanjian Sewa-Menyewa PMS	Objek Sewa	Nilai Perjanjian	Jangka Waktu	Keterangan
					d. kehilangan, kecurian, penipuan atau adanya tuntutan dari pihak ketiga; dan e. pengalihan tujuan/ maksud utama penggunaan kendaraan.

3. Perjanjian Kerjasama No. 036/PK/CSG-TPI/III/2018; No. 008/PMS-10000/2018.SR tentang Jasa Cleaning Service antara Perseroan dengan PMS

Selain kerjasama dalam bentuk sewa menyewa ruangan kantor, Perseroan dan PMS juga telah melakukan kerjasama jasa *cleaning service*, dengan detail perjanjian sebagai berikut:

Para Pihak:

- Perseroan, dalam hal ini bertindak sebagai "Penerima Jasa"; dan
- PMS, dalam hal ini bertindak sebagai "Pemberi Jasa".

Ruang Lingkup:

Pemberi jasa akan melakukan pekerjaan Pengadaan Jasa Cleaning Service.

Biaya:

Seluruhnya sebesar Rp1.213.114.511.

Jangka Waktu:

Selama 1 tahun dihitung sejak tanggal 1 Januari 2018 sampai dengan tanggal 31 Desember 2018.

Penyelesaian Perselisihan:

Badan Arbitrase Nasional Indonesia (BANI).

Hukum Yang Berlaku:

Hukum Republik Indonesia.

4. Perjanjian Kerjasama Pertanggung (Polis) Antara PT Pertamina Dana Ventura dengan Perseroan tentang Asuransi Pembiayaan Bagi Hasil (Program Kesejahteraan Pekerja) ("Perjanjian Pertanggung PDV")

Perseroan dan perusahaan terafiliasinya, dalam hal ini PT Pertamina Dana Ventura, secara bersama-sama telah membuat beberapa Perjanjian Kerjasama (Polis) terkait asuransi pembiayaan bagi hasil terkait dengan pembiayaan yang diberikan kepada koperasi pekerja yang dibiayai oleh PT Pertamina Dana Ventura.

Para Pihak:

PT Pertamina Dana Ventura, selanjutnya dalam Perjanjian ini disebut sebagai "Tertanggung"; dan Perseroan, selanjutnya dalam Perjanjian ini disebut sebagai "Penanggung".

Ruang Lingkup:

Bahwa Penanggung adalah Perusahaan Asuransi Umum yang memberikan jasa dalam mengurangi risiko kerugian yang timbul dari peristiwa yang tidak pasti.

Bahwa Tertanggung adalah Perusahaan yang menanggung risiko kerugian yang timbul dari ketidakpastian pelunasan pembiayaan bagi hasil yang disediakan Tertanggung yang dipergunakan untuk kebutuhan pinjaman kepada debitur Koperasi ("Pembiayaan") dari Koperasi Pekerja yang dibiayai oleh Tertanggung.

Bahwa Tertanggung telah menandatangani kerjasama Pembiayaan Biaya Bagi Hasil dengan Koperasi untuk pinjaman Multiguna bagi Peserta Koperasi.



Bahwa bentuk Kerjasama Pertanggungjawaban Pembiayaan antara Penanggung dan Tertanggung dilakukan untuk penyaluran Pembiayaan kepada Koperasi yang dilakukan yang sepenuhnya dilaksanakan berdasarkan ketentuan-ketentuan yang telah ditetapkan dan/atau berlaku sesuai ketentuan perundang-undangan di Indonesia.

Hukum Yang Berlaku:

Hukum Negara Republik Indonesia.

Penyelesaian Perselisihan:

Pengadilan Negeri Jakarta Selatan.

Berikut ini adalah Perjanjian Pertanggungjawaban PDV beserta masing-masing Koperasi yang menjadi landasan pertanggungjawaban tersebut:

No.	Perjanjian Kerjasama	Koperasi dan Debitur Koperasi	Jangka Waktu
1.	Perjanjian Kerjasama Pertanggungjawaban (Polis) Antara PT Pertamina Dana Ventura dengan TPI tentang Asuransi Pembiayaan Bagi Hasil No. SP-036/PDV-TPI/X/2015 – No. 106/PK/CSG-TPI/X/2015 tertanggal 12 Oktober 2015.	Koperasi Patra Dengan Debiturnya adalah Pekerja Waktu Tidak Tertentu PT Patra Jasa	Terhitung sejak tanggal 12 Oktober 2015, sampai dengan 12 Oktober 2016.
2.	Perjanjian Kerjasama Pertanggungjawaban (Polis) Antara PT Pertamina Dana Ventura dengan TPI tentang Asuransi Pembiayaan Bagi Hasil No. S-018/PDV-TPI/V/2015 – No. PWK15MP001 tertanggal 5 Mei 2015 sebagaimana diubah dengan No. SP-024/PDV-TPI/VIII/2016 tanggal 24 Agustus 2016.	Koperasi Pekerja PT Pertamina EP Dengan Debiturnya adalah Pekerja Waktu Tidak Tertentu PT Pertamina EP	Terhitung sejak tanggal 2 Mei 2016, sampai dengan 1 Mei 2017.
3.	Perjanjian Kerjasama Pertanggungjawaban (Polis) Antara PT Pertamina Dana Ventura dengan TPI tentang Asuransi Pembiayaan Bagi Hasil No. SP-016/PDV-TPI/VI/2016 – No. 087/PK/CSG-TPI/VI/2016 tertanggal 2 Mei 2016.	Koperasi Pekerja Pertamina Dana Ventura. Dengan Debiturnya Pekerja Waktu Tidak Tertentu PT Pertamina Drilling Services Indonesia.	Terhitung sejak tanggal 2 Mei 2016, sampai dengan 2 Mei 2017.
4.	Perjanjian Kerjasama Pertanggungjawaban (Polis) Antara PT Pertamina Dana Ventura dengan TPI tentang Asuransi Pembiayaan Bagi Hasil No. SP-045/PDV-TPI/XI/2015 – No. 145/PK/CSG-TPI/XI/2015 tertanggal 25 November 2015.	Koperasi Patra Niaga. Dengan Debiturnya Pekerja Waktu Tidak Tertentu PT Pertamina Patra Niaga	Terhitung sejak tanggal 25 November 2015, sampai dengan 25 November 2016.
5.	Perjanjian Kerjasama Pertanggungjawaban (Polis) Antara PT Pertamina Dana Ventura dengan TPI tentang Asuransi Pembiayaan Bagi Hasil No. SP-017/PDV-TPI/VI/2016 – No. 090/PK/CSG-TPI/VI/2016 tertanggal 8 Juni 2016	Koperasi Pekerja Pertamina Dana Ventura. Dengan Debiturnya Pekerja Waktu Tidak Tertentu PT Pertamina Training and Consulting.	Terhitung sejak tanggal 8 Juni 2016, sampai dengan 7 Juni 2017.

Catatan:

Perjanjian Pertanggungjawaban PDV sedang dalam proses pengalihan kepada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk,



5. Perjanjian Kerjasama Antara Perseroan dengan PT Asuransi Jiwa Tugu Mandiri tentang Pertanggungjawaban Asuransi Jiwa Kredit Bagi Nasabah/Debitur Koperasi Pekerja Yang Dibiayai oleh PT Pertamina Dana Ventura ("Perjanjian Kerjasama").

Perseroan dan perusahaan terafiliasinya, dalam hal ini PT Asuransi Jiwa Tugu Mandiri, secara bersama-sama telah membuat beberapa Perjanjian Kerjasama terkait pertanggungjawaban asuransi jiwa kredit, dengan ketentuan umum yang berlaku sebagai berikut:

Para Pihak:

Perseroan, selanjutnya dalam Perjanjian ini disebut sebagai "Pihak Pertama"; dan PT Asuransi Jiwa Tugu Mandiri, selanjutnya dalam Perjanjian ini disebut sebagai "Pihak Kedua" atau dapat juga disebut sebagai "Penanggung".

Ruang Lingkup:

Pihak Pertama sebagai perusahaan Asuransi Umum yang memberikan jasa dalam menanggung risiko kerugian PT Pertamina Dana Ventura yang timbul dari ketidakpastian pelunasan pembiayaan dari masing-masing koperasi pekerja sebagaimana disebutkan dibawah ("Koperasi"), dengan risiko yang ditanggung:

Nasabah/Debitur Koperasi tidak melunasi pinjaman pada saat pinjaman jatuh tempo atau tidak membayar cicilan pinjaman setelah 180 (seratus delapan puluh) hari;

Nasabah/Debitur Koperasi tidak dapat melunasi pinjaman karena meninggal dunia; dan

Nasabah/Debitur Koperasi macet dan tidak melunasi pinjaman karena terkena pemutusan hubungan kerja (PHK) karena tindakan indisipliner.

Perseroan bermaksud mengalihkan risiko Nasabah/Debitur Koperasi tidak melunasi pinjaman karena meninggal dunia kepada perusahaan asuransi jiwa yang memiliki produk asuransi jiwa kredit.

Pihak Kedua sebagai perusahaan asuransi jiwa yang memberikan jasa dalam menanggung risiko jiwa yang timbul dari peristiwa yang tidak pasti, memiliki produk asuransi jiwa kredit dan bersedia menjadi penanggung atas risiko tidak lunasnya pinjaman Nasabah/Debitur Koperasi karena meninggal dunia.

Hukum Yang Berlaku:

Hukum Negara Republik Indonesia.

Penyelesaian Perselisihan:

Pengadilan Negeri Jakarta Pusat.

Berikut ini adalah Perjanjian Kerjasama yang telah dibuat dengan ketentuan khususnya:

No.	Perjanjian Kerjasama	Jangka Waktu
1.	Perjanjian Kerjasama Antara Perseroan dengan PT Asuransi Jiwa Tugu Mandiri tentang Pertanggungjawaban Asuransi Jiwa Kredit Bagi Nasabah/Debitur Koperasi Pekerja PT Pertamina EP No. 050/PK/CSG-TPI/V/2015 – No. P0003/AJTM/JIWA/0515 tertanggal 13 Mei 2015.	Terhitung sejak tanggal 2 Januari 2015, sampai dengan berakhirnya pertanggungjawaban terhadap setiap Peserta, dan dapat dievaluasi oleh Para Pihak.
2.	Perjanjian Kerjasama Antara Perseroan dengan PT Asuransi Jiwa Tugu Mandiri tentang Pertanggungjawaban Asuransi Jiwa Kredit Bagi Nasabah/Debitur Koperasi Pekerja PT Patra Jasa No. 109/PK/CSG-TPI/X/2015 – No. P0007/AJTM/DIR/2015 tertanggal 20 Oktober 2015.	Terhitung sejak tanggal 12 Oktober 2015, sampai dengan berakhirnya pertanggungjawaban terhadap seluruh Peserta, dan dapat dievaluasi setiap tahunnya oleh Para Pihak.
3.	Perjanjian Kerjasama Antara Perseroan dengan PT Asuransi Jiwa Tugu Mandiri tentang Pertanggungjawaban Asuransi Jiwa Kredit Bagi Nasabah/Debitur Koperasi Pekerja Pertamina Dana Ventura Yang Anggotanya adalah Pekerja Dari PT Pertamina Drilling and Services Indonesia No. 089/PK/CSG-TPI/VI/2016 – No. P0062/AJTM/DIR/0616 tertanggal 27 Juni 2016.	Terhitung sejak tanggal 3 Mei 2016, sampai dengan berakhirnya pertanggungjawaban terhadap seluruh Peserta, dan dapat dievaluasi setiap tahunnya oleh Para Pihak.



No.	Perjanjian Kerjasama	Jangka Waktu
4.	Perjanjian Kerjasama Antara Perseroan dengan PT Asuransi Jiwa Tugu Mandiri tentang Pertanggungans Asuransi Jiwa Kredit Bagi Nasabah/Debitur Koperasi Pekerja PT Pertamina Patra Niaga No. 082/PK/CSG-TPI/VIII/2015 – No. P0068/AJTM/DIR/0915 tertanggal 2o Oktober 2015.	Terhitung sejak tanggal 14 Juli 2014, sampai dengan berakhirnya pertanggungans terhadap seluruh Peserta, dan dapat dievaluasi setiap tahunnya oleh Para Pihak.
5.	Perjanjian Kerjasama Antara Perseroan dengan PT Asuransi Jiwa Tugu Mandiri tentang Pertanggungans Asuransi Jiwa Kredit Bagi Nasabah/Debitur Koperasi Pekerja Pertamina Dana Ventura Yang Anggotanya adalah Pekerja Dari PT Pertamina Training and Consulting No. 091/PK/CSG-TPI/VI/2016 – No. P0064/AJTM/DIR/0616 tertanggal 27 Juni 2016.	Terhitung sejak tanggal 8 Mei 2016, sampai dengan berakhirnya pertanggungans terhadap seluruh Peserta, dan dapat dievaluasi setiap tahunnya oleh Para Pihak.

Seluruh transaksi diatas telah diselesaikan atau akan diselesaikan secara wajar.

PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING DENGAN PIHAK KETIGA

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan telah mengadakan perjanjian dengan pihak ketiga, antara lain sebagai berikut:

Perjanjian Terkait Operasional Perseroan

No.	Nama Perjanjian	Pihak	Ruang Lingkup dan Keterangan Lainnya	Jangka Waktu
1.	Perjanjian Kerjasama No. 046/PK/CSG-TPI/III/2018; No. 143/MII/MTN/III/2018 tentang Perpanjangan Lisensi dan Perawatan Software Trendmicro	a. Perseroan; dan b. PT Mitra Integrasi Informatika, selanjutnya dalam Perjanjian ini disebut sebagai "MII".	Para Pihak sepakat bahwa Perseroan menunjuk MII dan MII menunjuk Perseroan untuk memberikan pekerjaan Perpanjangan Lisensi dan Perawatan Software Trend Micro .	Selama 1 tahun terhitung sejak tanggal 31 Maret 2018 sampai dengan tanggal 30 Maret 2019. Dengan ketentuan dapat diperpanjang atas kesepakatan Para Pihak, berdasarkan permintaan Penyewa yang diajukan dalam waktu 30 (tiga puluh) hari kalender sebelum berakhirnya jangka waktu Perjanjian.
2.	Perjanjian Kerjasama No. 080/PK/CSG-TPI/VIII/2015 sebagaimana terakhir kali diubah dengan Addendum Pertama tentang Pengadaan Software Assurance, Penambahan Lisensi dan Jasa Premier Support Produk Microsoft antara Perseroan dengan PT Mastersystem Infotama tanggal 3 November 2017	a. Perseroan ; dan b. PT Mastersystem Infotama, selanjutnya dalam Perjanjian ini disebut sebagai "Mastersystem".	Perseroan menyerahkan pekerjaan kepada Mastersystem, yang mana Mastersystem menerima dari Perseroan pekerjaan Pengadaan Software Assurance, Penambahan Lisensi dan Jasa Premier Support Produk Microsoft.	Jangka waktu pekerjaan Pengadaan Software Assurance, Penambahan lisensi dan Jasa Premier Support Produk Microsoft berlaku sejak 29 Juni 2015 hingga 28 Juni 2018
3.	Perjanjian Kerjasama No. 041/SPK/CSG-TPI/VII/09; No. 34/SM/09 tentang Sewa Menyewa Ruang Perkantoran Antara Perseroan dengan PT Asia Griya Makmur.	a. Perseroan, dalam hal ini bertindak sebagai "Penyewa"; dan b. PT Asia Griya Makmur, dalam hal ini bertindak sebagai "Pemberi Sewa".	Para Pihak sepakat untuk melakukan perjanjian sewa menyewa yang terletak di Wisma HSBC lantai 3, Jl. Asia Afrika No.116, Bandung, Jawa Barat, bagian kantor yang dimaksudkan adalah : > Luas Ruang 163,7 m ²	Berlaku selama 12 bulan, terhitung mulai 25 Juli 2017 sampai dengan 24 Juli 2018. Dengan ketentuan dapat diperpanjang atas kesepakatan Para Pihak, berdasarkan permintaan Penyewa yang diajukan dalam waktu 30 (tiga puluh) hari kalender sebelum berakhirnya jangka waktu Perjanjian.



No.	Nama Perjanjian	Pihak	Ruang Lingkup dan Keterangan Lainnya	Jangka Waktu
4.	Perjanjian Kerjasama No. 57/PK/CSG-TPI/V/2017 Penyediaan Jasa Karyawan Kontrak Pemeliharaan Aplikasi antara Perseroan dengan PT Lawencon Internasional	a. Perseroan; dan b. PT Lawencon Internasional "Lawencon".	Lawencon memiliki kewajiban untuk menyediakan Sumber Daya Manusia ("SDM") dalam bidang IT ("SDM IT") untuk Perseroan.	100 hari kerja, terhitung mulai 21 Maret 2017 sampai dengan terpenuhinya 100 Man Days. <i>Catatan:</i> Sampai dengan tanggal Prospektus ini dikeluarkan, perjanjian ini masih berlaku.

Perjanjian Sehubungan dengan Produk Asuransi Perseroan

Berikut ini adalah perjanjian sehubungan dengan Produk Asuransi Perseroan dengan nilai yang dianggap material:

No.	Nama Perjanjian	Pihak	Ruang Lingkup dan Keterangan Lainnya	Jangka Waktu
1.	Marine Open Cover No. C00467/17	a. Perseroan; dan b. BP Berau Ltd.	Asuransi atas LNG, suplai domestik dan pengiriman logistik	-
2.	Marine Open Cover No. C00479/17	a. Perseroan; dan b. PT. Chevron Pacific Indonesia	Asuransi atas pengiriman dari gudang ke gudang dan ladang minyak.	1 September 2017 – 31 Agustus 2019
3.	Combined Liability Insurance Policy No. PVL1500011	a. Perseroan; dan b. CNOOC SES Ltd.	Asuransi tanggung gugat hukum pegawai dan kompensasi buruh	1 Januari 2015 – 31 Desember 2017 <i>Catatan:</i> Menunggu konfirmasi dari Perseroan.
4.	Comprehensive General Third Party Liabilities Insurance Policy No. PVL1600184	c. Perseroan; dan d. Conocophillips (Grissik) Ltd.	Asuransi atas tanggung gugat hukum pihak ketiga terkait Production Sharing Contract	3 Oktober 2016 – 2 Oktober 2018
5.	Comprehensive General Liability Insurance Policy No. PVL1500105	e. Perseroan; dan f. PT Medco E&P Indonesia	Asuransi atas kecelakaan fisik yang (termasuk kematian dan penyakit) pihak ketiga, dan/atau kehilangan atau kerusakan properti pihak ketiga	1 Mei 2015 – 30 April 2017 <i>Catatan:</i> Menunggu konfirmasi dari Perseroan.
6.	Combined Liability Insurance Policy No. PVL1400184	g. Perseroan; dan h. Premier Oil Natuna Sea BV	Asuransi atas tanggung gugat hukum pegawai, kompensasi buruh	1 Agustus 2014 – 31 Juli 2017 <i>Catatan:</i> Menunggu konfirmasi dari Perseroan.
7.	Cover Note No. A207/UA/IX/17	i. Perseroan; dan j. PT Lion Mentari	Asuransi atas hull all risks, suku cadang all risks, tanggung gugat hukum penerbangan dan tambahan tanggung gugat hukum	7 Juni 2017 – 6 Desember 2018
8.	Cover Note Aircraft Hull, Spares and Liability, Aviation Hull War Spares Insurance No. A114/UA/VI/17	k. Perseroan; dan l. PT Jhonlin Air Transport	Asuransi atas rangka pesawat, suku cadang, hull war dan tanggung gugat hukum Tertanggung dari operasi penerbangan	1 Juli 2017 – 30 Juni 2018



Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan telah mengadakan perjanjian kredit antara lain sebagai berikut:

Perjanjian Kredit dengan Pihak Terafiliasi:

PMS dengan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Pada tanggal 24 Juni 2016 PMS telah memperoleh pembiayaan usaha produktif dari PDV sebesar Rp 1.102.652.116 (satu milyar seratus dua juta enam ratus lima puluh dua ribu seratus enam belas Rupiah) dengan bunga sebesar 11,5% per tahun ("**Perjanjian Pembiayaan PDV 1**"). Perjanjian Pembiayaan PDV 1 tidak dijamin dengan jaminan kebendaan. Perjanjian Pembiayaan PDV 1 berlaku sejak ditandatangani perjanjian sampai dengan 120 hari kalender sejak tanggal pencairan pembiayaan.

PMS telah memperoleh Pembiayaan Bagi Hasil Modal Kerja dari PDV pada tanggal 2 Februari 2015 sebesar Rp 2.106.125.000 (dua milyar seratus enam juta seratus dua puluh lima ribu Rupiah) ("**Perjanjian Pembiayaan PDV 2**"). Berdasarkan Perjanjian Pembiayaan PDV 2, PDV berhak atas bagi hasil sebesar 1,02% yang dihitung dari rata-rata pendapatan PMS selama jangka waktu perjanjian. Perjanjian Pembiayaan PDV 2 dijamin dengan jaminan fidusia atas 14 kendaraan bermotor yang dimiliki oleh PMS. Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 3 Februari 2018. PMS wajib menjaga *debt to equity ratio* terhadap modal tidak melebihi dua kali atau 200% dan memberikan aset jaminan kepada PDV sebagai jaminan pengembalian pembiayaan termasuk hak bagi hasil PDV.

PMS juga telah memperoleh Pembiayaan Bagi Hasil Modal Kerja dari PDV pada tanggal 25 Mei 2015 sebesar Rp 4.460.050.000 ("**Perjanjian Pembiayaan PDV 3**"). Perjanjian Pembiayaan PDV 3 ini berlaku sampai dengan tanggal 25 Mei 2018. PMS selanjutnya telah memperoleh Pembiayaan Bagi Hasil Modal Kerja dari PDV pada tanggal 31 Agustus 2015 dengan jumlah sebesar 2.186.590.000 ("**Perjanjian Pembiayaan PDV 4**"). Perjanjian Pembiayaan PDV 4 berlaku sampai dengan 1 September 2018. terakhir, PMS juga telah memperoleh kembali Perjanjian Pembiayaan Bagi Hasil Modal Kerja pada 24 Juni 2016 dengan jumlah Rp 2.102.652.116 ("**Perjanjian Pembiayaan PDV 5**") yang berlaku sampai dengan 120 hari kalender sejak tanggal pencairan pembiayaan. Perjanjian Pembiayaan PDV 3, Perjanjian Pembiayaan PDV 4, dan Perjanjian Pembiayaan PDV 5 seluruhnya dijamin dengan jaminan berupa fidusia atas aset kendaraan bermotor PMS. Seluruh perjanjian antara PMS dengan PDV kemudian telah dialihkan oleh PDV kepada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

PMS dengan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

PMS telah memperoleh fasilitas *Term Loan* dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk pada 20 Desember 2013, dengan jumlah limit fasilitas sampai dengan Rp 50.000.000.000. Fasilitas ini dikenakan bunga sebesar 10,25% per tahun. Fasilitas ini dijamin dengan jaminan fidusia atas kendaraan bermotor PMS yang dibiayai dari fasilitas. PMS wajib untuk (i) menjaga *current ratio* minimal 1 kali, (ii) *Debt to Equity Ratio* tidak lebih dari 2,7 kali, dan (iii) *Debt to Service Coverage* minimal 100%. tidak terdapat pembatasan terkait dengan Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan. Perjanjian ini berlaku untuk periode 36 bulan sejak tanggal pencairan. Tanggal pencairan kredit adalah 13 Mei 2015, dan dengan demikian fasilitas ini berlaku sampai dengan 13 Mei 2018.

F. ASURANSI

Perseroan telah melakukan penutupan asuransi atas aset Perseroan sebagai berikut:

No.	No. Polis	Penanggung	Obyek Pertanggung	Nilai Pertanggung	Periode Asuransi
1.	Asuransi Gempa Bumi No. Polis 1102011118000148 tanggal 5 Maret 2018	PT Asuransi Bringin Sejahtera Artamakmur	Bangunan yang berlokasi di Jl. Raya Darmo No. 64, Surabaya	Rp 750.000.000	28 Februari 2018 sampai dengan 28 Februari 2019
2.	Asuransi Gempa Bumi No. Polis 1102011118000137 tanggal 5 Maret 2018	PT Asuransi Bringin Sejahtera Artamakmur	Bangunan yang berlokasi di Jl. Genteng Kali No. 19-19I, Surabaya	Rp 1.417.330.000	28 Februari 2018 sampai dengan 28 Februari 2019
3	Asuransi Property All Risks No Polis. 1102010318000415 tanggal 5 Maret 2018	PT Asuransi Bringin Sejahtera Artamakmur	Bangunan dan peralatan kantor yang berlokasi di Jl. Raya Darmo No. 64, Lt. 1, Surabaya	Rp 750.000.000	28 Februari 2018 sampai dengan 28 Februari 2019



No.	No. Polis	Penanggung	Obyek Pertanggung	Nilai Pertanggung	Periode Asuransi
4.	Asuransi Property All Risks No Polis. 110201031800404 tanggal 5 Maret 2018	PT Asuransi Bringin Sejahtera Artamakmur	Bangunan dan peralatan kantor yang berlokasi di Jl. Genteng Kali No. 19-19I, Surabaya	Rp 1.417.330.000	28 Februari 2018 sampai dengan 28 Februari 2019

Selain asuransi diatas, Perseroan juga melakukan penutupan asuransi dengan jenis asuransi Asuransi Tanggung Gugat Korporasi, dengan nomor polis 2303020150 tertanggal 26 Mei 2016, yang dibuat oleh dan antara Perseroan sebagai tertanggung dan PT AIG Insurance Indonesia dan berlaku sejak 22 Mei 2016 sampai dengan 22 Mei 2017 sebagaimana telah diperpanjang berdasarkan *Insurance Cover Note* tanggal 22 Mei 2017 dan berlaku sejak 22 Mei 2017 sampai dengan 22 Mei 2018.

G. KETERANGAN MENGENAI ASET TETAP

Perseroan memiliki 2 bidang tanah yang merupakan jumlah seluruh bidang tanah yang dimiliki oleh Perseroan sampai dengan tanggal Laporan Uji Tuntas ini diterbitkan. Dari 2 bidang tanah tersebut, seluruhnya terdaftar atas nama Perseroan dalam bentuk Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB). Total nilai buku untuk aset tetap Perseroan pada 31 Desember 2017 adalah sebesar USD76.383.911. Uraian tentang bidang-bidang tanah yang dimiliki oleh Perseroan adalah sebagai berikut :

No.	Jenis, Nomor, Tanggal Sertifikat Hak Atas Tanah dan Surat Ukur/ Gambar Situasi	Lokasi	Luas Tanah (m ²)	Berakhirnya Hak Atas Tanah
1.	SHGB No.403/Kelurahan Genteng tanggal 6 September 1995. Surat Ukur No. 8386/1995 tanggal 8 Agustus 1995	Kelurahan Genteng, Kecamatan Genteng, Kotamadya Surabaya, Jawa Timur	84	6 Agustus 2013
2.	SHGB No.406/Kelurahan Genteng tanggal 6 September 1995. Surat Ukur No. 8385/1995 tanggal 8 Agustus 1995	Kelurahan Genteng, Kecamatan Genteng, Kotamadya Surabaya, Jawa Timur	21	6 Agustus 2013

SHGB diatas sedang dalam proses perpanjangan.

Aset Tetap Anak Perusahaan

PMS

No.	Jenis, Nomor, Tanggal Sertifikat Hak Atas Tanah dan Surat Ukur/ Gambar Situasi	Lokasi	Luas Tanah (m ²)	Berakhirnya Hak Atas Tanah
1.	SHGB No. 645/Kelurahan Karet tanggal 28 Januari 2000. Gambar Situasi No. 4638/1997 tanggal 14 Oktober 1997.	Kelurahan Karet, Kecamatan Setiabudi, Kotamadya Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta	12.300	27 Januari 2030
2.	SHGB No. 209/Kelurahan Kebon Sirih tanggal 5 Agustus 1980. Surat Ukur No. 434/1980 tanggal 4 Agustus 1980.	Kelurahan Kebon Sirih, Kecamatan Menteng, Kotamadya Jakarta Pusat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta	1.016	30 Agustus 2020
3.	SHGB No. 973/Kelurahan Cikini tanggal 25 Januari 2010. Surat Ukur No. 00018/Cikini/2009 tanggal 23 Oktober 2009.	Kelurahan Cikini, Kecamatan Menteng, Kotamadya Jakarta Pusat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta	2.000	24 Januari 2030
4.	SHGB No. 1109/Kelurahan Dr. Sutomo tanggal 15 September 2008. Surat Ukur No. 185/Dr. Sutomo/2008 tanggal 6 Juni 2008.	Kelurahan Dr. Sutomo, Kecamatan Tegalsari, Kota Surabaya, Jawa Timur	761	4 September 2028



TRE

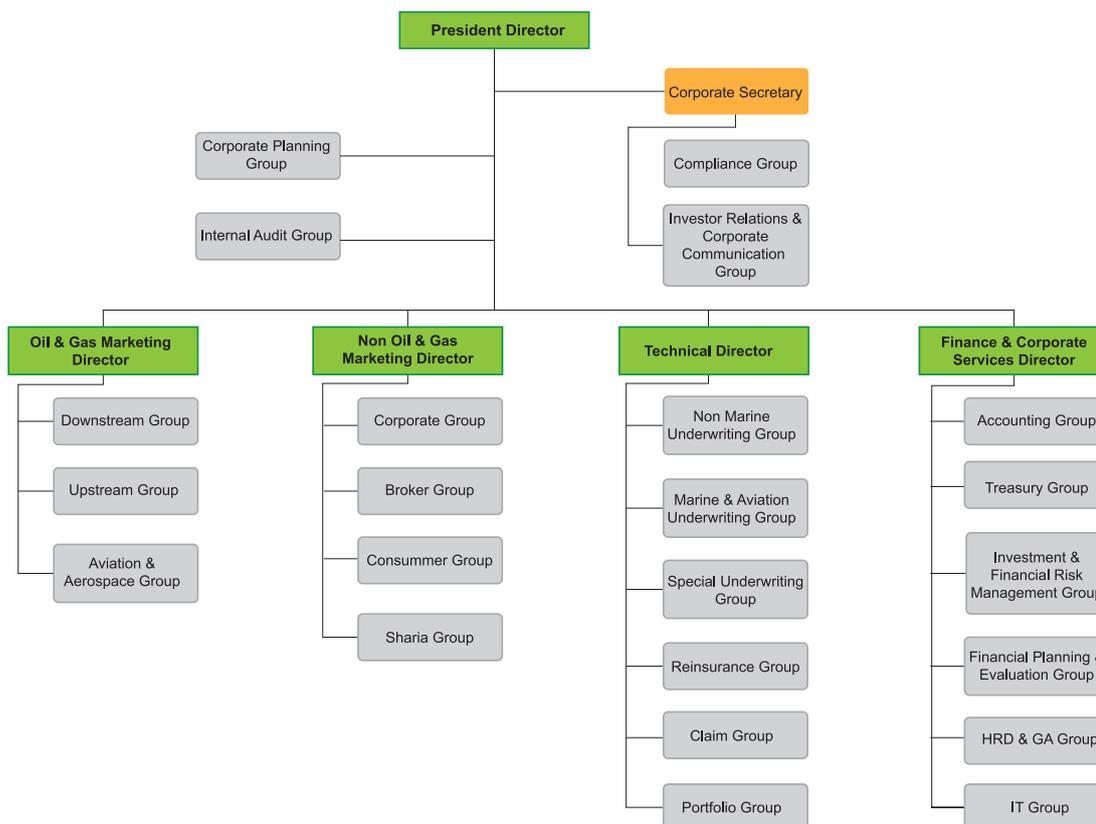
No.	Jenis, Nomor, Tanggal Sertifikat Hak Atas Tanah dan Surat Ukur/ Gambar Situasi	Lokasi	Luas Tanah (m ²)	Berakhirnya Hak Atas Tanah
1.	SHGB No. 963/Kelurahan Cikini tanggal 8 April 2009. Surat Ukur No. 00024/2008 tanggal 10 November 2008.	Kelurahan Cikini, Kecamatan Menteng, Kota Administrasi Jakarta Pusat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta	1.158	2 April 2029
2.	SHGB No. 574/Bungur tanggal 18 Agustus 2016. Gambar Situasi No. 937/1994 tanggal 11 Mei 1994	Jl. Bungur Besar No. 125A, Kelurahan Bungur, Kotamadya Jakarta Pusat	72	17 Agustus 2046

Aset Tetap Berupa Benda Bergerak

Perseroan melalui PMS saat ini memiliki aset tetap berupa benda bergerak dalam bentuk kendaraan bermotor sebanyak 1.684 unit kendaraan.

H. STRUKTUR ORGANISASI

Sampai dengan Prospektus ini diterbitkan, Struktur Organisasi Perseroan sesuai dengan Surat Keputusan Nomor: 96/SK/HRG-RIR/TPI/XII/2017 Tentang Struktur Organisasi adalah sebagai berikut:





I. PENGURUSAN DAN PENGAWASAN PERSEROAN

Berdasarkan Akta No. 23/2018, susunan pengurus dan pengawas Perseroan adalah sebagai berikut:

DEWAN KOMISARIS

Presiden Komisaris	: Arief Budiman
Komisaris	: M. Rudy Salahuddin Ramto
Komisaris	: Eddy Porwanto Poo
Komisaris Independen	: Mohamad Harry Santoso
Komisaris Independen	: Pontas Siahaan
Komisaris Independen	: Adi Zakaria Afiff

DIREKSI

Presiden Direktur	: Indra Baruna
Direktur Keuangan dan Jasa Korporat	: Muhammad Syahid
Direktur Teknik/ Direktur Independen	: Andy Samuel
Direktur Pemasaran Migas	: Sigit Suciptyono
Direktur Pemasaran Non Migas	: Usmanshah WA Hamzah

Susunan Direksi dan Dewan Komisaris di atas telah diberitahukan kepada Menkumham sebagaimana ternyata dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0062380 tanggal 9 Februari 2018 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada Kemenkumham di bawah No. AHU-0019586.AH.01.11.TAHUN 2018 tanggal 9 Februari 2018.

- Masa jabatan Indra Baruna selaku Presiden Direktur adalah 3 tahun terhitung sejak 4 Desember 2017 sampai dengan 3 Desember 2020.
- Masa jabatan Muhammad Syahid selaku Direktur Keuangan adalah 3 tahun terhitung sejak 18 Agustus 2015 sampai dengan 17 Agustus 2018.
- Masa jabatan Andy Samuel selaku Direktur Teknik adalah 3 tahun terhitung sejak 11 Juni 2015 sampai dengan 10 Juni 2018.
- Masa jabatan Sigit Suciptyono selaku Direktur Pemasaran Migas adalah 3 tahun terhitung sejak 16 Juni 2017 sampai dengan 15 Juni 2020.
- Masa jabatan Usmanshah WA Hamzah selaku Direktur Pemasaran Non Migas adalah 3 tahun terhitung sejak 7 Agustus 2017 sampai dengan 6 Agustus 2020.
- Masa jabatan Arief Budiman selaku Presiden Komisaris adalah 3 tahun terhitung sejak 1 Juni 2015 sampai dengan 31 Mei 2018.
- Masa jabatan M. Rudy Salahuddin Ramto selaku Komisaris adalah 3 tahun terhitung sejak 14 September 2016 sampai dengan 13 September 2019.
- Masa jabatan Eddy Porwanto Poo selaku Komisaris 3 tahun terhitung sejak 27 Juni 2016 sampai dengan 26 Juni 2019.
- Masa jabatan Mohamad Harry Santoso selaku Komisaris Independen adalah 3 tahun terhitung sejak 24 November 2015 sampai dengan 23 November 2018.
- Masa jabatan Pontas Siahaan selaku Komisaris Independen adalah 3 tahun terhitung sejak 22 Januari 2016 sampai dengan 21 Januari 2019.
- Masa jabatan Adi Zakaria Afiff selaku Komisaris Independen adalah 3 tahun terhitung sejak 9 Februari 2017 sampai dengan 8 Februari 2020



PT ASURANSI TUGU PRATAMA INDONESIA, Tbk
(a Member of PERTAMINA)

Berikut ini keterangan singkat mengenai masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan:

Dewan Komisaris



Arief Budiman

Presiden Komisaris

Warga Negara Indonesia. Saat ini berusia 43 tahun.

Saat ini menjabat sebagai Presiden Komisaris Perseroan sejak tahun 2015 dan Direktur Keuangan PERTAMINA sejak tahun 2014. Sebelumnya bekerja di PT McKinsey Indonesia (2004 – 2014) dengan jabatan terakhir sebagai Partner dan Presiden Direktur, Associate Booz Allen Hamilton USA (2003 – 2004), Summer Associate Investment Banking Merrill Lynch & Co (2001), Associate Booz Allen Hamilton Asia (1997 – 2000), dan *System Engineer* di PT Pillar Pradhana Ekatama (1996 – 1997).

Meraih gelar Sarjana Teknik Industri (1996) dari Insititut Teknologi Bandung, Indonesia dan Master of Business Administration/Finance (2002) dari The Wharton School University of Pennsylvania, USA.

Dari tahun 2015 sampai saat ini menjabat sebagai Presiden Komisaris Perseroan.



Eddy Porwanto Poo

Komisaris

Warga Negara Indonesia. Saat ini berusia 49 tahun.

Saat ini menjabat sebagai Komisaris Perseroan sejak tahun 2013, Komisaris PT Bukit Makmur Mandiri Utama sejak tahun 2014, Direktur PT Northstar Pacific Capital sejak tahun 2013, Direktur Keuangan PT Delta Dunia Makmur Tbk sejak tahun 2014. Sebelumnya menjabat sebagai Direktur Archipelago Resources Plc (2010 – 2013), Presiden Direktur PT Meares Sopotan Mining (2010 – 2012), Presiden Direktur PT Tambang Tondano Nusajaya (2010 – 2012), Direktur Keuangan PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk (2007 – 2010), Presiden Komisaris PT Aero Systems Indonesia (2007 – 2010), Presiden Komisaris PT Biro Perjalanan Wisata Satriavi (2007 – 2010), Komisaris PT Aero Jasa Perkasa (2007 – 2010), Ketua Yayasan Dana Pensiun Garuda (2007 – 2010), Direktur Keuangan General Motors Indonesia (2003 – 2007), Direktur Keuangan PT GM Auto World Indonesia (2003 – 2007), Direktur Keuangan di Reckitt Benckiser Indonesia (1998 – 2003), dan Manajer Keuangan di PT British American Tobacco Indonesia (1993 -1998).

Meraih gelar Bachelor of Science, Business Administration (1991) dari Lewis & Clark College, Portland, Oregon, USA dan Master of Business Administration, Corporate Finance & Banking, (1993) dari University of Illinois at Urbana-Champaign, USA.

Dari tahun 2013 sampai saat ini menjabat sebagai Komisaris Perseroan.



M. Rudy Salahuddin Ramto

Komisaris

Warga Negara Indonesia. Saat ini berusia 49 tahun.

Saat ini menjabat sebagai Komisaris Perseroan sejak tahun 2010, Deputi Bidang Koordinasi Ekonomi Kreatif, Kewirausahaan dan Daya Saing Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah di Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian Republik Indonesia sejak tahun 2015 dan Komisaris PT Sucofindo (Persero) sejak tahun 2016. Sebelumnya menjabat sebagai Direktur Perencanaan Infrastruktur Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM), Jakarta (2013 – 2015), Direktur Pengembangan Promosi Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) (2012 – 2014), Direktur Perencanaan Jasa dan Kawasan Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) (2011 – 2012), Direktur Pameran dan Sarana Promosi Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM), Jakarta (2010 – 2011), Komisaris PNM Venture Capital (2009 – 2014), Direktur Pengembangan Promosi Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM), Jakarta (2007 – 2010 dan 2012 – 2014), Kepala Sub-Direktorat Pengembangan dan Pemanfaatan Energi BAPPENAS (2006 - 2007), Kepala Sub-Direktorat Pos dan Telematika BAPPENAS (2002 – 2006), Kepala Seksi Multimedia dan Informatika BAPPENAS (2002), dan Manajer Pemasaran PT Betaconcrete Mixerindo (Betamix) (1995 – 1996).

Meraih gelar Sarjana Teknik Sipil (1993) dari Universitas Indonesia, Jakarta dan Master of Engineering Management (1995) dari The George Washington University, Washington DC, USA, dan Doctor of Science Engineering Management and Systems (2002), The George Washington University.

Dari tahun 2010 sampai saat ini menjabat sebagai Komisaris Perseroan.



Mohamad Harry Santoso

Komisaris Independen

Warga Negara Indonesia. Saat ini berusia 55 tahun.

Saat ini menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak tahun 2015 dan Marketing Executive Coordinator for China Region Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) sejak tahun 2015,. Sebelumnya menjabat sebagai Anggota Pengurus Ikatan Akuntan Indonesia Sektor Publik (2015), Komite Audit PT Petrosea Tbk (2010 – 2016), Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) (2002 - 2011), Director of Indonesia Investment Promotion, Center Singapore Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) (1996 - 1998), dan Ketua Tim Audit dan Supervisor Audit Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM), Jakarta (1984 - 2002).

Meraih gelar Sarjana Akuntansi (1990) dari Sekolah Tinggi Akuntansi Negara, Departement Keuangan dan Magister Perencanaan dan Kebijakan Publik (2001) dari Universitas Indonesia.

Dari tahun 2015 sampai saat ini menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan.



Pontas Siahaan

Komisaris Independen

Warga Negara Indonesia. Saat ini berusia 72 tahun.

Saat ini menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak tahun 2016. Sebelumnya menjabat sebagai Komisaris Utama PT Bank Mutiara Tbk (2008 - 2014), Anggota Dewan Komisiner Lembaga Penjamin Simpanan (2005 - 2008), Deputi Pengawasan Instansi Pemerintah Bidang Perekonomian Badan Koordinasi Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) (2001 - 2005), Kepala Direktorat Pengawasan BUMN I Badan Koordinasi Keuangan dan Pembangunan (BPKP) (1997 – 2001 dan 1994 - 1997), Kepala Perwakilan BPKP Propinsi Maluku, Ambon Badan Koordinasi Keuangan dan Pembangunan (BPKP) (1991 – 1994), Kepala Bidang Pengawasan BUMN II, Perwakilan BPKP Kab./Kodya Cirebon (1990 – 1991), Kepala Bidang Pengawasan BUMN II Perwakilan BPKP DKI Jakarta (1990), Wakil Ketua Badan Penyehatan Perbankan Nasional (BPPN) (1998), Kepala Bidang Pengawasan BUMN I, Perwakilan BPKP Propinsi Riau, Pekanbaru (1984 – 1990), Kepala Seksi Pengawasan Pengadaan Pangan, Perwakilan BPKP Sulawesi Selatan, Ujung Pandang (1979 – 1984), dan Kepala Seksi Pengawasan Rekening Pemerintah Pada Bank, Direktorat Jendral Pengawasan Keuangan Negara (DJPKN) (1976 – 1979).

Meraih gelar Sarjana (1968) dari Akademi Ajun Akuntan Negara (AAAN), Jakarta dan Institut Ilmu Keuangan (1973).

Dari tahun 2016 sampai saat ini menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan.



Adi Zakaria Afiff

Komisaris Independen

Warga Negara Indonesia. Saat ini berusia 56 tahun.

Saat ini menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak tahun 2017 dan Wakil Rektor Bidang Keuangan, Logistik, dan Fasilitas Universitas Indonesia sejak tahun 2014. Sebelumnya menjabat sebagai Wakil Rektor Bidang SDM, keuangan, dan Administrasi Umum Universitas Indonesia (2013 – 2014), dan Komisaris Independen PT Asuransi Samsung Tugu (2012 – 2016).

Meraih gelar Sarjana Akuntansi/Sarjana Strata 1 (SE) (1985) dari Universitas Indonesia, Marketing and Management Information System/Master of Business Administration (MBA) (1988) dari University of Wisconsin, Madison USA, Management dengan kekhususan Marketing/Doctor (Dr) dari Universitas Indonesia.

Dari tahun 2016 sampai saat ini menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan.



Direksi



Indra Baruna

Presiden Direktur

Warga Negara Indonesia. Saat ini berusia 53 tahun

Saat ini menjabat sebagai Presiden Direktur Perseroan sejak tahun 2017. Sebelumnya menjabat sebagai President Director di PT Asuransi Adira Dinamika pada tahun 2012-2017, Managing Director PT Asuransi Adira Dinamika pada tahun 2002-2011, Corporate Commercial Division Head PT Asuransi Astra Buana pada tahun 1998-2002, Business Support Division Head PT Asuransi Astra Buana pada tahun 1994-1998, Main Branch Head PT Asuransi Astra Buana pada tahun 1994-1995, Marketing Support Department Head serta merangkap sebagai Claim Department Head PT Asuransi Astra Buana pada tahun 1991-1994, dan Assistant Manager – System Development PT Astra International pada tahun 1988-1991.

Meraih gelar Sarjana Kehutanan dari Institut Pertanian Bogor tahun 1987.

Dari tahun 2017 sampai saat ini menjabat sebagai Presiden Direktur Perseroan.



Muhammad Syahid

Direktur Keuangan dan Jasa Korporat

Warga Negara Indonesia. Saat ini berusia 55 tahun.

Saat ini menjabat sebagai Direktur Keuangan dan Jasa Korporat Perseroan sejak tahun 2015. Sebelumnya menjabat sebagai Vice President Subsidiary & Joint Venture Management PERTAMINA pada tahun 2014-2015, Komisaris PT Pertamina Geothermal Energy pada tahun 2012-2015, Vice President Management Accounting PERTAMINA pada tahun 2011-2014, Cash Disbursement Management Manager PERTAMINA pada tahun 2011-2014, Manager Anggaran PERTAMINA pada tahun 2009-2011 dan Manager Keuangan Unit Pemasaran III PERTAMINA pada tahun 2007-2009. Sejak tahun 2015 sampai dengan saat ini beliau menjabat sebagai Komisaris di PT Tugu Pratama Interindo, Tugu Insurance Company Ltd, dan PT Pratama Mitra Sejati.

Meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta pada tahun 1989 dan Magister Management di Universitas Indonesia pada tahun 1996.

Dari tahun 2015 sampai saat ini menjabat sebagai Direktur Keuangan dan Jasa Korporat Perseroan.



Sigit Suciptyono

Direktur Pemasaran Migas

Warga Negara Indonesia. Saat ini berusia 60 tahun.

Saat ini menjabat sebagai Direktur Pemasaran Migas Perseroan sejak tahun 2017. Sebelumnya menjabat sebagai Direktur Pemasaran Perseroan (2013 – 2017), Group Head Corporate - Direktorat Pemasaran Perseroan (2011 – 2013), Group Head Oil & Gas 1 - Pemasaran Perseroan (2008 – 2011), Direktur Teknik (2006 – 2008), Account Director Oil & Gas 1 - Direktorat Pemasaran Perseroan (2005 – 2006 dan 2003 - 2005), Account Manager Divisi Pertamina - Direktorat Pemasaran (2001 – 2003), Manager - Direktorat Pemasaran (1996 – 2001), Kepala Bagian Divisi Non Marine (1994 – 1996), dan Kepala Bagian Divisi Sekretariat Perusahaan (1993 – 1994).

Meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Krisnadwipayana pada tahun 1993.

Dari tahun 2013 sampai saat ini menjabat sebagai Direktur Pemasaran Migas Perseroan.



Andy Samuel

Direktur Teknik/Direktur Independen

Warga Negara Indonesia. Saat ini berusia 43 tahun.

Saat ini menjabat sebagai Direktur Teknik Perseroan sejak tahun 2015. Sebelumnya menjabat sebagai Direktur di PT AIG Insurance Indonesia (d/h PT.Chartis Insurance Indonesia) (2010 – 2015), Assistant Vice President Energy Lines & Broker Relation Unit PT Asuransi AIU Indonesia / PT Chartis Insurance Indonesia (2006 – 2010), Energy Lines Manager PT Asuransi AIU Indonesia / PT Chartis Insurance Indonesia (2003 – 2006), Energy Lines Ass. Manager PT Asuransi AIU Indonesia (2001 – 2003), dan Staff Fire Underwriting Department PT Asuransi Tokio Marine Indonesia (2000 – 2001).

Meriah gelar Sarjana di Fakultas Ilmu sosial dan Politik, Universitas Indonesia pada tahun 1997, dan Postgraduate Diploma in Insurance/Full time ACII Course, Glasgow Caledonian University, Scotland, UK pada tahun 1999.

Dari tahun 2015 sampai saat ini menjabat sebagai Direktur Teknik Perseroan.



Usmanshah WA Hamzah

Direktur Pemasaran Non Migas

Warga Negara Indonesia. Saat ini berusia 57 tahun.

Saat ini menjabat sebagai Direktur Pemasaran Non Migas Perseroan sejak tahun 2017. Sebelumnya menjabat sebagai Direktur Perseroan (2014 – 2017), Komisaris PT Asuransi Samsung Tugu (2014 – 2016), Direktur Keuangan PT Asuransi Samsung Tugu (2008 – 2014), *Group Head Treasury* Perseroan (1998 – 2008), Assist. Manager Receivable Perseroan (1992 – 1994), dan Karyawan Investasi Perseroan (1989 – 1992).

Meriah gelar Magister Manajemen di Universitas Indonesia, dan Sarjana Administrasi Niaga di Universitas Indonesia.

Dari tahun 2017 sampai saat ini menjabat sebagai Direktur Pemasaran Non Migas.

Penunjukan dan pengangkatan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan telah memenuhi ketentuan POJK No. 33/2014.

Perseroan telah memiliki Direktur Independen yaitu Andy Samuel, sebagaimana disyaratkan dalam Peraturan Pencatatan Bursa Efek.

Tidak terdapat hubungan kekeluargaan di antara anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan pemegang saham Perseroan.

Anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan telah memenuhi persyaratan sebagaimana ditetapkan dalam ketentuan III.1.9 Peraturan BEI Nomor I-A tentang Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham yang Diterbitkan oleh Perusahaan Terdaftar.

Pengangkatan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan telah memenuhi ketentuan, termasuk ketentuan mengenai rangkap jabatan, sebagaimana diatur dalam POJK No. 33/2014 dan POJK No. 73/2016.

Tidak ada perjanjian atau kesepakatan antara anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi dengan Pemegang Saham Utama dan/atau pihak lain berkaitan dengan penempatan atau penunjukan sebagai anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi Perseroan.

J. TATA KELOLA PERUSAHAAN (Good Corporate Governance atau GCG)

Sejalan dengan visi dan misi serta keinginan untuk mewujudkan Perseroan sebagai Perusahaan Asuransi Umum Terbaik, manajemen Perseroan selalu berusaha untuk meningkatkan kualitas operasi dan citra positif Perseroan untuk menjadi lebih baik. Dalam hal ini, manajemen menyadari bahwa pelaksanaan tata kelola yang baik sangat dibutuhkan untuk mendukung pencapaian kinerja dan menjadi prioritas dalam menciptakan dan memberkan nilai tambah bagi Perseroan. Pada dasarnya, tata kelola yang baik adalah proses yang harus dilalui untuk kesinambungan Perseroan dan penelitian telah menunjukkan bahwa Perseroan yang menerapkan tata kelola secara konsisten akan memberikan hasil yang lebih baik serta dapat memacu pertumbuhan dan



kinerja Perseroan lebih baik dari tahun ke tahun. Tata kelola perusahaan yang baik juga akan mendorong pengelolaan perusahaan untuk lebih profesional, transparan, efisien serta dapat meningkatkan peran mandiri Dewan Komisaris, Direksi, dan pemegang saham yang pada akhirnya memberikan kontribusi penting bagi terciptanya citra positif dan iklim kondusif untuk mendukung investasi.

Good Corporate Governance ("GCG") pada dasarnya diciptakan sebagai sistem pengendalian dan pengaturan perusahaan, yang berperan sebagai pengukur kinerja sehat sebuah perusahaan melalui etika kerja dan prinsip-prinsip kerja yang baik. Sistem ini menjaga Perseroan agar dikelola secara terarah untuk memberikan keuntungan bagi stakeholders.

Perseroan memiliki komitmen penuh untuk menerapkan standar yang tinggi bagi tata kelola perusahaan dan mematuhi seluruh peraturan perundangan yang terkait dengan industri asuransi pada khususnya dan kegiatan usaha pada umumnya. Dengan menerapkan standar integritas, transparansi, keadilan dan tanggung jawab yang tinggi, serta menjamin hal-hal tersebut dapat terlaksana dengan baik melalui sistem pengendalian internal yang efektif, Perseroan dapat memberikan nilai tambah jangka panjang untuk para pemegang sahamnya, para nasabah, pekerja dan masyarakat umum dalam bentuk kepercayaan, kehandalan, dan efektivitas, yang pada akhirnya akan menjamin masa depan Perseroan.

Perseroan telah menerbitkan pedoman Tata Kelola Perusahaan sesuai dengan POJK No. 73/POJK.05/2016 melalui Surat Keputusan Direksi No.27/SKD/GCG-TPI/IX/08. Dalam melaksanakan GCG, Perseroan telah menerapkan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik sebagai perusahaan perasuransian, yaitu:

- a. **Transparansi**
Keterbukaan dalam melaksanakan proses pengambilan keputusan dan keterbukaan dalam mengemukakan informasi material dan relevan mengenai Perusahaan.
- b. **Akuntabilitas**
Prinsip akuntabilitas diwujudkan dalam kejelasan fungsi, pelaksanaan dan pertanggungjawaban setiap organ Perusahaan, bertujuan untuk mencapai kinerja yang berkesinambungan.
- c. **Tanggung Jawab**
Kesesuaian dalam pengelolaan Perusahaan dengan berbagai peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip korporasi yang sehat, termasuk pelaksanaan tanggung jawab terhadap masyarakat sekitar dan lingkungan.
- d. **Kemandirian**
Pengelolaan Perusahaan secara profesional tanpa benturan kepentingan dan pengaruh/tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundangundangan yang berlaku dan dengan prinsip korporasi.
- e. **Kewajaran**
Keadilan dan kesetaraan dalam memenuhi hak para pemangku kepentingan yang timbul berdasarkan perjanjian dan peraturan perundangundangan yang berlaku.

RUANG LINGKUP PEKERJAAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Sesuai dengan tugas dan wewenang Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan yang diatur dalam Anggaran Dasar yang berlaku, Dewan Komisaris mempunyai tugas utama untuk mengawasi jalannya pengurusan Perseroan yang dilakukan oleh Direksi, dan memberi nasihat kepada Direksi apabila diperlukan. Selama 1 (satu) tahun terakhir, Dewan Komisaris telah melakukan tugas dan tanggung jawabnya diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan. Dewan Komisaris melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara independen dan tidak terlibat dalam pengambilan keputusan terkait dengan kegiatan operasional kecuali hal-hal lain yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Direksi bertugas menjalankan segala tindakan yang berkaitan dengan pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan serta mewakili Perseroan baik di dalam maupun di luar Pengadilan tentang segala hal dan segala kejadian dengan pembatasan-pembatasan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar dan/atau Keputusan Rapat



Umum Pemegang Saham. Tugas dan tanggung jawabnya Direksi dijabarkan secara khusus dalam *Board Manual* sebagai acuan pengelolaan Perusahaan bagi Direksi. Selain itu, *Board Manual* menjadi bagian dari kebijakan pendukung dalam memastikan terselenggaranya pelaksanaan GCG pada seluruh tingkatan dan jenjang organisasi yang juga berpegang dan berpedoman pada Anggaran Dasar maupun ketentuan internal dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Tugas dan wewenang Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan dapat dilihat secara lebih rinci pada Anggaran Dasar dan *Board Manual*. Struktur Direksi Perseroan telah memenuhi ketentuan tata kelola perusahaan yang baik bagi perusahaan perasuransian sesuai dengan POJK No. 73/POJK.05/2016.

RAPAT DAN KEHADIRAN DEWAN KOMISARIS

Rapat Dewan Komisaris diselenggarakan sekurang-kurangnya 1 kali setiap bulan dan dalam rapat tersebut dapat mengundang Direksi. Dewan Komisaris Perseroan dalam pelaksanaannya dapat mengadakan rapat lebih dari 1 (satu) kali setiap bulan secara berkala atau sesuai kebutuhan.

Rapat Dewan Komisaris terdiri dari rapat Dewan Komisaris dan Rapat Dewan Komisaris Gabungan dengan mengundang Direksi untuk membahas berbagai aspek operasional dan pengelolaan finansial Perseroan. Selama tahun 2017, Dewan Komisaris melaksanakan rapat sebanyak 7 (tujuh) kali rapat internal dan 5 (lima) kali rapat bersama Direksi.

Tingkat kehadiran Rapat Dewan Komisaris:

Nama	Kehadiran Rapat Internal		Kehadiran Rapat Bersama Direksi	
	Jumlah	Persentase (%)	Jumlah	Persentase (%)
Arief Budiman	7	100%	5	100%
M. Rudy Salahuddin Ramto	7	100%	5	100%
Eddy Porwanto Poo	7	100%	5	100%
Mohamad Harry Santoso	7	100%	5	100%
Pontas Siahaan	7	100%	5	100%
Adi Zakaria Afiff*	5	100%	5	100%

*) Bpk. Adi Zakaria Afiff mulai menjabat sebagai Komisaris Independen sejak tanggal 9 Februari 2017

PELATIHAN UNTUK DEWAN KOMISARIS

Berikut merupakan tabel program pengembangan yang diikuti Dewan Komisaris pada tahun 2017:

Nama	Program Pengembangan	Penyelenggara	Waktu dan Tempat
M. Harry Santoso	<i>Board and Executive Development Program for Insurance Batch XIV</i>	ISEA	Jakarta, 3-4 Agustus 2017
Pontas Siahaan	<i>Board and Executive Development Program for Insurance Batch XIV</i>	ISEA	Jakarta, 3-4 Agustus 2017
M. Rudy Salahuddin Ramto	<i>Board and Executive Development Program for Insurance Batch XIV</i>	ISEA	Jakarta, 3-4 Agustus 2017
Eddy Porwanto Poo	<i>Board and Executive Development Program for Insurance Batch XIV</i>	ISEA	Jakarta, 3-4 Agustus 2017

RAPAT DAN KEHADIRAN DIREKSI

Penyelenggaraan Rapat Direksi dapat dilakukan setiap waktu apabila dipandang perlu oleh seorang Direksi atau lebih, atas permintaan tertulis dari seorang atau lebih anggota Dewan Komisaris, atau berdasarkan permintaan tertulis dari satu orang atau lebih Pemegang Saham bersama-sama mewakili 1/10 (satu per sepuluh) atau lebih dari jumlah seluruh saham dengan hak suara dengan menyebutkan hal-hal yang dibicarakan sekurang-kurangnya setiap bulan sekali. Rapat Direksi dipimpin oleh Direktur Utama.

Direksi dapat juga mengambil keputusan yang sah dan mengikat tanpa mengadakan Rapat, dengan ketentuan bahwa semua anggota Direksi telah diberitahukan secara tertulis dan semua anggota Direksi memberikan



persetujuan mengenai usul yang diajukan secara tertulis dengan menandatangani persetujuan tersebut. Keputusan yang diambil mempunyai kekuatan yang sama dengan keputusan yang diambil dengan sah dalam Rapat Direksi. Tingkat kehadiran Direksi dalam rapat pada tahun 2017 adalah sebagai berikut:

Nama	Kehadiran Rapat	
	Jumlah	Persentase (%)
Indra Baruna	3	100%
Muhammad Syahid	40	98%
Andy Samuel	40	98%
Sigit Suciptyono	23	82%
Usmanshah WA Hamzah	17	100%

PELATIHAN UNTUK DIREKSI

Berikut merupakan tabel program pengembangan yang diikuti Direksi pada tahun 2017:

Nama	Program Pengembangan	Penyelenggara	Waktu dan Tempat
Muhammad Syahid	<i>4th International Conference on Global Insurance</i>	AAMAI	Yogyakarta, 26-28 Juli 2017
Muhammad Syahid	<i>Pelatihan PMPK Eksekutif IV</i>	PCU	Denpasar, 21-26 Agustus 2017
Muhammad Syahid	<i>Directorship Program</i>	PTC	Jakarta, 5-6 Oktober 2017
Sigit Suciptyono	<i>4th International Conference on Global Insurance</i>	AAMAI	Yogyakarta, 26-28 Juli 2017
Sigit Suciptyono	<i>Becoming a Winning Global Wholesale Insurance & Reinsurance Broker</i>	BSMR	London, 26 September – 2 Oktober 2017

REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi ditetapkan oleh Rapat Umum Pemegang Saham dengan memperhatikan Anggaran Dasar Perseroan. Dengan mengacu kepada hasil kinerja Perseroan sebelumnya maka sesuai dengan Akta No. 28 tanggal 21 Agustus 2017 tentang Penghasilan Direksi dan Dewan Komisaris maka dengan demikian remunerasi di tahun 2017 untuk Direksi sebesar Rp9.109.160.711,- dan untuk Dewan Komisaris sebesar Rp7.319.661.374,-.

Perseroan telah menetapkan kebijakan remunerasi bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris berdasarkan prinsip kehati-hatian (*prudent behavior*) sesuai dengan praktik dan kebijakan remunerasi pada POJK No. 73/POJK.05/2016.

SEKRETARIS PERUSAHAAN (CORPORATE SECRETARY)

Sesuai dengan Peraturan OJK No. 35/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik, Direksi Perseroan telah menetapkan Syaiful Azhar sebagai Sekretaris Perusahaan (*Corporate Secretary*) Perseroan yang berlaku efektif pada bulan Oktober 2015 sesuai dengan Surat Keputusan Direksi No. 71/SK/HRG-RIR/TPI/IX/2015 tanggal 1 Oktober 2015 Tentang Alih Tugas Pekerja.

Seorang Sekretaris Perusahaan memiliki peran memberikan rekomendasi dan membuat perencanaan strategis mengenai arah dan kebijakan komunikasi Perseroan, pelayanan hukum dan tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) serta mengawasi implementasinya berdasarkan prinsip *Good Corporate Governance*, menata dan mengembangkan prosedur/sistem di *Corporate Secretary Group* dan melakukan monitoring atas efektivitas eksekusi strategi *Corporate Secretary Group* guna mendukung sasaran dan target Perseroan.

Adapun alamat Sekretaris Perseroan sebagai berikut:

Syaiful Azhar
Wisma Tugu I
Jl. H.R. Rasuna Said Kav. C 8 – 9 Kuningan, Jakarta Selatan 12920
Tel.: (62-21) 529 61777
Faks.: (62-21) 529 61555, 529 62555
Email: tpi@tugu.com



Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan memiliki peranan penting dalam memfasilitasi komunikasi antara organ Perseoran, hubungan antara Perseroan dengan *stakeholders*, dan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku. Berdasarkan POJK No.69/POJK.05/2016 tentang Penyelenggaraan Usaha Perusahaan Asuransi, Perusahaan Asuransi Syariah, Perusahaan Reasuransi, dan Perusahaan Reasuransi Syariah, serta Surat Keputusan No. 01/SK/HRG-RIR/TPI/2018 tanggal 1 Januari 2018 tentang Promosi Jabatan Sebagai *Corporate Secretary*, tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan Perseroan adalah:

1. Bersama dengan Presiden Direktur, mengembangkan dan menentukan arah, strategi, sasaran, dan program kerja *Corporate Secretary* serta memastikan keselarasan antara sasaran dan program kerja antar seluruh Group di Non Direktorat dan antar Direktorat untuk menjamin kelangsungan dan perkembangan perusahaan;
2. Menentukan arah, strategi, sasaran, dan program kerja Grup *Investor Relations & Corporate Communication, Compliance*, dan departemen *Enterprise Risk Management & APU-PPT* untuk mengupayakan pencapaian target korporat;
3. Mengarahkan dan memantau implementasi program komunikasi dengan investor, regulator, dan stakeholder lainnya yang telah ditetapkan untuk memastikan hubungan baik, reputasi dan citra Perseroan;
4. Mengarahkan dan memantau implementasi program pemenuhan Perusahaan terhadap peraturan dan perundangan yang berlaku untuk memastikan terselenggaranya tata kelola perusahaan (GCG) yang baik;
5. Mengarahkan dan memantau implementasi pengelolaan kualitas risiko Perusahaan untuk memastikan standar risiko yang telah ditetapkan;
6. Mengembangkan dan menentukan strategi untuk pengelolaan layanan hukum, kesekretariatan, dan mensuplai keperluan aktivitas Dewan Direksi untuk memastikan kelancaran proses bisnis Perseroan;
7. Mengarahkan dan memantau implementasi program anti pencucian uang dan pencegahan pendanaan terorisme untuk memastikan tindakan preventif Perusahaan terhadap praktik pencucian uang dan terorisme;
8. Mengarahkan proses evaluasi pelaksanaan program kerja pada unit kerja dibawahnya untuk mengidentifikasi kesenjangan antara program kerja dengan implementasi;
9. Melakukan analisis dan memberikan usulan / pertimbangan mengenai program kerja (keuntungan / kerugian yang akan ditanggung organisasi) agar program kerja *Corporate Secretary* dapat menunjang kelangsungan dan perkembangan Perseroan;
10. Menilai kinerja dan kompetensi bawahan untuk memastikan pencapaian kinerja individu dan pengembangan kompetensi bawahan;

Berikut adalah keterangan singkat terkait profil Sekretaris Perusahaan Perseroan:

Direksi mengangkat Syaiful Azhar menjadi *Corporate Secretary Group Head* Perseroan pada bulan November 2015. Sebelumnya beliau adalah *Underwriting Group Head* Perseroan sejak tahun 2010. Beliau lahir di Medan, 29 September 1968 adalah sarjana lulusan dari Fakultas Ekonomi Akuntansi, Universitas Indonesia.

Azhar memulai karirnya di Perseroan sejak tahun 1993, dimana beliau mengawali karirnya menjadi staff di bagian *Marine & Aviation* sampai dipercaya menjabat sebagai *Group Head* mulai tahun 2005.

Dunia *Corporate Secretary* merupakan suatu hal yang baru bagi beliau dan menjadi tantangan untuk terus menunjang pengetahuan dan kemampuannya untuk mengelola manajemen perusahaan yang baik, serta bagaimana peran penting seorang *Corporate Secretary* menjaga reputasi perusahaan yang cemerlang.

Kemampuan manajemen dan mengetahui strategi Perseroan sebagai seorang pemimpin sudah dipahami beliau sejak tahun 2003, dimana beliau pernah mengikuti training terkait *Good Corporate Governance*, seminar *Review Key Account Management* di tahun 2002 sampai mengikuti program *Role Modelling* dan training Program *Influencer* sebagai salah satu perannya menjadi *Champion* dalam Transformasi Budaya Perusahaan di tahun 2014.



PELATIHAN UNTUK *CORPORATE SECRETARY*

Selama tahun 2017, Perseroan belum melaksanakan pelatihan untuk *Corporate Secretary*.

KOMITE AUDIT

Perseroan telah membentuk Komite Audit sesuai dengan POJK No. 73/2016, POJK No. 55/2015 dan Peraturan Pencatatan Bursa Efek berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. 01/SKK-TPI/III/2018 tentang Perubahan Susunan Komite Audit Perseroan tanggal 9 Maret 2018, Komisaris telah menetapkan Susunan Komite Perseroan untuk masa kerja anggota Komite Audit adalah 1 (satu) tahun, dengan tidak mengurangi hak Dewan Komisaris untuk memberhentikananya sewaktu-waktu, yaitu:

Ketua : M. Harry Santoso (merangkap sebagai Komisaris Independen Perseroan)
Anggota : Mawardi Abdullah
Anggota : Aria Farah Mita

Aria Farah Mita

- Warga Negara Indonesia
- Usia 39 tahun
- Pengalaman kerja :

Lulusan Program Doktor di bidang Ilmu Akuntansi Universitas Indonesia ini adalah dosen di Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia dan bersertifikasi CPA (*Certified Public Accountant*), *Chartered Accountant (CA)* dan *Risk Governance Professional (CRGP)*. Beliau aktif sebagai asesor *Corporate Governance Scorecard* di *Indonesian Institute of Corporate Directorship (IICD)*. Beliau memiliki pengalaman profesional sebagai auditor di *Ernst & Young* dan RSM Indonesia, pernah menjabat anggota Komite Audit di Perusahaan Terbuka, Asisten Direktur keuangan Universitas Indonesia, serta aktif sebagai peneliti dan konsultan pada Bank Indonesia, USAID, GIZ dan Pusat Pengembangan Akuntansi, Universitas Indonesia. Beliau juga aktif menulis artikel ilmiah, buku dan melakukan riset di bidang standar akuntansi internasional, akuntansi keuangan serta *corporate governance*.

Mawardi Abdullah

- Warga Negara Indonesia
- Usia 55 tahun
- Pengalaman kerja :

Lulusan Diploma IV Sekolah Tinggi Akuntansi Negara (STAN) Jakarta pada tahun 1992 ini mengawali karir sebagai Ajun Akuntan di kantor perwakilan Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) Provinsi Riau dan sebagai konsultan manajemen dan keuangan. Beliau juga memiliki pengalaman sebagai staf di Kantor Akuntan Publik Paul Lembong dan Kantor Akuntan Publik Sutjipto, *finance manager* di Golden Truly Superstore dan PT Gustrindo Pratama Karya, Internal Auditor PT Barito Pacific Timber, *finance & administration manager* di PT Gandaerah Hendana, dan *team manager field human resource* di BOB PT Bumi Siak Pusako – Pertamina Hulu.

Masa jabatan susunan Komite Audit adalah 1 (satu) tahun dan dapat diangkat kembali untuk periode berikutnya, dengan tidak mengurangi hak Dewan Komisaris untuk memberhentikananya sewaktu-waktu.

Selain itu, Perseroan telah membentuk Piagam Komite Audit tanggal 7 Mei 2014, yang ditandatangani oleh Dewan Komisaris Perseroan.

Piagam Komite Audit

Kedudukan, tugas dan tanggung jawab Komite Audit serta hubungan kelembagaan antara Komite Audit dengan Auditor Internal, Direksi dan Auditor Eksternal dituangkan dalam Piagam Komite Audit dan ditandatangani oleh Ketua Komite Audit.

Piagam Komite Audit mengatur mengenai:

- Pembentukan, organisasi, dan masa kerja Komite Audit;
- Tugas, tanggung jawab, dan wewenang Komite Audit;
- Rapat, pelaporan, dan anggaran Komite Audit.



Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Komite Audit bertugas untuk memberikan pendapat atau saran kepada Komisaris terhadap laporan atau hal-hal yang disampaikan oleh Direksi kepada Komisaris, mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Komisaris, dan melaksanakan tugas-tugas lain yang berkaitan dengan tugas Komite Audit antara lain meliputi:

- Menilai pelaksanaan kegiatan serta hasil audit yang dilakukan oleh Satuan Pengawasan Internal (SPI) berdasarkan best practice internal auditor, sehingga dapat dicegah terjadinya fraud serta tindakan lainnya dalam perusahaan yang tidak sejalan dengan tujuan serta strategi perusahaan
- Menilai pelaksanaan kegiatan serta hasil audit yang dilakukan oleh Auditor Eksternal sehingga dapat dicegah pelaksanaan audit yang tidak mengacu pada Standar Pelaporan Akuntan Publik (SPAP) dan pelaporan keuangan perusahaan yang tidak konsisten dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang berlaku
- Memberikan rekomendasi mengenai penyempurnaan sistem dan pelaksanaan sistem akuntansi dan keuangan serta manajemen risiko operasional Perseroan.
- Memastikan bahwa telah terdapat prosedur dan review yang memuaskan terhadap informasi terkait dengan akuntansi dan keuangan yang dikeluarkan Perseroan termasuk laporan keuangan yang disampaikan kepada Pemegang Saham serta publikasinya di media masa.
- Mengidentifikasi hal-hal strategis dalam aspek akuntansi, keuangan serta manajemen risiko operasional yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris Perseroan
- Melaksanakan tugas lain terkait dengan aspek akuntansi, keuangan serta manajemen risiko operasional yang diberikan oleh Dewan Komisaris Perseroan dalam lingkup tugas dan kewajiban Dewan Komisaris Perseroan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- Memastikan bahwa pengawasan Dewan Komisaris telah mencakup pengawasan terhadap ketaatan (compliance) atas peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan bertanggung jawab dalam proses penyusunan Laporan Komisaris Independen yang disampaikan kepada OJK.

Komite Audit Perseroan telah memenuhi ketentuan tata kelola perusahaan yang baik bagi perusahaan perasuransian sesuai dengan POJK No. 73/POJK.05/2016.

RAPAT KOMITE AUDIT

Sepanjang tahun 2017, Komite Audit mengadakan 19 (sembilan belas) kali rapat termasuk rapat gabungan antara Komite Audit dengan Komite Pemantau Risiko. Berikut ini adalah tingkat kehadiran anggota Komite Audit dalam rapat-rapat yang diadakan.

Nama	Periode	Jumlah Rapat	Jumlah Hadir	Persentase (%)
Aria Farah Mita	2017	19	17	89%
Mawardi Abdullah	2017	19	18	95%

INTERNAL AUDIT GROUP (SATUAN PENGAWASAN INTERN)

Perseroan telah membentuk Unit Audit Internal sesuai dengan POJK No. 56/2015 berdasarkan Surat Keputusan Direksi Perseroan No. 16/SK/HRG-RIR/TPI/III/2018 tertanggal 28 Februari 2018 yang berlaku retoraktif sejak tanggal 1 April 2017 dan telah mengangkat Rudi Donardi sebagai Kepala Internal Audit Perseroan.

Perseroan telah memiliki Piagam Internal Audit (*Audit Charter*) sebagaimana termaktub dalam Piagam Audit (*Audit Charter*) Internal Audit Perseroan No. 014/SKD/CSG/TPI/III/2018 tanggal 21 Maret 2018 yang disusun sinergi dengan Keputusan Ketua Badan Pengawasan Pasar Modal dan Lembaga Keuangan No. KEP-496/BL/2008 tanggal 28 November 2008 Tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Audit Internal.

Tugas, wewenang, dan tanggung jawab Unit Audit Internal sebagaimana telah dituangkan dalam Piagam Internal Audit (*Audit Charter*) Perseroan, telah sesuai dengan tugas, wewenang, dan tanggung jawab Unit Audit Internal sebagaimana disebut dalam POJK No. 56/2015 yang mengatur hal-hal sebagai berikut:



Tugas dan tanggung jawab Unit Audit Internal meliputi:

- Menyusun dan melaksanakan rencana Audit Internal tahunan;
- Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian interen dan sistem manajemen sesuai dengan kebijakan Perseroan;
- Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya;
- Memberikan saran perbaikan dan informasi yang obyektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen;
- Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Presiden Direktur dan Dewan Komisaris melalui Komite Audit;
- Memantau, menganalisis, dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;
- Memantau pelaksanaan audit internal di anak perusahaan dalam rangka mewujudkan audit internal terintegrasi;
- Menyusun dan menyampaikan Laporan Audit terintegrasi;
- Bekerja sama dengan Komite Audit;
- Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

Wewenang Unit Audit Internal meliputi antara lain:

- Mengakses seluruh informasi yang relevan tentang Perseroan terkait dengan tugas dan fungsinya;
- Melakukan komunikasi secara langsung dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit;
- Mengadakan rapat secara berkala dan insidentil dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit; dan
- Melakukan koordinasi kegiatannya dengan kegiatan auditor eksternal.

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 02/SKK-TPI/III/2018 tanggal 9 Maret 2018 tentang Perubahan Susunan Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi, Perseroan telah membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi dalam rangka memenuhi Peraturan OJK No. 34/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik, dengan susunan Komite Nominasi dan Remunerasi sebagai berikut:

Ketua Komite : Adi Zakaria Afiff
Anggota : Eddy Porwanto Poo
Anggota : Hedi Hidayana

Masa jabatan susunan Komite Nominasi dan Remunerasi adalah 1 (satu) tahun dan dapat diangkat kembali untuk periode berikutnya, dengan tidak mengurangi hak Dewan Komisaris untuk memberhentikannya sewaktu-waktu.

Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi

Perseroan telah memiliki Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi per tanggal 22 Desember 2017.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Nominasi dan Remunerasi

- 1) Dalam Bidang Remunerasi
 - a. Mempelajari peraturan perundang-undangan dan ketentuan yang berlaku dalam kebijakan remunerasi;
 - b. Memastikan bahwa Perusahaan telah memiliki sistem remunerasi yang transparan berupa gaji atau honorarium, tunjangan dan fasilitas yang bersifat tetap dan insentif yang bersifat variabel;
 - c. Membantu Dewan Komisaris dalam merumuskan dan menentukan kebijakan remunerasi berupa gaji atau honorarium, tunjangan dan fasilitas yang bersifat tetap dan insentif yang bersifat variabel bagi Dewan Komisaris dan Direksi, apabila diperlukan untuk diusulkan kepada RUPS; dan
 - d. Mengevaluasi sistem imbalan pegawai, pemberian tunjangan dan fasilitas lainnya.



2) Dalam Bidang Nominasi

- a. Menyusun kriteria seleksi dan prosedur nominasi bagi anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan pejabat eksekutif lainnya di dalam Perusahaan;
- b. Membuat sistem penilaian dan memberikan rekomendasi mengenai kebutuhan jumlah anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan;
- c. Mencari calon anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris untuk memperoleh keputusan RUPS sesuai dengan ketentuan anggaran dasar Perusahaan; dan
- d. Memberikan rekomendasi mengenai Pihak Independen yang akan menjadi anggota Komite.

Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan diangkat pada 2 Mei 2017, hingga sampai dengan Prospektus ini diterbitkan, Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan telah melaksanakan Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi baik internal maupun rapat koordinasi dengan manajemen sebanyak 7 (enam) kali .

Nama	Periode	Jumlah Rapat	Jumlah Hadir	Persentase (%)
Aria Farah Mita	2017	7	6	86%
Mawardi Abdullah	2017	7	7	100%

KOMITE INVESTASI

Perseroan telah membentuk Komite Investasi berdasarkan ketentuan POJK No. 73/POJK.05/2016 melalui Surat Keputusan Direksi No. 017/SKD/CSG/TPI/X/2017 tanggal 10 Oktober 2017 Tentang Perubahan Susunan Keanggotaan Komite Investasi Perseroan, dengan susunan sebagai berikut:

Penasehat : Muhammad Syahid
Ketua : Kristy Damayanti
Anggota : Syaiful Azhar
Sugiono
Sudarlin

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Investasi

1. Menetapkan sasaran investasi dan tingkat risiko yang dapat diterima atau ditanggung,
2. Menetapkan batasan investasi, kebijakan investasi sesuai dengan aturan, Ketentuan Pemerintah dan Undang-Undang yang berlaku,
3. Bersama-sama dengan Investment Group Head menetapkan kebijakan alokasi portofolio investasi yang diperkirakan akan dapat memenuhi target hasil investasi yang telah ditetapkan.
4. Menetapkan syarat-syarat/kualifikasi yang harus dipenuhi dalam memilih tenaga ahli/manajer investasi dari luar Perusahaan.
5. Menetapkan Institusi tempat penitipan harta (kustodian).
6. Mengawasi kegiatan Investment Group Head maupun kegiatan Manajer Investasi yang berasal dari luar Perseroan.
7. Mengevaluasi dinamika pasar dan mengevaluasi pencapaian hasil investasi dan perkembangan instrument investasi untuk memberikan rekomendasi kepada Direksi.
8. Mengembangkan, mengkaji, dan menetapkan kebijakan dan strategi tahunan pengelolaan *Asset Liability Management* (ALMA).
9. Melakukan *review* secara periodik posisi likuiditas dalam bentuk aset likuid dan merumuskan besarnya persentase likuiditas yang akan dipertahankan oleh Perseroan.
10. Menetapkan rambu-rambu/batas dan petunjuk pengelolaan serta pengendalian risiko yang berdampak pada:
 - a. Risiko Likuiditas (*Liquidity Management*).
 - b. Risiko Pasar seperti Risiko Suku Bunga (*Interest Rate Management*).
 - c. Risiko Nilai Tukar (*Currency Management*).



11. Meninjau kembali performance dan posisi kekayaan dan kewajiban keuangan guna mengkaji dampak keputusan Komite Investasi sebelumnya terhadap tujuan Perseroan.
12. Melakukan monitoring berkala untuk menilai, mengevaluasi performance Perseroan yang berkaitan dengan posisi gap management dan Posisi Devisa Netto (PDN).
13. Melakukan pembahasan mengenai posisi solvabilitas Perseroan dalam upaya mencapai posisi Risk Based Capital (RBC) yang ideal.
14. Menyampaikan informasi kepada Direksi mengenai setiap perkembangan ketentuan dan peraturan terkait yang mempengaruhi strategi dan kebijakan ALMA.

Komite Investasi Perseroan telah memenuhi ketentuan tata kelola perusahaan yang baik bagi perusahaan perasuransian sesuai dengan POJK No. 73/POJK.05/2016.

KOMITE PEMANTAU RISIKO

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. 04/SKK-TPI/XII/2017 tentang Pengangkatan Kembali Anggota Komite Pemantau Risiko tanggal 14 Desember 2017, Komisaris telah menetapkan Susunan Komite Pemantau Risiko Perseroan untuk masa kerja anggota Komite Pemantau Risiko adalah 1 (satu) tahun, dengan tidak mengurangi hak Dewan Komisaris untuk memberhentikannya sewaktu-waktu, yaitu:

Ketua : Pontas Siahaan
Wakil Ketua : M. Rudy Salahuddin Ramto
Anggota : Hary Noegroho Soelistianto
Anggota : Dini Rosdini

Hary Noegroho Soelistianto

- Warga Negara Indonesia
- Usia 48 tahun
- Pengalaman kerja :

Menjadi anggota Komite Pemantau Risiko sejak November 2012. Desember 2011 – November 2012 sebagai anggota Komite Sumber Daya Manusia, Organisasi dan Remunerasi. Lulusan dari Program Magister di bidang Manajemen Institut Pertanian Bogor pada tahun 2001, Insinyur Geodesi Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan dari Institut Teknologi Bandung 1993, serta bersertifikasi Risk Governance Professional. Memiliki pengalaman sebagai Anggota Komite pada BUMN maupun Perusahaan Terbuka. Asisten Staf Khusus Menteri Negara BUMN di bidang hukum dan bidang keuangan serta manajemen pada 2007-2011. Asisten Staf Khusus Menteri Koordinator Bidang Perekonomian Januari 2015 – Agustus 2015. Asisten Staf Khusus Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional/Kepala Bappenas Agustus 2015 – Saat ini.

Dini Rosdini

- Warga Negara Indonesia
- Usia 40 tahun
- Pengalaman kerja :

Menjadi Anggota Komite Pemantau Risiko sejak 4 Maret 2016. Lulusan Program Doktor Ilmu Akuntansi Universitas Indonesia, memegang sertifikasi CERG (*Certified Enterprise Risk Governance*), sertifikasi CRGP (*Certified in Risk Governance Professional*), sertifikasi CA (*Chartered Accountant*), dan sertifikasi Akuntansi Syariah ini adalah dosen di Fakultas Ekonomi Universitas Padjadjaran. Sebelumnya, beliau pernah menjabat sebagai auditor di KAP Ilya Avianti dan Rekan serta KAP Sugiono Poulus dan Rekan. Beliau juga aktif sebagai peneliti dan konsultan pada Pusat Pengembangan Akuntansi Universitas Padjadjaran hingga saat ini yang berfokus pada penyusunan pedoman akuntansi perusahaan-perusahaan berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang telah konvergensi dengan *International Financial Reporting Standard* (IFRS).

Masa jabatan susunan Komite Nominasi dan Remunerasi adalah 1 (satu) tahun dan dapat diangkat kembali untuk periode berikutnya, dengan tidak mengurangi hak Dewan Komisaris untuk memberhentikannya sewaktu-waktu.



Piagam Komite Pemantau Risiko

Kedudukan, tugas dan tanggung jawab Komite Pemantau Risiko serta hubungan kelembagaan antara Komite Pemantau Risiko dengan Manajemen dituangkan dalam Piagam Komite Pemantau Risiko dan ditandatangani Ketua Komite Pemantau Risiko.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Pemantau Risiko

Komite Pemantau Risiko bertugas untuk membantu Komisaris dalam mengawasi pelaksanaan manajemen risiko sesuai dengan kebijakan perseroan. Tugas-tugas yang dijalankan adalah sebagai berikut:

- Manajemen Risiko
 1. Mengawasi agar keberadaan kebijakan manajemen risiko yang disusun oleh Direksi, termasuk toleransi yang diambil telah memadai dan sesuai kebutuhan Perseroan;
 2. Mengawasi agar pengelolaan risiko, khususnya usaha dan strategis yang dilakukan Direksi, yang mencakup proses identifikasi, analisis, penilaian dan mitigasi risiko telah dilaksanakan sesuai dengan kebijakan yang berlaku;
 3. Mengawasi agar pelaporan risiko telah disampaikan kepada Komisaris sesuai dengan ketentuan dan kebutuhan Komisaris.
 4. Memastikan dipatuhinya prinsip GCG dan Code of Conduct
 5. Mengkaji kinerja direktorat-direktorat
 6. Membina hubungan profesional dengan Komite lain dan Manajemen;
 7. Berkoordinasi dengan komite-komite lain dalam tugasnya mengawasi dan mengevaluasi laporan/keuangan;
 8. Mendapatkan akses informasi yang diperlukan untuk melaksanakan tugasnya dari Manajemen.

Komite Pemantau Risiko Perseroan telah memenuhi ketentuan tata kelola perusahaan yang baik bagi perusahaan perasuransian sesuai dengan POJK No. 73/2016.

Rapat Komite Pemantau Risiko

Hingga sampai dengan Prospektus ini diterbitkan, Komite Pemantau Risiko Perseroan telah melaksanakan Rapat Komite Pemantau Risiko baik internal maupun rapat koordinasi dengan manajemen sebanyak 13 (tiga belas) kali.

Nama	Periode	Jumlah Rapat	Jumlah Hadir	Persentase (%)
Hary Noegroho Soelistianto	2017	13	13	100%
Dini Rosdini	2017	13	13	100%

KOMITE TATA KELOLA TERINTEGRASI

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. 02/SKK-TPI/V/2017 tentang Pembentukan Komite Tata Kelola Terintegrasi Perseroan tanggal 2 Mei 2017, Komisaris telah menetapkan Susunan Komite Tata Kelola Terintegrasi Perseroan untuk masa kerja anggota Tata Kelola Terintegrasi adalah 1 (satu) tahun, dengan tidak mengurangi hak Dewan Komisaris untuk memberhentikannya sewaktu-waktu, yaitu:

- Ketua : Pontas Siahaan
- Anggota : Ahmad Surya Darma
- Anggota : Hary Noegroho Soelistianto
- Anggota : Dini Rosdini

Ahmad Surya Darma

- Warga Negara Indonesia
- Usia 49 tahun
- Pengalaman kerja :

Menjadi anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi sejak 2 Mei 2017. Beliau merupakan lulusan dari Akademi Akuntansi Jayabaya pada tahun 1980 dan mendapatkan gelar Sarjana Ekonomi di Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia tahun 1988. Beliau merupakan Komisaris TRE. yang menjabat sejak Desember 2012. Beliau juga menjabat sebagai Komisaris PT Pro-Motor sejak 2004. Sebelumnya beliau berkarir sebagai Direktur Utama (2002-2009) dan Direktur Keuangan (2001-2002) pada PT Gemini Sinar Perkasa, Komisaris pada PT Padang Golf Satelindo dan PT Bukit Sentul (1999-2003), serta Independent Auditor pada Bank Alfa (1998-1999)



Hary Noegroho Soelistianto

- Warga Negara Indonesia
- Usia 48 tahun
- Pengalaman kerja :

Menjadi anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi sejak 2 Mei 2017. Desember 2011 – November 2012 sebagai anggota Komite Sumber Daya Manusia, Organisasi dan Remunerasi. Lulusan dari Program Magister di bidang Manajemen Institut Pertanian Bogor pada tahun 2001, Insinyur Geodesi Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan dari Institut Teknologi Bandung 1993, serta bersertifikasi *Risk Governance Professional*. Memiliki pengalaman sebagai Anggota Komite pada BUMN maupun Perusahaan Terbuka. Asisten Staf Khusus Menteri Negara BUMN di bidang hukum dan bidang keuangan serta manajemen pada 2007-2011. Asisten Staf Khusus Menteri Koordinator Bidang Perekonomian Januari 2015 – Agustus 2015. Asisten Staf Khusus Menteri Bappenas Agustus 2015 - Agustus 2016. Agustus 2016 hingga kini sebagai Tenaga Ahli Menteri Agraria dan Tata Ruang/Kepala Badan Pertahanan Nasional.

Dini Rosdini

- Warga Negara Indonesia
- Usia 40 tahun
- Pengalaman kerja :

Menjadi Anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi sejak 2 Mei 2017. Lulusan Program Doktor Ilmu Akuntansi Universitas Indonesia, memegang sertifikasi CERG (*Certified Enterprise Risk Governance*), sertifikasi CRGP (*Certified in Risk Governance Professional*), sertifikasi CA (*Chartered Accountant*), dan sertifikasi Akuntansi Syariah ini adalah dosen di Fakultas Ekonomi Universitas Padjadjaran. Sebelumnya, beliau pernah menjabat sebagai auditor di KAP Ilya Avianti dan Rekan serta KAP Sugiono Poulus dan Rekan. Beliau juga aktif sebagai peneliti dan konsultan pada Pusat Pengembangan Akuntansi Universitas Padjadjaran hingga saat ini yang berfokus pada penyusunan pedoman akuntansi perusahaan-perusahaan berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang telah konvergensi dengan *International Financial Reporting Standard* (IFRS).

Masa jabatan Komite Tata Kelola Terintegrasi adalah 1 (satu) tahun dan dapat diangkat kembali untuk periode berikutnya, dengan tidak mengurangi hak Dewan Komisaris untuk memberhentikannya sewaktu-waktu.

Pedoman Tata Kelola Terintegrasi

Kedudukan, tugas dan tanggung jawab Komite Tata Kelola Terintegrasi serta hubungan kelembagaan antara Komite Tata Kelola Terintegrasi dengan Manajemen dituangkan dalam Pedoman Tata Kelola Terintegrasi.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Tata Kelola Terintegrasi

Komite Tata Kelola Terintegrasi mempunyai tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Mengevaluasi pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi Grup TPI paling sedikit melalui penilaian kecukupan pengendalian intern dan pelaksanaan fungsi kepatuhan secara terintegrasi.
2. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris Entitas Utama untuk penyempurnaan Pedoman Tata Kelola Terintegrasi Grup TPI.
3. Melaksanakan rapat paling sedikit 1 (satu) kali setiap semester dan hasil rapat dituangkan dalam risalah rapat untuk didokumentasikan dengan baik.

Rapat Komite Tata Kelola Terintegrasi

Hingga sampai dengan Prospektus ini diterbitkan, Komite Tata Kelola Terintegrasi Perseroan telah melaksanakan rapat sebanyak 2 (dua) kali .

Nama	Periode	Jumlah Rapat	Jumlah Hadir	Persentase (%)
Ahmad Surya Darma	2017	2	2	100%
Hary Noegroho Soelistianto	2017	2	2	100%
Dini Rosdini	2017	2	2	100%



KOMITE PENGEMBANGAN PRODUK ASURANSI

Komite Pengembangan Produk Asuransi Perseroan telah memenuhi ketentuan tata kelola perusahaan yang baik bagi perusahaan perasuransian sesuai dengan POJK No. 73/POJK.05/2016 tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik Bagi Perusahaan Perasuransian. Perseroan membentuk Komite Pengembangan Produk Asuransi melalui Surat Keputusan Direksi No. 003/SKD/CSG/TPI/II/2017 tanggal 12 Januari 2017 Tentang Komite Pengembangan Produk Asuransi, dengan susunan sebagai berikut:

Pengarah & Penanggung Jawab : Direksi Perseroan
Ketua : Nova Priyanti
Wakil Ketua : Budi P. Amir
Anggota : Achmad Taufik Firdaus
Rully Hendra Wijaya
Setya Wibowo
Sudarlin
Anjar Setyokusumo Sudjarwo
Arkan Dewantara
Lutfia Ariyanti A.
Aldy Rifianto
M. Ivan Faizal

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Pengembangan Produk Asuransi

1. Menyusun rencana strategis pengembangan dan pemasaran produk asuransi sebagai bagian dari rencana strategis kegiatan usaha Perseroan.
2. Mengevaluasi kesesuaian produk asuransi baru yang akan dipasarkan dengan rencana strategis pengembangan dan pemasaran produk asuransi.
3. Mengevaluasi kinerja produk asuransi dan mengusulkan perubahan atau penghentian pemasarannya.
4. Mendaftarkan produk asuransi Perseroan serta membuat laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK)
5. Melaksanakan tugas dan tanggung jawab lainnya sebagaimana diatur dalam POJK nomor 23/POJK.05/2015.

Komite Pengembangan Produk Asuransi Perseroan telah memenuhi ketentuan tata kelola perusahaan yang baik bagi perusahaan perasuransian sesuai dengan POJK No. 73/POJK.05/2016.

DEWAN PENGAWAS SYARIAH

Untuk memenuhi POJK No. 69/2016, Perseroan telah membentuk Dewan Pengawas Syariah melalui Akta No. 8 tanggal 9 November 2017 yang dibuat di hadapan Vivi Novita Rido, S.H., Notaris di Jakarta, susunan anggota Dewan Pengawas Syariah Perseroan adalah sebagai berikut:

Ketua : Dr. H. Jafril Khalil, Drs, FIIS
Anggota: Dr. H. Muhammad Maksum, S.H., M.A., MDC

Berikut ini keterangan singkat mengenai masing-masing anggota Dewan Pengawas Syariah Perseroan:

Dr. H. Jafril Khalil, MCL, Drs, FIIS

- Warga Negara Indonesia
- Usia 58 tahun
- Pengalaman kerja :

Dr. H. Jafril Khalil, MCL, Drs, FIIS dilahirkan di Batusangkar, Sumatera Barat pada tanggal 24 Agustus 1959. Menamatkan Sarjana Lengkap (Drs) pada Fakultas Syariah Jurusan peradilan Agama di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Imam Bonjol Bukit Tinggi, Sumatera Barat (1985). Gelar Magister ia peroleh dari International Islamic University Malaysia (1993). Ia telah meraih gelar Ph.D dalam Bidang Ekonomi Islam dari Universitas Kebangsaan Malaysia (2000). Gelar Diploma of Islamic Finance ia peroleh dari IPI Malaysia (1994). Dan Fellow of Islamic Ansurance dari IIS Jakarta. Dalam karirnya ia menjadi Konsultan Ekonomi Syariah (2001 – sekarang). Sebagai praktisi ia telah menjabat sebagai Direktur Utama Asuransi Syariah Mubarakah (2001-2002). Membangun dan menjadi Vice President International Islamic Boarding School (2002-2005).



Dr. H. Muhammad Maksum, S.H., M.A., MDC

- Warga Negara Indonesia
- Usia 40 tahun
- Pengalaman kerja :

Beliau meraih gelar Sarjana M.Ag dan Doktor dari UIN Syarif Hidayatullah serta beliau telah lulus dalam penilaian kemampuan dan kepatutan Dewan Pengawas Syariah pada perusahaan asuransi oleh OJK No. KEP-31/NB.22/2017 tanggal 24 Juli 2017. Saat ini beliau juga menjabat sebagai Dewan Pengawas Syariah pada 2 perusahaan pembiayaan di Indonesia dan Anggota Badan Pelaksanaan Harian pada Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia sejak tahun 2015.

K. SUMBER DAYA MANUSIA

Program Pengembangan

Untuk mendukung pertumbuhan jangka panjang Perseroan, Perseroan dan Entitas Anak berupaya agar setiap pekerja ditempatkan dimana dia dapat memaksimalkan potensi pribadi dan profesionalismenya serta memberikan kontribusi yang optimum terhadap Perseroan dan Entitas Anak. Keseluruhan proses pengembangan sumber daya manusia digunakan untuk memetakan para talent masa depan Perseroan dan Entitas Anak.

Kebijakan pengembangan sumber daya manusia ditujukan untuk memastikan Perseroan dan Entitas Anak memiliki akses terhadap keterampilan dan kemampuan yang diperlukan untuk mendorong pertumbuhan di masa yang akan datang. Kebijakan pengembangan ini untuk menyeleraskan secara lebih dekat dengan prioritas Perseroan dan Entitas Anak dan hasil-hasil yang diharapkan.

Bidang usaha peransuransian pada dasarnya menganut asas spesialisasi usaha didasarkan pada pertimbangan bahwa usaha peransuransian merupakan usaha yang memerlukan keahlian serta ketrampilan teknis yang khusus dalam penyelenggaraannya.

Untuk itu secara berkesinambungan sumber daya manusia mendapat perhatian dari manajemen untuk peningkatan kualitas dalam pengelolaan usaha dengan penyediaan mentoring dan dukungan finansial untuk para pekerja yang ingin memanfaatkan sejumlah pilihan fasilitas pendidikan di bidang asuransi dan manajemen risiko, serta untuk meningkatkan kualifikasi pendidikan pada umumnya. Beberapa pekerja telah menggunakan kesempatan-kesempatan ini untuk memperoleh gelar profesi dan sertifikasi AAA-K, AAI-K, AMII, ANZIIF, ACII, AIIS, FIIS, CFA, CHRP dan lain-lain. Sedangkan yang lainnya telah mendapatkan beasiswa untuk meraih gelar diberbagai lembaga pendidikan ternama.

Kesejahteraan Pekerja

Manajemen Perseroan menyadari bahwa kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan salah satu faktor penting penunjang kegiatan Perseroan. Manajemen optimis berkomitmen secara bersama-sama untuk mencapai tujuan Perseroan sesuai dengan visi dan misi Perseroan.

Sebagai salah satu usaha Perseroan untuk meningkatkan kesejahteraan pekerjanya, Perseroan menyediakan fasilitas-fasilitas bagi para pekerja sebagai berikut:

- a. Program Jaminan Sosial Tenaga Kerja (Jamsostek/BPJS Ketenagakerjaan) mencakup:
 - Jaminan Kecelakaan Kerja (JKK)
 - Jaminan Kematian (JKM)
 - Jaminan Hari Tua (JHT)
 - Jaminan Pensiun (JP)
- b. Jaminan Kesehatan yang meliputi:
 - Biaya rawat inap di Rumah Sakit
 - Biaya Pengobatan antara lain termasuk penggantian kacamata, laboratorium/rontgen/USG, perawatan gigi, dan medical *check up* sesuai dengan peraturan yang berlaku.
 - Tunjangan biaya melahirkan (termasuk cesarea).



c. Tunjangan yang melekat pada jabatan / fungsi

Tunjangan ini berupa tunjangan jabatan, kompensasi atas jabatan berupa uang pengganti kendaraan dinas yang diberikan kepada Group Head Perseroan, serta tunjangan pulsa *Hand Phone* yang diberikan sesuai dengan golongan pekerja Perseroan (golongan C2 – E2 sesuai dengan ketentuan Perseroan).

d. Cuti

Perseroan menetapkan 2 (dua) jenis cuti berkala, yaitu cuti tahunan dan cuti panjang. Pada masa cuti, pekerja akan dihitung menjalankan masa kerja aktif..

Pekerja yang telah bekerja selama 12 (dua belas) bulan terus menerus berhak atas cuti tahunan selama 12 (dua belas) hari kerja. Sedangkan pekerja yang telah bekerja sekurang-kurangnya 4 (empat) tahun pertama berturut-turut, berhak atas cuti panjang selama 22 (dua puluh dua) hari kerja.

e. Penghargaan Masa Kerja

Diberikan kepada pekerja yang telah memiliki masa kerja tertentu yaitu 10, 15, 20, 25, 30, 35 dan 40 tahun. Penghargaan yang diberikan sesuai dengan ketentuan yang berlaku

f. Bantuan suka / duka cita:

- Perseroan memberikan bantuan kepada pekerja apabila pekerja tersebut akan melakukan pernikahan untuk yang pertama kali.
- Perseroan memberikan bantuan uang duka sehubungan dengan kematian keluarga terdekat (istri/ suami/anak/orang tua/mertua)
- Apabila pekerja meninggal dunia maka Perseroan akan memberikan sejumlah uang kepada ahli warisnya, yang besarnya sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

g. Tunjangan Hari Tua

Pekerja Perseroan diikutsertakan dalam program tunjangan hari tua melalui program asuransi jaminan hari tua Jiwasraya (iuran pasti). Diberikan pada saat pekerja pensiun/berhenti atau bila yang bersangkutan meninggal dunia akan diberikan kepada ahli warisnya.

Program Asuransi Mandiri Guna III

Pekerja Perseroan diikutsertakan dalam program asuransi ini sewaktu mulai bekerja.

h. Pesangon

Diberikan kepada pekerja sesuai dengan pedoman dan kebijaksanaan Perseroan.

Ketentuan-ketentuan tentang syarat kerja, pengupahan, hak dan kewajiban Perseroan dan pekerja dimuat dalam Perjanjian Kerja Bersama Periode 2016 – 2018 antara Perseroan dengan Serikat Pekerja Tugu Pratama Indonesia, yang telah didaftarkan kepada Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Republik Indonesia berdasarkan Keputusan Direktur Jenderal Pembinaan Hubungan Industrial dan Jaminan Sosial No.Kep.140/PHIJSK-PK/PKB/IX/2016 tentang Pendaftaran Perjanjian Kerja Bersama antara Perseroan dengan Sarikat Pekerja Tugu Pratama Indonesia tanggal 8 September 2016. Perjanjian Kerja Bersama ini berlaku sejak tanggal 20 April 2016 sampai dengan tanggal 19 April 2018.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2017 jumlah pekerja Perseroan seluruhnya berjumlah 326 orang. Berikut ini jumlah dan komposisi pekerja Perseroan dan Entitas Anak berdasarkan jenjang jabatan, usia dan tingkat pendidikan :

Komposisi Pekerja Menurut Status Hubungan Kerja

KETERANGAN	31 Desember		
	2017	2016	2015
Pekerja Tetap	305	284	274
Pekerja Tidak Tetap	21	38	35
Jumlah	326	322	309



Komposisi Pekerja Menurut Jenis Kelamin

KETERANGAN	31 Desember		
	2017	2016	2015
Pria	214	213	206
Wanita	112	109	103
Jumlah	326	322	309

Komposisi Pekerja Menurut Pangkat Jabatan

KETERANGAN	31 Desember		
	2017	2016	2015
<i>General Manager</i>	25	28	25
<i>Manager</i>	84	83	87
<i>Officer</i>	96	92	95
<i>Staff</i>	121	119	102
Jumlah	326	322	309

Komposisi Pekerja Menurut Tingkat Pendidikan

KETERANGAN	31 Desember		
	2017	2016	2015
S2	38	41	38
S1	251	238	222
Diploma ke bawah	37	43	49
Jumlah	326	322	309

Komposisi Pekerja Menurut Jenjang Usia

KETERANGAN	31 Desember		
	2017	2016	2015
51 ke atas	69	74	65
41 – 50 tahun	72	70	82
21 – 40 tahun	185	178	162
18 – 20 tahun	-	-	-
Jumlah	326	322	309

Komposisi Pekerja Menurut Aktivitas Utama

KETERANGAN	31 Desember		
	2017	2016	2015
<i>Marketing</i>	111	99	104
Teknik	83	86	78
Keuangan & Jasa Korporat	94	99	90
Non Direktorat	38	38	37
Jumlah	326	322	309

Komposisi Pekerja Menurut Lokasi

KETERANGAN	31 Desember		
	2017	2016	2015
Jakarta (<i>Head Office</i>)	278	277	262
Balikpapan <i>Branch Office</i>	6	6	5
Bandung <i>Branch Office</i>	8	8	7
Medan <i>Branch Office</i>	7	6	7
Palembang <i>Branch Office</i>	6	5	6
Semarang <i>Branch Office</i>	5	5	6
Surabaya <i>Branch Office</i>	16	15	16
Jumlah	326	322	309

Sampai dengan Prospektus ini diterbitkan, Perseroan tidak memperkerjakan tenaga kerja asing.



Serikat Pekerja

Perseroan memiliki 1 (satu) serikat pekerja, yaitu Serikat Pekerja Tugu Pratama Indonesia (“SP Tugu Pratama”). SP Tugu Pratama bertujuan untuk memberikan perlindungan, pembelaan hak dan kepentingan serta mengupayakan kesejahteraan yang layak bagi Anggota dan keluarganya, dengan tetap memperhatikan kewajibannya sebagai Pekerja perseroan.

SP Tugu Pratama berfungsi :

- a. Sebagai wadah bagi kegiatan organisasi Pekerja;
- b. Menampung, mengkaji, dan menyampaikan serta memperjuangkan aspirasi Pekerja;
- c. Memberikan perlindungan, pembelaan hak, dan kepentingan Pekerja dalam kaitannya dengan hubungan industrial;
- d. Mewakili dan/atau mengupayakan kepentingan Pekerja untuk menyelesaikan perselisihan ketenagakerjaan;
- e. Mencegah masuknya pengaruh-pengaruh, baik dari luar organisasi maupun luar Perseroan yang dapat mengganggu kelancaran, stabilitas, dan ketenangan kerja.

Wakil pekerja dalam memperjuangkan kepemilikan saham.

Perjanjian Program Kepemilikan Saham Perseroan oleh Karyawan

Berdasarkan hasil Akta No. 23/2018, para pemegang saham menyetujui Program *Employee Stock Allocation* (“ESA”) dan Program *Management and Employee Stock Option Plan* (“MESOP”). ESA diberikan kepada pekerja Perseroan, dan MESOP diberikan kepada manajemen dan pekerja Perseroan. Dalam perjanjian akan disebutkan bahwa Perseroan bermaksud untuk mengalokasikan saham biasa atas nama kepada Peserta ESA dan Peserta MESOP untuk menukar dan membeli sejumlah saham Perseroan dengan jumlah, harga, dan tata cara yang disebutkan dalam Perjanjian dan Peserta yang bermaksud untuk menerima alokasi tersebut harus menukarnya sesuai dengan tata cara yang akan disebutkan dalam Perjanjian.

L. KETERANGAN MENGENAI ENTITAS ANAK DAN ENTITAS ASOSIASI

Keterangan Mengenai Entitas Anak

1. PT Tugu Pratama Interindo (“Interindo”)

Untuk menunjang kegiatan Perseroan, Perseroan mendirikan Interindo yang bergerak di bidang perdagangan, industri dan jasa.

- a. Akta Pendirian, Anggaran Dasar dan Perubahannya

Interindo, berkedudukan di Jakarta, yang didirikan berdasarkan Akta Pendirian No. 54 tertanggal 29 April 1994, yang selanjutnya diubah dengan Akta Perubahan Anggaran Dasar No. 14 tertanggal 15 Desember 1994, keduanya dibuat di hadapan Raden Santoso, Notaris di Jakarta, dan telah disahkan oleh Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. C2-3.723 HT.01.01 Th.95 tertanggal 30 Maret 1995, dan telah didaftarkan dalam Buku Register di Kantor Pengadilan Negeri Jakarta Pusat di bawah No. 590/1995 tanggal 5 April 1995, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 47 tanggal 13 Juni 1995, Tambahan Berita Negara No. 4897 (“**Akta Pendirian**”).

Akta Pendirian yang memuat Anggaran Dasar Interindo tersebut selanjutnya berturut – turut telah diubah, dan Anggaran Dasar Interindo yang berlaku saat ini adalah sebagaimana dimuat di dalam akta-akta berikut:

1. Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Perubahan Anggaran Dasar No. 20 tanggal 14 Agustus 2008, dibuat di hadapan Leny Janis Ishak, S.H., Notaris di Jakarta Selatan, yang telah mendapat persetujuan dari Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-79335.AH.01.02.Tahun 2008 tanggal 29 Oktober 2008, dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada Kemenkumham di bawah No. AHU-0102157.AH.01.09.Tahun 2008 tanggal 29 Oktober 2008, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 47 tanggal 12 Juni 2009, Tambahan No. 15522 (“**Akta No. 20/2008**”).

Berdasarkan Akta No. 20/2008, para pemegang saham Interindo telah menyetujui untuk menyesuaikan seluruh Anggaran Dasar Interindo dengan Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.



2. Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 28 tanggal 30 Desember 2009, yang dibuat di hadapan Vivi Novita Rido, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah diberitahukan kepada Menkumham berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.10-03313 tanggal 9 Februari 2010 serta telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada Kemenkumham di bawah No. AHU-0010067.AH.01.09.Tahun 2010 tanggal 9 Februari 2010 ("**Akta No. 28/2009**").

Berdasarkan Akta No. 28/2009, para pemegang saham Interindo telah menyetujui untuk merubah ketentuan Pasal 11 ayat (3) Anggaran Dasar Interindo mengenai Direksi.

3. Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 10 tanggal 7 Mei 2010, yang dibuat di hadapan Vivi Novita Rido, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, yang telah mendapatkan persetujuan dari Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-28607.AH.01.02.Tahun 2010 tanggal 4 Juni 2010, dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada Kemenkumham di bawah No. AHU-0042408.AH.01.09.Tahun 2010 tanggal 4 Juni 2010 ("**Akta No. 10/2010**").

Berdasarkan Akta No. 10/2010, para pemegang saham Interindo telah menyetujui untuk mengubah ketentuan Pasal 4 ayat (1) dan ayat (2) Anggaran Dasar Interindo.

4. Akta Pernyataan Keputusan Yang Diambil Diluar RUPS No. 19 tanggal 16 Juli 2010, yang dibuat di hadapan Vivi Novita Rido, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, yang telah diberitahukan kepada Menkumham sebagaimana ternyata dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.10-19207 tanggal 29 Juli 2010, serta telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada Kemenkumham di bawah No. AHU-0056754.AH.01.09.Tahun 2010 tanggal 29 Juli 2010 ("**Akta No. 19/2010**").

Berdasarkan Akta No. 19/2010, para pemegang saham Interindo telah menyetujui untuk mengubah ketentuan Pasal 4 ayat (2) Anggaran Dasar Interindo.

5. Akta Risalah Rapat No. 06 tanggal 15 Juni 2011, yang dibuat di hadapan Ida Murtamsa Salim, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, yang telah diberitahukan kepada Menkumham sebagaimana ternyata dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.10-29066 tanggal 14 September 2011 serta telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada Kemenkumham di bawah No. AHU-0073962.AH.01.09.Tahun 2011 tanggal 14 September 2011 ("**Akta No. 6/2011**").

Berdasarkan Akta No. 06/2011, para pemegang saham menyetujui untuk menambah 1 sub pada ketentuan Pasal 12 ayat (1) Anggaran Dasar Interindo mengenai Tugas dan Wewenang Direksi.

6. Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham 31 tanggal 28 Oktober 2011, yang dibuat di hadapan Ida Murtamsa Salim, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, yang telah diberitahukan kepada Menkumham sebagaimana ternyata dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan No. AHU-AH.01.10-39392 tanggal 6 Desember 2011 serta telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada Kemenkumham di bawah No. AHU-0099292.AH.01.09.Tahun 2011 tanggal 6 Desember 2011 ("**Akta No. 31/2011**").

Berdasarkan Akta No. 31/2011, para pemegang saham Interindo telah menyetujui untuk mengubah ketentuan Pasal 4 ayat (2) Anggaran Dasar Interindo.

7. Akta Risalah Rapat No. 12 tanggal 22 Juni 2012, dibuat di hadapan Ida Murtamsa Salim, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, yang telah diberitahukan kepada Menkumham sebagaimana ternyata dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.10-28935 tanggal 6 Agustus 2012 serta telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada Kemenkumham di bawah No. AHU-0071446.AH.01.09.Tahun 2012 tanggal 6 Agustus 2012 ("**Akta No. 12/2012**").

Berdasarkan Akta No. 12/2012, para pemegang saham Interindo telah menyetujui untuk mengubah hal-hal sebagai berikut:

- a. perubahan ketentuan Pasal 9 ayat (4) Anggaran Dasar Interindo mengenai pimpinan RUPS; dan
- b. mengubah ketentuan Pasal 12 ayat (1c) Anggaran Dasar Interindo mengenai Tugas dan Wewenang Direksi.

8. Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 6 tanggal 18 Desember 2017, dibuat di hadapan Ida Murtamsa Salim, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, yang telah diberitahukan kepada Menkumham sebagaimana ternyata dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0202359 tanggal 19 Desember 2017 serta telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada Kemenkumham di bawah No. AHU-0161288.AH.01.11.TAHUN 2017 tanggal 19 Desember 2017 ("**Akta No. 6/2017**").



Berdasarkan Akta No. 6/2017, para pemegang saham Interindo menyetujui untuk mengubah ketentuan Pasal 4 ayat (2) Anggaran Dasar Interindo.

b. Maksud, Tujuan dan Kegiatan Usaha

Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar Interindo, maksud dan tujuan Interindo adalah perdagangan, industri, dan jasa. Untuk mencapai tujuan dan maksud tersebut, Interindo dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

1. Melakukan dan melaksanakan usaha perdagangan dan industri; dan
2. Berusaha dalam bidang jasa pada umumnya (kecuali jasa dalam bidang hukum dan perpajakan).

c. Struktur Permodalan dan Kepemilikan Saham

Berdasarkan Akta No. 6/2017, struktur permodalan Interindo adalah sebagai berikut:

Modal Dasar	:	Rp 1.000.000.000.000
Modal Ditempatkan	:	Rp 602.930.000.000
Modal Disetor	:	Rp 602.930.000.000

Modal Dasar Interindo terbagi dalam 100.000 saham, masing-masing dengan nilai nominal sebesar Rp10.000.000, sedangkan susunan pemegang saham Interindo adalah sebagai berikut:

No.	Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham	Jumlah (Rp)	Persentase (%)
1.	Perseroan	60.291	602.910.000.000	99,99
2.	Koperasi Tugu	2	20.000.000	0,01
Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor		60.293	602.930.000.000	100,00
Jumlah Saham Portepel		39.707	397.070.000.000	
Jumlah Keseluruhan		100.000	1.000.000.000.000	

d. Pengurusan dan Pengawasan

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 15 tanggal 13 Oktober 2015, yang dibuat di hadapan Ida Murtamsa Salim, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, yang telah diberitahukan kepada Menkumham sebagaimana ternyata dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0971772 tanggal 13 Oktober 2015 serta telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada Kemenkumham di bawah No. AHU-3565529.AH.01.11.TAHUN 2015 tanggal 13 Oktober 2015 *juncto* Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 09 tanggal 19 September 2017, yang dibuat dihadapan Ida Murtamsa Salim, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, yang telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana ternyata dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0174126 tanggal 25 September 2017, serta telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia dibawah No. AHU-0118711.AH.01.11.Tahun 2017 tanggal 25 September 2017, susunan pengurus dan pengawas Interindo adalah sebagai berikut:

Komisaris

Komisaris : Muhammad Syahid

Direksi

Direktur : Basuni

e. Ikhtisar Data Keuangan Penting

(dalam USD)

Keterangan	31 Desember		
	2017	2016	2015
Total Aset	613.032.257	380.861.253	206.958.147
Total Liabilitas	297.446.874	130.989.902	114.487.288
Total Ekuitas	315.585.383	249.871.351	92.470.859



(dalam USD)

Keterangan	31 Desember		
	2017	2016	2015
Total Pendapatan	157.026.273	110.186.864	29.299.472
Laba Tahun Berjalan	31.623.852	94.440.982	6.031.568
Total Laba Komprehensif Tahun Berjalan	31.383.161	140.534.560	4.476.225

Aset

Tanggal 31 Desember 2017 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2016

Aset pada tanggal 31 Desember 2017 tercatat sebesar USD613 juta, aset ini mengalami kenaikan sebesar USD232 juta atau 60,96% dibandingkan tanggal 31 Desember 2016 sebesar USD381 juta. Kenaikan tersebut disebabkan terutama karena adanya konsolidasi TRE.

Tanggal 31 Desember 2016 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2015

Aset pada tanggal 31 Desember 2016 tercatat sebesar USD381 juta, aset ini mengalami kenaikan sebesar USD174 juta atau 84,03% dibandingkan tanggal 31 Desember 2015 sebesar USD207 juta. Peningkatan tersebut disebabkan terjadi perubahan kebijakan akuntansi dari metode biaya menjadi metode revaluasi.

Liabilitas

Tanggal 31 Desember 2017 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2016

Liabilitas pada tanggal 31 Desember 2017 tercatat sebesar USD297 juta, liabilitas ini mengalami kenaikan sebesar USD167 juta atau 127,26% dibandingkan tanggal 31 Desember 2016 sebesar USD130 juta. Kenaikan tersebut disebabkan terutama konsolidasi dengan TRE.

Tanggal 31 Desember 2016 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2015

Liabilitas pada tanggal 31 Desember 2016 tercatat sebesar USD130 juta, liabilitas ini mengalami kenaikan sebesar USD16 juta atau 14,32% dibandingkan tanggal 31 Desember 2015 sebesar USD114 juta. Peningkatan tersebut disebabkan kenaikan cadangan teknis.

Ekuitas

Tanggal 31 Desember 2017 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2016

Ekuitas pada tanggal 31 Desember 2017 tercatat sebesar USD316 juta, ekuitas ini mengalami kenaikan sebesar USD66 juta atau 26,28% dibandingkan tanggal 31 Desember 2016 sebesar USD250 juta. Kenaikan tersebut disebabkan penambahan modal dari Perseroan.

Tanggal 31 Desember 2016 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2015

Ekuitas pada tanggal 31 Desember 2016 tercatat sebesar USD250 juta, ekuitas ini mengalami kenaikan sebesar USD157 juta atau 170,22% dibandingkan tanggal 31 Desember 2015 sebesar USD92 juta. Peningkatan tersebut disebabkan adanya revaluasi aset.

Pendapatan

Tanggal 31 Desember 2017 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2016

Pendapatan pada tanggal 31 Desember 2017 tercatat sebesar USD157 juta, pendapatan ini mengalami kenaikan sebesar USD47 juta atau 42,51% dibandingkan tanggal 31 Desember 2016 sebesar USD110 juta. Kenaikan tersebut disebabkan terutama adanya konsolidasi dengan TRE.

Tanggal 31 Desember 2016 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2015

Pendapatan pada tanggal 31 Desember 2016 tercatat sebesar USD110 juta, pendapatan ini mengalami kenaikan sebesar USD81 juta atau 276,07% dibandingkan tanggal 31 Desember 2015 sebesar USD29 juta. Peningkatan tersebut disebabkan adanya pendapatan dari revaluasi properti investasi.



Laba Tahun Berjalan

Tanggal 31 Desember 2017 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2016

Laba tahun berjalan pada tanggal 31 Desember 2017 tercatat sebesar USD32 juta, laba tahun berjalan ini mengalami penurunan sebesar USD63 juta atau 66,51% dibandingkan tanggal 31 Desember 2016 sebesar USD94 juta. Penurunan tersebut disebabkan terutama adanya konsolidasi dengan TRE.

Tanggal 31 Desember 2016 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2015

Laba tahun berjalan pada tanggal 31 Desember 2016 tercatat sebesar USD94 juta, laba tahun berjalan ini mengalami kenaikan sebesar USD88 juta atau 1.465,78% dibandingkan tanggal 31 Desember 2015 sebesar USD6 juta. Kenaikan tersebut disebabkan adanya pendapatan dari revaluasi properti investasi.

2. Tugu Insurance Company Limited (“TIC”)

a. Akta Pendirian, Anggaran Dasar dan Perubahannya

TIC, didirikan dengan nama Tugu Insurance Company berdasarkan *Certificate of Incorporation* No. 12232 tanggal 15 Desember 1965, yang didirikan berdasarkan hukum negara Hongkong. Anggaran dasar terakhir TIC adalah sebagaimana ternyata dalam *Special Resolution* tertanggal 2 April 1979 sebagaimana selanjutnya diubah berdasarkan *Special Resolution* tanggal 30 Agustus 1996. TIC kemudian telah melakukan perubahan nama dari sebelumnya Tugu Insurance Company menjadi Tugu Insurance Company Limited berdasarkan *Special Resolution* tanggal 21 November 2011 yang kemudian telah di daftarkan dalam Daftar Perusahaan pada 23 November 2011, berlaku efektif sejak 28 November 2011.

b. Maksud, Tujuan dan Kegiatan Usaha

TIC bergerak pada bidang perasuransian.

c. Struktur Permodalan dan Kepemilikan Saham

Struktur permodalan dan susunan pemegang saham terakhir TIC adalah sebagai berikut:

Modal Dasar	:	USD 20.000.000
Modal Ditempatkan	:	USD 20.000.000
Modal Disetor	:	USD 20.000.000

Modal Dasar TIC terbagi dalam 20.000.000 saham, masing-masing dengan nilai nominal sebesar USD 1, sedangkan susunan pemegang saham TIC adalah sebagai berikut:

No.	Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham	Jumlah (USD)	(%)
1.	Perseroan	5.500.000	5.500.000	27,50
2.	Interindo	14.500.000	14.500.000	72,50
Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor		20.000.000	20.000.000	100,00
Jumlah Saham Portepel		0	0	
Jumlah Keseluruhan		20.000.000	20.000.000	

d. Pengurusan dan Pengawasan

Board of Director

<i>Chairman</i>	:	Iin Arifin Takhyan
<i>Director</i>	:	Muhammad Syahid
<i>Director</i>	:	Andy Samuel
<i>Director</i>	:	Sunata Tjiterosampurno
<i>Director</i>	:	Edwin Mahjudin Mahmud

Management

<i>General Manager</i>	:	Yudhi Prio Utomo
------------------------	---	------------------



e. Ikhtisar Data Keuangan Penting

(dalam USD)

Keterangan	31 Desember		
	2017	2016	2015
Total Aset	217.208.437	151.912.641	151.559.505
Total Liabilitas	104.170.074	113.198.607	96.797.440
Total Ekuitas	112.938.363	38.714.034	54.762.065

(dalam USD)

Keterangan	31 Desember		
	2017	2016	2015
Total Pendapatan	23.412.373	27.820.101	36.663.930
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	4.850.456	(14.136.749)	4.966.721
Total Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan	74.224.329	(14.061.031)	4.882.721

Aset

Tanggal 31 Desember 2017 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2016

Aset pada tanggal 31 Desember 2017 tercatat sebesar USD217 juta, aset ini mengalami kenaikan sebesar USD65 juta atau 42,98% dibandingkan tanggal 31 Desember 2016 sebesar USD152 juta. Kenaikan tersebut disebabkan karena adanya revaluasi properti investasi yang disebabkan adanya perubahan penggunaan aset.

Tanggal 31 Desember 2016 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2015

Aset pada tanggal 31 Desember 2016 tercatat sebesar USD152 juta, aset ini mengalami kenaikan sebesar USD0,3 juta atau 0,23% dibandingkan tanggal 31 Desember 2015 sebesar USD151 juta. Peningkatan tersebut disebabkan karena adanya revaluasi aset.

Liabilitas

Tanggal 31 Desember 2017 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2016

Liabilitas pada tanggal 31 Desember 2017 tercatat sebesar USD104 juta, liabilitas ini mengalami penurunan sebesar USD9 juta atau 7,98% dibandingkan tanggal 31 Desember 2016 sebesar USD113 juta. Penurunan tersebut disebabkan adanya penurunan liabilitas asuransi.

Tanggal 31 Desember 2016 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2015

Liabilitas pada tanggal 31 Desember 2016 tercatat sebesar USD113 juta, liabilitas ini mengalami kenaikan sebesar USD16 juta atau 16,94% dibandingkan tanggal 31 Desember 2015 sebesar USD97 juta. Peningkatan tersebut disebabkan adanya kenaikan liabilitas asuransi.

Ekuitas

Tanggal 31 Desember 2017 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2016

Ekuitas pada tanggal 31 Desember 2017 tercatat sebesar USD113 juta, ekuitas ini mengalami kenaikan sebesar USD74 juta atau 191,72% dibandingkan tanggal 31 Desember 2016 sebesar USD39 juta. Kenaikan tersebut disebabkan adanya revaluasi properti investasi yang disebabkan adanya perubahan penggunaan aset.

Tanggal 31 Desember 2016 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2015

Ekuitas pada tanggal 31 Desember 2016 tercatat sebesar USD39 juta, ekuitas ini mengalami penurunan sebesar USD16 juta atau 29,31% dibandingkan tanggal 31 Desember 2015 sebesar USD54 juta. Penurunan tersebut disebabkan adanya revaluasi aset.



Pendapatan

Tanggal 31 Desember 2017 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2016

Pendapatan pada tanggal 31 Desember 2017 tercatat sebesar USD23 juta, pendapatan ini mengalami penurunan sebesar USD4 juta atau 15,84% dibandingkan tanggal 31 Desember 2016 sebesar USD28 juta. Penurunan tersebut disebabkan adanya penurunan pendapatan premi.

Tanggal 31 Desember 2016 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2015

Pendapatan pada tanggal 31 Desember 2016 tercatat sebesar USD28 juta, pendapatan ini mengalami penurunan sebesar USD9 juta atau 24,12% dibandingkan tanggal 31 Desember 2015 sebesar USD37 juta. Penurunan tersebut disebabkan adanya penurunan pendapatan premi.

Laba Tahun Berjalan

Tanggal 31 Desember 2017 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2016

Laba tahun berjalan pada tanggal 31 Desember 2017 tercatat sebesar USD5 juta, laba tahun berjalan ini mengalami kenaikan sebesar USD19 juta atau 134,31% dibandingkan tanggal 31 Desember 2016 sebesar rugi USD14 juta. Kenaikan tersebut disebabkan adanya revaluasi properti investasi yang disebabkan adanya perubahan penggunaan aset.

Tanggal 31 Desember 2016 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2015

Rugi tahun berjalan pada tanggal 31 Desember 2016 tercatat sebesar USD14 juta, laba tahun berjalan ini mengalami penurunan sebesar USD19 juta atau 384,63% dibandingkan tanggal 31 Desember 2015 sebesar USD5 juta. Penurunan tersebut disebabkan adanya beban kenaikan liabilitas asuransi.

3. PT Pratama Mitra Sejati (“PMS”)

a. Akta Pendirian, Anggaran Dasar dan Perubahannya

PMS, berkedudukan di Kotamadya Jakarta Selatan, yang didirikan dengan nama PT Tugu Pratama Gedung berdasarkan Akta Pendirian No. 50 tanggal 15 Januari 1990 sebagaimana kemudian diperbaiki dengan Akta Perubahan Anggaran Dasar No. 33 tanggal 13 Februari 1991, keduanya dibuat di hadapan Raden Santoso, Notaris di Jakarta, yang telah mendapatkan pengesahan dari Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. C2-798.HT.01.01.th.91 tanggal 8 Maret 1991, dan telah didaftarkan dalam buku register pada Kantor Pengadilan Negeri Jakarta Selatan dibawah No. 253/Not/1991/PN.JKT.Sel. tertanggal 22 April 1991, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 46 tanggal 7 Juni 1991, Tambahan No. 1549 (“**Akta Pendirian**”).

Selanjutnya pada tanggal 4 Oktober 1999, para pemegang saham PMS telah menyetujui penggabungan PT Tugu Mitra Pratama kedalam PMS, dan demikian mengubah nama dari sebelumnya PT Tugu Pratama Gedung menjadi PT Pratama Mitra Sejati, sebagaimana dituangkan di dalam Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 3 tanggal 4 Oktober 1999, yang dibuat dihadapan Djumini Setyoadi, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah memperoleh persetujuan dari Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. C-19290 HT.01.04.TH.99 tanggal 26 November 1999, yang telah didaftarkan di dalam Daftar Perusahaan di Kantor Pendaftaran Perusahaan Kodya Jakarta Selatan No. 060/RUB.09.03/XII/99 tertanggal 17 Desember 1999, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 27 tanggal 3 April 2000, Tambahan No. 1677.

Akta Pendirian yang memuat Anggaran Dasar PMS tersebut selanjutnya berturut – turut telah diubah, dan Anggaran Dasar PMS yang berlaku saat ini adalah sebagaimana dimuat di dalam akta-akta sebagai berikut:

1. Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 17 tertanggal 29 Agustus 2008, yang dibuat di hadapan Muhani Salim, Notaris di Jakarta, yang telah memperoleh persetujuan dari Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-89404.AH.01.02.Tahun 2008 tertanggal 24 November 2008, dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada Kemenkumham di bawah No. AHU-0113465.AH.01.09. Tahun 2008 tanggal 24 November 2008, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 29 tertanggal 9 April 2009, Tambahan Berita Negara No. 10017 (“**Akta No. 17/2008**”).

Berdasarkan Akta No. 17/2008, para pemegang saham PMS telah menyetujui untuk mengubah dan menyesuaikan anggaran dasar PMS sesuai dengan ketentuan Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (“**UUPT 2007**”).



2. Akta Risalah Rapat No. 11 tanggal 17 Juni 2011, yang dibuat di hadapan Ida Murtamsa Salim, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, yang telah diberitahukan kepada Menkumham, sebagaimana ternyata dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.10-24006 tanggal 27 Juli 2011 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada Kemenkumham di bawah No. AHU-0061818.AH.01.09.Tahun 2011 tanggal 27 Juli 2011, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 75 tertanggal 17 September 2013, Tambahan No. 1815/L (**Akta No. 11/2011**).

Berdasarkan Akta No. 11/2011, para pemegang saham PMS telah menyetujui untuk mengubah Pasal 14 Anggaran Dasar PMS mengenai rencana kerja, tahun buku dan laporan tahunan.

3. Akta Pernyataan Keputusan Rapat Para Pemegang Saham No. 12 tanggal 14 Mei 2014, yang dibuat di hadapan Ida Murtamsa Salim, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, yang telah memperoleh persetujuan dari Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-02982.40.20.2014 tanggal 22 Mei 2014 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan Kemenkumham dibawah No. AHU-02982.40.20.2014 tanggal 22 Mei 2014 (**Akta No. 12/2014**).

Berdasarkan Akta No. 12/2014, para pemegang saham PMS telah menyetujui untuk mengubah Pasal 3 Anggaran Dasar mengenai maksud dan tujuan serta kegiatan usaha.

b. Maksud, Tujuan dan Kegiatan Usaha

Untuk mencapai tujuan tersebut di atas, PMS dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

- a. berusaha dalam bidang *real estate* dengan menyediakan tanah-tanah maupun membangun gedung-gedung bertingkat, perumahan-perumahan dan menjual dan/atau menyewakan gedung-gedung bertingkat atau bagian-bagiannya, perumahan-perumahan berikut segala fasilitas dan lain sebagainya;
- b. berusaha dalam bidang perdagangan pada umumnya termasuk impor, ekspor, interinsuler dan lokal, baik untuk tanggungan sendiri maupun atas dasar komisi dan atas tanggungan pihak lain, juga berusaha sebagai leveransir atau *supplier*, grosir dan distributor barang-barang dagangan dengan mengindahkan peraturan pihak yang berwenang;
- c. berusaha dalam bidang pemborongan yaitu dengan merencanakan dan melaksanakan segala macam pekerjaan pembangunan, antara lain: gedung, perumahan, jalanan, jembatan, lapangan, pengairan, penggalian dan pengurugan tanah serta pekerjaan lain yang bersangkutan dengan usaha-usaha tersebut sebagai instalatir air, listrik dan gas;
- d. berusaha dalam bidang peragenan atau perwakilan dari perusahaan-perusahaan lain baik dari dalam dan luar negeri;
- e. berusaha dalam bidang berbagai macam industri termasuk industri kerajinan pada umumnya;
- f. berusaha menyelenggarakan kegiatan di bidang pertambangan yang diizinkan oleh Pemerintah;
- g. berusaha dalam bidang pertanian dan perkebunan, peternakan dan perikanan;
- h. berusaha menyelenggarakan segala macam jasa termasuk jasa pengelola gedung, jasa konsultasi manajemen dan SDM antara lain yaitu penyedia jasa pekerja/buruh, kecuali jasa hukum dan pajak;
- i. berusaha menyelenggarakan usaha dalam bidang transportasi dan atau ekspedisi serta menyewakan mobil-mobil dan/atau alat-alat pengangkutan lainnya.

c. Struktur Permodalan dan Kepemilikan Saham

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 21 tanggal 29 Mei 2007, yang dibuat di hadapan Muhani Salim, S.H., Notaris di Jakarta (**Akta No. 21/2007**), struktur permodalan dan susunan pemegang saham PMS adalah sebagai berikut:

Modal Dasar : Rp 120.000.000.000,00
Modal Ditempatkan : Rp 78.020.000.000,00
Modal Disetor : Rp 78.020.000.000,00

Modal Dasar PMS terbagi dalam 12.000 saham, masing-masing dengan nilai nominal sebesar Rp 10.000.000,00



No.	Nama	Jumlah Saham	Jumlah (Rp)	Persentase (%)
1.	Interindo	7.801	78.010.000.000,00	99,98
2.	Koperasi Tugu	1	10.000.000,00	0,02
Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor		7.802	78.020.000.000,00	100
Jumlah Saham Portepel		4.198	41.980.000.000,00	
Jumlah Keseluruhan		12.000	12.000.000.000,00	

d. Pengurusan dan Pengawasan

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan para Pemegang Saham No. 12 tanggal 12 Oktober 2015, yang dibuat dihadapan Ida Murtamsa Salim, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, yang telah diberitahukan kepada Menkumham sebagaimana ternyata dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0971627 tanggal 13 Oktober 2015, serta telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada Kemenkumham dibawah No. AHU-3565293.AH.01.11.Tahun 2015 tanggal 13 Oktober 2015 *Juncto* Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 08 tanggal 10 Oktober 2016, yang dibuat di hadapan Ida Murtamsa Salim, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, yang telah diberitahukan kepada Menkumham berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03.0088232 tanggal 11 Oktober 2016, serta telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada Kemenkumham dibawah No. AHU-0119614.AH.01.11.Tahun 2016 tanggal 11 Oktober 2016 *Juncto* Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 07 tanggal 21 Juni 2017, yang dibuat di hadapan Ida Murtamsa Salim, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, yang telah diberitahukan kepada Menkumham sebagaimana ternyata dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0148780 tanggal 21 Juni 2017 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada Kemenkumham di bawah No. AHU-0080409.AH.01.11.TAHUN 2017 tanggal 21 Juni 2017, susunan pengurus dan pengawas PMS adalah sebagai berikut:

Komisaris:

Komisaris : Muhammad Syahid

Direksi:

Presiden Direktur : Etom Katamsi

Direktur Operasional dan SDM : Ronny Suhendi Kartawijaya

e. Ikhtisar Data Keuangan Penting

(dalam ribuan Rupiah)

Keterangan	31 Desember		
	2017	2016	2015
Total Aset	524.650.037	454.960.173	490.108.595
Total Liabilitas	232.325.126	164.793.358	219.509.759
Total Ekuitas	292.324.911	290.166.815	270.598.836

(dalam ribuan Rupiah)

Keterangan	31 Desember		
	2017	2016	2015
Pendapatan Usaha	206.612.282	208.525.541	191.034.825
Laba Tahun Berjalan	23.242.113	36.613.120	35.055.798
Total Laba Komprehensif Tahun Berjalan	6.854.670	21.335.275	8.088.067

Aset

Tanggal 31 Desember 2017 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2016

Aset pada tanggal 31 Desember 2017 tercatat sebesar IDR524.650 juta, aset ini mengalami kenaikan sebesar IDR69.690 juta atau 15,32% dibandingkan tanggal 31 Desember 2016 sebesar IDR454.960 juta. Kenaikan tersebut disebabkan adanya kenaikan aset tetap, yakni mobil sewa.

Tanggal 31 Desember 2016 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2015

Aset pada tanggal 31 Desember 2016 tercatat sebesar IDR454.960 juta, aset ini mengalami penurunan sebesar IDR35.148 juta atau 7,17% dibandingkan tanggal 31 Desember 2015 sebesar IDR490.109 juta. Penurunan tersebut disebabkan adanya penjualan aset tetap.



Liabilitas

Tanggal 31 Desember 2017 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2016

Liabilitas pada tanggal 31 Desember 2017 tercatat sebesar IDR232.325 juta, liabilitas ini mengalami kenaikan sebesar IDR67.532 juta atau 40,98% dibandingkan tanggal 31 Desember 2016 sebesar IDR164.793 juta. Kenaikan tersebut disebabkan kenaikan utang pembiayaan konsumen dan sewa pembiayaan.

Tanggal 31 Desember 2016 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2015

Liabilitas pada tanggal 31 Desember 2016 tercatat sebesar IDR164.793 juta, liabilitas ini mengalami penurunan sebesar IDR54.716 juta atau 24,93% dibandingkan tanggal 31 Desember 2015 sebesar IDR219.510 juta. Penurunan tersebut disebabkan penurunan utang usaha.

Laba Tahun Berjalan

Tanggal 31 Desember 2017 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2016

Laba tahun berjalan pada tanggal 31 Desember 2017 tercatat sebesar IDR23.242 juta, laba tahun berjalan ini mengalami penurunan sebesar IDR13.371 juta atau 36,52% dibandingkan tanggal 31 Desember 2016 sebesar IDR36.613 juta. Penurunan tersebut disebabkan kenaikan beban langsung dan beban usaha.

Tanggal 31 Desember 2016 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2015

Laba tahun berjalan pada tanggal 31 Desember 2016 tercatat sebesar IDR36.613 juta, laba tahun berjalan ini mengalami kenaikan sebesar IDR1.557 juta atau 4,44% dibandingkan tanggal 31 Desember 2015 sebesar IDR35.056 juta. Peningkatan tersebut disebabkan adanya kenaikan pendapatan usaha.

4. PT Synergy Risk Management Consultants (“SMC”)

a. Akta Pendirian, Anggaran Dasar dan Perubahannya

SMC, berkedudukan di Jakarta, didirikan berdasarkan Akta Pendirian No. 28 tanggal 23 Januari 1996, dibuat di hadapan Putut Mahendra, S.H., Notaris pengganti dari Rahmah Arie Soetardjo, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah mendapatkan pengesahan dari Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. C2-2520 HT.01.01.TH.96 tanggal 26 Februari 1996 dan telah didaftarkan dalam buku register pada Kantor Pengadilan Negeri Jakarta Pusat di bawah No. 367/1996 tanggal 13 Maret 1996, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 28 tanggal 4 April 1996, Tambahan No. 3375 (“**Akta Pendirian**”).

Akta Pendirian yang memuat Anggaran Dasar SMC tersebut selanjutnya berturut – turut telah diubah, dan Anggaran Dasar SMC yang berlaku saat ini adalah sebagaimana dimuat di dalam akta-akta berikut:

1. Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 05 tanggal 13 Agustus 2008, yang dibuat di hadapan Muhani Salim, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah mendapatkan persetujuan dari Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-61136.AH.01.02.Tahun 2008 tanggal 10 September 2008 serta telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada Kemenkumham di bawah No. AHU-0082475.AH.01.09.Tahun 2008 tanggal 10 September 2008 (“**Akta No. 05/2008**”);

Berdasarkan Akta No. 05/2008, para pemegang saham SMC telah menyetujui untuk menyesuaikan seluruh Anggaran Dasar SMC dengan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (“**UUPT 2007**”).

2. Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 03 tanggal 3 September 2010, dibuat di hadapan Ida Murtamsa Salim, S.H. M.Kn., Notaris di Jakarta yang telah mendapatkan persetujuan dari Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-49683.AH.01.02.Tahun 2010 tanggal 21 Oktober 2010 serta telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada Kemenkumham di bawah No. AHU-0076370.AH.01.09.Tahun 2010 tanggal 21 Oktober 2010, yang telah diberitahukan kepada Menkumham sebagaimana ternyata dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.10-27525 tanggal 29 Oktober 2010 serta telah didaftarkan dalam Daftar



Perseroan pada Kemenkumham di bawah No. AHU-0078432.AH.01.09.Tahun 2010 tanggal 29 Oktober 2010 (“**Akta No. 03/2010**”);

Berdasarkan Akta No. 03/2010, para pemegang saham SMC telah menyetujui perubahan status SMC dari Perusahaan Penanaman Modal Asing menjadi Perusahaan Swasta Nasional, oleh karenanya turut pula mengubah ketentuan Pasal 2, Pasal 4, Pasal 5 ayat (2), Pasal 7 ayat (5), Pasal 14 ayat (2) dan Pasal 20 ayat (1) serta menyusun kembali seluruh Anggaran Dasar SMC.

3. Akta Pernyataan Risalah Rapat No. 13 tanggal 20 Juni 2011, dibuat di hadapan Ida Murtamsa Salim, S.H. M.Kn., Notaris di Jakarta, yang telah diberitahukan kepada Menkumham sebagaimana ternyata dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.10-235766 tanggal 25 Juli 2011 serta telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada Kemenkumham di bawah No. AHU-0060759.AH.01.09.Tahun 2011 tanggal 25 Juli 2011 (“**Akta No. 13/2011**”); dan

Berdasarkan Akta No. 133/2011, para pemegang saham SMC telah menyetujui perubahan Pasal 17 mengenai Rencana Kerja, Tahun Buku dan Laporan Keuangan dari Anggaran Dasar SMC.

4. Akta No. Risalah Rapat No. 15 tanggal 26 Juni 2012, dibuat di hadapan Ida Murtamsa Salim, S.H. M.Kn., Notaris di Jakarta, yang telah diberitahukan kepada Menkumham sebagaimana ternyata dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.10-28809 tanggal 3 Agustus 2012 serta telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada Kemenkumham di bawah No. AHU-0071164.AH.01.09.Tahun 2012 tanggal 3 Agustus 2012 (“**Akta No. 15/2012**”).

Berdasarkan Akta No. 15/2012, para pemegang saham SMC telah menyetujui perubahan terhadap ketentuan Pasal 12 ayat (1) Anggaran Dasar mengenai Tugas dan Wewenang Direksi.

b. Maksud, Tujuan dan Kegiatan Usaha

Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar SMC, maksud dan tujuan SMC adalah berusaha dalam bidang jasa konsultan manajemen risiko, kecuali jasa konsultan hukum dan pajak. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas SMC dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

1. Memberikan jasa konsultasi manajemen meliputi penaksiran dan pencegahan kerugian dari kegiatan suatu perusahaan antara lain untuk kelengkapan persyaratan kredit Bank dan Asuransi; dan
2. Memberikan jasa konsultasi tentang risiko perusahaan untuk kepentingan pihak ketiga seperti perusahaan Asuransi dan Bank.

c. Struktur Permodalan dan Kepemilikan Saham

Berdasarkan Akta No. 03/2010, struktur permodalan dan susunan pemegang saham SMC adalah sebagai berikut:

Modal Dasar : Rp 1.164.500.000,00
Modal Ditempatkan : Rp 1.164.500.000,00
Modal Disetor : Rp 1.164.500.000,00

Modal Dasar SMC terbagi dalam 1.000 saham, masing-masing dengan nilai nominal sebesar Rp 1.164.500,00

Sedangkan susunan pemegang saham SMC pada saat itu menjadi sebagai berikut:

No.	Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham	Jumlah (Rp)	Persentase (%)
1.	Interindo	999	1.163.335.000,00	99,9
2.	Koperasi Tugu	1	1.164.500,00	1
Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor		1.000	1.164.500.000,00	100
Jumlah Keseluruhan		1.000	1.164.500.000,00	



d. Pengurusan dan Pengawasan

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 05 tanggal 19 Januari 2015, yang dibuat di hadapan Ida Murtamsa Salim, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, yang telah diberitahukan kepada Menkumham berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan No. AHU-0003072.AH.01.03.Tahun 2015 tanggal 19 Januari 2015 serta telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada Kemenkumham di bawah No. AHU-0005206.AH.01.11.Tahun 2015 tanggal 19 Januari 2015 *Juncto* Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 13 tanggal 12 Oktober 2015, yang dibuat di hadapan Ida Murtamsa Salim, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, yang telah diberitahukan kepada Menkumham berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan No. AHU-AH.01.03-0971749 tanggal 13 Oktober 2015 serta telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada Kemenkumham di bawah No. AHU-3565500.AH.01.11.Tahun 2015 tanggal 13 Oktober 2015 *Juncto* Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 04 tanggal 30 Januari 2018, yang dibuat di hadapan Ida Murtamsa Salim, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, susunan pengurus dan pengawas SMC adalah sebagai berikut:

Komisaris:

Komisaris : Andy Samuel Panggabean

Direksi:

Direktur : Wahjoe Santoso

e. Ikhtisar Data Keuangan Penting

(dalam ribuan Rupiah)

Keterangan	31 Desember		
	2017	2016	2015
Total Aset	30.278.205	22.929.651	24.488.884
Total Liabilitas	9.190.970	4.769.873	5.624.442
Total Ekuitas	21.087.235	18.159.778	18.864.442

(dalam ribuan Rupiah)

Keterangan	31 Desember		
	2017	2016	2015
Pendapatan Usaha	27.100.613	18.734.053	19.546.763
Laba Tahun Berjalan	3.308.230	1.458.668	4.755.143
Total Laba Komprehensif Tahun Berjalan	3.219.190	1.296.832	3.691.725

Aset

Tanggal 31 Desember 2017 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2016

Aset pada tanggal 31 Desember 2017 tercatat sebesar IDR30.278 juta, aset ini mengalami kenaikan sebesar IDR7.349 juta atau 32,05% dibandingkan tanggal 31 Desember 2016 sebesar IDR22.930 juta. Kenaikan tersebut disebabkan adanya kenaikan piutang usaha.

Tanggal 31 Desember 2016 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2015

Aset pada tanggal 31 Desember 2016 tercatat sebesar IDR22.930 juta, aset ini mengalami penurunan sebesar IDR1.559 juta atau 6,37% dibandingkan tanggal 31 Desember 2015 sebesar IDR24.489 juta. Penurunan tersebut disebabkan adanya penurunan aset pajak tangguhan dan aset tetap.

Liabilitas

Tanggal 31 Desember 2017 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2016

Liabilitas pada tanggal 31 Desember 2017 tercatat sebesar IDR9.191 juta, liabilitas ini mengalami kenaikan sebesar IDR4.421 juta atau 92,69% dibandingkan tanggal 31 Desember 2016 sebesar IDR4.770 juta. Kenaikan tersebut disebabkan kenaikan beban akrual dan utang pajak.

Tanggal 31 Desember 2016 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2015

Liabilitas pada tanggal 31 Desember 2016 tercatat sebesar IDR4.770 juta, liabilitas ini mengalami penurunan sebesar IDR855 juta atau 15,19% dibandingkan tanggal 31 Desember 2015 sebesar IDR5.624 juta. Penurunan tersebut disebabkan adanya penurunan beban akrual dan utang pajak.



Pendapatan

Tanggal 31 Desember 2017 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2016

Pendapatan pada tanggal 31 Desember 2017 tercatat sebesar IDR27.101 juta, pendapatan ini mengalami kenaikan sebesar IDR8.367 juta atau 44,66% dibandingkan tanggal 31 Desember 2016 sebesar IDR18.734 juta. Kenaikan tersebut disebabkan kenaikan pendapatan jasa survey.

Tanggal 31 Desember 2016 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2015

Pendapatan pada tanggal 31 Desember 2016 tercatat sebesar IDR18.734 juta, pendapatan ini mengalami penurunan sebesar IDR1.813 juta atau 4,16% dibandingkan tanggal 31 Desember 2015 sebesar IDR19.547 juta. Penurunan tersebut disebabkan penurunan pendapatan jasa survey.

Laba Tahun Berjalan

Tanggal 31 Desember 2017 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2016

Laba tahun berjalan pada tanggal 31 Desember 2017 tercatat sebesar IDR3.308 juta, laba tahun berjalan ini mengalami kenaikan sebesar IDR1.850 juta atau 126,80% dibandingkan tanggal 31 Desember 2016 sebesar IDR1.459 juta. Kenaikan tersebut disebabkan kenaikan pendapatan jasa survey.

Tanggal 31 Desember 2016 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2015

Laba tahun berjalan pada tanggal 31 Desember 2016 tercatat sebesar IDR1.459 juta, laba tahun berjalan ini mengalami penurunan sebesar IDR3.296 juta atau 69,32% dibandingkan tanggal 31 Desember 2015 sebesar IDR4.755 juta. Penurunan tersebut disebabkan penurunan pendapatan jasa survey.

5. PT Tugu Reasuransi Indonesia (“TRE”)

a. Akta Pendirian, Anggaran Dasar dan Perubahannya

TRE, yang didirikan dengan nama PT Tugu Jasatama Reasuransi Indonesia, berkedudukan di Jakarta Selatan, didirikan berdasarkan Akta No. 8 tanggal 2 April 1987, sebagaimana kemudian diubah dengan Akta Perubahan No. 28 tanggal 11 Mei 1987, dan Akta Perubahan No. 19 tanggal 15 Juni 1987, yang seluruhnya dibuat di hadapan Raden Santoso, Notaris di Jakarta, yang telah mendapatkan pengesahan dari Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. C2-4270-HT.01.01.TH'87 tanggal 16 Juni 1987 dan telah didaftarkan dalam buku register pada Kantor Pengadilan Negeri Jakarta Selatan di bawah No. 488/Not/1987/PNJKTSEL, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 71 tanggal 4 September 1987, Tambahan No. 809 (“**Akta Pendirian**”).

Selanjutnya TRE telah melakukan perubahan nama dari sebelumnya PT Tugu Jasatama Reasuransi Indonesia menjadi PT Tugu Reasuransi berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Luar Biasa Para Pemegang Saham No. 104 tanggal 24 Februari 1999 sebagaimana kemudian telah diperbaiki dengan Akta Perbaikan No. 94 tanggal 17 September 1999, keduanya dibuat di hadapan Agus Madjid, Notaris di Jakarta, yang telah mendapatkan persetujuan dari Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. C-4203 HT.01.04.Th.2000 tanggal 29 Februari 2000 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perusahaan pada Kantor Pendaftaran Perusahaan Kodya Jakarta Pusat di bawah No. 1366/RUB.09.05/V/2000, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 60 tanggal 18 Agustus 2000, Tambahan No. 4600.

Akta Pendirian yang memuat Anggaran Dasar TRE tersebut selanjutnya berturut – turut telah diubah, dan Anggaran Dasar TRE yang berlaku saat ini adalah sebagaimana dimuat di dalam akta-akta berikut:

1. Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan Terbatas No. 12 tanggal 11 Agustus 2008, dibuat di hadapan Sjaaf De Carya Siregar, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah mendapatkan persetujuan dari Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-83729.AH.01.02.Tahun 2008 tanggal 10 November 2008 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada Kemenkumham dibawah No. AHU-0106911.AH.01.09.Tahun 2008 tanggal 10 November 2008 (“**Akta No. 12/2008**”).

Berdasarkan Akta No. 12/2008, para pemegang saham TRE telah menyetujui untuk melakukan perubahan seluruh anggaran dasar Tugu Reasuransi dalam rangka penyesuaian dengan Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.



2. Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham No. 22 tanggal 14 Juli 2011, dibuat di hadapan Lenny Janis Ishak, S.H., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan, yang telah diberitahukan kepada Menkumham sebagaimana ternyata dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.10-30352 tanggal 23 September 2011 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada Kemenkumham dibawah No. AHU-0076823.AH.01.09. Tahun 2011 tanggal 23 September 2011 ("**Akta No. 22/2011**").

Berdasarkan Akta No. 22/2011, para pemegang saham TRE telah menyetujui untuk mengubah Pasal 4 ayat (2) dan Pasal 17 ayat (1) Anggaran Dasar TRE.

3. Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham No. 9 tanggal 21 Oktober 2011, yang dibuat di hadapan Lenny Janis Ishak, S.H., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan, yang telah mendapatkan persetujuan dari Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-58117.AH.01.02. Tahun 2011 tanggal 28 November 2011 dan didaftarkan dalam Daftar Perseroan di bawah No. AHU-0096291.AH.01.09. Tahun 2011 tanggal 28 November 2011 ("**Akta No. 9/2011**").

Berdasarkan Akta No. 9/2011, para pemegang saham TRE telah menyetujui Pasal 4 ayat 2 anggaran dasar TRE.

4. Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 2 tanggal 14 Januari 2013, yang dibuat di hadapan Des Rizhal Boestaamam, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah diberitahukan kepada Menkumham sebagaimana ternyata dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.10-06889 tanggal 27 Februari 2013 dan didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada Kemenkumham di bawah No. AHU-0016201.AH.01.09. Tahun 2013 tanggal 27 Februari 2013 ("**Akta No. 14/2013**").

5. Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham No. 17 tanggal 12 Juli 2013, dibuat di hadapan Lenny Janis Ishak, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah mendapat diberitahukan kepada Menkumham sebagaimana ternyata dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.10-32277 tanggal 1 Agustus 2013 dan didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada Kemenkumham di bawah No. AHU0074202.AH.01.09. Tahun 2013 tanggal 1 Agustus 2013 ("**Akta No. 17/2013**").

Berdasarkan Akta No. 17/2013, para pemegang saham TRE telah menyetujui untuk mengubah ketentuan Pasal 4 ayat 2 anggaran dasar TRE.

6. Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 20 tanggal 17 Desember 2014, dibuat di hadapan Hadijah, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, yang telah diberitahukan kepada Menkumham sebagaimana ternyata dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-0002213. AH.01.03. Tahun 2015 tanggal 15 Januari 2015, serta telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada Kemenkumham di bawah No. AHU-0003862.AH.01.11. Tahun 2015 tanggal 15 Januari 2015 ("**Akta No. 20/2014**").

Berdasarkan Akta No. 20/2014, para pemegang saham TRE telah menyetujui Pasal 4 ayat 2 anggaran dasar TRE.

7. Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 18 tanggal 22 Maret 2017, dibuat di hadapan Des Rizhal Boestamam, S.H., Notaris di Daerah Khusus Ibukota Jakarta, yang telah diberitahukan kepada Menkumham sebagaimana ternyata dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-127057 tanggal 13 April 2017, serta telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada Kemenkumham di bawah No. AHU-0048754.AH.01.11. Tahun 2017 tanggal 13 April 2017 ("**Akta No. 18/2017**").

8. Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 44 tanggal 18 Mei 2017, dibuat di hadapan Hadijah, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah diberitahukan kepada Menkumham sebagaimana ternyata dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-0012854.AH.01.02. TAHUN 2017 tanggal 14 Juni 2017, serta telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada Kemenkumham di bawah No. AHU-0076550.AH.01.11. TAHUN 2017 tanggal 14 Juni 2017 ("**Akta No. 44/2017**").

Berdasarkan Akta No. 44/2017, para pemegang saham TRE telah menyetujui Pasal 4 ayat 2 anggaran dasar TRE.



9. Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 87 tanggal 27 Desember 2017, dibuat di hadapan Hadijah, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah diberitahukan kepada Menkumham sebagaimana ternyata dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03.-0206147 tanggal 28 Desember 2017, serta telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada Kemenkumham di bawah No. AHU-0166316.AH.01.11.Tahun 2017 tanggal 28 Desember 2017 (“**Akta No. 87/2017**”).

Berdasarkan Akta No. 87/2017, para pemegang saham TRE telah menyetujui Pasal 4 ayat 2 anggaran dasar TRE.

b. Maksud, Tujuan dan Kegiatan Usaha

Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar TRE, maksud dan tujuan TRE adalah berusaha dalam bidang reasuransi. Untuk mencapai tujuan dan maksud tersebut, TRE dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

1. Memberikan jasa dalam penanggungan ulang terhadap resiko yang dihadapi oleh Perusahaan Asuransi Kerugian dan/atau Perusahaan Asuransi; dan
2. Memberikan jasa penanggungan ulang terhadap resiko yang dihadapi Perusahaan Asuransi dengan Prinsip Syariah.

c. Struktur Permodalan dan Kepemilikan Saham

Berdasarkan Akta No. 87/2017, struktur permodalan dan susunan pemegang saham TRE adalah sebagai berikut:

Modal Dasar	:	Rp 500.000.000.000,00
Modal Ditempatkan	:	Rp 420.578.000.000,00
Modal Disetor	:	Rp 420.578.000.000,00

Dimana modal Dasar TRE terbagi dalam 500.000 saham, masing-masing dengan harga nominal sebesar Rp 1.000.000,00.

No.	Nama	Jumlah Saham	Jumlah (Rp)	Persentase (%)
1.	Interindo	273.581	273.581.000.000,00	65
2.	PT Asriland	146.997	146.997.000.000,00	35
Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor		420.578	420.578.000.000,00	100
Jumlah Saham Portepel		79.422	79.422.000,00	
Jumlah Keseluruhan		500.000	500.000.000.000,00	

d. Pengurusan dan Pengawasan

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan TRE No. 1 tanggal 2 Mei 2017, yang dibuat di hadapan Des Rizhal Boestamam, S.H., Notaris di Jakarta, telah diberitahukan kepada Menkumham sebagaimana ternyata dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0132814 tanggal 3 Mei 2017 serta telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada Kemenkumham di bawah No. AHU-0057155.AH.01.11.Tahun 2017 tanggal 3 Mei 2017 *Juncto* Akta Pernyataan Keputusan Rapat TRE No. 91 tanggal 28 Desember 2017, yang dibuat di hadapan Hadijah, S.H., Notaris di Jakarta, telah diberitahukan kepada Menkumham sebagaimana ternyata dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0005733 tanggal 9 Januari 2018 serta telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada Kemenkumham di bawah No. AHU-0001383.AH.01.11.Tahun 2018 tanggal 9 Januari 2018, susunan Direksi dan Dewan Komisaris TRE adalah sebagai berikut:

Komisaris:

Presiden Komisaris	:	Sigit Suciptyono
Komisaris	:	Ahmad Surya Darma
Komisaris	:	Usmanshah WA Hamzah



Direksi:
Presiden Direktur : Moro Widijono Budhi
Direktur Keuangan : Dradjat Irwansyah
Direktur Operasional : Ade Kananda

e. Ikhtisar Data Keuangan Penting

(dalam ribuan Rupiah)

Keterangan	31 Desember		
	2017	2016	2015
Total Aset	3.400.194.044	2.721.225.401	2.254.060.620
Total Liabilitas	2.322.365.648	1.967.077.183	1.658.856.212
Total Ekuitas	1.077.828.396	754.148.218	595.204.408

(dalam ribuan Rupiah)

Keterangan	31 Desember		
	2017	2016	2015
Total Pendapatan Premi Bruto	3.077.566.697	2.257.766.896	1.500.916.587
Laba Tahun Berjalan	231.010.318	192.783.499	189.928.452
Total Laba Komprehensif Tahun Berjalan	275.793.848	234.915.190	211.927.507

Aset

Tanggal 31 Desember 2017 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2016

Aset pada tanggal 31 Desember 2017 tercatat sebesar IDR3.400.194 juta, aset ini mengalami kenaikan sebesar IDR678.967 juta atau 24,95% dibandingkan tanggal 31 Desember 2016 sebesar IDR2.721.225 juta. Kenaikan tersebut disebabkan penyertaan modal tambahan dari Perseroan dan kenaikan aset reasuransi.

Tanggal 31 Desember 2016 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2015

Aset pada tanggal 31 Desember 2016 tercatat sebesar IDR2.721.225 juta, aset ini mengalami kenaikan sebesar IDR467.165 juta atau 20,73% dibandingkan tanggal 31 Desember 2015 sebesar IDR2.254.060 juta. Peningkatan tersebut disebabkan kenaikan piutang reasuransi.

Liabilitas

Tanggal 31 Desember 2017 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2016

Liabilitas pada tanggal 31 Desember 2017 tercatat sebesar IDR2.322.366 juta, liabilitas ini mengalami kenaikan sebesar IDR355.288 juta atau 18,06% dibandingkan tanggal 31 Desember 2016 sebesar IDR1.967.077 juta. Kenaikan tersebut disebabkan kenaikan liabilitas asuransi.

Tanggal 31 Desember 2016 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2015

Liabilitas pada tanggal 31 Desember 2016 tercatat sebesar IDR1.967.077 juta, liabilitas ini mengalami kenaikan sebesar IDR308.221 juta atau 18,58% dibandingkan tanggal 31 Desember 2015 sebesar IDR1.658.856 juta. Peningkatan tersebut disebabkan kenaikan utang reasuransi dan liabilitas asuransi.

Ekuitas

Tanggal 31 Desember 2017 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2016

Ekuitas pada tanggal 31 Desember 2017 tercatat sebesar IDR1.077.828 juta, ekuitas ini mengalami kenaikan sebesar IDR323.680 juta atau 42,92% dibandingkan tanggal 31 Desember 2016 sebesar IDR754.148 juta. Kenaikan tersebut disebabkan adanya penyertaan modal oleh Perseroan.

Tanggal 31 Desember 2016 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2015

Ekuitas pada tanggal 31 Desember 2016 tercatat sebesar IDR754.148 juta, ekuitas ini mengalami kenaikan sebesar IDR158.944 juta atau 26,70% dibandingkan tanggal 31 Desember 2015 sebesar IDR595.204 juta. Peningkatan tersebut disebabkan adanya kenaikan laba ditahan.



Pendapatan

Tanggal 31 Desember 2017 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2016

Pendapatan pada tanggal 31 Desember 2017 tercatat sebesar IDR3.077.567 juta, pendapatan ini mengalami kenaikan sebesar IDR819.800 juta atau 36,31% dibandingkan tanggal 31 Desember 2016 sebesar IDR2.257.767 juta. Kenaikan tersebut disebabkan adanya kenaikan pendapatan premi.

Tanggal 31 Desember 2016 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2015

Pendapatan pada tanggal 31 Desember 2016 tercatat sebesar IDR2.257.767 juta, pendapatan ini mengalami kenaikan sebesar IDR756.850 juta atau 50,43% dibandingkan tanggal 31 Desember 2015 sebesar IDR1.500.917 juta. Peningkatan tersebut disebabkan adanya kenaikan pendapatan premi.

Laba Tahun Berjalan

Tanggal 31 Desember 2017 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2016

Laba tahun berjalan pada tanggal 31 Desember 2017 tercatat sebesar IDR231.010 juta, laba tahun berjalan ini mengalami kenaikan sebesar IDR38.227 juta atau 19,83% dibandingkan tanggal 31 Desember 2016 sebesar IDR192.783 juta. Kenaikan tersebut disebabkan adanya kenaikan hasil *underwriting* dan hasil investasi.

Tanggal 31 Desember 2016 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2015

Laba tahun berjalan pada tanggal 31 Desember 2016 tercatat sebesar IDR192.783 juta, laba tahun berjalan ini mengalami kenaikan sebesar IDR2.855 juta atau 1,50% dibandingkan tanggal 31 Desember 2015 sebesar IDR189.928 juta. Peningkatan tersebut disebabkan adanya kenaikan hasil *underwriting* dan hasil investasi.

Keterangan Mengenai Entitas Asosiasi

1. Asuransi Samsung Tugu ("AST")

a. Akta Pendirian, Anggaran Dasar dan Perubahannya

AST didirikan di Jakarta berdasarkan berdasarkan Akta Pendirian No. 111 tertanggal 28 Agustus 1996, dibuat di hadapan Singgih Susilo, Notaris di Jakarta, yang telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C2-10.186 HT.01.01.Th.96 tertanggal 7 November 1996, dan telah didaftarkan dalam Daftar Perusahaan di Kantor Pendaftaran Kodya Jakarta Pusat di bawah No. 645/BH.09.05/IV/1997, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 49 tanggal 20 Juni 1997, Tambahan Berita Negara No. 2443, yang selanjutnya diralat dengan Berita Negara Republik Indonesia No. 78 tanggal 30 September 1997, Tambahan Berita Negara No. 2443 ("**Akta Pendirian**").

Akta Pendirian yang memuat Anggaran Dasar AST tersebut selanjutnya telah diubah dan Anggaran Dasar AST yang berlaku saat ini adalah sebagaimana dimuat di dalam Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 118 tanggal 13 Agustus 2008, yang dibuat di hadapan Arry Supratno, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah disetujui oleh Menkumham berdasarkan Surat Keputusan Menkumham No. AHU-70812.AH.01.02.Tahun 2008 tanggal 7 Oktober 2008 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan Kemenkumham dibawah No. AHU-0093060.AH.01.09.Tahun 2008 tanggal 7 Oktober 2008, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 11 tanggal 6 Februari 2009, Tambahan No. 3499.

b. Maksud, Tujuan dan Kegiatan Usaha

Kegiatan usaha AST yang dijalankan saat ini adalah berusaha di bidang asuransi kerugian.

c. Struktur Permodalan dan Kepemilikan Saham

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 40 tanggal 8 Maret 2004, dibuat di hadapan Arry Supratno, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah mendapatkan persetujuan dari Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. C-07020HT.01.04.TH.2004 tanggal 23 Maret 2004, dan telah didaftarkan dalam Daftar Perusahaan pada Pendaftaran Perusahaan Kodya Jakarta Selatan No. 489/V/2004 tanggal 31 Mei 2004 ("**Akta No. 40/2004**"), susunan pemegang saham dan komposisi kepemilikan saham AST adalah sebagai berikut:



Modal Dasar : Rp 30.000.000.000,00
Modal Ditempatkan : Rp 15.000.000.000,00
Modal Disetor : Rp 15.000.000.000,00

Modal Dasar AST terbagi dalam 30.000 saham, masing-masing dengan nilai nominal sebesar Rp 1.000.000,00

No.	Nama	Jumlah Saham	Jumlah (Rp)	Persentase (%)
1.	Samsung Fire & Marine Insurance Co., Ltd.	10.500	10.500.000.000,00	70
2.	Perseroan	4.500	4.500.000.000,00	30
Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor		15.000	15.000.000.000,00	100
Jumlah Saham Portepel		15.000	15.000.000.000,00	
Jumlah Keseluruhan		30.000	30.000.000.000,00	

d. Pengurusan dan Pengawasan

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No.118 tanggal 31 Agustus 2016, yang dibuat di hadapan Arry Supratno, Notaris di Jakarta, yang telah diberitahukan kepada Menkumham sebagaimana ternyata dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0077917 tanggal 6 September 2016, serta telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada Kemenkumham dibawah No. Daftar Perseroan pada Kemenkumham dibawah No. AHU-0104102.AH.01.11. Tahun 2016 tanggal 6 September 2016 *Juncto* Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 73 tanggal 27 September 2016, yang dibuat di hadapan Arry Supratno, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah diberitahukan kepada Menkumham sebagaimana ternyata dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0084320 tanggal 28 September 2016 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada Kemenkumham dibawah No. AHU-0113785.AH.01.11. Tahun 2016 tanggal 28 September 2016 ("**Akta No. 73/2016**") *Juncto* Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 40 tanggal 16 Mei 2017, yang dibuat di hadapan Arry Supratno, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah diberitahukan kepada Menkumham sebagaimana ternyata dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0137820 tanggal 19 Mei 2017 serta telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada Kemenkumham dibawah No. AHU-0064593.AH.01.11. TAHUN2017 tanggal 19 Mei 2017, dibuat dihadapan Arry Supratno, Notaris di Jakarta, susunan pengurus dan pengawas AST adalah sebagai berikut:

Komisaris:

Presiden Komisaris : Keun Young Park
Komisaris : Andy Samuel
Komisaris Independen : Dae Ho Choi
Komisaris Independen : Tubagus Ceppy Subhan Solichin

Direksi:

Presiden Direktur : Sung Dae Lim
Direktur : Agus Trihananto
Direktur : Hyeong Seok Shim

e. Ikhtisar Data Keuangan Penting

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	31 Desember		
	2017	2016	2015
Total Aset	755.639	833.992	981.434
Total Liabilitas	498.450	597.476	775.774
Total Ekuitas	257.189	236.516	205.660



(dalam jutaan Rupiah)

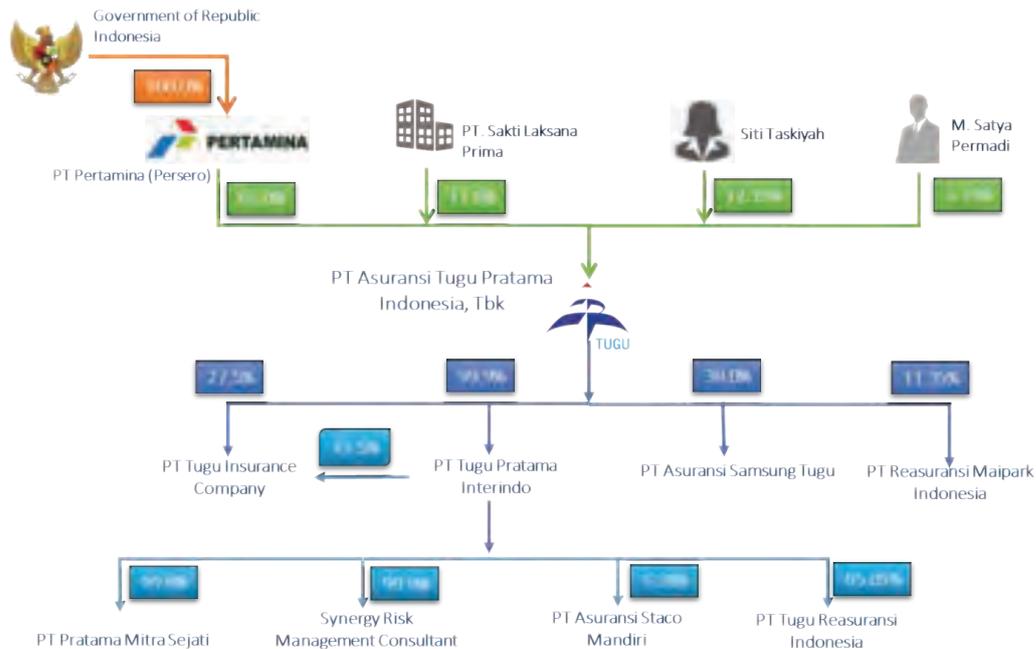
Keterangan	31 Desember		
	2017	2016	2015
Total Pendapatan Premi Bruto	322.704	360.169	459.055
Laba Tahun Berjalan	28.952	39.612	45.931
Total Laba Komprehensif Tahun Berjalan	28.596	40.042	46.199

KONTRIBUSI PENDAPATAN ENTITAS ANAK TERHADAP PENDAPATAN PERSEROAN

No	Nama Perusahaan	Kegiatan Usaha	Presentase Kepemilikan (%)	Tahun Penyertaan	Status Operasional	Kontribusi terhadap Pendapatan Perseroan per Desember 2017
1.	Interindo	Investasi saham	99,99	1994	Beroperasi	86%
2.	TIC	Asuransi kerugian	100,00	1994	Beroperasi	13%
3.	PMS	Real estate, persewaan, pengembangan dan jasa servis real estate, perdagangan	99,98	1994	Beroperasi	8%
4.	SMC	Manajemen risiko, surveyor dan penilai	99,90	2003	Beroperasi	1%
5.	TRE	Reasuransi	65,00	1994	Beroperasi	63%

M. STRUKTUR KEPEMILIKAN

Struktur kepemilikan Perseroan sampai dengan Prospektus ini diterbitkan adalah sebagai berikut:



Pemegang saham pengendali Perseroan adalah Pemerintah Republik Indonesia melalui PERTAMINA.

N. HUBUNGAN PENGURUSAN DAN PENGAWASAN ANTARA PERSEROAN DENGAN PEMEGANG SAHAM

Nama	Perseroan	PERTAMINA
Arief Budiman	Preskom	D
M. Rudy Salahuddin Ramto	K	-
Eddy Porwanto Poo	K	-
Mohamad Harry Santoso	KI	-
Pontas Siahaan	KI	-
Adi Zakaria Afiff	KI	-



Nama	Perseroan	PERTAMINA
Indra Baruna	Presdir	-
Muhammad Syahid	D	-
Andy Samuel	DI	-
Sigit Suciptyono	D	-
Usmanshah	D	-

Keterangan:

Preskom	: Presiden Komisaris
KI	: Komisaris Independen
K	: Komisaris
Presdir	: Presiden Direktur
DI	: Direktur Independen
D	: Direktur

O. KETERANGAN TENTANG PEMEGANG SAHAM PENGENDALI PERSEROAN

PERTAMINA

PERTAMINA didirikan oleh Pemerintah Republik Indonesia berdasarkan Undang-Undang No. 8 tahun 1971 sebagaimana diubah dengan Undang-Undang No. 10 tahun 1974 tentang Perusahaan Pertambangan Minyak dan Gas Bumi Negara. PERTAMINA mengalami beberapa perubahan bentuk badan usaha dan yang terakhir berdasarkan Undang-undang No. 22 tahun 2001 tentang Minyak dan Gas Bumi sebagaimana diubah dengan Peraturan Pemerintah No. 31 tahun 2003 tentang Pengalihan Bentuk Perusahaan Pertambangan Minyak dan Gas Bumi Negara (Pertamina) menjadi Perusahaan Publik (Persero) ("PP No. 31/2003").

Berdasarkan PP No. 31/2003, PERTAMINA kemudian didirikan sebagai Perusahaan Publik Terbatas berdasarkan Akta Pendirian Perusahaan (Persero) Pertamina No. 20, tanggal 17 September 2003, dibuat di hadapan Lenny Janis Ishak, S.H., Notaris di Jakarta yang telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C-24025.HT.01.01.TH.2003 tanggal 9 Oktober 2003 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 93, tanggal 21 Nopember 2003, Tambahan No. 11620.

Akta Pendirian yang memuat Anggaran Dasar PERTAMINA telah beberapa kali diubah sebagai berikut:

1. Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran Dasar Pertamina No. 33, tanggal 28 Desember 2006, dibuat di hadapan Lenny Janis Ishak, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah mengubah Pasal 3 ayat (3), Pasal 10 ayat (1), Pasal 10 ayat (7), Pasal 11 ayat (6), Pasal 11 ayat (9), Pasal 11 ayat (11) dan Pasal 11 ayat (12) Anggaran Dasar. Akta mana telah mendapatkan persetujuan Menteri Hukum dan HAM berdasarkan Surat Keputusan No. W7-00189.HT.01.04.TH.2007 tanggal 8 Januari 2007.
2. Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan Publik (Persero) PT Pertamina No. 04, tanggal 11 Juli 2007, dibuat di hadapan Lenny Janis Ishak, S.H., Notaris di Jakarta, yang mengubah Pasal 11 ayat (8), ayat (11) sampai dengan ayat (23), Pasal 16 ayat (3), Pasal 19 dan Pasal 24 Anggaran Dasar Pertamina. Akta mana telah dilaporkan kepada Menteri Hukum dan HAM Republik Indonesia sebagaimana ternyata dalam surat Penerimaan Laporan Akta Perubahan Anggaran Dasar No. W7-HT.01.04-10511, tanggal 17 Juli 2007.
3. Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham No. 01, tanggal 1 Agustus 2012, dibuat di hadapan Lenny Janis Ishak, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah mengubah Pasal 3 ayat (3), Pasal 4 ayat (2), Pasal 4 ayat (3), Pasal 10 ayat (1), Pasal 11 ayat (19), Pasal 11 ayat (20) dan Pasal 12 ayat (13) Anggaran Dasar Pertamina. Akta mana telah mendapatkan persetujuan Menteri Hukum dan HAM Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-43594.AH.01.02.Tahun 2012 tanggal 10 Agustus 2012.
4. Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham No. 10, tanggal 11 Januari 2016, dibuat di hadapan Lenny Janis Ishak, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah mengubah Pasal 3, Pasal 4 ayat (2), Pasal 4 ayat (3), Pasal 11 ayat (8) huruf l dan Pasal 11 ayat (8) huruf u Anggaran Dasar Pertamina.

Maksud, Tujuan dan Kegiatan Usaha

Kegiatan usaha PERTAMINA adalah untuk menyelenggarakan usaha di bidang Migas baik di dalam maupun di luar negeri serta kegiatan usaha lain yang terkait atau menunjang kegiatan usaha di bidang Migas tersebut.



Tujuan PERTAMINA adalah untuk mengusahakan keuntungan berdasarkan prinsip pengelolaan Pertamina secara efektif dan efisien serta memberikan kontribusi dalam meningkatkan kegiatan ekonomi untuk kesejahteraan dan kemakmuran rakyat.

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, PERTAMINA menyelenggarakan kegiatan usaha sebagai berikut:

- Menyelenggarakan usaha di bidang Migas beserta hasil olahan dan turunannya;
- Menyelenggarakan kegiatan usaha di bidang panas bumi yang ada pada saat pendiriannya, termasuk Pembangkit Listrik Tenaga Panas Bumi (PLTP) yang telah mencapai tahap akhir negosiasi dan berhasil menjadi milik Pertamina;
- Melaksanakan pengusahaan dan pemasaran Liquified Natural Gas (LNG) dan produk lain yang dihasilkan turunannya;
- Menyelenggarakan kegiatan usaha lain yang terkait atau menunjang kegiatan usaha sebagaimana dimaksud dalam huruf a, b, c dan d.

Struktur Permodalan dan Kepemilikan Saham

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 33, tanggal 28 Desember 2006, dibuat di hadapan Lenny Janis Ishak, S.H., Notaris di Jakarta yang telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. W7-00819.HT.01.04.TH.2007, tanggal 8 Januari 2007 dan telah dilaporkan kepada Menteri Hukum dan HAM Republik Indonesia berdasarkan surat Penerimaan Laporan Akta Perubahan Anggaran Dasar No. W7-HT.01.04-923, tanggal 19 Januari 2007, serta telah didaftarkan dalam Daftar Perusahaan pada Kantor Pendaftaran Perusahaan Kodya Jakarta Pusat di bawah No. 786/RUB.09.05/IV/2007 pada tanggal 5 April 2007, struktur permodalan dan susunan pemegang saham Pertamina adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp1.000.000 per saham		
	Jumlah Saham	Nominal (Rp)	%
Modal Dasar	200.000.000	200.000.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh			
Pemegang saham:			
Negara Republik Indonesia	100.000.000	100.000.000.000.000	100,00
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	100.000.000	100.000.000.000.000	100,00
Jumlah Saham dalam Portepel	100.000.000	100.000.000.000.000	

Pengurusan dan Pengawasan

Susunan Direksi PERTAMINA pada tanggal Prospektus ini diterbitkan, berdasarkan keputusan RUPS No. SK-256/MBU/11/2017 dan No. SK-194/MBU/09/2017 yang dilaksanakan pada tanggal 27 November 2017 dan 12 September 2017 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama*	: Tanri Abeng
Wakil Komisaris Utama	: Arcandra Tahar
Komisaris	: Edwin Hidayat Abdullah
Komisaris	: Suahasil Nazara
Komisaris	: Sahala Lumban Gaol
Komisaris	: Alexander Lay

*merangkap sekaligus sebagai Komisaris Independen

Dewan Direksi

Direktur Utama	: Elia Massa Manik
Direktur Hulu	: Syamsu Alam
Direktur Gas	: Yenni Andayani
Direktur Keuangan	: Arief Budiman
Direktur Manajemen Aset	: Dwi Wahyu Daryoto



Direktur Megaproyek Pengolahan dan Petrokimia	:	Ardhy N. Mokobombang
Direktur Pemasaran	:	Muchamad Iskandar
Direktur Pengolahan	:	Toharso
Direktur Perencanaan Investasi dan Manajemen Risiko	:	Gigih Prakoso
Direktur Sumber Daya Manusia	:	Nicke Widyawati

Ikhtisar Data Keuangan Penting

(dalam ribuan USD)

Keterangan	31 Desember		
	2017	2016	2015
Jumlah Aset	51.213.570	47.233.206	45.518.903
Jumlah Liabilitas	27.387.216	25.158.639	26.043.665
Jumlah Ekuitas	23.826.354	22.074.567	19.475.238

(dalam ribuan USD)

Keterangan	31 Desember		
	2017	2016	2015
Pendapatan Usaha	42.959.325	36.486.744	41.762.680
Laba Bersih	2.552.619	3.162.654	1.442.163
Laba Komprehensif Tahun Berjalan	2.407.012	3.098.778	1.143.629

P. PERKARA HUKUM YANG SEDANG DIHADAPI PERSEROAN, DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS

Pada tanggal Prospektus ini diterbitkan, Perseroan terlibat dalam perkara sebagai berikut:

Pada tanggal 26 Februari 2007, Perseroan mengajukan gugatan kepada Citibank N.A (Hong Kong) ("Citibank") pada Pengadilan Tinggi Hong Kong mengenai sengketa atas transfer uang keluar dari rekening Perseroan di Citibank. Sengketa tersebut terdaftar sebagai Commercial Action No. 1 tahun 2007.

Perkara diatas tidak memiliki dampak yang material terhadap keberlangsungan usaha Perseroan.

Perkara yang Dihadapi Pemegang Saham Perseroan

Terdapat sita jaminan yang diletakkan atas 2.800 saham yang dimiliki oleh Mohammad Hasan berdasarkan Berita Acara Sita Jaminan Saham Pengadilan Negeri Jakarta Selatan No. 221/Pdt.G/2004/PN.JAK.SEL. tertanggal 7 September 2004. Saham-saham yang dimiliki oleh Mohamad Hasan tersebut kemudian dihibahkan pada Siti Taskiyah sebanyak 1.960 saham dan Mohamad Satya Permadi sebanyak 840 saham berdasarkan Akta Hibah Saham No. 30 tanggal 21 November 2007, yang dibuat di hadapan Djumini Setyoadi, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, dimana pengalihan tersebut dilakukan dalam keadaan sita.

Kemudian pada 17 September 2014, telah diangkat sita jaminan tersebut berdasarkan Berita Acara Pengangkatan/Pencabutan Sita Jaminan Nomor 959/Pdt.G/2008/PN.Jak.Sel. tanggal 17 September 2014, yang dibuat oleh Juru Sita Pengadilan Negeri Jakarta Selatan yang diketahui/ditandatangani oleh Perseroan.

Putusan yang terakhir dikeluarkan sehubungan dengan perkara Mohammad Hasan adalah Putusan Mahkamah Agung No. 2030K/Pdt/2016 tanggal 12 Oktober 2016 antara Didi Darwis selaku Pemohon Kasasi melawan Mohamad Hasan selaku Termohon Kasasi, PT Kertas Nusantara (dahulu PT Kiani Kertas), PT Kiani Sakti, PT Kalimantan Plywood Industries selaku para Turut Termohon Kasasi ("**Putusan Kasasi MA Perkara PMH No. 2030/2016**"). Putusan tersebut menguatkan Putusan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan No. 760/Pdt.G/2014/PN.Jkt.Sel. tertanggal 30 Juli 2015 antara Mohammad Hasan selaku Penggugat melawan PT Kertas Nusantara (Tergugat I), Didi Dawis (Tergugat II), PT Kiani Sakti (Tergugat III), dan PT Kalimantan Plywood Industries (Tergugat IV) ("**Putusan PN Jaksel Perkara PMH No. 760/2014**").

Putusan PN Jaksel Perkara PMH No. 760/2014 dalam salah satu amarnya menyatakan mengabulkan gugatan Penggugat untuk sebagian dan menyatakan Penggugat (Mohamad Hasan), Tergugat II (Didi Dawis), Tergugat III (PT Kiani Sakti), dan Tergugat IV (PT Kalimantan Plywood Industries) menanggung kerugian PT Kiani Kertas (Tergugat I) sesuai dengan modal yang ditempatkan dan sesuai dengan dana yang disetorkan langsung kepada Tergugat I (PT Kiani Kertas).



Namun demikian, atas Putusan Kasasi MA Perkara PMH No. 2030/2016, telah dilakukan upaya hukum luar biasa sebagaimana dibuktikan berdasarkan Risalah Penerimaan Kontra Memori Peninjauan Kembali No. 760/PDT.G/2014/PN.Jkt.Sel tanggal 6 Desember 2017 yang dikeluarkan oleh Panitera Muda Perdata Pengadilan Negeri Jakarta Selatan Kelas I A Khusus, dimana Didi Dawis memohonkan peninjauan kembali. Sampai dengan saat ini perkara tersebut masih dalam proses peninjauan kembali.

Sita tersebut kemudian diletakkan kembali berdasarkan Berita Acara Sita Jaminan Saham No. 959/Pdt.G/2008 tanggal 28 November 2014, yang dibuat oleh Juru Sita Pengadilan Negeri Jakarta Selatan dan ditandatangani oleh Perseoran sebagai Penjaga/Penyimpan.

Perkara tersebut tidak mempengaruhi rencana Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan mengingat bahwa sita jaminan diletakkan pada saham yang dimiliki saat ini oleh pemegang saham Perseroan (*existing shareholders*), sedangkan saham-saham yang ditawarkan pada Penawaran Umum Perdana ini seluruhnya adalah saham baru yang berasal dari portepel Perseroan. Perkara tersebut juga tidak memiliki dampak terhadap kegiatan operasional Perseroan.

Selain perkara tersebut diatas, Perseroan serta masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan tidak sedang terlibat dalam suatu perkara maupun sengketa di luar pengadilan dan/atau perkara perdata, pidana dan/atau perselisihan lain di lembaga peradilan dan/atau di lembaga perwasitan baik di Indonesia maupun di luar negeri atau perselisihan administratif dengan instansi pemerintah yang berwenang termasuk perselisihan sehubungan dengan kewajiban perpajakan atau perselisihan yang berhubungan dengan masalah perburuhan/hubungan industrial atau kepailitan atau mengajukan permohonan kepailitan, atau tidak sedang menghadapi somasi yang dapat mempengaruhi secara berarti dan material kedudukan peranan dan/atau kelangsungan usaha Perseroan atau yang dapat mengganggu kelangsungan proses Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan.

Q. KEGIATAN USAHA KECENDERUNGAN DAN PROSPEK USAHA

1. UMUM

Perseroan merupakan perusahaan asuransi umum yang pada awalnya didirikannya bertujuan untuk mengelola asuransi yang berkaitan dengan aset-aset PERTAMINA di sektor minyak dan gas bumi. Didalam perkembangannya Perseroan memperluas cakupan asuransinya kepada tertanggung selain PERTAMINA dan memperluas pengelolaan asuransi disemua lini. Perseroan didirikan atas prakarsa PERTAMINA, yang dipicu oleh munculnya Peraturan Pemerintah Indonesia yang mengharuskan obyek asuransi nasional diasuransikan kepada Perusahaan Asuransi didalam negeri dan keinginan untuk mendirikan perusahaan asuransi yang dapat dijadikan lokomotif bagi industri asuransi nasional serta mengurangi *flight capital*.

Berdasarkan sejarahnya, Perseroan memiliki keahlian di segmen minyak dan gas bumi dan korporasi dengan memberikan layanan asuransi kepada berbagai proyek energi berskala besar. Namun dengan perubahan lingkungan usaha, Perseroan saat ini memasuki segmen ritel yang memiliki perkembangan dan potensi premi yang sangat besar.

Guna meningkatkan pendapatan premi, Perseroan memperluas cakupan pemasarannya dengan membuka kantor cabang di kota-kota besar di Indonesia. Perseroan juga membuat *Road Map* yang tertuang dalam Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) 2018-2022, dengan sejumlah tahapan pengembangan untuk mencapai tujuan menjadi Perusahaan Asuransi Nasional terbesar di Indonesia pada tahun 2022.

Visi Misi dan Strategi Perseroan

Visi Perseroan adalah “menjadi perusahaan asuransi umum nomor satu di Indonesia”

Sedangkan Misi Perseroan adalah:

- Mengoptimalkan nilai perusahaan secara berkelanjutan
- Menciptakan kepuasan pelanggan
- Memberdayakan SDM menjadi insan yang professional.
- Mengembangkan perusahaan asuransi menjadi kebanggaan bangsa Indonesia yang berkelas dunia.



Tata Nilai Perseroan:

- **Bersih**, perusahaan dikelola secara profesional, menghindari benturan kepentingan, tidak menoleransi suap, menjunjung tinggi kepercayaan dan integritas serta berpedoman pada prinsip-prinsip tata kelola korporasi yang baik (GCG).
- **Bersaing**, mampu berkompetisi, mendorong pertumbuhan, membangun individu yang kompetitif, efisien dan menghargai kinerja.
- **Fokus pada pelanggan**, yang berarti berorientasi pada kepentingan pelanggan dan berkomitmen untuk memberikan pelayanan yang terbaik kepada pelanggan.
- **Komersial**, yang berarti menciptakan nilai tambah dengan orientasi komersial, mengambil keputusan berdasarkan prinsip-prinsip bisnis yang sehat.
- **Komitmen**, yang berarti menjalankan tugas dan kewajiban secara profesional dan sepenuh hati dengan mendayagunakan semua potensi dan kapabilitas yang dimiliki.
- **Peduli**, yang berarti memiliki kepedulian yang tinggi kepada seluruh pemangku kepentingan dan lingkungannya, serta menjunjung kepentingan nasional.

Untuk mencapai keberhasilan bersama yang dilandasi oleh tata nilai budaya Perseroan, maka Perseroan melakukan strategi bisnis yang mencakup beberapa hal diantaranya:

Transformasi Corporate Culture

Melalui tata nilai budaya 6C yang juga mengadopsi esensi dari tata nilai Induk Perusahaan yaitu PERTAMINA, semangat pembenahan internal Perseroan terus dilakukan dan ditingkatkan, terutama karena transformasi budaya Perseroan yang dalam perkembangannya sangat berperan aktif dalam proses maupun iklim komunikasi dan kinerja organisasi. Tujuannya adalah untuk meningkatkan keselarasan dan sinergi internal baik secara *top-to-bottom* ataupun *bottom-to-top*. Transformasi budaya Perseroan hingga saat ini memang masih membutuhkan waktu untuk keberlanjutan sosialisasi dan internalisasi secara komprehensif dan berkesinambungan kepada seluruh insan pekerja.

Perubahan yang terus menerus ke arah yang lebih baik akan meningkatkan kinerja masing-masing pekerja untuk keberlangsungan Perseroan, terutama menciptakan individu-individu ataupun pemimpin-pemimpin yang lebih berkualitas di bidang masing-masing. Secepat mungkin yang tangguh, cerdas namun tetap rendah hati, sangat dibutuhkan untuk menghilangkan sekat-sekat kontra-produktif di dalam tubuh organisasi. Melalui upaya komunikasi terbuka (*open communication*) Perseroan telah meningkatkan efektivitas komunikasi antar grup kerja guna mempercepat pelaksanaan proses operasional bisnis maupun eksekusi pengambilan keputusan.

Tugu School Sebagai Basis Knowledge Management

Menghadapi arus persaingan usaha menuntut Perseroan harus tetap fokus, berbenah diri dan melakukan revitalisasi di berbagai aspek yang diperlukan, karena masih terdapatnya ketidakseragaman pekerja dalam memahami isu-isu strategis dan sharing *knowledge* terkait teknik asuransi, manajemen strategik, keuangan, pemasaran dan lainnya dalam Perseroan. Untuk itu diperlukan sarana penunjang koordinasi yang komprehensif antar fungsi kerja melalui *Tugu School* yang berperan sebagai fasilitator strategik. Kehadiran *Tugu School* sejak 2016 diharapkan produktif dalam membangun ruang konstruktif yang utamanya membahas isu-isu strategis dalam Perseroan sehingga terjadi kegiatan saling berbagi dan bertukar pikiran/pengetahuan mengenai permasalahan yang ditemui dan mencari solusi terbaiknya. Dengan kata lain, *Tugu School* dapat berperan sebagai *lessons learned* melalui basis *knowledge management*.

Optimalisasi Kinerja Entitas Anak

Mengoptimalkan kinerja Entitas Anak melalui kajian *corporate action planning* yang berhubungan dengan restrukturisasi untuk memberikan pertumbuhan dan hasil usaha yang lebih cepat dan optimal. Adapun langkah-langkah restrukturisasi yang telah dan akan dilakukan adalah pembenahan internal (pengelolaan manajemen risiko dan program efisiensi yang lebih baik), re-investasi, divestasi dan pencarian partner/investor strategis untuk Entitas Anak. Re-investasi yang akan dilakukan adalah penambahan penyertaan saham di Entitas Anak atau akuisisi untuk pengendalian dan pertumbuhan non-organik. Sedangkan program divestasi dilakukan pada Entitas Anak yang tidak mempunyai potensi untuk memberikan kontribusi yang optimal secara berkelanjutan di era persaingan usaha yang semakin ketat. Pencarian partner/investor strategis yang akan dilakukan adalah dalam rangka kerja sama untuk mengoptimalkan pengelolaan aset Entitas Anak yang belum optimal serta kemitraan dalam bentuk penyertaan saham (*partnership*) sehingga dapat memberikan nilai tambah maupun pemberian bisnis bagi Entitas Anak.



People & IT Development

Efek demotivasi ataupun lemahnya orientasi berprestasi (sebagai kompetensi inti) dapat dirasakan oleh setiap pekerja apabila tidak ada atau minimnya perhatian berupa *reward* dan *recognition* hingga penerapan *fair-punishment*. Hal ini akan sangat merugikan bagi Perseroan karena SDM adalah *intangible asset* yang paling utama dari Perseroan. Adapun inovasi sistem informatika akan menjadi medium utama sekaligus fundamental infrastruktur untuk strategi optimalisasi sumber daya maupun revitalisasi pasar.

Strategi Pengembangan Produk dan Sistem

Industri asuransi memiliki peran penting dalam pengembangan pasar keuangan di ASEAN. Dengan semakin terbukanya pasar bagi investor asing untuk membuat perusahaan asuransi patungan di Indonesia dengan kepemilikan saham dari pihak asing mencapai 80%. Sementara itu, Perseroan terus konsisten dan berkomitmen untuk lebih serius dalam menggarap sektor *corporate retail*, selain memaksimalkan dominasi di sektor bisnis korporasi, baik bidang energi maupun non-energi. Untuk memperkuat segmen *corporate retail*, Perseroan lebih mengembangkan lini-lini usaha baru, termasuk lini usaha *personal lines*, kesehatan dan *financial lines* yang sudah berkembang sejak tahun lalu. Perseroan juga terus membangun sistem keagenan, dan melakukan sosialisasi tentang sistem tersebut terutama pada kantor-kantor cabang.

2. PRODUK DAN KEGIATAN USAHA PERSEROAN

Produk dan Jasa Perseroan

Produk dan jasa Perseroan dikembangkan oleh tim yang memiliki pengalaman dan keahlian di bidang masing-masing dan telah dilaporkan kepada OJK sehingga semua produk dan jasa memberikan solusi dan kepuasan bagi nasabah. Perubahan untuk bergerak maju dan meraih posisi yang lebih baik terus dilakukan Perseroan dengan mengembangkan lini produk baru untuk memperbesar pangsa pasar di berbagai sektor bisnis korporasi, seraya terus mempertegas kehadirannya di sektor korporat ritel.

Pada tahun 2015, sejalan dengan himbauan pemerintah yang akan meningkatkan sektor maritim, Perseroan akan mengambil peluang tersebut tanpa melepaskan fokus produk unggulan di sektor energi dan non-energi lainnya. Alasan untuk mempertahankan sektor energi dan non-energi ini adalah karena lini usaha tersebut merupakan pangsa pasar yang pernah membawa Perseroan untuk menjadi perusahaan asuransi dengan pangsa pasar terbesar di Indonesia.

Dalam menjalankan usahanya Perseroan memiliki beberapa produk yaitu:

A. Asuransi Umum Konvensional

A.1 Asuransi Energi

Aktivitas operasional di bidang energi memiliki kompleksitas dan tingkat risiko yang sangat tinggi. Karakteristik aktivitas energi dari sudut pandang manajemen risiko memiliki ciri khas tingkat *severity* yang sangat tinggi. Artinya, setiap kerugian yang terjadi membawa dampak finansial yang sangat besar. *Offshore & Onshore Energy Insurance* menjadi solusi bagi perusahaan yang bergerak di bidang energi *offshore* maupun *onshore*. Dengan jaminan yang komprehensif terhadap aset operasional, klien mendapatkan perlindungan atas risiko yang mungkin terjadi di masa mendatang.

Apa saja yang dijamin:

- *Section I – Harta Benda di Darat*

Asuransi ini menjamin harta benda yang diasuransikan sebagaimana dicantumkan di dalam Ikhtisar Pertanggungan dengan perluasan jaminan:

- a. Office Contents Endorsemen*

- b. Riots, Strikes And Malicious Damage Endorsement 4.1a (including Civil Commotion)*

- *Section II – Harta Benda di Lepas Pantai*

Asuransi ini menjamin harta benda yang ada di lepas pantai yang diikhtisarkan dengan perluasan jaminan:

- a. Drilling Equipment Including Rigs*



- *Section III – Asuransi Pengendalian Sumur*

Asuransi ini memberikan penggantian untuk biaya dan/atau pengeluaran yang dikeluarkan bertanggung untuk mendapatkan kembali atau upaya untuk mendapatkan kembali kendali atas sumur yang diasuransikan, dengan perluasan jaminan:

- a. Underground Control Of Well Endorsement*
- b. Making Wells Safe Endorsement*
- c. Extended Redrilling And Restoration Cost Endorsement*
- d. Evacuation Expenses Endorsement*
- e. Care, Custody And Control Endorsement*

- *Section IV – Rangka Kapal dan Mesin*

Asuransi ini menjamin rangka kapal dan mesin. Aset yang dipertanggungjawabkan dapat dipilih sesuai kebutuhan klien (opsional).

Risiko Umum Yang Dikecualikan:

- *War, Civil War, Sabotage And Terrorism*
- *Radioactive Contamination, Chemical Biological, Bio-Chemical And Electromagnetic Weapons*
- *Cyber Attack*

Perusahaan yang membutuhkan produk Asuransi Energi, adalah:

- Perusahaan yang bergerak di bidang eksplorasi dan eksploitasi minyak dan gas
- Perusahaan yang bergerak di bidang transmisi dan distribusi minyak dan gas
- Perusahaan yang bergerak di bidang pembangkit listrik
- Perusahaan jasa pengeboran sumur minyak/gas/panas bumi.

A.2 Asuransi Engineering

Produk Asuransi *Engineering* menjamin kerugian karena terhambatnya proyek bangunan dalam masa konstruksi, atau proyek pemasangan mesin, serta kerusakan peralatan elektronik akibat kecelakaan. Berikut ini adalah produk-produk asuransi *engineering* sebagai berikut:

- *Contractor's All Risks*

Memberikan pertanggungjawaban terhadap gedung yang berada dalam tahap konstruksi dari segala risiko kerugian dan kerusakan yang dapat timbul akibat proses konstruksi, termasuk kerugian maupun kerusakan yang dialami oleh pihak ketiga akibat dari proses konstruksi yang sedang berlangsung.

- *Construction Plant and Equipment All Risks Insurance / Heavy Equipment*

Memberikan pertanggungjawaban terhadap kerugian dan kerusakan yang terjadi pada peralatan berat maupun peralatan ringan yang digunakan dalam proyek konstruksi.

- *Electronic Equipment Insurance*

Memberikan pertanggungjawaban terhadap kerusakan dan kerugian pada instrumen elektronik maupun peralatan lainnya yang digunakan untuk *Electronic Data Processing*, fasilitas komunikasi, peralatan medis, dan lain-lain.

- *Machinery Breakdown Insurance*

Memberikan penggantian terhadap risiko yang muncul akibat dari rusaknya sebuah mesin yang digunakan baik dalam kepentingan industri maupun non-industri.

- *Business Interruption Following*

Memberikan penggantian terhadap penurunan laba perusahaan akibat dari tidak berfungsinya mesin maupun peralatan yang digunakan dalam aktivitas produksi.



A.3 Asuransi Kebakaran dan Properti

Produk asuransi properti menawarkan berbagai jenis produk asuransi yang menjamin risiko kerugian atas aset, bangunan, dan isi bangunan. Berikut ini adalah produk-produk asuransi:

- *Property All Risks/Industrial All Risks Insurance*
Memberikan pertanggungungan asuransi terhadap kerugian atau kerusakan pada suatu aset atau bangunan yang digunakan untuk tujuan industri maupun pribadi. Polis ini dapat dilengkapi dengan *Business Interruption Insurance*.
- *Business Interruption Insurance*
Memberikan pertanggungungan asuransi terhadap kerugian akibat hilangnya keuntungan yang disebabkan oleh kecelakaan yang dijamin *Property All-Risk Insurance*.
- *Indonesian Standard Fire Policy*
Memberikan pertanggungungan asuransi terhadap kerugian atau kerusakan yang disebabkan oleh api, petir, ledakan, tabrakan kapal, dan kabut. Polis ini dapat diperluas dengan *Indonesian Standard Earthquake Policy* untuk menjamin risiko gempa bumi.
- *House/Office Contents Insurance*
Memberikan pertanggungungan asuransi terhadap kerusakan yang terjadi pada isi atau aset pada rumah maupun kantor.

A.4 Asuransi Penerbangan

Produk asuransi yang ditawarkan dalam kategori ini memberikan perlindungan secara menyeluruh terhadap berbagai risiko yang dapat timbul dalam aktivitas penerbangan dan peluncuran satelit. Berikut ini adalah produk-produk penerbangan:

- *Aviation Hull and Liability Insurance*
Memberikan perlindungan terhadap kerugian dan/atau kerusakan rangka pesawat dan kewajiban yang timbul dari suatu kecelakaan.
- *Personal Accident Insurance*
Memberikan ganti rugi jika terjadi luka-luka, cacat atau meninggal pada Kapten Pilot, Co-Pilot, *Cabin Attendant*, dan Teknisi yang timbul dari suatu kecelakaan.

A.5 Asuransi Kelautan

- *Marine Hull and Machinery Insurance*
Memberikan pertanggungungan asuransi terhadap kerugian dan kerusakan yang terjadi pada sebuah kapal beserta dengan mesinnya, termasuk memberikan pertanggungungan atas pihak ketiga yang dirugikan dari terjadinya kejadian ini.
- *Builder's Risk Insurance*
Memberikan pertanggungungan terhadap risiko yang dapat timbul dalam proses pembangunan sebuah kapal.
- *Protection and Indemnity (P & I) Insurance*
Memberikan pertanggungungan terhadap berbagai dampak yang ditimbulkan dari kegiatan operasi sebuah kapal, seperti pencemaran lingkungan.
- *Marine Cargo Insurance*
Memberikan pertanggungungan terhadap barang-barang yang didistribusikan melalui sebuah kapal, baik dalam jangka waktu yang singkat maupun panjang.



A.6 Kredit dan Pinjaman

Asuransi Kredit

Asuransi Kredit Pembiayaan

Asuransi Kredit merupakan perlindungan yang dapat diberikan kepada tertanggung atas risiko kegagalan debitur melunasi fasilitas kredit yang diberikan oleh Bank Umum atau Lembaga Pembiayaan Keuangan.

Asuransi Kredit Perdagangan

Merupakan proteksi yang diberikan oleh Perseroan kepada Tertanggung atas risiko kegagalan Pembeli dalam melunasi pembayaran yang jatuh tempo.

Suretyship

Suretyship adalah suatu perjanjian tertulis antara *Surety* dan *Principal*, untuk menjamin pihak pemilik proyek (*Obligee*) bahwa *Principal* akan memenuhi kewajibannya sesuai dengan perjanjian/kontrak (perjanjian pokok) yang dibuat antara *Principal* dan *Obligee*.

- *Bid Bond*

Produk ini untuk menjamin pemilik proyek (*Obligee*) apabila *Principal* mengundurkan diri dalam mengikuti *tender* atau menolak menandatangani kontrak dengan *Obligee* apabila ditunjuk sebagai pemenang.

- *Performance Bond*

Produk ini memberikan jaminan kepada *Principal* mampu menyelesaikan pekerjaan yang diberikan sesuai standar serta waktu yang telah ditentukan dalam kontrak.

- *Advance Payment Bond*

Produk ini memberikan jaminan pengembalian uang muka yang telah diterima oleh prinsipal dari *Obligee*.

- *Maintenance Bond*

Produk ini memberikan jaminan atas kewajiban prinsipal kepada *Obligee* pada masa pemeliharaan.

Kontra Garansi Bank

Bukti Penjaminan dari *Surety* atas Bank Garansi yang diterbitkan oleh bank untuk kepentingan *Principal* sebagaimana dipersyaratkan oleh *Obligee*. Dalam hal ini *Surety* telah terikat membayar ganti rugi kepada bank atas klaim bank garansi yang diajukan oleh *Obligee*.

Jenis Kontra Bank Garansi yang dapat diterbitkan oleh Perseroan adalah :

- A. Jaminan Tender (*Bid Bond*)
- B. Jaminan Pelaksanaan (*Performance Bond*)
- C. Jaminan Uang Muka (*Advance Payment Bond*)
- D. Jaminan Pemeliharaan (*Maintenance Bond*)

Payment Bond

Jaminan:

Surety akan membayar setinggi-tingginya sesuai dengan yang tertera dalam sertifikat jaminan kepada *Obligee* apabila *Principal* dinyatakan wanprestasi (gagal membayar) kepada *Obligee* dalam hal kelalaian *Principal* berdasarkan syarat-syarat pembayaran dalam kontrak antara *Obligee* dengan *Principal*.

Risiko yang dikecualikan:

Jaminan ini tidak menjamin kerugian yang disebabkan oleh :

- (i) praktek Korupsi, Kolusi dan Nepotisme (KKN),
- (ii) penipuan/pemalsuan atas informasi dan dokumen yang disampaikan,
- (iii) tindakan yang diindikasikan disebabkan oleh hal-hal sebagaimana disebutkan dalam poin (i) dan (ii) diatas, yang dilakukan oleh Principal maupun Obligee.

Perusahaan yang menggunakan produk ini:

- Perusahaan yang bergerak yang bergerak di bidang pengadaan,
- Perusahaan yang bergerak di bidang perencanaan dan pengerjaan proyek,
- Perusahaan yang bergerak di bidang penyedia jasa.

Mekanisme Payment Bond:



Sumber: Perseroan

Deskripsi Produk

Risiko sepenuhnya dijamin jika terdapat adanya wanprestasi (gagal bayar) dari *Principal* kepada *Obligee* berdasarkan syarat-syarat pembayaran dalam kontrak antara *Obligee* dengan *Principal*.

A.7 Asuransi Lain-lain

Produk asuransi ini mencakup jaminan risiko yang tidak terjamin dalam produk asuransi lainnya, seperti tuntutan dari pihak ketiga, risiko kerugian keuangan, sampai dengan risiko kerugian pada kendaraan bermotor. Berikut ini adalah produk-produk asuransi lain-lain:

- *Liability Insurance*

Memberikan pertanggunggaan asuransi terhadap kerugian yang timbul dari klaim pihak ketiga yang menderita kerugian (cedera badan dan/atau kerusakan harta benda) yang diakibatkan dari aktivitas tertanggung. Produk-produk *Liability Insurance* Perseroan mencakup:

- *Public Liability Insurance/Comprehensive General Liability Insurance*
- *Umbrella Catastrophic Liability Insurance*
- *Product Liability Insurance*
- *Automotive Liability Insurance*
- *Professional Indemnity*
- *Medical Malpractice Liability*
- *Employer's Liability*
- *Directors' & Officers' Liability Insurance*



- *Workmen's Compensation Insurance*
Memberikan pertanggungungan dalam bentuk kompensasi keuangan kepada pekerja untuk mengganti penghasilan yang hilang atau berkurang karena kecelakaan pada saat bekerja (tanpa perlu membuktikan status kewajiban hukum)
- *Money Insurance*
Memberikan pertanggungungan asuransi terhadap risiko kerugian uang atau barang-barang yang sesuai dengan uang yang hilang akibat perampokan.
- *Burglary/ Theft Insurance*
Memberikan biaya penggantian atas kerugian atau kerusakan pada barang-barang berharga yang hilang atau rusak karena perampokan yang disertai dengan kekerasan atau pemaksaan.

A.8 Asuransi Kesehatan

Produk ini memberikan jaminan berupa manfaat medis atau yang diperlukan secara medis sesuai dengan jenis dan besarnya manfaat asuransi kesehatan yang terdapat dalam daftar manfaat atas risiko-risiko yang dijamin dalam polis, atau sebagai akibat langsung (*proximate cause*) dari risiko-risiko yang dijamin dalam polis, termasuk penyediaan alat bantu yang diperlukan atau diperuntukan dalam rangkaian tindakan medis.

TPI Health Insurance

TPI Health Insurance ("THIS") adalah program asuransi kesehatan untuk komersial yang ditujukan kepada kumpulan/perusahaan bagi pekerjanya. Perusahaan harus membayar premi 1 tahun untuk memperoleh manfaat maksimal program THIS, yang memberikan jaminan berupa manfaat medis sesuai dengan jenis dan besarnya manfaat asuransi kesehatan yang terdapat dalam daftar manfaat atas risiko-risiko yang dijamin dalam polis. Dengan berjalannya BPJS Kesehatan, Perseroan menawarkan koordinasi manfaat, premi, data kepesertaan, data klaim/keuangan, administrasi, sosialisasi dan sistem informasi sehingga pekerja dapat memperoleh pelayanan terbaik dan manfaat yang maksimal.

- Program Asuransi Kesehatan yang tersedia:
 1. Jaminan Perawatan Rumah Sakit dan Pembedahan (Rawat Inap)
 2. Jaminan Rawat Jalan
 3. Jaminan Rawat Bersalin
 4. Jaminan Rawat Gigi
 5. Jaminan Kacamata

A.9 Asuransi Personal Lines

- *Asuransi Rumah Tinggal*
Asuransi Rumah Tinggal menawarkan polis asuransi untuk melindungi aset rumah dan isinya dari berbagai macam risiko.

Jaminan Utama

- Kebakaran
- Petir
- Ledakan
- Kejatuhan Pesawat Terbang
- Asap

Perluasan Jaminan

- Kerusakan, pemogokan, perbuatan jahat dan huru-hara
- Angin topan, badai, banjir dan kerusakan akibat air
- Gempa bumi, letusan gunung berapi dan tsunami
- Tertabrak kendaraan



- **Asuransi Kendaraan Bermotor**

Memberikan biaya penggantian atas kerusakan atau kerugian dari kendaraan tertanggung akibat kecelakaan atau tindakan tidak sengaja lainnya selama periode polis. Polis dapat diperluas untuk menjamin risiko kerugian atau kewajiban pihak ketiga yang disebabkan oleh kendaraan tertanggung.

- **Total Loss Only**

Penjaminan ganti rugi atas kehilangan atau kerusakan total pada kendaraan, akibat risiko-risiko yang mengacu pada Polis Standar Asuransi Kendaraan Bermotor Indonesia (PSAKBI) yakni perbuatan jahat, pencurian, perampasan, tabrakan, benturan atau kecelakaan lalu lintas lainnya.

- **Komprehensif dan Kewajiban Pihak Ketiga**

Penjaminan ganti rugi / perbaikan atas kehilangan / kerusakan sebagian maupun keseluruhan kendaraan akibat risiko yang mengacu pada PSAKBI.

- **Perluasan Jaminan**

1. Kecelakaan diri
2. Bencana banjir dan angin topan
3. Bencana gempa bumi, tsunami & letusan gunung berapi
4. Pemogokan, kerusakan dan makar

- **Asuransi Kecelakaan Diri**

Menjamin risiko kecelakaan dari tertanggung, termasuk selama perjalanan yang dapat menyebabkan kematian atau kecatatan pada tertanggung.

B. Asuransi Umum Syariah

Perseroan melengkapi rangkaian produk dengan produk asuransi yang dikelola berdasarkan prinsip syariah. Pengelolaan produk ini didukung oleh teknologi informasi melalui aplikasi TPI Web Access (TWA), yang dapat diakses langsung oleh nasabah di manapun pelanggan berada. Produk-produk asuransi syariah adalah sebagai berikut:

- a. Asuransi (Ta'min) *Property "All Risks"* atau *Industrial "All Risks"*
- b. Asuransi (Ta'min) Gangguan Usaha atau *Business Interruption*
- c. Asuransi (Ta'min) Kebongkaran atau *Burglary*
- d. Asuransi (Ta'min) Uang atau *Money*
- e. Asuransi (Ta'min) Pengangkutan atau *Marine Cargo*, yang memberikan jaminan atas pengiriman barang melalui:
 1. Pengangkutan via laut
 2. Pengangkutan via udara
 3. Pengangkutan via darat
- f. Asuransi (Ta'min) Tanggung Gugat atau *Liability*
- g. Asuransi (Ta'min) Rekayasa, antara lain:
 1. Asuransi (Ta'min) Konstruksi atau *Contractor's All Risks*
 2. Asuransi (Ta'min) Pemasangan Mesin atau *Erection All Risks*
 3. Asuransi (Ta'min) Kerusakan Mesin atau *Machinery Breakdown*
 4. Asuransi (Ta'min) Peralatan Elektronik atau *Electronic Equipment*
- h. Asuransi (Ta'min) Alat Berat atau *Contractor's Plant and Machinery*
- i. Asuransi (Ta'min) Lainnya Sesuai Kebutuhan Atau *Tailor-Made*
- j. Produk asuransi ini merupakan produk-produk asuransi (Ta'min) lainnya, baik yang menggunakan sertifikat standar maupun modifikasi yang telah disesuaikan dengan kebutuhan dari para peserta lain seperti:
 1. *Plate Glass*, yang memberikan jaminan atas kerugian atau kerusakan terhadap kaca-kaca bangunan (gedung)
 2. *Neon Sign*, yang memberikan jaminan atas papan reklame.



JASA

Untuk mendukung kinerja produk yang ditawarkan kepada pelanggan, Perseroan juga menyediakan layanan yang dapat membantu pelanggan memetakan risiko, seperti:

- Layanan manajemen risiko
- Layanan *valuation survey*
- Layanan *risk survey/assessment*
- Penyewaan Properti dan Kendaraan

3. PEMASARAN DAN PENJUALAN

Penetapan Harga

Penetapan harga dalam industri Asuransi yang dikenal dengan istilah Premi terdapat pada Peraturan OJK No. 69/POJK.05/2016 tentang Penyelenggaraan Usaha Perusahaan Asuransi, Perusahaan Asuransi Syariah, Perusahaan reasuransi, dan Perusahaan Rerasuransi Syariah.

Premi adalah sejumlah uang yang ditetapkan oleh Perusahaan Asuransi atau Perusahaan Reasuransi dan disetujui oleh pemegang polis untuk dibayarkan berdasarkan perjanjian asuransi atau perjanjian reasuransi, atau sejumlah uang yang ditetapkan berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan yang mendasari program asuransi wajib untuk memperoleh manfaat sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2014 tentang Perasuransian.

Kebijakan penetapan harga premi didasarkan pada analisis atas kebijakan dan prosedur penetapan harga premi (*pricing policy*) untuk tiap lini usaha atau produk yang dipasarkan, termasuk asumsi-asumsi yang digunakan.

Tarif premi atau kontribusi pada beberapa lini usaha asuransi seperti lini usaha asuransi harta benda dan asuransi kendaraan bermotor diatur oleh OJK sesuai surat edaran OJK Nomor 6/SEOJK.05/2017.

Selain itu, penetapan premi juga dilakukan dengan mempertimbangkan faktor bisnis dan pemasaran serta kondisi pasar.

Jaringan Distribusi

Perseroan memiliki kantor pusat yang bertempat di Jakarta, serta enam kantor cabang di Surabaya, Bandung, Medan, Balikpapan, Semarang dan Palembang. Untuk menjangkau area pemasaran dan konektivitas dengan tertanggung yang saat ini belum dapat dijangkau oleh kantor pusat dan kantor cabang, Perseroan memanfaatkan jaringan broker asuransi dan agen secara selektif. Selain itu, Perseroan melalui sinergi PERTAMINA Group, mulai memanfaatkan jaringan PERTAMINA Group (seperti MOR: *Marketing Operation Regional*, RU: *Refinery Unit* dan AP/JV: Anak Perusahaan/*Joint Venture*) yang tersebar diseluruh wilayah Indonesia untuk pengembangan dan pemasaran produk *Personal Lines* seperti asuransi kendaraan bermotor, asuransi rumah tinggal, asuransi kecelakaan diri, asuransi perjalanan dan asuransi tanggung jawab hukum kepada pihak ketiga (*personal liability insurance*) serta *Commercial Lines*.

Pengembangan Pasar Retail

Pengembangan pasar *retail* akan dimulai dengan melakukan *strategic partnership* untuk menggarap pasar *corporate retail* sebagai tahap awal untuk kemudian masuk dalam pasar *retail*. Adapun strategi yang akan dilakukan adalah dengan mengembangkan pasar yang baru untuk produk-produk yang sudah ada dengan melakukan penetrasi melalui *corporate retail*. Sekaligus mengembangkan produk-produk baru yang dibutuhkan oleh *Strategic Partner*. Adapun beberapa strategi yang akan dilakukan adalah:

1. Melakukan kerjasama dengan *fintech* yang sudah berkembang, misalnya Gojek, Pasar polis dan aggregator maupun *e-commerce* yang lain untuk memanfaatkan basis konsumen yang mereka miliki.
2. Mengembangkan kembali pasar *corporate retail* melalui Sinergi dengan PERTAMINA dan anak-anak perusahaannya. Misalnya kerjasama pemasaran melalui jaringan SPBU dan jaringan outlet Bright Pertamina.
3. Pengembangan segmen bisnis melalui *Pertamina Marketing Office Region* (MOR) dan Anak Perusahaan untuk pemasaran produk-produk yang dibutuhkan di lapangan.



4. Menjajaki kerjasama dengan Kementerian Pariwisata dalam Wonderful Indonesia untuk pengembangan pemasaran produk asuransi perjalanan.
5. Mengembangkan produk-produk asuransi retail yang dapat menjadi *value added* bagi *corporate retail partner*. Misalnya produk *liability* bekerjasama dengan Pertamina Lubricant, asuransi kebakaran rumah untuk produk LPG produksi PERTAMINA, produk PA bagi mahasiswa Pertamina University, asuransi elektronik bekerja sama dengan *principal* elektronik/telekomunikasi.
6. Menggarap jalur distribusi pemasaran produk asuransi dengan koperasi pekerja PERTAMINA dan anak perusahaannya, serta mengembangkan jalur keagenan.
7. Mengembangkan aplikasi digital sebagai salah satu kanal pemasaran dan alat bantu penjualan produk-produk asuransi Perseroan.

Reasuransi

Dalam menunjang kegiatan bisnisnya, Perseroan memiliki kapasitas *gross* retensi dan kapasitas otomatis (*treaty*) proporsional yang besar. Dukungan proporsional *treaty* yang besar merupakan keunggulan kompetitif bagi Perseroan, yaitu untuk menekan biaya reasuransi. Sedangkan *gross* retensi besar juga memberikan kemampuan Perseroan untuk menahan risiko, dimana diproteksi oleh *treaty* non-proporsional agar tidak terjadi volatilitas.

Selain kapasitas yang besar, Perseroan juga menjaga agar aset reasuransinya tetap berkualitas tinggi dengan pemilihan partner reasuradur internasional yang mempunyai finansial kuat dan rating internasional minimum A-. Untuk memenuhi POJK No. 71/2016, Perseroan juga bekerja sama dengan reasuradur domestik.

Penjualan

(dalam ribu USD)

Segmen Usaha	31 Desember					
	2017	%	2016	%	2015	%
Asuransi Kerugian	89.748	48,95%	130.713	97,49%	79.178	92,16%
Reasuransi	88.574	48,31%	-	-	-	-
Sewa dan Bisnis Terkait	15.478	8,44%	15.686	11,70%	14.349	16,70%
Lain-lain	87	0,05%	237	0,18%	1.626	1,89%
<i>Sub-Jumlah</i>	193.887	105,75%	146.636	109,36%	95.153	110,75%
Eliminasi	(10.546)	(5,75)%	(12.557)	(9,36)%	(9.236)	(10,75)%
Jumlah Pendapatan	180.340	100,00%	134.079	100,00%	85.917	100,00%

4. PELANGGAN

Dalam menjalankan usahanya, Perseroan selalu mengedepankan kepuasan dan pengalaman terbaik dalam setiap menjalankan kemitraan. Dilandasi oleh prinsip tata kelola perusahaan yang baik (*good corporate governance*), Perseroan senantiasa meningkatkan pelayanan kepada pelanggan antara lain, lebih transparan dalam melakukan dan melakukan penyelesaian klaim dengan cepat. Pada saat ini Perseroan berupaya secara terus menerus untuk menjalin hubungan sebagai mitra terpercaya yang melindungi dan menanggung risiko para pelanggannya sesuai dengan Visi, Misi dan Tata Nilai Perusahaan.

Hingga saat ini, berbagai perusahaan yang menjadi mitra dari Perseroan dapat dikategorikan sebagai berikut, antara lain:

Sektor Migas

1. PERTAMINA
2. Pertamina Drilling Services Indonesia
3. Pertamina EP Cepu
4. Pertamina Hulu Energi
5. Pertamina Internasional EP
6. Pertamina Gas
7. Badak LNG
8. Chevron Pacific Indonesia



Sektor Migas

9. ConocoPhillips Grissik Ltd
10. CNOOC SES Ltd
11. BP Berau Ltd
12. Premier Oil Natuna
13. ExxonMobil Oil Indonesia Inc
14. Total E&P Indonesia

Sektor Telekomunikasi dan Infrastruktur

1. PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk
2. PT Indosat Tbk
3. PT Jasa Marga (Persero) Tbk

Sektor Transportasi

1. Lion Air
2. PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk
3. Pelita Air Service
4. Jhonlin Air Transport

Sektor Perbankan

1. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
2. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
3. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Sektor Industri Kimia

1. Trans-Pacific Petrochemical Indotama
2. PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk

Sektor Energi

1. Indonesia Power
2. Paiton Energy
3. Geo Dipa Energi
4. PT Medco Energi Internasional Tbk

5. KONTRAK ASURANSI PERSEROAN

Dalam menjalankan kegiatan bisnisnya, Perseroan memiliki kontrak asuransi dengan nilai premi bruto sebesar USD 404,12 juta selama tahun 2017. Tabel berikut ini menyajikan konsentrasi liabilitas kontrak asuransi yang terdiri atas estimasi klaim dan cadangan premi yang belum merupakan pendapatan berdasarkan jenis kontrak :

No.	Class of Business	Nilai Premi Bruto (USD)
1	Kebakaran	187.922.923
2	Pengangkutan	30.829.775
3	Rangka kapal	37.541.255
4	Rekayasa	26.182.798
5	Offshore	27.002.412
6	Penerbangan	39.242.718
7	Onshore	912.679
8	Lainnya	54.485.661
	Total	404.120.221

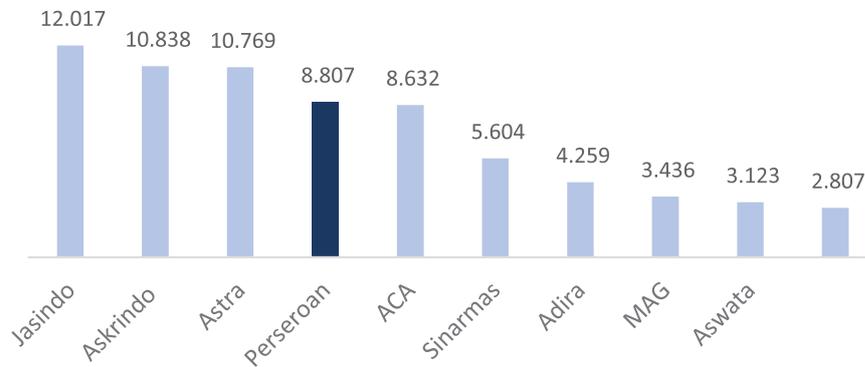
6. KOMPETITOR DAN PERSAINGAN USAHA

Berdasarkan Data Statistik OJK tahun 2016, Perseroan pada tahun 2016 berada di posisi 4 (empat) terbesar dalam hal total aset, ekuitas, dan premi bruto. Namun demikian pertumbuhan premi bruto Perseroan tahun 2012 – 2016 memiliki CAGR (24%) lebih baik dibandingkan pertumbuhan premi bruto rata-rata industri (CAGR 17%).



Posisi Perseroan Berdasarkan Total Aset

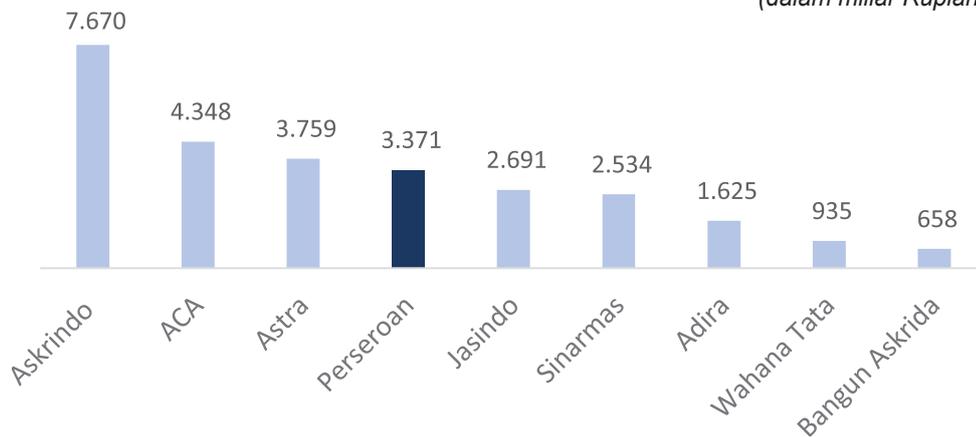
(dalam miliar Rupiah)



Sumber: OJK, 2016

Posisi Perseroan Berdasarkan Total Ekuitas

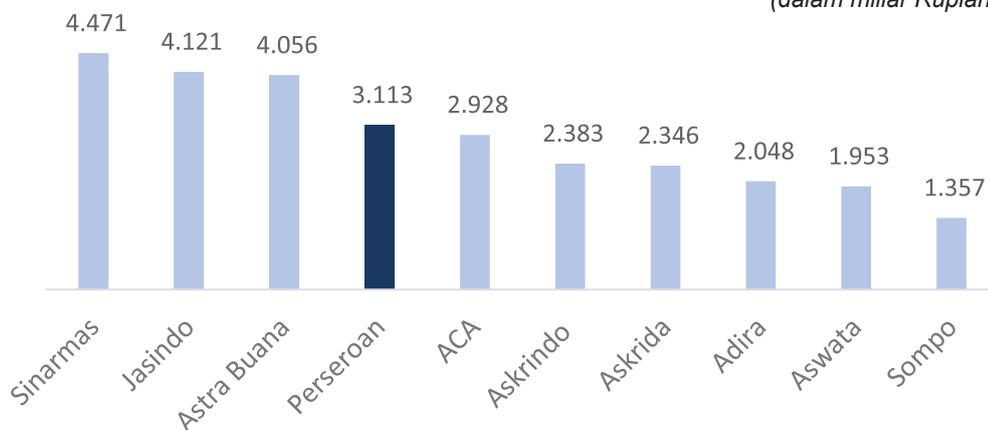
(dalam miliar Rupiah)



Sumber: OJK, 2016

Posisi Perseroan Berdasarkan Total Gross Written Premium

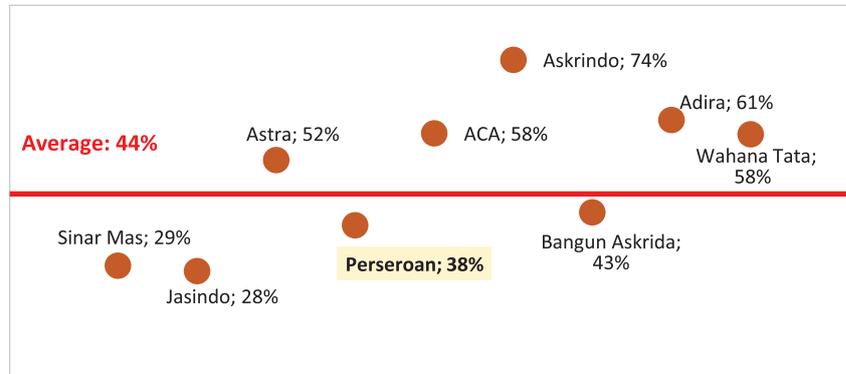
(dalam miliar Rupiah)



Sumber: OJK, 2016



Posisi Perseroan Berdasarkan Total Gross Loss Ratio



Sumber: OJK, 2016

Posisi Perseroan Berdasarkan Class of Business

(dalam miliar Rupiah)

COB	Market GWP	Perseroan	Market Share	Market Rank
Property	16.398.994	1.276.870	8%	2
Aviation	1.328.339	561.769	42%	1
Offshore	1.174.558	330.220	28%	2
Marine Cargo	2.783.361	217.873	8%	2
Marine Hull	1.705.176	212.585	12%	2
Engineering	2.122.357	144.687	7%	3
Onshore	286.343	36.770	13%	4

Sumber: OJK, 2016

7. KEUNGGULAN KOMPETITIF

Perseroan berkeyakinan memiliki keunggulan kompetitif yang dicirikan dengan kemampuan untuk memberikan jasa secara lengkap yang lebih unggul dibandingkan dengan kompetitornya. Keunggulan kompetitif utama Perseroan mencakup hal-hal sebagai berikut:

- **Leading General Insurance Company with Strong Financials and Market Position**

Perseroan merupakan salah satu perusahaan asuransi umum terbesar di Indonesia. Pada tahun 2016, Perseroan menduduki posisi ke-4 dalam hal perolehan premi dari 76 perusahaan asuransi umum yang ada di Indonesia. Selain itu, Perseroan juga memiliki kekuatan finansial, yang dibuktikan dengan besarnya kapasitas akseptasi yang dapat di retensi sendiri.

- **Strong Shareholder Support from Pertamina Synergy**

Perseroan memiliki peluang untuk tumbuh melalui optimasi sinergi bisnis dengan PERTAMINA selaku entitas induk. Optimasi sinergi bisnis dapat memberikan peluang asuransi dalam beberapa proyek rencana jangka panjang PERTAMINA, peningkatan pangsa pasar luar negeri, peningkatan premi di beberapa segmen bisnis, perluasan jalur distribusi, integrasi sistem teknologi informasi, beserta pengembangan produk asuransi.



- **Partner of World Class Reinsurers**

Sebagai perusahaan yang bergerak dalam industri asuransi, Perseroan selama ini telah mampu menjalin kerjasama yang baik dengan berbagai perusahaan reasuransi dunia yang memiliki reputasi yang baik dan memiliki minimum rating perusahaan A- yang diperoleh dari perusahaan rating *Standard and Poor*.

- **Complex & Sophisticated Risk Expert**

Perseroan merupakan salah satu perusahaan asuransi yang memiliki sejarah terpanjang di Indonesia dengan pengalaman di industri asuransi lebih dari 36 tahun. Sejak didirikan pada tahun 1981, Perseroan telah memegang peranan penting pada beberapa proyek-proyek energi terbesar dan tergolong paling kompleks dan inovatif di Indonesia untuk klien.

- **Global Rated Company**

Perseroan merupakan perusahaan asuransi umum dalam negeri pertama yang memperoleh peringkat A- (*excellent*) dari salah satu lembaga pemeringkat terkemuka untuk perusahaan asuransi yaitu A.M. Best. Peringkat tersebut menunjukkan kekuatan finansial Perseroan yang dikaji melalui kemampuan Perseroan dalam memenuhi kewajiban kepada pemegang polis beserta kemampuan Perseroan dalam memenuhi kewajiban jangka panjang.

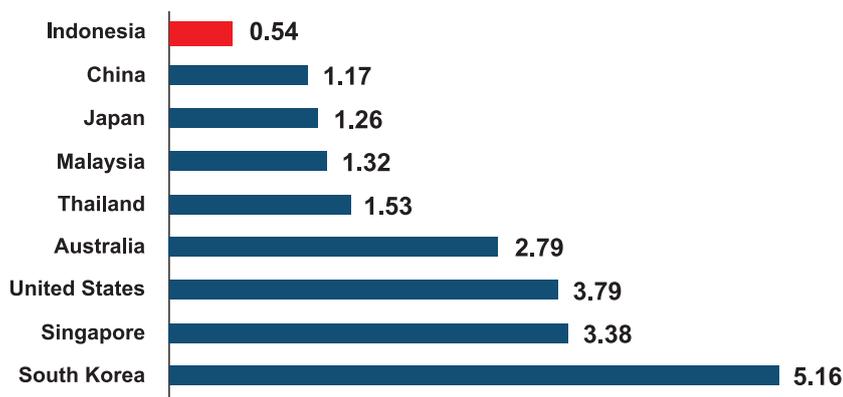
- **Expansion Opportunity through Reinsurance**

Perseroan memiliki anak perusahaan yang bergerak dalam bidang Reasuransi dan seiring dengan pertumbuhan bisnis reasuransi di Indonesia yang pesat serta dengan berlakunya Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 14/POJK.05/2015 tanggal 10 November 2015 tentang Retensi Sendiri dan Dukungan Reasuransi Dalam Negeri, Perseroan memiliki peluang untuk tumbuh melalui Entitas anaknya TRE. TRE memiliki peluang untuk terus berkembang yang dapat dilihat dari posisi TRE sebagai perusahaan reasuransi terbesar ke-3 di Indonesia dan memiliki pengalaman serta reputasi baik.

8. PROSPEK USAHA PERSEROAN

Tingkat penetrasi asuransi di Indonesia pada tahun 2016 masih sangat rendah yaitu sebesar 0,54% terhadap produk domestik bruto (PDB). Jika dibandingkan dengan negara di Asia lainnya, tingkat penetrasi asuransi di Indonesia masih tergolong rendah. Tidak hanya tingkat penetrasi, densitas asuransi di Indonesia juga masih rendah yaitu sebesar Rp. 1,35 juta. Perseroan melihat hal ini sebagai sebuah peluang bisnis yang baik dan jika dikelola dengan baik akan memberikan kenaikan perolehan premi.

GWP Penetration vs GDP (%)



Sumber: *Bloomberg*

Data statistik yang dikeluarkan OJK, pertumbuhan rata-rata/CAGR perolehan premi pada tahun 2012 – 2016 sebesar 11,83% dan pertumbuhan terbesar setiap tahunnya ada di pasar asuransi Retail (kendaraan bermotor dan harta benda).



Dari indikator-indikator diatas Perseroan mengubah strategi untuk jangka waktu lima tahun kedepan untuk dengan serius menggarap pasar asuransi retail yang pertumbuhannya sangat pesat. Oleh karenanya Perseroan mengubah Visi menjadi : *To be Number One in Domestic Market: Gross Written Premium, Net Profit and Customer Satisfaction.*

Beberapa langkah strategis ini telah disusun dan diproyeksikan akan meningkatkan kinerja Perseroan untuk 5 (lima) tahun kedepan. Untuk itu telah ditetapkan 8 kunci keberhasilan (*key success factors*) yang harus dijalankan oleh Perseroan selama 5 (lima) tahun kedepan dan oleh karenanya komitmen semua lini yang dituangkan didalam Tata Nilai 6C Perseroan terus diperkuat dan dipertahankan.

Selain hal tersebut diatas, Perseroan saat ini juga tengah mengembangkan pasar asuransi yang berada didalam PERTAMINA yang merupakan tindak lanjut dari sinergi anak perusahaan PERTAMINA. Sektor yang tengah dituju adalah: asuransi kredit, *surety*, asuransi kendaraan bermotor, asuransi harta benda dan asuransi kecelakaan diri dan asuransi kesehatan. Tidak hanya sinergi anak perusahaan PERTAMINA saja yang dikembangkan, Perseroan juga mengembangkan saluran distribusi dalam bentuk fisik dan virtual seperti pembukaan kantor cabang dan kantor pemasaran, pemasaran melalui media intranet PERTAMINA dan Anak Perusahaan dan lainnya. Tujuan pengembangan saluran distribusi ini adalah untuk memberikan kemudahan kepada Tertanggung didalam membeli produk asuransi yang ditawarkan maupun dalam hal terjadinya klaim untuk meningkatkan kepuasan pelanggan.

9. STRATEGI PERSEROAN

Tahun 2018 Perseroan memasuki babak baru dengan mengubah visi yang akan dicapai selama 5 tahun kedepan menjadi *To Be Number One in Domestic Market: Gross Written Premium (GWP), Net Profit and Customer Satisfaction* (Menjadi Perusahaan Asuransi Umum Nomor 1 di dalam negeri: Premi Bruto, Laba dan Kepuasan Pelanggan). Untuk mewujudkan visi ini Perseroan tidak hanya mempertahankan pasar yang sudah dikuasai (migas dan korporasi) tetapi juga memasuki pasar retail yang bertujuan untuk meningkatkan perolehan premi, menyeimbangkan portofolio bisnis korporasi dan retail dan sebagai penyangga hasil *underwriting*.

Untuk mencapai Visi Perseroan yang telah ditetapkan, beberapa program yang akan dijalani meliputi: mempertahankan keunggulan kompetitif, meningkatkan Tata Nilai 6C dan menetapkan 8 kunci keberhasilan (*key success factors*) yaitu:

1. **Pasar & Produk**
 - Memperkuat posisi Perseroan di pasar *captive energy*
 - Memasuki *supplier* PERTAMINA dan bisnis sekelilingnya
 - Pengembangan asuransi Kredit Perdagangan kepada pada *supplier* PERTAMINA
 - Memperluas pangsa pasar industri aviasi
 - Memasuki pasar *non captive* dan bisnis SME baik secara langsung, melalui broker dan agen dan sektor perbankan
 - Memasuki pasar retail secara langsung maupun melalui perantara
2. **Distribution and Network**
 - Memperluas cakupan pemasaran melalui pembukaan kantor cabang/pemasaran
 - Memanfaatkan jaringan distribusi Pertamina Retail
 - Mengembangkan saluran virtual
 - Mengembangkan sistem keagenan
3. **Service Excellent**
 - Membangun sistem pelayanan yang terintegrasi baik untuk bisnis korporasi maupun retail
 - Membangun layanan infrastruktur seperti *call center*
 - Memelihara budaya pelayanan
 - Meningkatkan citra *brand* & pengakuan melalui pencitraan kembali *brand* dan kampanye
4. **Undewriting dan Reasuransi**
 - Meningkatkan kapasitas Perseroan sejalan dengan perkembangan bisnis
 - Menyeimbangkan portofolio produk



- Meningkatkan kemampuan Manajemen Risiko Asuransi
 - Mengembangkan kapasitas, kemampuan dan layanan *underwriting* dan klaim untuk bisnis retail
 - Memperjelas *risk appetite*
5. Teknologi Informasi
- Penerapan dan peningkatan sistem CORE yang baru
 - Mengurangi pekerjaan manual untuk meminimalkan *human error*
 - Mengembangkan CRM (*Customer Relationship Management*)
 - Mengembangkan MIS yang kredibel, handal dan mudah diakses
 - Mengimplementasikan keamanan IT
 - Meningkatkan infrastruktur IT dan *setup* DRC
6. Keuangan dan Investasi
- *Asset and Liability Management* (ALMA)
 - Portofolio manajemen investasi
 - Mempertahankan rating internasional A- dari AM Best
 - Manajemen piutang
7. Sumber Daya Manusia
- Meninjau kembali PMS (*Performance Management System*) berdasarkan filosofi meritokrasi dan keadilan
 - Mengembangkan HRMS (*Human Resources Management System*)
 - Refitalisasi Tugu School sebagai pusat keunggulan
8. ERM (*Enterprise Risk Management*)
- Mengimplementasikan *three line of defense*
 - Mengimplementasikan *Quality of Assurance*
 - Mengembangkan budaya risiko

10. TEKNOLOGI INFORMASI

Perseroan bertekad mengembangkan sistem TI untuk mendukung penetrasi pasar dan terciptanya sistem informasi yang terintegrasi, atau dikenal dengan istilah *Enterprise Resource Planning* (ERP).

Pengembangan sistem TI tersebut dilakukan sesuai dengan *Road Map* Perseroan, yang mengarah pada pencapaian target Perseroan untuk menjadi yang teratas di industri perasuransian nasional, serta menjadi perusahaan asuransi berskala Asia.

Dengan pentingnya peran TI dalam mendukung kinerja Perseroan, sistem TI di Perseroan selalu diperbarui dan ditingkatkan setiap tahunnya, agar dapat memberikan manfaat optimal terhadap kinerja Perseroan. Hal ini dilakukan melalui berbagai upaya seperti peningkatan Manajemen TI dan *Strategic IT Architecture Planning* (SITAP) secara berkala.

Saat ini, Perseroan telah mengembangkan sistem internal terintegrasi seperti sistem manajemen informasi ERP yang diberi nama Tugu Insurance Solution-New Generation ("TIS-NG"), yang dapat diandalkan dalam melakukan berbagai fungsi operasional dan keuangan Perseroan.

TUGU INSURANCE SOLUTION-NEW GENERATION (TIS-NG)

TIS-NG mengintegrasikan berbagai fungsi operasional seperti *marketing*, *underwriting*, *reinsurance*, dan klaim, hingga fungsi keuangan seperti *treasury*, investasi, dan akuntansi.

TIS-NG memungkinkan Perseroan melakukan pencatatan hasil produksi (premi dan klaim), utang-piutang, pengelolaan investasi, administrasi perpajakan, pengelolaan aset tetap, perencanaan anggaran tahunan, sekaligus proses akuntansi untuk menghasilkan laporan-laporan keuangan.



Tugu Web Access (“TWA”)

TWA merupakan sebuah aplikasi untuk pelanggan, yang memungkinkan pelanggan melakukan proses penutupan asuransi Perseroan di mana saja dan kapan saja, hanya dengan menggunakan internet. Perseroan telah mengembangkan TWA dengan sejumlah klien seperti PERTAMINA, Badak NGL, Donggi Senoro LNG, Lestari Mahaputra Buana, Bank Syariah Mandiri (BSM) dan Permodalan Nasional Madani (PNM).

Keamanan TI

Untuk menjamin keamanan data, Perseroan menggunakan perangkat lunak (*software*) keamanan dengan lisensi resmi untuk anti-virus, anti-spam dan *firewall*. Perseroan juga memiliki intranet untuk mendistribusikan informasi dari pihak Manajemen, Sekretaris Perusahaan dan organisasi/unit internal pendukung usaha Perseroan kepada seluruh pekerja. Selain penyebaran informasi, intranet digunakan untuk mendistribusikan aplikasi internal, baik aplikasi bisnis maupun aplikasi pendukung untuk pengguna.

Pengembangan Aplikasi

TIS-NG dan TWA, sejumlah aplikasi yang berhasil dikembangkan dan telah mendukung kegiatan operasional Perseroan adalah sebagai berikut:

1. Pengembangan aplikasi *mobile*.
2. Peningkatan berkelanjutan pada setiap modul yang terkait dengan Peraturan Menteri Keuangan dan OJK, agar sistem yang digunakan selalu sesuai dengan peraturan yang berlaku.
3. Peningkatan berkelanjutan pada setiap aplikasi untuk memenuhi kebutuhan bisnis Perseroan dan perkembangan industri asuransi.

Pengembangan Infrastruktur TI

Perseroan terus mengembangkan infrastruktur TI untuk menyesuaikan diri dengan perkembangan usaha dan kemajuan teknologi. Berikut ini adalah pengembangan infrastruktur TI yang telah berhasil dilakukan:

1. Peremajaan server menjadi server *high-end* berkapasitas tinggi;
2. Pengembangan teknologi virtualisasi;
3. Peningkatan berkelanjutan pada infrastruktur TI, perangkat pengawasan, perangkat keamanan, dan perangkat lainnya;

Tata Kelola TI

Agar penerapan TI berjalan tanpa adanya kegagalan sistem serta untuk meningkatkan kinerja TI, Perseroan terus melakukan sejumlah program untuk tata kelola TI yang lebih baik. Berikut ini adalah pencapaian di bidang tata kelola TI.

1. Menjaga dan memperbarui *Disaster Recovery Plan* (DRP) agar selalu siap digunakan dan sesuai dengan kondisi terkini;
2. Peningkatan berkelanjutan *IT Service Management* (ITSM);
3. Peningkatan berkelanjutan pada SITAP dan *IT Policy*.

Adapun rincian dana yang dikeluarkan Perseroan atas pengembangan Teknologi Informasi sepanjang tahun 2017, 2016, 2015 adalah sebagai berikut:

(dalam USD)

Keterangan	31 Desember		
	2017	2016	2015
Pendapatan Perseroan	404.120.221	252.025.896	235.180.172
Biaya TI (Induk Perusahaan)	846.548	961.185	667.949
Presentase terhadap pendapatan	0,21%	0,38%	0,28%



11. PENGHARGAAN

Sepanjang perjalanan usahanya, keahlian dan profesionalisme Perseroan dapat dibuktikan dari berbagai penghargaan dan pengakuan yang diberikan kepada Perseroan dan Entitas Anak. Penghargaan telah diterima oleh Perseroan atas nama Perseroan dan Entitas Anak selama 3 (tiga) tahun terakhir adalah sebagai berikut:

No.	Sertifikat / Penghargaan	Instansi	Tanggal Perolehan
1	APPARINDO Award 2017: 1 st Best General Insurance Company 2017 Kategori Ekuitas >Rp1 triliun	APPARINDO	1 November 2017
2	Juara 1 Best Quality of Financial & Management Report 2016 – APSA 2017	APSA	20 Oktober 2017
3	Juara 1 Best Annual Report 2016 – APSA 2017	APSA	20 Oktober 2017
4	Infobank Sharia Awards 2017 : Predikat “Sangat Bagus”	Infobank	13 Oktober 2017
5	Berhasil mempertahankan <i>International Financial Strength Rating A- “Excellent”</i>	A.M. Best	21 September 2017
6	Juara II ARA 2016 dalam kategori Privat Keuangan Non Listed	Annual Report Award	19 September 2017
7	Best Insurance Awards 2017 - Kategori Asuransi Umum Terbaik 2017 aset diatas Rp 3 Triliun	Majalah Investor	25 Juli 2017
8	Infobank Insurance Awards 2017 Golden Trophy atau penerima penghargaan selama lima tahun berturut-turut Kategori Best of the Best Asuransi Umum dengan predikat kinerja “Sangat Bagus”	Majalah Infobank	20 Juli 2017
9	PR Indonesia Awards 2017 sebagai SILVER WINNER Kategori Departemen PR & BRONZE WINNER Kategori Majalah Cetak Internal	Majalah PR Indonesia	24 Maret 2017
10	Juara I APSA sebagai “Best of Financial - Management Report 2015”	Annual Pertamina Subsidiary Awards	2 Desember 2016
11	Asuransi ber-Predikat “Best Financial Performance Special Mention for the Highest Asset Growth Insurance Category Company Assets more than Rp5 Trillion”	Warta Ekonomi	29 September 2016
12	International Financial Strength Rating A- “Excellent”	A.M. Best	29 September 2016
13	Best 10 of Annual Report Awards 2015	Annual Report Award	27 September 2016
14	Asuransi ber- Predikat Asuransi Umum Terbaik 2016 kategori Asuransi Umum Beraset di atas Rp 3 Triliun	Majalah Investor	29 Juni 2016
15	Asuransi ber - Predikat “ sangat bagus” atas kinerja keuangan selama Tahun 2015	Majalah Infobank	23 Juni 2016
16	Best General Insurance 2016 untuk perusahaan berekuitas Rp 1,5 Triliun ke Atas	Majalah Media Asuransi	2 Juni 2016
17	Juara I “ Best Non – Life Insurance Company in 2016	APPARINDO	2 Maret 2016
18	Asuransi ber-Predikat Sangat Bagus atas kinerja keuangan selama tahun 2014	Majalah Infobank	3 Juli 2015
19	<i>Best General Insurance</i> dengan Ekuitas > Rp1,5 triliun	Media Asuransi	9 Juni 2015

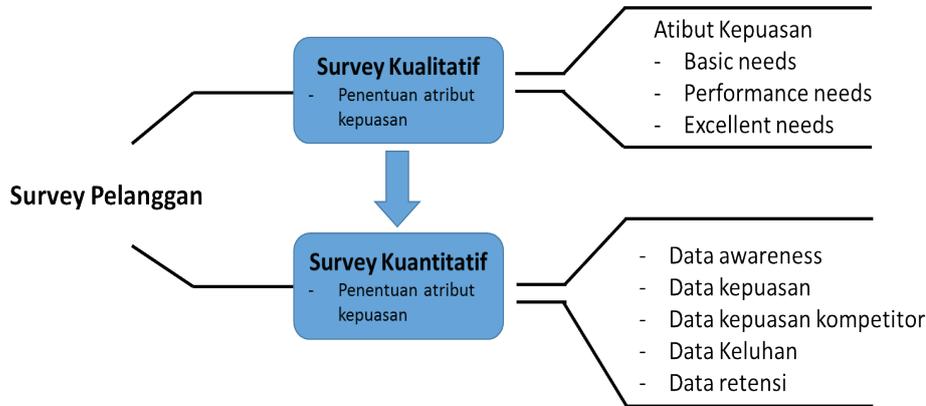
12. PENGENDALIAN KUALITAS

Kepuasan pelanggan merupakan salah satu elemen kunci sukses dan fokus Perseroan. Maka, survei kepuasan pelanggan perlu dilakukan sebagai parameter level kepuasan pelanggan terhadap produk maupun layanan yang diterima, serta untuk mengukur perbandingan antara harapan terhadap persepsi pengalaman yang dirasakan. Adapun kesetiaan loyalitas pelanggan berkaitan dengan hubungan antara Perseroan dan pelanggan. Riset kesetiaan loyalitas pelanggan mengukur perilaku (retensi pelanggan) di mana pelanggan melakukan pembelian ulang suatu produk tertentu saat ini ketimbang memilih *brand* pesaing.

Perseroan secara berkala melakukan riset untuk mengetahui tingkat kepuasan dan kesetiaan loyalitas pelanggan terhadap kualitas layanan maupun produk yang diberikan, serta mengukur *Top Mind Brand Rating* atas beberapa perusahaan asuransi umum yang merupakan kompetitor terdekat Perseroan. Riset ini menggunakan metode survei kuantitatif yang dirilis menggunakan *electronic survey form* oleh *Corporate Communication* Department berisi berbagai koridor pertanyaan terkait variabel-variabel yang mempengaruhi kepuasan dan kesetiaan loyalitas pelanggan.

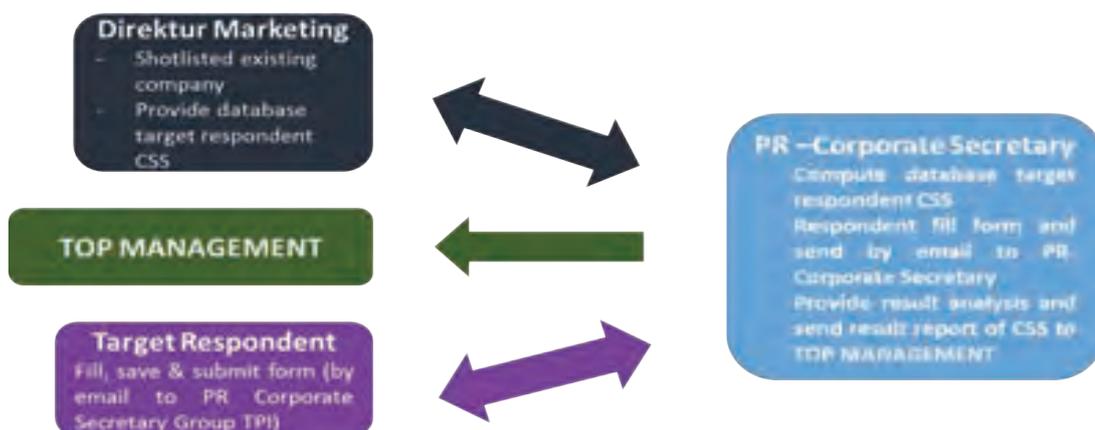
Survei ini melibatkan 81 (delapan puluh satu) perusahaan dimana peserta survei selalu ditingkatkan dari pelaksanaan survei terakhir yang dilakukan yang berasal dari sampling populasi pelanggan dari Group kerja yang ada di Direktorat Pemasaran, dan tentunya masih didominasi dengan segmentasi perusahaan minyak yaitu dari PERTAMINA, Perusahaan Kontraktor SKK Migas dan Korporasi besar lainnya termasuk para pialang Asuransi.

Hasil atas Survei Kepuasan & Kesetiaan Loyalitas Pelanggan berupa indeks *Customer Satisfaction* 3.68 (*Product Quality* 3.22 dan *Service Quality* 4.14); *Customer Loyalty* 3.49; sehingga Total Indeks Kepuasan & Kesetiaan Pelanggan 2016 adalah 3.59 yang berarti meraih Kategori Baik / *Meet Expectation*.

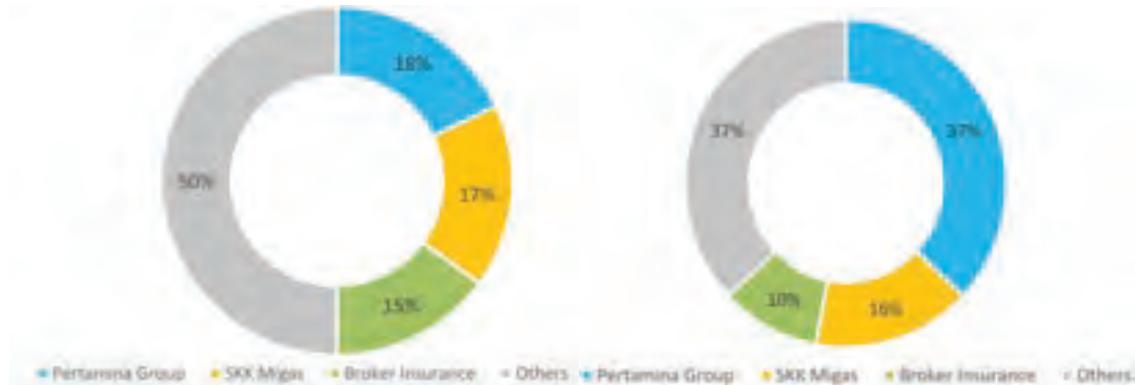


Project CSLS Perseroan pelaksanaannya setiap tahun dan ditetapkan Triwulan I (Januari s.d Maret), dimana tahapan-tahapan dalam perencanaan CSLS (*work-planning*) sebagai berikut:

1. Perseroan merencanakan setiap tahapan pelaksanaan CSLS dengan menyusun *Project Stage dan Timeline* sesuai dengan pedoman standard (TKO).
2. Perseroan menentukan kriteria sasaran dan fokus area yang akan dievaluasi (*list of questionnaires*) dan atribut kepuasan.
3. Perseroan menentukan kriteria dan target klien responden, sebagai berikut:
 - Berdasarkan kriteria pelanggan utama, seperti PERTAMINA, Perusahaan KKKS, *Corporate Broker*, dan lainnya
 - Berdasarkan perolehan premi terbesar (10 klien dengan kontribusi premi terbesar)
 - Berdasarkan sumber akuisisi bisnis, seperti Broker, Agen, Perbankan, dan lain nya.
4. Perseroan merencanakan evaluasi dan tindak lanjut feedback CSLS yang akan disampaikan kedalam rapat bulanan Dewan Komisaris dan Direksi.
5. Direktorat Pemasaran (Group dan Kantor Cabang) dengan koridor pertanyaan survey terkait dengan kualitas pelayanan dari Direktorat Pemasaran, *Claim Satisfaction* dan peringkat *Top 8 Insurance Rating*.



Adapun profil dari klien responden Perseroan adalah sebagai berikut:



Perseroan dalam hal ini mendapatkan pernyataan yang positif antara lain sebagai berikut :

1. **Terkait Availability**

- Kemudahan menghubungi pejabat atau pekerja Perseroan
- Taraf pengetahuan ataupun profesionalisme Staff Perseroan yang melayani para klien

2. **Terkait Responsiveness**

- Kecepatan Perseroan dalam merespon permintaan/kebutuhan para klien
- Pemberian solusi dari Perseroan atas permasalahan/pertanyaan para klien
- Respon awal Perseroan atas laporan klaim dari para klien
- Kecepatan pembayaran klaim dari Perseroan setelah *adjustment* disetujui

3. **Terkait Communication Perseroan**

- Kejelasan pemberian informasi dari Perseroan
- Keramahan/kesopanan staff Perseroan kepada para klien
- Sikap staff Perseroan dalam memperlakukan para klien sebagai pelanggan penting
- Kejelasan informasi, saran ataupun *adjustment* klaim yang diberikan Perseroan kepada para klien.

Indikator keberhasilan *Customer Satisfaction & Loyalty Survey (CSLS)* Perseroan juga ditetapkan berdasarkan kriteria yang diukur yaitu:

- Pelaksanaan CSLS merupakan penetapan KPI di unit pemasaran dan unit klaim dengan skala keberhasilan (Base 75% - Stretch 90%)
- Jumlah target responden mengisi dan mengembalikan formulir CSLS adalah $\geq 60\%$
- Pelaksanaan CSLS sesuai *project stage* dan *timeline* di Triwulan I setiap tahunnya.

Hasil realisasi pelaksanaan CSLS dimonitoring dan dievaluasi sesuai prosedur standar (TKO), dan dituangkan ke dalam program dan rencana kerja. Selain itu monitoring tindak lanjut atas hasil pelaksanaan CSLS juga dilakukan oleh setiap grup di Perseroan dalam rangka melakukan evaluasi pencapaian kinerja setiap bulannya dan memastikan bahwa program dan rencana kerja Perseroan berjalan sesuai target yang telah ditetapkan.

13. **PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN**

Industri asuransi merupakan industri yang sangat ketat diatur oleh pemerintah (*heavily regulated*). Tujuan utamanya adalah menjaga solvabilitas Perseroan, memberikan penjelasan yang berimbang bagi konsumen, memastikan suku premi yang wajar, dan mewujudkan asuransi yang tersedia bagi yang membutuhkan. Oleh karenanya, untuk menjaga keunggulan bersaingnya Perseroan harus bisa menjaga kesesuaian strategis dengan lingkungannya yang selalu berubah. Diperlukan kesesuaian strategis antara apa yang diinginkan oleh lingkungan dan apa yang harus ditawarkan oleh Perseroan. Begitu pula antara apa diperlukan Perseroan dan apa yang dapat diberikan oleh lingkungan. Dengan adanya kesesuaian strategis, maka Perseroan akan dapat menetralkan ancaman dan memanfaatkan peluang yang ada di lingkungannya untuk membangun keunggulan bersaing Perseroan.



Upaya ini merupakan kegiatan rutin yang mendukung kegiatan operasional utama Perseroan. Kegiatan ini diantaranya adalah analisis industri asuransi, analisis *positioning* Perseroan di industri asuransi, analisis kebutuhan pasar, pengembangan produk dan pasar dan strategi penetrasi pasar asuransi. Selain itu juga dilakukan penelitian di bidang sumber daya Perseroan, diantaranya seperti teknologi informasi, keuangan, sumber daya manusia (*resource deployment*) yang bertujuan agar Perseroan siap dalam menghadapi tantangan di masa yang akan datang.

Adapun rincian dana yang dikeluarkan Perseroan atas kegiatan penelitian dan pengembangan sepanjang tahun 2017, 2016, 2015 adalah sebagai berikut:

(dalam USD)

Keterangan	31 Desember		
	2017	2016	2015
Pendapatan Perseroan	404.120.221	252.025.896	235.180.172
Biaya Penelitian dan Pengembangan	885.372	535.946	525.995
Presentase terhadap pendapatan	0,22%	0,21%	0,22%

14. TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERSEROAN

Pelaksanaan *Corporate Social Responsibility* (CSR) merupakan komitmen dan langkah strategis Perseroan dalam menjaga pertumbuhan dan keberlangsungan bisnisnya (*sustainable business*). Perseroan meyakini bahwa dengan pendekatan yang seimbang antara kinerja ekonomi (*economic indicators*), kinerja lingkungan (*environmental indicators*), dan kinerja sosial (*social indicators*) akan mendukung peran Perseroan dalam pembangunan yang berkelanjutan.

CSR merupakan suatu bentuk komitmen Perseroan untuk membangun kualitas kehidupan yang lebih baik bersama *stakeholder* terkait, terutama masyarakat dan lingkungan sekitar. Peran Perseroan semakin penting dalam mendorong semakin luasnya tanggung jawab sosial Perseroan bagi terciptanya keseimbangan pembangunan baik ekonomi, sosial, maupun lingkungan.

Bagi Perseroan, pelaksanaan CSR juga menjadi bagian penting upaya Perseroan untuk mengawal dan menjamin keberlangsungan usaha. Sejak tahun 2004, penanggung jawab atas serangkaian aktivitas CSR yang dilakukan Perseroan dipegang oleh divisi *Corporate Secretary Group*. Adapun misi CSR yang dipegang Perseroan yakni "Membangun Kepercayaan dengan Peningkatan Citra Perseroan".

Tanggung jawab sosial yang telah dilakukan Perseroan sepanjang tahun 2015, 2016 dan 2017 adalah sebagai berikut:

1. Bidang kesehatan

- Anyo Charity Run

Kegiatan ini adalah bentuk kegiatan amal yang diselenggarakan dalam rangka memperingati Hari Kanker Anak Sedunia pada tanggal 15 Maret 2015 untuk anak-anak yang menderita retinoblastoma yang terkumpul dalam Yayasan Anyo Indonesia. Tujuan konkrit dari Anyo Charity Run ini adalah mengumpulkan dana yang akan digunakan untuk pengadaan 1.000 unit Ophthalmoscope (Alat Pendeteksi Kanker Mata) yang akan disebar ke puskesmas di seluruh Indonesia.

Dalam hal ini Perseroan berpartisipasi dengan memberikan bantuan dana untuk pembelian 10 unit Ophthalmoscope dalam mendukung #GerakanSeribuOphthalmoscope.

- Clino Gigi Sehat

Sebagai bentuk wujud kepedulian untuk murid sekolah dasar, Perseroan melakukan kegiatan Clino Gigi Sehat di lingkungan kantor pusat Perseroan, yaitu di Kecamatan Setiabudi, Jakarta Selatan, dengan bekerja sama dengan Rumah Sakit Pertamina Jaya (RSPJ). Kegiatan yang dilaksanakan tanggal 4-5 Agustus 2015 ini memeriksa sebanyak 600 orang siswa/ di SD Negeri 03 Pasar Manggis.

- Program Pelatihan Kader Posyandu

Perseroan bekerjasama dengan Rumah Sakit Pertamina Jaya (RSPJ) melaksanakan Program Pelatihan Kader Posyandu dan Pemeriksaan Kesehatan Ibu & Anak yang mana kegiatan tersebut



dilaksanakan di Kelurahan Setiabudi dengan peserta perwakilan dari delapan Kelurahan pada tanggal 20-21 Oktober 2016.

- POSBINDU Penyakit Tidak Menular (2017)

Perseroan mengadakan kegiatan *Corporate Social Responsibility* (CSR) di bidang kesehatan berupa Pos Pembinaan Terpadu (POSBINDU) Penyakit Tidak Menular (PTM) yang bekerja sama dengan Rumah Sakit Pertamina Jaya. POSBINDU PTM dilaksanakan di Puskesmas Ciketing Udik, Bantar Gebang Bekasi selama dua hari yaitu tanggal 27-28 September 2017. Dalam kegiatan ini 204 orang masyarakat diberi pembekalan pengetahuan dan keterampilan untuk mengidentifikasi cara pencegahan dan penemuan dini faktor resiko Penyakit Tidak Menular di wilayahnya.

2. Bidang pendidikan

Tahun 2015

Demi membangun bangsa yang lebih berkualitas dan intelektual, Perseroan terus berkontribusi secara konsisten dalam penerapan tanggung jawab sosial Perseroan di bidang pendidikan, yakni melalui program "TPI Mengajar". Dalam program ini, Perseroan memberikan pengenalan pengetahuan asuransi untuk siswa/siswi SMA/SMK di wilayah Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang dan Bekasi (Jabodetabek). Program ini merupakan program CSR profesi Perseroan yang bersinergi dengan PERTAMINA. Dilaksanakan secara berkelanjutan dari tahun ke tahun, program Perseroan Mengajar diharapkan dapat membangun pola pikir (*mindset*) sadar asuransi sejak dini.

Perseroan Mengajar di tahun 2015 dilakukan di tiga sekolah SMA/SMK di Jabodetabek, yakni SMKN 32 Jakarta dengan jumlah peserta mencapai 286 siswa, SMA Negeri 53 Jakarta yang dilaksanakan sebagai rangkaian HUT Perseroan yang ke 34 pada pertengahan November 2015, dan di SMA Labschool sebagai penutup rangkaian HUT 34 Perseroan diakhir November 2015. Selain itu, Perseroan memberikan bantuan pendidikan berupa cinderamata untuk para peserta, serta dua unit laptop dan satu unit printer guna menunjang aktivitas belajar mengajar di sekolah.

Tahun 2016

Kegiatan Perseroan mengajar tahun 2016 dilakukan bukan hanya untuk SMA/SMK tetapi juga dilakukan untuk beberapa perguruan tinggi di Indonesia.

- SMA 67 Jakarta dengan jumlah peserta 250 siswa
- SMKN 1 Laguboti Tapanuli Utara jumlah peserta 180 siswa

Dalam program pendidikan belajar mengajar di perguruan tinggi Perseroan mendapat kesempatan memberikan kuliah umum untuk para mahasiswa S1 dan S2 dari segala bidang ilmu. Adapun perguruan tinggi yang terlibat dalam program ini adalah sebagai berikut :

- Universitas Padjadjaran (UNPAD) Fakultas Perikanan dan Fakultas Ilmu Kelautan.
- Universitas Sumatera Utara (USU) S1 dan S2 Fakultas Ekonomi jumlah peserta +/- 100 mahasiswa.
- Universitas Indonesia (UI) S1 semua jurusan lulusan baru peserta 540 mahasiswa.
- Universitas Diponegoro (UNDIP) S1 Fakultas Ekonomi (lulusan baru) jumlah peserta 300 mahasiswa.
- Universitas Kristen Satya Wacana Salatiga jumlah peserta 100 mahasiswa S1.
- Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS) S1 Fakultas Teknologi Kelautan Jurusan Teknik Perkapalan dengan jumlah peserta sebanyak 60 mahasiswa.

Tahun ini selain memberikan edukasi pembelajaran pengetahuan dasar-dasar asuransi kepada sekolah menengah atas dan memberikan kuliah umum untuk perguruan tinggi Perseroan juga memberikan bantuan untuk Korban Banjir Garut. Melalui program Peduli Bencana Banjir Garut Perseroan memberikan bantuan yang ditujukan untuk SMA dan SMP PGRI serta masyarakat sekitar yang terkena musibah banjir. Bentuk bantuan yang diberikan berupa perlengkapan belajar mengajar seperti 2 unit Komputer dan 2 unit Printer, buku-buku pelajaran sesuai kebutuhan, barang-barang perlengkapan meubelair serta sembako untuk masyarakat yang terkena musibah banjir.



Tahun 2017

Sebagai wujud kepedulian terhadap pendidikan anak bangsa di akhir tahun, pada tanggal 29 Desember 2017 Perseroan melalui program CSR bidang Pendidikan, meresmikan Taman Bacaan Di Desa Cigoong Utara Lebak Banten. Di tahun yang pada bulan Februari dan Maret Perseroan juga memberikan bantuan dana untuk perguruan tinggi Negeri dan Swasta dalam bentuk pengembangan koleksi perpustakaan di Universitas Diponegoro.

3. Bidang Pemberdayaan Lingkungan

Tahun 2015

Program Kegiatan Bina Lingkungan dilaksanakan di Pesantren Sido Giri Pasuruan-Surabaya-Banyuwangi, dalam bentuk edukasi pengetahuan asuransi dan sosialisasi mikro takaful umum yang bertujuan menjangkau pasar asuransi di kalangan masyarakat berpenghasilan rendah, pengusaha berskala kecil-mikro dan keluarga kurang mampu.

Kegiatan tersebut bertujuan mewujudkan kepedulian Perseroan terhadap pelaku usaha mikro yang dilayani Jaringan Koperasi/LKMS di 43 titik di Jawa Timur dengan jumlah anggota 400 ribu orang yang tersebar di berbagai wilayah Indonesia.

Susunan rangkaian kegiatan untuk program ini adalah sebagai berikut:

- Peresmian kerja sama dan pelaksanaan edukasi di Pasuruan pada tanggal 14 – 15 September 2015;
- Angkatan kedua dilaksanakan di Surabaya pada November 2015.

Di tahun 2016 program bina lingkungan dilaksanakan di Bojonegoro untuk para pengrajin Gerabah di Desa Rendeng dan Pengrajin Limbah Akar Kayu Jati di Desa Geneng, yang mana kegiatan ini bekerjasama dengan Pemerintah Kabupaten Bojonegoro (BUPATI).

Kegiatan pemberdayaan masyarakat pada tahun 2016 Perseroan bekerjasama dengan Fakultas Perkapalan Institut Teknologi Fakultas Surabaya memberikan pelatihan dan pembuatan kapal berbahan baja untuk masyarakat Bojonegoro yang digunakan untuk transportasi penyebrangan di Sungai Bengawan Solo.

4. Bidang Keagamaan

Tahun 2015

Aspek keagamaan menjadi perhatian khusus dalam program CSR Perseroan. Program Kegiatan Keagamaan yang telah dilaksanakan oleh Perseroan di sepanjang tahun 2015 diantaranya:

- Bakti Sosial Ramadhan 1436 H

Kegiatan ini dilaksanakan di Desa Cemara Kecamatan Cantigi, Indramayu Jawa Tengah sebagai wujud kepedulian Perseroan. Dalam kegiatan yang dilaksanakan pada 11-12 Juli 2015, bertepatan dengan bulan Ramadhan, Perseroan bekerja sama dengan Musholla Nurruzoq. Perseroan setiap tahun mengirimkan tim untuk saling berbagi dengan warga kurang mampu yang tahun ini berjumlah 1.325 Kepala Keluarga (KK).

- Buka Puasa Bersama PERTAMINA dengan 5.000 Anak Yatim

Acara rutin yang bersinergi dengan PERTAMINA ini menjadi salah satu kegiatan CSR dalam bidang keagamaan. Kegiatan ini dilaksanakan di Jakarta Convention Center, Jakarta, pada 11 Juli 2015.

- Buka Puasa Bersama 1.000 Anak Yatim & Dhuafa

Sama halnya dengan rangkaian kegiatan selama bulan Ramadhan, kegiatan ini adalah sinergi Perseroan bersama ASIA '87 Foundation yang dilaksanakan pada 4 Juli 2015.

- Bakti Sosial Idul Adha 1436 H

Perayaan Idul Adha merupakan saat yang sangat baik untuk saling berbagi. Dalam hal ini, Musholla Nurruzoq melakukan aksi peduli sosial terhadap pekerja dan masyarakat lingkungan. Kegiatan tahun ini dilaksanakan di Desa Karyamukti, Kecamatan Campaka, Kabupaten Cianjur pada 26 September 2015, dan diikuti oleh 1.500 KK.



Tahun 2016

Bakti sosial Ramadhan 1437 H

Kegiatan ini dilaksanakan di Desa Waringin dan Desa Solong wilayah Pandegelang Banten. Setiap tahunnya Perseroan bekerja sama dengan Musholla Nurrurozaq untuk saling berbagi dengan warga kurang mampu yang tahun ini berjumlah 1.322 Kepala Keluarga (KK).

Bakti Sosial Idul Adha 1437 H

Perayaan Idul Adha 1437 H juga setiap tahunnya bekerjasama dengan Musholla Nurrurozaq melakukan aksi bakti sosial terhadap masyarakat sekitar. Kegiatan ini dilaksanakan di Desa Sedep, Pengalengan, Bandung pada tanggal 11-12 September 2016 dengan jumlah bantuan hewan Qurban sebanyak 20 Ekor Sapi dan 10 Ekor Kambing untuk 2.520 KK.

Buka Puasa Bersama dengan 5000 Anak Yatim & Dhuafa bersinergi dengan PERTAMINA yang dilaksanakan pada tanggal 23 Juni 2016 di Wisma Tugu 1.

Buka Puasa Bersama 1000 anak yatim dan dhuafa tanggal 25 Juni 2016 bekerjasama dengan ASIA 87 FOUNDATION.

Tahun 2017

Bakti Sosial Ramadhan 1438 H

Perseroan melalui musholla Nururrazaq, kembali melaksanakan kegiatan berbagi dalam bakti sosial Ramadhan. Kegiatan ini dilakukan di dua daerah berbeda yaitu di Desa Ender Kecamatan Pangenan, Cirebon Jawa Barat dan Desa Cibuniwangi Banjarharjo, Brebes Jawa Tengah. Kegiatan berlangsung selama dua hari, dengan agenda dihari pertama berbuka puasa bersama anak yatim, sekaligus memberikan santunan kepada 170 anak yatim. Dilanjutkan dihari kedua, penyerahan sumbangan pembangunan sarana ibadah sebesar 15 juta rupiah, yang diserahkan kepada Kepala Desa Ender Iwan Sofwan. Kemudian dilanjutkan dengan pembagian paket sembako dan bingkisan berupa pakaian layak pakai kepada kaum dhuafa yang berjumlah 1700 kepala keluarga di dua desa Ender Cirebon dan Desa Cibuniwangi - Brebes.

Peringatan Nuzulul Quran dan Buka Puasa Bersama Anak Yatim 1438 H.

Pada tanggal 13 Juni 2017 sebanyak 350 orang anak yatim menghadiri Peringatan Nuzulul Quran 1438H dan Buka Puasa Bersama yang merupakan agenda serentak yang dilakukan oleh PERTAMINA dan dilaksanakan oleh seluruh anak perusahaan dan unit kerja. Tahun ini Perseroan bersinergi bersama Pertamina Patra Niaga dan Pertamina Dana Ventura digelar di Ruang Serbaguna Kantor Pusat Perseroan, Acara ini dihadiri oleh jajaran Direksi dari ketiga perusahaan diantaranya Direktur Keuangan dan Jasa Korporat – M. Syahid dan Direktur Teknik – Andy Samuel (Perseroan), Direktur Utama PDV - Aniek Makaryani dan Presiden Direktur PPN – Gandhi Sriwidodo serta para pekerja dari ketiga Anak Perusahaan Pertamina. Dalam kegiatan ini masing-masing Direksi menyerahkan secara simbolik berupa tas sekolah yang lengkap dengan isinya serta bingkisan lainnya kepada sejumlah anak-anak yang hadir dalam acara tersebut.

Bakti Sosial Idul Adha 1438 H

Memaknai Hari Raya Idul Adha, pada 2 September 2017 Perseroan bersama Mushola Nururrazaq melakukan pengumpulan dana, untuk pembelian dan penyaluran hewan kurban sebanyak 24 ekor sapi dan 13 ekor kambing, yang dikemas dalam kegiatan Bakti Sosial, di Desa Jatinagara Kecamatan Jatinagara, Ciamis, Jawa Barat. Perayaan Natal Bersama. Pada tahun 2017 bantuan perayaan natal bersama yang dikemas dalam kegiatan Bhakti Sosial bersama Bakor UKMRIS PERTAMINA.

Perseroan memandang CSR sebagai investasi sosial dirancang sedemikian rupa agar dapat memberikan nilai tambah bagi lingkungan sekitar maupun Perseroan dalam jangka panjang. CSR disusun dengan memperhatikan kebutuhan dan keberlanjutan program dan diharapkan dapat mendorong peningkatan manfaat bagi pemangku kepentingan baik dari segi ekonomis, sosial maupun lingkungan melalui penerapan kebijakan alokasi anggaran CSR yang memperhatikan asas kepatuhan dan kewajaran.



Dalam pelaksanaannya, sumber dana untuk aktivitas program CSR Perseroan berasal dari Rencana Kerja Tahun Berjalan. Realisasi biaya untuk kegiatan CSR yang dilakukan oleh Perseroan di 2015 mencapai Rp1.070.567.042, lalu pada 2016 mencapai Rp1.114.815.835 dan pada 2017 mencapai Rp 1.190.000.000.

15. HAK ATAS KEKAYAAN INTELEKTUAL

Pada tanggal Prospektus ini diterbitkan, Perseroan sedang dalam proses pendaftaran atas 8 (delapan) hak kekayaan intelektual berupa ciptaan sebagaimana dibuktikan sebagai berikut:

Sertifikat Merek:

No.	Nama Pemegang Surat Pendaftaran Penciptaan	Nomor Pendaftaran	Nomor Permohonan dan Tanggal Penerimaan	Jenis Ciptaan	Judul Ciptaan	Tanggal Pengumuman	Masa Berlaku
1.	Perseroan	057750	C00201003572 15 Februari 2012	Program Komputer	TIS WEB ACCESS (TWA) FIRE, MOTOR DAN CARGO	24 Agustus 2010	24 Agustus 2060
2.	Perseroan	031112	23 Agustus 2006	Seni Logo	ase	4 Oktober 2004	4 Oktober 2054
3.	Perseroan	055152	C00201003571 18 Januari 2012	Program Komputer	TUGU INSURANCE SOLUTION (TIS.NET)	24 Agustus 2010	24 Agustus 2060
4.	Perseroan	055805	C00201003569 1 Februari 2012	Program Komputer	TIS WEB ACCESS (TWA) CONTRACTOR ALL RISK	24 Agustus 2010	24 Agustus 2060
5.	Perseroan	056304	C00201003570 7 Februari 2012	Program Komputer	TIS WEB ACCESS (TWA) MONEY INSURANCE	24 Agustus 2010	24 Agustus 2060
6.	Perseroan	021562	13 September 2001	Seni Logo	PT TUGU PRATAMA INDONESIA	24 November 2000	24 November 2050
7.	Perseroan	043624	C00200603962 27 Agustus 2009	Program Komputer	TIS WEB ACCESS BANK SYARIAH MANDIRI	4 Oktober 2004	4 Oktober 2054
8.	Perseroan	055153	C00201003573 18 Januari 2012	Program Komputer	TIS WEB ACCESS (TWA) GOLD INSURANCE	24 Agustus 2010	24 Agustus 2060

MANAJEMEN PERSEROAN MENYATAKAN BAHWA TIDAK TERDAPAT KECENDERUNGAN YANG SIGNIFIKAN DALAM PRODUKSI, PENJUALAN, PERSEDIAAN, BEBAN, DAN HARGA PENJUALAN SEJAK TAHUN BUKU TERAKHIR YANG DAPAT MEMPENGARUHI KEGIATAN USAHA DAN PROSPEK KEUANGAN PERSEROAN, SELAIN FAKTOR RISIKO YANG DI LUAR KENDALI PERSEROAN SEBAGAIMANA TELAH DIUNGKAPKAN PADA BAB FAKTOR RISIKO.

SETIAP KECENDERUNGAN, KETIDAKPASTIAN, PERMINTAAN, KOMITMEN, ATAU PERISTIWA YANG DAPAT DIKETAHUI YANG DAPAT MEMPENGARUHI SECARA SIGNIFIKAN PENJUALAN BERSIH ATAU PENDAPATAN USAHA, PENDAPATAN DARI OPERASI BERJALAN, PROFITABILITAS, LIKUIDITAS ATAU SUMBER MODAL, ATAU PERISTIWA YANG AKAN MENYEBABKAN INFORMASI KEUANGAN YANG DILAPORKAN TIDAK DAPAT DIJADIKAN INDIKASI ATAS HASIL OPERASI ATAU KONDISI KEUANGAN MASA MENDATANG, TELAH DIUNGKAPKAN SEBAGAI FAKTOR RISIKO YANG BERADA DILUAR KENDALI PERSEROAN, SEBAGAIMANA TELAH DIUNGKAPKAN PADA BAB FAKTOR RISIKO.



IX. KETERANGAN TENTANG INDUSTRI

PERKEMBANGAN JUMLAH PERUSAHAAN PERASURANSIAN INDONESIA

Berdasarkan informasi dari OJK, jumlah perusahaan perasuransian yang memiliki izin usaha untuk beroperasi di Indonesia per 31 Desember 2017 tercatat sebanyak 378 perusahaan, terdiri dari 140 perusahaan asuransi dan reasuransi, dan 238 perusahaan penunjang usaha asuransi. Dari 140 perusahaan asuransi dan reasuransi yang beroperasi di Indonesia hingga akhir 2017, terdiri dari 54 perusahaan asuransi jiwa, 79 perusahaan asuransi umum, 6 perusahaan reasuransi, 2 badan penyelenggara jaminan sosial, dan 3 perusahaan penyelenggara asuransi wajib. Sementara itu dari 238 perusahaan penunjang usaha asuransi yang beroperasi di Indonesia, terdiri dari 168 perusahaan pialang asuransi, 43 perusahaan pialang reasuransi, 27 perusahaan penilai kerugian asuransi.

Berikut ini dapat dilihat perkembangan jumlah perusahaan perasuransian di Indonesia dalam lima tahun terakhir (2013-2017).

Perkembangan Jumlah Perusahaan Perasuransian Indonesia, 2013 - 2017

Keterangan	31 Desember				
	2013	2014	2015	2016	2017
Asuransi Jiwa	49	50	55	55	54
a. Swasta Nasional	30	31	33	31	31
b. Patungan	19	19	22	24	23
Asuransi Umum	82	81	80	80	79
a. Swasta Nasional	65	64	64	58	57
b. Patungan	17	17	16	22	22
Reasuransi	4	5	6	6	6
a. Swasta Nasional	4	5	6	6	6
b. Patungan	-	-	-	-	-
Badan Penyelenggaraan Jaminan Sosial	2	2	2	2	2
Penyelenggara Asuransi Wajib	3	3	3	3	3
Jumlah	140	141	141	146	140
Pialang Asuransi	153	157	166	169	168
Pialang Reasuransi	29	31	37	40	43
Penilai Kerugian Asuransi	25	26	28	28	27
Jumlah	207	214	231	237	238
Total	347	355	377	383	378

Sumber: OJK, Statistik Perasuransian Indonesia, diolah CDMI

PERKEMBANGAN PREMI BRUTO INDUSTRI ASURANSI INDONESIA

Berdasarkan data OJK, total premi bruto industri asuransi Indonesia pada tahun 2016 tercatat sebesar Rp 361,78 triliun. Jumlah ini mengalami kenaikan sebesar 22,4% dibandingkan total premi bruto tahun sebelumnya (2015). Pada tahun 2017 nilai estimasi total premi bruto industri asuransi Indonesia diprediksi mencapai sekitar Rp 397,09 triliun atau meningkat 9,76% dari tahun 2016.

Sementara itu, ditinjau dari kontribusi premi bruto sektor asuransi terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) sebagaimana tercermin dari rasio antara premi bruto terhadap PDB (penetrasi) juga terlihat terus meningkat dalam lima tahun terakhir. Pada tahun 2015 kontribusi premi bruto asuransi terhadap PDB tercatat sebesar 2,56%, lalu meningkat menjadi 2,92% pada tahun 2016, dan diestimasi kembali meningkat menjadi 2,95% pada tahun 2017.



Tabel dibawah ini menggambarkan rasio antara premi bruto industri asuransi Indonesia dan PDB selama periode 2012 – 2017.

Premi Bruto Industri Asuransi Indonesia dan Produk Domestik Bruto (PDB), 2012 – 2017

Tahun	Premi Bruto		Produk Domestik Bruto		Rasio
	Jumlah Total	Pertumbuhan (YoY)	Jumlah Total	Pertumbuhan (YoY)	
2012	170,09	14,90%	8.615,7	10,00%	1,97%
2013	186,25	9,80%	9.546,1	10,80%	1,95%
2014	247,32	28,10%	10.569,7	10,70%	2,34%
2015	295,56	19,50%	11.531,7	9,10%	2,56%
2016	361,78	22,40%	12.406,8	7,60%	2,92%
2017e	397,09	9,76%	13.459,6	8,49%	2,95%

Sumber: OJK & BPS Berdasarkan Harga Berlaku dalam Triliun Rupiah, diolah CDMI

PERTUMBUHAN PREMI BRUTO BERDASARKAN JENIS USAHA ASURANSI DI INDONESIA

Berdasarkan data resmi OJK, selama periode 2012-2016 porsi terbesar dari premi bruto asuransi Indonesia adalah kontribusi dari asuransi jiwa, disusul asuransi sosial, lalu asuransi umum & reasuransi, dan terakhir asuransi wajib. Total nilai premi bruto asuransi Indonesia pada tahun 2016 tercatat sebesar Rp 361,78 triliun. Pada tahun 2017 estimasi kontribusi masing-masing jenis usaha asuransi masih tetap sama, dimana asuransi jiwa tetap memberi porsi premi bruto terbesar, disusul asuransi sosial, asuransi umum & reasuransi, dan asuransi wajib di posisi terakhir. Nilai estimasi total premi bruto pada tahun 2017 diperkirakan sebesar Rp 395,10 triliun.

Berdasarkan informasi OJK, sejak tahun 2014 asuransi sosial terdiri dari BPJS Kesehatan dan BPJS Ketenagakerjaan. Sementara perusahaan penyelenggara asuransi wajib terdiri dari PT Asabri, PT Taspen, dan PT Jasa Raharja.

Keterangan	31 Desember				
	2013	2014	2015	2016	2017e
Asuransi Umum & Reasuransi	46,37	54,70	60,25	66,61	70,55
Asuransi Jiwa	113,22	112,88	135,13	167,17	180,50
Asuransi Sosial	10,35	69,44	88,97	116,03	131,47
Asuransi Wajib	16,31	10,29	11,21	11,98	12,58
Jumlah	186,25	247,32	295,56	361,78	395,10

Sumber: OJK, Statistik Perasuransian Indonesia, diolah CDMI

Alokasi Premi Bruto (Market Share) Berdasarkan Jenis Usaha Asuransi di Indonesia

Keterangan	Premi Bruto (Rp Triliun)	Market Share (%)
Asuransi Jiwa	183,85	46,72%
Asuransi Sosial	130,49	33,16%
Asuransi Umum & Reasuransi	67,24	17,09%
Asuransi Wajib	11,90	3,02%
Total	393,48	100,00%

Sumber: OJK, Statistik Perasuransian Indonesia – Desember 2017

PERKEMBANGAN KLAIM BRUTO INDUSTRI ASURANSI INDONESIA

Berdasarkan data resmi OJK, dalam lima tahun terakhir (2012-2016) porsi terbesar dari klaim bruto asuransi Indonesia adalah kontribusi dari asuransi jiwa, disusul asuransi sosial, lalu asuransi umum & reasuransi, dan terakhir asuransi wajib. Total nilai klaim bruto asuransi Indonesia pada tahun 2016 tercatat sebesar Rp 227,35 triliun.



Pada tahun 2017 estimasi kontribusi klaim masing-masing jenis usaha asuransi masih tetap sama, dimana asuransi jiwa memberi porsi klaim bruto terbesar, disusul asuransi sosial, asuransi umum & reasuransi, dan asuransi wajib di posisi terakhir. Nilai estimasi total klaim bruto pada tahun 2017 diperkirakan sebesar Rp 269,78 triliun.

Pertumbuhan Klaim Bruto Untuk Tiap Jenis Usaha Asuransi, Tahun 2012 – 2017

(dalam Triliun Rupiah)

Keterangan	31 Desember					
	2012	2013	2014	2015	2016	2017e
1. Asuransi Umum & Reasuransi	20,19	21,59	27,93	33,22	34,19	35,75
2. Asuransi Jiwa	70,89	75,20	71,82	82,83	96,19	112,45
3. Asuransi Sosial	3,85	4,71	56,66	75,00	86,81	109,80
4. Asuransi Wajib	12,73	14,80	7,01	6,70	10,16	11,78
Jumlah	107,66	116,31	163,42	197,55	227,35	269,78

Sumber: OJK, Statistik Perasuransian Indonesia – Desember 2017

Alokasi Klaim Bruto Industri Asuransi Indonesia Berdasarkan Jenis Usaha (Per Desember 2016)

Ranking	Jenis Usaha Asuransi	Klaim Bruto (Rp Triliun)	Share (%)
1	Asuransi Jiwa	96,19	42,31%
2	Asuransi Sosial	86,81	38,18%
3	Asuransi Umum & Reasuransi	34,19	15,04%
4	Asuransi Wajib	10,16	4,47%
	TOTAL	227,35	100,00%

Sumber: OJK, Statistik Perasuransian Indonesia – Desember 2017

PERKEMBANGAN JUMLAH ASET INDUSTRI ASURANSI INDONESIA

Berdasarkan data OJK, jumlah aset industri asuransi Indonesia pada tahun 2016 mencapai Rp 1.006,91 triliun. Jumlah ini mengalami kenaikan sebesar 17,98% dibandingkan jumlah aset tahun sebelumnya (2015). Pada tahun 2017 nilai estimasi untuk jumlah aset industri asuransi Indonesia diprediksi mencapai sekitar Rp1.083,70 triliun atau meningkat 7,63% dari tahun 2016.

Berikut ini perkembangan jumlah aset untuk tiap jenis usaha asuransi di Indonesia selama tahun 2012 – 2017 :

Keterangan	31 Desember				
	2013	2014	2015	2016	2017e
Asuransi Jiwa	270,29	293,74	368,06	378,03	451,03
Asuransi Umum	71,96	100,99	116,46	124,01	127,19
Reasuransi	4,69	6,45	10,29	14,81	16,62
Asuransi Sosial	144,96	162,16	209,41	226,92	289,42
Asuransi Wajib	92,12	96,38	103,46	109,65	122,65
Total	584,02	659,72	807,68	853,42	1.006,91

Sumber: OJK, Statistik Perasuransian Indonesia, diolah CDMI

Alokasi Aset Industri Asuransi Berdasarkan Jenis Usaha

Jenis Usaha Asuransi	Nilai Aset (Rp Triliun)	Share (%)
Asuransi Jiwa	512,95	45,29%
Asuransi Sosial	341,09	30,12%
Asuransi Umum	127,94	11,30%
Asuransi Wajib	132,40	11,69%
Reasuransi	18,22	1,61%
Total Aset	1.132,60	100,00%

Sumber: OJK, Statistik Perasuransian Indonesia – Desember 2017



Pertumbuhan Premi Bruto Asuransi Umum & Reasuransi Indonesia, 2012 – 2017

Perkembangan perolehan premi bruto asuransi umum & reasuransi Indonesia terus meningkat selama tahun 2012-2017, meskipun laju pertumbuhannya nampak sedikit menurun dalam tiga tahun terakhir (2015-2017). Kondisi ini tidak terlepas dari melambatnya kondisi perekonomian nasional, sebagai imbas dari krisis ekonomi global dalam beberapa tahun terakhir ini.

Jika perekonomian nasional dapat lebih membaik pada tahun 2018 ini, diharapkan dapat membawa dampak positif terhadap industri asuransi Indonesia, termasuk bisnis asuransi umum & reasuransi dalam beberapa tahun ke depan.

Berikut ini dapat dilihat pertumbuhan premi bruto Asuransi Umum & Reasuransi Indonesia selama tahun 2012 – 2017.

Tahun	Premi Bruto (Rp Miliar)	Pertumbuhan (%)
2012	39.110	16,0%
2013	46.370	18,6%
2014	54.700	18,0%
2015	60.250	10,1%
2016	66.610	10,6%
2017e	70.550	5,92%

Sumber: OJK, Statistik Perasuransian Indonesia, diolah CDMI

Pertumbuhan Premi Bruto, Densitas dan Penetrasi Asuransi Umum & Reasuransi Indonesia, 2012 – 2017

Tingkat penetrasi asuransi umum & reasuransi Indonesia merupakan perbandingan antara total premi bruto asuransi umum & reasuransi terhadap Pendapatan Domestik Bruto (PDB). Sementara itu perkembangan densitas, merupakan perbandingan antara nilai premi bruto asuransi umum & reasuransi terhadap jumlah penduduk Indonesia. Besaran indikator ini mencerminkan besarnya dana yang dikeluarkan rata-rata setiap penduduk di Indonesia untuk membayar premi asuransi umum & reasuransi.

Berikut ini dapat dilihat pertumbuhan premi bruto, densitas dan penetrasi asuransi umum & reasuransi Indonesia selama tahun 2012 – 2017.

Tahun	Premi Bruto (Rp Miliar)	Pertumb. Premi bruto	Jumlah penduduk (Juta jiwa)	PDB harga berlaku (Rp Triliun)	% premi terhadap PDB	Densitas premi per kapita (Rp)
2012	39.110	16,0%	245,43	8.616	0,45%	159.353
2013	46.370	18,6%	248,82	9.546	0,49%	186.360
2014	54.700	18,0%	252,16	10.570	0,52%	216.926
2015	60.250	10,1%	255,46	11.532	0,53%	235.849
2016	66.610	10,6%	258,71	12.407	0,54%	257.470
2017e	70.550	5,92%	261,89	13.460	0,53 %	269.388



X. EKUITAS

Tabel di bawah ini menyajikan ekuitas yang bersumber dari laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak tanggal 31 Desember 2017, 2016 dan 2015.

Laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2017, 2016 dan 2015, dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut, yang seluruhnya tercantum dalam Prospektus ini, telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja ("KAP PSS") (firma anggota Ernst & Young Global Limited), auditor independen, berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Publik Indonesia (IAPI), dengan opini tanpa modifikasi, sebagaimana tercantum dalam laporan audit KAP PSS yang juga tercantum dalam Prospektus ini. Laporan audit KAP PSS tersebut mencantumkan paragraf Hal-hal Lain sehubungan dengan (i) penyajian informasi keuangan entitas induk sebagai informasi tambahan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian terlampir yang diharuskan oleh SAK di Indonesia dan (ii) tujuan penerbitan laporan audit KAP PSS tersebut. Laporan audit KAP PSS tersebut ditandatangani oleh Yasir (Rekan pada KAP PSS dengan Registrasi Akuntan Publik No. AP.0703)

(dalam USD)

Keterangan	31 Desember		
	2017	2016	2015
EKUITAS			
Modal saham – nilai nominal Rp100 per saham			
Modal dasar – 5.000.000.000 saham biasa			
Modal ditempatkan dan disetor penuh -			
1.600.000.000 saham biasa	78.148.103	78.148.103	78.148.103
Tambahan Modal disetor	(2.748.756)	(2.748.756)	(2.748.756)
Selisih Kurs penjabaran laporan keuangan	(53.233.336)	(41.566.445)	(41.194.615)
Selisih transaksi antara pemegang saham entitas anak	7.877.954	-	-
Keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi atas efek-efek yang tersedia untuk dijual - Neto	3.241.252	(666.459)	(6.048.597)
Bagian kelompok lepasan yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual	103.953	(8.282)	-
Surplus revaluasi aset tetap	116.498.662	100.783.237	-
Perubahan ekuitas entitas asosiasi	-	2.125.018	2.125.018
Saldo laba			
- Telah dicadangkan	45.415.999	45.415.999	45.415.999
- Belum dicadangkan	253.526.831	222.013.998	157.117.355
Sub-total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	448.830.662	403.496.413	232.814.507
Kepentingan non pengendali	27.905.239	88.918	36.325
Total Ekuitas	476.735.901	403.585.331	232.850.832

Berdasarkan Akta No. 23/2018, pemegang saham Perseroan menyetujui peningkatan modal dasar, disetor dan ditempatkan Perseroan menjadi sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp100,- per saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp)	Persentase (%)
Modal Dasar	6.400.000.000	640.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh			
PT Pertamina (Persero)	1.040.000.000	104.000.000.000	65,00
PT Sakti Laksana Prima	281.600.000	28.160.000.000	17,60
Siti Taskiyah	194.400.000	19.440.000.000	12,15
Mohamad Satya Permadi	84.000.000	8.400.000.000	5,25
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	1.600.000.000	160.000.000.000	100,00
Jumlah Saham dalam Portepel	4.800.000.000	480.000.000.000	



Rencana Penawaran Umum

Perseroan dengan ini melakukan Penawaran Umum Perdana Saham dengan menerbitkan saham biasa atas nama yang seluruhnya adalah saham baru dan dikeluarkan dari portepel Perseroan sebanyak-banyaknya sebesar 282.352.941 (dua ratus delapan puluh dua juta tiga ratus lima puluh dua ribu sembilan ratus empat puluh satu) saham dengan nilai nominal Rp100,- (seratus Rupiah) atau sebanyak-banyaknya sebesar 15% (lima belas persen) dari modal ditempatkan dan disetor Perseroan setelah Penawaran Umum Perdana Saham. Keseluruhan saham tersebut ditawarkan dengan Harga Penawaran Rp[•],- ([•] Rupiah) setiap saham, yang harus dibayar penuh pada saat mengajukan Formulir Pemesanan Pembelian Saham ("FPPS"). Jumlah seluruh nilai Penawaran Umum Perdana Saham ini adalah sebesar Rp[•],- ([•] Rupiah).

Di bawah ini disajikan posisi ekuitas proforma Perseroan pada tanggal 31 Desember 2017 setelah memperhitungkan dampak dari dilakukannya Penawaran Umum Perdana Saham ini:

(dalam USD)

Uraian	Modal Saham	Tambahkan Modal Disetor	Saldo Laba		Jumlah Ekuitas
			Telah Ditentukan Penggunaannya	Belum Ditentukan Penggunaannya	
Posisi ekuitas menurut laporan keuangan pada tanggal 31 Desember 2017		•	•	•	•
Perubahan ekuitas setelah tanggal 31 Desember 2017 jika diasumsikan telah terjadi pada tanggal tersebut:					
Penawaran Umum Perdana Saham sebanyak 282.352.941 saham biasa atas nama yang merupakan saham baru Perseroan dengan nilai nominal Rp100 per saham dengan Harga Penawaran Rp• per saham sebelum dikurangi estimasi biaya Penawaran Umum Perdana Saham		•	•	•	•
Posisi ekuitas menurut laporan keuangan pada tanggal 31 Desember 2017 setelah Penawaran Umum Perdana Saham dilaksanakan		•	•	•	•



XI. KEBIJAKAN DIVIDEN

Para pemegang saham baru yang berasal Penawaran Umum Perdana Saham ini akan memperoleh hak-hak yang sama dan sederajat dengan pemegang saham lama Perseroan, termasuk hak untuk menerima dividen.

Berdasarkan Undang-undang No.40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, pembagian dividen dilakukan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPS Tahunan). Sebelum berakhirnya tahun buku, dividen interim dapat dibagikan sepanjang hal itu diperbolehkan oleh Anggaran Dasar Perseroan dan pembagian dividen interim tidak menyebabkan aset bersih Perseroan menjadi kurang dari modal ditempatkan dan disetor penuh dan cadangan wajib Perseroan. Pembagian dividen interim tersebut ditetapkan oleh Direksi setelah mendapat persetujuan dari Dewan Komisaris. Jika setelah berakhirnya tahun buku dimana terjadi pembagian dividen interim Perseroan mengalami kerugian, maka dividen interim yang telah dibagikan tersebut harus dikembalikan oleh pemegang saham kepada Perseroan. Dewan Komisaris serta Direksi akan bertanggung jawab secara tanggung renteng untuk pengembalian dimaksud jika dividen interim tidak dikembalikan oleh pemegang saham.

Setelah Penawaran Umum Perdana Saham, Manajemen Perseroan memiliki kebijakan untuk membayarkan dividen dengan rasio sebanyak-banyaknya 30% (tiga puluh persen) dari laba tahun berjalan konsolidasi Perseroan, dimulai tahun buku 2017 yang besarnya dikaitkan dengan keuntungan Perseroan pada tahun buku yang bersangkutan, dengan tidak mengabaikan tingkat kesehatan Perusahaan dan tanpa mengurangi hak dari Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan untuk menentukan lain sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan. Faktor-faktor yang menentukan pembagian dividen Perseroan bergantung kepada laba bersih, ketersediaan dana cadangan, persyaratan belanja modal, hasil usaha dan kas. Faktor – faktor tersebut pada akhirnya bergantung kepada berbagai hal termasuk keberhasilan dalam pelaksanaan strategi usaha, keuangan akibat adanya kompetisi dan pengaturan, kondisi perekonomian secara umum dan hal-hal lain yang berlaku secara khusus terhadap Perseroan atau usaha Perseroan. Sebagian besar faktor-faktor tersebut berada di luar kendali Perseroan.

Dividen kas akan dibayarkan dalam Rupiah. Pemegang saham pada *recording date* akan memperoleh hak atas dividen dalam jumlah penuh dan dikenakan pajak penghasilan yang berlaku dalam ketentuan perpajakan di Indonesia. Dividen kas yang diterima oleh pemegang saham dari luar Indonesia akan dikenakan pajak penghasilan sesuai dengan ketentuan perpajakan di Indonesia.

Tidak ada *negative covenant* yang dapat menghambat Perseroan untuk melakukan pembagian dividen kepada pemegang saham.

Berikut ini adalah riwayat pembayaran dividen yang dilakukan oleh Perseroan selama 5 (lima) tahun terakhir.

(dalam USD)

Tahun Buku	Dividend Paid	Dividend per share	Dividend Payout Ratio (%)
2017	Belum ditetapkan	-	-
2016	2.000.000	0,0013	•
2015	3.011.594	0,0019	20%
2014	8.207.579	0,0051	30%
2013	1.758.310	0,011	20%



XII. PERPAJAKAN

A. PERPAJAKAN UNTUK PEMEGANG SAHAM

Pajak Penghasilan atas dividen saham dikenakan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Berdasarkan Pasal 4 ayat (3) huruf f Undang-Undang No. 7 Tahun 1983 tentang Pajak Penghasilan sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Undang-Undang No. 36 Tahun 2008 tentang Perubahan Keempat atas Undang-Undang No. 7 Tahun 1983 tentang Pajak Penghasilan, dividen atau bagian laba yang diterima atau diperoleh perseroan terbatas sebagai Wajib Pajak dalam negeri, koperasi, badan usaha milik negara, atau badan usaha milik daerah, dari penyertaan modal pada badan usaha yang didirikan dan bertempat kedudukan di Indonesia dikecualikan dari objek pajak dengan syarat:

- dividen berasal dari cadangan laba yang ditahan; dan
- bagi perseroan terbatas, badan usaha milik negara dan badan usaha milik daerah yang menerima dividen, kepemilikan saham pada badan yang memberikan dividen paling rendah 25% (dua puluh lima persen) dari jumlah modal yang disetor.

Sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 41 Tahun 1994 tentang Pajak Penghasilan atas Penghasilan dari Transaksi Penjualan Saham di Bursa Efek sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah No. 14 Tahun 1997 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah No. 41 Tahun 1994 tentang Pajak Penghasilan atas Penghasilan dari Transaksi Penjualan Saham di Bursa Efek juncto Keputusan Menteri Keuangan No. 282/KMK.04/1997 tanggal 20 Juni 1997 tentang Pelaksanaan Pemungutan Pajak Penghasilan atas Penghasilan dari Transaksi Penjualan Saham di Bursa Efek juncto Surat Edaran Direktur Jenderal Pajak No. SE-06/PJ.4/1997 tentang Pelaksanaan Pemungutan Pajak Penghasilan atas Penghasilan dari Transaksi Penjualan Saham, telah ditetapkan sebagai berikut:

- atas penghasilan yang diterima atau diperoleh orang pribadi atau badan dari transaksi penjualan saham di bursa efek dipungut Pajak Penghasilan sebesar 0,1% (satu per seribu) dari jumlah bruto nilai transaksi penjualan yang bersifat final. Pengenaan Pajak Penghasilan dilakukan dengan cara pemotongan oleh penyelenggaraan bursa efek melalui perantara pedagang efek pada saat pelunasan transaksi penjualan saham.
- pemilik saham pendiri dikenakan tambahan Pajak Penghasilan sebesar 0,5% (setengah persen) dari nilai saham perusahaan pada saat penawaran umum perdana.
- pemilik saham pendiri diberikan kemudahan untuk memenuhi kewajiban pajaknya berdasarkan perhitungan sendiri sesuai dengan ketentuan di atas. Dalam hal ini, pemilik saham pendiri untuk kepentingan perpajakan dapat menghitung final atas dasar anggapannya sendiri bahwa sudah ada penghasilan. Penyetoran tambahan Pajak Penghasilan atas saham pendiri dilakukan oleh Perseroan atas nama pemilik saham pendiri ke bank persepsi atau Kantor Pos dan Giro selambat-lambatnya 1 (satu) bulan setelah saham tersebut diperdagangkan di bursa efek. Namun apabila pemilik saham pendiri tidak memanfaatkan kemudahan tersebut, maka penghitungan Pajak Penghasilannya dilakukan berdasarkan tarif Pajak Penghasilan yang berlaku umum sesuai dengan Pasal 17 Undang-Undang No. 7 Tahun 1983 tentang Pajak Penghasilan sebagaimana telah diubah terakhir dengan Undang-Undang No. 36 Tahun 2008.

Sesuai dengan Pasal 23 ayat (1) huruf angka 1 Undang-Undang No. 7 Tahun 1983 tentang Pajak Penghasilan sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Undang-Undang No. 36 Tahun 2008, atas penghasilan dividen yang dibayarkan, disediakan untuk dibayarkan, atau telah jatuh tempo pembayarannya oleh badan pemerintah, subjek pajak badan dalam negeri, penyelenggara kegiatan, bentuk usaha tetap, atau perwakilan perusahaan luar negeri lainnya kepada Wajib Pajak dalam negeri atau bentuk usaha tetap, dipotong pajak oleh pihak yang wajib membayarkan sebesar 15% (lima belas persen) dari jumlah bruto. Dalam hal Wajib Pajak yang menerima atau memperoleh penghasilan sebagaimana dimaksud tidak memiliki Nomor Pokok Wajib Pajak, besarnya tarif pemotongan adalah lebih tinggi 100% (seratus persen) daripada tarif sebagaimana dimaksud atau sebesar 30% (tiga puluh persen) dari jumlah brutonya.

Sesuai dengan Pasal 17 ayat (2c) Undang-Undang No. 7 Tahun 1983 tentang Pajak Penghasilan sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Undang-Undang No. 36 Tahun 2008 juncto Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2009 tentang Pajak Penghasilan atas Dividen yang Diterima atau Diperoleh Wajib Pajak Orang Pribadi Dalam Negeri juncto Peraturan Menteri Keuangan No. 111/PMK.03/2010 tanggal 14 Juni 2010 tentang Tata Cara Pemotongan, Penyetoran, dan Pelaporan Pajak Penghasilan atas Dividen yang Diterima atau Diperoleh Wajib Pajak Orang Pribadi Dalam Negeri, atas penghasilan berupa dividen yang diterima atau diperoleh Wajib Pajak orang pribadi dalam negeri dikenai Pajak Penghasilan sebesar 10% (sepuluh persen)



dari jumlah bruto dan bersifat final. Pengenaan Pajak Penghasilan yang bersifat final sebagaimana dimaksud dilakukan melalui pemotongan oleh pihak yang membayar atau pihak lain yang ditunjuk selaku pembayar dividen yang dilakukan pada saat dividen disediakan untuk dibayarkan.

Pemotongan Pajak Penghasilan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 23 ayat (1) huruf angka 1 Undang-Undang No. 7 Tahun 1983 tentang Pajak Penghasilan sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Undang-Undang No. 36 Tahun 2008 di atas tidak dilakukan atas dividen sebagaimana dimaksud dalam Pasal 4 ayat (3) huruf f Undang-Undang No. 7 Tahun 1983 tentang Pajak Penghasilan sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Undang-Undang No. 36 Tahun 2008 (sebagaimana disebutkan pada paragraf pertama di atas) dan dividen yang diterima atau diperoleh Wajib Pajak Orang Pribadi Dalam Negeri sebagaimana dimaksud dalam Pasal 17 ayat (2c) Undang-Undang No. 7 Tahun 1983 tentang Pajak Penghasilan sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Undang-Undang No. 36 Tahun 2008 (sebagaimana disebutkan pada paragraf keempat di atas).

Sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan No. 234/PMK.03/2009 tanggal 29 Desember 2009 tentang Bidang Penanaman Modal Tertentu yang Memberikan Penghasilan Kepada Dana Pensiun yang Dikecualikan Sebagai Objek Pajak Penghasilan, dividen dari saham pada perseroan terbatas yang tercatat pada bursa efek di Indonesia dikecualikan dari objek Pajak Penghasilan.

Berdasarkan Pasal 26 ayat (1) huruf a Undang-Undang No. 7 Tahun 1983 tentang Pajak Penghasilan sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Undang-Undang No. 36 Tahun 2008, atas penghasilan dividen yang dibayarkan, disediakan untuk dibayarkan, atau telah jatuh tempo pembayarannya oleh badan pemerintah, subjek pajak dalam negeri, penyelenggara kegiatan, bentuk usaha tetap, atau perwakilan perusahaan luar negeri lainnya kepada Wajib Pajak luar negeri selain bentuk usaha tetap di Indonesia dipotong pajak sebesar 20% (dua puluh persen) dari jumlah bruto oleh pihak yang wajib membayarkan. Dalam hal dividen yang dibayarkan, disediakan untuk dibayarkan, atau telah jatuh tempo pembayarannya dilakukan kepada penduduk suatu negara yang telah menandatangani Perjanjian Penghindaran Pajak Berganda ("P3B") dengan Indonesia dan memenuhi ketentuan Peraturan Direktur Jenderal Pajak No. PER-61/PJ/2009 tentang Tata Cara Penerapan Persetujuan Penghindaran Pajak Berganda sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Direktur Jenderal Pajak No. PER-24/PJ/2010 juncto Peraturan Direktur Jenderal Pajak No. PER-62/PJ/2009 tentang Pencegahan Penyalahgunaan Persetujuan Penghindaran Pajak Berganda sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Direktur Jenderal Pajak No. PER-25/PJ/2010, dipotong dengan tarif yang lebih rendah sesuai dengan P3B.

B. PEMENUHAN KEWAJIBAN PERPAJAKAN OLEH PERSEROAN

Sebagai Wajib Pajak, secara umum Perseroan memiliki kewajiban perpajakan untuk Pajak Penghasilan (PPH), Pajak Pertambahan Nilai (PPN) dan Pajak Bumi dan Bangunan (PBB). Perseroan telah memenuhi kewajiban perpajakannya sesuai dengan perundang-undangan dan peraturan perpajakan yang berlaku. Pada tanggal Prospektus ini diterbitkan, Perseroan tidak memiliki tunggakan pajak.

C. PERPAJAKAN ESA DAN MESOP

Biaya Program ESA (Khusus Saham Bonus) merupakan bagian dari remunerasi Peserta, sehingga dengan demikian PPH pasal 21 atas Saham Bonus akan menjadi beban Perseroan. Selanjutnya setelah periode *Lock-Up* berakhir, Peserta menanggung beban perpajakan atas transaksi penjualan saham melalui Bursa Efek atau di luar Bursa Efek, atau pelaksanaan penjualan berlaku ketentuan perpajakan sebagai berikut:

1. Untuk pelaksanaan penjualan melalui Bursa Efek akan dikenakan pajak yang bersifat final yang besarnya ditetapkan berdasarkan nilai transaksi.
2. Untuk pelaksanaan penjualan saham di luar Bursa Efek akan dikenakan pajak yang diperhitungkan dari *capital gain* yang diterima oleh Peserta dan akan dikenakan pajak progresif sesuai dengan tarif yang berlaku.

Untuk beban dan pajak yang timbul dari transaksi ESA (Khusus untuk Saham Jatah Pasti) dan Program MESOP, seluruh beban dan pajak yang timbul akan ditanggung oleh Peserta Program ESA dan MESOP.

CALON PEMBELI SAHAM DALAM PENAWARAN UMUM INI DIHARAPKAN UNTUK BERKONSULTASI DENGAN KONSULTAN PAJAK MASING-MASING MENGENAI AKIBAT PERPAJAKAN YANG MUNGKIN TIMBUL DARI PEMBELIAN, PEMILIKAN MAUPUN PENJUALAN SAHAM YANG DIBELI MELALUI PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM INI.



XIII. PENJAMINAN EMISI EFEK

I. KETERANGAN TENTANG PENJAMINAN EMISI EFEK

Sesuai dengan persyaratan dan ketentuan-ketentuan yang tercantum dalam Perjanjian Penjaminan Emisi Efek yang semuanya dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta (selanjutnya disebut "Perjanjian Penjaminan Emisi Efek"), dan para Penjamin Pelaksana Emisi Efek, secara bersama-sama maupun sendiri-sendiri, menyetujui sepenuhnya untuk menawarkan dan menjual Saham Yang Ditawarkan Perseroan kepada Masyarakat sesuai bagian penjaminannya masing-masing dengan kesanggupan penuh (*full commitment*) dan mengikatkan diri untuk membeli saham yang akan ditawarkan yang tidak habis terjual pada tanggal penutupan Masa Penawaran.

Perjanjian Penjaminan Emisi Efek tersebut merupakan perjanjian yang lengkap diantara para pihak dalam Perjanjian Penjaminan Emisi Efek ini dan menggantikan semua persetujuan yang mungkin telah dibuat sebelumnya antara pihak-pihak dalam Perjanjian ini baik dibuat secara lisan maupun secara tertulis, yang dibuat secara tegas ataupun yang dibuat secara tidak langsung, berkenaan dengan hal-hal yang dimuat dalam Perjanjian Penjaminan Emisi Efek ini. Para pihak dalam Perjanjian Penjaminan Emisi Efek ini menyatakan tidak pernah membuat perjanjian lain sehubungan dengan Perjanjian Penjaminan Emisi Efek ini dan berjanji dan mengikatkan diri tidak akan membuat perjanjian apapun baik dibuat dengan akta di bawah tangan maupun dibuat secara notariil, sehubungan dengan Penawaran Umum, yang bertentangan dan/atau yang tidak sesuai dengan Perjanjian Penjaminan Emisi Efek ini. Apabila terdapat perjanjian/ pernyataan yang dibuat oleh para pihak bertentangan dengan Perjanjian Penjaminan Emisi Efek ini maka yang berlaku mengikat para pihak adalah Perjanjian Penjaminan Emisi Efek ini.

Selanjutnya para Penjamin Emisi Efek yang ikut serta dalam penjaminan emisi saham Perseroan telah sepakat untuk melaksanakan tugasnya masing-masing sesuai dengan Peraturan No. IX.A.7.

Adapun susunan dan jumlah porsi penjaminan serta persentase dari anggota sindikasi Penjaminan Emisi Efek dalam Penawaran Umum Perseroan yang dijamin dengan kesanggupan penuh (*full commitment*) adalah sebagai berikut :

No.	Keterangan Saham	Porsi Penjaminan	
		Nilai (Rp)	(%)
PENJAMIN PELAKSANA EMISI EFEK			
1.	PT Danareksa Sekuritas (Terafiliasi)	•	•
2.	PT Mandiri Sekuritas (Terafiliasi)	•	•
Sub Total		•	•
PENJAMIN EMISI EFEK			
Akan ditentukan kemudian		•	•
Sub Total			
TOTAL		•	•

PT Danareksa Sekuritas dan PT Mandiri Sekuritas selaku Penjamin Pelaksana Emisi Efek memiliki hubungan afiliasi dengan Perseroan melalui kepemilikan Negara Republik Indonesia sementara Para Penjamin Emisi Efek dengan tegas menyatakan tidak mempunyai hubungan Afiliasi dengan Perseroan baik langsung maupun tidak langsung.

II. PENENTUAN HARGA PENAWARAN SAHAM PADA PASAR PERDANA

Harga Penawaran untuk Saham Yang Ditawarkan ditentukan berdasarkan hasil kesepakatan dan negosiasi Perseroan dengan Penjamin Pelaksana Emisi Efek dengan mempertimbangkan hasil Penawaran Awal (*bookbuilding*) yang dilakukan sejak tanggal 11 – 23 April 2018.

Berdasarkan hasil Penawaran Awal (*bookbuilding*) jumlah permintaan terbanyak yang diterima oleh Penjamin Pelaksana Emisi Efek, berada pada kisaran harga [*] sampai dengan [*] setiap saham. Dengan mempertimbangkan hasil Penawaran Awal tersebut di atas maka berdasarkan kesepakatan antara Penjamin Pelaksana Emisi Efek dengan Perseroan ditetapkan Harga Penawaran sebesar [*].



Penentuan harga ini juga telah mempertimbangkan faktor-faktor berikut:

- Kondisi pasar pada saat bookbuilding dilakukan;
- Kinerja keuangan Perseroan;
- Data dan informasi mengenai Perseroan, kinerja Perseroan, sejarah singkat, prospek usaha dan keterangan mengenai industri MRO di Indonesia;
- Penilaian terhadap direksi dan manajemen, operasi atau kinerja Perseroan, baik di masa lampau maupun pada saat ini, serta prospek usaha dan prospek pendapatan di masa mendatang;
- Status dari perkembangan terakhir Perseroan; dan
- Mempertimbangkan kinerja saham perusahaan sejenis di pasar sekunder yang sahamnya sudah tercatat di bursa efek regional.

Selain faktor-faktor tersebut diatas, dalam menentukan harga, digunakan juga metode analisa komparatif *Price to Earning Ratio*. Dalam melakukan analisa komparatif tersebut, Perseroan mempertimbangkan *Price to Earning Ratio* dari perusahaan sejenis yang sahamnya sudah tercatat di bursa efek regional yang memiliki jumlah aset, pendapatan dan laba bersih relatif serupa dengan Perseroan sebagai acuan yang kemudian akan dibandingkan dengan Perseroan sesuai dengan estimasi laba Perseroan dimasa yang akan datang.

Tidak dapat dijamin atau dipastikan, bahwa setelah Penawaran Umum ini, harga saham Perseroan akan terus berada di atas Harga Penawaran atau perdagangan saham Perseroan akan terus berkembang secara aktif di BEI dimana saham tersebut dicatatkan.



XIV. LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal yang membantu dan berperan dalam Penawaran Umum ini adalah sebagai berikut:

1. AKUNTAN PUBLIK

Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja (Ernst & Young)

Gedung Bursa Efek Indonesia Menara 2, Lantai 7

Jl. Jend. Sudirman Kav. 52 -53

Jakarta 12190

No. STTD : 18/BL/STTD-AP/2006
Tanggal STTD : 7 November 2006
Keanggotaan Asosiasi : Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI)
No. Keanggotaan IAPI : Registrasi Akuntan Publik No. AP-0703
atas nama Yasir
Pedoman Kerja : Standar Profesional Akuntan Publik ("SPAP")

Tugas dan kewajiban pokok:

Tanggung jawab auditor independen (Akuntan Publik) adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan berdasarkan audit mereka. Auditor independen melaksanakan audit mereka berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI. Standar tersebut mengharuskan auditor independen untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan bebas dari kesalahan penyajian material. Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor independen mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan. Auditor independen mengumpulkan bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit mereka.

2. KONSULTAN HUKUM

Assegaf Hamzah & Partners

Capital Place, Level 36 & 37

Jalan Jenderal Gatot Subroto Kav. 18

Jakarta 12710

STTD : STTD No. 343/PM/STTD-KH/2000 tanggal 29 Desember 2000 atas nama Ahmad Fikri Assegaf, S.H., LL.M
Keanggotaan Asosiasi : Himpunan Konsultan Hukum Pasar Modal
Pedoman Kerja : Standar Uji Tuntas dan Standar Pendapat Hukum yang dikeluarkan oleh Himpunan Konsultan Hukum Pasar Modal ("HKHPM") berdasarkan Keputusan HKHPM No. 01/HKHPM/2005 tanggal 18 Februari 2005 sebagaimana diubah dengan Keputusan HKHPM No. KEP.04/HKHPM/XI/2012 tanggal 6 Desember 2012 dan Keputusan HKHPM No. 01/KEP-HKHPM/II/2014 tanggal 4 Februari 2014
Surat Penunjukan : 002/PK/CSG-TPI/I/2017



Tugas dan kewajiban pokok:

Tugas dan kewajiban pokok Konsultan Hukum dalam Penawaran Umum ini adalah melakukan pemeriksaan dan penelitian atas fakta yang ada mengenai Perseroan dan keterangan lain yang berkaitan sebagaimana yang disampaikan oleh Perseroan ditinjau dari segi hukum. Hasil pemeriksaan dan penelitian hukum tersebut dimuat dalam Laporan Hasil Uji Tuntas Segi Hukum, yang menjadi dasar dari Pendapat Hukum yang diberikan secara obyektif dan mandiri, dengan berpedoman pada kode etik, standar profesi, dan peraturan Pasar Modal yang berlaku.

3. NOTARIS

Fathiah Helmi S.H.

Graha Irama Lantai 6 Suite C
Jl. HR Rasuna Said Blok X-1 Kav. 1-2
Jakarta 12950
Telp: (021) 5290 7304/6
Faxi : (021) 526 1136

STTD : 02/STTD-N/PM/1996 tanggal 12 Februari 1996 atas nama Fathiah Helmi, SH
Keanggotaan Asosiasi : Ikatan Notaris Indonesia (INI) No. 011.003.027.260958
Pedoman Kerja : Undang-Undang No. 30 tahun 2004 tentang Jabatan Notaris dan Kode Etik Ikatan Notaris Indonesia, Undang-Undang No. 2 tahun 2014 tentang Perubahan Atas Undang-Undang No. 30 tahun 2004 tentang Jabatan Notaris
Surat Penunjukan : 012/S/IPO/IX/2016

Tugas dan kewajiban pokok:

Ruang lingkup tugas Notaris dalam Penawaran Umum ini adalah menyiapkan dan membuat akta-akta dalam rangka Penawaran Umum, antara lain membuat Perubahan Seluruh Anggaran Dasar Perseroan, Perjanjian Penjaminan Emisi Efek antara Perseroan dengan Penjamin Pelaksana Emisi Efek dan Penjamin Emisi Efek, dan Perjanjian Pengelolaan Administrasi Efek, dengan berpedoman pada Peraturan Jabatan Notaris dan Kode etik Notaris.

4. BIRO ADMINISTRASI EFEK

PT Datindo Entrycom

Jl. Hayam Wuruk No. 28
Jakarta 10120

Keanggotaan Asosiasi : Anggota Asosiasi Biro Administrasi Efek Indonesia (ABI)
Pedoman Kerja : Peraturan Otoritas Jasa Keuangan & Pasar Modal
Surat Penunjukan : 013/S/IPO/IX/2016

Tugas dan kewajiban pokok:

Tugas dan kewajiban pokok Biro Administrasi Efek ("BAE") dalam Penawaran Umum ini, sesuai dengan Peraturan Pasar Modal yang berlaku meliputi penerimaan pemesanan saham berupa Daftar Pemesanan Pembelian Saham ("DPPS") dan Formulir Pemesanan Pembelian Saham ("FPPS") yang telah dilengkapi dengan dokumen sebagaimana disyaratkan dalam pemesanan pembelian saham dan telah mendapat persetujuan dari Penjamin Pelaksana Emisi sebagai pemesanan yang diajukan untuk diberikan penjatahan saham serta melakukan administrasi pemesanan pembelian saham sesuai dengan aplikasi yang tersedia pada BAE. Bersama-sama dengan Penjamin Pelaksana Emisi, BAE mempunyai hak untuk menolak pemesanan pembelian saham yang tidak memenuhi persyaratan pemesanan dengan memperhatikan peraturan yang berlaku. Dalam hal terjadinya pemesanan yang melebihi jumlah Saham Yang Ditawarkan, BAE melakukan proses penjatahan saham berdasarkan rumus penjatahan yang ditetapkan oleh Manajer Penjatahan, mencetak FKPS dan menyiapkan laporan penjatahan. BAE juga bertanggung jawab untuk menerbitkan Surat Kolektif Saham ("SKS"), apabila diperlukan, dan menyusun laporan Penawaran Umum sesuai dengan peraturan perundang-undangan Pasar Modal yang berlaku.



5. KANTOR JASA PENILAIAN PUBLIK

KJPP Antonius Setiady & Rekan

Wisma Ujatek Baru

Jl. Yusuf Adiwinata, SH No. 41

Menteng, Jakarta 10350

STTD : 04/PM/STTD-P/AB/2006 tanggal 6 Maret 2006
Keanggotaan Asosiasi : 81-S-00002
Pedoman Kerja : Peraturan BAPEPAM-LK No. VIII-C4, Standard Penilaian Indonesia (SPI) dan Kode Etik Penilai Indonesia (KEPI)
Surat Penunjukan : 008/S/IPO/IX/2016

Tugas dan kewajiban pokok:

- 1) KJPP wajib melaksanakan pekerjaan secara profesional, dengan menenuhi semua ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, kode etik profesi dan senantiasa bersifat independen.
- 2) KJPP wajib menyediakan personil yang mampu dan berpengalaman dalam melakukan pekerjaan.
- 3) KJPP wajib melaksanakan pekerjaan sesuai dengan lingkup pekerjaan dan jadwal yang telah ditetapkan.
- 4) Wajib merahasiakan data dan informasi yang diberikan oleh Pihak II dan tidak boleh dipergunakan untuk keperluan apapun atau diberitahukan kepada siapapun tanpa adanya persetujuan tertulis dari Pihak II.
- 5) Wajib menyerahkan laporan hasil penilaian.



XV. KETENTUAN PENTING DALAM ANGGARAN DASAR DAN KETENTUAN PENTING LAINNYA TERKAIT PEMEGANG SAHAM

Anggaran Dasar Perseroan sebagaimana termaktub dalam Prospektus ini adalah merupakan Anggaran Dasar Perseroan yang terakhir berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No.23 tanggal 8 Februari 2018 dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta. Anggaran Dasar Perseroan tersebut telah sesuai dengan Peraturan No. IX.J.1, POJK No. 32/2014, POJK. No. 10/2017, POJK No. 33/2014 serta UUPT.

Ketentuan Penting dalam Anggaran Dasar:

MAKSUD DAN TUJUAN SERTA KEGIATAN USAHA

Pasal 3

1. Maksud dan tujuan Perseroan ini adalah melakukan usaha dibidang asuransi umum sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.
2. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha utama sebagai berikut:
 - Melaksanakan, membuat, melakukan, menerima dan menurut segala macam perjanjian-perjanjian dibidang asuransi umum, reasuransi, baik asuransi konvensional maupun asuransi syariah, termasuk menerbitkan-polis-polis;
 - menerima pembayaran premi-premi dalam hubungannya dengan polis-polis atau kontrak-kontrak asuransi;
 - menetapkan atau membayarkan tuntutan-tuntutan atau polis-polis atau kontrak-kontrak asuransi yang dikeluarkan atau yang diadakan oleh Perseroan;
 - menjalankan kegiatan dan usaha yang sesuai dengan maksud dan tujuan sebagaimana dimaksud dalam ayat-ayat tersebut diatas dan melakukan usaha-usaha dalam pengertian seluas-luasnya dengan cara dan bentuk sebagaimana disyaratkan dengan tidak mengurangi ketentuan peraturan Negara Republik Indonesia;
3. Selain kegiatan usaha utama sebagaimana dimaksud pada ayat 2, Perseroan dapat melakukan kegiatan usaha pendukung untuk menjalankan segala kegiatan dan usaha untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut dalam ayat 2 Pasal ini, baik atas tanggungan sendiri maupun bersama-sama dengan pihak lain, dengan cara dan bentuk yang sesuai dengan keperluan Perseroan serta mengindahkan peraturan perundang-undangan yang berlaku untuk itu Perseroan berhak bekerja sama, termasuk tetapi tidak terbatas secara usaha patungan dan juga berhak untuk mendirikan atau turut menjadi pemegang saham dari badan hukum lain, baik dari dalam maupun luar negeri yang mempunyai maksud dan tujuan yang sama atau hampir sama dengan maksud dan tujuan Perseroan ini.

MODAL

Pasal 4

1. Modal dasar Perseroan adalah sebesar Rp 640.000.000.000,00 (enam ratus empat puluh miliar Rupiah) yang terbagi atas 6.400.000.000 (enam miliar empat ratus juta) saham masing-masing bernilai nominal Rp 100,00 (seratus Rupiah).
2. Dari Modal Dasar tersebut telah ditempatkan dan disetor sejumlah 1.600.000.000 (satu miliar enam ratus juta) saham, masing-masing dengan nilai nominal Rp 100,00 (seratus rupiah) dengan jumlah nilai nominal seluruhnya sebesar Rp 160.000.000.000,00 (seratus enam puluh miliar Rupiah) telah disetor penuh oleh para Pemegang Saham yang rinciannya serta nilai nominal sahamnya disebutkan pada bagian akta ini.
3. 100% (seratus perseratus) dan nilai nominal setiap saham yang telah ditempatkan dan disetor tersebut diatas, atau seluruhnya sebesar Rp 160.000.000.000,00 (seratus enam puluh miliar Rupiah) merupakan setoran lama telah disetor oleh para Pemegang Saham Perseroan dengan bentuk penyeteroran sebagaimana tertuang dalam akta Nomor: 12 tanggal 27-03-1995 (dua puluh tujuh Maret seribu sembilan ratus sembilan puluh lima) yang dibuat di hadapan Raden Santosa, Sarjana Hukum, Notaris di Jakarta, yang telah mendapatkan persetujuan Menteri Kehakiman Republik Indonesia, dengan Nomor: C2-4286.HT.01.04. Th.96 tanggal 06-03-1996 (enam Maret seribu sembilan ratus sembilan puluh enam).



4. Saham-saham yang masih dalam simpanan akan dikeluarkan Perseroan dengan persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham (“**RUPS**”) Syarat dan harga tertentu atas saham yang akan dikeluarkan Perseroan ditetapkan oleh Direksi dengan terlebih dahulu mendapat persetujuan tertulis dari Dewan Komisaris dan harga tersebut tidak dibawah nilai nominal, dengan mengindahkan ketentuan dalam Anggaran Dasar ini, Undang-Undang Perseroan Terbatas (selanjutnya disebut “**UUPT**”), dan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal, serta peraturan Bursa Efek di tempat di mana saham-saham Perseroan akan dicatatkan. Setiap saham dalam simpanan yang dikeluarkan lebih lanjut harus disetor penuh.
5. Penyetoran atas saham dapat dilakukan dalam bentuk uang atau dalam bentuk lain selain uang dan/ atau berupa hak tagih. Penyetoran tersebut wajib memenuhi peraturan Pasar Modal dalam perundang-undangan lain yang mengatur mengenai penyetoran tersebut.
6. Penyetoran atas saham dalam bentuk lain selain uang baik berupa benda berwujud maupun tidak berwujud wajib memenuhi ketentuan sebagai berikut:
 - Benda yang akan dijadikan setoran modal dimaksud wajib diumumkan kepada publik pada saat pemanggilan RUPS mengenai penyetoran tersebut;
 - Benda yang dijadikan sebagai setoran modal wajib dinilai oleh Penilai yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (selanjutnya Otoritas Jasa Keuangan disebut “**OJK**”) dan tidak dijaminan dengan cara apapun juga;
 - Memperoleh persetujuan RUPS dengan kuorum sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar ini;
 - Dalam hal benda yang dijadikan sebagai setoran modal dilakukan dalam bentuk saham perseroan yang tercatat di Bursa Efek, maka harganya harus ditetapkan berdasarkan nilai pasar wajar;
 - Dalam hal penyetoran tersebut berasal dari laba ditahan, agio saham, laba bersih Perseroan, dan/ atau unsur modal sendiri lainnya disebut sudah dimuat dalam Laporan Keuangan Tahunan terakhir yang telah diperiksa oleh Akuntan yang terdaftar di OJK dengan pendapat wajar tanpa pengecualian.
7. Perseroan dalam melakukan penambahan modal dengan memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (selanjutnya disebut “**HMETD**”) kepada pemegang saham wajib mengumumkan informasi mengenai rencana penambahan modal dengan memberikan HMETD kepada pemegang saham paling lambat bersamaan dengan pengumuman RUPS melalui paling sedikit 1 (satu) Surat Kabar berbahasa Indonesia yang berperedaran nasional atau Situs Web Bursa dan Situs Web Perseroan yang isinya memenuhi prinsip-prinsip yang diatur dalam Pasar Modal.
8. Pengeluaran Efek Bersifat Ekuitas:

Setiap penambahan modal melalui pengeluaran Efek Bersifat Ekuitas (Efek Bersifat Ekuitas adalah Saham, Efek yang dapat ditukar dengan saham atau Efek yang mengandung hak untuk memperoleh saham dari Perseroan selaku penerbit), dilakukan dengan:

 - memberikan HMETD yaitu hak yang melekat pada saham yang memberikan kesempatan pemegang saham yang bersangkutan untuk membeli saham dan/atau efek bersifat ekuitas lainnya yang dapat dikonversikan menjadi saham atau yang memberikan hak untuk membeli saham, sebelum ditawarkan kepada pihak lain;
 - pengeluaran saham/penambahan modal dengan HMETD atau tanpa HMETD dilakukan dengan persetujuan RUPS dan sesuai dengan ketentuan di bidang Pasar Modal;
 - pelaksanaan pengeluaran saham dalam portepel untuk pemegang Efek yang dapat ditukar dengan saham atau Efek yang mengandung hak untuk memperoleh saham, dapat dilakukan oleh Direksi berdasarkan RUPS Perseroan terdahulu yang telah menyetujui pengeluaran Efek tersebut;
 - Perseroan wajib mengadakan alokasi saham dan/atau efek Bersifat Ekuitas lainnya yang tidak dipesan pada harga pemesanan yang sama kepada semua pemegang saham yang menyatakan berminat untuk membeli tambahan dan/atau Efek Bersifat Ekuitas lainnya pada periode pelaksanaan HMETD dimaksud;
 - HMETD tersebut dapat dijual dan dialihkan kepada pihak lain, dengan mengindahkan ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal di Indonesia;
 - Dalam hal masih terdapat sisa Efek Bersifat Ekuitas yang tidak diambil bagian oleh pemegang saham sebagaimana dimaksud dalam butir di atas, maka dalam terdapat pembeli siaga, Efek Bersifat Ekuitas tersebut wajib dialokasikan kepada pihak tertentu yang bertindak sebagai pembeli siaga dengan harga dan syarat-syarat yang sama;



- Jika Perseroan bermaksud melakukan penambahan modal yang penggunaan dananya digunakan untuk melakukan transaksi dengan nilai tertentu yang telah ditetapkan, dalam penambahan modal dimaksud wajib terdapat Pembeli Siaga yang menjamin untuk membeli sisa saham dan/atau Efek Bersifat Ekuitas lainnya paling rendah pada harga penawaran atas saham dan/atau Efek Bersifat Ekuitas lainnya, yang tidak dilaksanakan oleh pemegang HMETD;
- Penambahan modal disetor menjadi efektif setelah terjadinya penyeteroran dan saham yang diterbitkan mempunyai hak-hak yang sama dengan saham yang mempunyai klasifikasi yang sama yang diterbitkan oleh Perseroan dengan tidak mengurangi kewajiban Perseroan untuk mengurus pemberitahuan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia;
- Pengeluaran Efek Bersifat Ekuitas/penambahan modal tanpa memberikan HMETD, dapat dilakukan dalam hal pengeluaran saham:
 - 1) Ditujukan kepada karyawan perseroan; dan/atau
 - 2) Ditujukan kepada pemegang obligasi atau Efek lain yang dapat dikonversi menjadi saham, yang telah dikeluarkan dengan persetujuan RUPS; dan/atau
 - 3) Dilakukan dalam rangka reorganisasi dan/atau restrukturisasi yang telah disetujui RUPS; dan/atau
 - 4) Dilakukan sesuai dengan peraturan dibidang Pasar Modal yang memperbolehkan penambahan modal dan tanpa HMETD.

9. Penambahan Modal Dasar Perseroan:

- Penambahan Modal Dasar Perseroan hanya dapat dilakukan berdasarkan RUPS. Perubahan Anggaran Dasar dalam rangka perubahan Modal Dasar harus disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dan/atau penggantinya;
- Penambahan Modal Dasar yang mengakibatkan Modal Ditempatkan dan Disetor menjadi kurang dari 25% (dua puluh lima perseratus) dari Modal Dasar, dapat dilakukan sepanjang:
 - Telah memperoleh persetujuan RUPS untuk menambah Modal Dasar;
 - Telah memperoleh persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dan/atau penggantinya;
 - Penambahan modal ditempatkan dan disetor sehingga menjadi paling sedikit 25% (dua puluh lima perseratus) dari Modal Dasar wajib dilakukan dalam jangka waktu paling lambat 6 (enam) bulan setelah persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dan/atau penggantinya;
 - Dalam hal penambahan Modal Disetor sebagaimana dimaksud dalam Pasal 4 ayat 9 huruf b butir 3 Anggaran Dasar ini tidak terpenuhi sepenuhnya, maka Perseroan harus mengubah kembali Anggaran Dasarnya, sehingga Modal Dasar dan Modal Disetor memenuhi ketentuan Pasal 33 ayat (1) dan ayat (2) UUPT, dalam jangka waktu 2 (dua) bulan setelah jangka waktu dalam Pasal 4 ayat 9 huruf b butir 3 Anggaran Dasar ini tidak terpenuhi;
 - Persetujuan RUPS sebagaimana dimaksud dalam Pasal 4 ayat 9 huruf b butir 1 Anggaran Dasar ini termasuk juga persetujuan untuk mengubah anggaran dasar sebagaimana dimaksud dalam Pasal 4 ayat 9 huruf b butir 4 Anggaran Dasar ini.
- perubahan Anggaran Dasar dalam rangka penambahan Modal Dasar menjadi efektif setelah terjadinya penyeteroran modal yang mengakibatkan besarnya modal disetor menjadi paling kurang 25% (dua puluh lima perseratus) dari modal dasar dan mempunyai hak-hak yang sama dengan saham lainnya yang diterbitkan oleh Perseroan, dengan tidak mengurangi kewajiban Perseroan untuk mengurus persetujuan perubahan Anggaran Dasar ini kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dan/atau penggantinya atas pelaksanaan penambahan modal disetor tersebut.

10. Perseroan dapat membeli kembali saham-saham yang telah di bayar penuh dan pembelian kembali saham tersebut dengan memperhatikan ketentuan dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku, khususnya peraturan Pasar Modal.



SAHAM

Pasal 5

1. Saham-saham Perseroan adalah saham-saham atas nama, sebagaimana terdapat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan.
2. Perseroan hanya mengakui seorang atau 1 (satu) badan hukum sebagai pemilik dari 1 (satu) saham, yaitu orang atau badan hukum yang namanya tercatat sebagai pemilik saham yang bersangkutan dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan.
3. Setiap 1 (satu) saham memberikan 1 (satu) hak suara.
4. Dalam hal 1 (satu) saham karena sebab apapun menjadi milik beberapa orang, maka para pemilik bersama tersebut harus menunjuk secara tertulis seorang diantara mereka atau orang lain sebagai wakil mereka bersama dan hanya nama wakil ini saja yang dimasukkan dalam Daftar Pemegang Saham dan wakil ini harus dianggap pemegang yang sah dari saham bersangkutan dan berhak untuk menjalankan dan mempergunakan semua hak-hak berdasarkan hukum yang timbul atas saham-saham tersebut.
5. Selama ketentuan dalam ayat 4 Pasal ini belum dilaksanakan, maka para pemegang saham tersebut tidak berhak mengeluarkan suara dalam RUPS, dan pembayaran dividen untuk saham itu ditangguhkan.
6. Setiap Pemegang Saham harus tunduk kepada Anggaran Dasar ini dan kepada semua keputusan-keputusan yang diambil dengan sah dalam RUPS serta peraturan perundang-undangan yang berlaku.
7. Seluruh saham yang dikeluarkan oleh Perseroan dapat dijamin dengan mengikuti ketentuan peraturan perundang-undangan mengenai pemberian jaminan saham, peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal, dan UUPT.
8. Bukti Kepemilikan Saham sebagai berikut:
 - a. Dalam hal saham perseroan tidak masuk dalam Penitipan Kolektif pada Lembaga Penyelesaian dan Penyimpanan, maka Perseroan wajib memberikan bukti kepemilikan saham berupa surat saham atau surat kolektif saham kepada pemegang sahamnya;
 - b. Dalam hal saham Perseroan masuk dalam Penitipan Kolektif Lembaga Penyelesaian dan Penyimpanan, maka Perseroan wajib menerbitkan sertifikat atau konfirmasi tertulis kepada Lembaga Penyelesaian dan Penyimpanan sebagai tanda bukti pencatatan dalam buku Daftar Pemegang Saham Perseroan;
9. Untuk Saham Perseroan yang tercatat pada Bursa Efek berlaku pula peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal dan peraturan Bursa Efek di tempat di mana saham-saham tersebut dicatatkan.

PENITIPAN KOLEKTIF

Pasal 8

1. Ketentuan mengenai Penitipan Kolektif sekurang-kurangnya memuat hal-hal sebagai berikut:
 - a. Saham dalam Penitipan Kolektif pada Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian harus dicatat dalam buku Daftar Pemegang Saham Perseroan atas nama Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian untuk kepentingan pemegang rekening pada Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian;
 - b. Saham dalam Penitipan Kolektif pada Bank Kustodian atau Perusahaan Efek yang dicatat dalam rekening Efek pada Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian dicatat atas nama Bank Kustodian atau Perusahaan Efek dimaksud untuk kepentingan pemegang rekening pada Bank Kustodian atau Perusahaan Efek tersebut;
 - c. Apabila saham dalam Penitipan Kolektif pada Bank Kustodian merupakan bagian dari Portofolio Efek Reksa Dana berbentuk Kontrak Investasi Kolektif dan tidak termasuk dalam Penitipan Kolektif pada Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian, maka Perseroan akan mencatatkan saham tersebut dalam buku Daftar Pemegang Saham Perseroan atas nama Bank Kustodian untuk kepentingan pemilik Unit Penyertaan dari Reksa Dana berbentuk Kontrak Investasi Kolektif tersebut;
 - d. Perseroan wajib menerbitkan sertifikat atau konfirmasi kepada Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian sebagaimana dimaksud dalam huruf a di atas atau Bank Kustodian sebagaimana dimaksud dalam huruf c di atas sebagai tanda bukti pencatatan dalam buku Daftar Pemegang Saham Perseroan;



- e. Perseroan wajib memutasikan saham dalam Penitipan Kolektif yang terdaftar atas nama Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian atau Bank Kustodian untuk Reksa Dana berbentuk Kontrak Investasi Kolektif dalam buku Daftar Pemegang Saham Perseroan menjadi atas nama Pihak yang ditunjuk oleh Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian atau Bank Kustodian dimaksud; Permohonan mutasi disampaikan oleh Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian atau Bank Kustodian kepada Perseroan atau Biro Administrasi Efek yang ditunjuk Perseroan;
 - f. Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian, Bank Kustodian atau Perusahaan Efek wajib menerbitkan konfirmasi kepada pemegang rekening sebagai tanda bukti pencatatan dalam rekening efek;
 - g. Dalam Penitipan Kolektif setiap saham dari jenis dan klasifikasi yang sama yang diterbitkan Perseroan adalah sepadan dan dapat dipertukarkan antara satu dengan yang lain;
 - h. Perseroan wajib menolak pencatatan saham ke dalam Penitipan Kolektif apabila surat saham tersebut hilang atau musnah, kecuali Pihak yang meminta mutasi dimaksud dapat memberikan bukti dan atau jaminan yang cukup bahwa Pihak tersebut benar-benar sebagai pemegang saham dan surat saham tersebut benar-benar hilang atau musnah;
 - i. Perseroan wajib menolak pencatatan saham ke dalam Penitipan Kolektif apabila saham tersebut dijamin, diletakkan dalam sita berdasarkan penetapan pengadilan atau disita untuk pemeriksaan perkara pidana;
 - j. Pemegang rekening Efek yang Efeknya tercatat dalam Penitipan Kolektif berhak hadir dan/atau mengeluarkan suara dalam RUPS sesuai dengan jumlah saham yang dimilikinya pada rekening tersebut;
 - k. Bank Kustodian dan Perusahaan Efek wajib menyampaikan daftar rekening Efek beserta jumlah saham Perseroan yang dimiliki oleh masing-masing pemegang rekening pada Bank Kustodian dan Perusahaan Efek tersebut kepada Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian, untuk selanjutnya diserahkan kepada Perseroan paling lambat 1 (satu) hari kerja sebelum panggilan RUPS;
 - l. Manajer Investasi berhak hadir dan mengeluarkan suara dalam RUPS atas saham Perseroan yang termasuk dalam Penitipan Kolektif pada Bank Kustodian yang merupakan bagian dari portofolio Efek Reksa Dana berbentuk Kontrak Investasi Kolektif dan tidak termasuk dalam Penitipan Kolektif pada Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian dengan ketentuan bahwa Bank Kustodian tersebut wajib menyampaikan nama Manajer Investasi tersebut kepada Perseroan paling lambat 1 (satu) hari kerja sebelum panggilan RUPS;
 - m. Perseroan wajib menyerahkan dividen, saham bonus atau hak-hak lain sehubungan pemilikan saham kepada Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian atas saham dalam Penitipan Kolektif pada Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian dan seterusnya Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian tersebut menyerahkan dividen, saham bonus atau hak-hak lain kepada Bank Kustodian dan kepada Perusahaan Efek untuk kepentingan masing-masing pemegang rekening pada Bank Kustodian dan Perusahaan Efek tersebut;
 - n. Perseroan wajib menyerahkan dividen, saham bonus atau hak-hak lain sehubungan dengan pemilikan saham kepada Bank Kustodian atas saham dalam Penitipan Kolektif pada Bank Kustodian atas saham dalam Penitipan Kolektif pada Bank Kustodian yang merupakan bagian dari portofolio efek Reksa Dana berbentuk Kontrak Investasi Kolektif dan tidak termasuk dalam Penitipan Kolektif pada Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian; dan
 - o. Batas waktu penentuan pemegang rekening Efek yang berhak untuk memperoleh dividen, saham bonus atau hak-hak lainnya sehubungan dengan pemilikan saham dalam Penitipan Kolektif ditentukan oleh RUPS dengan ketentuan bahwa Bank Kustodian dan Perusahaan Efek wajib menyampaikan daftar pemegang rekening Efek beserta jumlah saham Perseroan yang dimiliki oleh masing-masing pemegang rekening Efek tersebut kepada Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian paling lambat pada tanggal yang menjadi dasar penentuan Pemegang Saham yang berhak untuk memperoleh dividen, saham bonus atau hak-hak lainnya untuk selanjutnya diserahkan kepada Perseroan paling lambat pada tanggal yang menjadi dasar penentuan Pemegang Saham yang berhak untuk memperoleh dividen, saham bonus atau hak-hak lainnya untuk selanjutnya diserahkan kepada Perseroan paling lambat 1 (satu) hari kerja setelah tanggal yang menjadi dasar penentuan Pemegang Saham yang berhak untuk memperoleh dividen, saham bonus atau hak-hak lainnya tersebut.
2. Ketentuan mengenai Penitipan Kolektif tunduk pada peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal dan peraturan Bursa Efek di wilayah Republik Indonesia di tempat di mana saham-saham Perseroan dicatatkan.



PEMINDAHAN HAK ATAS SAHAM

Pasal 10

1. a. Kecuali ditentukan lain dalam peraturan perundang-undangan khususnya peraturan di bidang Pasar Modal dan Anggaran Dasar Perseroan ini, Pemindahan hak atas saham harus dibuktikan dengan suatu dokumen yang ditandatangani oleh atau atas nama Pihak yang memindahkan hak dan oleh atau atas nama Pihak yang menerima pemindahan hak atas saham yang bersangkutan. Dokumen pemindahan hak atas saham harus berbentuk sebagaimana ditentukan atau disetujui oleh Direksi;
- b. Pemindahan Hak atas saham yang termasuk dalam Penitipan Kolektif dilakukan dengan pemindahbukuan dari rekening Efek satu ke rekening Efek yang lain pada Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian, Bank Kustodian dan Perusahaan Efek.

Dokumen pemindahan hak atas saham harus berbentuk sebagaimana ditentukan dan/atau yang dapat diterima oleh Direksi dengan ketentuan, bahwa dokumen pemindahan hak atas saham-saham yang tercatat pada Bursa Efek harus memenuhi peraturan-peraturan yang berlaku pada Bursa Efek di tempat di mana saham-saham tersebut dicatatkan, dengan tidak mengurangi peraturan perundang-undangan yang berlaku dan ketentuan yang berlaku di tempat di mana saham-saham Perseroan dicatatkan.

2. Pemindahan hak atas saham-saham yang bertentangan dengan ketentuan-ketentuan dalam Anggaran Dasar ini atau tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku atau tanpa persetujuan dari pihak yang berwenang jika disyaratkan, tidak berlaku terhadap Perseroan.
3. Direksi atas kebijaksanaan mereka sendiri dan dengan memberikan alasan untuk itu, dapat menolak untuk mendaftarkan pemindahan hak atas saham dalam Daftar Pemegang Saham apabila ketentuan dalam Anggaran Dasar ini tidak dipenuhi.
4. Apabila Direksi menolak untuk mendaftarkan pemindahan hak atas saham, maka Direksi wajib mengirimkan pemberitahuan penolakan kepada pihak yang akan memindahkan haknya selambat-lambatnya 30 (tiga puluh) hari kalender setelah tanggal permohonan untuk pendaftaran itu diterima oleh Direksi dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal dan peraturan Bursa Efek di tempat di mana saham-saham Perseroan tersebut dicatatkan.
5. Dalam hal terjadi perubahan kepemilikan dari suatu saham pemilik asalnya yang terdaftar dalam Daftar Pemegang Saham dianggap tetap sebagai pemilik dari saham tersebut hingga nama dari pemilik baru tersebut telah tercatat dalam Daftar Pemegang Saham, hal tersebut dengan memperhatikan ketentuan di bidang Pasar Modal serta peraturan Bursa Efek tempat di mana saham-saham Perseroan dicatatkan.
6. Setiap orang yang memperoleh hak atas suatu saham karena kematian seorang Pemegang Saham atau karena sebab lain yang mengakibatkan pemilikan suatu saham berubah berdasarkan hukum, dapat dengan mengajukan bukti-bukti haknya tersebut, sebagaimana sewaktu-waktu dapat disyaratkan oleh Direksi, mengajukan permohonan secara tertulis untuk di daftar sebagai Pemegang Saham dari saham tersebut. Pendaftaran hanya dapat dilakukan apabila Direksi dapat menerima baikatas dasar bukti-bukti hak itu dan tanpa mengurangi ketentuan-ketentuan dalam Anggaran Dasar ini.
7. Bentuk dan tata cara pemindahan hak atas saham yang diperdagangkan di Pasar Modal wajib memenuhi peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal dan peraturan Bursa Efek di tempat di mana saham-saham tersebut dicatatkan.
8. Pemegang saham yang meminta penyelenggaraan RUPS sebagaimana dimaksud dalam Pasal 11 ayat 9 butir (1) wajib tidak mengalihkan kepemilikan sahamnya dalam jangka waktu paling sedikit 6 (enam) bulan sejak RUPS jika permintaan penyelenggaraan RUPS dipenuhi oleh Direksi atau Dewan Komisaris atau ditetapkan oleh pengadilan.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

Pasal 11

1. RUPS terdiri atas RUPS Tahunan dan RUPS lainnya.
2. RUPS tahunan wajib diselenggarakan setiap tahun dalam jangka waktu paling lambat 6 (enam) bulan setelah tahun buku berakhir.
3. RUPS lainnya dapat diselenggarakan pada setiap waktu berdasarkan kebutuhan untuk kepentingan Perseroan.



4. Istilah RUPS dalam Anggaran Dasar ini berarti keduanya, yaitu RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa, kecuali dengan tegas ditentukan lain.
5. RUPS dalam mata acara lain-lain tidak berhak mengambil keputusan.
6. Direksi menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan RUPS lainnya atau atas permintaan Dewan Komisaris Perseroan atau atas permintaan pemegang saham dengan memperhatikan ketentuan dalam ayat 9 Pasal ini, dan permintaan RUPS oleh Dewan Komisaris diajukan kepada Direksi dengan surat tercatat disertai alasannya.
7. Dalam RUPS Tahunan Direksi menyampaikan:
 - a. Laporan Tahunan sebagaimana dimaksud pada Pasal 21 ayat 3 Anggaran Dasar ini;
 - b. Usulan penggunaan Laba Perseroan apabila Perseroan mempunyai saldo laba positif;
 - c. Usulan Penunjukan Akuntan Publik yang terdaftar di OJK Penunjukan dan pemberhentian akuntan publik yang akan memberikan jasa audit atas informasi keuangan historis tahunan wajib diputuskan dalam RUPS dengan mempertimbangkan usulan Dewan Komisaris. Dalam RUPS tidak dapat memutuskan penunjukan akuntan publik RUPS dapat mendelegasikan kewenangan tersebut kepada Dewan Komisaris, disertai penjelasan mengenai:
 - i. alasan pendelegasian kewenangan; dan
 - ii. kriteria atau batasan akuntan publik yang dapat ditunjuk.

Selain mata acara sebagaimana dimaksud pada huruf a, huruf b dan huruf c ayat ini, RUPS Tahunan dapat diputuskan hal-hal lain yang diajukan secara sebagaimana mestinya dalam rapat sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar.

8. Persetujuan laporan tahunan oleh RUPS Tahunan, berarti memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya kepada para anggota Direksi dan Dewan Komisaris atas pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buku yang lalu, sejauh tindakan tersebut tercermi dalam laporan tahunan kecuali perbuatan penggelapan, penipuan dan tindakan pidana lainnya.
9. Permintaan Penyelenggaraan RUPS oleh Pemegang Saham:
 - i. 1 (satu) orang atau lebih pemegang saham yang bersama-sama mewakili 1/10 (satu per sepuluh) atau lebih dari jumlah seluruh saham dengan hak suara dapat meminta agar diselenggarakan RUPS.
 - ii. Permintaan penyelenggaraan RUPS sebagaimana dimaksud pada butir (1) ayat ini diajukan kepada Direksi dengan surat tercatat disertai alasannya.
 - iii. Permintaan penyelenggaraan RUPS sebagaimana dimaksud pada butir (1) ayat ini harus:
 - a. dilakukan dengan itikad baik;
 - b. mempertimbangkan kepentingan Perseroan;
 - c. merupakan [ermintaan yang membutuhkan keputusan RUPS;
 - d. disertai dengan alasan dan bahan terkait hal yang harus diputuskan dalam RUPS; dan
 - e. tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangana dan anggaran dasar Perseroan.
 - iv. Direksi wajib melakukan pengumuman RUPS kepada pemegang saham dalam jangka waktu paling lambat 15 (lima belas) hari kalender terhitung sejak tanggal permintaan penyelenggaraan RUPS sebagaimana dimaksud pada butir (1) ayat ini diterima Direksi.
 - v. Dalam hal Direksi tidak melakukan pengumuman RUPS sebagaimana dimaksud pada butir (4) ayat ini, pemegang saham dapat mengajukan kembali permintaan penyelenggaraan RUPS kepada Dewan Komisaris.
 - vi. Dewan Komirsaris wajib melakukan pengumuman RUPS kepada pemegang saham dalam jangka waktu paling lambat 15 (lima belas) hari kalender terhitung sejak tanggal permintaan penyelenggaraan RUPS sebagaimana dimaksud pada butir (5) ayat ini diterima Dewan Komisaris.



- vii. Dalam hal Direksi atau Dewan Komisaris tidak melakukan pengumuman RUPS dalam jangka waktu sebagaimana dimaksud dalam butir (4) ayat ini dan butir (6) ayat ini, Direksi atau Dewan Komisaris wajib mengumumkan:
 - a. terdapat permintaan penyelenggaraan RUPS dan pemegang saham sebagaimana dimaksud dalam butir (1) ayat ini; dan
 - b. alasan tidak diselenggarakannya RUPS.
- viii. Pengumuman sebagaimana dimaksud pada butir (7) ayat ini dilakukan dalam jangka waktu paling lambat 15 (lima belas) hari kalender sejak diterimanya permintaan penyelenggaraan RUPS dari pemegang saham sebagaimana dimaksud dalam butir (4) ayat ini dan butir (6) ayat ini.
- ix. Pengumuman sebagaimana dimaksud pada butir (7) ayat ini paling kurang melalui:
 - a. 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Indonesia yang beperedaran nasional;
 - b. Situs web Bursa Efek; dan
 - c. Situs web Perseroan, dalam Bahasa Indonesia dan bahasa asing, dengan ketentuan bahasa asing yang digunakan paling kurang bahasa Inggris.
- x. Pengumuman yang menggunakan bahasa asing sebagaimana dimaksud pada butir (9) huruf c ayat ini wajib memuat informasi yang sama dengan informasi dalam pengumuman yang menggunakan Bahasa Indonesia.
- xi. Dalam hal terdapat perbedaan penafsiran informasi yang diumumkan dalam bahasa asing dengan yang diumumkan dengan Bahasa Indonesia sebagaimana dimaksud pada butir (10) ayat ini, informasi yang digunakan sebagai acuan adalah informasi dalam Bahasa Indonesia
- xii. Bukti pengumuman sebagaimana dimaksud pada butir (9) huruf a ayat ini beserta salinan surat permintaan penyelenggaraan RUPS sebagaimana dimaksud dalam butir (2) ayat ini wajib disampaikan kepada OJK paling lambat 2 (dua) hari kerja setelah pengumuman.
- xiii. Dalam hal Dewan Komisaris tidak melakukan pengumuman RUPS sebagaimana dimaksud dalam butir (6) ayat ini, pemegang saham sebagaimana dimaksud dalam butir (1) ayat ini dapat mengajukan permintaan diselenggarakannya RUPS kepada ketua pengadilan negeri yang daerah hukumnya meliputi tempat kedudukan Perseroan untuk menetapkan pemberian izin diselenggarakannya RUPS.
- xiv. Pemegang saham yang telah memperoleh penetapan pengadilan untuk menyelenggarakan RUPS sebagaimana dimaksud pada butir (13) ayat ini wajib:
 - a. melakukan pengumuman, pemanggilan akan diselenggarakan RUPS, pengumuman ringkasan risalah RUPS, atas RUPS yang diselenggarakan sesuai dengan Peraturan OJK di bidang Pasar Modal.
 - b. melakukan pemberitahuan akan diselenggarakan RUPS dan menyampaikan bukti pengumuman, bukti pemanggilan, risalah RUPS, dan bukti pengumuman ringkasan risalah RUPS atas RUPS yang diselenggarakan kepada OJK sesuai dengan Peraturan di bidang pasar modal.
 - c. Melampirkan dokumen yang memuat nama pemegang saham serta jumlah kepemilikan sahamnya pada Perseroan yang telah memperoleh penetapan pengadilan untuk menyelenggarakan RUPS dan penetapan pengadilan dalam pemberitahuan sebagaimana dimaksud pada huruf b kepada OJK terkait akan diselenggarakan RUPS tersebut.
- xv. Pemegang saham sebagaimana dimaksud dalam butir (1) ayat ini wajib tidak mengalihkan kepemilikan sahamnya sebagaimana ditentukan dalam Pasal 10 ayat 8.



**TEMPAT, PEMBERITAHUAN, PENGUMUMAN, PEMANGGILAN DAN
WAKTU PENYELENGGARAAN
RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM**

Pasal 12

1. RUPS wajib dilakukan di wilayah Republik Indonesia.
2. Perseroan wajib menentukan tempat dan waktu penyelenggaraan RUPS.
3. Tempat penyelenggaraan RUPS sebagaimana dimaksud pada aya 2 wajib dilakukan di:
 - a. tempat kedudukan Perseroan;
 - b. tempat Perseroan melakukan kegiatan usaha utamanya;
 - c. ibukota provinsi dimana tempat kedudukan atau tempat kegiatan usaha utama Perseroan; atau
 - d. provinsi tempat kedudukan Bursa Efek dimana saham Perseroan dicatatkan.
4. Pemberitahuan RUPS kepada OJK:
 - i. Perseroan wajib terlebih dahulu menyampaikan pemberitahuan mata acara rapat kepada OJK paling lambat 5 (lima) hari kerja sebelum pengumuman RUPS, dengan tidak memperhitungkan tanggal pengumuman RUPS.
 - ii. Mata acara rapat sebagaimana dimaksud pada butir (1) ayat ini wajib diungkapkan secara jelas dan rinci.
 - iii. Dalam hal terdapat perubahan mata acara rapat sebagaimana dimaksud pada butir (2) ayat ini, Perseroan wajib menyampaikan perubahan mata acara dimaksud kepada OJK paling lambat pada saat pemanggilan RUPS.
5. Ketentuan ayat 4 Pasal ini mutatis mutandis berlaku untuk pemberitahuan penyelenggaraan RUPS oleh pemegang saham, yang telah memperoleh penetapan pengadilan untuk menyelenggarakan RUPS sebagaimana dimaksud dalam Pasal 11 ayat 9 butir (14).
6. Pengumuman RUPS:
 - (1) Perseroan wajib melakukan pengumuman RUPS kepada pemegang saham paling lambat 14 (empat belas) hari kalender sebelum pemanggilan RUPS, dengan tidak memberitahukan tanggal pengumuman dan tanggal pemanggilan.
 - (2) Pengumuman RUPS sebagaimana dimaksud pada butir (1) ayat ini paling kurang memuat:
 - a. ketentuan pemegang saham yang berhak hadir dalam RUPS;
 - b. ketentuan pemegang saham yang berhak mengusulkan mata acara rapat.
 - c. tanggal penyelenggaraan RUPS; dan
 - d. tanggal pemanggilan RUPS.
 - (3) Dalam hal RUPS diselenggarakan atas permintaan pemegang saham sebagaimana dimaksud dalam Pasal 11 ayat 9, selain memuat hal yang disebut pada butir (2) ayat ini, pengumuman RUPS sebagaimana dimaksud pada butir (1) ayat ini, wajib memuat informasi bahwa Perseroan menyelenggarakan RUPS karena adanya permintaan dari pemegang saham.
 - (4) Pengumuman RUPS kepada pemegang saham sebagaimana dimaksud pada butir (1) ayat ini, paling kurang melalui:
 - a. 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Indonesia berperedaran nasional;
 - b. situs web Bursa Efek; dan
 - c. situs web Perseroan, dalam Bahasa Indonesia dan bahasa asing, dengan ketentuan bahasa asing yang digunakan paling kurang Bahasa Inggris.
 - (5) Pengumuman RUPS yang menggunakan bahasa asing sebagaimana dimaksud pada butir (4) huruf c ayat ini, wajib memuat informasi yang sama dengan informasi dalam pengumuman RUPS yang menggunakan Bahasa Indonesia.



- (6) Dalam hal terdapat perbedaan penafsiran informasi yang diumumkan dalam bahasa asing dengan yang diumumkan dengan Bahasa Indonesia sebagaimana dimaksud pada butir (5) ayat ini informasi yang digunakan sebagai acuan adalah informasi dalam Bahasa Indonesia.
 - (7) Bukti pengumuman RUPS sebagaimana dimaksud pada butir (4) huruf a ayat ini wajib disampaikan kepada OJK paling lambat 2 (dua) hari kerja setelah pengumuman RUPS.
 - (8) Dalam hal RUPS diselenggarakan atas permintaan pemegang saham, penyampaian bukti pengumuman RUPS sebagaimana dimaksud pada butir (7) ayat ini juga disertai dengan salinan surat permintaan penyelenggaraan RUPS sebagaimana dimaksud dalam Pasal 11 ayat 9 butir (2).
 - (9) Pengumuman dan Pemanggilan RUPS, untuk memutuskan hal-hal yang berbenturan kepentingan, dilakukan dengan mengikuti peraturan Pasar Modal.
7. Ketentuan ayat 6 Pasal ini mutatis mutandis berlaku untuk pengumuman penyelenggaraan RUPS oleh pemegang saham yang telah memperoleh penetapan pengadilan untuk menyelenggarakan RUPS sebagaimana dimaksud dalam Pasal 11 ayat 9 butir (14).
8. Usulan Mata Acara Rapat:
- (1) Pemegang saham dapat mengusulkan mata acara rapat secara tertulis kepada Direksi paling lambat 7 (tujuh) hari kalender sebelum pemanggilan RUPS.
 - (2) Pemegang saham yang dapat mengusulkan mata acara rapat sebagaimana dimaksud pada butir (1) ayat ini adalah 1 (satu) pemegang saham atau lebih yang mewakili 1/20 (satu per dua puluh) atau lebih dari jumlah seluruh saham dengan hak suara.
 - (3) Usulan mata acara rapat sebagaimana dimaksud pada butir (1) ayat ini harus:
 - a. dilakukan dengan itikad baik.
 - b. mempertimbangkan kepentingan Perseroan.
 - c. menyertakan alasan dan bahan usulan mata acara rapat; dan
 - d. tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan.
 - (4) Usulan mata acara rapat dan pemegang saham sebagaimana dimaksud pada butir (1) ayat ini merupakan mata acara yang membutuhkan keputusan RUPS.
 - (5) Perseroan wajib mencantumkan usulan mata acara rapat yang dimuat dalam pemanggilan.
9. Pemanggilan RUPS:
- (1) Perseroan wajib melakukan pemanggilan kepada pemegang saham paling lambat 21 (dua puluh satu) hari kalender sebelum RUPS, dengan tidak memperhitungkan tanggal pemanggilan dan tanggal RUPS.
 - (2) Pemanggilan RUPS sebagaimana dimaksud pada butir (1) ayat ini paling kurang memuat informasi:
 - a. tanggal penyelenggaraan RUPS;
 - b. waktu penyelenggaraan RUPS;
 - c. tempat penyelenggaraan RUPS;
 - d. ketentuan pemegang saham yang berhak hadir dalam RUPS;
 - e. mata acara rapat termasuk penjelasan atas setiap mata acara tersebut; dan
 - f. informasi yang menyatakan bahan terkait mata acara rapat tersedia bagi pemegang saham sejak tanggal dilakukannya pemanggilan RUPS sampai dengan RUPS diselenggarakan.
 - (3) Pemanggilan RUPS kepada pemegang saham sebagaimana dimaksud pada butir (1) ayat ini paling kurang melalui:
 - a. 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Indonesia yang berperedaran nasional;
 - b. Situs web Bursa Efek; dan
 - c. Situs web Perseroan, dalam Bahasa Indonesia dan bahasa asing, dengan ketentuan bahasa asing yang digunakan paling kurang Bahasa Inggris.



- (4) Pemanggilan RUPS yang menggunakan bahasa asing sebagaimana dimaksud pada butir (3) huruf c ayat ini wajib memuat informasi yang sama dengan informasi dalam pemanggilan RUPS yang menggunakan Bahasa Indonesia.
 - (5) Dalam hal terdapat perbedaan penafsiran informasi pada pemanggilan dalam bahasa asing dengan informasi pada pemanggilan dalam Bahasa Indonesia sebagaimana dimaksud pada butir (4) ayat ini, informasi yang digunakan sebagai acuan adalah informasi dalam Bahasa Indonesia.
 - (6) Bukti pemanggilan RUPS sebagaimana dimaksud pada butir (3) huruf a ayat ini wajib disampaikan kepada OJK paling lambat 2 (dua) hari kerja setelah pemanggilan RUPS.
 - (7) Pemanggilan RUPS, untuk memutuskan hal-hal yang berbenturan kepentingan, dilakukan dengan mengikuti peraturan Pasar Modal.
 - (8) Tanpa mengurugu ketentuan lain dalam Anggaran Dasar ini, Pemanggilan harus dilakukan oleh Direksi atau Dewan Komisaris menurut cara yang ditentukan dalam Anggaran Dasar ini, dengan memperhatikan peraturan Pasar Modal.
10. Ketentuan ayat 9 Pasal ini mutatis mutandis berlaku untuk pemanggilan penyelenggaraan RUPS oleh pemegang saham yang telah memperoleh penetapan pengadilan untuk menyelenggarakan RUPSs sebagaimana dimaksud dalam Pasal 11 ayat 9 butir (14).
11. Pemanggilan RUPS kedua dilakukan dengan ketentuan:
- (1) Pemanggilan RUPS kedua dilakukan dalam jangka waktu paling lambat 7 (tujuh) hari kalender sebelum RUPS kedua dilangsungkan.
 - (2) Dalam hal pemanggilan RUPS kedua harus menyebutkan RUPS pertama telah dilangsungkan dan tidak mencapai kuorum kehadiran. Ketentuan ini berlaku tanpa mengurangi peraturan Pasar Modal dan peraturan perundang-undangan lainnya serta peraturan Bursa Efek di tempat dimana saham-saham Perseroan dicatatkan.
 - (3) RUPS kedua dilangsungkan dalam jangka waktu paling cepat 10 (sepuluh) hari kalender dan paling lambat 21 (dua puluh satu) hari kalender setelah RUPS pertama dilangsungkan.
 - (4) Ketentuan media pemanggilan dan ralat pemanggilan RUPS mutatis mutandis berlaku untuk pemanggilan RUPS kedua.
12. Pemanggilan RUPS ketiga dilakukan dengan ketentuan:
- (1) Pemanggilan RUPS ketiga atas permohonan Perseroan ditetapkan oleh OJK;
 - (2) Dalam pemanggilan RUPS ketiga menyebutkan RUPS kedua telah dilangsungkan dan tidak mencapai kuorum kehadiran.
13. Bahan Mata Acara Rapat:
- (1) Perseroan wajib menyediakan bahan mata acara rapat bagi pemegang saham.
 - (2) Bahan mata acara rapat sebagaimana dimaksud pada butir (1) ayat ini wajib tersedia sejak tanggal dilakukannya pemanggilan RUPS sampai dengan penyelenggaraan RUPS.
 - (3) Dalam hal ketentuan peraturan perundang-undangan lain mengatur kewajiban ketersediaan bahan mata acara rapat lebih awal dari ketentuan sebagaimana dimaksud pada butir (2) ayat ini, penyediaan bahan mata acara rapat dimaksud mengikuti ketentuan peraturan perundang-undangan lain tersebut.
 - (4) Bahan mata acara rapat yang tersedia sebagaimana dimaksud pada butir (2) ayat ini dapat berupa salinan dokumen fisik dan/atau salinan dokumen elektronik.
 - (5) Salinan dokumen fisik sebagaimana dimaksud pada butir (4) ayat ini diberikan secara cuma-cuma di kantor Perseroan jika diminta secara tertulis oleh pemegang saham.
 - (6) Salinan dokumen elektronik sebagaimana dimaksud pada butir (4) ayat ini dapat diakses atau diunduh melalui situs web Perseroan.



- (7) Dalam hal mata acara rapat mengenai pengangkatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris, daftar riwayat hidup calon anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang akan diangkat wajib tersedia:
 - a. di situs web Perseroan paling kurang sejak saat pemanggilan sampai dengan penyelenggaraan RUPS; atau
 - b. pada waktu lain selain waktu sebagaimana dimaksud pada huruf a namun paling lambat pada saat penyelenggaraan RUPS, sepanjang diatur dalam peraturan perundang-undangan.
14. Ralat Pemanggilan:
 - (1) Perseroan wajib melakukan ralat pemanggilan RUPS jika terdapat perubahan informasi dalam pemanggilan RUPS yang telah dilakukan sebagaimana dimaksud dalam ayat 9 butir (2) Pasal ini.
 - (2) Dalam hal ralat pemanggilan RUPS sebagaimana dimaksud pada butir (1) ayat ini memuat informasi atas perubahan tanggal penyelenggaraan RUPS dan/atau penambahan mata acara RUPS, Perseroan wajib melakukan pemanggilan ulang RUPS dengan tata cara pemanggilan sebagaimana diatur dalam ayat 9 Pasal ini.
 - (3) Ketentuan kewajiban melakukan pemanggilan ulang RUPS sebagaimana dimaksud pada butir (2) ayat ini tidak berlaku apabila ralat pemanggilan RUPS mengenai perubahan atas tanggal penyelenggaraan RUPS dan/atau penambahan mata acara RUPS dilakukan bukan karena kesalahan Perseroan.
 - (4) Bukti ralat pemanggilan bukan merupakan kesalahan Perseroan sebagaimana dimaksud pada butir (3) ayat ini disampaikan kepada OJK pada hari yang sama saat dilakukan ralat pemanggilan.
 - (5) Ketentuan media dan penyampaian bukti pemanggilan RUPS sebagaimana dimaksud dalam ayat 9 butir (3), ayat 9 butir (4), dan ayat 9 butir (7) Pasal ini, mutatis mutandis berlaku untuk media ralat pemanggilan RUPS dan penyampaian bukti ralat pemanggilan RUPS sebagaimana dimaksud pada butir (1) ayat ini.
15. Hak Pemegang Saham :
 - (1) Pemegang saham baik sendiri maupun diwakili berdasarkan surat kuasa berhak menghadiri RUPS.
 - (2) Pemegang Saham dapat diwakili oleh Pemegang Saham lain atau pihak ketiga dengan surat kuasa dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
 - (3) Dalam RUPS tiap saham memberikan hak kepada pemiliknya untuk mengeluarkan 1 (satu) suara.
 - (4) Pemegang saham yang berhak hadir dalam RUPS adalah pemegang saham yang namanya tercatat dalam daftar pemegang saham Perseroan 1 (satu) hari kerja sebelum pemanggilan RUPS.
 - (5) Dalam hal terjadi ralat pemanggilan sebagaimana dimaksud dalam ayat 12 butir (1) Pasal ini, pemegang saham yang berhak hadir dalam RUPS adalah pemegang saham yang namanya tercatat dalam daftar pemegang saham Perseroan 1 (satu) hari kerja sebelum ralat pemanggilan RUPS.
16. Pada saat pelaksanaan RUPS, pemegang saham berhak memperoleh informasi mata acara rapat dan bahan terkait mata acara rapat sepanjang tidak bertentangan dengan kepentingan Perseroan.
17. Pada saat pelaksanaan RUPS, Perseroan dapat mengundang pihak lain yang terkait dengan mata acara RUPS.
18. Selama Perseroan belum mendapatkan pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan, Pemegang Saham dapat juga mengambil keputusan yang sah tanpa mengadakan RUPS dengan ketentuan semua Pemegang Saham telah diberitahukan secara tertulis dan semua Pemegang Saham memberikan persetujuan mengenai usul yang diajukan secara tertulis serta menandatangani persetujuan tersebut, Keputusan yang diambil dengan cara demikian mempunyai kekuatan yang sama dengan keputusan yang diambil dengan sah dalam RUPS.



DIREKSI

Pasal 15

1. Perseroan diurus dan dipimpin oleh Direksi.
2. Direksi terdiri paling sedikit 3 (tiga) orang, yang terdiri dari:
 - 1 (satu) orang Presiden Direktur;
 - 2 (dua) orang Direktur;dengan memperhatikan peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal.
3. Yang dapat diangkat sebagai anggota Direksi adalah orang perseorang yang berdomisili di Indonesia dan memenuhi persyaratan pada saat diangkat dan selama menjabat:
 - a. mempunyai akhlak, moral, dan integritas yang baik;
 - b. cakap melakukan perbuatan hukum;
 - c. dalam 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat:
 - 1) tidak pernah dinyatakan pailit;
 - 2) tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit;
 - 3) tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan; dan
 - 4) tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang selama menjabat:
 - i. pernah tidak menyelenggarakan RUPS tahunan;
 - ii. pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada RUPS; dan
 - iii. pernah menyebabkan perusahaan yang memperoleh izin, persetujuan, atau pendaftaran dari OJK tidak memenuhi kewajiban menyampaikan laporan tahunan dan/atau laporan keuangan kepada OJK.
 - d. Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan; dan
 - e. Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan Perseroan.
4. Selain memenuhi persyaratan sebagaimana tersebut dalam ayat 3, anggota Direksi wajib mengikuti ketentuan peraturan perundang-undangan lainnya, termasuk di bidang perasuransian.
5. Pemenuhan persyaratan sebagai anggota Direksi wajib dimuat dalam surat pernyataan dan disampaikan kepada Perseroan.
6. Surat pernyataan mengenai persyaratan menjadi anggota Direksi sebagaimana dimaksud pada ayat 3 dan 4 Pasal ini wajib diteliti dan didokumentasikan oleh Perseroan.
7. Akibat hukum dari tidak dipenuhinya persyaratan sebagaimana dimaksudkan dalam ayat 3 dan 4 Pasal ini, adalah sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
8. Perseroan wajib menyelenggarakan RUPS untuk melakukan penggantian anggota direksi yang tidak memenuhi persyaratan sebagaimana dimaksud dalam ayat 3 dan 4 Pasal ini.
9. Usulan pengangkatan, pemberhentian, dan/atau penggantian anggota Direksi kepada RUPS harus memperhatikan rekomendasi dari Dewan Komisaris atau komite yang menjalankan fungsi nominasi.
10. Para anggota Direksi diangkat dan diberhentikan oleh RUPS. Pengangkatan anggota Direksi untuk jangka waktu terhitung sejak tanggal yang ditetapkan oleh RUPS yang mengangkatnya dan berakhir pada penutupan RUPS Tahunan ke 3 (tiga) pada akhir 1 (satu) periode masa jabatan dimaksud, dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal, namun demikian dengan tidak mengurangi hak RUPS tersebut untuk memberhentikan anggota Direksi tersebut sewaktu-waktu sebelum masa jabatannya berakhir dengan memperhatikan ketentuan anggaran dasar ini.
11. Anggota Direksi setelah masa jabatannya berakhir dapat diangkat kembali sesuai dengan keputusan RUPS.
 - a. RUPS dapat memberhentikan para anggota Direksi sewaktu-waktu dengan menyebutkan alasannya.
 - b. Alasan pemberhentian anggota Direksi sebagaimana dimaksud pada Pasal ini dilakukan apabila anggota Direksi yang bersangkutan tidak lagi memenuhi persyaratan sebagai anggota direksi yang



- antara lain melakukan tindakan yang merugikan Perseroan atau karena alasan lainnya yang dinilai tepat oleh RUPS.
- c. Keputusan pemberhentian anggota Direksi tersebut diambil setelah yang bersangkutan diberi kesempatan membela diri dalam RUPS.
 - d. Pemberian kesempatan untuk membela diri tersebut tidak diperlakukan dalam hal yang bersangkutan tidak keberatan atas pemberhentian tersebut.
 - e. Pemberhentian anggota Direksi berlaku sejak ditutupnya RUPS sebagaimana dimaksud dalam butir a ayat ini atau tanggal lain yang ditetapkan dalam keputusan RUPS.
13. a. Seorang anggota Direksi berhak mengundurkan diri dari jabatannya sebelum masa jabatannya berakhir dengan memberitahukan secara tertulis mengenai maksudnya tersebut kepada Perseroan.
- b. Perseroan wajib menyelenggarakan RUPS untuk memutuskan permohonan pengunduran diri anggota Direksi yang bersangkutan dalam jangka waktu paling lambat 90 (sembilan puluh) hari kalender setelah diterimanya surat pengunduran diri.
 - c. Perseroan wajib melakukan keterbukaan informasi kepada masyarakat dan menyampaikan kepada OJK paling lambat 2 (dua) hari kerja setelah diterimanya permohonan pengunduran diri Direksi sebagaimana dimaksud dalam huruf a ayat ini dan paling lambat 2 (dua) hari kerja setelah hasil penyelenggaraan RUPS sebagaimana dimaksud dalam huruf b ayat ini.
 - d. Sebelum pengunduran diri berlaku efektif, anggota Direksi yang bersangkutan tetap berkewajiban menyelesaikan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan Anggaran Dasar ini dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
 - e. Terhadap anggota Direksi yang mengundurkan diri sebagaimana tersebut di atas tetap dapat dimintakan pertanggungjawabannya sebagai anggota Direksi sejak pengangkatan yang bersangkutan hingga tanggal disetujuinya pengunduran dirinya dalam RUPS.
 - f. Pembebasan tanggung jawab anggota Direksi yang mengundurkan diri diberikan setelah RUPS Tahunan membebaskannya.
14. a. Anggota Direksi sewaktu-waktu dapat diberhentikan untuk sementara waktu oleh Dewan Komisaris dengan menyebutkan alasannya.
- b. Pemberhentian sementara sebagaimana dimaksud pada butir a diberitahukan secara tertulis kepada anggota Direksi yang bersangkutan.
 - c. Dalam hal terdapat anggota Direksi yang diberhentikan untuk sementara sebagaimana dimaksud pada huruf a ayat ini, Dewan Komisaris harus menyelenggarakan RUPS untuk mencabut atau menguatkan keputusan pemberhentian sementara tersebut.
 - d. RUPS sebagaimana tersebut dalam huruf c ayat ini harus diselenggarakan dalam jangka waktu paling lambat 90 (sembilan puluh) hari kalender setelah tanggal pemberhentian sementara.
 - e. Dengan lampaunya jangka waktu penyelenggaraan RUPS sebagaimana dimaksud pada huruf d ayat ini atau RUPS tidak dapat mengambil keputusan, pemberhentian sementara sebagaimana dimaksud pada huruf a ayat ini menjadi batal.
 - f. Dalam RUPS sebagaimana dimaksud pada huruf c ayat ini anggota Direksi yang bersangkutan diberi kesempatan untuk membela diri.
 - g. Anggota Direksi yang diberhentikan untuk sementara sebagaimana dimaksud pada huruf a ayat ini tidak berwenang:
 - i. menjalankan pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan; dan
 - ii. mewakili Perseroan di dalam maupun di luar pengadilan.
 - h. Pembatasan kewenangan sebagaimana dimaksud pada huruf g ayat ini berlaku sejak keputusan pemberhentian sementara oleh Dewan Komisaris sampai dengan:
 - a. terdapat keputusan RUPS yang menguatkan atau membatalkan pemberhentian sementara sebagaimana dimaksud pada huruf c; atau
 - b. lampaunya jangka waktu sebagaimana dimaksud pada huruf d.
 - i. Dalam hal RUPS menguatkan keputusan pemberhentian sementara maka anggota Direksi yang bersangkutan diberhentikan untuk seterusnya.
 - j. Apabila anggota Direksi yang diberhentikan sementara tersebut tidak hadir dalam RUPS maka anggota Direksi yang diberhentikan sementara tersebut dianggap tidak menggunakan haknya untuk



membela dirinya dalam RUPS, dengan demikian anggota Direksi yang diberhentikan sementara tersebut menerima keputusan RUPS.

- k. Perseroan wajib melakukan keterbukaan informasi kepada masyarakat dan menyampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan mengenai:
 - a) keputusan pemberhentian sementara; dan
 - b) hasil penyelenggaraan RUPS sebagaimana dimaksud dalam ayat 10 huruf c Pasal ini atau informasi mengenai batalnya pemberhentian sementara oleh Dewan Komisaris karena tidak terselenggaranya RUPS sampai dengan lampainya jangka waktu sebagaimana dimaksud dalam ayat 12 huruf e Pasal ini;

19. RUPS dapat:

- Mengangkat orang lain untuk mengisi jabatan seorang anggota Direksi yang diberhentikan dari jabatannya; atau
- Mengangkat orang lain untuk mengisi jabatan seorang anggota Direksi yang mengundurkan diri dari jabatannya; atau
- Menambah jumlah anggota Direksi baru.

Masa jabatan seseorang yang diangkat untuk menggantikan anggota Direksi yang diberhentikan atau anggota Direksi yang mengundurkan diri atau untuk mengisi lowongan adalah untuk sisa masa jabatan dan Direktur yang diberhentikan/digantikan tersebut dan masa jabatan dan penambahan anggota Direksi baru tersebut adalah untuk sisa masa jabatan dari Direksi yang masih menjabat pada masa itu, kecuali apabila ditentukan lain dalam RUPS.

20. Masa jabatan anggota Direksi dengan sendirinya berakhir apabila anggota Direksi tersebut:

- a. Meninggal dunia;
- b. Ditaruh di bawah pengampuan berdasarkan suatu putusan pengadilan; atau
- c. Tidak lagi memenuhi persyaratan perundang-undangan yang berlaku, dengan memperhatikan peraturan di bidang pasar modal.

21. Gaji, uang jasa dan tunjangan lainnya (jika ada) bagi anggota Direksi ditetapkan oleh RUPS dan wewenang tersebut oleh RUPS dapat dilimpahkan kepada Dewan Komisaris.

22. Bilamana jabatan seorang anggota Direksi lowo karena sebab apapun yang mengakibatkan jumlah anggota Direksi kurang dari 3 (tiga) orang sebagaimana dimaksud pada ayat 2 Pasal ini, maka selambatnya 90 (sembilan puluh) hari kalender setelah lowongan itu, harus diadakan RUPS untuk mengisi lowongan tersebut, dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal.

23. Apabila jabatan Presiden Direktur lowong dan selama masa penggantinya belum diangkat atau belum memangku jabatannya, maka salah seorang direktur yang ditunjuk oleh Rapat Direksi akan menjalankan kewajiban Presiden Direktur dan mempunyai wewenang serta tanggung jawab yang sama sebagai Presiden Direktur.

24. Dalam hal seluruh anggota Direksi lowong maka berlaku ketentuan dalam Pasal 19 ayat 12 Anggaran Dasar ini.

25. Anggota Direksi dilarang memangku jabatan rangkap apabila jabatan rangkap tersebut dilarang dan/atau bertentangan dengan peraturan perundang-undangan.

26. Setiap anggota Direksi dilarang mengambil keuntungan pribadi baik secara langsung maupun tidak langsung dari kegiatan Perseroan selain penghasilan yang sah.

27. Ketentuan mengenai Direksi yang belum diatur dalam anggaran dasar ini mengacu pada Peraturan OJK di bidang Pasar Modal dan ketentuan serta peraturan perundangan lainnya yang berlaku,

TUGAS DAN WEWENANG DIREKSI

Pasal 16

1. Direksi bertugas menjalankan segala tindakan yang berkaitan dengan pengelolaan Perseroan untuk kepentingan Perseroan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan serta mewakili Perseroan baik di dalam maupun di luar Pengadilan tentang segala hal dan kejadian dengan pembatasan-pembatasan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan. Anggaran Dasar dan/atau Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham.



2. Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud pada ayat 1 Pasal ini, maka:
 - a. Direksi berwenang untuk menetapkan kebijakan pengurusan Perseroan yang meliputi:
 1. mengatur penyerahan kekuasaan Direksi untuk mewakili Perseroan di dalam dan di luar Pengadilan kepada seorang atau beberapa orang anggota Direksi yang khusus ditunjuk untuk itu atau kepada seorang atau beberapa orang pekerja Perseroan baik sendiri-sendiri maupun bersama-sama atau kepada orang lain dan mengatur penyerahan kekuasaan Direksi untuk mewakili Perseroan kepada Kepala Cabang atau Kepala Perwakilan di dalam atau di luar negeri;
 2. mengatur ketentuan-ketentuan tentang kepegawaian Perseroan termasuk penetapan gaji, pensiun atau jamina hari tua dan penghasilan lain bagi pekerja Perseroan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham;
 3. mengangkat dan memberhentikan pekerja Perseroan berdasarkan peraturan kepegawaian Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
 4. melakukan segala tindakan dan perbuatan lainnya mengenai pengurusan maupun pemilihan kekayaan Perseroan, mengikat Perseroan dengan pihak lain dan/atau pihak lain dengan Perseroan, serta mewakili Perseroan di dalam dan di luar Pengadilan tentang segala hal dari segala kejadian dengan pembatasan-pembatasan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar dan/atau Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham.
 - b. Direksi berkewajiban untuk:
 - 1) mengusahakan dan menjamin terlaksananya usaha dan kegiatan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan serta kegiatan usahanya;
 - 2) menyiapkan pada waktunya Rencana Jangka Panjang Perseroan, Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan, dan perubahannya serta menyampaikannya kepada Dewan Komisaris untuk mendapatkan persetujuan dari Dewan Komisaris;
 - 3) memberikan penjelasan kepada Dewan Komisaris mengenai Rencana Jangka Panjang Perseroan dan Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan;
 - 4) membuat Laporan Tahunan sebagai wujud pertanggungjawaban pengurusan Perseroan, serta dokumen keuangan Perseroan sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang tentang Dokumen Perusahaan;
 - 5) menyusun Laporan Keuangan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan dan menyerahkan kepada AKuntan Publik untuk diaudit;
 - 6) menyampaikan dan memberikan penjelasan Laporan Tahun, termasuk Laporan Keuangan kepada Rapat Umum Pemegang Saha, untuk disetujui dan disahkan;
 - 7) menyampaikan Neraca, Laporan Laba Rugi dan perubahan Direktur dan Dewan Komisaris yang disahkan oleh Rapat Umum Pemegang Saham kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan;
 - 8) memelihara dan menyimpan ditempat kedudukan Perseroan Daftar Pemegang Saham, Daftar Khusus, Risalah Rapat Umum Pemegang Saham, Risalah Rapat Dewan Komisaris dan Risalah Rapat Direksi Laporan Tahunan dan dokumen keuangan Perseroan, dan dokumen Perseroan lainnya;
 - 9) menyusun sistem akuntansi sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan dan berdasarkan prinsip-prinsip pengendalian intern, terutama pemisahan fungsi pengurusan, pencatatan, penyimpanan dan pengawasan;
 - 10) memberikan laporan berkala menurut cara dan waktu sesuai dengan ketentuan yang berlaku, serta laporan lainnya setiap kali diminta oleh Dewan Komisaris;
 - 11) menyiapkan susunan organisasi Persroan lengkap dengan perincian dan tugasnya;
 - 12) memberikan penjelasan tentang segala hal yang ditanyakan atau yang diminta anggota Dewan Komisaris;
 - 13) menyusun dan menetapkan struktur organisasi Perseroan;
 - 14) menjalankan kewajiban-kewajiban lainnya sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam Anggaran Dasar ini dan yang ditetapkan oleh Rapat Umum Pemegang Saham berdasarkan peraturan perundang-undangan;
3. Dalam melaksanakan tugasnya, Direksi wajib mencurahkan tenaga, pikiran, perhatian dan pengabdianya secara penuh pada tugas, kewajiban dan pencapaian tujuan Perseroan, dengan itikad baik dan penuh tanggung jawab menjalankan tugas untuk kepentingan dan usaha Perseroan dengan mengindahkan perundang-undangan yang berlaku;



4. Dalam melaksanakan tugasnya, anggota Direksi harus mematuhi Anggaran Dasar Perseroa dan peraturan perundang-undangan serta wajib melaksanakan prinsip-prinsip profesionalisme, efisiensi, transparansi, kemandirian, akuntabilitas, pertanggungjawaban serta kewajaran;
5. Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab atas pengelolaan sebagaimana dimaksud pada ayat 1, Direksi wajib menyelenggarakan RUPS tahunan dan RUPS lainnya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan anggaran dasar.
6. Direksi wajib membentuk komite, dengan memperhatikan peraturan perundangan yang berlaku.
7. Dalam hal dibentuk komite sebagaimana dimaksud pada ayat 6, Direksi wajib melakukan evaluasi terhadap kinerja komite setiap akhir tahun buku.
8. Direksi bersamaan dengan Dewan Komisaris wajib menyusun:
 - a. pedoman yang mengikat setiap anggota Direksi dan Dewan Komisaris sesuai dengan ketentuan peraturan perundangan yang berlaku;
 - b. kode etik yang berlaku bagi seluruh Direksi yang berlaku bagi seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris, karyawan/pegawai serta pendukung organ yang dimiliki Perseroan, sesuai dengan ketentuan peraturan perundangan yang berlaku.
9. Setiap anggota Direksi bertanggung jawab penuh secara tanggung renteng atas kerugian Perseroan yang disebabkan oleh kesalahan atau kelalaian anggota Direksi dalam menjalankan tugasnya.
10. Anggota Direksi tidak dapat dipertanggungjawabkan atas kerugian Perseroan sebagaimana dimaksud pada ayat 9 Pasal ini, apabila dapat membuktikan:
 - a. kerugian tersebut bukan karena kesalahan atau kelalaiannya;
 - b. telah melakukan pengelolaan dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian untuk kepentingan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan;
 - c. tidak mempunyai benturan kepentingan baik langsung maupun tidak langsung atas tindakan pengelolaan yang mengakibatkan kerugian; dan
 - d. telah mengambil tindakan untuk mencegah timbul atau berlanjutnya kerugian tersebut.
11. Direksi mewakili Perseroan secara sah dan secara langsung baik di dalam maupun di luar pengadilan tentang segala hal dan dalam segala kejadian, mengikat Perseroan dengan pihak lain dan pihak lain dengan Perseroan serta menjalankan segala tindakan, baik yang mengenai pengelolaan maupun kepemilikan, dengan pembatasan sebagaimana ditentukan dalam ayat 13 Pasal ini.
12. Direksi terlebih dahulu harus mendapatkan persetujuan tertulis dari Dewan Komisaris, dengan mengindahkan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan anggaran dasar Perseroan, untuk:
 - a. meminjam atau meminjamkan uang atas nama Perseroan (tidak termasuk mengambil uang Perseroan di Bank), dengan nilai yang melebihi batas yang dari waktu ke waktu ditetapkan oleh Dewan Komisaris;
 - b. Mengagunkan harta Perseroan dan menjadi penjamin dengan nilai yang melebihi batas yang dari waktu ke waktu ditetapkan oleh Dewan Komisaris;
 - c. Melepaskan aktiva tetap berupa tanah dan bangunan;
 - d. Menghapuskan aktiva tetap selain tanah dan bangunan, yang jumlahnya lebih besar dari 25% (dua puluh lima perseratus) dari nilai seluruh aktiva tetap Perseroan non konsolidasi berdasarkan laporan keuangan audit non konsolidasi pada tahun buku sebelumnya untuk keperluan tahun buku berjalan;
 - e. Menghapuskan piutang macet dengan nilai yang melebihi batas yang dari waktu ke waktu ditetapkan oleh Dewan Komisaris;
 - f. Mendirikan suatu usaha baru atau turut serta pada perusahaan lain, baik di dalam maupun di luar negeri yang tidak dalam rangka penyelamatan piutang sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
 - g. Melikuidasi, menutup, melapaskan sebagian atau seluruh penyertaan pada perusahaan lain baik didalam maupun diluar negeri.
 - h. Mengadakan kerjasama dengan badan usaha atau pihak diluar kegiatan usaha operasional Perseroan dalam bentuk kerjasama operasi, kontrak manajemen dan perjanjian-perjanjian lain yang mempunyai sifat yang sama dengan jangka waktu atau nilai yang melebihi dan yang ditetapkan oleh Dewan Komisaris;
 - i. Penjualan saham dalam simpanan (saham dalam portepel) pada anak perusahaan Perseroan yang menyebabkan kepemilikan Perseroan pada perusahaan anak Perseroan terdilusi sehingga mengakibatkan Perseroan kehilangan pengendalian terhadap anak Perseroan tersebut.



- j. Melakukan tindakan-tindakan yang termasuk dalam transaksi material sebagaimana ditetapkan oleh Peraturan Perundang-undangan di bidang Pasar Modal dengan nilai tertentu yang ditetapkan oleh Dewan Komisaris, kecuali tindakan tersebut termasuk dalam transaksi material yang dikecualikan oleh Peraturan Perundang-undangan di bidang Pasar Modal.
 - k. Mengubah struktur organisasi Perseroan dibawah Direksi sampai dengan tingkat group (divisi)
13. Perbuatan hukum untuk (a) mengalihkan atau melepaskan hak atau (b) menjadikan jaminan utang seluruh atau sebagian besar harta Perseroan yaitu dengan nilai sebesar lebih dari 50% (lima puluh perseratus) dari jumlah kekayaan bersih Perseroan dalam 1 (satu) transaksi atau lebih, baik yang berkaitan satu sama lain maupun tidak dan transaksi sebagaimana dimaksud tersebut adalah transaksi pengalihan kekayaan bersih Perseroan yang terjadi dalam jangka waktu 1 (satu) tahun buku, harus mendapat persetujuan RUPS dengan syarat-syarat dan ketentuan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 14 ayat 2 butir (3) Anggaran Dasar ini.
 14. Perbuatan hukum untuk melakukan Transaksi Material, Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan Tertentu adalah sebagaimana dimaksud dan dengan syarat-syarat sebagaimana dimaksud dan dengan syarat-syarat sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal.
 15. a. Presiden Direktur berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta sah mewakili Perseroan;
b. Dalam hal Presiden Direktur tidak hadir atau berhalangan karena sebab apapun juga, maka Presiden Direktur melakukan penunjukan kepada salah seorang anggota Direksi lainnya untuk dan atas nama Direksi serta sah mewakili Perseroan.
c. Dalam hal Presiden Direktur tidak melakukan penunjukan kepada salah seorang Direksi berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta sah mewakili Perseroan berdasarkan penunjukkan dan Rapat Direksi.
 16. Pembagian tugas dan wewenang setiap anggota Direksi ditetapkan oleh RUPS, dalam hal RUPS tidak menetapkan, maka pembagian tugas dan wewenang setiap anggota Direksi ditetapkan berdasarkan keputusan Rapat Direksi.
 17. Dalam hal tindakan yang dilakukan oleh anggota Direksi diluar yang diputuskan oleh Rapat Direksi menjadi tanggung jawab pribadi Direksi yang bersangkutan sampai dengan tindakan dimaksud disetujui oleh Rapat Direksi.
 18. Anggota Direksi tidak berwenang mewakili Perseroan apabila:
 - a. terjadi perkara di pengadilan antara Perseroan dengan anggota Direksi yang bersangkutan; atau
 - b. anggota Direksi yang bersangkutan mempunyai benturan kepentingan dengan Perseroan.
 19. Dalam hal terdapat keadaan sebagaimana dimaksud pada ayat 18 yang berhak mewakili Perseroan adalah:
 - a. Anggota Direksi lainnya yang tidak mempunyai benturan kepentingan dengan Perseroan;
 - b. Dewan Komisaris dalam hal seluruh anggota Direksi mempunyai benturan kepentingan dengan Perseroan; atau
 - c. Pihak lain yang ditunjuk oleh RUPS dalam hal seluruh anggota Direksi atau Dewan Komisaris mempunyai benturan kepentingan dengan Perseroan.
 20. Ketentuan mengenai Tugas dan wewenang Direksi yang belum diatur dalam anggaran dasar ini mengacu pada peraturan OJK di bidang Pasar Modal dan ketentuan serta peraturan perundangan lainnya yang berlaku.

DEWAN KOMISARIS

Pasal 18

1. Dewan Komisaris terdiri dari paling sedikit 3 (tiga) orang, yang terdiri dari:
 - 1 (satu) orang Presiden Komisaris;
 - 2 (dua) orang Komisaris atau lebih;Dengan memperhatikan peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal.
2. Paling sedikit separuh dari jumlah anggota Dewan Komisaris Perseroan sebagaimana dimaksud pada



- ayat 1 merupakan Komisaris Independen dan paling sedikit separuh dari jumlah anggota Dewan Komisaris Perseroan wajib berdomisili di Indonesia.
3. Setiap anggota Dewan Komisaris tidak dapat bertindak sendiri-sendiri melainkan berdasarkan keputusan Dewan Komisaris atau berdasarkan penunjukkan Dewan Komisaris.
 4. Yang dapat diangkat sebagai anggota Dewan Komisaris adalah orang perseorangan yang memenuhi persyaratan pada saat diangkat dan selama menjabat:
 - a. mempunyai akhlak, moral, dan integritas yang baik;
 - b. cakap melakukan perbuatan hukum;
 - c. dalam 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat:
 - 1) tidak pernah dinyatakan pailit;
 - 2) tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit;
 - 3) tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan; dan
 - 4) tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang selama menjabat:
 - i. pernah tidak menyelenggarakan RUPS tahunan;
 - ii. pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada RUPS; dan
 - iii. pernah menyebabkan perusahaan yang memperoleh izin, persetujuan, atau pendaftaran dari OJK tidak memenuhi kewajiban menyampaikan laporan tahunan dan/atau laporan keuangan kepada OJK.
 - d. Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan; dan
 - e. Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan Perseroan.
 5. Selain memenuhi persyaratan sebagaimana tersebut dalam ayat 4, anggota Dewan Komisaris wajib mengikuti peraturan perundang-undangan lainnya.
 6. Untuk Komisaris Independen, selain memenuhi ketentuan dalam ayat 5 dan ayat 6 harus pula memenuhi persyaratan sebagai Komisaris Independen sebagaimana ditentukan dalam peraturan OJK.
 7. Pemenuhan persyaratan sebagai anggota Dewan Komisaris wajib dimuat dalam surat pernyataan dan disampaikan kepada Perseroan.
 8. Surat pernyataan sebagaimana dimaksud pada ayat 8 wajib diteliti dan didokumentasikan oleh Perseroan.
 9. Persyaratan sebagaimana dimaksud pada ayat 5 dan ayat 6 wajib dipenuhi anggota Dewan Komisaris selama menjabat.
 10. Akibat hukum dari tidak dipenuhinya persyaratan dimaksudkan dalam ayat 5 dan 6 Pasal ini, tunduk pada peraturan perundangan-undangan yang berlaku.
 11. Perseroan wajib menyelenggarakan RUPS untuk melakukan penggantian anggota Dewan Komisaris yang dalam masa jabatannya tidak lagi memenuhi persyaratan sebagaimana dimaksud dalam ayat 5.
 12. Usulan pengangkatan, pemberhentian, dan/atau penggantian anggota Komisaris kepada RUPS harus memperhatikan rekomendasi dari Dewan Komisaris atau komite yang menjalankan fungsi nominasi.
 13. Para anggota Dewan Komisaris diangkat dan diberhentikan oleh RUPS. Pengangkatan anggota Dewan Komisaris untuk jangka waktu terhitung sejak tanggal yang ditetapkan oleh RUPS yang mengangkatnya dan berakhir pada penutupan RUPS Tahunan ke-3 (tiga) pada akhir 1 (satu) periode masa jabatan dimaksud, dengan memperhatikan ketentuan anggaran dasar ini.
 14. Anggota Dewan Komisaris setelah masa jabatannya berakhir dapat diangkat kembali sesuai dengan keputusan RUPS.
 15. Komisaris Independen yang telah menjabat 2 (dua) periode masa jabatan dapat diangkat kembali pada periode selanjutnya sepanjang Komisaris Independen tersebut menyatakan dirinya tetap independen kepada RUPS dan wajib diungkapkan dalam Laporan Tahunan Perseroan.
 16. a. RUPS dapat memberhentikan para anggota Dewan Komisaris sewaktu-waktu dengan menyebutkan alasannya;



- b. Alasan pemberhentian anggota Dewan Komisaris sebagaimana dimaksud pada Pasal ini dilakukan apabila anggota Dewan Komisaris yang bersangkutan tidak lagi memenuhi persyaratan sebagai anggota Dewan Komisaris yang antara lain melakukan tindakan yang merugikan Perseroan atau karena alasan lainnya yang dinilai tepat oleh RUPS;
 - c. Keputusan pemberhentian anggota Dewan Komisaris tersebut diambil setelah yang bersangkutan diberi kesempatan membela diri dalam RUPS;
 - d. Pemberian kesempatan untuk membela diri tersebut tidak diperlukan dalam hal yang bersangkutan atas pemberhentian tersebut.
 - e. Pemberhentian anggota Dewan Komisaris berlaku sejak ditutupnya RUPS sebagaimana dimaksud dalam butir a ayat ini atau tanggal lain yang ditetapkan dalam keputusan RUPS.
17. a. Seorang anggota dewan Komisaris berhak mengundurkan diri dari jabatannya sebelum masa jabatannya berakhir dengan memberitahukan secara tertulis mengenai maksudnya tersebut pada Perseroan;
 - b. Perseroan wajib menyelenggarakan RUPS untuk memutuskan permohonan pengunduran diri anggota Dewan Komisaris yang bersangkutan dalam jangka waktu paling lambat 90 (sembilan puluh) hari kalender setelah diterimanya surat pengunduran diri;
 - c. Perseroan wajib melakukan keterbukaan informasi kepada masyarakat dan menyampaikan kepada OJK paling lambat 2 (dua) hari kerja setelah diterimanya permohonan pengunduran diri Dewan Komisaris sebagaimana dimaksud dalam butir a ayat ini dan hasil penyelenggaraan RUPS sebagaimana dimaksud dalam butir b ayat ini;
 - d. Sebelum pengunduran diri berlaku efektif, anggota Dewan Komisaris yang bersangkutan tetap berkewajiban menyelesaikan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan Anggaran Dasar ini dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
 - e. Terhadap anggota Dewan Komisaris yang mengundurkan diri sebagaimana tersebut di atas tetap dapat dimintakan pertanggungjawabannya sebagai anggota Dewan Komisaris sejak pengangkatan yang bersangkutan hingga tanggal disetujuinya pengunduran dirinya dalam RUPS.
 - f. Pembebasan tanggung jawab anggota Dewan Komisaris yang mengundurkan diri diberikan setelah RUPS Tahunan membebaskannya.
18. Masa jabatan anggota Dewan Komisaris dengan sendirinya berakhir apabila anggota Dewan Komisaris tersebut:
 - a. Meninggal dunia;
 - b. Ditaruh di bawah pengampuan berdasarkan suatu putusan pengadilan; atau
 - c. Tidak lagi memenuhi persyaratan perundang-undangan yang berlaku, dengan memperhatikan peraturan di bidang pasar modal.
 19. Honorarium dan tunjangan lain dari anggota Dewan Komisaris ditetapkan oleh RUPS.
 20. Bilamana jabatan seorang anggota Dewan Komisaris lowong sehingga mengakibatkan jumlah anggota Dewan Komisaris kurang dari 3 (tiga) orang sebagaimana dimaksud dalam ayat 1 Pasal ini, maka RUPS harus diadakan dalam waktu selambat-lambatnya 90 (sembilan puluh) hari kalender sesudah terjadinya lowongan tersebut, untuk mengisi lowongan tersebut dengan memperhatikan peraturan-peraturan di bidang Pasar Modal.
 21. Apabila jabatan Presiden Komisaris lowong dan selaman penggantinya belum diangkat atau belum meangku jabatannya, maka salah seorang anggota Dewan Komisaris yang ditunjuk oleh Rapat Dewan Komisaris akan menjalankan kewajiban Presiden Komisaris dan mempunyai wewenang serta tanggung jawab yang sama sebagai Presiden Komisaris.
 22. Setiap anggota Dewan Komisaris dilarang mengambil keuntungan pribadi baik secara langsung maupun tidak langsung dari kegiatan Perseroan selain penghasilan yang sah.
 23. Anggota Dewan Komisaris dilarang memegang jabatan rangkap apabila dilarang dan/atau ditentukan dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku khususnya peraturan pasar modal.
 24. Ketentuan mengenai Dewan Komisaris yang belum diatur dalam anggaran dasar ini mengacu pada Peraturan OJK dan ketentuan serta peraturan perundang-undangan lainnya yang berlaku.



TUGAS DAN WEWENANG DEWAN KOMISARIS

Pasal 19

1. Dewan Komisaris bertugas melakukan pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan yang dilakukan oleh Direksi, serta memberi nasihat kepada Direksi termasuk pengawasan terhadap pelaksanaan Rencana Jangka Panjang Perseroan, Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan serta ketentuan Anggaran Dasar dan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham, serta peraturan perundang-undangan yang berlaku, kepentingan Perseroan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan.
2. Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud pada ayat 1 Pasal ini, maka Dewan Komisaris berwenang dan bertanggung jawab sebagai berikut:
 1. Melihat buku-buku, surat-surat, serta dokumen-dokumen lainnya, memeriksa kas untuk keperluan verifikasi, dan lain-lain surat berharga dan memeriksa kekayaan Perseroan;
 2. Memasuki pekarangan gedung dan kantor yang dipergunakan oleh Perseroan;
 3. Mengetahui segala kebijakan dan tindakan yang telah dan akan dijalankan oleh Direksi.
 4. Meminta Direksi dan/atau pejabat lainnya dibawah Direksi dengan sepengetahuan Direksi untuk menghadiri rapat Dewan Komisaris;
 5. Meneliti, menelaah, serta menandatangani Rencana Jangka Panjang Perseroan dan Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan yang disiapkan Direksi, sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar ini;
 6. Memberikan nasihat kepada Direksi dalam melaksanakan pengurusan Perseroan;
 7. Mengangkat dan memberhentikan Sekretaris Dewan Komisaris;
 8. Memberhentikan sementara anggota Direksi sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar ini;
 9. Menggunakan tenaga ahli untuk hal tertentu dan dalam jangka waktu tertentu atas beban Perseroan, jika dianggap perlu;
 10. Melakukan tindakan pengurusan Perseroan dalam keadaan tertentu untuk jangka waktu tertentu sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan;
 11. Menghadiri Rapat Direksi dan memberikan pandangan-pandangan terhadap hal-hal yang dibicarakan;
 12. Melaksanakan kewenangan pengawasan lainnya sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar, dan/atau keputusan Rapat Umum Pemegang Saham;
 13. Mengikuti perkembangan kegiatan Perseroan, memberikan pendapat dan saran kepada Rapat Umum Pemegang Saham, melaporkan dengan segera kepada Rapat Umum Pemegang Saham, apabila terjadi gejala menurunnya kinerja Perseroan atau kejadian penting lain yang perlu diketahui oleh Rapat Umum Pemegang Saham;
 14. Meneliti dan menelaah laporan berkala dan laporan tahunan yang disiapkan Direksi serta menandatangani Laporan Tahunan;
 15. Memberikan penjelasan, pendapat dan saran kepada Rapat Umum Pemegang Saham mengenai Laporan Tahunan, apabila diminta;
 16. Menyusun program kerja tahunan dan dimaukan dalam RKAP;
 17. Mengusulkan Akuntan Publik untuk melakukan audit laporan tahunan kepada Rapat Umum Pemegang Saham;
 18. Melaksanakan wewenang lainnya dalam rangka tugas pengawasan dan pemberian nasihat, sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar, dan/atau Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham.
3. Dalam melaksanakan tugasnya tersebut setiap anggota Dewan Komisari wajib:
 - a. Mematuhi Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan serta prinsip-prinsip profesionalisme, efisiensi, transparansi, kemandirian, akuntabilitas, pertanggungjawaban serta kewajaran;
 - b. Beritikad baik, penuh kehati-hatian dan bertanggung jawab dalam menjalankan tugas pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi untuk kepentingan Perseroan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan.
4. Dewan Komisaris wajib:
 - a. Membuat Risalah Rapat Dewan Komisari dan menyimpan salinannya;
 - b. Melaporkan kepada Perseroan mengenai kepemilikan sahamnya dan/atau keluarganya pada Perseroan tersebut dan Perseroan lain; dan



- c. Memberikan laporan tentang tugas pengawasan yang telah dilakukan selama tahun buku yang baru lampau kepada RUPS.
5. Dalam kondisi tertentu, Dewan Komisaris wajib menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS lainnya sesuai dengan kewenangannya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan anggaran dasar;
6. Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya Dewan Komisaris wajib membentuk Komite sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku dan berwenang untuk membentuk Komite lainnya sesuai kebutuhan Perseroan.
7. Dewan Komisaris wajib melakukan evaluasi terhadap kinerja komite yang membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya sebagaimana dimaksud pada ayat 6 setiap akhir tahun buku.
8. Dewan Komisaris dengan Direksi wajib menyusun:
 - a. Pedoman yang mengikat setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi, sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
 - b. Kode etik yang berlaku bagi seluruh Dewan Komisaris yang berlaku bagi seluruh Dewan Komisaris dan anggota Direksi, karyawan/pegawai, serta pendukung organ yang dimiliki Perseroan, sesuai dengan ketentuan peraturan perundangan yang berlaku.
9. Setiap anggota Dewan Komisaris bertanggung jawab penuh secara tanggung renteng atas kerugian Perseroan yang disebabkan oleh kesalahan atau kelalaian anggota Dewan Komisaris dalam menjalankan tugasnya.
10. Anggota Dewan Komisaris tidak dapat dipertanggungjawabkan atas kerugian Perseroan sebagaimana dimaksud pada ayat 9 Pasal ini, apabila dapat membuktikan:
 - a. Kerugian tersebut bukan karena kesalahan atau kelalaiannya;
 - b. Telah melakukan pengurusan dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian untuk kepentingan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan;
 - c. Tidak mempunyai benturan kepentingan baik langsung maupun tidak langsung atas tindakan pengurusan yang mengakibatkan kerugian; dan
 - d. Telah mengambil tindakan untuk mencegah timbul atau berlanjutnya kerugian tersebut.
11. Dewan Komisaris berhak untuk meminta penjelasan kepada Direksi tentang segala hal yang ditanyakan dan setiap anggota Direksi wajib untuk memberikan penjelasan tentang segala hal yang ditanyakan oleh Dewan Komisaris;
12. Apabila seluruh anggota Direksi diberhentikan sementara atau apabila karena sebab apapun Perseroan tidak mempunyai seorangpun anggota Direksi maka untuk sementara Dewan Komisaris diwajibkan untuk mengurus Perseroan. Dalam hal demikian Dewan Komisaris berhak untuk memberikan kekuasaan sementara kepada seseorang atau lebih diantara anggota Dewan Komisaris dalam Anggaran Dasar ini berlaku pula baginya.
13. Dalam hal hanya ada seorang anggota Dewan Komisaris, segala tugas dan wewenang yang diberikan kepada Presiden Komisaris atau anggota Dewan Komisaris dalam Anggaran Dasar ini berlaku pula baginya;
14. Pada setiap waktu Dewan Komisaris berdasarkan suatu keputusan Rapat Dewan Komisaris dapat memberhentikan untuk sementara waktu seorang atau lebih anggota Direksi dari jabatannya (jabatan mereka) dengan menyebutkan alasannya, dengan menyebutkan alasannya, dengan memperhatikan ketentuan dalam anggaran dasar ini dan/atau peraturan perundang-undangan yang berlaku.
15. Komisaris Independen wajib membuat laporan tahunan mengenai pelaksanaan tugasnya terkait dengan perlindungan kepentingan pemegang polis, tertanggung, peserta, dan/atau pihak yang berhak memperoleh manfaat, baik menyangkut pelayanan maupun penyelesaian klaim, termasuk laporan mengenai perselisihan yang sedang dalam proses penyelesaian pada badan mediasi, badan arbitrase, atau badan peradilan.
16. Laporan tahunan sebagaimana dimaksudkan pada ayat 15 menjadi bagian dari laporan Dewan Komisaris dan dicantumkan dalam laporan penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik, sebagaimana dimaksud dalam Peraturan OJK.



17. Ketentuan mengenai Dewan Komisaris yang belum diatur dalam anggaran dasar ini mengacu pada Peraturan OJK dan ketentuan serta peraturan perundangan lainnya yang berlaku.

Ketentuan Penting Lainnya Terkait Pemegang Saham:

PENGUNAAN LABA DAN PEMBAGIAN DIVIDEN

Pasal 22

1. Laba bersih Perseroan dalam suatu tahun buku seperti tercantum dalam neraca dan perhitungan laba rugi yang telah disahkan oleh RUPS Tahunan, dan merupakan saldo laba yang positif dibagi menurut cara penggunaannya yang ditentukan oleh RUPS tersebut.
2. Dividen-dividen hanya dibayarkan sesuai dengan kemampuan keuangan Perseroan berdasarkan keputusan yang diambil dalam RUPS, dalam keputusan tersebut juga harus ditentukan waktu dan cara pembayaran dividen. Dividen untuk suatu saham harus dibayarkan kepada orang atas suatu saham harus dibayarkan kepada orang atas nama siapa saham itu terdaftar dalam Daftar Pemegang Saham dengan memperhatikan Pasal 9 Anggaran Dasar ini, yang akan ditentukan oleh atau atas wewenang RUPS dalam mana keputusan untuk pembagian dividen diambil, satu dan lain dengan tidak mengurangi ketentuan dan peraturan Bursa Efek di tempat di mana saham-saham tersebut dicatatkan.
3. Dalam hal RUPS Tahunan tidak menentukan penggunaan lain, maka laba bersih setelah dikurangi dengan cadangan yang diwajibkan oleh UUPT dan Anggaran Dasar ini dapat dibagi sebagai dividen.
4. Dalam hal terdapat keputusan RUPS terkait dengan pembagian dividen tunai, Perseroan wajib melaksanakan pembayaran dividen tunai kepada pemegang saham yang berhak paling lambat 30 (tiga puluh) hari kalender setelah diumumkan risalah RUPS yang memutuskan pembagian dividen tunai.
5. Jikalau perhitungan laba rugi dari satu tahun buku menunjukkan kerugian yang tidak dapat ditutup dengan dana cadangan, maka kerugian itu akan tetap dicatat dalam perhitungan laba rugi dan selanjutnya untuk tahun-tahun berikutnya Perseroan dianggap tidak memperoleh laba selama kerugian yang tercatat dalam perhitungan laba rugi itu belum tertutup seluruhnya, dengan tidak mengurangi peraturan perundang-undangan yang berlaku.
6. Dividen yang tidak diambil setelah 5 (lima) tahun terhitung sejak tanggal ditetapkan untuk pembayaran dividen lampau, dimasukkan kedalam cadangan khusus, RUPS mengatur tata cara pengambilan dividen yang telah dimasukkan kedalam cadangan khusus tersebut. Dividen yang telah dimasukkan dalam cadangan khusus sebagaimana tersebut di atas dan tidak diambil dalam jangka waktu 10 (sepuluh) tahun akan menjadi hak Perseroan.
7. Mengenai saham-saham yang tercatat dalam Bursa Efek di tempat di mana saham-saham Perseroan dicatatkan.
8. Pembagiandividen interim ditetapkan berdasarkan keputusan Rapat Direksi setelah setelah memperoleh persetujuan Dewan Komisaris, dengan memperhatikan proyeksi perolehan laba dan kemampuan keuangan Perseroan dan dengan memperhatikan proyeksi perolehan laba dan kemampuan keuangan Perseroan dan dengan memperhatikan ayat 6 Pasal ini.
9. Dalam hal setelah tahun buku berakhir ternyata Perseroan menderita kerugian, dividen interim yang telah dibagikan harus dikembalikan oleh Pemegang Saha, kepada Perseroan.
10. Direksi dan Dewan Komisaris bertanggung jawab secara tanggung ranteng atas kerugian Perseroan, dalam hal Pemegang Saham tidak dapat mengembalikan dividen interim sebagaimana dimaksud ayat 8 Psa ini.

PENGGABUNGAN, PELEBURAN, PENGAMBILALIHAN, DAN PEMISAHAN

Pasal 25

1. Penggabungan, Peleburan, Pengambilalihan dan Pemisahan ditetapkan oleh RUPS dengan ketentuan sebagaimana tercantum dalam Pasal 14 ayat 2 butir (3) Anggaran Dasar ini.
2. Ketentuan lebih lanjut mengenai Penggabungan, Peleburan, Pengambilalihan dan Pemisahan adalah sebagaimana dimaksud dalam peraturan perundang-undangannya dibidang Pasar Modal.



PT ASURANSI TUGU PRATAMA INDONESIA, Tbk
(a Member of PERTAMINA)

**PEMBUBARAN, LIKUIDASI
DAN BERAKHIRNYA STATUS BADAN HUKUM**

Pasal 26

1. Pembubaran Perseroan dapat dilakukan berdasarkan keputusan RUPS dengan ketentuan sebagaimana tercantum dalam Pasal 14 ayat 2 butir (3) Anggaran Dasar ini.
2. Ketentuan lebih lanjut mengenai pembubaran, likuidasi dan berakhirnya status badan hukum adalah sebagaimana dimaksud dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku khususnya peraturan perundang-undangan dibidang Pasar Modal.



XVI. TATA CARA PEMESANAN SAHAM

1. PEMESANAN PEMBELIAN SAHAM

Selama Masa Penawaran, para pemesan yang berhak dapat melakukan pemesanan pembelian saham selama jam kerja yang berlaku pada kantor Penjamin Pelaksana Emisi Efek atau para Penjamin Emisi Efek, yaitu mulai pukul 10.00 sampai dengan pukul 15.00 WIB.

Pemesanan pembelian saham harus dilakukan sesuai dengan ketentuan-ketentuan yang tercantum dalam Prospektus ini dan FPPS. Pemesanan pembelian saham dilakukan dengan menggunakan FPPS asli ataupun salinan yang dikeluarkan oleh Penjamin Pelaksana Emisi Efek. FPPS asli ataupun salinan (sepanjang disetujui atau dapat diterima oleh BAE) yang dikeluarkan oleh Penjamin Pelaksana Emisi Efek dapat diperoleh dari para Penjamin Emisi Efek atau Agen Penjualan yang namanya tercantum pada Bab Penyebarluasan Prospektus dan FPPS dalam Prospektus ini. FPPS dibuat dalam 5 (lima) rangkap. Pemesanan pembelian saham yang dilakukan menyimpang dari ketentuan-ketentuan tersebut di atas tidak akan dilayani. Setiap pemesan saham harus telah memiliki rekening efek pada Perseroan efek/bank kustodian yang telah menjadi Pemegang Rekening pada Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI).

Setiap pihak hanya berhak mengajukan 1 (satu) FPPS dan wajib diajukan oleh pemesan yang bersangkutan dengan melampirkan fotokopi tanda jati diri (KTP/Paspor bagi perorangan dan Anggaran Dasar bagi badan hukum) dan membawa tanda jati diri asli (KTP/Paspor bagi perorangan dan Anggaran Dasar bagi badan hukum) serta tanda bukti sebagai nasabah anggota bursa dan melakukan pembayaran sebesar jumlah pemesanan. Bagi pemesan asing, di samping melampirkan fotokopi paspor, pada FPPS wajib mencantumkan nama dan alamat di luar negeri dan/ atau domisili hukum yang sah dari pemesan secara lengkap dan jelas serta melakukan pembayaran sebesar jumlah pesanan.

Agen Penjualan, Penjamin Emisi Efek, Penjamin Pelaksana Emisi Efek dan Perseroan berhak untuk menolak pemesanan pembelian saham apabila FPPS tidak diisi dengan lengkap atau bila persyaratan pemesanan pembelian saham termasuk persyaratan pihak yang berhak melakukan pemesanan, tidak terpenuhi. Sedangkan pemesan, tidak dapat membatalkan pembelian sahamnya apabila telah memenuhi persyaratan pemesanan tersebut.

2. PEMESAN YANG BERHAQ

Setiap pihak hanya berhak mengajukan satu FPPS dan wajib diajukan oleh pemesan yang bersangkutan dengan melampirkan fotocopy jati diri (KTP/paspor bagi perorangan dan anggaran dasar bagi badan hukum) dan membawa tanda jati diri asli (KTP/paspor bagi perorangan, dan anggaran dasar bagi badan hukum) serta tanda bukti sebagai nasabah anggota bursa dan melakukan pembayaran sebesar jumlah pesanan. Bagi pemesan asing, di samping melampirkan fotocopy paspor, pada FPPS wajib mencantumkan nama dan alamat di luar negeri dan/atau domisili hukum yang sah dari pemesan secara lengkap dan jelas serta melakukan pembayaran sebesar jumlah pemesanan.

Penjamin Emisi Efek, Penjamin Pelaksana Emisi Efek dan Perseroan berhak untuk menolak pemesanan pembelian saham apabila FPPS tidak diisi dengan lengkap atau bila persyaratan pemesanan pembelian saham termasuk persyaratan pihak yang berhak melakukan pemesanan, tidak terpenuhi. Sedangkan pemesan, tidak dapat membatalkan pembelian sahamnya apabila telah memenuhi persyaratan pemesanan pembelian.

Pemesan yang berhak melakukan pemesanan pembelian saham adalah perorangan dan/ atau lembaga/ badan usaha sebagaimana diatur dalam UUPM dan Peraturan No. IX.A.7.

3. JUMLAH PESANAN

Pemesanan pembelian saham harus diajukan dalam jumlah sekurang-kurangnya satu satuan perdagangan yakni 100 (seratus) saham dan selanjutnya dalam jumlah kelipatan 100 (seratus) saham.

4. PENDAFTARAN EFEK KE DALAM PENITIPAN KOLEKTIF

Saham-Saham Yang Ditawarkan ini telah didaftarkan pada KSEI berdasarkan Perjanjian Tentang Pendaftaran Efek Bersifat Ekuitas Pada Penitipan Kolektif yang ditandatangani antara Perseroan dengan KSEI.

- a. Dengan didaftarkanya saham tersebut di KSEI maka atas saham-Saham Yang Ditawarkan berlaku ketentuan sebagai berikut:
 - 1) Perseroan tidak menerbitkan saham hasil Penawaran Umum Perdana Saham dalam bentuk Surat Kolektif Saham, tetapi saham tersebut akan didistribusikan secara elektronik yang diadministrasikan



- dalam Penitipan Kolektif KSEI. Saham - saham hasil Penawaran Umum akan dikreditkan ke dalam Rekening Efek atas nama pemegang rekening selambat-lambatnya pada tanggal distribusi saham setelah menerima konfirmasi registrasi saham tersebut atas nama KSEI dari Perseroan atau BAE;
- 2) Sebelum saham yang ditawarkan dalam Penawaran Umum Perdana Saham ini dicatatkan di BEI, pemesan akan memperoleh bukti kepemilikan saham dalam bentuk FKPS yang sekaligus merupakan sebagai tanda bukti pencatatan dalam buku Daftar Pemegang Saham Perseroan atas saham – saham dalam penitipan kolektif;
 - 3) KSEI, Perseroan Efek, atau Bank Kustodian akan menerbitkan konfirmasi tertulis kepada pemegang rekening sebagai surat konfirmasi mengenai kepemilikan Saham. Konfirmasi Tertulis merupakan surat konfirmasi yang sah atas Saham yang tercatat dalam Rekening Efek;
 - 4) Pengalihan kepemilikan Saham dilakukan dengan pemindahbukuan antar rekening efek di KSEI;
 - 5) Pemegang saham yang tercatat dalam Rekening Efek berhak atas dividen, saham bonus, Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD), dan memberikan suara dalam RUPS, serta hak-hak lainnya yang melekat pada saham;
 - 6) Pembayaran dividen, saham bonus, dan perolehan atas hak memesan efek terlebih dahulu kepada pemegang saham dilaksanakan oleh Perseroan, atau BAE yang ditunjuk oleh Perseroan, melalui Rekening Efek di KSEI untuk selanjutnya diteruskan kepada pemilik manfaat (*beneficial owner*) yang menjadi pemegang rekening efek di Perusahaan Efek atau Bank Kustodian;
 - 7) Setelah Penawaran Umum dan setelah saham Perseroan dicatatkan, pemegang saham yang menghendaki sertifikat saham dapat melakukan penarikan saham keluar dari Penitipan Kolektif di KSEI setelah saham hasil Penawaran Umum didistribusikan ke dalam Rekening Efek Perseroan Efek/Bank Kustodian yang telah ditunjuk;
 - 8) Penarikan tersebut dilakukan dengan mengajukan permohonan penarikan saham kepada KSEI melalui Perusahaan Efek/Bank Kustodian yang mengelola sahamnya dengan mengisi Formulir Penarikan Efek;
 - 9) Saham-saham yang ditarik dari Penitipan Kolektif akan diterbitkan dalam bentuk Surat Kolektif Saham selambat-lambatnya 5 (lima) Hari Kerja setelah permohonan diterima oleh Perseroan dan diterbitkan atas nama pemegang saham sesuai permintaan Perusahaan Efek atau Bank Kustodian yang mengelola saham;
 - 10) Pihak-pihak yang hendak melakukan penyelesaian transaksi bursa atas Saham Perseroan wajib menunjuk Perusahaan Efek atau Bank Kustodian yang telah menjadi Pemegang Rekening di KSEI untuk mengadministrasikan Saham tersebut.
 - 11) Saham-saham yang telah ditarik keluar dari Penitipan Kolektif KSEI dan diterbitkan surat kolektif sahamnya tidak dapat dipergunakan untuk penyelesaian transaksi bursa. Informasi lebih lanjut mengenai prosedur penarikan saham dapat diperoleh pada Penjamin Emisi Efek dimana FPPS yang bersangkutan diajukan.

5. MASA PENAWARAN

Masa Penawaran akan berlangsung selama 3 (tiga) Hari Kerja, yaitu pada tanggal 7 – 9 Mei 2018. Jam penawaran akan dimulai pada pukul 10.00 WIB sampai dengan pukul 15.00 WIB.

6. TANGGAL PENJATAHAN

Tanggal Penjatahan di mana para Penjamin Pelaksana Emisi Efek dan Perseroan menetapkan penjatahan saham untuk setiap pemesanan dan dilakukan sesuai dengan ketentuan yang berlaku adalah tanggal 11 Mei 2018.

7. SYARAT-SYARAT PEMBAYARAN

Pembayaran dapat dilakukan dengan uang tunai, cek, pemindahbukuan atau wesel bank dalam mata uang Rupiah serta dibayarkan kepada Penjamin Pelaksana Emisi Efek pada waktu FPPS diajukan. Semua setoran harus dimasukkan ke dalam rekening Penjamin Pelaksana Emisi Efek pada :

Nama Bank: [•]

Cabang: [•]

Nomor Rekening: [•]

Atas Nama: [•]



Apabila pembayaran dilakukan dengan menggunakan cek, cek tersebut harus merupakan cek atas nama/ milik pihak yang mengajukan (menandatangani) formulir pemesanan. Cek milik/atas nama Pihak Ketiga tidak dapat diterima sebagai pembayaran. Semua biaya bank dan biaya transfer sehubungan dengan pembayaran tersebut menjadi tanggung jawab pemesan. Semua cek dan wesel bank akan segera dicairkan pada saat diterima. Bilamana pada saat pencairan, cek atau wesel bank ditolak oleh bank, pemesanan pembelian saham yang bersangkutan adalah batal. Pembayaran menggunakan cek/pemindahbukuan/giro sudah harus “*in good fund*” pada hari terakhir masa Penawaran Umum untuk Penjamin Emisi Efek, nasabah ritel dan nasabah institusi, kecuali untuk nasabah institusi internasional yang menerima penjatahan pasti.

Semua biaya bank dan biaya transfer sehubungan dengan pembayaran tersebut menjadi tanggung jawab pemesan. Semua cek dan bilyet giro akan segera dicairkan pada saat diterima. Bilamana pada saat pencairan cek atau bilyet giro ditolak oleh bank tertarik, maka pemesan saham yang bersangkutan otomatis menjadi batal. Untuk pembayaran melalui *transfer account* dari bank lain, pemesan harus melampirkan fotokopi Nota Kredit Lalu Lintas Giro (LLG) dari bank yang bersangkutan dan menyebutkan nomor FPPS/DPPS-nya.

8. BUKTI TANDA TERIMA

Penjamin Pelaksana Emisi Efek, para Penjamin Emisi Efek, atau Agen Penjualan yang menerima pengajuan FPPS, akan menyerahkan kembali kepada pemesan, tembusan atau fotokopi lembar ke-5 (lima) dari FPPS yang telah ditandatangani (tanda tangan asli) sebagai Bukti Tanda Terima Pemesanan Pembelian Saham. Bukti Tanda Terima Pemesanan Pembelian Saham ini bukan merupakan jaminan dipenuhinya pemesanan. Bukti Tanda Terima Pemesanan Pembelian Saham tersebut harus disimpan dengan baik agar kelak dapat diserahkan kembali pada saat pengembalian uang pemesanan dan/atau penerimaan Formulir Konfirmasi Penjatahan atas pemesanan pembelian saham. Bagi pemesan pembelian saham secara khusus, Bukti Tanda Terima Pemesanan Pembelian Saham akan diberikan langsung oleh Perseroan.

9. PENJATAHAN SAHAM

Pelaksanaan penjatahan akan dilakukan oleh PT Mandiri Sekuritas selaku Manajer Penjatahan dengan sistem kombinasi yaitu Penjatahan Terpusat (*Pooling*) dan Penjatahan Pasti (*Fixed Allotment*) sesuai dengan Peraturan No. IX.A.7.

A. Penjatahan Pasti (*Fixed Allotment*)

Penjatahan pasti dibatasi sampai dengan 98% (sembilan puluh delapan persen) dari jumlah yang ditawarkan, yang akan dialokasikan namun tidak terbatas pada dana pensiun, asuransi, reksadana, yayasan, institusi bentuk lain, baik domestik maupun luar negeri.

Dalam hal penjatahan yang dilaksanakan dengan menggunakan sistem Penjatahan Pasti, penjatahan tersebut hanya dapat dilaksanakan apabila memenuhi persyaratan-persyaratan sebagai berikut:

- a. Manajer Penjatahan dapat menentukan besarnya persentase dan pihak yang akan mendapatkan penjatahan pasti dalam Penawaran Umum. Penentuan besarnya persentase Penjatahan Pasti wajib memperhatikan kepentingan pemesan perorangan;
- b. Jumlah Penjatahan Pasti sebagaimana dimaksud pada huruf a termasuk juga jatah bagi pekerja Perseroan yang melakukan pemesanan dalam Penawaran Umum (jika ada) dengan jumlah paling banyak 5% (lima persen) saham ESA dan 5% (lima persen) saham MESOP dari jumlah Saham Yang Ditawarkan dalam Penawaran Umum; dan
- c. Penjatahan Pasti dilarang diberikan kepada Pemesan Saham yang Terafiliasi, yaitu:
 - 1) Direktur, Komisaris, pekerja atau pihak yang memiliki 20% (dua puluh persen) atau lebih saham dari suatu Perusahaan Efek yang bertindak sebagai Penjamin Emisi Efek atau Agen Penjualan sehubungan dengan Penawaran Umum Perdana Saham;
 - 2) Direktur, Komisaris, dan/atau pemegang saham utama Perseroan; dan
 - 3) Afiliasi dari pihak sebagaimana dimaksud dalam angka 1) dan angka 2), yang bukan merupakan pihak yang melakukan pesanan untuk kepentingan pihak ketiga.

B. Penjatahan Terpusat (*Pooling Allotment*)

Penjatahan terpusat minimal 2% (dua persen) dari jumlah yang ditawarkan. Jika jumlah saham yang dipesan melebihi jumlah Saham Yang Ditawarkan, maka Manajer Penjatahan harus melaksanakan prosedur penjatahan sisa Efek setelah alokasi untuk Penjatahan Pasti sebagai berikut:



- a. Jika setelah mengecualikan Pemesan Saham Yang Terafiliasi yang bukan merupakan pihak yang melakukan pemesanan untuk kepentingan pihak ketiga dan terdapat sisa saham yang jumlahnya sama atau lebih besar dari jumlah yang dipesan, maka: (i) pemesan yang tidak dikecualikan itu akan menerima seluruh jumlah saham yang dipesan; dan (ii) dalam hal para pemesan yang tidak dikecualikan telah menerima penjatahan sepenuhnya dan masih terdapat sisa saham, maka sisa saham tersebut dibagikan secara proporsional kepada Pemesan Saham Yang Terafiliasi.
- b. Jika setelah mengecualikan Pemesan Saham yang Terafiliasi sebagaimana tersebut pada poin a di atas, terdapat sisa saham yang jumlahnya lebih kecil dari jumlah yang dipesan, maka penjatahan bagi pemesan yang tidak dikecualikan itu akan dialokasikan dengan memenuhi persyaratan sebagai berikut :
 - 1) Para pemesan yang tidak dikecualikan akan memperoleh satu satuan perdagangan di Bursa Efek, jika terdapat cukup satuan perdagangan yang tersedia. Dalam hal jumlahnya tidak mencukupi, maka satuan perdagangan yang tersedia akan dibagikan dengan diundi. Jumlah saham yang termasuk dalam satuan perdagangan dimaksud adalah satuan perdagangan terbesar yang ditetapkan oleh Bursa Efek di mana saham tersebut akan tercatat; dan
 - 2) Apabila masih terdapat saham yang tersisa, maka setelah satu satuan perdagangan dibagikan kepada pemesan yang tidak dikecualikan, pengalokasian dilakukan secara proporsional, dalam satuan perdagangan menurut jumlah yang dipesan oleh para pemesan.

Sejalan dengan ketentuan dalam Peraturan No.IX.A.7, dalam hal terjadi kelebihan pemesanan saham dan terbukti bahwa pihak tertentu mengajukan pemesanan saham melalui lebih dari satu FPPS untuk setiap Penawaran Umum Perdana Saham, baik secara langsung maupun tidak langsung, maka untuk tujuan penjatahan Manajer Penjatahan hanya dapat mengikutsertakan satu FPPS yang pertama kali diajukan oleh pemesan yang bersangkutan.

10. PENUNDAAN MASA PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM ATAU PEMBATALAN PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM

- a. Dalam jangka waktu sejak Pernyataan Pendaftaran memperoleh Pernyataan Efektif sampai dengan berakhirnya Masa Penawaran Umum Perdana Saham, Perseroan dapat menunda Masa Penawaran Umum Perdana Saham untuk masa paling lama 3 (tiga) bulan sejak Pernyataan Pendaftaran memperoleh Pernyataan Efektif atau membatalkan Penawaran Umum Perdana Saham, dengan ketentuan :
 - 1) Terjadi suatu keadaan di luar kemampuan dan kekuasaan Perseroan yang meliputi :
 - a) Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) di Bursa Efek turun melebihi 10% (sepuluh persen) selama 3 (tiga) Hari Bursa berturut – turut;
 - b) Bencana alam, perang, huru-hara, kebakaran, pemogokan yang berpengaruh secara signifikan terhadap kelangsungan usaha Perseroan; dan/atau;
 - c) Peristiwa lain yang berpengaruh secara signifikan terhadap kelangsungan usaha Perseroan yang ditetapkan oleh OJK sebagaimana dimaksud dalam Peraturan No. IX.A.2-11 lampiran 11; dan
 - 2) Perseroan wajib memenuhi ketentuan sebagai berikut :
 - a) Mengumumkan penundaan Masa Penawaran Umum Perdana saham atau pembatalan Penawaran Umum Perdana saham paling kurang 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Indonesia yang mempunyai peredaran nasional paling lambat 1 (satu) Hari Kerja setelah penundaan atau pembatalan tersebut. Di samping kewajiban mengumumkan dalam surat kabar, Perseroan dapat juga mengumumkan informasi tersebut dalam media massa lainnya;
 - b) Menyampaikan informasi penundaan Masa Penawaran Umum Perdana saham atau pembatalan Penawaran Umum Perdana saham tersebut kepada OJK pada hari yang sama dengan pengumuman sebagaimana dimaksud dalam poin a;
 - c) Menyampaikan bukti pengumuman sebagaimana dimaksud dalam poin a kepada OJK paling lambat 1 (satu) Hari Kerja setelah pengumuman dimaksud; dan
 - d) Perseroan yang menunda Masa Penawaran Umum Perdana saham atau pembatalan Penawaran Umum Perdana saham yang sedang dilakukan, dalam hal pesanan yang telah dibayar maka Perseroan wajib mengembalikan uang pemesanan saham kepada pemesan paling lambat 2 (dua) Hari Kerja sejak keputusan penundaan atau pembatalan tersebut.



- b. Apabila Perseroan yang melakukan penundaan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, dan akan memulai kembali masa Penawaran Umum berlaku ketentuan sebagai berikut:
- 1) dalam hal penundaan masa Penawaran Umum disebabkan oleh kondisi sebagaimana dimaksud dalam huruf a butir 1) poin a), maka Perseroan wajib memulai kembali masa Penawaran Umum paling lambat 8 (delapan) hari kerja setelah indeks harga saham gabungan di Bursa Efek mengalami peningkatan paling sedikit 50% (lima puluh perseratus) dari total penurunan indeks harga saham gabungan yang menjadi dasar penundaan;
 - 2) dalam hal indeks harga saham gabungan di Bursa Efek mengalami penurunan kembali sebagaimana dimaksud dalam huruf a butir 1) poin a), maka Perseroan dapat melakukan kembali penundaan masa Penawaran Umum;
 - 3) wajib menyampaikan kepada OJK informasi mengenai jadwal Penawaran Umum dan informasi tambahan lainnya, termasuk informasi peristiwa material yang terjadi setelah penundaan masa Penawaran Umum (jika ada) dan mengumumkannya dalam paling kurang satu surat kabar harian berbahasa Indonesia yang mempunyai peredaran nasional paling lambat satu hari kerja sebelum dimulainya lagi masa Penawaran Umum. Disamping kewajiban mengumumkan dalam surat kabar, Perseroan dapat juga mengumumkan dalam media massa lainnya; dan
 - 4) wajib menyampaikan bukti pengumuman sebagaimana dimaksud dalam butir 3) kepada OJK paling lambat satu hari kerja setelah pengumuman dimaksud.

Pengakhiran Perjanjian Penjaminan Emisi Efek berlaku tanpa diperlukan keputusan dan/atau penetapan Pengadilan Negeri dan pihak-pihak dalam Perjanjian Penjaminan Emisi Efek dengan ini mengesampingkan ketentuan Pasal 1266 dari Kitab Undang-Undang Hukum Perdata.

Apabila terjadi pengakhiran Perjanjian Penjaminan Emisi Efek, kecuali karena alasan seluruh hak dan kewajiban para pihak telah terpenuhi, maka para pihak dalam Perjanjian Penjaminan Emisi Efek wajib memberitahukan secara tertulis kepada OJK.

11. PENGEMBALIAN UANG PEMESANAN

Dengan memperhatikan ketentuan mengenai penjatahan, apabila terjadi kelebihan pemesanan, maka masing-masing Penjamin Pelaksana Emisi Efek bertanggung jawab dan wajib secara sendiri-sendiri tidak secara bersama-sama mengembalikan uang pembayaran yang telah diterima oleh Penjamin Pelaksana Emisi Efek kepada para pemesan sehubungan dengan pembelian Saham secepat mungkin, namun bagaimanapun juga tidak lebih lambat dari Tanggal Pengembalian.

Dengan memperhatikan ketentuan Peraturan Nomor: IX.A.7, jika terjadi keterlambatan atas pengembalian uang tersebut maka Penjamin Pelaksana Emisi Efek yang lalai tersebut wajib membayar Denda kepada para pemesan untuk setiap hari keterlambatan yang dihitung dari Hari Kerja ke-1 (satu) sejak Tanggal Pengembalian, secara prorata untuk setiap hari keterlambatan.

Tata cara dalam pengembalian uang adalah sebagai berikut :

1. Alat pembayarannya dilakukan dalam bentuk pemindahbukuan ke rekening atas nama pemesan atau melalui instrumen pembayaran lainnya dalam bentuk cek atau bilyet giro yang dapat diambil langsung oleh pemesan yang bersangkutan pada Penjamin Pelaksana Emisi Efek, dimana pemesanan diajukan dengan menyerahkan bukti tanda terima pemesanan Saham dan bukti tanda jati diri pada Penjamin Pelaksana Emisi Efek dimana Formulir Pemesanan Pembelian Saham diajukan oleh pemesan tersebut, sesuai dengan syarat-syarat yang tercantum dalam Formulir Pemesanan Pembelian Saham dan untuk hal tersebut para pemesan tidak dikenakan biaya bank ataupun biaya pemindahan dana. Jika pembayaran menggunakan cek, maka cek tersebut harus merupakan cek atas nama pemesan yang mengajukan (menandatangani) Formulir Pemesanan Pembelian Saham.
2. Cara pembayarannya dikirim oleh Penjamin Pelaksana Emisi Efek atau diambil langsung oleh pemesan atau kuasanya yang bersangkutan dengan menunjukkan atau menyerahkan bukti tanda jati diri dan/atau surat kuasa kepada Penjamin Pelaksana Emisi Efek dimana Formulir Pemesanan Pembelian Saham semula diajukan atau kepada Perseroan (dalam hal Para Pemesan Khusus), sesuai dengan syarat-syarat yang tercantum dalam Formulir Pemesanan Pembelian Saham.

Apabila uang pengembalian pemesanan Saham Yang Ditawarkan sudah disediakan, akan tetapi pemesan tidak datang untuk mengambil pengembalian uang dalam waktu 2 (dua) Hari Kerja setelah tanggal pengembalian



maka hal itu bukan kesalahan Penjamin Pelaksana Emisi Efek dan/atau Perseroan (dalam hal Para Pemesan Khusus), sehingga tidak ada kewajiban pembayaran Denda sesuai dengan ketentuan ini.

Persyaratan dan tata cara penggantian kerugian untuk para pemesan jika terjadi keterlambatan dalam pengembalian uang sehingga melebihi Tanggal Pengembalian atau tanggal pengakhiran Perjanjian atau tanggal pembatalan Penawaran Umum sebagaimana ditentukan dalam perubahan Perjanjian yang akan ditentukan kemudian.

12. PENYERAHAN FORMULIR KONFIRMASI PENJATAHAN ATAS PEMESANAN SAHAM

Distribusi Formulir Konfirmasi Penjataan Saham kepada masing-masing rekening efek pemesan saham oleh para Penjamin Emisi Efek dimana FPPS yang bersangkutan diajukan oleh para pemesan dan pemberitahuan sebagaimana mestinya dikirimkan kepada para pemesan oleh Penjamin Emisi Efek yang bersangkutan, bahwa Formulir Konfirmasi Penjataan telah tersedia untuk diambil. Formulir Konfirmasi Penjataan atas distribusi saham tersebut dapat diambil dengan menyerahkan Bukti Tanda Terima Pemesanan Pembelian Saham disertai dengan bukti jati diri.



PT ASURANSI TUGU PRATAMA INDONESIA, Tbk
(a Member of PERTAMINA)

XVII. PENYEBARLUASAN PROSPEKTUS DAN FORMULIR PEMESANAN PEMBELIAN SAHAM

Prospektus dan FPPS dapat diperoleh pada kantor BAE Perseroan dan Penjamin Emisi Efek yang ditunjuk yaitu Perantara Pedagang Efek yang terdaftar sebagai anggota Bursa Efek. Penjamin Pelaksana Emisi Efek dan Penjamin Emisi Efek yang dimaksud adalah sebagai berikut:

PENJAMIN PELAKSANA EMISI EFEK

PT Danareksa Sekuritas (Terafiliasi)

Gedung Danareksa, Lantai 1
Jl. Medan Merdeka Selatan No. 14
Jakarta 10110
Telepon: (021) 2955 5888
Faksimili: (021) 350 1724/25
Website: www.danareksa.com
Email: ib-group1@danareksa.com

PT Mandiri Sekuritas (Terafiliasi)

Plaza Mandiri, Lantai 28
Jl. Jend. Gatot Subroto Kav 36-38
Jakarta 12190
Telepon : (021) 526 3445
Faksimili : (021) 526 3507
Website: www.mandirisekuritas.co.id
Email: divisi-IB@mandirisek.co.id

PENJAMIN EMISI EFEK

Akan ditentukan kemudian



PT ASURANSI TUGU PRATAMA INDONESIA, Tbk
(a Member of PERTAMINA)

XVIII. PENDAPAT DARI SEGI HUKUM

ASSEGAF HAMZAH & PARTNERS

No. 06/9/03/01/03/18

Jakarta, 29 Maret 2018

PT ASURANSI TUGU PRATAMA INDONESIA Tbk ("PERSEROAN")

Wisma Tugu 1
Jl. H.R. Rasuna Said Kav. C 8 - 9 Kuningan
Jakarta Selatan 12920

U.p. Direksi

PERJALAN: PENDAPAT DARI SEGI HUKUM ATAS PERSEROAN

Dengan hormat,

Dalam rangka memenuhi ketentuan Otoritas Jasa Keuangan ("OJK"), kami, **Assegaf Hamzah & Partners**, suatu firma hukum di Jakarta, dalam hal ini diwakili oleh Ahmad Fikri Assegaf, S.H., LL.M. selaku Rekan Senior dalam firma hukum tersebut, yang terdaftar sebagai Konsultan Hukum Profesi Penunjang Pasar Modal pada Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") yang telah memiliki Surat Tanda Terdaftar Profesi Penunjang Pasar Modal No. 343/PM/STTD-KH/2000 tanggal 29 Desember 2000 dan terdaftar sebagai anggota Himpunan Konsultan Hukum Pasar Modal No. 200101 tanggal 29 Desember 2000, telah ditunjuk oleh Perseroan berdasarkan Surat Penunjukan No. 5002/PK/CSG-TP1/1/2017 untuk mempersiapkan Laporan Uji Tuntas dan memberikan Pendapat dari Segi Hukum ("Pendapat dari Segi Hukum") sehubungan dengan rencana Perseroan untuk menerbitkan dan menawarkan saham biasa atas nama yang merupakan saham baru dalam jumlah sebanyak-banyaknya 282.352.941 saham atau sebanyak-banyaknya sebesar 15% dari modal ditempatkan dan disetor Perseroan setelah Penawaran Umum Perdana, dengan nilai nominal Rp 100 per lembar saham untuk ditawarkan dan dijual kepada masyarakat melalui penawaran umum ("Penawaran Umum Perdana").

Penawaran Umum Perdana ini akan dijamin oleh PT Danareksa Sekuritas dan PT Mandiri Sekuritas selaku Penjamin Pelaksana Emisi Efek dan Penjamin Emisi Efek dengan kesanggupan penuh (*full commitment*) sebagaimana dimuat dalam Akta Perjanjian Penjaminan Emisi Efek Penawaran Umum PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk No. 47 tanggal 27 Februari 2018, sebagaimana diubah dengan Akta Perubahan I Perjanjian Penjaminan Emisi Efek No. 60 tanggal 28 Maret 2018, yang keduanya dibuat dihadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, sehubungan dengan Penawaran Umum Perdana ini, Perseroan juga telah menandatangani:

1. Perjanjian Pendaftaran Efek Bersifat Ekuitas di KSEI dengan PT Kustodian Sentral Efek Indonesia No. SP-009/SHM/KSEI/0118 tanggal 27 Februari 2018; dan
2. Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham dengan PT Datindo Entrycom selaku Biro Administrasi Efek sebagaimana dimuat dalam Akta Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham No. 48 tanggal 27 Februari 2018, sebagaimana diubah dengan Akta Perubahan I Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham No. 61 tanggal 28 Maret 2018, yang keduanya dibuat dihadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta.

PT Danareksa Sekuritas dan PT Mandiri Sekuritas merupakan pihak yang terafiliasi secara tidak langsung dengan Perseroan dikarenakan bersama-sama dimiliki secara tidak langsung oleh Negara Republik Indonesia.

Dalam rangka Penawaran Umum Perdana ini, Direksi Perseroan telah memperoleh persetujuan dari para pemegang saham Perseroan sebagaimana dinyatakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 23 tanggal 8 Februari 2018, yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah memperoleh persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia ("Menkumham") berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0003192-AH.01.02.Tahun 2018 tanggal 9 Februari 2018, terdaftar di dalam Daftar Perseroan

Atsrah Office
Capital Place, Level 40, R. 07, Jalan Jenderal Gatot Subroto Baru 19
Jakarta 12710, Indonesia
T. +62 21 4502 7800 | F. +62 21 4502 7809
atsrah@ahp.co.id | atsrah@ahp.com

Sinarbaru Office
Pusat Bisnis Century, Asperitas, Gedung 100, Lantai 10, Unit 101
Jalan Endang Waluyo No. 4, 5, 6, Puncak Jaya 16061, Indonesia
T. +62 31 5118 4500 | F. +62 31 5118 4500

ASSEGAF HAMZAH & PARTNERS

PENDAPAT DARI SEGI HUKUM
PT ASURANSI TUGU PRATAMA INDONESIA Tbk
HALAMAN: 2

Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia ("Kemenkumham") serta telah diberitahukan kepada Menkumham sebagaimana ternyata dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0062371 tanggal 9 Februari 2018 dan keduanya terdaftar di dalam Daftar Perseroan Kemenkumham di bawah No. AHU-0019586.AH.01.11.TAHUN 2018 tanggal 9 Februari 2018 ("Akta No. 23/2018").

Berdasarkan Akta No. 23/2018, pemegang saham Perseroan telah menyetujui program *Employee Stock Allocation* ("Program ESA") dalam rangka Penawaran Umum Perdana, dengan ketentuan bahwa untuk Program ESA diberikan sebanyak-banyaknya sebesar 5% dari jumlah saham yang ditawarkan dalam Penawaran Umum Perdana, dan program Manajemen dan Karyawan (*Management & Employee Stock Option Plan*/"Program MESOP") dengan jumlah sebanyak-banyaknya sebesar 5% dari modal ditempatkan dan disetor penuh setelah Penawaran Umum Perdana.

Perseroan telah mengatur lebih lanjut mengenai syarat dan ketentuan pelaksanaan Program ESA dan Program MESOP sebagaimana tertuang dalam Surat Keputusan Direksi No. 015/SKD/CSG/TPI/III/2018 tentang Program Pemberian Saham Penghargaan dan Saham Discount Dalam Program *Employee-Stock Allocation* (ESA) dan Hak Opsi Pembelian Saham Dalam Program Manajemen and *Employee Stock Option Plan* (MESOP PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk tanggal 28 Maret 2018. Dimana Program ESA terdiri dari (i) saham penghargaan maksimal sebesar 2% dari total saham baru atau maksimal sebesar 1 bulan *Take Home Pay* (THP) dengan pajak ditanggung oleh Perseroan, dan (ii) jatah saham pasti maksimal sebesar 3% dari total saham baru atau maksimal sebesar 1,5 bulan *Take Home Pay* (THP) dengan pajak ditanggung oleh Perseroan. Pelaksanaan Program ESA akan mengikuti ketentuan yang terdapat dalam Peraturan No. IX.A.7, yaitu penjatahan pasti dengan jumlah paling banyak 10% (sepuluh persen) dari jumlah Saham Yang Ditawarkan dalam Penawaran Umum Perdana Saham, Saham-saham yang diterbitkan sehubungan dengan Program ESA akan memberikan kepada pemegangnya hak yang sama dan sederajat dalam segala hal dengan saham biasa atas nama lainnya dari Perseroan yang telah ditempatkan dan disetor penuh.

Pelaksanaan teknis pembagian, distribusi dan transaksinya akan ditetapkan dalam surat keputusan Direksi dengan persetujuan Dewan Komisaris.

Sampai dengan tanggal dikeluarkannya Pendapat Dari Segi Hukum ini, tidak ada pihak yang memperoleh saham-saham dari Perseroan dengan harga dan/atau nilai konversi dan/atau harga pelaksanaan di bawah harga Penawaran Umum Perdana dalam jangka waktu 6 bulan sebelum penyampaian pernyataan pendaftaran kepada OJK. Dengan demikian tidak terdapat pihak yang dilarang untuk mengalihkan sebagian atau seluruh kepemilikan atas saham-saham Perseroan tersebut sampai dengan 8 bulan setelah tanggal pernyataan pendaftaran menjadi efektif sebagaimana diatur di dalam Peraturan OJK No. 25/POJK.04/2017 tentang Pembatasan Atas Saham Yang Diterbitkan Sebelum Penawaran Umum.

Dana yang diperoleh dari hasil Penawaran Umum Perdana, setelah dikurangi biaya-biaya emisi (termasuk pajak) seluruhnya akan dipergunakan sebagai modal kerja Perseroan guna memperkuat struktur permodalan dan pendanaan jangka panjang dalam rangka mendukung ekspansi bisnis sesuai visi dan misinya. Perseroan akan menggunakan dana hasil Penawaran Umum Perdana setelah dikurangi dengan biaya-biaya emisi akan digunakan oleh Perseroan dengan rincian sebagai berikut:

1. Sekitar 25% (dua puluh lima persen) akan digunakan untuk pengembangan usaha dalam bentuk peningkatan penyertaan modal pada Entitas Anak yaitu TRE untuk memperkuat modal di bidang reasuransi.
2. Sekitar 75% (tujuh puluh lima persen) akan digunakan untuk memperkuat modal Perseroan dalam rangka pengembangan bisnis Perseroan sebagai berikut:

ASSEGAF HAMZAH & PARTNERS

PENDAPAT DARI SEGI HUKUM
PT ASURANSI TUGU PRATAMA INDONESIA Tbk
HALAMAN: 3

- Sekitar 54% untuk pengembangan infrastruktur pemasaran Perseroan;
- Sekitar 36% (tiga puluh enam persen) untuk pengembangan infrastruktur teknologi informasi dan operasional lainnya; dan
- Sekitar 10% (sepuluh persen) untuk rebranding dan promosi produk Perseroan.

Sesuai dengan Peraturan OJK No. 30/POJK.04/2015 tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum, Perseroan akan menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum Perdana ini kepada OJK paling lambat pada tanggal 15 bulan berikutnya setelah tanggal laporan sampai dengan seluruh dana hasil Penawaran Umum Perdana telah direalisasikan dan mempertanggungjawabkan pada Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS") Tahunan Perseroan. Laporan realisasi penggunaan dana yang disampaikan kepada OJK akan dibuat secara berkala setiap 6 bulan dengan tanggal laporan 30 Juni dan 31 Desember.

Apabila di kemudian hari Perseroan bermaksud mengubah rencana penggunaan dana hasil Penawaran Umum Perdana ini, maka Perseroan akan terlebih dahulu menyampaikan rencana tersebut beserta alasannya kepada OJK dengan mengemukakan alasan beserta pertimbangannya, dan perubahan penggunaan dana tersebut harus mendapat persetujuan terlebih dahulu dari para pemegang saham Perseroan dalam RUPS.

Rencana penggunaan dana hasil Penawaran Umum Perdana ini merupakan transaksi afiliasi sebagaimana diatur dalam Peraturan No. IX.E.1, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam-LK No. Kep-412/BL/2009 tanggal 25 November 2009 tentang Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan Transaksi Tertentu ("**Peraturan No. IX.E.1**"). Berdasarkan Peraturan No. IX.E.1, transaksi tersebut merupakan transaksi yang hanya wajib dilaporkan kepada OJK paling lambat 2 hari kerja setelah terjadinya transaksi. Perseroan akan memenuhi ketentuan-ketentuan sebagaimana diwajibkan dalam Peraturan No. IX.E.1.

Perseroan akan menggunakan dana hasil Penawaran Umum Perdana ini dengan mengikuti ketentuan Pasar Modal yang berlaku di Indonesia.

Dalam Pendapat Dari Segi Hukum ini, referensi terhadap "**Anak Perusahaan**" berarti perusahaan dimana Perseroan memiliki penyertaan, baik langsung maupun tidak langsung, lebih dari 50% saham perusahaan tersebut dan laporan keuangan perusahaan tersebut dikonsolidasikan ke dalam laporan keuangan Perseroan serta anak perusahaan tersebut aktif beroperasi.

Pendapat Dari Segi Hukum ini disiapkan dengan memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar modal dan Standar Uji Tuntas dan Standar Pendapat Hukum yang dikeluarkan oleh Himpunan Konsultan Hukum Pasar Modal ("HKHPM") berdasarkan Keputusan HKHPM No. KEP.01/HKHPM/2005 tanggal 18 Februari 2005 sebagaimana diubah dengan Keputusan HKHPM No. KEP.04/HKHPM/XI/2012 tanggal 6 Desember 2012, Keputusan HKHPM No. 01/KEP-HKHPM/II/2014 tanggal 4 Februari 2014, dan terakhir kali diubah dengan keputusan HKHPM No. 02/KEP-HKHPM/V/2017 tanggal 30 Mei 2017 dan telah memuat hal-hal yang diatur dalam Peraturan OJK No. 7/POJK.04/2017 tanggal 14 Maret 2017 tentang Dokumen Pernyataan Pendaftaran Dalam Rangka Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas, Efek Bersifat Utang, dan/atau Sukuk dan Peraturan OJK No. 8/POJK.04/2017 tanggal 14 Maret 2017 tentang Bentuk dan Isi Prospektus dan Prospektus Ringkas Dalam Rangka Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas.

Sesuai dengan Peraturan OJK No. 67/POJK.05/2016 tentang Perizinan Usaha dan Kelembagaan Perusahaan Asuransi, Perusahaan Asuransi Syariah, Perusahaan Reasuransi, dan Perusahaan Reasuransi Syariah ("**POJK No. 67/2016**"), rencana perubahan kepemilikan atas Perseroan selubung dengan Penawaran Umum Perdana, telah disampaikan kepada OJK, sebagaimana kemudian telah disetujui berdasarkan Surat OJK No. S-41/NB.11/2018 perihal Persetujuan atas Rencana Perubahan Kepemilikan PT Tugu Pratama Indonesia tanggal 6 Februari 2018, yang

ASSEGAF HAMZAH & PARTNERS

PENDAPAT DARI SEGI HUKUM
PT ASURANSI TUGU PRATAMA INDONESIA Tbk
HALAMAN: 4

dikeluarkan oleh Pelaksana Harian Kepala Departemen Pengawasan Industri Keuangan Non Bank IA, Kepala Departemen Pengawasan Industri Keuangan Non Bank IB, atas nama Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan. Selain itu, berdasarkan POJK No. 67/2016, Perseroan diwajibkan untuk melaporkan kepada OJK paling lama 15 hari kerja sejak diterimanya bukti surat persetujuan dan/atau bukti surat penerimaan pemberitahuan dari instansi yang berwenang.

PENDAPAT DARI SEGI HUKUM

Setelah memeriksa dan meneliti dokumen-dokumen yang akan kami rinci lebih lanjut dalam Laporan Uji Tuntas serta berdasarkan asumsi-asumsi dan pembatasan yang diuraikan di akhir Pendapat Dari Segi Hukum ini, dengan ini kami memberikan Pendapat Dari Segi Hukum sebagai berikut:

L. PERSEROAN

1. Perseroan berkedudukan hukum di Kotamadya Jakarta Selatan, awalnya didirikan dengan nama PT Tugu Pratama Indonesia, berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas No. 9, tanggal 25 Nopember 1981, yang selanjutnya diubah dengan Akta Perubahan Anggaran Dasar No. 19 tertanggal 26 Februari 1982, keduanya dibuat dihadapan Tan Thong Kie, SH, Notaris di Jakarta. Akta Pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia (sebagaimana diubah dari waktu ke waktu dan untuk selanjutnya disebut sebagai Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia ("Menkumham")) berdasarkan Surat Keputusan No. YA5/177/20, tanggal 15 Maret 1982, didaftarkan pada Buku Register pada Kantor Pengadilan Negeri Jakarta di bawah No. 1244 dan 1245, tanggal 2 April 1982, dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 54 tanggal 6 Juli 1982, Tambahan 845 ("Akta Pendirian").

Dengan telah disahkannya Akta Pendirian oleh Menkumham, maka Perseroan telah didirikan secara sah berdasarkan hukum Republik Indonesia.

Anggaran Dasar yang dimuat dalam Akta Pendirian tersebut selanjutnya secara berturut-turut telah diubah dan perubahan terakhir kali dimuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 23 tanggal 8 Februari 2018, yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi S.H., Notaris di Jakarta, yang telah mendapat persetujuan Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0001192-AH.01.02.TAHUN 2018 tanggal 9 Februari 2018 dan telah diberitahukan kepada Menkumham berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0062371 tanggal 9 Februari 2018 dan keduanya terdaftar di dalam Daftar Perseroan Kemenkumham di bawah No. AHU-0010586-AH.01.11.TAHUN 2018 tanggal 9 Februari 2018 ("Akta No. 23/2018").

Berdasarkan Akta No. 23/2018, para pemegang saham Perseroan telah menyetujui antara lain:

- a. Perubahan nama Perseroan dari semula **PT Tugu Pratama Indonesia** menjadi **PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk**;
- b. Perubahan anggaran dasar dalam rangka menjadi Perseroan Terbuka yaitu antara lain perubahan status Perseroan dari Perseroan Tertutup menjadi Perseroan Terbuka;

ASSEGAF HAMZAH & PARTNERS

PENDAPAT DARI SEGI HUKUM
PT ASURANSI TUGU PRATAMA INDONESIA Tbk.
HALAMAN: 5

- c. Peningkatan Modal Dasar Perseroan yang semula berjumlah Rp 500.000.000.000 yang terbagi atas 5.000.000.000 saham, masing-masing saham bernilai nominal Rp 100 menjadi Rp 640.000.000.000 (enam ratus empat puluh milyar Rupiah) yang terbagi atas 6.400.000.000,00 (enam milyar empat ratus juta) saham masing-masing bernilai nominal Rp 100 (seratus Rupiah);
- d. Penyesuaian anggaran dasar Perseroan dengan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal;
- e. Menyetujui pengeluaran saham dalam simpanan Perseroan, sebanyak-banyaknya 282.352.941 (dua ratus delapan puluh dua juta tiga ratus lima puluh dua ribu Sembilan ratus empat puluh satu) saham baru yang dikeluarkan dari portepel yang ditawarkan kepada masyarakat melalui Penawaran Umum masing-masing saham tersebut dengan nilai nominal Rp 100 (seratus Rupiah) yang ditawarkan dengan Harga Penawaran, dimana didalamnya termasuk pengalokasian saham baru tersebut sebanyak-banyaknya sebesar 5% (lima persen) untuk program ESA dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku termasuk peraturan Pasar Modal;
- f. Menyetujui pengeluaran saham baru dalam rangka program Manajemen dan Karyawan (*Management & Employee Stock Option Plan/MESOP*) dengan jumlah sebanyak-banyaknya sebesar 5% dari modal ditempatkan dan disetor penuh setelah Penawaran Umum Perdana. Program MESOP ini ditetapkan oleh Dewan Komisaris Perseroan dengan memperhatikan ketentuan lain dan peraturan perundang-undangan yang berlaku termasuk peraturan Pasar Modal, dan Peraturan Bursa Efek yang berlaku di tempat di mana saham-saham Perseroan dicatatkan.

Akta No. 23/2018 telah dibuat sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan telah memenuhi ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku termasuk namun tidak terbatas pada Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas ("UUPT"), Peraturan No. IX.J.1, POJK No. 32/2014, dan POJK No. 33/2014 sehubungan dengan rencana Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan. Namun demikian, Akta No. 23/2018 belum memperoleh bukti pendaftaran di Kantor Pendaftaran Perusahaan setempat sebagaimana diwajibkan dalam ketentuan Pasal 25 ayat (1) Undang-Undang No. 3 Tahun 1982 tentang Wajib Daftar Perusahaan ("UU No. 3/1982").

Sehubungan dengan perubahan nama Perseroan, Perseroan telah menyampaikan laporan perubahan nama dari sebelumnya "PT Tugu Pratama Indonesia" menjadi "PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk" kepada OJK pada tanggal 27 Februari 2018, dan atas laporan tersebut, OJK telah mengeluarkan Surat Keputusan Anggota Dewan Komisiner OJK No. KEP-231/NB.11/2018 tentang Pemberlakuan Izin Usaha Di Bidang Asuransi Umum Sehubungan Dengan Perubahan Nama PT Tugu Pratama Indonesia menjadi PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk tanggal 19 Maret 2018.

Berdasarkan Pasal 32 ayat (1) UU No. 3/1982, kelalaian untuk melakukan pendaftaran tersebut diancam pidana penjara selama-lamanya 3 bulan atau pidana denda setinggi-tingginya Rp 3.000.000.

ASSEGAF HAMZAH & PARTNERS

PENDAPAT DARI SEGI HUKUM
PT ASURANSI TIGU PRATAMA INDONESIA Tbk
HALAMAN: 6

Berdasarkan ketentuan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan sebagaimana dinyatakan dalam Akta No. 23/2018, maksud dan tujuan Perseroan adalah berusaha dalam bidang Asuransi Umum sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

Kegiatan usaha utama:

- a. Melaksanakan, membuat, melakukan, menerima dan menurut segala macam perjanjian-perjanjian di bidang asuransi umum, reasuransi, baik asuransi konvensional maupun asuransi syariah, termasuk menerbitkan polis-polis;
- b. Menerima pembayaran premi-premi dalam hubungannya dengan polis-polis atau kontrak-kontrak asuransi;
- c. Menetapkan atau membayarkan tuntutan-tuntutan atau polis-polis atau kontrak-kontrak asuransi yang dikeluarkan atau diadakan oleh Perseroan;
- d. Menjalankan setiap kegiatan dan usaha yang sesuai dengan maksud dan tujuan sebagaimana diatas dan melakukan usaha-usaha dalam pengertian seluas-luasnya dengan cara dan bentuk sebagaimana disyaratkan dengan tidak mengurangi ketentuan peraturan negara Republik Indonesia.

Kegiatan usaha penunjang:

Selain kegiatan usaha utama sebagaimana dimaksud diatas, Perseroan dapat melakukan kegiatan usaha pendukung untuk menjalankan segala kegiatan dan usaha untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, baik atas tanggungan sendiri maupun bersama-sama dengan pihak lain, dengan cara dan bentuk yang sesuai dengan keperluan Perseroan serta mengindahkan peraturan perundang-undangan yang berlaku untuk itu Perseroan bekerja sama, termasuk tetapi tidak terbatas secara usaha patungan dan juga berhak untuk mendirikan atau turut menjadi pemegang saham dari badan hukum lain, baik dari dalam maupun luar negeri yang mempunyai maksud dan tujuan yang sama atau hampir sama dengan maksud dan tujuan Perseroan.

Kegiatan usaha yang dilakukan Perseroan saat ini telah sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan sebagaimana dimuat dalam Anggaran Dasar Perseroan.

- (2) Perseroan tidak melakukan perubahan struktur permodalan dan susunan kepemilikan saham dalam 3 tahun terakhir sebelum disampaikannya penyataan pendaftaran sehubungan dengan rencana Penawaran Umum Perdana Perseroan. Struktur permodalan dan susunan pemegang saham terakhir Perseroan berdasarkan Akta No. 23/2018 adalah sebagai berikut:

Modal Dasar	:	Rp 640.000.000.000
Modal Ditempatkan	:	Rp 160.000.000.000
Modal Disetor	:	Rp 160.000.000.000

Modal Dasar Perseroan terbagi atas 6.400.000.000 saham, masing-masing saham memiliki nilai nominal sebesar Rp 100.

Berdasarkan Akta No. 23/2018 dan Daftar Pemegang Saham Perseroan tanggal 17 Januari 2018, susunan pemegang saham Perseroan adalah sebagai berikut:

ASSEGAF HAMZAH & PARTNERS

PENDAPAT DARI SUGI HUKUM
PT ASURANSI TUGU PRATAMA INDONESIA Tbk
HALAMAN: 7

No.	NAMA PEMEGANG SAHAM	JUMLAH SAHAM	JUMLAH (Rp)	%
1.	PT Pertamina (Persero)	1.040.000.000	104.000.000.000	65,00
2.	Siti Tasdiyah	194.400.000	19.440.000.000,00	12,15
3.	Mohamad Satya Permadi	84.000.000	8.400.000.000,00	5,25
4.	PT Sakti Laksana Prima	281.600.000	28.160.000.000,00	17,60
Jumlah		1.600.000.000	160.000.000.000	100
Saham dalam Portepel		4.800.000.000	480.000.000.000	

Sesuai dengan POJK No. 67/2016, rencana perubahan kepemilikan atas Perseroan sehubungan dengan Penawaran Umum Perdana, telah telah disampaikan kepada OJK, sebagaimana kemudian telah disetujui berdasarkan Surat OJK No. S-41/NB.11/2018 perihal Persetujuan atas Rencana Perubahan Kepemilikan PT Tugu Pratama Indonesia tanggal 6 Februari 2018, yang dikeluarkan oleh Pelaksana Harian Kepala Departemen Pengawasan Industri Keuangan Non Bank 1A, Kepala Departemen Pengawasan Industri Keuangan Non Bank 1B, atas nama Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan. Selain itu, berdasarkan POJK No. 67/2016, Perseroan diwajibkan untuk melaporkan kepada OJK paling lama 15 hari kerja sejak diterimanya bukti surat persetujuan dan/atau bukti surat penerimaan pemberitahuan dari instansi yang berwenang.

Riwayat permodalan dan perubahan pemegang saham dalam jangka waktu 3 tahun terakhir sebelum disampaikannya Pernyataan Pendaftaran sehubungan dengan rencana Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan telah dilakukan secara sah, benar dan berkesinambungan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, kecuali sehubungan dengan belum diperolehnya bukti pendaftaran atas Akta no. 23/2018 di Kantor Pendaftaran Perusahaan setempat sebagaimana diwajibkan berdasarkan Pasal 25 ayat (1) UU No. 3/1982.

Berdasarkan Pasal 32 ayat (1) UU No. 3/1982, kelalaian untuk melakukan pendaftaran tersebut diancam pidana penjara selama-lamanya 3 bulan atau pidana denda setinggi-tingginya Rp 3.000.000.

Penyetoran modal atas saham telah dilakukan secara penuh oleh para pemegang saham Perseroan.

Selain itu berdasarkan hasil pemeriksaan uji (untas kami, berdasarkan Berita Acara Sita Jaminan Saham Pengadilan Negeri Jakarta Selatan No. 221/Pdt.G/2004/PN.JAKSEL, tertanggal 7 September 2004, 2.800 saham yang dimiliki oleh Mohammad Hasan sedang diletakkan sita jaminan untuk menjamin kewajiban Mohammad Hasan.

Selanjutnya seluruh saham yang dimiliki oleh Mohammad Hasan tersebut kemudian dihibahkan pada Siti Tasdiyah sebanyak 1.960 saham dan Mohamad Satya Permadi sebanyak 840 saham berdasarkan Akta Hibah Saham No. 30 tanggal 21 November 2007, yang dibuat di hadapan Djumini Setyoadi, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, dimana pengalihan tersebut dilakukan dalam keadaan sita.

Kemudian pada 17 September 2014, telah diangkat sita jaminan tersebut berdasarkan Berita Acara Pengangkatan/Pencabutan Sita Jaminan Nomor 959/Pdt.G/

ASSEGAF HAMZAH & PARTNERS

PENSIAPAT DARI SUGI HUKUM
PT ASURANSI TUGU PRATAMA INDONESIA Tbk
KALAMATI 8

0008/PN.Jak.Sel. tanggal 17 September 2014, yang dibuat oleh Juri Sita Pengadilan Negeri Jakarta Selatan yang diketahui/ditandatangani oleh Perseroan.

Sita tersebut kemudian diletakkan kembali berdasarkan Berita Acara Sita Jaminan Saham No. 959/Pdt.G/2008 tanggal 28 November 2014, yang dibuat oleh Juri Sita Pengadilan Negeri Jakarta Selatan dan ditandatangani oleh Perseroan sebagai Penjaga/Penyimpan.

Putusan yang terakhir dikeluarkan sehubungan dengan perkara Mohammad Hasan adalah Putusan Mahkamah Agung No. 2030K/Pdt/2016 tanggal 12 Oktober 2016 antara Didi Darwis selaku Pemohon Kasasi melawan Mohamad Hasan selaku Termohon Kasasi, PT Kertas Nusantara (dahulu PT Kiani Kertas), PT Kiani Sakti, PT Kalimantan Plywood Industries selaku para Turut Termohon Kasasi (**Putusan Kasasi MA Perkara PMH No. 2030/2016**). Putusan tersebut menguatkan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan No. 760/Pdt.G/2014/PN.Jkt.Sel. tertanggal 30 Juli 2015 antara Mohammad Hasan selaku Penggugat melawan PT Kertas Nusantara (Tergugat I), Didi Dawis (Tergugat II), PT Kiani Sakti (Tergugat III), dan PT Kalimantan Plywood Industries (Tergugat IV) (**Putusan PN Jaksel Perkara PMH No. 760/2014**).

Putusan PN Jaksel Perkara PMH No. 760/2014 dalam salah satu amarnya menyatakan mengabulkan gugatan Penggugat untuk sebagian dan menyatakan Penggugat (Mohamad Hasan), Tergugat II (Didi Dawis), Tergugat III (PT Kiani Sakti), dan Tergugat IV (PT Kalimantan Plywood Industries) menanggung kerugian PT Kiani Kertas (Tergugat I) sesuai dengan modal yang ditempatkan dan sesuai dengan dana yang disetorkan langsung kepada Tergugat I (PT Kiani Kertas).

Namun demikian, atas Putusan Kasasi MA Perkara PMH No. 2030/2016, telah dilakukan upaya hukum luar biasa Rihalas Penerimaan Kontra Memori Peninjauan Kembali No. 760/PDT.G/2014/PN.Jkt.Sel tanggal 6 Desember 2017 yang dikeluarkan oleh Panitera Muda Perdata Pengadilan Negeri Jakarta Selatan Kelas I A Khusus, dimana Didi Dawis memohonkan peninjauan kembali.

Perkara tersebut tidak mempengaruhi rencana Penawaran Umum Perdana Perseroan mengingat bahwa sita jaminan diletakkan pada saham yang dimiliki saat ini oleh pemegang saham Perseroan (*existing shareholders*), sedangkan saham-saham yang ditawarkan pada Penawaran Umum Perdana ini seluruhnya adalah saham baru yang berasal dari portepel Perseroan. Perkara tersebut juga tidak memiliki dampak terhadap kegiatan operasional Perseroan.

Selanjutnya, berdasarkan Daftar Pemegang Saham Perseroan tanggal 9 Juni 2016, 118.400.000 saham milik Siti Taskiyah saat ini sedang digadaikan kepada Menhir Investment Holdings Limited sebagaimana dimuat dalam Akta No. 22 tanggal 9 Juni 2016, yang dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta. Sehubungan dengan gadai saham tersebut, Siti Taskiyah telah mengirimkan Surat Pemberitahuan Atas Perjanjian Pinjaman dan Perjanjian Gadai Saham tertanggal 7 Maret 2016 yang dikirimkan kepada para pemegang saham Perseroan dan ditembuskan kepada Perseroan (**Surat Pemberitahuan Gadai**). Berdasarkan Surat Pemberitahuan Gadai, Siti Taskiyah menyampaikan kepada para pemegang saham Perseroan lainnya, bahwa dalam hal terdapat eksekusi gadai dalam Perjanjian Gadai Saham, maka akan ditawarkan kepada para pemegang saham Perseroan terlebih dahulu sebelum ditawarkan melalui lelang.

4. Berdasarkan Akta No. 23/2018, susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut:

ASSEGAF HAMZAH & PARTNERS

PENSIIPAT DARI SIGIT HURUM
PT ASURANSI TUGU PRATAMA INDONESIA Tbk
HALAMAN: 9

Direksi;

Presiden Direktur	:	Indra Baruna
Direktur Keuangan dan Jasa Korporat	:	Muhammad Syahid
Direktur Teknik/Direktur Independen	:	Andy Samuel Panggabean
Direktur Pemasaran Migas	:	Sigit Suciptyono
Direktur Kepatuhan	:	Ushmanshah W.A. Hamzah

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris	:	Arief Budiman
Komisaris	:	Eddy Porwanto Poo
Komisaris	:	M. Ruddy Salahuddin Ramto
Komisaris Independen	:	M. Harry Santoso
Komisaris Independen	:	Adi Zakaria Afiff
Komisaris Independen	:	Pontas Siahaan

Susunan Direksi dan Dewan Komisaris di atas berlaku sampai dengan:

- a. Masa jabatan Indra Baruna selaku Presiden Direktur adalah 3 tahun terhitung sejak 4 Desember 2017 sampai dengan 3 Desember 2020.
- b. Masa jabatan Muhammad Syahid selaku Direktur Keuangan dan Jasa Korporat adalah 3 tahun terhitung sejak 18 Agustus 2015 sampai dengan 17 Agustus 2018.
- c. Masa jabatan Andy Samuel Panggabean selaku Direktur Teknik adalah 3 tahun terhitung sejak 11 Juni 2015 sampai dengan 10 Juni 2018.
- d. Masa jabatan Sigit Suciptyono selaku Direktur Pemasaran Migas adalah 3 tahun terhitung sejak 16 Juni 2017 sampai dengan 15 Juni 2020.
- e. Masa jabatan Ushmanshah WA Hamzah selaku Direktur Pemasaran Non Migas adalah 3 tahun terhitung sejak 7 Agustus 2017 sampai dengan 6 Agustus 2020.
- f. Masa jabatan Arief Budiman selaku Presiden Komisaris adalah 3 tahun terhitung sejak 1 Juni 2015 sampai dengan 31 Mei 2018.
- g. Masa jabatan M. Rudy Salahuddin Ramto selaku Komisaris adalah 3 tahun terhitung sejak 14 September 2016 sampai dengan 13 September 2019.
- h. Masa jabatan Eddy Porwanto Poo selaku Komisaris 3 tahun terhitung sejak 27 Juni 2016 sampai dengan 26 Juni 2019.
- i. Masa jabatan Mohamad Harry Santoso selaku Komisaris Independen adalah 3 tahun terhitung sejak 24 November 2015 sampai dengan 23 November 2018.
- j. Masa jabatan Pontas Siahaan selaku Komisaris Independen adalah 3 tahun terhitung sejak 22 Januari 2016 sampai dengan 21 Januari 2019.

ASSEGAF HAMZAH & PARTNERS

PENDAPAT DARI SISI HUKUM
PT ASURANSI TUGU PRATAMA INDONESIA Tbk
HALAMAN: 10

Jabatan Komisaris Independen dan Direktur Independen mulai efektif bertindak setelah saham-saham Perseroan tercatat di Bursa Efek Indonesia sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal dan peraturan Bursa Efek Indonesia di mana saham Perseroan dicatatkan.

Susunan Direksi dan Dewan Komisaris di atas telah diberitahukan kepada Menkumham sebagaimana ternyata dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0062380 tanggal 9 Februari 2018 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada Kemenkumham di bawah No. AHU-0019586.AH.01.11.TAHUN 2018 tanggal 9 Februari 2018.

Pengangkatan anggota Direksi dan Komisaris Perseroan tersebut di atas adalah sah sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk telah mendapat persetujuan (*fit and proper test*) dari OJK sebagaimana tercantum dalam dokumen-dokumen ini.

Direksi

- a. Indra Baruna telah dinyatakan lulus atas uji kemampuan dan kepatutan (*Fit and Proper Test*) sebagai Presiden Direktur Perseroan, berdasarkan Keputusan Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan No. KEP-94/KDK.05/2017 tentang Hasil Penilaian Kemampuan dan Kepatutan Sri Indra Baruna Selaku Calon Presiden Direktur tertanggal 17 November 2017, yang dikeluarkan oleh Kepala Eksekutif Pengawas Perasuransian, Dana Pensiun, Lembaga Pembiayaan, dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya atas nama Dewa Komisiner Otoritas Jasa Keuangan;
- b. Muhammad Syahid telah dinyatakan lulus atas uji kemampuan dan kepatutan (*Fit and Proper Test*) sebagai Direktur Keuangan Perseroan, berdasarkan Keputusan Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan No. KEP-84/D.05/2015 tentang Penetapan Hasil Penilaian Kemampuan dan Kepatutan Bagi Direktur Keuangan Perseroan atas nama Muhammad Syahid tertanggal 8 Juli 2015, yang dikeluarkan oleh Kepala Eksekutif Pengawas IKNB atas nama Dewan Komisiner OJK;
- c. Andi Samuel telah dinyatakan lulus atas uji kemampuan dan kepatutan (*Fit and Proper Test*) sebagai Direktur Teknik Perseroan, berdasarkan Keputusan Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan No. KEP-43/D.05/2015 tentang Penetapan Hasil Penilaian Kemampuan dan Kepatutan Bagi Direktur Teknik Perseroan atas nama Andi Samuel tertanggal 29 April 2015, yang dikeluarkan oleh Kepala Eksekutif Pengawas IKNB atas nama Dewan Komisiner OJK;
- d. Sigit Suciptyono telah dinyatakan lulus atas uji kemampuan dan kepatutan (*Fit and Proper Test*) sebagai Direktur Pemasaran Migas berdasarkan Surat Persetujuan Otoritas Jasa Keuangan No. S-2564/NB.111/2017 tanggal 5 Juni 2017 tentang Permohonan Persetujuan untuk Menjadi Direktur Pemasaran Migas PT Tugu Pratama Indonesia, yang dikeluarkan oleh Plt. Direktur Kelembagaan dan Produk Industri Keuangan Non Bank;
- e. Ushmanshah telah dinyatakan lulus atas uji kemampuan dan kepatutan (*Fit and Proper Test*) sebagai Direktur Pemasaran Non Migas berdasarkan Keputusan Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan berdasarkan Keputusan Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan No. KEP-34/KDK.05/2017 tentang Hasil Penilaian Kemampuan dan Kepatutan Sri

ASSEGAF HAMZAH & PARTNERS

PENDAPAT DARI SUGI HUKUM
PT ASURANSI TUGU PRATAMA INDONESIA Tbk
HALAMAN 11

Ushmansyah selaku Calon Direktur Pemasaran Non Migas Perseroan tertanggal 15 Juni 2017, yang dikeluarkan oleh Kepala Eksekutif Pengawas Perasuransian, Dana Pensiun, Lembaga Pembiayaan dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya atas nama Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan.

Dewan Komisaris

- a. Arief Budiman telah dinyatakan lulus atas uji kemampuan dan kepatutan (*Fit and Proper Test*) sebagai Presiden Komisaris Perseroan, berdasarkan Keputusan Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan No. KEP-44/D.05/2015 tentang Penetapan Hasil Penilaian Kemampuan dan Kepatutan Bagi Presiden Komisaris Perseroan atas nama Arief Budiman tertanggal 29 April 2015, yang dikeluarkan oleh Kepala Eksekutif Pengawas IKNB atas nama Dewan Komisiner OJK;
- b. M Rudy Salahuddin Ramto telah dinyatakan lulus atas uji kemampuan dan kepatutan (*Fit and Proper Test*) sebagai Komisaris Perseroan, berdasarkan Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan No. KEP-336/BL/2010 tentang Penetapan Hasil Penilaian Kemampuan dan Kepatutan atas nama M Rudy Salahuddin Ramto tertanggal 23 Juli 2010, yang dikeluarkan oleh Kepala Biro Perasuransian atas nama Ketua Badan Pengawas Pasar Modal;
- c. Eddy Purwanto Poo telah dinyatakan lulus atas uji kemampuan dan kepatutan (*Fit and Proper Test*) sebagai Komisaris Perseroan, berdasarkan Keputusan Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan No. KEP-177/NB.1/2013 tentang Penetapan Hasil Penilaian Kemampuan dan Kepatutan atas nama Eddy Purwanto Poo tertanggal 19 April 2013, yang dikeluarkan oleh Deputy Komisiner Pengawasan IKNB I atas nama Dewan Komisiner OJK;
- d. Mohamad Harry Santoso telah dinyatakan lulus atas uji kemampuan dan kepatutan (*Fit and Proper Test*) sebagai Komisaris Independen Perseroan, berdasarkan Keputusan Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan No. KEP-91/D.05/2015 tentang Penetapan Hasil Penilaian Kemampuan dan Kepatutan Bagi Komisaris Independen Perseroan atas nama M Harry Santoso tertanggal 26 Agustus 2015, yang dikeluarkan oleh Kepala Eksekutif Pengawas IKNB atas nama Dewan Komisiner OJK;
- e. Pontas Siahaan telah dinyatakan lulus atas uji kemampuan dan kepatutan (*Fit and Proper Test*) sebagai Komisaris Independen Perseroan, berdasarkan Keputusan Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan No. KEP-116/D.05/2015 tentang Penetapan Hasil Penilaian Kemampuan dan Kepatutan Bagi Komisaris Independen Perseroan atas nama Pontas Siahaan tertanggal 17 November 2015, yang dikeluarkan oleh Kepala Eksekutif Pengawas IKNB atas nama Dewan Komisiner OJK;
- f. Adi Zakaria Afif telah dinyatakan lulus atas uji kemampuan dan kepatutan (*Fit and Proper Test*) sebagai Komisaris Independen Perseroan, berdasarkan Keputusan Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan No. KEP-100/D.05/2016 tentang Penetapan Hasil Penilaian Kemampuan dan Kepatutan Bagi Komisaris Independen Perseroan atas nama Adi Zakaria Afif tertanggal 30 November 2016, yang dikeluarkan oleh Kepala Eksekutif Pengawas IKNB atas nama Dewan Komisiner OJK.

ASSEGAF HAMZAH & PARTNERS

PENSIKAP DARI SISI HUKUM
PT ASURANSI TUJUH PRATAMA INDONESIA Tbk
HALAMAN 12

dan karenanya sah bertindak dalam kewenangannya sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan. Namun demikian, susunan Direksi dan Dewan Komisaris tersebut belum didaftarkan dalam Daftar Perusahaan pada Kantor Pendaftaran Perusahaan sebagaimana diwajibkan berdasarkan Pasal 25 ayat (1) UU No. 3/1982.

Berdasarkan Pasal 32 ayat (1) UU No. 3/1982, kelalaian untuk melakukan pendaftaran tersebut diancam pidana penjara selama-lamanya 3 bulan atau pidana denda setinggi-tingginya Rp 3.000.000.

Penunjukan dan pengangkatan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan telah memenuhi ketentuan POJK No. 33/2014 dan Peraturan OJK No. 73/POJK.05/2016 tentang Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Bagi Perusahaan Perasuransian. Penunjukan dan pengangkatan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan juga telah memenuhi ketentuan mengenai rangkap jabatan sebagaimana diatur di dalam Peraturan OJK No. 73/POJK.05/2016 tentang Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Bagi Perusahaan Perasuransian.

Perseroan telah memiliki Direktur Independen yaitu Andy Samuel Panggabean, sebagaimana disyaratkan dalam Keputusan Direksi PT Bursa Efek Jakarta No. KEP-305/BEJ/07-2004 tentang Peraturan No. 1-A tentang Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham yang Diterbitkan oleh Perusahaan Tercatat sebagaimana diubah dengan Keputusan Direksi PT Bursa Efek Indonesia No. Kep-0001/BEI/01-2014 ("**Peraturan BEI No. 1-A**").

Perseroan telah membentuk Dewan Pengawas Syariah sebagaimana tercantum dalam Akta No. 08 tanggal 9 November 2017, yang dibuat di hadapan Vivi Novita Rido, S.H., Notaris di Jakarta, susunan Dewan Pengawas Perseroan adalah sebagai berikut:

Dewan Pengawas Syariah

Ketua : Jafri Khalil
Anggota : Muhammad Maksu

Nama-nama tersebut diatas telah disetujui OJK berdasarkan:

- a. Surat Keputusan Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan No. KEP-47/NB.1/2015 tentang Penetapan Kelulusan Penilaian Kemampuan dan Kepatutan Bagi Ketua Dewan Pengawas Syariah Perseroan atas nama Jafri Khalil tertanggal 12 Januari 2015, yang dikeluarkan oleh Deputy Komisiner Pengawas IKNB II atas nama Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan dan
 - b. Surat Keputusan Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan No. KEP-31/NB.22/2017 tentang Hasil Penilaian Kemampuan dan Kepatutan Sdr. Muhammad Maksu selaku Calon Dewan Pengawas Syariah Perseroan tertanggal 24 Juli 2017, yang dikeluarkan oleh Kepala Departemen Pengawasan IKNB II atas nama Kepala Eksekutif Pengawasan Perasuransian, Dana Pensiun, Lembaga Pembiayaan dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya.
- 6) Dewan Komisaris Perseroan telah melakukan perubahan susunan Komite Audit berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. 01/SKK-TPI/III/2018 tanggal 9 Maret 2018 tentang Perubahan Susunan Komite Audit dan Piagam Komite Audit tanggal 21 Maret 2018, susunan Komite Audit Perseroan menjadi sebagai berikut:

ASSEGAF HAMZAH & PARTNERS

PENDAPAT DARI SEGI HUKUM
PT ASURANSI TUGU PRATAMA INDONESIA Tbk
HALAMAN: 13

Ketua : M. Harry Santoso (Komisaris Independen)
Anggota : Aria Farah Mita (Pihak Independen)
Anggota : Mawardi Abdullah (Pihak Independen)

Masa jabatan susunan Komite Audit tersebut berlaku sejak tanggal 1 Januari 2018 sampai dengan tanggal 31 Desember 2018 dengan tidak mengurangi hak Dewan Komisaris untuk memberhentikannya sewaktu-waktu.

Pengangkatan Komite Audit di atas serta Piagam Komite Audit yang berlaku saat ini telah sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit ("POJK No. 55/2015") dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 73/POJK.05/2016 tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik Bagi Perusahaan Perasuransian ("POJK NO. 73/2016") *hincito* Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 16/SEOJK.05/2014 tentang Komite pada Dewan Komisaris Perusahaan Asuransi, Perusahaan Asuransi Syariah, Perusahaan Reasuransi dan Perusahaan Reasuransi Syariah.

Dewan Komisaris Perseroan telah mengangkat kembali Komite Pemantau Risiko berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. 04/SEK-TPI/XII/2017 tanggal 14 Desember 2017, yang menyetujui susunan Anggota Komite Pemantau Risiko adalah sebagai berikut:

Ketua : Pontas Siahaan (Pihak Independen)
Anggota : M. Rody Salahuddin Ramto (Komisaris)
Anggota : Hary Noegroho Soelistianto (Pihak Independen)
Anggota : Dini Rosdini (Pihak Independen)

Masa jabatan susunan Komite Pemantau Risiko tersebut berlaku sejak tanggal 1 Januari 2018 sampai dengan tanggal 31 Desember 2018 dengan tidak mengurangi hak Dewan Komisaris untuk memberhentikannya sewaktu-waktu.

Pengangkatan Komite Pemantau Risiko di atas telah dilakukan sesuai dengan POJK No. 73/2016, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 17/POJK.03/2014 tentang Penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi bagi Konglomerasi Keuangan dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 16/SEOJK.05/2014 tentang Komite pada Dewan Komisaris.

8. Dewan Komisaris Perseroan telah melakukan perubahan susunan Komite Nominasi dan Remunerasi berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. 02/SKK-TPI/III/2018 tanggal 9 Maret 2018 tentang Perubahan Susunan Komite Remunerasi dan Nominasi, dengan susunan sebagai berikut:

Ketua : Adi Zakaria Afiff (Komisaris Independen)
Anggota : Eddy Priwanto Poo (Komisaris)
Anggota : Hedi Hidayana (Pihak Independen)

Perseroan telah memiliki Piagam Nominasi dan Remunerasi tanggal 22 Desember 2017.

Masa jabatan susunan Komite Nominasi dan Remunerasi tersebut berlaku sejak tanggal 1 Januari 2018 sampai dengan tanggal 31 Desember 2018 dengan tidak

ASSEGAF HAMZAH & PARTNERS

PENDAPAT DARI SEGI HUKUM
PT ASHANSI TUGU PRATAMA INDIONESIA Tbk
HALAMAN: 14

mengurangi hak Dewan Komisaris untuk memberhentikananya sewaktu-waktu, kecuali untuk masa jabatan anggota yang merangkap sebagai Komisaris adalah sama dengan masa jabatannya sebagai Komisaris.

Pengangkatan Komite Nominasi dan Remunerasi di atas telah sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 34 /POJK.04/2014 Tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik ("POJK No. 34").

9. Perseroan telah membentuk Komite Investasi berdasarkan Surat Keputusan Direksi Perseroan No. 017/SKD/CSG/TPI/X/2017 tentang Perubahan Susunan Keanggotaan Komite Manajemen Risiko tanggal 10 Oktober 2017, dengan susunan sebagai berikut:

Ketua	Muhammad Syahid (Direktur yang membidangi Keuangan dan Jasa Korporat).
Penasehat	Kristy Damayanti (<i>Financial Planning & Evaluation Group Head</i>)
Anggota	1. Syaiful Azhar (<i>Corporate Secretary Group Head</i>) 2. Sudarlin (<i>Facultative Dept. Head/ Tenaga Ahli Perusahaan</i>) 3. Sugiono (<i>Treasury Group Head</i>)

Perseroan juga memiliki Sistem Tata Kerja Kebijakan dan Strategi Investasi Perseroan berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 012/SKD/CSG-TPI/2017 tanggal 17 April 2017. Pengangkatan Komite Investasi di atas telah dilakukan sesuai POJK No. 73/2016.

10. Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 71/SK/HRG-RIR/TPI/IX/2015 tanggal 1 Oktober 2015 Tentang Alih Tugas Pekerja, Perseroan telah menunjuk Syaiful Azhar sebagai Sekretaris Perusahaan Perseroan sebagaimana disyaratkan dalam Peraturan OJK No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik ("POJK No. 35/2014").

11. Perseroan telah membentuk Unit Audit Internal sesuai dengan POJK 56/POJK.04/2015 Tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal ("POJK No. 56/2015"), berdasarkan Surat Keputusan Direksi Perseroan No. 16/SK/HRG-RIR/TPI/II/2018 tertanggal 28 Februari 2018 yang berlaku retroaktif sejak tanggal 1 April 2017 dan telah mengangkat Rudi Donardi sebagai Kepala Internal Audit Perseroan. Perseroan juga telah melakukan penyesuaian atas Piagam Unit Audit Internal sesuai dengan ketentuan POJK No. 56/2015 sebagaimana diputuskan berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 014/SKD/CSG/TPI/III/2018 tanggal 21 Maret 2018 tentang Piagam Unit Audit Internal Perseroan dan telah disetujui oleh Dewan Komisaris Perseroan.

12. Pada tanggal Pendapat Dari Segi Hukum ini dikeluarkan, Perseroan telah memperoleh izin-izin pokok dan penting dari pihak yang berwenang yang diperlukan untuk menjalankan kegiatannya sebagaimana dipersyaratkan dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku dan izin-izin pokok dan penting tersebut masih berlaku sampai dengan dikeluarkannya Pendapat Dari Segi Hukum ini.

13. Perseroan telah melaksanakan dan menjalankan seluruh kewajiban umum pelaporan kepada OJK sebagaimana disyaratkan dan ditetapkan berdasarkan ketentuan dan peraturan OJK, yang antara lain terdiri dari kewajiban laporan rencana korporasi, laporan keuangan tahunan berdasarkan ketentuan peraturan di bidang

ASSEGAF HAMZAH & PARTNERS

PENDAPAT DARI SEGI HUKUM
PT ASURANSI TUGU PRATAMA INDONESIA Tbk
HALAMAN: 15

perasuransian, laporan aktuaris tahunan, laporan rencana bisnis tahunan, laporan syarat berkelanjutan pihak utama, laporan tentang penerapan tata kelola perusahaan yang baik, laporan penyampaian pedoman anti pencucian uang dan pencegahan pendanaan terorisme, laporan kecukupan permodalan terintegrasi, laporan keuangan triwulanan dan laporan dana jaminan.

14. Pada tanggal Pendapat Dari Segi Hukum ini, perjanjian-perjanjian yang dianggap penting dan material telah dibuat oleh Perseroan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasarnya dan ketentuan hukum yang berlaku, dan karenanya perjanjian-perjanjian tersebut sah dan mengikat Perseroan. Perjanjian-perjanjian yang telah dilakukan Perseroan dengan pihak ketiga tidak mencakup hal-hal yang dapat menghalangi Penawaran Umum Perdana serta tidak mengatur pembatasan-pembatasan yang dapat merugikan hak-hak dan kepentingan pemegang saham publik Perseroan.
15. Pada tanggal Pendapat Dari Segi Hukum ini, perjanjian-perjanjian sehubungan dengan Penawaran Umum Perdana telah dibuat secara sah dan tidak bertentangan dengan Anggaran Dasar Perseroan serta peraturan perundang-undangan yang berlaku, sehingga Perjanjian-perjanjian Sehubungan Dengan Penawaran Umum Perdana masih berlaku dan dengan demikian mengikat para pihak.
16. Pada tanggal Pendapat Dari Segi Hukum ini, Perseroan memiliki dan/atau menguasai harta kekayaan atau aset berupa benda-benda bergerak yang material yang digunakan Perseroan untuk menjalankan usahanya dan kepemilikan dan/atau penguasaan tersebut telah didukung atau dilengkapi dengan dokumen kepemilikan dan/atau penguasaan yang sah menurut hukum Indonesia. Harta kekayaan Perseroan yang dianggap material telah diasuransikan dan sampai dengan tanggal Pendapat Dari Segi Hukum ini, polis-polis asuransi tersebut masih berlaku.
17. Pada tanggal Pendapat Dari Segi Hukum ini, Perseroan memiliki penyertaan saham pada (i) Anak Perusahaan dan (ii) perusahaan-perusahaan yang dimiliki Perseroan baik langsung maupun tidak langsung yang tidak beroperasi (perusahaan dalam butir (i) dan (ii) bersama-sama disebut "**Perusahaan**") dengan rincian sebagai berikut:
 - a. PT Tugu Interindo ("**Interindo**"), dimana Perseroan memiliki penyertaan langsung atas 60.291 saham dalam Interindo, dengan nilai nominal Rp 10.000.000 per saham, yang mewakili 99,99% dari seluruh saham yang telah ditempatkan dan disetor dalam Interindo.

Interindo memiliki penyertaan pada Anak Perusahaan sebagai berikut:

- i. PT Pratama Mitra Sejati ("**PMS**"), dimana Interindo memiliki penyertaan langsung atas 7.801 saham dalam PMS, dengan nilai nominal Rp 10.000.000 per saham, yang mewakili 99,98% dari seluruh saham yang telah ditempatkan dan disetor dalam PMS;
- ii. PT Synergy Risk Management Consultant ("**SMC**"), dimana Interindo memiliki penyertaan langsung atas 999 saham dalam SMC dengan nilai nominal Rp 1.164.500 per saham, yang mewakili 99,99% dari seluruh saham yang telah ditempatkan dan disetor dalam SMC;
- iii. Tugu Insurance Company Limited ("**TIC**"), dimana Interindo memiliki penyertaan langsung atas 14.500.000 saham dalam TIC, dengan nilai nominal 1 USD per saham, yang mewakili 72,50% dari seluruh saham yang telah ditempatkan dan disetor dalam TIC;

ASSEGAF HAMZAH & PARTNERS

PENDAPAT DARI SEGI HUKUM
PT ASURANSI TUGU PRATAMA ENGINEERING TRB
HALAMAN: 16

- iv. PT Tugu Reasuransi ("TRE"), dimana Interindo memiliki penyertaan langsung atas 273.581 saham dalam Tugure, dengan nilai nominal Rp 1.000.000 per saham yang mewakili 65% dari seluruh saham yang telah ditempatkan dan disetor dalam TRE;
- v. TRB London Limited ("TRB"), dimana Interindo memiliki penyertaan langsung atas 500.000 saham dalam TRB, dengan nilai nominal 1 poundsterling per saham yang mewakili 100% dari seluruh saham yang telah ditempatkan dan disetor dalam TRB.
- b. PT Asuransi Samikung Tugu ("AST"), dimana Perseroan memiliki penyertaan langsung atas 4.500 saham dalam AST, dengan nilai nominal Rp 1.000.000 per saham, yang mewakili 30% dari seluruh saham yang telah ditempatkan dan disetor dalam AST.
- c. YHT & Company Limited ("YHT"), dimana Perseroan memiliki penyertaan langsung atas 4.993 saham dalam YHT, dengan nilai nominal 1 poundsterling per saham, yang mewakili 99,99% dari seluruh saham yang telah ditempatkan dan disetor dalam YHT;
- d. TIC, dimana Perseroan memiliki penyertaan langsung atas 5.500.000 saham dalam TIC, dengan nilai nominal USD per saham, yang mewakili 27,50% dari seluruh saham yang telah ditempatkan dan disetor dalam TIC.
- iii. Pada saat Pendapat Dari Segi Hukum ini dikeluarkan, harta kekayaan Perseroan yang material tidak sedang menjadi obyek sengketa atau dibebankan sebagai jaminan atas atau untuk menjamin kewajiban suatu pihak kepada pihak ketiga.
- 10. Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 71/POJK.05/2016 tentang Kesehatan Keuangan Perusahaan Asuransi dan Perusahaan Reasuransi ("POJK No. 71/2016"), ditetapkan bahwa pengukuran tingkat kesehatan keuangan perusahaan asuransi meliputi antara lain: (i) Tingkat Solvabilitas, dimana Perseroan wajib memenuhi tingkat solvabilitas paling rendah 100% dari Modal Minimum Berbasis Risiko (MMBR); (ii) Kecukupan Investasi, dimana Perseroan wajib memiliki aset yang diperkenankan dalam bentuk investasi bukan investasi berupa kas dan bank paling sedikit sebesar jumlah cadangan teknis retensi sendiri, ditambah liabilitas pembayaran klaim retensi sendiri, dan liabilitas lain kepada pemegang polis atau tertanggung; (iii) Ekuitas, dimana Perseroan wajib memiliki ekuitas paling sedikit sebesar Rp 100.000.000.000; (iv) Dana Jaminan, paling sedikit sebesar 20% dari minimum ekuitas.

Berdasarkan Surat OJK No. S-97/NB.311/2017 tanggal 9 Januari 2018 perihal Keterangan Tingkat Kesehatan Keuangan (RBC) Triwulan III 2017 yang dikeluarkan oleh Direktur Pengawasan Asuransi dan BPJS Kesehatan OJK, rasio pencapaian solvabilitas pada posisi laporan keuangan triwulan III tahun 2017 adalah sebesar 346,61%. Dan dengan demikian telah memenuhi Tingkat Solvabilitas sebagaimana dipersyaratkan dalam POJK No. 71/2016.

Sehubungan dengan pemenuhan POJK No. 71/2016, Perseroan juga telah menyampaikan Laporan Keuangan Perusahaan Asuransi Umum/Reasuransi untuk periode Triwulan IV tahun 2017 yang telah diterima OJK sebagaimana ternyata dalam tanda terima OJK No. 023371 tanggal 29 Januari 2018 ("Laporan Keuangan Triwulan IV 2017"). Berdasarkan Laporan Keuangan Triwulan IV 2017, Perseroan

ASSEGAF HAMZAH & PARTNERS

PENDAPAT DARI SEGI HUKUM
PT ASURANSI TUGU PRAYAMA INDIONESIA Tbk
HALAMAN: 17

memiliki Rasio Kecukupan Investasi sebesar 573%, Ekuitas sebesar Rp 160.000.000.000, dan Dana Jaminan sebesar Rp 20.000.000.000 atau setara dengan 20% dari ekuitas minimum yang ditetapkan bagi perusahaan asuransi.

Perseroan telah memenuhi ketentuan mengenai (i) Tingkat Solvabilitas, (ii) Kecukupan Investasi, (iii) Ekuitas, dan (iv) Dana Jaminan, sebagaimana dipersyaratkan dalam POJK No. 71/2016.

20. Pada tanggal Pendapat Dari Segi Hukum ini, Perseroan telah menaati ketentuan yang berlaku sehubungan dengan aspek ketenagakerjaan, antara lain: (i) Peraturan Perusahaan; (ii) Wajib Laporan Ketenagakerjaan, (iii) kepesertaan Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Ketenagakerjaan, (iv) kepesertaan Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Kesehatan, (v) pemenuhan Upah Minimum Regional.
21. Berdasarkan hasil pemeriksaan kami dan Surat Pernyataan Perseroan tanggal 27 Februari 2018, Perseroan tidak sedang terlibat dalam suatu perkara maupun sengketa di luar pengadilan dan/atau perkara perdata, pidana dan/atau perselisihan lain di lembaga peradilan dan/atau di lembaga arbitrase baik di Indonesia maupun di luar negeri atau perselisihan administratif dengan instansi pemerintah yang berwenang termasuk perselisihan sehubungan dengan kewajiban perpajakan atau perselisihan yang berhubungan dengan masalah perburuhan/hubungan industrial atau kepailitan atau mengajukan permohonan kepailitan, atau tidak sedang menghadapi somasi yang dapat mempengaruhi secara berarti dan material kedudukan peranan dan/atau kelangsungan usaha Perseroan.
22. Berdasarkan hasil pemeriksaan kami dan Surat Pernyataan dari masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan tanggal 27 Februari 2018, tidak ada anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan yang sedang terlibat dalam suatu perkara perdata, pidana dan/atau perselisihan di lembaga peradilan dan/atau di lembaga arbitrase baik di Indonesia maupun di luar negeri atau perselisihan administratif dengan instansi pemerintah yang berwenang termasuk perselisihan sehubungan dengan kewajiban perpajakan atau perselisihan yang berhubungan dengan masalah perburuhan/hubungan industrial atau tidak pernah dinyatakan pailit yang dapat mempengaruhi secara berarti kedudukan peranan dan/atau kelangsungan usaha Perseroan, atau menjadi anggota Direksi atau Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit atau tidak sedang menghadapi somasi yang dapat mempengaruhi secara berarti dan material kedudukan peranan dan/atau kelangsungan usaha Perseroan.
23. Informasi yang material terkait dengan aspek hukum sebagaimana diungkapkan dalam Prospektus sebagai dokumen penawaran untuk Penawaran Umum Perdana telah memuat informasi yang diungkapkan di dalam Laporan Uji Tuntas dan Pendapat Dari Segi Hukum.

II. ANAK PERUSAHAAN PERSEROAN

1. Pendirian Anak Perusahaan telah dilakukan secara sah berdasarkan peraturan perundang-undangan Negara Republik Indonesia yang berlaku dan memiliki Anggaran Dasar yang telah disesuaikan dengan UUPt.
2. Perubahan Anggaran Dasar Anak Perusahaan yang terakhir telah dibuat sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar masing-masing Anak Perusahaan dan peraturan

ASSEGAF HAMZAH & PARTNERS

PESAHABAT DARI SEGIT HUKUM
PT ASURANSI TUGU PRATAMA INDONESIA Tbk
HALAMAN: 18

perundang-undangan yang berlaku sebagaimana kami uraikan dalam Laporan Uji Tuntas, kecuali untuk:

- a) Interindo, sehubungan dengan belum diperolehnya bukti pendaftaran dalam Daftar Perusahaan sebagaimana diwajibkan berdasarkan ketentuan Pasal 25 ayat (1) UU No. 3/1982 atas (i) Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Perubahan Anggaran Dasar No. 20 tanggal 14 Agustus 2008, yang dibuat di hadapan Lenny Janis Ishak, S.H., Notaris di Jakarta Selatan ("Akta No. 20/2008"), (ii) Akta Pernyataan Keputusan rapat No. 28 tanggal 30 Desember 2009, yang dibuat di hadapan Vivi Novita Rido, S.H., Notaris di Jakarta ("Akta No. 28/2009"), (iii) Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 10 tanggal 7 Mei 2010, yang dibuat di hadapan Vivi Novita Rido, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta ("Akta No. 10/2010"), (iv) Akta Pernyataan Keputusan Yang Diambil Diluar RUPS No. 19 tanggal 16 Juli 2010, yang dibuat di hadapan Vivi Novita Rido, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta ("Akta No. 19/2010"), (v) Akta Risalah Rapat No. 06 tanggal 15 Juni 2011, yang dibuat di hadapan Ida Murtamsa Salim, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta ("Akta No. 06/2011"), (vi) Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 31 tanggal 28 Oktober 2011, yang dibuat di hadapan Ida Murtamsa Salim, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta ("Akta No. 31/2011"), (vii) Akta Risalah Rapat No. 12 tanggal 22 Juni 2012, dibuat di hadapan Ida Murtamsa Salim, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta ("Akta No. 12/2012"), (viii) Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 6 tanggal 18 Desember 2017, dibuat di hadapan Ida Murtamsa Salim, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta ("Akta No. 6/2017");
- b) PMS, sehubungan dengan belum diperolehnya bukti pendaftaran dalam Daftar Perusahaan sebagaimana diwajibkan berdasarkan ketentuan Pasal 25 ayat (1) UU No. 3/1982 atas (i) Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 17 tanggal 29 Agustus 2008 dibuat di hadapan Muhani Salim, S.H., M.Hum., M. Kn., Notaris di Jakarta ("Akta No. 17/2008"), (ii) Akta Risalah Rapat No. 11 tanggal 17 Juni 2011, dibuat di hadapan Ida Murtamsa Salim, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta ("Akta No. 11/2011"), (iii) Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 12 tanggal 14 Mei 2014, dibuat di hadapan Ida Murtamsa Salim, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta ("Akta No. 12/2014");
- c) TRE, sehubungan dengan belum diperolehnya bukti pendaftaran dalam Daftar Perusahaan sebagaimana diwajibkan berdasarkan ketentuan Pasal 25 ayat (1) UU No. 3/1982 atas (i) Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan Terbatas No. 12 tanggal 11 Agustus 2008, dibuat di hadapan Sjaaf De Carya Siregar, S.H., Notaris di Jakarta ("Akta No 12/2008"), (ii) Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham No. 22 tanggal 14 Juli 2011, dibuat di hadapan Lenny Janis Ishak, S.H., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan ("Akta No. 22/2011"), (iii) Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham 9 tanggal 21 Oktober 2011, yang dibuat di hadapan Lenny Janis Ishak, S.H., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan ("Akta No. 9/2011"), (iv) Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 2 tanggal 14 Januari 2013, yang dibuat di hadapan Des Rizhal Boestaamam, S.H., Notaris di Jakarta ("Akta No. 2/2013"), (v) Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham No. 17 tanggal 12 Juli 2013, dibuat di hadapan Lenny Janis Ishak, S.H., Notaris di Jakarta ("Akta No. 17/2013"), (vi) Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 20 tanggal 17 Desember 2014, dibuat di hadapan Hadijah, S.H.,

ASSEGAF HAMZAH & PARTNERS

PENDAPAT DARI SEGI HUKUM
PT ASURANSI TUGU PRAPAJA INDONESIA Tbk
HALAMAN: 19

M.Kn., Notaris di Jakarta ("20/2014"), (vii) Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 44 tanggal 18 Mei 2017, dibuat di hadapan Hadijah, S.H., Notaris di Jakarta ("Akta No. 44/2017") dan (viii) Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 87 tanggal 27 Desember 2017, dibuat di hadapan Hadijah, S.H., Notaris di Jakarta ("Akta No. 87/2017").

- d. SMC, sehubungan dengan belum diperolehnya bukti pendaftaran dalam Daftar Perusahaan sebagaimana diwajibkan berdasarkan ketentuan Pasal 25 ayat (1) UU No. 3/1982 atas (i) Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 05 tanggal 13 Agustus 2008, dibuat di hadapan Muhanj Salim, S.H., Notaris di Jakarta ("Akta No. 05/2008"), (ii) Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 03 tanggal 3 September 2010, dibuat di hadapan Ida Murtamsa Salim, S.H. M.Kn., Notaris di Jakarta ("Akta No. 03/2010") dan (iii) Akta Risalah Rapat No. 15 tanggal 26 Juni 2012, dibuat di hadapan Ida Murtamsa Salim, S.H. M.Kn., Notaris di Jakarta ("Akta No. 15/2012").

Berdasarkan Pasal 32 ayat (1) UU No. 3/1982, kelalaian untuk melakukan pendaftaran tersebut diancam pidana penjara selama-lamanya 3 bulan atau pidana denda setinggi-tingginya Rp 3.000.000.

- e. Struktur permodalan dan susunan pemegang saham Anak Perusahaan dalam 3 tahun terakhir sebagaimana diungkapkan dalam Laporan Uji Tuntas adalah benar dan telah dilakukan secara berkesinambungan sesuai dengan Anggaran Dasar masing-masing Anak Perusahaan tersebut dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, kecuali untuk:

- a. Interindo, sehubungan dengan belum diperolehnya:

- i. bukti pendaftaran dalam Daftar Perusahaan sebagaimana diwajibkan berdasarkan ketentuan Pasal 25 ayat (1) UU No. 3/1982 atas (i) Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 6 tanggal 18 Desember 2017, dibuat di hadapan Ida Murtamsa Salim, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta ("Akta No. 6/2017"), dan (ii) Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 17 tanggal 26 Maret 2007, yang dibuat di hadapan Muhanj Salim, S.H., Notaris di Jakarta ("Akta No. 17/2007"); dan
- ii. bukti setor permodalan atau laporan keuangan audit pada tahun yang bersangkutan pada saat peningkatan modal berdasarkan Akta No. 6/2017.

- b. PMS, sehubungan dengan belum diperolehnya bukti pendaftaran dalam Daftar Perusahaan sebagaimana diwajibkan berdasarkan ketentuan Pasal 25 ayat (1) UU No. 3/1982 atas Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 21 tanggal 29 Mei 2007, yang dibuat di hadapan Muhanj Salim, S.H., Notaris di Jakarta ("Akta No. 21/2007");

- c. TRE, sehubungan dengan belum diperolehnya:

- i. bukti pendaftaran dalam Daftar Perusahaan sebagaimana diwajibkan berdasarkan ketentuan Pasal 25 ayat (1) UU No. 3/1982 atas Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 87 tanggal 27 Desember 2017,

ASSEGAF HAMZAH & PARTNERS

PENDAPAT DARI SEGI HUKUM
PT ASURANSI TUGU PRATAMA INDONESIA Tbk
HALAMAN: 20

dibuat di hadapan Hadijah, S.H., Notaris di Jakarta ("Akta No. 87/2017"); dan

ii. bukti setor permodalan atau laporan keuangan audit pada tahun yang bersangkutan pada saat peningkatan modal berdasarkan Akta No. 87/2017.

d. SMC, sehubungan dengan belum diperolehnya:

i. bukti pendaftaran dalam Daftar Perusahaan sebagaimana diwajibkan berdasarkan ketentuan Pasal 25 ayat (1) UU No. 3/1982 atas Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 03 tanggal 3 September 2010, dibuat di hadapan Ida Murtamsa Salim, S.H. M.Kn., Notaris di Jakarta ("Akta No. 03/2010");

ii. Perjanjian Jual Beli Saham atas pengalihan sejumlah 949 saham yang dimiliki SMC Risk Management Consultants Ltd. kepada Interindo dan 1 saham kepada Koperasi Tugu sebagaimana disetujui para pemegang saham AST berdasarkan Akta No. 03/2010.

Berdasarkan Pasal 32 ayat (1) UU No. 3/1982, kelalaian untuk melakukan pendaftaran tersebut diancam pidana penjara selama-lamanya 3 bulan atau pidana denda setinggi-tingginya Rp 3.000.000.

Berdasarkan Pasal 33 UUPt, paling sedikit 25% dari modal dasar harus ditempatkan dan disetor penuh. Modal ditempatkan dan disetor penuh sebagaimana dimaksud dibuktikan dengan bukti penyeteroran yang sah. Pengeluaran saham lebih lanjut yang dilakukan setiap kali untuk menambah modal yang ditempatkan harus disetor penuh.

4) Pengangkatan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Anak Perusahaan adalah sah sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar masing-masing Anak Perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan karenanya sah bertindak dalam kewenangannya sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar masing-masing Anak Perusahaan, kecuali sehubungan dengan (i) belum diperolehnya bukti pendaftaran dalam Daftar Perusahaan atas akta-akta Anak Perusahaan, (ii) belum diperolehnya bukti lulus uji kemampuan dan kepatutan (*fit and proper test*) yang dikeluarkan oleh OJK dan persetujuan OJK sehubungan dengan pengangkatan Syaiful Azhar sebagai Direktur pada TRE, (iii) surat penerimaan pemberitahuan perubahan data perseroan dari Menkumham sehubungan dengan pengangkatan Direktur di SMC.

Berdasarkan Pasal 32 ayat (1) UU No. 3/1982, kelalaian untuk melakukan pendaftaran tersebut diancam dengan pidana penjara selama-lamanya 3 bulan atau pidana denda setinggi-tingginya Rp 3.000.000.

Pada tanggal Pendapat Dari Segi Hukum ini dikeluarkan, Anak Perusahaan telah memperoleh izin-izin pokok dan penting dari pihak yang berwenang yang diperlukan untuk menjalankan kegiatan usahanya sebagaimana dipersyaratkan dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku dan izin-izin pokok dan penting tersebut masih berlaku sampai dengan dikeluarkannya Pendapat Dari Segi Hukum ini.

Berdasarkan Pasal 2 ayat (4) Peraturan OJK No. 27/POJK.03/2016 tentang Penilaian Kemampuan dan Kepatutan Bagi Pihak Utama Lembaga Jasa Keuangan ("POJK No. 27/2016"), calon anggota Direksi yang belum memperoleh persetujuan OJK dilarang

ASSEGAF HAMZAH & PARTNERS

PENDAPAT DARI SEGI HUKUM
PT ASURANSI TUGU PRATAMA INDONESIA Tbk
HALAMAN: 21

melakukan tindakan, tugas, dan fungsi sebagai anggota Direksi walaupun telah mendapat persetujuan dan diangkat oleh RUPS.

Berdasarkan Pasal 31 POJK No. 27/2016, anggota Direksi yang melanggar ketentuan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 ayat (1) sampai dengan ayat (4), dikenakan sanksi administratif berupa (a) peringatan tertulis, (b) penurunan tingkat kesehatan, (c) pembatalan hasil penilaian kemampuan dan kepatutan, (d) pembatasan kegiatan usaha, (e) perintah penggantian manajemen, (f) pencantuman manajemen dalam daftar pihak yang dilarang untuk menjadi anggota Direksi, (g) pembatalan persetujuan, pendaftaran dan pengesahan, dan/atau (h) pencabutan izin usaha.

Berdasarkan Pasal 94 ayat (8) Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, dalam hal pemberitahuan terkait dengan pengangkatan anggota Direksi belum dilakukan kepada Menkumham, maka Menkumham menolak setiap permohonan yang diajukan atau pemberitahuan yang disampaikan kepada Menkumham oleh direksi yang belum tercatat dalam daftar perseroan.

➤ Pada tanggal Pendapat Dari Segi Hukum ini, Anak Perusahaan memiliki dan/atau menguasai harta kekayaan atau aset berupa benda-benda tidak bergerak maupun benda-benda bergerak yang material yang digunakan Anak Perusahaan untuk menjalankan usahanya dan kepemilikan dan/atau penguasaan tersebut telah didukung atau dilengkapi dengan dokumen kepemilikan dan/atau penguasaan yang sah menurut hukum Indonesia.

(b) Harta kekayaan Anak Perusahaan yang dianggap material telah diasuransikan dan sampai dengan tanggal Pendapat Dari Segi Hukum ini, polis-polis asuransi tersebut masih berlaku, kecuali untuk (i) asuransi atas aset TRF, dan (ii) perpanjangan polis asuransi atas aset kendaraan PMS sebanyak 455 kendaraan dari sebanyak 1684 kendaraan yang dimiliki PMS.

➤ Pada tanggal Pendapat Dari Segi Hukum ini dikeluarkan, harta kekayaan milik Anak Perusahaan tidak sedang menjadi obyek sengketa atau dibebankan sebagai jaminan atas utang atau untuk menjamin kewajiban suatu pihak kepada pihak ketiga, kecuali harta kekayaan milik PMS yang sedang dibebankan sebagai jaminan:

a. Kendaraan bermotor PMS berdasarkan Akta Jaminan Fidusia atas No. 34 tanggal 11 Februari 2015, dibuat di hadapan Djumini Setyoadi, S.H., M.Kn., Notaris di DKI Jakarta antara PMS dan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dengan Sertifikat Jaminan Fidusia No. W10.00088981.AH.05.01 TAHUN 2015 tanggal 3 Maret 2015 yang dikeluarkan oleh Kantor Pendaftaran Jaminan Fidusia, Kantor Wilayah DKI Jakarta, dengan nilai penjaminan sejumlah Rp 23.891.100.000, untuk menjamin pelunasan utang sejumlah Rp 50.000.000.000, dengan jaminan berupa 81 unit kendaraan bermotor roda empat;

b. Kendaraan bermotor PMS berdasarkan Akta Jaminan Fidusia atas No. 33 tanggal 26 Mei 2015, dibuat di hadapan Yulhaizar Pamuh, S.H., Notaris di DKI Jakarta antara PMS dan PT Pertamina Dana Ventura dengan Sertifikat Jaminan Fidusia No. W10.00254556.AH.05.01 TAHUN 2015 tanggal 25 Juni 2015 yang dikeluarkan oleh Kantor Pendaftaran Jaminan Fidusia, Kantor Wilayah DKI Jakarta, dengan nilai penjaminan sejumlah Rp 2.150.316.000, untuk menjamin pelunasan utang sejumlah Rp 4.460.050.000, dengan jaminan berupa 8 unit kendaraan bermotor roda empat;

ASSEGAF HAMZAH & PARTNERS

PESIMPAT DARI SEGI HUKUM
PT ASURANSI TUGU PRATAMA INDONESIA Tbk
HALAMAN: 22

- c. Kendaraan bermotor PMS berdasarkan Akta Jaminan Fidusia atas No. 32 tanggal 26 Mei 2015, dibuat di hadapan Yulkhaizar Panuh, S.H., Notaris di DKI Jakarta antara PMS dan PT Pertamina Dana Ventura dengan Sertifikat Jaminan Fidusia No. W10.00254546.AH.05.01 TAHUN 2015 tanggal 25 Juni 2015 yang dikeluarkan oleh Kantor Pendaftaran Jaminan Fidusia, Kantor Wilayah DKI Jakarta, dengan nilai penjaminan sejumlah Rp 1.506.848.000, untuk menjamin pelunasan utang sejumlah Rp 4.460.050.000, dengan jaminan berupa 8 unit kendaraan bermotor roda empat;
- d. Kendaraan bermotor PMS berdasarkan Akta Jaminan Fidusia atas No. 31 tanggal 26 Mei 2015, dibuat di hadapan Yulkhaizar Panuh, S.H., Notaris di DKI Jakarta antara PMS dan PT Pertamina Dana Ventura dengan Sertifikat Jaminan Fidusia No. W10.00254553.AH.05.01 TAHUN 2015 tanggal 25 Juni 2015 yang dikeluarkan oleh Kantor Pendaftaran Jaminan Fidusia, Kantor Wilayah DKI Jakarta, dengan nilai penjaminan sejumlah Rp 712.068.000, untuk menjamin pelunasan utang sejumlah Rp 4.460.050.000, dengan jaminan berupa 3 unit kendaraan bermotor roda empat;
- e. Kendaraan bermotor PMS berdasarkan Akta Jaminan Fidusia atas No. 7 tanggal 13 Mei 2015, dibuat di hadapan Yulkhaizar Panuh, S.H., Notaris di DKI Jakarta antara PMS dan PT Pertamina Dana Ventura dengan Sertifikat Jaminan Fidusia No. W10.00218846.AH.05.01 TAHUN 2015 tanggal 3 Juni 2015 yang dikeluarkan oleh Kantor Pendaftaran Jaminan Fidusia, Kantor Wilayah DKI Jakarta, dengan nilai penjaminan sejumlah Rp 2.911.548.150, untuk menjamin pelunasan utang sejumlah Rp 11.165.467.250, dengan jaminan berupa 12 unit kendaraan bermotor roda empat;
- f. Kendaraan bermotor PMS berdasarkan Akta Jaminan Fidusia atas No. 13 tanggal 13 Mei 2015, dibuat di hadapan Yulkhaizar Panuh, S.H., Notaris di DKI Jakarta antara PMS dan PT Pertamina Dana Ventura dengan Sertifikat Jaminan Fidusia No. W10.00220059.AH.05.01 TAHUN 2015 tanggal 4 Juni 2015 yang dikeluarkan oleh Kantor Pendaftaran Jaminan Fidusia, Kantor Wilayah DKI Jakarta, dengan nilai penjaminan sejumlah Rp 1.058.400.000, untuk menjamin pelunasan utang sejumlah Rp 11.165.467.250, dengan jaminan berupa 6 unit kendaraan bermotor roda empat;
- g. Kendaraan bermotor PMS berdasarkan Akta Jaminan Fidusia atas No. 12 tanggal 13 Mei 2015, dibuat di hadapan Yulkhaizar Panuh, S.H., Notaris di DKI Jakarta antara PMS dan PT Pertamina Dana Ventura dengan Sertifikat Jaminan Fidusia No. W10.00220054.AH.05.01 TAHUN 2015 tanggal 4 Juni 2015 yang dikeluarkan oleh Kantor Pendaftaran Jaminan Fidusia, Kantor Wilayah DKI Jakarta, dengan nilai penjaminan sejumlah Rp 1.764.000.000, untuk menjamin pelunasan utang sejumlah Rp 11.165.467.250, dengan jaminan berupa 10 unit kendaraan bermotor roda empat;
- h. Kendaraan bermotor PMS berdasarkan Akta Jaminan Fidusia atas No. 11 tanggal 13 Mei 2015, dibuat di hadapan Yulkhaizar Panuh, S.H., Notaris di DKI Jakarta antara PMS dan PT Pertamina Dana Ventura dengan Sertifikat Jaminan Fidusia No. W10.00220049.AH.05.01 TAHUN 2015 tanggal 4 Juni 2015 yang dikeluarkan oleh Kantor Pendaftaran Jaminan Fidusia, Kantor Wilayah DKI Jakarta, dengan nilai penjaminan sejumlah Rp 1.764.000.000, untuk menjamin pelunasan utang sejumlah Rp 11.165.467.250, dengan jaminan berupa 10 unit kendaraan bermotor roda empat;

ASSEGAF HAMZAH & PARTNERS

PENSIYAP DARI SEGI HUKUM
PT ASURANSI TUGU PRATAMA INDONESIA Tbk
HALAMAN: 23

- i. Kendaraan bermotor PMS berdasarkan Akta Jaminan Fidusia atas No. 10 tanggal 13 Mei 2015, dibuat di hadapan Yulkaizar Panuh, S.H., Notaris di DKI Jakarta antara PMS dan PT Pertamina Dana Ventura dengan Sertifikat Jaminan Fidusia No. W10.00220043.AH.05.01 TAHUN 2015 tanggal 4 Juni 2015 yang dikeluarkan oleh Kantor Pendaftaran Jaminan Fidusia, Kantor Wilayah DKI Jakarta, dengan nilai penjaminan sejumlah Rp 1.764.000.000, untuk menjamin pelunasan utang sejumlah Rp 11.165.467.250, dengan jaminan berupa 10 unit kendaraan bermotor roda empat;
- j. Kendaraan bermotor PMS berdasarkan Akta Jaminan Fidusia atas No. 6 tanggal 13 Mei 2015, dibuat di hadapan Yulkaizar Panuh, S.H., Notaris di DKI Jakarta antara PMS dan PT Pertamina Dana Ventura dengan Sertifikat Jaminan Fidusia No. W10.00218849.AH.05.01 TAHUN 2015 tanggal 3 Juni 2015 yang dikeluarkan oleh Kantor Pendaftaran Jaminan Fidusia, Kantor Wilayah DKI Jakarta, dengan nilai penjaminan sejumlah Rp 3.151.288.000, untuk menjamin pelunasan utang sejumlah Rp 11.165.467.250, dengan jaminan berupa 8 unit kendaraan bermotor roda empat;
- k. Kendaraan bermotor PMS berdasarkan Akta Jaminan Fidusia atas No. 8 tanggal 13 Mei 2015, dibuat di hadapan Yulkaizar Panuh, S.H., Notaris di DKI Jakarta antara PMS dan PT Pertamina Dana Ventura dengan Sertifikat Jaminan Fidusia No. W10.00218844.AH.05.01 TAHUN 2015 tanggal 3 Juni 2015 yang dikeluarkan oleh Kantor Pendaftaran Jaminan Fidusia, Kantor Wilayah DKI Jakarta, dengan nilai penjaminan sejumlah Rp 1.454.418.000, untuk menjamin pelunasan utang sejumlah Rp 11.165.467.250, dengan jaminan berupa 7 unit kendaraan bermotor roda empat;
- l. Kendaraan bermotor PMS berdasarkan Akta Jaminan Fidusia atas No. 5 tanggal 13 Mei 2015, dibuat di hadapan Yulkaizar Panuh, S.H., Notaris di DKI Jakarta antara PMS dan PT Pertamina Dana Ventura dengan Sertifikat Jaminan Fidusia No. W10.00218840.AH.05.01 TAHUN 2015 tanggal 3 Juni 2015 yang dikeluarkan oleh Kantor Pendaftaran Jaminan Fidusia, Kantor Wilayah DKI Jakarta, dengan nilai penjaminan sejumlah Rp 1.764.000.000, untuk menjamin pelunasan utang sejumlah Rp 11.165.467.250, dengan jaminan berupa 10 unit kendaraan bermotor roda empat;
- m. Kendaraan bermotor PMS berdasarkan Akta Jaminan Fidusia atas No. 2 tanggal 2 Februari 2015, dibuat di hadapan Yulkaizar Panuh, S.H., Notaris di DKI Jakarta antara PMS dan PT Pertamina Dana Ventura dengan Sertifikat Jaminan Fidusia No. W10.00070710.AH.05.01 TAHUN 2015 tanggal 18 Februari 2015 yang dikeluarkan oleh Kantor Pendaftaran Jaminan Fidusia, Kantor Wilayah DKI Jakarta, dengan nilai penjaminan sejumlah Rp 3.008.750.000, untuk menjamin pelunasan utang sejumlah Rp 11.165.467.250, dengan jaminan berupa 14 unit kendaraan bermotor roda empat;
- n. Kendaraan bermotor PMS berdasarkan Akta Jaminan Fidusia atas No. 16 tanggal 14 Oktober 2014, dibuat di hadapan Yulkaizar Panuh, S.H., Notaris di DKI Jakarta antara PMS dan PT Pertamina Dana Ventura dengan Sertifikat Jaminan Fidusia No. W10.00656982.AH.05.01 TAHUN 2014 tanggal 27 November 2014 yang dikeluarkan oleh Kantor Pendaftaran Jaminan Fidusia, Kantor Wilayah DKI Jakarta, dengan nilai penjaminan sejumlah Rp 14.013.967.326, untuk menjamin pelunasan utang sejumlah Rp

ASSEGAF HAMZAH & PARTNERS

PENDAPAT DARI SEGI HUKUM
PT ASURANSI TUGU PRATAMA INDONESIA Tbk
HALAMAN 24

11.907.630.000, dengan jaminan sebagaimana tercantum dalam lampiran Sertifikat Jaminan Fidusia.

8. Pada tanggal Pendapat Dari Segi Hukum ini, Anak Perusahaan yang menjalankan kegiatan di bidang usaha perasuransian telah melaksanakan dan menjalankan seluruh kewajiban pelaporan kepada yang pihak berwenang sebagaimana disyaratkan dan ditetapkan berdasarkan ketentuan dan peraturan yang berlaku di bidang perasuransian.
9. Pada tanggal Pendapat Dari Segi Hukum ini dikeluarkan, perjanjian-perjanjian yang dianggap penting dan material, yaitu perjanjian-perjanjian yang perlu dibuat atau ditandatangani oleh Anak Perusahaan agar dapat melaksanakan kegiatan usahanya dan dalam hal wanprestasi, dapat mempengaruhi kegiatan usaha Anak Perusahaan secara material telah dibuat oleh Anak Perusahaan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Anak Perusahaan dan ketentuan hukum yang berlaku, dan karenanya perjanjian-perjanjian tersebut sah dan mengikat Anak Perusahaan yang bersangkutan.

Perjanjian-perjanjian yang telah ditandatangani oleh Anak Perusahaan dengan pihak ketiga tidak mencakup hal-hal yang dapat menghalangi rencana Penawaran Umum Perdana dan rencana penggunaan dana dalam rangka Penawaran Umum Perdana Perseroan serta tidak mengatur pembatasan-pembatasan yang dapat merugikan hak-hak dan kepentingan pemegang saham publik Perseroan.

10. Pada tanggal Pendapat Dari Segi Hukum ini, Anak Perusahaan telah menaati ketentuan yang berlaku sehubungan dengan aspek ketenagakerjaan, antara lain: (i) Perjanjian Kerja Bersama dan/atau Peraturan Perusahaan (sebagaimana relevan), (ii) kewajiban kepesertaan dalam program Badan Penyelenggara Jaminan Sosial ("BPJS") Ketenagakerjaan dan Kesehatan, (iii) kewajiban pelaporan ketenagakerjaan berdasarkan Wajib Laport Ketenagakerjaan ("WLTK"), (iv) kewajiban pelaporan ketenagakerjaan berdasarkan Wajib Laport Fasilitas Kesejahteraan Pekerja ("WLKP"), (v) pembentukan lembaga kerja sama bipartit, kecuali untuk:
 - a. Interindo, sehubungan dengan belum diperolehnya dokumen (i) Peraturan Perusahaan (ii) pendaftaran kembali atas WLKP, dan (iii) bukti kepesertaan dalam program BPJS Kesehatan;
 - b. TRE, sehubungan dengan belum diperolehnya dokumen bukti pendaftaran WLKP dan Sertifikat BPJS Kesehatan.

Berdasarkan Pasal 15 ayat (1) UU BPJS, pemberi kerja secara bertahap wajib mendaftarkan dirinya dan pekerjanya sebagai peserta kepada BPJS sesuai dengan program jaminan sosial yang diikuti. Pasal 17 UU BPJS mengatur bahwa pemberi kerja yang melanggar kewajiban pendaftaran BPJS sebagaimana dimaksud dalam Pasal 15 ayat (1) dikenai sanksi administratif yang dapat berupa (a) teguran tertulis, (b) denda, dan/atau (c) tidak mendapat pelayanan publik tertentu. Pengenaan sanksi administratif tersebut dilakukan oleh BPJS dan/atau pemerintah atau pemerintah daerah atas permintaan BPJS.

Berdasarkan Pasal 108 ayat (1) Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan ("UU Ketenagakerjaan"), pengusaha yang mempekerjakan pekerja/buruh sekurang-kurangnya 10 orang wajib membuat peraturan perusahaan yang mulai berlaku setelah disahkan oleh Menteri atau pejabat yang ditunjuk. Berdasarkan Pasal 188 ayat (1) UU Ketenagakerjaan, pengusaha yang melanggar

ASSEGAF HAMZAH & PARTNERS

PENDAPAT DARI SEGI HUKUM
PT ASURANSI TUGU PRATAMA INDONESIA Tbk.
HALAMAN: 25

ketentuan dalam Pasal 108 ayat (1) dikenakan sanksi pidana denda paling sedikit Rp 5.000.000 dan paling banyak Rp 50.000.000.

Berdasarkan Peraturan Daerah Propinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta No. 6 Tahun 2004 tentang Ketenagakerjaan, setiap perusahaan wajib melaporkan penyelenggaraan fasilitas kesejahteraan pekerjanya secara tertulis kepada Gubernur DKI Jakarta. Pelanggaran atas kewajiban pelaporan penyelenggaraan fasilitas kesejahteraan pekerja/buruh pada perusahaan diancam pidana kurungan paling lama 6 bulan atau denda sebanyak-banyaknya Rp 5.000.000.

11. Berdasarkan hasil pemeriksaan uji tuntas kami dan Surat Pernyataan Anak Perusahaan antara lain Surat Pernyataan SMC, Interindo dan TRE yang seluruhnya tertanggal 27 Februari 2018, serta untuk Surat Pernyataan PMS tertanggal 15 Februari 2018 dan Surat Pernyataan TRE tertanggal 13 Februari 2018, pada tanggal Pendapat Dari Segi Hukum ini, Anak Perusahaan tidak sedang terlibat dalam suatu perkara maupun sengketa di luar pengadilan dan/atau perkara perdata, pidana dan/atau perselisihan lain di lembaga peradilan dan/atau di lembaga perwasitan baik di Indonesia maupun di luar negeri atau perselisihan administratif dengan instansi pemerintah yang berwenang termasuk perselisihan sehubungan dengan kewajiban perpajakan atau perselisihan yang berhubungan dengan masalah perburuhan/hubungan industrial atau kepailitan atau mengajukan permohonan kepailitan, atau tidak sedang menghadapi somasi yang dapat mempengaruhi secara berarti dan material kedudukan peranan dan/atau kelangsungan usaha Anak Perusahaan.
12. Berdasarkan hasil pemeriksaan uji tuntas kami dan Surat Pernyataan dari masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris Anak Perusahaan antara lain Surat Pernyataan masing-masing Direksi dan Dewan Komisaris dari SMC, Interindo dan TRE yang seluruhnya ter tanggal 27 Februari 2018, serta untuk Surat Pernyataan anggota Direksi dan Dewan Komisaris PMS tertanggal 15 Februari 2018 dan Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Dewan Komisaris TRE tertanggal 13 Februari 2018, pada tanggal Pendapat Dari Segi Hukum ini, tidak ada anggota Direksi dan Dewan Komisaris Anak Perusahaan yang sedang terlibat dalam suatu perkara perdata, pidana dan/atau perselisihan di lembaga peradilan dan/atau di lembaga perwasitan baik di Indonesia maupun di luar negeri atau perselisihan administratif dengan instansi pemerintah yang berwenang termasuk perselisihan sehubungan dengan kewajiban perpajakan atau perselisihan yang berhubungan dengan masalah perburuhan/hubungan industrial atau tidak pernah dinyatakan pailit yang dapat mempengaruhi secara berarti kedudukan peranan dan/atau kelangsungan usaha Anak Perusahaan atau tidak sedang menghadapi somasi yang dapat mempengaruhi secara berarti dan material kedudukan peranan dan/atau kelangsungan usaha Anak Perusahaan.

ASUMSI-ASUMSI

Pendapat Dari Segi Hukum kami berikan dengan mendasarkan pada asumsi-asumsi sebagai berikut:

1. Bahwa tanda tangan atas semua dokumen asli yang diberikan atau diperlihatkan oleh Perseroan dan/atau pihak ketiga kepada kami dalam rangka Penawaran Umum Perdana adalah asli, dan dokumen-dokumen asli yang diberikan atau diperlihatkan kepada kami adalah otentik, bahwa dokumen-dokumen yang diberikan kepada kami dalam bentuk fotokopi atau salinan lain adalah sesuai dengan aslinya, dan bahwa dokumen-dokumen yang

ASSEGAF HAMZAH & PARTNERS

PENDAPAT DARI SEGI HUKUM
PT ASURANSI TUGU PRATAMA INDONESIA Tbk
HALAMAN: 20

- diberikan kepada kami dalam bentuk rancangan telah ditandatangani dalam bentuk dan isi yang sama dengan rancangan tersebut.
2. Bahwa dokumen-dokumen, pernyataan-pernyataan, data, fakta-fakta, informasi-informasi dan keterangan-keterangan serta penegasan-penegasan yang diberikan oleh Perseroan dan pihak ketiga kepada kami untuk tujuan pembuatan Laporan Uji Tuntas dan Pendapat Dari Segi Hukum adalah benar, akurat, lengkap, tidak menyesatkan dan sesuai dengan keadaan yang sebenarnya, serta tidak mengalami perubahan sampai dengan tanggal Laporan Uji Tuntas dan Pendapat Dari Segi Hukum.
 3. Pihak yang mengadakan perjanjian dengan Perseroan mempunyai kewenangan dan kekuasaan untuk melakukan tindakan tersebut secara sah dan mengikat.
 4. Para pejabat pemerintah yang mengeluarkan perizinan kepada, melakukan pendaftaran atau pencatatan untuk kepentingan Perseroan: (i) mempunyai kewenangan dan kekuasaan untuk melakukan tindakan tersebut secara sah dan mengikat; (ii) telah melakukan tindakannya sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku dan setiap permohonan perizinan atau dokumen pendaftaran atau pencatatan telah memuat setiap dan seluruh prasyarat yang ditentukan menurut peraturan perundang-undangan maupun kebijakan yang terkait.
 5. Pernyataan, pendapat, dan keterangan tertulis atau lisan yang diberikan oleh anggota Direksi, Dewan Komisaris, wakil-wakil lain dan/atau pegawai Perseroan secara langsung maupun tidak langsung, pejabat pemerintah dan pihak lainnya adalah benar, lengkap dan sesuai dengan keadaan yang sesungguhnya.
 6. Peraturan sehubungan dengan perizinan yang diterbitkan oleh pemerintah daerah di mana Perseroan memiliki kegiatan operasional pada umumnya tidak menyimpang dari kerangka peraturan hukum tentang hal yang sama yang diterbitkan oleh pemerintah pusat.

PEMBATASAN

Pendapat Dari Segi Hukum kami berikan dengan mendasarkan pada pembatasan sebagai berikut:

1. Bahwa sehubungan dengan Pendapat Dari Segi Hukum kami secara umum dan khususnya yang menyangkut perizinan, harta kekayaan, atau perjanjian-perjanjian atau perkara/sengketa yang akan kami uraikan dalam Laporan Uji Tuntas, kami menerapkan prinsip materialitas yang umum berlaku dalam bidang pasar modal di Indonesia dan berdasarkan pandangan profesional kami terhadap hal-hal yang dapat mempengaruhi secara berarti operasi dan kelangsungan usaha dari Perseroan.
2. Pendapat Dari Segi Hukum ini disusun dan disiapkan berdasarkan hasil pemeriksaan atas dokumen-dokumen yang kami peroleh sampai dengan tanggal 28 Maret 2018.
3. Sesuai dengan Surat Keputusan HKHPM No. KEP.04/HKHPM/XI/2012 tentang Perubahan Standar Profesi Himpunan Konsultan Hukum Pasar Modal tanggal 6 Desember 2012, kewajiban konsultan hukum untuk memperoleh surat keterangan dari badan peradilan yang berwenang telah dicabut, dan oleh karena itu, Pendapat Dari Segi Hukum mengenai keterlibatan perkara Perseroan serta anggota Direksi dan Dewan Komisaris didasarkan pada keterangan dan surat pernyataan dari Perseroan serta masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisarisnya.
4. Pendapat Dari Segi Hukum ini sama sekali tidak dapat digunakan untuk menilai: (i) aspek kewajaran atau finansial atas suatu transaksi, termasuk namun tidak terbatas pada transaksi

ASSEGAF HAMZAH & PARTNERS

PENDAPAT DARI SEGI HUKUM
PT ASURANSI TUGU PRATAMA INDONESIA TBK
HALAMAN: 27

dimana Perseroan menjadi pihak atau mempunyai kepentingan atau harta kekayaannya yang terkait, dan (ii) aspek komersial dan finansial terkait rencana pelaksanaan penggunaan dana hasil Penawaran Umum Perdana Perseroan.

5. Pendapat Dari Segi Hukum ini diberikan berdasarkan hukum yang berlaku di Negara Republik Indonesia, sehingga karenanya: (i) tidak dimaksudkan untuk berlaku atau dapat ditafsirkan menurut hukum atau yurisdiksi hukum lain dan (ii) tidak mencakup kepatuhan Perseroan atas hukum atau yurisdiksi hukum lain maupun hukum internasional sehubungan dengan kegiatan usaha maupun harta kekayaan Perseroan.
6. Informasi, fakta dan pendapat yang dimuat dalam Pendapat Dari Segi Hukum dapat terpengaruh bilamana asumsi-asumsi dan pembatasan tersebut diatas tidak tepat atau tidak benar atau tidak sesuai dengan kenyataannya.

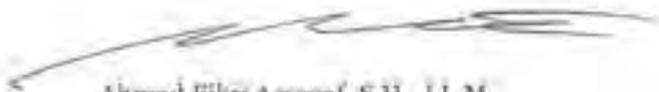
Berdasarkan UU No. 3/1982, perusahaan yang didirikan di Indonesia wajib didaftarkan pada Kantor Daftar Perusahaan pada Kementerian Perdagangan. Hal-hal yang wajib didaftarkan, antara lain: (i) nama Perseroan, (ii) susunan Direksi dan Dewan Komisaris, serta (iii) susunan permodalan. Di sisi lain, ketentuan UUPT yang saat ini berlaku mengatur bahwa Kemenkumham menyelenggarakan Daftar Perseroan yang memuat informasi mengenai nama, tempat kedudukan, maksud dan tujuan serta perubahan data perseroan antara lain tentang penggantian anggota Direksi dan Dewan Komisaris sebagaimana dirinci lebih lanjut dalam Pasal 29 UUPT. Berbeda dengan UUPT 1995 yang dahulu mewajibkan perubahan Anggaran Dasar, baik yang memerlukan persetujuan maupun pelaporan, untuk didaftarkan dalam Daftar Perusahaan sesuai dengan UU No. 3/1982, UUPT yang saat ini berlaku tidak mewajibkan pendaftaran perubahan Anggaran Dasar dan perubahan susunan Direksi dan Dewan Komisaris untuk didaftarkan dalam Daftar Perusahaan sesuai dengan UU No. 3/1982. Namun demikian, perlu dipahami bahwa sampai dengan saat ini, UU No. 3/1982 masih berlaku dan belum dicabut keberlakuannya. Berdasarkan UU No. 3/1982, kelalaian dalam proses pendaftaran tersebut diancam dengan pidana penjara paling lama 1 bulan atau pidana denda setinggi-tingginya Rp 3.000.000. Dalam praktiknya, setelah berlakunya UUPT, penerapan pendaftaran perusahaan berdasarkan UU No. 3/1982 tidak dapat dilaksanakan dimana pejabat dari instansi terkait, dalam hal ini Kementerian Perdagangan, menolak untuk mendaftarkan perubahan Direksi dan atau Dewan Komisaris dan perubahan Anggaran Dasar, terkait dengan permodalan dan kegiatan usaha, dalam Daftar Perusahaan Kementerian Perdagangan dengan alasan telah terdaftar dalam Daftar Perseroan yang dikelola oleh Kemenkumham.

ASSEGAF HAMZAH & PARTNERS

PENDAPAT DARI SEGI HUKUM
PT ASURANSI TUGU PRATAMA INDONESIA Tbk
HALAMAN: 28

Demikianlah Pendapat Dari Segi Hukum ini kami persiapkan dalam kapasitas kami sebagai konsultan hukum yang bebas dan mandiri, dengan penuh kejujuran dan tidak berpihak serta terlepas dari kepentingan pribadi, baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap usaha Perseroan dan kami bertanggung jawab atas isi Pendapat Dari Segi Hukum ini.

Hormat kami,
ASSEGAF HAMZAH & PARTNERS



Ahmad Fikri Assegaf, S.H., LL.M.
Partner



PT ASURANSI TUGU PRATAMA INDONESIA, Tbk
(a Member of PERTAMINA)

XIX. LAPORAN KEUANGAN

**PT Tugu Pratama Indonesia
dan entitas anaknya/*and its subsidiaries***

Laporan keuangan konsolidasian
tanggal 31 Desember 2017, 2016 dan 2015
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen/
*Consolidated financial statements
as of December 31, 2017, 2016 and 2015
and for the years then ended
with independent auditors' report*



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2017, 2016, dan 2015
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
PT TUGU PRATAMA INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2017, 2016, and 2015
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
PT TUGU PRATAMA INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

1. Nama : Indra Baruna
Alamat Kantor : Wisma Tugu 1, Jl. H.R.
Rasuna Said Kav. C 8-9
Jakarta 12920
Alamat Rumah : Kota Wisata Blok C 1/21 RT
003/RW 022, Ciangsana-
Gunung Putri,
Bogor-Jawa Barat
Nomor Telepon : 081519280502
Jabatan : Presiden Direktur
2. Nama : Muhammad Syahid
Alamat Kantor : Wisma Tugu 1, Jl. H.R.
Rasuna Said Kav. C 8-9
Jakarta 12920
Alamat Rumah : Perum Alea Town House Blok
D-2 RT 004/RW 005 Cilandak
Barat, Jakarta 12340
Nomor Telepon : 0811144868
Jabatan : Direktur Keuangan & Jasa
Korporal

1. Name : Indra Baruna
Office Address : Wisma Tugu 1, Jl. H.R.
Rasuna Said Kav. C 8-9
Jakarta 12920
Domiciled Address : Kota Wisata Blok C 1/21 RT
003/RW 022, Ciangsana-
Gunung Putri,
Bogor-Jawa Barat
Phone Number : 081519280502
Title : President Director
2. Name : Muhammad Syahid
Office Address : Wisma Tugu 1, Jl. H.R.
Rasuna Said Kav. C 8-9
Jakarta 12920
Domiciled Address : Perum Alea Town House Blok
D-2 RT 004/RW 005 Cilandak
Barat, Jakarta 12340
Phone Number : 0811144868
Title : Financial & Corporate
Service Director

Menyatakan bahwa:

Declare that:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Tugu Pratama Indonesia dan entitas anaknya;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Tugu Pratama Indonesia dan entitas anaknya telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Tugu Pratama Indonesia dan entitas anaknya telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian PT Tugu Pratama Indonesia dan entitas anaknya tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghitung informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal PT Tugu Pratama Indonesia dan entitas anaknya.

1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Tugu Pratama Indonesia and its subsidiaries;
2. The consolidated financial statements of PT Tugu Pratama Indonesia and its subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information has been disclosed in a complete and truthful manner in PT Tugu Pratama Indonesia and its subsidiaries' consolidated financial statements;
b. The consolidated financial statements of PT Tugu Pratama Indonesia and its subsidiaries do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material fact;
4. We are responsible for the internal control system of PT Tugu Pratama Indonesia and its subsidiaries.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We certify the accuracy of this statement.

Atas nama dan mewakili Direksi/For and on behalf of the Directors

Indra Baruna

Presiden Direktur/President Director

Muhammad Syahid

Direktur Keuangan & Jasa Korporal/Financial
and Corporate Service Director

Jakarta, 22 Maret/March 22, 2018

PT TUGU PRATAMA INDONESIA - General Insurance
(a Member of PERTAMINA)



**PT TUGU PRATAMA INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2017, 2016 DAN 2015
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT TUGU PRATAMA INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2017, 2016 AND 2015
AND FOR THE YEARS THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman/ Page	
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.....	1-2	<i>Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Kprehensif Lain Konsolidasian	3-4	<i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	5-6	<i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	7	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian.....	8-178	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>
 Informasi Tambahan		 <i>Supplementary Information</i>
Laporan Posisi Keuangan - Entitas Induk	Lampiran/Appendix I	<i>Statements of Financial Position - Parent Entity</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Kprehensif Lain - Entitas Induk.....	Lampiran/Appendix II	<i>Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income - Parent Entity</i>
Laporan Perubahan Ekuitas - Entitas Induk.....	Lampiran/Appendix III	<i>Statements of Changes in Equity - Parent Entity</i>
Laporan Arus Kas - Entitas Induk	Lampiran/Appendix IV	<i>Statements of Cash Flows - Parent Entity</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan - Entitas Induk	Lampiran/Appendix V	<i>Notes to the Financial Statements - Parent Entity</i>



Purwantono, Sungkoro & Surja

Indonesia Stock Exchange Building
Tower 2, 7th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190, Indonesia

Tel : +62 21 5289 5000
Fax: +62 21 5289 4100
ey.com/id

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. RPC-5974/PSS/2018

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi PT Tugu Pratama Indonesia

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Tugu Pratama Indonesia ("Perusahaan") dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2017, 2016 dan 2015 serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditors' Report

Report No. RPC-5974/PSS/2018

The Shareholders, Boards of Commissioners and Directors PT Tugu Pratama Indonesia

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Tugu Pratama Indonesia ("the Company") and its subsidiaries, which comprise the consolidated statements of financial position as of December 31, 2017, 2016 and 2015 and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the years then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audits. We conducted our audits in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.



The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditors' Report (continued)

Laporan No. RPC-5974/PSS/2018 (lanjutan)

Report No. RPC-5974/PSS/2018 (continued)

Tanggung jawab auditor (lanjutan)

Auditors' responsibility (continued)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opini

Opinion

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Tugu Pratama Indonesia dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2017, 2016 dan 2015 serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Tugu Pratama Indonesia and its subsidiaries as of December 31, 2017, 2016 and 2015 and their consolidated financial performance and cash flows for the years then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. RPC-5974/PSS/2018 (lanjutan)

Hal-hal lain

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian PT Tugu Pratama Indonesia dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2017, 2016 dan 2015 serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut terlampir, dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan. Informasi keuangan PT Tugu Pratama Indonesia (entitas induk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal-tanggal 31 Desember 2017, 2016 dan 2015 serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk"), yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian terlampir, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian terlampir yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian terlampir. Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian terlampir berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir secara keseluruhan.

Independent Auditors' Report (continued)

Report No. RPC-5974/PSS/2018 (continued)

Other matters

Our audits of the accompanying consolidated financial statements of PT Tugu Pratama Indonesia and its subsidiaries as of December 31, 2017, 2016 and 2015 and for the years then ended, was performed for the purpose of forming an opinion on such consolidated financial statements taken as a whole. The accompanying financial information of PT Tugu Pratama Indonesia (parent entity), which comprises the statements of financial position as of December 31, 2017, 2016 and 2015 and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the years then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information (collectively referred to as the "Parent Entity Financial Information"), which is presented as a supplementary information to the accompanying consolidated financial statements, is presented for the purposes of additional analysis and is not a required part of the accompanying consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards. The Parent Entity Financial Information is the responsibility of management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the accompanying consolidated financial statements. The Parent Entity Financial Information has been subjected to the auditing procedures applied in the audit of the accompanying consolidated financial statements in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. In our opinion, the Parent Entity Financial Information is fairly stated, in all material respects, in relation to the accompanying consolidated financial statements taken as a whole.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditors' Report (continued)

Laporan No. RPC-5974/PSS/2018 (lanjutan)

Report No. RPC 5974/PSS/2018 (continued)

Hal-hal lain (lanjutan)

Other matters (continued)

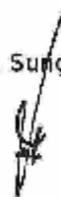
Laporan ini diterbitkan dengan tujuan hanya untuk dicantumkan dalam dokumen penawaran sehubungan dengan rencana penawaran umum perdana efek ekuitas Perusahaan: (i) di Indonesia berdasarkan peraturan dan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan, dan (ii) di luar Amerika Serikat berdasarkan Regulation 5 dari United States Securities Act of 1933 (secara kolektif disebut sebagai "Penawaran Umum") serta tidak ditujukan, dan tidak diperkenankan untuk digunakan, untuk tujuan lain.

This report has been prepared solely for inclusion in the offering document in connection with the proposed initial public offering of the equity securities of the Company: (i) in Indonesia in reliance on rules and regulations of the Indonesia Financial Services Authority, and (ii) outside of the United States of America in reliance on Regulation 5 under the United States Securities Act of 1933 (collectively referred to as the "Public Offering"), and is not intended to be, and should not be used, for any other purposes.

Kami sebelumnya telah menerbitkan laporan auditor independen No. RPC-5711/PSS/2018 bertanggal 23 Februari 2018 atas laporan keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2017, 2016 dan 2015 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut, sebelum penerbitan kembali laporan keuangan konsolidasian Grup tersebut dibawah ini. Sehubungan dengan rencana Penawaran Umum, Perusahaan menerbitkan kembali laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas dengan pengungkapan tambahan tertentu.

We have previously issued the independent auditors' report No. RPC-5711/PSS/2018 dated February 23, 2018 on the consolidated financial statements of the Group as of December 31, 2017, 2016 and 2015 and for the years then ended, prior to the reissuance of the consolidated financial statements of the Group mentioned below. In connection with the proposed Public Offering, the Company reissued the above-mentioned consolidated financial statements with certain additional disclosures.

Purwanto, Sungkoro & Surja



Yasir

Registrasi Akuntan Publik No. AP.0703/*Public Accountant Registration No. AP.0703*

22 Maret 2018/*March 22, 2018*

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT TUGU PRATAMA INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017, 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TUGU PRATAMA INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2017, 2016 and 2015
(Expressed in USD, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	31 Desember/December 31			
		2017	2016	2015	
ASET					ASSETS
Kas dan bank	5	16.236.394	7.518.004	7.587.986	Cash on hand and in banks
Investasi	4				Investments
Deposito berjangka		60.879.285	53.240.555	96.123.427	Time deposits
Efek-efek		250.051.641	134.855.995	140.950.742	Marketable securities
Penyertaan langsung		1.620.172	1.355.525	1.355.525	Direct participation
Investasi pada entitas asosiasi		8.741.447	38.146.080	37.299.537	Investment in associates
Properti investasi		159.469.678	75.093.810	8.694.444	Investment properties
Total investasi		480.762.223	302.691.965	284.423.675	Total investments
Piutang premi dan sesi, neto	6	103.803.334	54.078.895	64.551.004	Premium and cession receivables, net
Piutang koasuransi, neto	7	6.581.868	48.275.453	27.189.103	Coinsurance receivables, net
Piutang reasuransi dan retrosesi, neto	8	13.254.976	38.751.064	18.626.269	Reinsurance and retrocession receivables, net
Piutang lain-lain	12	12.134.951	8.829.357	9.556.939	Other receivables
Tagihan kelebihan pembayaran pajak	20a	53.440	2.028.121	130.287	Claims for tax refund
Pajak dibayar dimuka	20b	682.103	215.558	2.185.750	Prepaid taxes
Biaya dibayar dimuka dan uang muka		1.255.448	7.067.953	1.779.601	Prepaid expenses and advances
Aset lain-lain	9	15.899.915	4.366.888	1.189.712	Other assets
Aset tetap, neto	10	76.383.911	126.842.270	26.662.200	Fixed assets, net
Aset reasuransi					Reinsurance assets
Estimasi klaim	16	122.219.073	103.944.478	199.680.687	Estimated claims
Cadangan atas premi yang belum merupakan pendapatan	17	120.848.856	102.493.078	104.627.399	Unearned premium reserves
Aset tak berwujud, neto	11	2.359.446	5.404.413	5.540.651	Intangible assets, net
Aset pajak tangguhan	20e	9.334.176	6.526.650	4.006.694	Deferred tax assets
Aset kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual	13	110.095.270	124.412.262	-	Assets of disposal group classified as held for sale
TOTAL ASET		1.091.905.384	943.446.409	757.737.957	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT TUGU PRATAMA INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2017, 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TUGU PRATAMA INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2017, 2016 and 2015
(Expressed in USD, unless otherwise stated)**

		31 Desember/December 31			
	Catatan/ Notes	2017	2016	2015	
LIABILITAS DAN EKUITAS					LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS					LIABILITIES
Utang reasuransi dan retrocesi	18	74.959.729	106.838.440	87.885.529	Reinsurance and retrocession payables
Utang komisi	19	2.244.149	2.490.587	2.526.100	Commissions payables
Utang klaim	14	5.496.302	21.279.558	4.605.933	Claims payables
Utang koasuransi	15	9.139.574	6.705.481	4.805.774	Coinurance payables
Beban akrual	22	8.476.654	4.257.404	4.658.790	Accrued expenses
Liabilitas pajak	20c	1.587.475	3.747.024	667.828	Taxes payables
Utang lain-lain	23	13.170.112	8.233.875	15.664.467	Other payables
Pinjaman diterima	25	268.674	1.376.880	2.614.606	Borrowings
Utang pembiayaan konsumen dan sewa pembiayaan	26	11.339.574	5.615.106	6.579.964	Consumer finance and leases payables
Liabilitas asuransi					Insurance liabilities
Estimasi klaim	16	190.950.640	128.404.659	255.064.769	Estimated claims
Cadangan atas premi yang belum merupakan pendapatan	17	168.645.665	117.003.153	122.199.539	Unearned premium reserves
Pendapatan komisi ditangguhkan, neto	21	4.459.125	2.936.561	3.290.482	Deferred commission income, net
Liabilitas imbalan kerja	24	20.581.488	17.168.035	14.323.344	Employee benefit liabilities
Liabilitas terkait aset kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual	13	103.850.322	113.804.315	-	Liabilities directly associated with disposal group classified as held for sale
TOTAL LIABILITAS		615.169.483	539.861.078	524.887.125	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS					EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk:					Equity attributable to equity holders of the parent:
Modal saham - nilai nominal Rp100 per saham (nilai penuh)					Share capital - par value Rp100 per share (full amount)
- Modal dasar - 5.000.000.000 (nilai penuh) saham biasa					Authorized - 5,000,000,000 - (full amount) ordinary shares
- Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1.600.000.000 (nilai penuh) saham biasa	27	78.148.103	78.148.103	78.148.103	Issued and fully paid - 1,600,000,000 (full amount) ordinary shares
Tambahan modal disetor	29	(2.748.756)	(2.748.756)	(2.748.756)	Additional paid in capital
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan		(53.233.336)	(41.566.445)	(41.194.615)	Translation adjustments
Selisih transaksi antara pemegang saham entitas anak	4d	7.877.954	-	-	Difference in transaction between shareholders of a subsidiary
Keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi atas efek - efek yang tersedia untuk dijual, neto		3.241.252	(666.459)	(6.048.597)	Unrealized gains/(losses) on available-for-sale marketable securities, net
Bagian kelompok lepasan yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual	13	103.953	(8.282)	-	Reserve of disposal group classified as held for sale
Surplus revaluasi aset tetap	10	116.498.662	100.783.237	-	Fixed assets revaluation surplus
Perubahan ekuitas entitas asosiasi	4	-	2.125.018	2.125.018	Changes in equity of associates
Saldo laba					Retained earnings
Telah dicadangkan		45.415.999	45.415.999	45.415.999	Appropriated
Belum dicadangkan		253.526.831	222.013.998	157.117.355	Unappropriated
Sub-total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		448.830.662	403.496.413	232.814.507	Equity attributable to equity holders of the parent
Kepentingan non-pengendali		27.905.239	88.918	36.325	Non-controlling interest
TOTAL EKUITAS		476.735.901	403.585.331	232.850.832	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		1.091.905.384	943.446.409	757.737.957	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT TUGU PRATAMA INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2017, 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TUGU PRATAMA INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME
For the Years Ended
December 31, 2017, 2016 and 2015
(Expressed in USD, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Years ended December 31			
		2017	2016	2015 ^{*)}	
OPERASI YANG DILANJUTKAN PENDAPATAN ASURANSI DAN REASURANSI					CONTINUING OPERATIONS INSURANCE AND REINSURANCE REVENUES
Pendapatan <i>underwriting</i>					<i>Underwriting revenues</i>
Pendapatan premi					<i>Premium income</i>
Premi bruto	31	404.120.221	252.025.896	235.180.172	<i>Gross premium</i>
Premi reasuransi dan retroseksi (Kenaikan)/penurunan cadangan atas premi yang belum merupakan pendapatan	17	(236.899.990)	(209.466.370)	(184.587.015)	<i>Reinsurance and retrocession premium (Increase)/decrease in unearned premium reserves</i>
Pendapatan premi, neto		165.433.546	43.323.569	52.859.093	<i>Premium income, net</i>
(Beban)/pendapatan komisi, neto	32	(29.378.988)	9.348.392	10.657.057	<i>Commission (expense)/income, net</i>
Total pendapatan <i>underwriting</i>		136.054.558	52.671.961	63.516.150	Total underwriting revenues
Pendapatan investasi	34	30.500.528	66.150.449	9.111.839	<i>Investment income</i>
Pendapatan usaha lainnya	35	16.785.335	15.256.448	13.288.992	<i>Other operating revenues</i>
TOTAL PENDAPATAN		183.340.421	134.078.858	85.916.981	TOTAL REVENUES
BEBAN					EXPENSES
Beban klaim	33				<i>Claim expenses</i>
- Klaim bruto		(122.459.038)	(104.458.772)	(71.339.561)	<i>Gross claims -</i>
- Klaim reasuransi dan retroseksi		43.379.133	79.841.189	61.144.782	<i>Reinsurance - and retrocession claims</i>
- Penurunan/(kenaikan) estimasi klaim		5.298.111	1.239.981	(7.140.157)	<i>Decrease/(increase) in - estimated claims</i>
Total beban klaim neto		(73.781.794)	(23.377.602)	(17.334.936)	<i>Total net claim expenses</i>
Beban usaha	36	(38.556.634)	(25.303.097)	(18.146.944)	<i>Operating expenses</i>
Beban usaha lainnya	37	(12.599.626)	(11.982.599)	(10.601.890)	<i>Other operating expenses</i>
Beban lain-lain, neto	38	(3.298.403)	(968.586)	(14.206.769)	<i>Other expenses, net</i>
TOTAL BEBAN		(128.236.457)	(61.631.884)	(60.290.539)	TOTAL EXPENSES
Laba sebelum bagian laba bersih entitas asosiasi dan beban pajak final dan pajak penghasilan		55.103.964	72.446.974	25.626.442	Income before share in associates' net income and final tax and income tax expenses
Bagian laba bersih entitas asosiasi		325.930	6.334.631	6.725.173	<i>Share in associates net income</i>
Laba sebelum beban pajak final dan pajak penghasilan		55.429.894	78.781.605	32.351.615	Income before final tax and income tax expenses
Beban pajak final	20d	(4.284.709)	(1.183.202)	(1.699.655)	<i>Final tax expense</i>
Laba sebelum beban pajak penghasilan		51.145.185	77.598.403	30.651.960	Income before income tax expenses
Beban pajak penghasilan	20d	(4.649.603)	(2.846.248)	(1.880.043)	<i>Income tax expense</i>
Laba tahun berjalan dari operasi yang dilanjutkan		46.495.582	74.752.155	28.771.917	Income for the year from continuing operations

^{*)}Setelah reklasifikasi (Catatan 44)

^{*)} As reclassified (Note 44)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT TUGU PRATAMA INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2017, 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TUGU PRATAMA INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME (continued)
For the Years Ended
December 31, 2017, 2016 and 2015
(Expressed in USD, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember/ Years ended December 31			
		2017	2016	2015 ^{*)}	
OPERASI YANG DIHENTIKAN					A DISCONTINUED OPERATIONS
Rugi tahun berjalan dari operasi yang dihentikan	13	(1.853.291)	(5.948.369)	(13.684.087)	Loss for the year from a discontinued operations
LABA TAHUN BERJALAN		44.642.291	68.803.786	15.087.830	INCOME FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN					OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:					Items that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja	24	(1.509.315)	(1.064.700)	1.074.960	Remeasurement of employee benefits liability
Surplus revaluasi aset tetap		13.590.393	100.783.237	-	Fixed assets revaluation surplus
Perubahan ekuitas entitas asosiasi		-	-	2.125.018	Changes in equity of associates
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan		(2.403.396)	(371.830)	(2.197.287)	Translation adjustments
Pajak penghasilan terkait pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi		360.188	221.744	(274.156)	Income tax related to the items that will not be reclassified to profit or loss
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:					Items that will be reclassified to profit or loss:
Keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi atas efek-efek tersedia untuk dijual, neto		6.379.508	5.624.215	(5.151.837)	Unrealized gains/(loss) on available-for-sale marketable securities, net
Pajak penghasilan terkait pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi		(632.454)	(250.359)	(95.210)	Income tax related to the items that will be reclassified to profit or loss
Total penghasilan komprehensif lain setelah pajak		15.784.924	104.942.307	(4.518.512)	Total other comprehensive income after tax
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		60.427.215	173.746.093	10.569.318	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:					Income for the year attributable to:
Pemilik entitas induk		34.712.022	68.751.193	15.057.966	Equity holder of the parent entity
Kepentingan non-pengendali		9.930.269	52.593	29.864	Non-controlling interest
Total		44.642.291	68.803.786	15.087.830	Total
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan yang dapat didistribusikan kepada:					Total comprehensive income for the year attributable to:
Pemilik entitas induk		39.456.260	173.693.500	10.539.454	Equity holder of the parent entity
Kepentingan non-pengendali		20.970.955	52.593	29.864	Non-controlling interest
Total		60.427.215	173.746.093	10.569.318	Total
LABA PER SAHAM DASAR DARI OPERASI YANG DILANJUTKAN DAN DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	39	22,85	46,69	17,98	BASIC EARNINGS PER SHARE FROM CONTINUING OPERATIONS AND ATTRIBUTABLE TO EQUITY HOLDERS OF THE PARENT ENTITY
LABA PER SAHAM DASAR YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	39	21,69	42,96	9,41	BASIC EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO EQUITY HOLDERS OF THE PARENT ENTITY

^{*)}Setelah reklasifikasi (Catatan 44)

^{*)} As reclassified (Note 44)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT TUGU PRATAMA INDONESIA DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal 31 Desember 2017, 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT TUGU PRATAMA INDONESIA AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For the Years Ended December 31, 2017, 2016 and 2015
(Expressed in USD, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambahkan modal disetor/ Additional paid in capital	Selisih transaksi antara pemegang saham entitas anak/ Difference in transactions between shareholders of a subsidiary	Selisih kurs penjabaran laporan keuangan/ Translation adjustments	Keuntungan/ (kerugian) yang belum direalisasi atas efek-efek tersedia untuk dijual, neto/ Unrealized gain/ (loss) on available - for-sale marketable securities, net	Surplus revaluasi aset tetap/ Fixed assets revaluation surplus	Perubahan ekuitas entitas asosiasi/ Changes in equity of associates	Bagian kelompok lepasan yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual/ Reserve of disposal group classified as held for sale	Saldo laba/Retained earnings		Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ Equity attributable to equity holders of the parent	Kepentingan non pengendali/ Non-controlling Interest	Jumlah ekuitas/ Total equity	
										Ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan penggunaannya/ Unappropriated ¹⁾				
Saldo per 31 Desember 2014		78.148.103	(2.748.756)	-	(38.997.328)	(801.550)	-	-	-	45.415.999	149.466.164	230.482.632	6.461	230.489.093	Balance as of December 31, 2014
Dividen kas	28	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(8.207.579)	(8.207.579)	-	(8.207.579)	Cash dividends
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	-	-	-	-	-	15.057.966	15.057.966	29.864	15.087.830	Income for the year
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja setelah pajak		-	-	-	-	-	-	-	-	-	800.804	800.804	-	800.804	Remeasurement of employee benefits liabilities after tax
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan		-	-	-	(2.197.287)	-	-	-	-	-	-	(2.197.287)	-	(2.197.287)	Translation adjustments
Kerugian yang belum direalisasi atas efek-efek tersedia untuk dijual, neto setelah pajak		-	-	-	-	(5.247.047)	-	-	-	-	-	(5.247.047)	-	(5.247.047)	Unrealized loss on available-for-sale marketable securities, net after tax
Perubahan ekuitas entitas asosiasi	4	-	-	-	-	-	2.125.018	-	-	-	-	2.125.018	-	2.125.018	Changes in equity of associates
Saldo per 31 Desember 2015		78.148.103	(2.748.756)	-	(41.194.615)	(6.048.597)	-	2.125.018	-	45.415.999	157.117.355	232.814.507	36.325	232.850.832	Balance as of Desember 31, 2015
Dividen kas	28	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(3.011.594)	(3.011.594)	-	(3.011.594)	Cash dividends
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	-	-	-	-	-	68.751.193	68.751.193	52.593	68.803.786	Income for the year
Reklasifikasi ke bagian kelompok lepasan yang di klasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual		-	-	-	-	8.282	-	-	(8.282)	-	-	-	-	-	Reclassification to reserve of disposal group classified as held for sale
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja setelah pajak		-	-	-	-	-	-	-	-	-	(842.956)	(842.956)	-	(842.956)	Remeasurement of employee benefits liabilities after tax
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan		-	-	-	(371.830)	-	-	-	-	-	-	(371.830)	-	(371.830)	Translation adjustments
Keuntungan yang belum direalisasi atas efek-efek tersedia untuk dijual, neto setelah pajak		-	-	-	-	5.373.856	-	-	-	-	-	5.373.856	-	5.373.856	Unrealized gain on available-for-sale marketable securities, net after tax
Surplus revaluasi aset tetap	10	-	-	-	-	-	100.783.237	-	-	-	-	100.783.237	-	100.783.237	Fixed assets surplus revaluation
Saldo per 31 Desember 2016		78.148.103	(2.748.756)	-	(41.566.445)	(666.459)	100.783.237	2.125.018	(8.282)	45.415.999	222.013.998	403.496.413	88.918	403.585.331	Balance as of December 31, 2016

^{*)} Saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya termasuk pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja, neto

^{*)} Retained earnings unappropriated including remeasurement of employee benefits liability, net

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT TUGU PRATAMA INDONESIA DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal 31 Desember 2017, 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT TUGU PRATAMA INDONESIA AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY (continued)
For the Years Ended December 31, 2017, 2016 and 2015
(Expressed in USD, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambahkan modal disetor/ Additional paid in capital	Selisih transaksi antara pemegang saham entitas anak/ Difference in transactions between shareholders of a subsidiary	Selisih kurs penjabaran laporan keuangan/ Translation adjustments	Keuntungan/ (kerugian) yang belum direalisasi atas efek-efek tersedia untuk dijual, neto/ Unrealized gain/ (loss) on available - for-sale marketable securities, net	Surplus revaluasi aset tetap/ Fixed assets revaluation surplus	Perubahan ekuitas asosiasi/ Changes in equity of associates	Bagian kelompok lepasan yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual/ Reserve of disposal group classified as held for sale	Saldo laba/Retained earnings		Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ Equity attributable to equity holders of the parent	Kepentingan non pengendali/ Non-controlling Interest	Jumlah ekuitas/ Total equity	
										Ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan penggunaannya/ Unappropriated ¹⁾				
Saldo per 31 Desember 2016		78.148.103	(2.748.756)	-	(41.566.445)	(666.459)	100.783.237	2.125.018	(8.282)	45.415.999	222.013.998	403.496.413	88.918	403.585.331	Balance as of Desember 31, 2016
Dividen kas	28	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(2.000.000)	(2.000.000)	(111)	(2.000.111)	Cash dividends
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	-	-	-	-	-	34.712.022	34.712.022	9.930.269	44.642.291	Income for the year
Reklasifikasi ke bagian kelompok lepasan yang di klasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual		-	-	-	-	(112.235)	-	-	112.235	-	-	-	-	-	Reclassification to reserve of disposal group classified as held for sale
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja setelah pajak		-	-	-	-	-	-	-	-	-	(1.199.189)	(1.199.189)	50.062	(1.149.127)	Remeasurement of employee benefits liabilities after tax
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan		-	-	-	(11.666.891)	-	-	-	-	-	-	(11.666.891)	9.263.641	(2.403.250)	Translation adjustments
Keuntungan yang belum direalisasi atas efek-efek tersedia untuk dijual, neto setelah pajak		-	-	-	-	4.019.946	-	-	-	-	-	4.019.946	1.727.108	5.747.054	Unrealized gain on available-for-sale marketable securities, net after tax
Surplus revaluasi aset tetap	10	-	-	-	-	-	15.715.425	(2.125.018)	-	-	-	13.590.407	(14)	13.590.393	Fixed assets surplus revaluation
Selisih transaksi antara pemegang saham entitas anak		-	-	7.877.954	-	-	-	-	-	-	-	7.877.954	6.845.366	14.723.320	Difference in transactions between shareholders of a subsidiary
Saldo per 31 Desember 2017		78.148.103	(2.748.756)	7.877.954	(53.233.336)	3.241.252	116.498.662	-	103.953	45.415.999	253.526.831	448.830.662	27.905.239	476.735.901	Balance as of December 31, 2017

¹⁾ Saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya termasuk pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja, neto

¹⁾ Retained earnings unappropriated including remeasurement of employee benefits liability, net

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT TUGU PRATAMA INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2017, 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TUGU PRATAMA INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
For the Years Ended
December 31, 2017, 2016 and 2015
(Expressed in USD, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember/ Years ended December 31			
		2017	2016 ¹⁾	2015 ¹⁾	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI					CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari tertanggung		450.073.855	237.455.430	235.040.273	Cash receipts from insured
Penerimaan kas dari reasuradur		74.023.473	44.569.118	71.108.571	Cash receipts from reinsurers
Penerimaan kas dari pelanggan		13.939.550	15.637.073	14.650.585	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada tertanggung		(135.808.201)	(82.615.627)	(69.605.451)	Cash paid to insured
Pembayaran kas kepada reasuradur		(293.242.269)	(177.153.170)	(181.222.524)	Cash paid to reinsurers
Pembayaran kas kepada pemasok		(44.347.679)	(16.347.222)	(2.480.190)	Cash paid to suppliers
Pembayaran kas kepada karyawan		(23.206.774)	(13.463.057)	(15.078.736)	Cash paid to employees
Arus kas bersih operasi dari kelompok lepasan dimiliki untuk dijual		(3.162.823)	(21.746.193)	(27.365.617)	Net cash flow from operation of disposal group classified as held for sale
Kas diperoleh dari (digunakan untuk) operasi		38.269.132	(13.663.648)	25.046.911	Cash provided by (used in) operating activities
Pembayaran pajak penghasilan	20	(7.468.581)	(2.214.650)	(9.393.624)	Income tax paid
Kas neto yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi		30.800.551	(15.878.298)	15.653.287	Net cash provided by (used in) operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI					CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Arus kas bersih investasi dari kelompok lepasan dimiliki untuk dijual		5.784.766	21.800.620	10.689.423	Net investing cash flow of disposal group classified as held for sale
Penerimaan bunga		9.267.936	7.274.303	6.046.757	Interest received
Penerimaan dividen		790.217	510.719	558.890	Dividends received
Penempatan (pencairan) investasi, neto		(24.242.834)	8.153.842	(29.473.440)	Placement (redemption) in investments, net
Penambahan investasi pada entitas asosiasi		(264.647)	-	-	Additional investment in associates
Uang muka penambahan modal entitas asosiasi		-	(5.233.720)	-	Advance for capital increase of associates
Perolehan aset tetap		(1.606.295)	(6.385.609)	(7.988.541)	Acquisitions of fixed assets
Hasil penjualan aset tetap		21.912	2.846.928	958.033	Proceeds from sale of fixed assets
Kas neto yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi		(10.248.945)	28.967.083	(19.208.878)	Net cash provided by (used in) investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN					CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran dividen kas	28	(2.000.000)	(11.219.173)	-	Cash dividends paid
Pembayaran bunga	38	(1.029.738)	(1.013.342)	(790.094)	Payment of interest
Pembayaran pinjaman diterima		(1.108.206)	(1.237.726)	(1.088.109)	Payment of borrowings
Pembayaran utang pembiayaan konsumen dan sewa pembiayaan		(4.479.925)	(964.858)	(3.186.515)	Payment of consumer finance and lease payable
Penambahan pinjaman diterima		-	-	1.901.778	Additional of borrowings
Kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan		(8.617.869)	(14.435.099)	(3.162.940)	Net cash used in financing activities
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN BANK		11.933.737	(1.346.314)	(6.718.531)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND BANKS
PENYESUAIAN ATAS SELISIH KURS		(3.215.347)	1.276.332	464.385	ADJUSTMENT OF FOREIGN EXCHANGES DIFFERENCE
KAS DAN BANK AWAL TAHUN	5	7.518.004	7.587.986	13.842.132	CASH AND BANKS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN BANK AKHIR TAHUN	5	16.236.394	7.518.004	7.587.986	CASH AND BANKS AT END OF YEAR

*Setelah reklasifikasi (Catatan 44)

*As reclassified (Note 44)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT TUGU PRATAMA INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017, 2016 dan 2015
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TUGU PRATAMA INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017, 2016 and 2015
And for the Years Then Ended
(Expressed in USD,
unless otherwise stated)**

1. UMUM

a. Pendirian Perseroan

PT Tugu Pratama Indonesia ("Perseroan") didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 9 tanggal 25 November 1981 dari Tan Thong Kie, S.H. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. Y.A5/177/20 tanggal 15 Maret 1982 serta diumumkan dalam Tambahan No. 845 dari Berita Negara Republik Indonesia No. 54 tanggal 6 Juli 1982. Anggaran dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris No. 2 tanggal 2 Desember 2013 dari Vivi Novita Rido, S.H., MBA M.Kn mengenai perubahan susunan anggota Dewan Direksi Perseroan. Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.10-55996 Tahun 2013 tanggal 24 Desember 2013.

Anggaran Dasar Perseroan telah disesuaikan dengan ketentuan Undang-undang No. 40 Tahun 2007 mengenai Perseroan Terbatas (UU PT) yang dituangkan dalam Akta Notaris No. 27 tanggal 25 Juni 2008 dari Lenny Janis Ishak, S.H. Perubahan tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-51110.AH.01.02.Tahun 2008 tanggal 14 Agustus 2008 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 95 tanggal 25 November 2008, Tambahan No. 25141.

Kantor pusat Perseroan berkedudukan di Gedung Wisma Tugu I, Jalan Rasuna Said Kav C 8-9, Jakarta 12920, kantor cabang di Surabaya, Bandung, Balikpapan, Medan, Semarang dan Palembang (tidak diaudit).

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, ruang lingkup kegiatan Perseroan adalah dalam bidang industri asuransi umum, reasuransi dan bisnis syariah. Perseroan memperoleh izin usaha dari Kementerian Keuangan Republik Indonesia melalui Direktorat Jenderal Moneter Dalam Negeri dengan Surat Keputusan No. Kep-5572/MD/1981 tanggal 9 Desember 1981 dan Kep-8014/MD/1986 tanggal 8 Desember 1986.

1. GENERAL

a. Establishment of the Company

PT Tugu Pratama Indonesia ("the Company") established based on Notarial Deed No. 9 dated November 25, 1981 of Notary Tan Thong Kie, S.H. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. Y.A5/177/20 dated March 15, 1982 and was published in Supplement No. 845 to the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 54 dated July 6, 1982. The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 2 of Vivi Novita Rido, S.H., MBA M.Kn dated December 2, 2013 concerning the change in the Company's Board of Directors. This change was approved by the Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-AH.01.10-55996 Year 2013 dated December 24, 2013.

The Company's Articles of Association have conformed with Law No. 40 Year 2007 on Limited Liability Company (UU PT) based on Notarial Deed No. 27 dated June 25, 2008 of Lenny Janis Ishak, S.H. This change was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in his decision letter No. AHU-51110.AH.01.02.Year 2008 dated August 14, 2008 and was published in the Supplement No. 25141 to State Gazette of Republic of Indonesia No. 95 dated November 25, 2008.

The Company's head office is located in Wisma Tugu I building, Jalan Rasuna Said Kav C 8-9, Jakarta 12920, its branch offices are located in Surabaya, Bandung, Balikpapan, Medan, Semarang and Palembang (unaudited).

In accordance with article 3 of the Company's Articles of Association, the Company is engaged in general insurance, reinsurance and sharia business. The Company obtained its business license from the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia through the Directorate General of Domestic Monetary Affairs in its Decision Letter No. Kep-5572/MD/1981 dated December 9, 1981 and Kep-8014/MD/1986 dated 8 December 1986.

**PT TUGU PRATAMA INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017, 2016 dan 2015
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TUGU PRATAMA INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017, 2016 and 2015
And for the Years Then Ended
(Expressed in USD,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perseroan (lanjutan)

Perseroan memperoleh izin pembukaan divisi yang beroperasi dengan prinsip syariah berdasarkan Surat Rekomendasi No. U-044/DSN-MUI/III/2005 tanggal 20 Maret 2005 dari Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia dan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. KEP-108/KM.05/2005 tanggal 18 April 2005.

PT Pertamina (Persero) Tbk merupakan entitas induk Perseroan dan Pemerintah Republik Indonesia merupakan pemegang saham terakhir Perseroan.

b. Manajemen kunci dan informasi lainnya

Susunan Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Dewan Pengawas Syariah Perseroan pada tanggal 31 Desember 2017, 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

31 Desember/December 31,

	2017	2016	2015	
Dewan Komisaris:				Board of Commissioners:
Presiden Komisaris	Arief Budiman	Arief Budiman	Arief Budiman	President Commissioner
Komisaris Independen	M. Harry Santoso	M. Harry Santoso	Hilda Rossieta	Independent Commissioner
Komisaris Independen	Pontas Siahaan	Pontas Siahaan	-	Independent Commissioner
Komisaris Independen	Adi Zakaria Afiff	-	-	Independent Commissioner
Komisaris	Eddy Porwanto Poo	Eddy Porwanto Poo	Eddy Porwanto Poo	Commissioner
Komisaris	M. Rudy Salahuddin Ramto	M. Rudy Salahuddin Ramto	M. Rudy Salahuddin Ramto	Commissioner
Komisaris	-	-	M. Harry Santoso	Commissioner
Direksi:				Board of Directors:
Presiden Direktur	Indra Baruna	Sabam Hutajulu*)	Sabam Hutajulu	President Director
Direktur	Sigit Suciptoyono	Sigit Suciptoyono	Sigit Suciptoyono	Director
Direktur	Muhammad Syahid	Muhammad Syahid	Muhammad Syahid	Director
Direktur	Andy Samuel Panggabean	Andy Samuel Panggabean	Andy Samuel Panggabean	Director
Direktur	Usmanshah	-	-	Director
Komite Audit:				Audit Committee:
Ketua	M. Harry Santoso	M. Harry Santoso	Hilda Rossieta	Chairman
Wakil ketua	Eddy Porwanto Poo	Eddy Porwanto Poo	Eddy Porwanto Poo	Co-chairman
Anggota	Mawardi Abdullah	Mawardi Abdullah	Aria Farahmita	Member
Anggota	Aria Farah Mita	Aria Farah Mita	Pontas Pasaribu	Member
Anggota	-	-	Dini Rosdini	Member
Dewan Pengawas Syariah:				Sharia Supervisory Board:
Ketua	Jafril Khalil	Jafril Khalil	Jafril Khalil	Chairman
Anggota	Muhammad Maksum	Hasanudin	Hasanudin	Member
Sekretaris Perusahaan	Syaiful Azhar	Syaiful Azhar	Syaiful Azhar	Corporate Secretary
Kepala Satuan Pengendali Internal	Rudi Donardi	Dadang Sunandar	Dadang Sunandar	Head of Internal Control Unit

*) Telah mengajukan pengunduran diri tanggal 2 Februari 2017.

*) Has tendered resignation letter on February 2, 2017.

**PT TUGU PRATAMA INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017, 2016 dan 2015
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TUGU PRATAMA INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017, 2016 and 2015
And for the Years Then Ended
(Expressed in USD,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Manajemen kunci dan informasi lainnya (lanjutan)

Manajemen kunci Perseroan terdiri dari Dewan Komisaris dan Direksi.

Jumlah kompensasi yang berupa imbalan kerja jangka pendek dan panjang untuk Dewan Komisaris dan Direksi sebagai personil manajemen kunci Perseroan adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31		
	2017	2016	2015
Dewan Komisaris:			
Imbalan kerja jangka pendek	390.647	213.289	158.706
Imbalan kerja jangka panjang	160.413	69.852	100.949
Total	551.060	283.141	259.655
Direksi:			
Imbalan kerja jangka pendek	581.508	395.125	304.062
Imbalan kerja jangka panjang	296.228	142.759	223.919
Total	877.736	537.884	527.981
	1.428.796	821.025	787.636

Total karyawan Perseroan pada tanggal 31 Desember 2017, 2016, dan 2015 masing-masing adalah 305, 281, dan 274 orang (tidak diaudit).

c. Struktur Perseroan dan Entitas Anak

Laporan keuangan konsolidasian mencakup akun-akun Perseroan dan Entitas Anak (selanjutnya disebut "Grup"), dimana Perseroan memiliki, baik secara langsung maupun tidak langsung, lebih dari 50% saham pada entitas anak, yang terdiri dari:

Entitas anak/Subsidiaries	Tahun beroperasi secara komersial/ Commencement of commercial operation	Domisili/ Domicile	Jenis usaha/ Nature of business	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		
				31 Desember/December 31,		
				2017	2016	2015
PT Tugu Pratama Interindo (TPInt)	29 April 1994/ April 25, 1994	Jakarta	Investasi saham/ Investment in shares of stock	99,99%	99,99%	99,99%

1. GENERAL (continued)

b. Key management and other informations (continued)

The Company's key management personnel consists of the Board of Commissioners and Directors.

The total compensation in the form of short-term and long-term employee benefits received by the Boards of Commissioners and Directors as the Company's key management personnel are as follows:

Board of Commissioners:	
Short-term benefits	
Long-term benefits	
Total	
Board of Directors:	
Short-term benefits	
Long-term benefits	
Total	

The Company had total number of employees as of December 31, 2017, 2016, and 2015 is 305, 281, and 274 respectively (unaudited).

c. Corporate Structure and Subsidiaries

The consolidated financial statements include the accounts of the Company and subsidiaries (here in after collectively referred to as "the Group"), where the Company has direct or indirect ownership interests of more than 50% in the voting shares of the subsidiaries, consisting of:

**PT TUGU PRATAMA INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017, 2016 dan 2015
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TUGU PRATAMA INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017, 2016 and 2015
And for the Years Then Ended
(Expressed in USD,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Perseroan dan Entitas Anak (lanjutan)

Laporan keuangan konsolidasian mencakup akun-akun Perseroan dan Entitas Anak (selanjutnya disebut "Grup"), dimana Perseroan memiliki, baik secara langsung maupun tidak langsung, lebih dari 50% saham pada entitas anak, yang terdiri dari: (lanjutan)

Entitas anak/Subsidiaries	Tahun beroperasi secara komersial/ Commencement of commercial operation	Domisili/ Domicile	Jenis usaha/ Nature of business	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		
				31 Desember/December 31,		
				2017	2016	2015
PT Pratama Mitra Sejati (PMS) ¹⁾	15 Januari 1990/ January 15, 1990	Jakarta	Real estate, persewaan, pengembangan dan jasa servis real estate, perdagangan/ Real estate, rental, real estate and services development, trading	99,99%	99,99%	99,99%
TRB (London) Limited (TRB) ¹⁾	16 Februari 1987/ February 16, 1987	London	Broker dan konsultan reasuransi/ Brokerage and reinsurance consultancy	100,00%	100,00%	100,00%
Tugu Insurance Company Limited (TIC) ¹⁾	15 Desember 1965/ December 15, 1965	Hong Kong	Asuransi kerugian/ General insurance	100,00%	100,00%	100,00%
PT Synergy Risk Management Consultants ⁴⁾	23 Januari 1995/ January 23, 1995	Jakarta	Manajemen risiko, surveyor dan penilai/ Risk management, surveyor and valuation	99,90%	99,90%	99,90%
YHT & Company Limited, Guernsey (YHT)	23 Desember 1986/ December 23, 1986	Guernsey	Broker dan konsultan reasuransi/ Brokerage and reinsurance consultancy	99,86%	99,86%	-
PT Tugu Reasuransi Indonesia (TRI) ¹⁾	2 April 1987/ April 2, 1987	Jakarta	Reasuransi/ Reinsurance	65,05%	-	-

**Total Aset sebelum Eliminasi/
Total Assets before Elimination**

31 Desember/December 31,

Entitas anak	2017	2016	2015	Subsidiaries
PT Tugu Pratama Interindo (TPInt)	613.032.257	573.537.279	206.958.146	PT Tugu Pratama Interindo (TPInt)
PT Pratama Mitra Sejati (PMS) ¹⁾	135.857.113	125.677.899	35.527.988	PT Pratama Mitra Sejati (PMS) ¹⁾
TRB (London) Limited (TRB) ¹⁾	461.410	532.229	529.592	TRB (London) Limited (TRB) ¹⁾
Tugu Insurance Company Limited (TIC) ¹⁾	220.175.272	214.552.892	137.534.476	Tugu Insurance Company Limited (TIC) ¹⁾
PT Synergy Risk Management Consultants ¹⁾	2.250.352	1.725.438	1.775.201	PT Synergy Risk Management Consultants ¹⁾
YHT & Company Limited, Guernsey (YHT)	1.758	650	-	YHT & Company Limited, Guernsey (YHT)
PT Tugu Reasuransi Indonesia (TRI) ¹⁾	250.973.874	-	-	PT Tugu Reasuransi Indonesia (TRI) ¹⁾

¹⁾ Pemilikan tidak langsung melalui entitas anak, TPInt.

²⁾ Pemilikan tidak langsung melalui entitas anak, TPInt, sebesar 72,5% dan pemilikan langsung sebesar 27,5%.

Sesuai dengan Surat Keputusan Direktur Keuangan Pertamina No. 330/H0000/2000 tanggal 7 Juli 2000 kepada Perseroan telah menyatakan bahwa TRB tidak lagi melakukan aktivitas normal usaha.

¹⁾ Indirect ownership through subsidiary, TPInt.

²⁾ Indirect ownership through subsidiary, TPInt, of 72.5% and direct ownership of 27.5%.

According to decision letter of Finance Director of Pertamina No. 330/H0000/2000 dated July 7, 2000 to the Company notified that TRB was no longer doing normal business activities.

**PT TUGU PRATAMA INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017, 2016 dan 2015
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TUGU PRATAMA INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017, 2016 and 2015
And for the Years Then Ended
(Expressed in USD,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

**c. Struktur Perseroan dan Entitas Anak
(lanjutan)**

YHT adalah entitas yang tidak aktif dan mulai dikonsolidasikan mulai tahun 2016.

Grup memiliki unit penyertaan pada RDT Danareksa Proteksi 18 Dollar yang dikonsolidasikan ke laporan keuangan konsolidasian Grup pada tahun 2017 dan 2016. Grup juga memiliki unit penyertaan pada Reksa Dana Danareksa Investa Obligasi Dollar Amerika Serikat yang dikonsolidasikan ke laporan keuangan konsolidasian Grup pada tahun 2015, dimana unit penyertaan pada Reksa Dana Danareksa Investa Obligasi Dollar Amerika Serikat tersebut telah dilepas pada bulan Agustus 2016.

Grup mulai mengkonsolidasi laporan keuangan PT Tugu Reasuransi Indonesia (TRI) pada bulan Maret 2017 setelah perubahan pemegang saham TRI memperoleh persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan. Selama tahun 2017, penambahan investasi saham Grup pada TRI adalah sebesar 27,39% sehingga pada tanggal 31 Desember 2017, jumlah kepemilikan saham Grup pada TRI adalah sebesar 65,05%. Sebelumnya, pemilikan saham TRI diakui sebagai bagian dari investasi pada entitas asosiasi dan dicatat dengan metode ekuitas (Catatan 4d).

Rincian aset neto yang diakuisisi dan goodwill pada tanggal akuisisi adalah sebagai berikut:

Jumlah aset	218.499.402
Jumlah liabilitas	154.243.091
Aset neto	64.256.311
Nilai wajar aset neto (100%)	64.256.311
Harga perolehan	10.095.284
Nilai wajar aset neto yang diakuisisi (13,92%)	8.947.169
Goodwill	1.148.115

1. GENERAL (continued)

**c. Corporate Structure and Subsidiaries
(continued)**

YHT is a dormant entity start to be consolidated in 2016.

The Group has unit of participation in RDT Danareksa Proteksi 18 Dollar which consolidated to the Group's consolidated financial statements in 2017 and 2016. The Group also has unit of participation in Reksa Dana Danareksa Investa Obligasi Dollar Amerika Serikat which consolidated to the Group's consolidated financial statements in 2015 where the units of participation of the Mutual Fund Danareksa Investa Obligasi US Dollar has been disposed in August 2016.

Group started to consolidate the financial statements of PT Tugu Reasuransi Indonesia (TRI) on March 2017 after obtaining approval from Indonesia Financial Services Authority on change in shareholders of TRI. During 2017, Group's additional investment on TRI's share totaling to 27.39% thus as of December 31, 2017, Group's ownerships on TRI's share amounted to 65.05%. Previously, ownerships on TRI's share is recorded as part of investment in associates and accounted using equity method (Note 4d).

Details of net assets acquired and goodwill as of the acquisition date are as follows:

Total assets	218.499.402
Total liabilities	154.243.091
Net assets	64.256.311
Fair value of net assets (100%)	64.256.311
Purchase price	10.095.284
Fair value of net assets acquired (13.92%)	8.947.169
Goodwill	1.148.115

**PT TUGU PRATAMA INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017, 2016 dan 2015
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TUGU PRATAMA INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017, 2016 and 2015
And for the Years Then Ended
(Expressed in USD,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Penyusunan dan penyelesaian laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian Grup disusun dan diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi pada tanggal 22 Maret 2018.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia, serta Peraturan No. VIII.G.7 Lampiran Keputusan Ketua BAPEPAM-LK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 yang terdapat di dalam Peraturan dan Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("BAPEPAM-LK"), yang fungsinya dialihkan kepada Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") sejak tanggal 1 Januari 2013.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan harga perolehan, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang disajikan berdasarkan penilaian lain seperti dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun yang bersangkutan. Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan akuntansi berbasis akrual, kecuali laporan arus kas.

Laporan arus kas konsolidasian disusun menggunakan metode langsung dan arus kas dikelompokkan atas dasar kegiatan operasi, investasi dan pendanaan.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini, disajikan dalam Dolar Amerika Serikat ("Dolar AS"), kecuali dinyatakan lain.

1. GENERAL (continued)

d. Preparation and completion of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements of the Group were prepared and authorized for issuance by the Directors on March 22, 2018.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis for preparation of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("IFAS"), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretations to Financial Accounting Standards ("IFAS") issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants, and Rule No. VIII.G.7 Attachment of Chairman of BAPEPAM-LK's Decision No. KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012 on the Regulations and the Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency ("BAPEPAM-LK"), which function has been transferred to Financial Service Authority ("OJK") starting on January 1, 2013.

The consolidated financial statements have been prepared under the historical cost convention except for certain accounts which are presented on the basis of other measurements, as stated in the respective accounting policies of the relevant accounts. The consolidated financial statements are prepared under the accrual basis of accounting, except for the statement of cash flows.

The consolidated statement of cash flows are prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

Figures in the consolidated financial statements are expressed in US Dollars ("USD"), unless otherwise stated.

**PT TUGU PRATAMA INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017, 2016 dan 2015
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TUGU PRATAMA INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017, 2016 and 2015
And for the Years Then Ended
(Expressed in USD,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Pos-pos dalam Penghasilan Komprehensif Lain ("PKL") disajikan terpisah antara akun-akun yang akan direklasifikasikan ke laba rugi dan akun-akun yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi.

Kebijakan akuntansi signifikan yang telah diterapkan secara konsisten dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2017, 2016, dan 2015 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut.

b. Prinsip konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perseroan dan entitas-entitas anak di mana Perseroan mempunyai kepemilikan saham dengan hak suara lebih dari 50%, baik langsung atau tidak langsung (kecuali Perseroan tidak memiliki kontrol atas entitas anak), atau apabila Perseroan memiliki 50% atau kurang saham dengan hak suara, namun Perseroan memiliki kemampuan untuk mengendalikan entitas anak. Entitas anak dikonsolidasi sejak tanggal pengendalian beralih secara efektif kepada Perseroan dan tidak lagi dikonsolidasi sejak Perseroan tidak lagi memiliki kontrol.

Kepentingan Non-Pengendali (KNP) adalah ekuitas entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung atau tidak langsung pada entitas induk.

Kepentingan Non-Pengendali (KNP) atas laba tahun berjalan entitas anak disajikan sebagai pengurang dari laba tahun berjalan konsolidasian untuk menyajikan jumlah laba yang menjadi hak Perseroan. Kepentingan non-pengendali atas aset neto disajikan sebagai bagian dari ekuitas.

Transaksi, saldo, dan keuntungan atau kerugian antar entitas dalam Grup dieliminasi. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis for preparation of the consolidated financial statements (continued)

The items under Other Comprehensive Income ("OCI") are presented separately between items to be reclassified to profit or loss and items not to be reclassified to profit or loss.

The accounting policies which were consistently applied in the preparation of the consolidated financial statements as of December 31, 2017, 2016, and 2015 and for the years then ended.

b. Principles of consolidation

The consolidated financial statements include the accounts of the Company and its subsidiaries in which the Company directly or indirectly has ownership of more than 50% of voting rights (unless the Company is unable to control the subsidiary), or if equal to or less than 50%, the Company has the ability to control the subsidiary. The subsidiaries are consolidated from the date on which effective control is transferred to the Company and are no longer consolidated from the date when the Company is no longer able to control.

Non-Controlling Interest (NCI) represents the equity in a subsidiary not directly or indirectly attributable to the parent entity.

Non-Controlling Interest (NCI) in income for the year of subsidiaries is presented as a deduction of consolidated income for the year in order to present the Company's income. Non-controlling interest in net assets is presented as part of equity.

Intercompany transactions, balances and gains or losses on transactions between the entities in the Group are eliminated. Unrealized gains or losses are also eliminated.

**PT TUGU PRATAMA INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017, 2016 dan 2015
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TUGU PRATAMA INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017, 2016 and 2015
And for the Years Then Ended
(Expressed in USD,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

b. Prinsip konsolidasi (lanjutan)

Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk peristiwa dan transaksi sejenis dalam kondisi yang sama. Apabila laporan keuangan entitas anak menggunakan kebijakan akuntansi yang berbeda dari kebijakan akuntansi yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian, maka dilakukan penyesuaian yang diperlukan terhadap laporan keuangan entitas anak tersebut.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari entitas-entitas anak yang diatribusikan pada kepentingan ekuitas yang tidak dimiliki secara langsung maupun tidak langsung oleh Perseroan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Rugi entitas anak yang tidak dimiliki secara penuh diatribusikan pada KNP bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP mempunyai saldo defisit.

c. Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disertakan dalam beban-beban administrasi.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Grup mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Principles of consolidation (continued)

The consolidated financial statements are prepared using uniform accounting policies for transactions and events in similar circumstances. If the subsidiaries' financial statements use accounting policies different from those adopted in the consolidated financial statements, appropriate adjustments are made to the subsidiaries' financial statements.

NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiaries attributable to equity interests that are not owned directly or indirectly by the Company, which are presented in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statements of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the equity holders of the parent company.

Losses of a non-wholly owned subsidiary are attributed to the NCI even if that will resulting a deficit balance on NCI.

c. Business Combination

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the acquirer measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition costs incurred are directly expensed and included in administrative expenses.

When the Group acquires a business, it classifies and determines the financial assets acquired and liabilities assumed based on the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date.

**PT TUGU PRATAMA INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017, 2016 dan 2015
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TUGU PRATAMA INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017, 2016 and 2015
And for the Years Then Ended
(Expressed in USD,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

c. Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pihak pengakuisisi mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai keuntungan dari pembelian dengan diskon setelah sebelumnya manajemen menilai kembali identifikasi dan nilai wajar dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Grup yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Business Combination (continued)

In the business combination which is achieved in stages, the acquirer remeasures the previously held equity interest at the acquisition date fair value and recognizes gain or loss which is generated in consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost that is being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income as gain on bargain purchase after previously assessing the identification and fair value measurement of the acquired assets and the assumed liabilities.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill which is acquired in a business combination, from the acquisition date, allocated to each of the Group's Cash-Generating Units ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those CGUs.

Where goodwill forms part of a CGU and part of the operation within that CGU is disposed of, the goodwill associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.

**PT TUGU PRATAMA INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017, 2016 dan 2015
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TUGU PRATAMA INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017, 2016 and 2015
And for the Years Then Ended
(Expressed in USD,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

d. Standar dan interpretasi yang berlaku efektif pada tahun 2017

Berikut ini adalah amandemen dan revisi atas Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang berlaku efektif sejak 1 Januari 2017 dan dipandang relevan terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup:

- Amandemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan tentang Prakarsa Pengungkapan", memberikan klarifikasi terkait penerapan persyaratan materialitas, fleksibilitas urutan sistematis catatan atas laporan keuangan dan pengidentifikasian kebijakan akuntansi signifikan. Amandemen PSAK No. 1 ini juga mengakibatkan amandemen terhadap PSAK (*consequential amendment*) sebagai berikut: PSAK No. 5, "Segmen Operasi", PSAK No. 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan", dan PSAK No. 62, "Kontrak Asuransi".
- ISAK No. 31, "Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK No. 13: Properti Investasi", merupakan interpretasi atas karakteristik bangunan yang digunakan sebagai bagian dari definisi properti investasi dalam PSAK No. 13, "Properti Investasi". Bangunan sebagaimana dimaksud dalam definisi properti investasi mengacu pada struktur yang memiliki karakteristik fisik yang umumnya diasosiasikan dengan suatu bangunan yang mengacu pada adanya dinding, lantai, dan atap yang melekat pada aset.
- PSAK No. 60 (Penyesuaian 2016): "Instrumen Keuangan: Pengungkapan", penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa entitas harus menilai sifat dari imbalan kontrak jasa untuk menentukan apakah entitas memiliki keterlibatan berkelanjutan dalam aset keuangan dan apakah persyaratan pengungkapan terkait keterlibatan berkelanjutan terpenuhi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Standards and interpretations effective in 2017

The following are amendment and revision on Statement of Financial Accounting Standards (SFAS) and Interpretation on Financial Accounting Standards (IFAS) which effective starting January 1, 2017 and considered relevant to the Group's consolidated financial statements:

- Amendment of SFAS No. 1, "Presentation of Financial Statements" on Disclosure Initiative", have given clarification regarding materiality, hierarchy flexibility, systematic notes for financial statements and identification of significant accounting policy. Amendment SFAS No. 1 have impacted other SFAS (consequential amendment) such as: SFAS No. 5, "Operating Segments", SFAS No. 60, "Financial Instruments: Disclosures", and SFAS No. 62, "Insurance Contract".
- IFAS No. 31, "Interpretation of SFAS No. 13: Investment Property", an interpretation of the characteristics of the building that is used as part of the definition of investment property under SFAS No. 13, "Investment Property". The building referred to in the definition of investment property refers to structures that have physical characteristics that are generally associated with a building which refers to the presence of walls, floors, and roofs are attached to the asset.
- SFAS No. 60 (2016 Improvement): "Financial Instruments: Disclosure", this improvement clarifies that an entity must assess the nature of the service contract benefits to determine whether the entity has a continuing involvement in financial assets and whether the disclosure requirements related to the continuing involvement are filled up.

**PT TUGU PRATAMA INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017, 2016 dan 2015
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TUGU PRATAMA INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017, 2016 and 2015
And for the Years Then Ended
(Expressed in USD,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

d. Standar dan interpretasi yang berlaku efektif pada tahun 2017 (lanjutan)

- PSAK No. 108 (Revisi 2016): "Akuntansi Transaksi Asuransi Syariah" revisi terkait dengan kontribusi peserta, dana investasi wakalah, dan penyisihan teknis. Revisi ini juga memberikan definisi klasifikasi asuransi jangka pendek dan jangka panjang, klasifikasi tersebut mengacu ke PSAK 28: "Akuntansi Kontrak Asuransi Kerugian" dan PSAK No. 36: "Akuntansi Kontrak Asuransi Jiwa".
- ISAK No. 32: "Definisi dan Hierarki Standar Akuntansi Keuangan" memberikan Interpretasi atas definisi dan hierarki Standar Akuntansi Keuangan (SAK) dalam PSAK No. 1: "Penyajian Laporan Keuangan" dan PSAK No. 25: "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan". ISAK 32 memberikan pengaturan bagi entitas ketika peraturan pasar modal bertentangan dengan PSAK atau ISAK spesifik.

Tidak ada dampak yang material atas amandemen dan revisi standar dan interpretasi yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2017 terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

e. Penjabaran mata uang asing

i. Mata uang pelaporan

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Dolar Amerika Serikat ("Dolar AS") yang merupakan mata uang fungsional Grup.

Transaksi dalam mata uang lain dijabarkan ke dalam mata uang Dolar AS dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi atau penilaian. Keuntungan atau kerugian dari selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang lain dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang lain diakui di dalam laba rugi konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Standards and interpretations effective in 2017 (continued)

- SFAS No. 108 (2016 Revision): "Accounting for Sharia Insurance Transaction" revision of participants contribution, wakalah investment fund, and technical reserve. This revision also defined the classification of short term and long term insurance contract, the classification are in accordance to SFAS No.28: "Accounting of Loss Insurance Contracts" and SFAS No.36: "Accounting of Life Insurance Contracts".
- IFAS No. 32: "Definition and Hierarchy of Financial Accounting Standards" have given interpretation the definitions and hierarchies of Financial Accounting Standards (FAS) under SFAS No. 1: "Presentation of Financial Statements" and SFAS No. 25: "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates, and Errors". IFAS 32 has given arrangements for entities when capital market regulations in contrary with SFAS or specific IFAS.

There are no material impacts of the amendment and revision of the standards and interpretations effective in January 1, 2017 to the Group's consolidated financial statements.

e. Foreign currency translation

i. Reporting currency

The consolidated financial statements are presented in United States Dollars ("USD") which is the Group functional currency.

Other currencies transactions are translated into USD using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions or valuation where items are remeasured. Exchange gains or losses resulting from the settlement of such transactions in other currencies and from the translation of monetary assets and liabilities denominated in other currencies are recognized in consolidated profit or loss.

**PT TUGU PRATAMA INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017, 2016 dan 2015
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TUGU PRATAMA INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017, 2016 and 2015
And for the Years Then Ended
(Expressed in USD,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

e. Penjabaran mata uang asing (lanjutan)

ii. Transaksi dan saldo

Mata uang fungsional dan pelaporan TRB dan YHT adalah Poundsterling (GBP), PT Pratama Mitra Sejati (PMS) dan PT Tugu Reasuransi Indonesia (TRI) adalah Rupiah (IDR) sedangkan mata uang fungsional dan pelaporan PT Synergy Risk Management Consultants adalah Dolar AS. Untuk tujuan penyajian laporan keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas TRB, YHT, PMS dan TRI pada tanggal pelaporan dijabarkan menjadi Dolar AS dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut, sedangkan pendapatan dan beban dijabarkan dengan menggunakan kurs rata-rata untuk tahun yang bersangkutan. Selisih kurs yang terjadi disajikan sebagai bagian dari ekuitas pada akun "Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan". Kurs nilai tukar yang digunakan adalah kurs tengah Bank Indonesia.

Kurs yang digunakan untuk menjabarkan aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

	2017	2016	2015	
1 juta Rupiah	73,81	74,43	72,49	1 million Rupiah
1 Poundsterling Inggris	1,34	1,23	1,48	1 Great Britain Poundsterling
10 Dolar Hongkong	1,28	1,29	1,29	10 Hongkong Dollar

f. Instrumen keuangan

i. Aset keuangan

Grup mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi; pinjaman yang diberikan dan piutang; aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo, dan aset keuangan tersedia untuk dijual. Klasifikasi ini tergantung dari tujuan perolehan aset keuangan tersebut. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat awal pengakuannya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Foreign currency translation (continued)

ii. Transactions and balances

The functional and reporting currency of TRB and YHT is Poundsterling (GBP), PT Pratama Mitra Sejati (PMS) and PT Tugu Reasuransi Indonesia (TRI) are Rupiah (IDR) while the functional and reporting currency of PT Synergy Risk Management Consultants is USD. For consolidation purposes, assets and liabilities of TRB, YHT, PMS and TRI at reporting date are translated into USD using the exchange rates prevailing at that date, while revenues and expenses are translated at the average exchange rates for the year. The resulting translation adjustments are shown as part of equity under the "Translation Adjustments" account. The exchange rate used are the Bank Indonesia middle rates.

The exchange rates used to translate the monetary assets and liabilities denominated in foreign currency as of December 31, 2017 and 2016 are as follows:

f. Financial instruments

i. Financial assets

The Group classifies its financial assets in the following categories of financial assets at fair value through profit or loss; loans and receivables; held-to-maturity financial assets and available-for-sale financial assets. The classification depends on the purpose for which the financial assets were acquired. Management determines the classification of its financial assets at initial recognition.

**PT TUGU PRATAMA INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017, 2016 dan 2015
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TUGU PRATAMA INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017, 2016 and 2015
And for the Years Then Ended
(Expressed in USD,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Aset keuangan diakui apabila Grup memiliki hak kontraktual untuk menerima kas atau aset keuangan lainnya dari entitas lain. Seluruh pembelian atau penjualan aset keuangan secara reguler diakui dengan menggunakan akuntansi tanggal transaksi yaitu tanggal di mana Grup berketetapan untuk membeli atau menjual suatu aset keuangan.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Aset keuangan diklasifikasikan dalam kelompok nilai wajar melalui laba rugi jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat atau jika merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek (*short-term profit taking*) yang terkini.

Instrumen keuangan yang dikelompokkan ke dalam kategori ini diakui pada nilai wajarnya pada saat pengakuan awal; biaya transaksi (jika ada) diakui secara langsung ke dalam laba rugi konsolidasian. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar dan penjualan instrumen keuangan ini diakui di dalam akun "Pendapatan Investasi" dalam laba rugi konsolidasian dan dicatat masing-masing sebagai Keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi dari perubahan nilai wajar efek dan "Keuntungan/(kerugian) pelepasan investasi".

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Financial instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Financial assets are recognized when the Group has a contractual right to receive cash or other financial assets from other entities. All purchases or sales of financial assets in regular way are recognized using trade date accounting. Trade date is the date when the Group has a commitment to purchase or sell a financial asset.

Financial assets at fair value through profit or loss

A financial asset is classified as fair value through profit or loss if it is acquired or incurred principally for the purpose of selling or repurchasing it in the near term or if it is part of a portfolio of identified financial instruments that are managed together and for which there is evidence of a recent actual pattern of short-term profit taking.

Financial instruments included in this category are recognized initially at fair value; transaction costs (if any) are taken directly to the consolidated profit or loss. Gains or losses arising from changes in fair value and sales of these financial instruments are included directly in the account "Investment Income" in the consolidated profit or loss and are reported respectively as Unrealized gain/(loss) on changes in fair value of marketable securities and "Unrealized gains/(losses) on disposal of investments".

**PT TUGU PRATAMA INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017, 2016 dan 2015
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TUGU PRATAMA INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017, 2016 and 2015
And for the Years Then Ended
(Expressed in USD,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (lanjutan)

Pendapatan bunga dari aset keuangan dalam klasifikasi ini diakui di laba rugi konsolidasian sebagai "Pendapatan investasi". Pendapatan investasi diakui dengan basis akrual. Keuntungan/(kerugian) selisih kurs atas investasi dilaporkan sebagai bagian dari pendapatan investasi.

Aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo

Investasi dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, serta Grup mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

Aset keuangan tersedia untuk dijual

Aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan untuk dimiliki untuk jangka waktu yang tidak dibatasi dimana akan dijual dalam rangka pemenuhan likuiditas atau perubahan suku bunga, valuta asing, atau yang tidak diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan atau piutang, dimiliki hingga jatuh tempo atau aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Financial instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Financial assets at fair value through profit or loss (continued)

Interest income on financial instruments in this category are recognized in the consolidated profit or loss as "Investment income". Investment income is recognized on accrual basis. Foreign exchange gains/(losses) on investments are reported as part of investment income.

Held-to-maturity financial assets

Held-to-maturity investments are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities that the Group has the positive intention and ability to hold to maturity.

Held-to-maturity financial asset are initially recognized at fair value including transaction costs and subsequently measured at amortized cost, using the effective interest rate method less allowance for impairment losses.

Available-for-sale financial assets

Available-for-sale financial assets are non-derivative financial assets that are intended to be held for an indefinite period of time, which may be sold in response to the need for liquidity or in response to changes in interest rates, foreign exchange rates, or those that are not classified as loans and receivables, held-to-maturity financial assets or financial assets at fair value through profit or loss.

**PT TUGU PRATAMA INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017, 2016 dan 2015
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TUGU PRATAMA INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017, 2016 and 2015
And for the Years Then Ended
(Expressed in USD,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Aset keuangan tersedia untuk dijual (lanjutan)

Pada saat pengakuan awalnya, aset keuangan tersedia untuk dijual diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada nilai wajarnya di mana keuntungan atau kerugian diakui pada penghasilan komprehensif lain (yang merupakan bagian dari ekuitas), kecuali untuk kerugian penurunan nilai dan keuntungan kerugian selisih kurs, hingga aset keuangan dihentikan pengakuannya. Jika aset keuangan tersedia untuk dijual mengalami penurunan nilai, akumulasi laba atau rugi yang sebelumnya diakui di ekuitas, diakui pada laba rugi konsolidasian.

Pendapatan bunga dihitung menggunakan metode suku bunga efektif dan keuntungan atau kerugian yang timbul dari investasi tersedia untuk dijual akibat perubahan nilai tukar diakui pada laba rugi konsolidasian.

Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif, kecuali:

- yang dimaksudkan oleh Grup untuk dijual dalam waktu dekat, yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan, serta yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi;
- yang pada saat pengakuan awal ditetapkan dalam kelompok tersedia untuk dijual; dan

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Financial instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Available-for-sale financial assets (continued)

Available-for-sale financial assets are initially recognized at fair value, plus transaction costs, and measured subsequently at fair value with gains and losses being recognized in other comprehensive income (as part of equity), except for impairment losses and foreign exchange gains and losses, until the financial assets is derecognized. If an available-for-sale financial asset is determined to be impaired, the cumulative gain or loss previously recognized in equity is recognized in the consolidated profit or loss.

Interest income is calculated using the effective interest method and foreign exchange gains or losses of available-for-sale investments are recognized in the consolidated profit or loss.

Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market, other than:

- those that the Group intends to sell immediately or in the short term, which are classified as held for trading, and those that the entity upon initial recognition designates as at fair value through profit or loss;
- those that upon initial recognition designates as available-for-sale; and

**PT TUGU PRATAMA INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017, 2016 dan 2015
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TUGU PRATAMA INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017, 2016 and 2015
And for the Years Then Ended
(Expressed in USD,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Pinjaman yang diberikan dan piutang (lanjutan)

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuota di pasar aktif, kecuali: (lanjutan)

- dalam hal Grup mungkin tidak akan memperoleh kembali investasi awal secara substansial kecuali yang disebabkan oleh penurunan kualitas pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pada saat pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi (jika ada) dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Pendapatan bunga dari aset keuangan yang diklasifikasi sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang (deposito berjangka) dicatat di dalam pendapatan investasi.

Pengakuan

Grup menggunakan akuntansi tanggal perdagangan untuk kontrak reguler ketika mencatat transaksi aset keuangan.

Penurunan nilai dari aset keuangan

Pada setiap tanggal pelaporan keuangan, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Financial instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Loans and receivables (continued)

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market, other than: (continued)

- those for which the Group may not recover substantially all of its initial investment, other than the deterioration of loans and receivables.

Loans and receivables are initially recognized at fair value plus transaction costs (if any) and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method. Interest income on financial assets classified as loans and receivables (time deposits) is included in the investment income.

Recognition

The Group uses trade date accounting for regular way contracts when recording financial assets transactions.

Impairment of financial assets

The Group assesses at each reporting date whether there is objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired. A financial assets or a group of financial assets is impaired and impairment losses are incurred if and only if there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (a loss event) and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated.

**PT TUGU PRATAMA INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017, 2016 dan 2015
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TUGU PRATAMA INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017, 2016 and 2015
And for the Years Then Ended
(Expressed in USD,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Kesulitan keuangan yang dialami debitur, kemungkinan debitur akan bangkrut, atau kegagalan atau penundaan pembayaran angsuran dapat dipertimbangkan sebagai indikasi adanya penurunan nilai atas piutang tersebut. Grup pertama kali menentukan apakah terdapat bukti objektif penurunan nilai secara individual atas piutang yang diberikan. Penyisihan kerugian penurunan nilai atas piutang yang diberikan yang mengalami penurunan nilai dihitung secara individual.

Dalam hal terjadi penurunan nilai, kerugian penurunan nilai dilaporkan sebagai pengurang dari nilai tercatat dari aset keuangan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang, dan diakui di dalam laba rugi konsolidasian sebagai "Penyisihan kerugian penurunan nilai".

ii. Liabilitas keuangan

Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangan hanya dalam satu kategori yaitu liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi, dikarenakan Grup tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi

Pada saat pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi diukur pada nilai wajar dikurangi biaya transaksi (jika ada).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Financial instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Significant financial difficulties of the debtors, probability that the debtors will enter into bankruptcy and default or delinquency in payments can be considered as indicators that the receivable is impaired. The Group first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for receivables. Allowance for impairment losses on impaired receivable are assessed individually.

In case of impairment, the impairment of loss is reported as a deduction from the carrying value of the financial assets classified as loans and receivables and recognized in the consolidated profit or loss as "Allowance for impairment losses".

ii. Financial liabilities

The Group classified its financial liabilities only in one category, which is financial liabilities measured at amortized costs, as the Group does not have financial liabilities classified as fair value through profit or loss.

Financial liabilities at amortized costs

Financial liabilities at amortized cost are initially recognized at fair value less transactions cost (if any).

**PT TUGU PRATAMA INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017, 2016 dan 2015
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TUGU PRATAMA INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017, 2016 and 2015
And for the Years Then Ended
(Expressed in USD,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

Setelah pengakuan awal, Grup mengukur seluruh liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

iii. Penghentian pengakuan

Penghentian pengakuan aset keuangan dilakukan ketika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir, atau ketika aset keuangan tersebut telah ditransfer dan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset tersebut telah ditransfer (jika secara substansial seluruh risiko dan manfaat tidak ditransfer, maka Grup melakukan evaluasi untuk memastikan keterlibatan berkelanjutan atas kendali yang masih dimiliki tidak mencegah penghentian pengakuan). Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas telah dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

iv. Klasifikasi instrumen keuangan

Grup mengklasifikasikan instrumen keuangan ke dalam klasifikasi tertentu yang mencerminkan sifat dari informasi dan mempertimbangkan karakteristik dari instrumen keuangan tersebut. Klasifikasi ini dapat dilihat pada tabel berikut:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Financial instruments (continued)

ii. Financial liabilities (continued)

Financial liabilities at amortized costs (continued)

After initial recognition, the Group measures all financial liabilities at amortized cost using effective interest rate method.

iii. Derecognition

Financial assets are derecognized when the contractual rights to receive the cash flows from these assets have ceased to exist or the assets have been transferred and substantially all the risks and rewards of ownership of the assets are also transferred (if substantially all the risks and rewards have not been transferred, then the Group tests control to ensure that continuing involvement on the basis of any retained powers of control does not prevent derecognition). Financial liabilities are derecognised when they have been redeemed or otherwise expired.

iv. Classification of financial instrument

The Group classifies the financial instruments into classes that reflects the nature of information and take into account the characteristic of those financial instruments. The classification can be seen in the table below:

**PT TUGU PRATAMA INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017, 2016 dan 2015
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TUGU PRATAMA INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017, 2016 and 2015
And for the Years Then Ended
(Expressed in USD,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

iv. Klasifikasi instrumen keuangan (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Financial instruments (continued)

iv. Classification of financial instrument (continued)

Kategori yang didefinisikan oleh PSAK 55 (Revisi 2014)/ Category as defined by SFAS 55 (Revised 2014)		Golongan (ditentukan oleh Grup)/ Class (as determined by the Group)	Sub-golongan/ Sub-classes
Aset keuangan/ Financial assets	Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ <i>Financial assets at fair value through profit or loss</i>	Efek-efek/ <i>Marketable securities</i>	Saham/ <i>Shares</i> Obligasi/ <i>Bonds</i> Reksadana/ <i>Mutual funds</i>
	Aset keuangan yang tersedia untuk dijual/ <i>Financial assets available-for-sale</i>	Efek-efek/ <i>Marketable securities</i>	Saham/ <i>Shares</i> Obligasi/ <i>Bonds</i> Reksadana/ <i>Mutual funds</i>
	Aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo/ <i>Financial assets held-to-maturity</i>	Efek-efek/ <i>Marketable securities</i>	Obligasi/ <i>Bonds</i> Reksadana/ <i>Mutual funds</i>
	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ <i>Loans and receivables</i>	Kas dan bank/ <i>Cash on hand and in banks</i> Deposito berjangka/ <i>Time deposits</i> Piutang premi dan sesi/ <i>Premium and cession receivables</i> Piutang koasuransi/ <i>Coinsurance receivables</i> Piutang reasuransi dan retosesi/ <i>Reinsurance and retrocession receivables</i> Piutang lain-lain/ <i>Other receivables</i>	Aset lain-lain/ <i>Other assets</i> Uang jaminan/ <i>Refundable deposits</i>
Liabilitas keuangan/ Financial liabilities	Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial liabilities at amortized cost</i>	Utang reasuransi dan retosesi/ <i>Reinsurance and retrocession payables</i> Utang komisi/ <i>Commissions payables</i> Utang koasuransi/ <i>Coinsurance payables</i> Utang klaim/ <i>Claims payables</i>	Utang jaminan sewa mobil/ <i>Vehicles rental deposits</i> Lainnya/ <i>Others</i>
		Pinjaman diterima/ <i>Borrowings</i> Utang pembiayaan konsumen dan sewa pembiayaan/ <i>Consumer finance and leases payables</i> Beban akrual/ <i>Accrued expenses</i>	

**PT TUGU PRATAMA INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017, 2016 dan 2015
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TUGU PRATAMA INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017, 2016 and 2015
And for the Years Then Ended
(Expressed in USD,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

v. Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus buku atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Hak yang berkekuatan hukum berarti:

- a. tidak terdapat kontinjensi di masa yang akan datang, dan
- b. hak yang berkekuatan hukum pada kondisi-kondisi berikut ini:
 - i. kegiatan bisnis normal;
 - ii. kondisi kegagalan usaha; dan
 - iii. kondisi gagal bayar atau bangkrut

vi. Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar yang aktif ditentukan berdasarkan kuotasi pasar aktif dari sumber yang handal pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian. Kuotasi pasar aktif ini termasuk yang berasal dari harga kuotasi broker (*brokers quoted price*) dari *Bloomberg* dan *Reuters*.

Instrumen keuangan dianggap memiliki kuotasi pasar aktif, jika harga kuotasi tersedia sewaktu-waktu dan dapat diperoleh secara rutin dari bursa, pedagang efek (*dealer*), perantara efek (*broker*), kelompok industri, badan pengawas (*pricing service or regulatory agency*), dan harga tersebut mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan rutin dalam suatu transaksi yang wajar. Jika kriteria di atas tidak terpenuhi, maka pasar aktif dinyatakan tidak tersedia. Indikasi-indikasi dari pasar tidak aktif adalah terdapat selisih yang besar antara harga penawaran dan permintaan atau kenaikan signifikan dalam selisih harga penawaran dan permintaan atau hanya terdapat beberapa transaksi terkini.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

f. Financial instruments (continued)

v. Off setting financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount presented in the consolidation statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognized amounts and settle the liability simultaneously.

This means that the right to set off:

- a. *must not be contingent on a future event, and*
- b. *must be legally enforceable in all of the following circumstances:*
 - i. *the normal course of the business;*
 - ii. *the event of default;*
 - iii. *the event of insolvency or bankruptcy*

vi. Fair Value Measurement

The fair value of financial instruments traded in active markets is determined based on quoted market prices at the consolidated statement of financial position date from credible sources. This includes broker's quoted price from Bloomberg and Reuters.

A financial instrument is regarded as quoted in an active market if quoted prices are readily and regularly available from an exchange, dealer, broker, industry group, pricing service or regulatory agency, and those prices represent actual and regularly occurring market transactions on an arm's length basis. If the criteria above are not met, the market is regarded as being inactive. Indications that a market is inactive are when there is a wide bid-offer spread or significant increase in the bid-offer spread or there are few recent transactions.

**PT TUGU PRATAMA INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017, 2016 dan 2015
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TUGU PRATAMA INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017, 2016 and 2015
And for the Years Then Ended
(Expressed in USD,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

vi. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Untuk instrumen keuangan yang tidak mempunyai kuotasi harga pasar, estimasi yang wajar ditetapkan dengan mengacu pada nilai pasar terkini instrumen keuangan lain yang secara substansi memiliki karakteristik yang sama atau dihitung berdasarkan ekspektasi arus kas yang didiskonto dengan tingkat suku bunga pasar yang relevan.

Perseroan menyajikan nilai wajar atas instrumen keuangan berdasarkan hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- Tingkat 1 - nilai wajar berdasarkan harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif;
- Tingkat 2 - nilai wajar yang menggunakan input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya diperoleh dari harga); dan
- Tingkat 3 - nilai wajar yang menggunakan input yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

Investasi reksadana dinyatakan pada nilai pasar berdasarkan nilai aset neto pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

vii. Biaya perolehan yang diamortisasi dari instrumen keuangan

Biaya perolehan yang diamortisasi diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penyisihan penurunan nilai dan pembayaran atau pengurangan pokok. Perhitungan ini mencakup seluruh premi atau diskonto pada saat akuisisi dan mencakup biaya transaksi serta komisi yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Financial instruments (continued)

vi. Fair Value Measurement (continued)

For financial instruments with no quoted market price, a reasonable estimate of the fair value is determined by reference to the current market value of another instrument which substantially have the same characteristic or calculated based on the expected cash flows discounted by relevant market rates.

The Company presents the fair value of financial instruments based on the following fair value hierarchy:

- Level 1 - the fair value is based on quoted prices (unadjusted) in active markets;
- Level 2 - the fair value uses inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable, either directly (i.e. as prices) or indirectly (i.e. derived from prices); and
- Level 3 - the fair value uses inputs that are not based on observable market data (unobservable inputs).

Investment in mutual funds are stated at market value in accordance with the net assets value at the consolidated statement of financial position date.

vii. Amortized cost of financial instruments

Amortized cost is computed using the effective interest rate method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

**PT TUGU PRATAMA INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017, 2016 dan 2015
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TUGU PRATAMA INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017, 2016 and 2015
And for the Years Then Ended
(Expressed in USD,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

g. Kas dan bank

Kas dan bank mencakup kas dan kas di Bank, yang tidak dibatasi penggunaannya dan tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman.

h. Investasi

Deposito berjangka

Deposito berjangka dicatat sebesar nilai nominal.

Efek-efek

Efek-efek terdiri dari obligasi, saham, dan reksadana. Efek-efek diklasifikasikan atas dasar tujuan investasi atau intensi dari manajemen. Lihat catatan 2f untuk perlakuan akuntansi aset keuangan.

Unit penyertaan reksadana disajikan sebesar nilai aset neto. Keuntungan/kerugian belum direalisasi akibat kenaikan/penurunan nilai aset neto unit penyertaan reksadana disajikan dalam laba rugi konsolidasian tahun berjalan, untuk reksadana yang termasuk dalam klasifikasi aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, dan dalam penghasilan komprehensif lain (yang merupakan bagian dari ekuitas), untuk reksadana yang termasuk dalam klasifikasi aset keuangan yang tersedia untuk dijual.

Grup mengkonsolidasikan reksadana dimana Grup memiliki unit penyertaan lebih dari 50% dari unit penyertaan yang diterbitkan serta Grup mempunyai pengendalian secara langsung atau tidak langsung terhadap reksadana tersebut.

Pada tanggal pelaporan, Grup menyajikan reksadana yang dikonsolidasikan berdasarkan *underlying assets* reksadana tersebut.

Bagian pihak ketiga atas reksadana yang dikonsolidasikan disajikan secara terpisah pada laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai "Utang lain-lain".

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Cash on hand and in banks

Cash and banks include cash on hand and cash in Banks, which are not restricted and pledged as collateral for any borrowing.

h. Investments

Time deposits

Time deposits are stated at nominal value.

Marketable securities

Marketable securities consist of bonds, shares and mutual funds. Marketable securities are classified based on the management's purpose or intention of maintaining such instruments. Refer to note 2f for the accounting policy of financial assets.

Investments in mutual fund units are stated at net asset value. Unrealized gain/loss due to increase/decrease in net asset of mutual fund is reflected in the consolidated profit or loss for the year, for mutual fund classified as financial assets at fair value through profit or loss, and in the other comprehensive income (as part of equity), for mutual fund classified as financial assets available-for-sale.

The Group consolidates mutual funds which the Group has more than 50% from total unit fund issued and the Group has direct or indirect control over the respective mutual funds.

At the reporting date, the Group presents the consolidated mutual funds based on mutual funds' underlying assets.

Third parties portion of the consolidated mutual funds are shown separately in the consolidated statements of financial position as "Other payables".

**PT TUGU PRATAMA INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017, 2016 dan 2015
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TUGU PRATAMA INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017, 2016 and 2015
And for the Years Then Ended
(Expressed in USD,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

h. Investasi (lanjutan)

Efek-efek (lanjutan)

Jika kehilangan pengendalian atas reksadana tersebut, maka Grup akan mengakui keuntungan/kerugian yang timbul dari perbedaan antara nilai wajar pembayaran yang diterima dan sisa nilai wajar investasi, yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Grup memiliki investasi pada saham yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual. Investasi ini dicatat sebesar harga perolehan karena kisaran estimasi yang signifikan atas nilai wajar yang realistis dan probabilitas berbagai estimasi tidak dapat dinilai secara handal mengakibatkan tidak memungkinkan bagi Grup untuk melakukan pengukuran investasi pada saham pada nilai wajarnya.

Bila terjadi penurunan nilai yang bersifat permanen, nilai tercatatnya dikurangi untuk mengakui penurunan tersebut yang ditentukan untuk setiap investasi secara individu dan kerugiannya dibebankan pada laba rugi konsolidasian tahun berjalan.

Dividen kas yang diterima atas investasi penyertaan saham diakui sebagai "Pendapatan investasi".

Lihat Catatan 2f untuk perlakuan akuntansi aset keuangan.

Penyertaan langsung

Penyertaan saham merupakan investasi jangka panjang pada perusahaan non-publik yang terdaftar.

i. Properti investasi

Properti investasi adalah properti (tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau keduanya) yang dimiliki untuk menghasilkan sewa atau untuk kenaikan nilai atau keduanya dan tidak untuk digunakan dalam penyediaan jasa atau untuk tujuan administratif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Investments (continued)

Marketable securities (continued)

If case of loss of control over the respective mutual funds, the Group recognizes gain/loss arises from the difference between the fair value of the consideration received and the fair value of investments, which are presented in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

The Group has investment in shares which is classified as available-for-sale financial asset. This investment is recorded at cost because of the significant estimation range of the realistic fair value and the probability of various estimation could not be assessed reliably and therefore the Group is unable to measure the investment in shares at its fair value.

The carrying amount of the investments is written down to recognize a permanent decline in value of the individual investments. Any such write-down is charged directly to the current year's consolidated profit or loss.

Cash dividend received from investment in shares is recognized as "Investment income".

Refer to Note 2f for the accounting policy of financial assets.

Direct participations

Investment in shares represents long-term investment in non-publicly-listed companies.

i. Investment properties

Investment properties are properties (land or a building - or part of a building - or both) held to earn rentals or for capital appreciation or both, rather than for use in providing service or for administrative purpose.

**PT TUGU PRATAMA INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017, 2016 dan 2015
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TUGU PRATAMA INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017, 2016 and 2015
And for the Years Then Ended
(Expressed in USD,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

i. Properti investasi (lanjutan)

Properti investasi dicatat sebesar nilai wajarnya, yang mencerminkan nilai pasar yang ditentukan setiap tahun oleh penilai independen. Nilai wajar didasarkan pada harga pasar aktif, yang apabila diperlukan dilakukan penyesuaian atas perbedaan sifat, lokasi atau kondisi dari investasi tersebut. Jika informasi tidak tersedia, Grup menggunakan metode penilaian alternatif seperti harga pasar terkini atau proyeksi arus kas. Penilaian ini ditinjau ulang setiap tahun oleh penilai independen. Perubahan dalam nilai wajar dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai bagian dari pendapatan investasi.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laba rugi konsolidasian dalam tahun terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

Sebelum tahun 2016, properti investasi dicatat dengan metode biaya. Properti investasi berupa tanah tidak diamortisasi sedangkan bangunan disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis dari properti investasi tersebut selama 20-40 tahun.

j. Investasi pada entitas asosiasi

Entitas Asosiasi adalah semua entitas di mana Perseroan dan entitas anak mempunyai hak kepemilikan paling sedikit sebesar 20% tetapi pada umumnya tidak melebihi 50%, baik langsung maupun tidak langsung dan mempunyai pengaruh signifikan, tetapi tidak dapat mengendalikan. Investasi pada entitas asosiasi dicatat dengan metode ekuitas dan pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Investment properties (continued)

Investment property is carried at fair value, representing open market value determined annually by independent appraiser. Fair value is based on active market prices, adjusted, if necessary, for any difference in the nature, location or condition of the specific asset. If the information is not available, the Group uses alternative valuation methods such as recent prices on less active markets or discounted cash flow projections. These valuations are reviewed annually by independent appraiser. Changes in fair values are recorded in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income as part of investment income.

An investment property should be derecognized on disposal or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefits are expected from its disposal. Gains or losses arising from the retirement or disposal of investment property is credited or charged to the consolidated profit or loss in the year the asset is derecognized.

Before 2016, investment property was accounted for using the cost method. Investment property in the form of land were not amortized, while building was depreciated using the straight-line method based on the estimated useful life of the investment property for 20-40 years.

j. Investments in associates

Associates are all entities over which the Company and its subsidiaries have ownership interests of at least 20% but generally not more than 50%, directly or indirectly, and have the ability to exercise significant influence, but not control. Investments in associates are accounted for using the equity method and are initially recognized at cost.

**PT TUGU PRATAMA INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017, 2016 dan 2015
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TUGU PRATAMA INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017, 2016 and 2015
And for the Years Then Ended
(Expressed in USD,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

j. Investasi pada entitas asosiasi (lanjutan)

Berdasarkan metode tersebut, biaya perolehan investasi ditambahkan atau dikurangi dengan bagian Perseroan atau entitas anak atas laba atau rugi tahun berjalan dan akumulasi penghasilan komprehensif lainnya (jika ada) entitas asosiasi sejak tanggal perolehan berdasarkan persentase yang dimiliki dikurangi dividen tunai yang diterima sejak tanggal perolehan.

k. Aset tetap

Seluruh aset tetap awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset tersebut siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen.

ISAK No. 25 menetapkan bahwa biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Pakai ("HP") ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi. Sementara biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah dalam bentuk HGU, HGB dan HP diakui sebagai bagian dari beban ditangguhkan pada laporan posisi keuangan dan diamortisasi sepanjang mana yang lebih pendek antara umur hukum hak dan umur ekonomis tanah.

Setelah pengakuan awal, aset tetap, kecuali tanah dan bangunan, dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Sejak tanggal 31 Desember 2016, tanah dan bangunan dinyatakan berdasarkan nilai revaluasi yang merupakan nilai wajar pada tanggal revaluasi dikurangi akumulasi penyusutan, kecuali tanah yang tidak disusutkan, dan akumulasi rugi penurunan nilai yang terjadi setelah tanggal revaluasi. Revaluasi dilakukan dengan keteraturan yang memadai untuk memastikan bahwa jumlah tercatat tidak berbeda secara material dari jumlah yang ditentukan dengan menggunakan nilai wajar pada tanggal pelaporan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Investments in associates (continued)

Based on this method, the cost of investments is increased or decreased by the Company's or subsidiaries' share of the income or loss for the year and accumulated other comprehensive income (if any) of the associates from the date of acquisition based on the percentage of ownership less any cash dividends received from the date of acquisitions.

k. Fixed assets

All fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any costs directly attributable in bringing the asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

IFAS No. 25 prescribes that the legal cost of land rights in the form of Business Usage Rights ("Hak Guna Usaha" or "HGU"), Building Usage Right (Hak Guna Bangunan or "HGB") and Usage Rights ("Hak Pakai" or "HP") when the land was acquired initially are recognized as part of the cost of the land under the "Property and Equipment" account and not amortized. Meanwhile the extension or the legal renewal costs of land rights in the form of HGU, HGB and HP were recognized as part of deferred charges in the statements of financial position and were amortized over the shorter of the rights' legal life and land's economic life

Subsequent to initial recognition, fixed assets, except land and buildings, are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation and impairment losses.

Starting December 31, 2016, land and buildings are stated at their revalued amounts, being the fair value at the date of revaluation, less any subsequent accumulated depreciation, except land which is not depreciated, and subsequent accumulated impairment losses. Revaluation is made with sufficient regularity to ensure that the carrying amount does not differ materially from that which would be determined using fair value at the reporting date.

**PT TUGU PRATAMA INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017, 2016 dan 2015
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TUGU PRATAMA INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017, 2016 and 2015
And for the Years Then Ended
(Expressed in USD,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

k. Aset tetap (lanjutan)

Kenaikan revaluasi yang berasal dari revaluasi tanah dan bangunan langsung dikreditkan ke surplus revaluasi pada penghasilan komprehensif lain, kecuali bila sebelumnya terdapat penurunan revaluasi atas aset yang sama pernah diakui dalam laporan laba rugi, dalam hal ini kenaikan revaluasi hingga sebesar penurunan nilai aset akibat revaluasi tersebut, dikreditkan dalam laporan laba rugi komprehensif lain. Penurunan jumlah tercatat yang berasal dari revaluasi tanah dan bangunan dibebankan dalam laporan laba rugi apabila penurunan tersebut melebihi saldo surplus revaluasi aset yang bersangkutan, jika ada.

Surplus revaluasi tanah dan bangunan yang telah disajikan dalam ekuitas dipindahkan langsung ke saldo laba pada saat aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Penyusutan terhadap aset tetap dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*), berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap yang bersangkutan, sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>	
Gedung kantor	20	Office buildings
Kendaraan bermotor	4 - 8	Motor vehicles
Meubelair dan perabot kantor	4 - 8	Office furniture and fixtures office
Mesin dan peralatan kantor	4 - 8	Machines and equipment
Peralatan komputer	4 - 8	Computer equipment

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke laba rugi konsolidasian di periode yang sama pada saat terjadinya. Pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat aset atau yang memberikan manfaat ekonomis dikapitalisasi dan disusutkan.

Apabila aset tetap dihentikan penggunaannya atau dijual, harga perolehan dan akumulasi depresiasi yang terkait dengan aset tetap tersebut dihentikan pengakuannya dari laporan keuangan konsolidasian dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam laba rugi konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Fixed assets (continued)

Any revaluation increases arising on the revaluation of such land and buildings is credited to the revaluation surplus in other comprehensive income, except to the extent that it reverses a revaluation decrease, for the same asset which was previously recognized in profit or loss, in which case the increase is credited to profit or loss to the extent of the decrease previously charged. A decrease in carrying amount arising on the revaluation of such land and buildings is charged to profit or loss to the extent that it exceeds the balance, if any, held in the properties' revaluation reserve relating to a previous revaluation of such land and buildings.

The revaluation surplus included in properties' revaluation reserve in respect of land and buildings is directly transferred to retained earnings when the asset is derecognized.

Fixed assets are depreciated from the month the assets are placed in service on a straight-line method over their estimated useful lives, as follows:

The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at each year end, with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.

Repair and maintenance expenses are charged to the consolidated profit or loss during the financial period in which they are incurred. Expenditure which extends the useful lives of the assets or provides further economic benefits are capitalized and depreciated.

When fixed assets are retired or otherwise disposed of, their costs and the related accumulated depreciation are eliminated from the consolidated financial statements and any resulting gain or losses are recognized in the consolidated profit or loss.

**PT TUGU PRATAMA INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017, 2016 dan 2015
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TUGU PRATAMA INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017, 2016 and 2015
And for the Years Then Ended
(Expressed in USD,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

k. Aset tetap (lanjutan)

Apabila nilai tercatat aset tetap lebih besar dari nilai yang dapat diperoleh kembali, aset diturunkan menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali, dengan menggunakan nilai tertinggi antara harga jual neto dengan nilai pakai.

Akumulasi biaya konstruksi aset tetap dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi selesai. Penyusutan mulai dibebankan pada tanggal yang sama.

Aset sewa pembiayaan disusutkan berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis yang sama dengan aset yang dimiliki sendiri atau disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara periode masa sewa dan umur manfaatnya.

l. Biaya dibayar dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi dan dibebankan selama masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus.

m. Kelompok lepasan

Kelompok lepasan yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual diukur pada nilai yang lebih rendah antara nilai tercatat dan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual.

Kelompok lepasan diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual jika nilai tercatatnya akan dipulihkan terutama melalui transaksi penjualan daripada melalui pemakaian berlanjut.

Suatu komponen dari Grup (Perseroan) diklasifikasikan sebagai "operasi yang dihentikan" ketika kriteria untuk mengklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual telah terpenuhi atau telah dilepaskan dan komponen tersebut mewakili lini usaha atau area geografis operasi utama yang terpisah atau bagian dari rencana tunggal terkoordinasi untuk melepaskan lini usaha atau area geografis operasi utama yang terpisah.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

k. Fixed assets (continued)

When the carrying amount of an asset is greater than its estimated recoverable amount, it is written down immediately to its recoverable amount, which is determined based on the higher of net selling price or value in use.

The accumulated costs of the construction of fixed assets are capitalized as construction in progress. These costs are reclassified to the fixed assets accounts when the construction is complete. Depreciation is charged from such date.

Assets held under finance lease are depreciated over their expected useful lives on the same basis as owned assets or where shorter, the term of the relevant lease.

l. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortized and charged as expense over the periods of benefits using the straight-line method.

m. Disposal group

Disposal groups classified as held-for-sale are measured at the lower of their carrying amount and fair value less costs to sell.

Disposal groups are classified as held-for-sale if their carrying amounts will be recovered principally through a sale transaction rather than through continuing use.

A component of the Group (the Company) is classified as a "discontinued operation" when the criteria to be classified as held-for-sale have been met or it has been disposed of and such a component represents a separate major line of business or geographical area of operations or is part of a single coordinated plan to dispose of a separate major line of business or geographical area of operations.

**PT TUGU PRATAMA INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017, 2016 dan 2015
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TUGU PRATAMA INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017, 2016 and 2015
And for the Years Then Ended
(Expressed in USD,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

m. Kelompok lepasan (lanjutan)

Hasil dari operasi yang dihentikan disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai akun "Rugi periode berjalan dari operasi yang dihentikan". Grup menyajikan kembali pengungkapan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan catatan terkait untuk periode sebelumnya yang disajikan dalam laporan keuangan.

n. Penurunan nilai atas aset non-keuangan

Pada setiap akhir tahun pelaporan, Perseroan menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset (yaitu aset tak berwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset tak berwujud yang belum dapat digunakan, atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Perseroan membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau unit penghasil kas dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain.

Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai diakui pada laba rugi sebagai "rugi penurunan nilai".

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Disposal group (continued)

The results of discontinuing operations are presented in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income or "Loss for the period from discontinuing operations". The Group represented the disclosure of consolidated statements of profit and loss and other comprehensive income and related notes for prior periods presented in the financial statements.

n. Impairment on non-financial assets

The Company assesses at end of each annual reporting year whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset (i.e. an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Company makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or cash generating unit (CGU)'s fair value less costs to sell and its value in use and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or group of assets.

Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses are recognized in the profit or loss as "impairment losses".

A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized.

**PT TUGU PRATAMA INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017, 2016 dan 2015
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TUGU PRATAMA INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017, 2016 and 2015
And for the Years Then Ended
(Expressed in USD,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

n. Penurunan nilai atas aset non-keuangan (lanjutan)

Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada periode sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan yang dibebankan disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai residu, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

o. Kontrak asuransi

Kontrak asuransi adalah kontrak yang diterbitkan oleh perusahaan asuransi dimana pada saat penerbitan polis perusahaan asuransi menerima risiko asuransi yang signifikan dari pemegang polis.

Risiko asuransi adalah kemungkinan untuk membayar manfaat yang signifikan kepada pemegang polis apabila suatu kejadian yang diasuransikan terjadi dibandingkan dengan manfaat minimum yang akan dibayarkan apabila risiko yang diasuransikan tidak terjadi. Skenario-skenario yang diperhatikan adalah skenario yang mengandung unsur komersial.

Grup mendefinisikan risiko asuransi yang signifikan sebagai kemungkinan Grup menyetujui untuk mengkompensasi pemegang polis jika kejadian masa depan tertentu yang tidak pasti (kejadian yang diasuransikan) berdampak merugikan pemegang polis.

Ketika sebuah kontrak telah diklasifikasi sebagai kontrak asuransi, reklasifikasi terhadap kontrak tersebut tidak dapat dilakukan kecuali ketentuan perjanjian kemudian di amandemen.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Impairment on non-financial assets (continued)

If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. After such a reversal, the depreciation charge is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

o. Insurance contracts

Insurance contract is a contract issued by insurance company which accepts significant insurance risk from the policyholder upon the issuance of the policy.

Significant insurance risk is the possibility of paying significantly more benefit to the policyholder upon the occurrence of insured event compared to the minimum benefit payable in a scenario where the insured event does not occur. Scenarios considered are those with commercial substance.

The Group defines significant insurance risk as the possibility of the Group agrees to compensate policyholders of the contract for the specified uncertain future events that adversely affect the policyholder.

Once a contract has been classified as an insurance, no reclassification is subsequently performed unless the terms of the agreement are later amended.

**PT TUGU PRATAMA INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017, 2016 dan 2015
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TUGU PRATAMA INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017, 2016 and 2015
And for the Years Then Ended
(Expressed in USD,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

o. Kontrak asuransi (lanjutan)

Kontrak asuransi diklasifikasikan sebagai berikut:

- Kontrak asuransi jangka pendek
Kontrak asuransi jangka pendek adalah kontrak asuransi yang hanya memberikan proteksi asuransi tanpa ada komponen deposit untuk jangka waktu sama dengan atau kurang dari dua belas bulan.
- Kontrak asuransi jangka panjang
Kontrak asuransi jangka panjang adalah kontrak asuransi yang hanya memberikan proteksi asuransi tanpa ada komponen deposit untuk jangka waktu lebih dari dua belas bulan.

i) Pengakuan pendapatan *underwriting*

Pendapatan *underwriting* diakui sejak berlakunya polis.

Premi dari kontrak asuransi dan reasuransi diakui sebagai pendapatan selama periode polis (kontrak) berdasarkan proporsi jumlah proteksi yang diberikan. Premi dari polis bersama diakui sebesar pangsa premi Grup.

Premi reasuransi adalah bagian dari premi bruto yang menjadi hak reasuradur berdasarkan perjanjian (kontrak) reasuransi. Premi reasuransi diakui selama periode kontrak reasuransi secara proporsional dengan proteksi diperoleh.

Cadangan atas premi yang belum merupakan pendapatan merupakan bagian dari premi yang berkaitan dengan persyaratan belum berakhirnya cakupan perlindungan.

Grup mengakui cadangan atas premi jangka pendek yang belum merupakan pendapatan dengan menggunakan metode harian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

o. Insurance contracts (continued)

Insurance contract is classified as of following:

- *Short term insurance contract*
Short term insurance contract is insurance contract that only provides insurance protection without deposit component for period of or less than twelve months.
- *Long term insurance contract*
Long term insurance contract is insurance contract that only provides insurance protection without deposit component for period of more than twelve months.

i) Underwriting income recognition

Underwriting income is recognized upon inception of the policy.

Premium from insurance and reinsurance contracts are recognized as income during the period of policies (contracts) in proportion to the insurance coverage provided. Premium from coinsurance policy is recognized based on the Group's proportion to the the insurance coverage received.

Reinsurance premium is part of gross premium which is the right of reinsurers based on reinsurance agreement (contract). Reinsurance premium is recognized during the period of reinsurance contracts in proportion to the insurance coverage received.

The unearned premium reserves represent the portion of the premium written relating to the unexpired terms of coverage protection.

The Group recognized short-term unearned premium reserves using daily method.

**PT TUGU PRATAMA INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017, 2016 dan 2015
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TUGU PRATAMA INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017, 2016 and 2015
And for the Years Then Ended
(Expressed in USD,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

o. Kontrak asuransi (lanjutan)

i) Pengakuan pendapatan *underwriting*
(lanjutan)

Grup juga mengakui cadangan atas premi jangka panjang yang belum merupakan pendapatan yang dihitung dengan menggunakan metode nilai kini arus kas masa depan (diskonto arus kas).

(Kenaikan)/penurunan cadangan atas premi yang belum merupakan pendapatan adalah selisih antara premi belum merupakan pendapatan periode berjalan dan periode lalu dan diakui secara neto pada laba rugi konsolidasian.

Porsi aset reasuransi dari cadangan atas premi yang belum merupakan pendapatan diakui bersamaan pada saat timbulnya cadangan atas premi yang belum merupakan pendapatan.

Porsi aset reasuransi dari cadangan atas premi yang belum merupakan pendapatan diukur berdasarkan kontrak reasuransi terkait konsisten dengan metode pengukuran cadangan atas premi yang belum merupakan pendapatan.

Penyajian pendapatan premi neto dalam laba rugi konsolidasian menunjukkan jumlah premi bruto, premi reasuransi dan retrosesi, dan (kenaikan)/penurunan cadangan atas premi yang belum merupakan pendapatan. Premi reasuransi dan retrosesi disajikan sebagai pengurang premi bruto.

ii) Reasuransi

Grup mereasuransikan sebagian risiko atas akseptasi pertanggungjawaban kepada perusahaan asuransi lain dan perusahaan reasuransi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

o. Insurance contracts (continued)

i) *Underwriting income recognition*
(continued)

The Group also recognized long-term unearned premium reserves which were calculated based on present value of future cash flow method (discounted cash flow).

(Increase)/decrease in unearned premium reserves represents the difference between the balance of unearned premium reserves for the current and prior periods and is recognized in net in the consolidated profit or loss.

The portion of reinsurance asset from unearned premium reserves is recognized simultaneously when the unearned premium reserves arisen.

The portion of reinsurance asset from unearned premium reserves is measured in accordance with the reinsurance contracts, consistent with the unearned premium reserves method.

Net premium income in the consolidated profit or loss represents gross premium, reinsurance and retrocession premium and (increase)/ decrease in unearned premium reserves. Reinsurance and retrocession premium is presented as deduction from gross premium.

ii) *Reinsurance*

The Group reinsures part of its total accepted risk with other insurance and reinsurance companies.

**PT TUGU PRATAMA INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017, 2016 dan 2015
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TUGU PRATAMA INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017, 2016 and 2015
And for the Years Then Ended
(Expressed in USD,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

o. Kontrak asuransi (lanjutan)

ii) Reasuransi (lanjutan)

Jumlah premi dibayar atau bagian premi atas transaksi reasuransi dan retrocesi prospektif diakui sebagai premi reasuransi selama periode kontrak reasuransi dan retrocesi secara proporsional dengan proteksi yang diberikan. Pembayaran atau liabilitas atas transaksi reasuransi dan retrocesi retrospektif diakui sebagai piutang reasuransi sebesar liabilitas yang dicatat sehubungan kontrak reasuransi dan retrocesi tersebut.

Grup mempunyai kontrak reasuransi dan retrocesi proporsional dan non-proporsional dengan perusahaan asuransi dan reasuransi di dalam maupun di luar negeri. Tujuan reasuransi ini adalah untuk membagi risiko yang melebihi kapasitas retensi Grup. Premi reasuransi dan retrocesi, klaim reasuransi dan retrocesi dan diskon reasuransi dan retrocesi dikurangkan dari premi bruto, klaim bruto dan komisi bruto.

Grup mereasuransikan sebagian porsi risikonya kepada perusahaan reasuradur. Jumlah premi yang dibayar atau porsi premi atas transaksi reasuransi prospektif diakui sesuai dengan proporsi jumlah proteksi reasuransi yang diterima.

Aset reasuransi termasuk saldo yang diharapkan dibayarkan oleh perusahaan reasuransi untuk *ceded* estimasi klaim reasuransi, dan *ceded* premi belum merupakan pendapatan. Jumlah manfaat yang ditanggung oleh reasuradur diperkirakan secara konsisten sesuai dengan liabilitas yang terkait dengan polis reasuransi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Insurance contracts (continued)

ii) Reinsurance (continued)

Premium paid or share in premium on prospective reinsurance and retrocession contracts are recognized over the period of the reinsurance and retrocession contracts based on the coverage provided. Premium payments or liabilities on retrospective reinsurance and retrocession contracts are recognized as reinsurance receivables in amount equivalent to the recorded liability for the reinsurance and retrocession contracts.

The Group has proportional and non-proportional reinsurance and retrocession contracts with domestic and overseas insurance and reinsurance companies. The objective of the reinsurance is to cede the risk exceeding the Group's retention capacity. Reinsurance and retrocession premium, reinsurance and retrocession claims and reinsurance and retrocession discounts are deducted from the gross written premium, gross claims and gross commissions.

The Group reinsures a portion of its risk with reinsurance companies. The amount of premium paid or portion of premium from prospective reinsurance transactions is recognized over the reinsurance contract in proportion with the protection received.

Reinsurance assets include balances expected to be recovered from reinsurance companies for ceded estimated reinsurance claims and ceded unearned premium. Amounts recoverable from reinsurers are estimated in a manner consistent with the liability associated with the reinsured policy.

**PT TUGU PRATAMA INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017, 2016 dan 2015
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TUGU PRATAMA INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017, 2016 and 2015
And for the Years Then Ended
(Expressed in USD,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

o. Kontrak asuransi (lanjutan)

ii) Reasuransi (lanjutan)

Jika aset reasuransi mengalami penurunan nilai, Grup mengurangi nilai tercatat dan mengakui kerugian penurunan nilai tersebut dalam laba rugi konsolidasian. Aset reasuransi mengalami penurunan nilai jika ada bukti objektif, sebagai akibat dari suatu peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset reasuransi, bahwa Grup tidak dapat menerima seluruh jumlah karena di bawah syarat-syarat kontrak, dan dampak pada jumlah yang akan diterima dari reasuradur dapat diukur secara andal.

Grup menyajikan aset reasuransi secara terpisah sebagai aset atas premi belum merupakan pendapatan dan estimasi liabilitas klaim.

iii) Biaya akuisisi

Biaya akuisisi merupakan beban yang terjadi untuk mendapatkan premi asuransi, seperti komisi yang dibayarkan kepada pialang asuransi, agen dan entitas asuransi lain. Biaya akuisisi ini ditangguhkan dan diamortisasi sesuai dengan metode perhitungan cadangan atas premi.

iv) Klaim

Klaim meliputi klaim disetujui (*settled claims*), klaim dalam proses penyelesaian, termasuk estimasi atas klaim yang telah terjadi namun belum dilaporkan (IBNR) dan beban penyelesaian klaim. Klaim tersebut diakui sebagai beban pada saat timbulnya liabilitas untuk memenuhi klaim. Bagian klaim yang diperoleh dari reasuradur diakui dan dicatat sebagai pengurang beban klaim pada periode yang sama dengan periode pengakuan beban klaim. Hak subrogasi diakui sebagai pengurang beban klaim pada saat realisasi.

Penyajian beban klaim dalam laba rugi konsolidasian menunjukkan jumlah klaim bruto, klaim reasuransi, dan (kenaikan) /penurunan estimasi klaim retensi sendiri. Klaim reasuransi disajikan sebagai pengurang klaim bruto.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Insurance contracts (continued)

ii) Reinsurance (continued)

If a reinsurance asset is impaired, the Group reduces the carrying amount accordingly and recognizes that impairment losses in the consolidated profit or loss. A reinsurance asset is impaired if there is objective evidence, as a result of an event that occurred after initial recognition of the reinsurance asset, that the Group may not receive all amounts due to it under the terms of the contract, and the impact on the amounts that the Group will receive from the reinsurers can be reliably measured.

The Group presents separately reinsurance assets of unearned premium and estimates claim liabilities.

iii) Acquisition costs

Acquisition costs represent costs incurred to obtain premium income, such as commission paid to insurance brokers, agencies and other insurance companies. This acquisition cost is deferred and amortized in accordance with calculation method of premium reserves.

iv) Claims

Claims consist of settled claims, outstanding claims, including claims incurred but not yet reported (IBNR) and claim settlement expenses. Claims are recognized as expenses when incurred. Reinsurance claims received from reinsurance companies are recognized as deduction from claim expenses in the same period as the recognition of claim expenses. Subrogated rights are recognized as deduction from claim expenses upon realization.

Claim expenses in the consolidated profit or loss represent gross claims, reinsurance claims and (increase)/ decrease in estimated own retention claims. Reinsurance claims are presented as deduction from gross claims.

**PT TUGU PRATAMA INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017, 2016 dan 2015
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TUGU PRATAMA INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017, 2016 and 2015
And for the Years Then Ended
(Expressed in USD,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

o. Kontrak asuransi (lanjutan)

iv) Klaim (lanjutan)

Cadangan atas estimasi klaim bruto dibuat berdasarkan taksiran beban klaim yang akan dibayar sesuai dengan klaim yang diterima Grup sampai dengan tanggal laporan. Pemulihan klaim dari reasuradur untuk cadangan atas estimasi klaim bruto dicatat sebagai estimasi klaim reasuransi pada aset reasuransi.

Grup menetapkan cadangan berdasarkan lini usaha. Ada dua kategori cadangan: cadangan untuk klaim yang sudah dilaporkan dan cadangan untuk klaim yang sudah terjadi tetapi belum dilaporkan (IBNR).

Cadangan Grup untuk klaim yang sudah dilaporkan adalah berdasarkan pada estimasi pembayaran di masa mendatang untuk menyelesaikan klaim yang sudah dilaporkan. Grup membuat estimasi tersebut berdasarkan pada fakta-fakta yang tersedia pada saat cadangan ditetapkan.

Perubahan jumlah estimasi klaim, sebagai akibat proses penelaahan lebih lanjut dan perbedaan antara jumlah estimasi klaim yang dibayarkan, diakui dalam laba rugi konsolidasian pada tahun terjadinya perubahan.

v) Pengujian kecukupan liabilitas

Pengujian kecukupan liabilitas dilakukan pada tanggal pelaporan untuk kontrak secara individual ataupun per kelompok produk, ditentukan sesuai dengan cara Grup memperoleh, memelihara, dan mengukur profitabilitas dari kontrak asuransi tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

o. Insurance contracts (continued)

iv) Claims (continued)

A provision for estimated gross claims is made for the full estimated costs of claims to be paid in respect of claims notified to the Group until the date of the reporting period. Reinsurance recoveries of the provision for estimated gross claims is recorded as estimated reinsurance claims in reinsurance assets.

The Group establishes its reserves by line of business. There are two categories of reserve: reserves for reported losses and reserves for incurred but not reported (IBNR) losses.

The Group's reserves for reported losses are based on estimates of future payments to settle reported claims. The Group bases such estimates on the facts available at the time the reserves are established.

Changes in the amount of estimated total claim liabilities as a result of further review, and differences between estimated claims and claims paid, are recognized in the consolidated profit or loss in the years when the changes occur.

v) Liability adequacy test

Liability adequacy testing is performed at reporting date for contract individually or class of products determined in accordance with the Group acquiring, servicing, and measuring the profitability of its insurance contracts.

**PT TUGU PRATAMA INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017, 2016 dan 2015
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal-Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TUGU PRATAMA INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017, 2016 and 2015
And for the Years Then Ended
(Expressed in USD,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

o. Kontrak asuransi (lanjutan)

v) Pengujian kecukupan liabilitas (lanjutan)

Grup menilai liabilitas asuransi pada setiap akhir periode pelaporan untuk meyakinkan apakah liabilitas asuransi yang dicatat cukup untuk menutup kerugian yang diperkirakan pada akhir periode pelaporan, dengan menggunakan estimasi kini atas arus kas masa depan berdasarkan kontrak asuransi. Jika penilaian tersebut menunjukkan kekurangan antara nilai tercatat liabilitas asuransi (dikurangi dengan biaya akuisisi tanggungan terkait) dibandingkan dengan estimasi arus kas masa depan, maka seluruh kekurangan tersebut dicatat dalam laba rugi konsolidasian.

Pada tanggal pelaporan, keseluruhan jumlah aset dan kewajiban asuransi yang dicatat telah diestimasi dan manajemen meyakini bahwa jumlah tersebut telah memadai.

p. Dividen

Pembagian dividen kepada pemegang saham diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian Grup dalam tahun dimana pembagian dividen tersebut diumumkan.

q. Aset tak berwujud

Aset tak berwujud terdiri dari beban perpanjangan Hak Guna Tanah dan Bangunan.

Beban yang terjadi sehubungan dengan pengurusan legal hak atas tanah ditangguhkan dan diamortisasi dengan metode garis lurus sepanjang umur hukum hak atas tanah.

r. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan jasa diakui pada saat jasa diberikan kepada langganan.

Pembayaran sewa dan jasa pemeliharaan yang diterima dimuka disajikan sebagai pendapatan diterima dimuka pada utang lain-lain (liabilitas) dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang diakui sebagai pendapatan secara proporsional sesuai dengan periode perjanjian sewa dan jasa pemeliharaan. Pendapatan dan beban lainnya diakui pada saat terjadinya, menggunakan dasar akrual.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Insurance contracts (continued)

v) Liability adequacy test (continued)

The Group measures the insurance liabilities at the end of reporting period to ensure whether the insurance liabilities recorded are sufficient to cover expected losses at the end of the reporting period, by using present value of future cash flow based on insurance contracts. If the valuation showed deficiency between insurance liabilities recorded (deducted with respective deferred acquisition cost) with estimation of future cash flow, the deficiency will be recorded to consolidated profit or loss.

As at reporting date, all insurance assets and liabilities have been estimated and management believes that the amount recorded are adequate.

p. Dividends

Dividend distribution to the shareholders is recognized as a liability in the Group's consolidated financial statements in the year in which the dividends are declared.

q. Intangible assets

Intangible assets consist of cost related to renewal of land and building use rights.

Charges occurred in respect of landrights are deferred and amortized using straight line method over the land rights period.

r. Revenue and expense recognition

Revenue from services is recognized when the service is rendered.

Payment for rental and services charge received upfront are presented in other payables (liabilities) in the consolidated statement of financial position as deferred revenue and recognized as revenue proportionally according to the rental and service period in the rental agreement. Other income and expense are recognized as incurred on accrual basis.

**PT TUGU PRATAMA INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017, 2016 dan 2015
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TUGU PRATAMA INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017, 2016 and 2015
And for the Years Then Ended
(Expressed in USD,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

s. Sewa

Sewa di mana sebagian besar risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan dipertahankan oleh *lessor* diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Sewa lainnya, yang tidak memenuhi kriteria tersebut diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan.

Grup sebagai *lessor*

Pendapatan sewa dari sewa operasi diakui sebagai pendapatan dengan dasar garis lurus selama masa sewa. Biaya langsung awal yang terjadi dalam proses negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Grup sebagai *lessee*

Aset pada sewa pembiayaan dicatat pada awal masa sewa sebesar nilai wajar aset sewaan Grup yang ditentukan pada awal kontrak atau, jika lebih rendah, sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum.

Liabilitas kepada *lessor* disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai bagian dari utang pembiayaan konsumen dan sewa pembiayaan.

Pembayaran sewa harus dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pengurang dari liabilitas sewa sehingga mencapai suatu tingkat bunga yang konstan (tetap) atas saldo liabilitas.

Aset tetap yang diperoleh melalui sewa pembiayaan disusutkan dengan metode yang sama dengan penyusutan aset tetap yang dimiliki sendiri. Jika tidak terdapat kepastian yang memadai bahwa Grup akan memiliki aset tersebut pada akhir masa sewa, aset tersebut disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset dan masa sewa.

Pembayaran sewa operasi diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa, kecuali terdapat dasar sistematis lain yang dapat lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat aset yang dinikmati pengguna.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Leases

Leases in which a significant portion of the risks and rewards of ownership are retained by the lessor are classified as operating leases. All other are classified as finance leases.

The Group as lessor

Rental income from operating leases is recognized on a straight-line basis over the term of the relevant lease. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized on a straight-line basis over the lease term.

The Group as lessee

Assets held under finance leases are initially recognized as assets of the Group at their fair value at the inception of the lease or, if lower, at the present value of the minimum lease payments.

The corresponding liability to the lessor is included in the consolidated statements of financial position as part of consumer finance and leases payable.

Lease payments are apportioned between finance charges and reduction of the lease obligation so as to achieve a constant interest rate on the remaining balance of the liability.

Fixed assets acquired through finance lease is depreciated using the same method as other fixed assets. If there is no reasonable certainty that Group will own the assets at the end of lease period, the leased assets are depreciated over the lower of its useful life and lease period.

Operating lease payments are recognized as an expense on a straight-line basis over the lease term, except where another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased asset are consumed.

**PT TUGU PRATAMA INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017, 2016 dan 2015
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TUGU PRATAMA INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017, 2016 and 2015
And for the Years Then Ended
(Expressed in USD,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

t. Pinjaman diterima

Pinjaman yang diterima pada awalnya diakui sebesar nilai wajar setelah dikurangi biaya-biaya transaksi (jika ada) yang dapat diatribusikan secara langsung. Pinjaman yang diterima selanjutnya dicatat menggunakan biaya perolehan diamortisasi, selisih antara jumlah yang diterima (neto setelah dikurangi biaya-biaya transaksi) dan nilai penyelesaian pinjaman yang diterima tersebut diakui dalam laba rugi konsolidasian sepanjang masa pinjaman dengan menggunakan metode bunga efektif. Pinjaman yang diterima diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Lihat Catatan 2f untuk perlakuan akuntansi aset keuangan.

u. Imbalan kerja

i. Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan.

ii. Imbalan pensiun dan pasca kerja lainnya

Imbalan pensiun dan imbalan jangka panjang lainnya dihitung berdasarkan peraturan Perseroan dan tiap-tiap entitas anak. Kecuali TIC, TRB dan YHT, imbalan pensiun dan imbalan jangka panjang lainnya juga mengacu ke Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 ("UU 13/2003").

Grup memiliki program pensiun dan pasca kerja dalam bentuk imbalan pasti dan iuran pasti.

Program imbalan pasti merupakan program pensiun yang menetapkan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima oleh karyawan pada saat pensiun, yang biasanya tergantung pada satu faktor atau lebih seperti umur, masa kerja dan jumlah kompensasi.

Program iuran pasti merupakan program pensiun dimana Grup membayar sejumlah iuran tertentu kepada entitas yang terpisah dan Grup tidak memiliki liabilitas hukum atau konstruktif untuk membayar kontribusi lebih lanjut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

t. Borrowings

Borrowings are recognized initially at fair value, net of directly attributable transaction costs (if any). Borrowings are subsequently stated at amortized cost, any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the redemption value is recognized in the consolidated profit or loss over the period of the borrowings using the effective interest method. Borrowings are classified as financial liabilities at amortized cost. Refer to Note 2f for the accounting policy of financial liabilities at amortized cost.

u. Employee benefits

i. Short term employee benefits

Short term employee benefits are recognized when they accrue to the employees.

ii. Pension and other post employment benefits

Pension and other long term benefits are calculated in accordance with the Company and each of subsidiaries' regulation. Except for TIC, TRB and YHT, the pension and other long term benefits also referred to Labor Law No. 13/2003 ("Law 13/2003").

The Group has pension and other post employment benefits in the form of defined benefit and defined contribution plans.

Defined benefit plan is a pension plan that defines an amount of pension that will be received by the employee on becoming entitled to a pension, which usually depends on one or more factors such as age, years of service and compensation.

A defined contribution plan is a pension plan under which the Group pays fixed contributions into a separate entity and the Group has no legal or constructive obligation to pay further contributions.

**PT TUGU PRATAMA INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017, 2016 dan 2015
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TUGU PRATAMA INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017, 2016 and 2015
And for the Years Then Ended
(Expressed in USD,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

u. Imbalan kerja (lanjutan)

- ii. Imbalan pensiun dan pasca kerja lainnya (lanjutan)

Kecuali TIC, TRB dan YHT, Grup diwajibkan menyediakan jumlah minimum imbalan pensiun berdasarkan UU No.13/2003. Secara substansi program pensiun dalam UU No.13/2003 merupakan program imbalan pasti karena undang-undang telah menetapkan formula dalam menentukan jumlah minimum imbalan. Jika porsi program imbalan pensiun yang didanai oleh karyawan lebih rendah dari imbalan yang diwajibkan menurut undang-undang, Grup akan membentuk penyisihan untuk menutupi kekurangan tersebut.

Sehubungan dengan program pensiun imbalan pasti, liabilitas diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar nilai kini liabilitas imbalan pasti pada akhir periode pelaporan, dikurangi dengan nilai wajar aset program.

Liabilitas imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris yang independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*. Nilai kini liabilitas ditentukan dengan mendiskontokan arus kas keluar yang diestimasi dengan menggunakan tingkat bunga Obligasi Pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang dimana imbalan akan dibayarkan dan memiliki jangka waktu jatuh tempo mendekati jangka waktu liabilitas pensiun.

Aset program adalah aset yang dimiliki oleh dana imbalan kerja jangka panjang. Aset program tersebut dimiliki oleh entitas hukum terpisah dan didirikan semata-mata untuk membayar atau mendanai imbalan kerja dan tidak boleh dipakai untuk menyelesaikan liabilitas kepada kreditur Grup dan tidak dapat dibayarkan kepada Grup. Nilai wajar ditentukan berdasarkan informasi harga pasar.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Employee benefits (continued)

- ii. Pension and other post employment benefits (continued)

Except for TIC, TRB and YHT, the Group is required to provide a minimum amount of pension benefits in accordance with Law 13/2003. Since the Law sets the formula for determining the minimum amount of benefits, in substance pension plans under Law 13/2003 represent defined benefit plans. If the employee funded portion of the pension plan benefit is less than the benefit as required by the law, the Group will provide provision for such shortage.

The liability recognized in the consolidated statement of financial position in respect of defined benefit pension plans is the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period, less the fair value of plan assets.

The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the projected unit credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of Government Bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid, and that have terms to maturity approximating to the terms of the related pension obligation.

Plan assets are assets that are held by a long-term employee benefit fund. Plan assets are held by a separate legal entity and exist solely to pay or fund employee benefits and are not available to the creditors of the Group, nor can they be paid to the Group. Fair value is determined based on market price information.

**PT TUGU PRATAMA INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017, 2016 dan 2015
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TUGU PRATAMA INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017, 2016 and 2015
And for the Years Then Ended
(Expressed in USD,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

u. Imbalan kerja (lanjutan)

ii. Imbalan pensiun dan pasca kerja lainnya (lanjutan)

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan asumsi aktuarial dibebankan atau dikreditkan pada penghasilan komprehensif lain dan disajikan pada bagian ekuitas.

Biaya jasa lalu diakui segera dalam laba rugi konsolidasian.

Biaya imbalan pasca-kerja yang diakui selama tahun berjalan terdiri dari biaya jasa dalam laba rugi, bunga neto atas liabilitas imbalan pasti neto dalam laba rugi dan pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti neto dalam penghasilan komprehensif lain.

Bunga neto atas liabilitas imbalan pasti neto merupakan komponen pendapatan bunga dari aset program, biaya bunga atas liabilitas imbalan pasti dan bunga atas dampak batas atas dari aset.

Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti neto terdiri atas:

- keuntungan dan kerugian aktuarial
- imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas imbalan pasti neto
- setiap perubahan dampak batas atas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas imbalan pasti neto.

iii. Liabilitas jangka panjang lainnya

Beberapa entitas di dalam Grup memberikan imbalan jangka panjang lainnya dalam bentuk cuti berimbalan jangka panjang dan penghargaan *jubilee*.

Liabilitas jangka panjang lainnya dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected unit credit* dan didiskontokan ke nilai kini.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Employee benefits (continued)

ii. Pension and other post employment benefits (continued)

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to other comprehensive income and is presented in the equity section.

Past-service costs are recognized immediately in the consolidated profit or loss.

The post-employment benefits expense recognized during the current year consists of service cost in profit or loss, net interest on the net defined benefit liability in profit or loss and remeasurement of the net defined benefit liabilities in other comprehensive income.

Net interest on the net defined benefit liabilities is the interest income component of plan assets, interest expense of defined benefit obligation and interest on the effect of asset ceiling.

Remeasurements of the net defined benefit liability consists of:

- actuarial gains and losses
- return on plan assets, excluding amount included in net interest on the net defined benefit liability
- any change in effect of the asset ceiling, excluding amount including in net interest on the net defined benefit liability.

iii. Other long-terms obligations

Some entities within the Group provide other long-term employee benefits including long-service leave and jubilee awards.

Other long term obligation is calculated annually by independent actuary using the projected unit credit method and discounted to present value.

**PT TUGU PRATAMA INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017, 2016 dan 2015
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TUGU PRATAMA INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017, 2016 and 2015
And for the Years Then Ended
(Expressed in USD,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

v. Perpajakan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laba rugi konsolidasian, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Beban pajak kini dihitung berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Pajak penghasilan tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan keuangan. Pajak penghasilan tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan dan diharapkan diterapkan ketika aset pajak penghasilan tangguhan direalisasi atau liabilitas pajak penghasilan tangguhan diselesaikan.

Aset pajak penghasilan tangguhan diakui hanya jika besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa depan akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang masih dapat dimanfaatkan.

Aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini dan apabila aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama, baik atas entitas kena pajak yang sama ataupun berbeda dan adanya niat untuk melakukan penyelesaian saldo-saldo tersebut secara neto.

Koreksi atas liabilitas pajak diakui pada saat Surat Ketetapan Pajak diterima, atau apabila diajukan keberatan dan/atau banding, maka koreksi diakui pada saat keputusan atas keberatan dan/atau banding tersebut diterima.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

v. Taxation

The tax expense comprises current and deferred tax. Tax is recognized in the consolidated profit or loss, except to the extent that it relates to items recognized directly in equity. In this case, the tax is also recognized in other comprehensive income or directly in equity.

The current income tax charge is calculated on the basis of the tax laws enacted or substantively enacted at the reporting date. Management periodically evaluates positions taken in Annual Tax Returns (SPT) with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

Deferred income tax is recognized on temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the financial statements. Deferred income tax is determined using tax rates that have been enacted or substantially enacted as of reporting period and is expected to apply when the related deferred income tax asset is realized or the deferred income tax liability is settled.

Deferred income tax assets are recognized only to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized.

Deferred income tax assets and liabilities are offset when there is a legally enforceable right to offset current tax assets against current tax liabilities and when the deferred income taxes assets and liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities where there is an intention to settle the balances on a net basis.

Correction to taxation obligations are recorded when a tax assessment is received or, if appealed against, when the result of the appeal is determined.

**PT TUGU PRATAMA INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017, 2016 dan 2015
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TUGU PRATAMA INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017, 2016 and 2015
And for the Years Then Ended
(Expressed in USD,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

v. Perpajakan (lanjutan)

Manajemen juga dapat membentuk pencadangan terhadap liabilitas pajak di masa depan sebesar jumlah yang diestimasikan akan dibayarkan ke kantor pajak jika berdasarkan evaluasi pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian terdapat risiko pajak yang *probable*. Asumsi dan estimasi yang digunakan dalam perhitungan pembentukan cadangan tersebut memiliki unsur ketidakpastian.

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final tersebut tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK No. 46. Oleh karena itu, Grup memutuskan untuk menyajikan beban pajak final sehubungan dengan pendapatan bunga sebagai pos tersendiri.

w. Akuntansi transaksi syariah

Grup menggunakan PSAK No. 108 "Akuntansi untuk Transaksi Asuransi Syariah" untuk mencatat transaksi asuransi syariahnya termasuk dana peserta. Dana peserta merupakan dana *Tabarru* dan dana *syirkah* temporer. Pada tanggal 31 Desember 2017 Grup tidak memiliki dana *syirkah* temporer.

Kontribusi peserta untuk produk asuransi syariah diakui sebagai pendapatan dana *Tabarru* sesuai jangka waktu akad yang mendasarinya. Dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, bagian kontribusi untuk *ujroh* (*fee*) sebagai pengelola disajikan oleh Grup sebagai bagian dari akun "Beban usaha lainnya".

Surplus yang dapat didistribusikan akan ditetapkan berdasarkan kecukupan kontribusi yang diterima dan hasil investasi yang terkait cukup untuk menutup beban atas pembayaran klaim dan pembentukan cadangan. Setiap kelebihan, setelah dikurangkan dengan porsi untuk membayar pinjaman kepada Grup atau *qardh*, jika ada, akan dibagikan kepada peserta, Grup, dan dana *Tabarru* sesuai dengan akad kontrak asuransi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

v. Taxation (continued)

Management provides provision for future tax liability at the amount that will be payable to the tax office on probable tax exposure, based on assessment as of the date of consolidated statement of financial position. Assumption and estimation used in the provisioning calculation may involve element of uncertainty.

Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subject to final tax. Final tax applied to the gross value of transactions is applied even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

Such final tax is not governed by SFAS No. 46. Therefore, the Group has decided to present all of the final tax arising from interest income as a separate line item.

w. Accounting for sharia transactions

The Group uses SFAS No. 108 "Accounting for Sharia Insurance Transactions" to record its sharia insurance transactions including participants' fund. Participants' fund represents *Tabarru* fund and temporary *syirkah* funds. As of December 31, 2017, the Group do not have temporary *syirkah* funds.

Participant's contribution for sharia insurance product is recognized as *Tabarru*' fund income based on the underlying term of the contract. In the consolidated statement profit or loss and other comprehensive income, contribution part for *ujroh* (*fee*) as operator is shown as part of "Other operating expenses"

The distributable surplus will be determined based on whether the contribution received and its related investment return are sufficient to cover for the expenses on claims paid and reserve set up. Any excess, after deduction the portion to repay the loan or *qardh* from the Group, if any, will be distributed to the policyholders, to the Group, and to the *Tabarru*' fund in accordance with insurance contract.

**PT TUGU PRATAMA INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017, 2016 dan 2015
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TUGU PRATAMA INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017, 2016 and 2015
And for the Years Then Ended
(Expressed in USD,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

w. Akuntansi transaksi syariah (lanjutan)

Ketika dana *Tabarru'* tidak mencukupi untuk menutup klaim yang telah terjadi, Grup akan memberikan *qardh* (pinjaman tidak bunga) untuk menyelesaikannya. Pada saat dana *Tabarru'* memiliki surplus *underwriting*, maka *qardh* akan dibayarkan terlebih dahulu sebelum Grup menyatakan pembagian surplus yang dapat didistribusikan.

Dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, Grup menyajikan dana *Tabarru'* sebagai bagian dari akun "Utang lain-lain".

Penyisihan teknis diakui pada saat akhir periode pelaporan sebagai beban dalam laporan surplus dan defisit *underwriting* dana *Tabarru'*.

Investasi pada Sukuk

Pengakuan dan pengukuran

Sebelum pengakuan awal, Grup menentukan klasifikasi investasi pada sukuk berdasarkan tujuan investasi Grup.

Sejak tanggal 1 Januari 2016, Grup menentukan klasifikasi investasi pada sukuk berdasarkan:

- Biaya perolehan

Apabila investasi tersebut dimiliki dalam suatu model usaha yang bertujuan utama untuk memperoleh arus kas kontraktual dan terdapat persyaratan kontraktual dalam menentukan tanggal tertentu pembayaran pokok dan/atau hasilnya. Pada saat pengukuran awal, investasi dicatat sebesar biaya perolehan yang sudah termasuk biaya transaksi. Setelah pengakuan awal, investasi sukuk ini diukur pada nilai perolehan yang diamortisasi. Selisih antara biaya perolehan dan nilai nominal diamortisasi secara garis lurus selama jangka waktu instrumen sukuk.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

w. Accounting for sharia transactions (continued)

When the *Tabarru'* fund is insufficient to cover all claims incurred, the Group will settle under *qardh* (non-bearing interest loans). The *qardh* is to be repaid first when *Tabarru'* fund have an *underwriting* surplus before the Group declares the distributable surplus.

In the consolidated statement of financial position, the Group presents *Tabarru'* fund as part of "Other payables".

Technical reserve is recognized as expense at the end of the reporting period in the statement of *underwriting* surplus and deficit of *Tabarru'* fund.

Investment in Sukuk

Recognition and measurement

Prior to initial recognition, the Group determines the classification of investments in sukuk is based on the investment objectives of the Group.

Since January 1, 2016, the Group determines the classification of investments in sukuk by:

- Acquisition cost

If the investment is held within a business model that aims to collect contractual cash flows and there is a contractual requirement to determine the specific date of principal payments and/or the result. At the initial measurement, the investment is recorded at acquisition cost plus transaction cost. After the initial recognition, the sukuk investment is measured at amortized cost. The difference between acquisition cost and nominal value is amortized using straight line method during the period of the sukuk instrument.

**PT TUGU PRATAMA INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017, 2016 dan 2015
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TUGU PRATAMA INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017, 2016 and 2015
And for the Years Then Ended
(Expressed in USD,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

w. Akuntansi transaksi syariah (lanjutan)

Investasi pada Sukuk (lanjutan)

Pengakuan dan pengukuran (lanjutan)

Sejak tanggal 1 Januari 2016, Grup menentukan klasifikasi investasi pada sukuk berdasarkan: (lanjutan)

- Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

Jika investasi tersebut dimiliki dalam suatu model usaha yang bertujuan utama untuk memperoleh arus kas kontraktual dan melakukan penjualan sukuk dan persyaratan kontraktual menentukan tanggal tertentu pembayaran pokok dan/atau hasilnya. Biaya perolehan Sukuk *Ijarah* dan Sukuk *Mudharabah* termasuk biaya transaksi. Selisih antara biaya perolehan dan nilai nominal diamortisasi secara garis lurus selama jangka waktu sukuk. Perubahan nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Pada saat penghentian pengakuan saldo, perubahan nilai wajar dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

- Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Biaya perolehan Sukuk *Ijarah* dan Sukuk *Mudharabah* yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi tidak termasuk biaya transaksi. Untuk investasi pada sukuk yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, selisih antara nilai wajar dan jumlah tercatat diakui dalam laba rugi konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

w. Accounting for sharia transactions (continued)

Investment in Sukuk (continued)

Recognition and measurement (continued)

Since January 1, 2016, the Group determines the classification of investments in sukuk by: (continued)

- Measured at fair value through other comprehensive income

If the investment is held within a business model that aims to collect contractual cash flows and to sell sukuk and contractual requirements determine the specific date of payment of principal and/or the results. The acquisition cost of Sukuk *Ijarah* and Sukuk *Mudharabah* includes transaction cost. The difference between the acquisition cost and nominal value is amortized on straight-line basis over the sukuk's period. Changes in fair value are recognized in other comprehensive income. At the time of derecognition of balance, the changes of fair value in other comprehensive income are reclassified to profit or loss as a reclassification adjustment.

- Measured at fair value through profit or loss.

The acquisition cost of Sukuk *Ijarah* and Sukuk *Mudharabah* that are measured at fair value through profit or loss excludes the transaction cost. For investments in sukuk which are measured at fair value through profit or loss, the difference between the fair value and the carrying amount is recognized in consolidated profit or loss.

**PT TUGU PRATAMA INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017, 2016 dan 2015
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TUGU PRATAMA INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017, 2016 and 2015
And for the Years Then Ended
(Expressed in USD,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

w. Akuntansi transaksi syariah (lanjutan)

Investasi pada Sukuk (lanjutan)

Sebelum 1 Januari 2016, Grup menentukan klasifikasi investasi pada sukuk berdasarkan:

- Biaya perolehan

Apabila investasi tersebut dimiliki dalam suatu model usaha yang bertujuan utama untuk memperoleh arus kas kontraktual dan terdapat persyaratan kontraktual dalam menentukan tanggal tertentu pembayaran pokok dan/atau hasilnya.

Pada saat pengukuran awal, investasi dicatat sebesar biaya perolehan yang sudah termasuk biaya transaksi. Setelah pengakuan awal, investasi sukuk ini diukur pada nilai perolehan yang diamortisasi. Selisih antara biaya perolehan dan nilai nominal diamortisasi secara garis lurus selama jangka waktu instrumen sukuk.

Jika terdapat indikasi penurunan nilai, maka Grup mengukur jumlah terpulihkannya. Jika jumlah terpulihkan lebih kecil daripada jumlah tercatat, maka Grup mengakui rugi penurunan nilai.

Jumlah terpulihkan merupakan jumlah yang akan diperoleh dari pengembalian pokok tanpa memperhitungkan nilai kininya.

- Nilai wajar

Nilai wajar investasi ditentukan dengan mengacu pada urutan sebagai berikut:

- a) kuotasi harga di pasar aktif, atau
- b) harga yang terjadi dari transaksi terkini jika tidak ada kuotasi harga di pasar aktif, atau
- c) nilai wajar instrumen sejenis jika tidak ada kuotasi harga di pasar aktif dan tidak ada harga yang terjadi dari transaksi terkini.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

w. Accounting for sharia transactions (continued)

Investment in Sukuk (continued)

Prior to January 1, 2016, the Group determines the classification of investments in sukuk by:

- Acquisition cost

If the investment is held within a business model that aims to collect contractual cash flows and there is a contractual requirement to determine the specific date of principal payments and/or the result.

At the initial measurement, the investment is recorded at acquisition cost plus transaction cost. After the initial recognition, the sukuk investment is measured at amortized cost. The difference between acquisition cost and nominal value is amortized using straight line method during the period of the sukuk instrument.

If there is an indication of impairment, then the Group will measure the recoverable amount. If the recoverable amount is less than recorded amount, then the Group will recognize the impairment losses.

Recoverable amount represents the amount which will be recoverable from the principal repayment regardless of its present value.

- Fair value

Fair value on investment is determined according to the following hierarchy:

- a) market quotation in an actively traded market, or
- b) the current transaction market price incurred if an active market quotation does not exist, or
- c) similar instrument fair value if there is no active market quotation and no available current transaction price.

**PT TUGU PRATAMA INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017, 2016 dan 2015
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TUGU PRATAMA INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017, 2016 and 2015
And for the Years Then Ended
(Expressed in USD,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

w. Akuntansi transaksi syariah (lanjutan)

Investasi pada Sukuk (lanjutan)

Pengakuan dan pengukuran (lanjutan)

Sebelum 1 Januari 2016, Grup menentukan klasifikasi investasi pada sukuk berdasarkan: (lanjutan)

- Nilai wajar (lanjutan)

Pada saat pengakuan awal, investasi sukuk dalam klasifikasi ini dicatat sebesar harga perolehan, namun harga perolehan tersebut tidak termasuk biaya transaksi. Setelah pengakuan awal, investasi diakui pada nilai wajar. Selisih antara nilai wajar dan jumlah tercatat diakui dalam laba rugi.

Grup mengklasifikasikan investasi sukuk sebagai surat berharga yang diukur pada biaya perolehan pada tanggal implementasi.

Penyajian

Pendapatan investasi dan beban amortisasi disajikan secara neto dalam laba rugi konsolidasian.

Reklasifikasi

Grup tidak dapat mengubah klasifikasi investasi, kecuali terdapat perubahan tujuan model usaha.

Model usaha yang bertujuan untuk memperoleh arus kas kontraktual didasarkan pada tujuan investasi yang ditentukan oleh Grup. Arus kas kontraktual yang dimaksud adalah arus kas bagi hasil dan pokok dari Sukuk Mudharabah atau arus kas imbalan (*consideration/ujrah*) dari Sukuk *Ijarah*. Setelah pengakuan awal, jika arus kas aktual berbeda dengan tujuan investasi yang telah ditetapkan, maka Grup menelaah kembali konsistensi tujuan investasinya

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

w. Accounting for sharia transactions (continued)

Investment in Sukuk (continued)

Recognition and measurement (continued)

Prior to January 1, 2016, the Group determines the classification of investments in sukuk by: (continued)

- Fair value (continued)

On the initial recognition, the investment in sukuk is measured at acquisition cost, excluding transaction cost. After initial recognition, the investment is recognized at fair value. The difference between fair value and recorded amount is recognized in the profit or loss.

The Group classified investment in sukuk as at cost securities at the date of the implementation.

Presentation

Investment income and amortization expense are presented in net amount in the consolidated profit or loss.

Reclassification

The Group cannot change investment classification unless there is a change in the business model's purpose.

Business model that is intended to collect contractual cash flow is based on the investment purpose set by the Group. The underlying contractual cash flow is the cash flow from revenue sharing and principal of Sukuk Mudharabah or benefit cash flow (*consideration/ujrah*) from Sukuk *Ijara*. After initial recognition, if the actual cash flow differs from the investment purpose initially set by the Group, then the Group reconsiders the consequences of the revised investment purpose.

**PT TUGU PRATAMA INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017, 2016 dan 2015
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TUGU PRATAMA INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017, 2016 and 2015
And for the Years Then Ended
(Expressed in USD,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

x. Persediaan

Persediaan mencakup kendaraan bermotor yang tersedia untuk dijual, perlengkapan kantor dan suku cadang. Kendaraan bermotor yang tersedia untuk dijual merupakan kendaraan bekas sewa yang dapat dijual dengan segera, dan penjualannya harus sangat mungkin terjadi. Kendaraan bermotor yang memenuhi kriteria dimiliki untuk dijual diukur pada nilai yang lebih rendah antara nilai tercatat dan nilai realisasi neto. Pada saat pengakuan, kendaraan tidak disusutkan lagi.

Persediaan disajikan sebagai bagian dari "Aset lain-lain" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

y. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK No. 7 mengenai "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Perseroan dan Entitas Anak jika:

- (a) langsung, atau tidak langsung yang melalui satu atau lebih perantara, suatu pihak (i) mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama, dengan Perseroan dan Entitas Anak; (ii) memiliki kepentingan dalam Perseroan dan Entitas Anak yang memberikan pengaruh signifikan atas Perseroan dan Entitas Anak; atau (iii) memiliki pengendalian bersama atas Perseroan dan Entitas Anak;
- (b) suatu pihak yang berelasi dengan Perseroan dan Entitas Anak;
- (c) suatu pihak adalah ventura bersama di mana Perseroan dan Entitas Anak sebagai *venturer*;
- (d) suatu pihak adalah anggota dari personil manajemen kunci Perseroan dan Entitas Anak atau induk;
- (e) suatu pihak adalah anggota keluarga dekat dari individu yang diuraikan dalam butir (a) atau (d);

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

x. Inventories

Inventories include held-for-sale motor vehicles, office supplies and spareparts. Held-for-sale motor vehicles are used rental vehicles which can be sold immediately, and the sales should be highly probable. Motor vehicles which fulfill the criteria of held for sale, are measured at lower carrying amount and net realizable value. On the point of recognition, the vehicle is no longer depreciated.

Inventory is presented as part of "Other assets" in consolidated statement of financial position.

y. Transactions with related parties

The Group enters into transactions with related parties as defined in SFAS No. 7 about "Related Party Disclosures".

A party is considered to be related to the Company and Subsidiaries if:

- (a) *directly, or indirectly through one or more intermediaries, the party (i) controls, or is controlled by, or is under common control, with the Company and Subsidiaries; (ii) has an interest in the Company and Subsidiaries that gives it significant influence over the Company and Subsidiaries; or, (iii) has joint control over the Company and Subsidiaries;*
- (b) *the party is an associate of the Company and Subsidiaries;*
- (c) *the party is a joint venture in which the Company and Subsidiaries is a venturer;*
- (d) *the party is a member of the key management personnel of the Company and Subsidiaries or its parent;*
- (e) *the party is a close member of the family of any individual referred to in (a) or (d);*

**PT TUGU PRATAMA INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017, 2016 dan 2015
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TUGU PRATAMA INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017, 2016 and 2015
And for the Years Then Ended
(Expressed in USD,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**y. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi
(lanjutan)**

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Perseroan dan Entitas Anak jika: (lanjutan)

(f) suatu pihak adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi signifikan oleh atau untuk di mana hak suara signifikan pada beberapa entitas, langsung maupun tidak langsung, individu seperti diuraikan dalam butir (d) atau (e); atau

(g) suatu pihak adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari Perseroan dan Entitas Anak atau entitas yang terkait dengan Perseroan dan Entitas Anak.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

Pemegang saham utama Grup adalah PT Pertamina (Persero) yang berada dibawah pengendalian Pemerintah Republik Indonesia, dengan demikian semua instansi pemerintah, BUMN, BUMD dan entitas lain dimana Pemerintah memiliki pengendalian atau pengaruh signifikan, baik secara langsung maupun tidak langsung, merupakan pihak berelasi dengan Grup.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**y. Transactions with related parties
(continued)**

A party is considered to be related to the Company and Subsidiaries if: (continued)

(f) the party is an entity that is controlled, jointly controlled or significantly influenced by or for which significant voting power in such entity resides with, directly or indirectly, any individual referred to in (d) or (e); or

(g) the party is a post employment benefit plan for the benefit of employees of the Company and Subsidiaries, or of any entity that is a related party of the Company and Subsidiaries.

The transactions are made based on terms agreed by the parties, whereby terms may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

The Group's main shareholders are PT Pertamina (Persero) which is controlled by the Indonesian Government, hence all the government agencies, BUMN, BUMD and other entities where the Government has control or significant influence, either directly or indirectly, is a related parties of the Group.

**PT TUGU PRATAMA INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017, 2016 dan 2015
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TUGU PRATAMA INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017, 2016 and 2015
And for the Years Then Ended
(Expressed in USD,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

z. Informasi segmen

Perseroan menyajikan informasi segmen sesuai PSAK No. 5, "Segmen Operasi" yang menyajikan informasi yang lebih rinci untuk pelaporan segmen usaha dan segmen geografis.

Perseroan mengelompokkan kegiatan usahanya ke dalam asuransi dan reasuransi, sewa dan bisnis terkait, dan lain-lain.

Informasi keuangan atas tiap kegiatan usaha dimanfaatkan oleh manajemen untuk mengevaluasi kinerja setiap segmen dan menentukan alokasi sumber daya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Perseroan dan Entitas anak, dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

Dalam hal ini, informasi keuangan atas pelaporan segmen disajikan berdasarkan segmen usaha, karena risiko dan imbalan dipengaruhi secara dominan oleh jenis-jenis jasa yang disediakan oleh Grup. Pelaporan segmen kedua ditentukan berdasarkan pada lokasi geografis.

aa. Laba per saham

Labanya per saham dihitung berdasarkan laba tahun berjalan dibagi dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar selama tahun yang bersangkutan.

Perseroan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 31 Desember 2017, 2016 dan 2015.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

z. Segments information

The Company presents segment information following SFAS No. 5, "Operating Segment", which provides a more detailed guidance for identifying reportable business segments and geographical segments.

The Company classifies its line of business into insurance and reinsurance, rental and related business, and others.

The financial information based on such lines of business is used by management in evaluating the performance of each segment and determining the allocation of resources.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before the balances and transactions within Company and Subsidiaries are eliminated.

In this regard, the primary financial information on segment reporting is presented based on such business segments, since the risks and rates of return are affected predominantly by the types of services provided by the Group. The secondary segment reporting is based on the geographical location.

aa. Earnings per share

Earnings per share is computed based on income for the year divided by the weighted average number of issued and fully paid shares outstanding during the year.

The Company has no outstanding dilutive potential ordinary shares as of December 31, 2017, 2016 and 2015.

**PT TUGU PRATAMA INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017, 2016 dan 2015
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TUGU PRATAMA INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017, 2016 and 2015
And for the Years Then Ended
(Expressed in USD,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

ab. Provisi

Provisi diakui jika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika tidak lagi terdapat kemungkinan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan kewajiban tersebut, provisi dibatalkan.

ac. Kontinjensi

Liabilitas kontinjensi diungkapkan, kecuali jika arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi kemungkinannya kecil (*remote*). Aset kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian, tetapi diungkapkan jika terdapat kemungkinan besar (*probable*) arus masuk manfaat ekonomi.

3. SUMBER ESTIMASI DAN KETIDAKPASTIAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir tahun pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam tahun pelaporan berikutnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

ab. Provisions

Provisions are recognized when the Group have a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate of the amount of the obligation can be made.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

ac. Contingencies

Unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote, contingent liabilities are disclosed. Contingent assets are not recognized in the consolidated financial statements but disclosed when an inflow of economic benefits is probable.

3. SOURCE OF ESTIMATION AND UNCERTAINTY

The preparation of the Group consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting year. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future years.

**PT TUGU PRATAMA INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017, 2016 dan 2015
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TUGU PRATAMA INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017, 2016 and 2015
And for the Years Then Ended
(Expressed in USD,
unless otherwise stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI DAN KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

a. Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Klasifikasi produk

Berdasarkan PSAK No. 62, "Kontrak Asuransi", Grup harus mengklasifikasi kontraknya menjadi kontrak asuransi atau kontrak investasi. Manajemen telah menganalisis dan menyimpulkan bahwa seluruh kontrak yang diterbitkan oleh Grup adalah kontrak asuransi.

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2014) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2f.

Pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Pertimbangan signifikan juga dilakukan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan waktu dan tingkat keuntungan masa depan dan strategi perencanaan pajak.

Penentuan mata uang fungsional

Mata uang fungsional dari Grup adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan.

**3. SOURCE OF ESTIMATION AND UNCERTAINTY
(continued)**

a. Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Product classifications

Based on SFAS No. 62, "Insurance Contract", Group should classify its contracts into insurance contract or investment contract. Management had assessed and concluded that all the contracts issued by the Group are insurance contracts.

Classification of financial assets and liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in SFAS No. 55 (Revised 2014). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group accounting policies disclosed in Note 2f.

Income tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

Significant judgment is also involved to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies

Determination of functional currency

The functional currency of the Group is the currency of the primary economic environment in which each entity operates. It is the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering services.

**PT TUGU PRATAMA INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017, 2016 dan 2015
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TUGU PRATAMA INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017, 2016 and 2015
And for the Years Then Ended
(Expressed in USD,
unless otherwise stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI DAN KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

b. Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada akhir tahun pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini.

Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penyisihan kerugian penurunan nilai

Grup meninjau kembali piutang premi dan sesi, piutang reasuransi dan retrosesi dan aset keuangan lainnya yang dimiliki pada setiap tanggal pelaporan untuk menilai apakah penurunan nilai harus diakui dalam laba rugi konsolidasian. Secara khusus, justifikasi manajemen diperlukan dalam mengestimasi jumlah dan waktu arus kas di masa mendatang ketika menentukan penurunan nilai. Dalam estimasi arus kas ini, Grup membuat justifikasi tentang situasi keuangan bertanggung atau entitas asuransi. Estimasi-estimasi ini didasarkan pada asumsi-asumsi tentang sejumlah faktor dan hasil aktual mungkin berbeda, seperti yang tercermin dalam perubahan penyisihan kerugian penurunan nilai tersebut di masa datang.

Aset reasuransi

Aset yang timbul dari kontrak reasuransi dan retrosesi juga dihitung dengan menggunakan metode di atas. Selain itu, pemulihan aset ini dinilai secara periodik untuk memastikan bahwa jumlahnya mencerminkan jumlah yang pada akhirnya akan diterima, mempertimbangkan faktor-faktor seperti *counterparty* dan risiko kredit. Penurunan nilai diakui di mana terdapat bukti objektif bahwa Grup tidak dapat menerima jumlah yang terhutang untuk itu dan jumlah ini dapat diukur secara andal.

**3. SOURCE OF ESTIMATION AND UNCERTAINTY
(continued)**

b. Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at end of reporting year that has a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below.

The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Allowance for impairment losses

The Group reviews premium and ce receivables, retrocession receivables, reinsurance receivable and other financial asset at each reporting date to assess whether impairment should be recognised in the consolidated profit or loss. In particular, justification by management is required to estimate the amount and timing of future cash flows when determining impairment. In the estimation of cash flows, the Group makes the justification of the insurer's financial situation. These estimates are based on assumptions about a number of factors and actual results may differ, as reflected in changes in the provision for impairment in the future.

Reinsurance assets

Assets arising from reinsurance and retrocession contracts are also computed using the methods above. In addition, the recoverability of these assets is assessed on a periodic basis to ensure that the balance is reflective of the amounts that will ultimately be received, taking into consideration factors such as *counterparty* and credit risk. Impairment is recognized where there is objective evidence that the Group may not receive amounts due to it and these amounts can be reliably measured.

**PT TUGU PRATAMA INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017, 2016 dan 2015
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TUGU PRATAMA INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017, 2016 and 2015
And for the Years Then Ended
(Expressed in USD,
unless otherwise stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI DAN KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

b. Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Konsolidasian reksadana

Grup mengkonsolidasikan investasi dalam reksadananya ketika mempunyai pengendalian. Pertimbangan signifikan digunakan untuk menentukan apakah Grup mempunyai pengendalian atas reksadana tersebut atau tidak.

Penyusutan aset tetap dan properti investasi

Aset tetap dan properti investasi sebelum tahun 2016, kecuali tanah, disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap dan properti investasi sebelum tahun 2016, kecuali tanah, antara 4 sampai dengan 40 tahun. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Estimasi klaim

Perseroan dan entitas anak (TIC dan TRI) wajib membentuk cadangan untuk pembayaran klaim yang timbul. Cadangan ini merupakan biaya yang diharapkan untuk menyelesaikan klaim yang telah terjadi, tetapi masih dalam proses pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian. Grup menetapkan cadangan berdasarkan jenis produk, jenis dan periode penjaminan dan tahun kejadian. Ada dua kategori cadangan: cadangan untuk klaim yang sudah dilaporkan dan cadangan untuk klaim yang sudah terjadi tetapi belum dilaporkan ("IBNR").

Cadangan Grup untuk klaim yang sudah dilaporkan adalah berdasarkan pada estimasi pembayaran di masa mendatang untuk menyelesaikan klaim yang sudah dilaporkan. Grup membuat estimasi tersebut berdasarkan pada fakta-fakta yang tersedia pada saat cadangan ditetapkan.

Cadangan untuk klaim yang terjadi tetapi belum dilaporkan (IBNR) dihitung menggunakan metode teknis asuransi dengan menggunakan asumsi aktuarial.

**3. SOURCE OF ESTIMATION AND UNCERTAINTY
(continued)**

b. Estimates and Assumptions (continued)

Consolidated mutual funds

Mutual funds investment in which the Group has a controlling interest are consolidated. Significant judgement is involved in determining whether or not the Group has control over the mutual funds.

Depreciation of fixed assets and investment property

The fixed assets and investment property before 2016, except land, are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. Management properly estimates the useful lives of these fixed assets and investment property before 2016, except land, to be within 4 to 40 years. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

Estimated claim

The Company and subsidiary (TIC and TRI) is required to establish reserves for payment of claim that arise. These reserves represent the expected ultimate cost to settle claims occurring prior to, but still outstanding as at the consolidated statement of financial position date. The Group establish its reserves by product line, type and extent of coverage and year of occurrence. There are two categories of reserve: reserves for reported losses and reserves for incurred but not reported ("IBNR") losses.

The Group reserves for reported losses are based on estimates of future payments to settle reported claims. The Group bases such estimates on the facts available at the time the reserves are established.

The provision for incurred but not reported (IBNR) is calculated using insurance technical method based on actuarial assumptions.

**PT TUGU PRATAMA INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017, 2016 dan 2015
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TUGU PRATAMA INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017, 2016 and 2015
And for the Years Then Ended
(Expressed in USD,
unless otherwise stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI DAN KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

b. Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Pengujian kecukupan liabilitas

Pengujian kecukupan liabilitas asuransi yang meliputi review atas cadangan premi dan cadangan klaim telah dilakukan dengan menggunakan perhitungan teknik aktuarial dimana digunakan asumsi dan estimasi aktuarial masa depan.

Berdasarkan hasil tes kecukupan liabilitas pada tanggal pelaporan, liabilitas yang dicatat oleh Grup telah memadai. Oleh karena itu, tidak terdapat kekurangan liabilitas asuransi yang dibebankan ke laba rugi konsolidasian tahun berjalan.

Liabilitas imbalan kerja

Nilai kini liabilitas imbalan kerja tergantung pada sejumlah faktor yang ditentukan dengan menggunakan asumsi aktuarial. Asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya neto untuk pensiun Termasuk tingkat pengembalian jangka panjang yang diharapkan atas aset program, tingkat diskonto yang relevan, tingkat kenaikan gaji, tingkat kematian, tingkat pengunduran diri dan lain-lain. Setiap perubahan dalam asumsi ini akan berdampak pada nilai tercatat liabilitas imbalan kerja.

Asumsi tingkat pengembalian yang diharapkan atas aset program ditentukan secara seragam, dengan mempertimbangkan pengembalian historis jangka panjang, alokasi aset dan perkiraan masa depan atas pengembalian investasi jangka panjang.

Nilai wajar instrumen keuangan

Grup mengungkapkan aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Grup menggunakan metodologi penilaian yang berbeda.

**3. SOURCE OF ESTIMATION AND UNCERTAINTY
(continued)**

b. Estimates and Assumptions (continued)

Liability adequacy testing

The liability adequacy testing consists of review on premium reserve and claim reserve has been performed using actuarial technical method which is using the future actuarial assumptions and estimations.

Based on liability adequacy testing at the reporting date, the Group's liabilities are adequate. Therefore, no insurance liability deficiency to be charged into the current year's consolidated profit or loss.

Employee benefits liabilities

The present value of the employee benefits obligation depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost for pensions include the expected long-term rate of return on the relevant plan assets, the discount rate, future salary increases, mortality rate, resignation rate and other. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of employee benefits obligation.

The expected return on plan assets assumption is determined on a uniform basis, taking into consideration long-term historical returns, asset allocation and future estimates of long-term investment returns.

Fair value of financial instruments

The Group discloses certain financial assets and liabilities at their fair values, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair values would differ if the Group utilized different valuation methodology.

**PT TUGU PRATAMA INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017, 2016 dan 2015
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TUGU PRATAMA INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017, 2016 and 2015
And for the Years Then Ended
(Expressed in USD,
unless otherwise stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI DAN KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

b. Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Nilai wajar instrumen keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset non- keuangan

Dalam mengidentifikasi terdapat atau tidaknya penurunan nilai aset, Grup mempertimbangkan hal-hal berikut ini:

- (i) terdapat bukti mengenai keusangan atau kerusakan fisik aset;
- (ii) telah atau akan terjadi perubahan signifikan yang bersifat merugikan sehubungan dengan cara penggunaan aset;
- (iii) terdapat bukti bahwa kinerja ekonomi asset tidak memenuhi harapan atau lebih buruk dari yang diharapkan;
- (iv) arus kas aktual secara material lebih kecil dari arus kas estimasi, sebelum diperhitungkan diskonto.

4. INVESTASI

a. Deposito berjangka

	31 Desember/December 31			
	2017	2016	2015	
<u>Pihak ketiga</u>				<u>Third parties</u>
Rupiah				Rupiah
PT Bank Bukopin Tbk	27.051.964	1.637.392	289.960	PT Bank Bukopin Tbk
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	5.633.989	1.228.044	1.098.224	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	2.288.161	707.056	8.967.017	PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk
PT Bank Syariah Bukopin	1.771.479	1.749.032	369.699	PT Bank Syariah Bukopin
PT Bank Victoria Internasional Tbk	1.107.174	-	-	PT Bank Victoria Internasional Tbk
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah	775.022	632.629	217.470	PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah
PT Bank UOB Indonesia	738.116	744.269	289.960	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Mega Syariah	479.776	372.135	181.225	PT Bank Mega Syariah
PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk	442.870	446.561	-	PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	276.794	279.101	1.721.638	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk Unit Syariah	184.529	186.067	72.490	PT Bank Maybank Indonesia Tbk Sharia Unit
PT Bank Permata Tbk	178.993	-	-	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Capital Indonesia Tbk	147.623	-	-	PT Bank Capital Indonesia Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	140.242	-	-	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Jtrust Indonesia Tbk	44.287	-	-	PT Bank Jtrust Indonesia Tbk
PT Bank Mayapada Tbk	-	1.153.617	-	PT Bank Mayapada Tbk
PT Bank Sinar Mas Tbk	-	744.270	-	PT Bank Sinar Mas Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	-	1.250.598	PT Bank CIMB Niaga Tbk
Deutsche Bank AG	-	-	333.455	Deutsche Bank AG

**3. SOURCE OF ESTIMATION AND UNCERTAINTY
(continued)**

b. Estimates and Assumptions (continued)

Fair value of financial instruments (continued)

Impairment in value of non-financial assets

In identifying whether there is an impairment over asset or not, the Group considers the following matters:

- (i) there is evidence of obsolescence or physical damage to assets;
- (ii) has or will occur detrimental to significant changes with respect to how the assets used;
- (iii) there is evidence that the economic performance of the asset does not meet expectations or worse than expected;
- (iv) actual cash flow is materially smaller than the estimated cash flow, before discount taken into account.

4. INVESTMENTS

a. Time deposits

**PT TUGU PRATAMA INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017, 2016 dan 2015
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TUGU PRATAMA INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017, 2016 and 2015
And for the Years Then Ended
(Expressed in USD,
unless otherwise stated)**

4. INVESTASI (lanjutan)

4. INVESTMENTS (continued)

a. Deposito berjangka (lanjutan)

a. Time deposits (continued)

	31 Desember/December 31			
	2017	2016	2015	
<u>Pihak ketiga (lanjutan)</u>				<u>Third parties (continued)</u>
Dolar Amerika Serikat				US Dollar
PT Bank CIMB Niaga Tbk	5.300.000	-	-	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Bukopin Tbk	3.670.000	12.925.000	26.122.412	PT Bank Bukopin Tbk
PT Bank Sinar Mas Tbk	245.000	245.000	-	PT Bank Sinar Mas Tbk
PT Bank KEB Hana Indonesia	100.409	-	-	PT Bank KEB Hana Indonesia
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	-	8.450.000	-	PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk
PT Bank Mayapada Tbk	-	4.200.000	1.500.000	PT Bank Mayapada Tbk
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	-	3.250.000	6.560.000	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
Dah Sing Bank Ltd	-	-	5.207.031	Dah Sing Bank Ltd
Standard Chartered Bank	-	-	206.044	Standard Chartered Bank
Dolar Singapura				Dolar Singapura
PT Bank Permata Tbk	182.535	-	-	PT Bank Permata Tbk
Dolar Hongkong				Hongkong Dollar
OCBC Wing Hang Bank Ltd	-	-	210.688	OCBC Wing Hang Bank Ltd
Poundsterling Inggris				Great Britain Poundsterling
Dah Sing Bank Ltd	-	-	1.266.431	Dah Sing Bank Ltd
Llyods TSB	-	-	889.548	Llyods TSB
Standard Chartered Bank	-	-	183.354	Standard Chartered Bank
Yuan China				Chinese Yuan
Standard Chartered Bank	-	-	568.687	Standard Chartered Bank
Total pihak ketiga	50.758.963	38.950.173	57.505.931	Total third parties
<u>Pihak berelasi</u>				<u>Related parties</u>
Rupiah				Rupiah
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	4.447.151	-	724.900	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
PT Bank Syariah Mandiri	1.402.421	1.414.110	1.449.801	PT Bank Syariah Mandiri
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	950.694	1.092.587	3.137.369	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	805.462	2.632.510	2.598.434	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah	775.022	-	-	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah
PT Bank DKI	738.116	111.640	108.735	PT Bank DKI
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	405.964	625.186	2.420.848	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	147.623	148.854	711.123	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia Syariah	147.623	111.640	108.735	PT Bank Negara Indonesia Syariah
PT Bank Rakyat Indonesia Syariah	110.717	148.855	434.940	PT Bank Rakyat Indonesia Syariah
PT Bank DKI Unit Syariah	110.717	-	-	PT Bank DKI Sharia Unit
PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk	73.812	-	-	PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk
Dolar Amerika Serikat				US Dollar
PT Bank Syariah Mandiri	5.000	5.000	5.000	PT Bank Syariah Mandiri
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	5.000.000	22.937.733	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	3.000.000	-	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	-	1.012.787	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

**PT TUGU PRATAMA INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017, 2016 dan 2015
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TUGU PRATAMA INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017, 2016 and 2015
And for the Years Then Ended
(Expressed in USD,
unless otherwise stated)**

4. INVESTASI (lanjutan)

a. Deposito berjangka (lanjutan)

	31 Desember/December 31		
	2017	2016	2015
<u>Pihak berelasi (lanjutan)</u>			
Dolar Hongkong PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	-	2.967.091
Total pihak berelasi	10.120.322	14.290.382	38.617.496
Total deposito berjangka	60.879.285	53.240.555	96.123.427

Related parties (continued)

*Hongkong Dollar
PT Bank Mandiri
(Persero) Tbk*

Total related parties

Total time deposits

**Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember/
Years ended December 31**

	2017	2016	2015
Tingkat suku bunga per tahun:			
Rupiah	4,50%-11,00%	3,20%-9,82%	4,25% - 9,75%
Dolar Amerika Serikat	0,50%-2,00%	0,05%-2,00%	0,30% - 2,25%
Dolar Singapura	0,25%-1,00%	-	-
Dolar Hong Kong	-	-	0,50% - 0,60%
Poundsterling Inggris	-	-	0,30% - 0,80%
Yuan China	-	-	2,80%

*Interest rate per annum:
Rupiah
US Dollar
Singapore Dollar
Hongkong Dollar
Great Britain Poundsterling
Chinese Yuan*

Pada tanggal 31 Desember 2017, termasuk dalam deposito berjangka adalah dana jaminan yang dimiliki oleh unit bisnis syariah sebesar Dolar AS369.058 (2016: Dolar AS1.419.111 dan 2015: Dolar AS1.454.801).

As at December 31, 2017, included in time deposits is statutory funds of sharia business unit amounted to USD369,058 (2016: USD1,419,111 and 2015: USD1,454,801).

Lihat Catatan 40 untuk rincian saldo dan transaksi pihak berelasi.

Refer to Note 40 for details of related parties balances and transactions.

b. Efek-efek

b. Marketable securities

	31 Desember/December 31		
	2017	2016	2015
Pihak ketiga			
Nilai wajar melalui laba rugi			
Saham	9.178.401	1.432.490	6.490.851
Obligasi	-	-	1.696.708
Reksadana	13.761.664	14.355.585	6.933.274
	22.940.065	15.788.075	15.120.833
Tersedia untuk dijual			
Saham	10.833.537	8.030.169	2.646.292
Obligasi	46.575.376	19.113.717	19.260.731
Reksadana	9.254.602	6.166.733	5.110.187
	66.663.515	33.310.619	27.017.210
Sub-total - pihak ketiga	89.603.580	49.098.694	42.138.043
Pihak berelasi			
Nilai wajar melalui laba rugi			
Saham	4.239.331	1.128.624	1.001.477
Obligasi	3.660.859	3.707.726	12.254.341
Reksadana	1.633.438	-	4.297.645
	9.533.628	4.836.350	17.553.463
Tersedia untuk dijual			
Saham	16.092.624	13.880.189	10.169.235
Obligasi	99.434.871	45.463.323	54.321.413
Reksadana	13.125.940	1.671.518	1.471.382
	128.653.435	61.015.030	65.962.030

*Third parties
Fair value through profit or loss*

*Shares
Bonds
Mutual funds*

Available-for-sale

*Shares
Bonds
Mutual funds*

Sub-total - third parties

**Related parties
Fair value through profit or loss**

*Shares
Bonds
Mutual funds*

Available-for-sale

*Shares
Bonds
Mutual funds*

**PT TUGU PRATAMA INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017, 2016 dan 2015
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TUGU PRATAMA INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017, 2016 and 2015
And for the Years Then Ended
(Expressed in USD,
unless otherwise stated)**

4. INVESTASI (lanjutan)

4. INVESTMENTS (continued)

b. Efek-efek (lanjutan)

b. Marketable securities (continued)

	31 Desember/December 31			Held-to-maturity and at cost
	2017	2016	2015	
Dimiliki hingga jatuh tempo dan diukur pada biaya perolehan				
Obligasi	22.039.563	19.719.854	15.115.981	Bonds
Reksadana	221.435	186.067	181.225	Mutual funds
	22.260.998	19.905.921	15.297.206	
Sub total - pihak berelasi	160.448.061	85.757.301	98.812.699	Sub total - related parties
Total efek-efek	250.051.641	134.855.995	140.950.742	Total marketable securities

(i) Saham

(i) Shares

Saham yang dimiliki adalah saham perusahaan-perusahaan yang tercatat di pasar modal, dengan rincian sebagai berikut:

The shares are listed in the capital market, with details as follows:

31 Desember/December 31, 2017				
	Total Saham/ Number of Shares	Biaya Perolehan/ Cost	Nilai Wajar/ Fair Value	
Pihak ketiga				Third parties
Nilai wajar melalui laba rugi				Fair value through profit or loss
Rupiah				Rupiah
PT Kawasan Industri Jababeka Tbk	118.110.348	1.845.291	2.493.324	PT Kawasan Industri Jababeka Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	566.300	262.787	915.410	PT Bank Central Asia Tbk
PT Astra Internasional Tbk	1.347.500	376.890	825.528	PT Astra Internasional Tbk
PT Summarecon Agung Tbk	5.346.132	404.142	372.903	PT Summarecon Agung Tbk
PT Unilever Indonesia Tbk	70.500	79.760	290.888	PT Unilever Indonesia Tbk
PT Matahari Department Store Tbk	390.700	423.044	288.382	PT Matahari Department Store Tbk
PT Ciputra Development Tbk	3.183.630	328.243	278.462	PT Ciputra Development Tbk
PT Total Bangun Persada Tbk	4.594.600	287.611	223.829	PT Total Bangun Persada Tbk
PT H M Sampoerna Tbk	639.800	160.951	223.373	PT H M Sampoerna Tbk
PT Indocement Tunggul Prakasa Tbk	123.300	194.630	199.766	PT Indocement Tunggul Prakasa Tbk
PT United Tractors Tbk	72.200	94.642	188.654	PT United Tractors Tbk
PT Nirvana Development Tbk	31.399.000	517.085	185.409	PT Nirvana Development Tbk
PT Puradelta Lestari Tbk	12.027.800	206.403	151.812	PT Puradelta Lestari Tbk
PT Bumi Serpong Damai Tbk	1.196.900	179.630	150.187	PT Bumi Serpong Damai Tbk
PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk	687.900	186.292	148.263	PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk
PT Indo Tambangraya Megah Tbk	90.200	92.567	137.817	PT Indo Tambangraya Megah Tbk
PT Gudang Garam Tbk	20.200	105.370	124.945	PT Gudang Garam Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	234.001	86.955	120.041	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT International Nickel Indonesia Tbk	547.100	106.615	116.705	PT International Nickel Indonesia Tbk
PT Indofood Sukses Makmur Tbk	202.900	87.436	114.195	PT Indofood Sukses Makmur Tbk
PT Adaro Energy Tbk	756.300	68.763	103.832	PT Adaro Energy Tbk
PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk	4.873.600	236.604	89.932	PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk
PT Surya Citra Media Tbk	474.000	115.857	86.767	PT Surya Citra Media Tbk
PT Matahari Putra Prima Tbk	2.671.900	469.473	89.142	PT Matahari Putra Prima Tbk

**PT TUGU PRATAMA INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017, 2016 dan 2015
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TUGU PRATAMA INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017, 2016 and 2015
And for the Years Then Ended
(Expressed in USD,
unless otherwise stated)**

4. INVESTASI (lanjutan)

b. Efek-efek (lanjutan)

(i) Saham (lanjutan)

4. INVESTMENTS (continued)

b. Marketable securities (continued)

(i) Shares (continued)

31 Desember/December 31, 2017

	Total Saham/ Number of Shares	Biaya Perolehan/ Cost	Nilai Wajar/ Fair Value	
Pihak ketiga (lanjutan)				Third parties (continued)
Nilai wajar melalui laba rugi (lanjutan)				Fair value through profit or loss (continued)
Rupiah (lanjutan)				Rupiah (continued)
PT Intiland Development Tbk	3.018.300	122.286	77.975	PT Intiland Development Tbk
PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	173.686	25.838	69.228	PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk
PT Tunas Baru Lampung Tbk	722.000	30.133	65.283	PT Tunas Baru Lampung Tbk
PT AKR Corporindo Tbk	131.600	61.182	61.681	PT AKR Corporindo Tbk
PT XL Axiata Tbk	279.900	96.945	61.153	PT XL Axiata Tbk
PT Astra Agro Lestari Tbk	56.699	65.698	55.033	PT Astra Agro Lestari Tbk
PT Kalbe Farma Tbk	410.900	49.379	51.256	PT Kalbe Farma Tbk
PT PP London Sumatra Indonesia Tbk	478.600	55.821	50.163	PT PP London Sumatra Indonesia Tbk
PT Alam Sutera Realty Tbk	1.806.300	83.890	47.464	PT Alam Sutera Realty Tbk
PT Saratoga Investama Sedaya Tbk	173.100	41.119	45.741	PT Saratoga Investama Sedaya Tbk
PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	68.600	32.096	45.065	PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
PT Media Nusantara Citra Tbk	442.900	64.012	42.008	PT Media Nusantara Citra Tbk
PT Ace Hardware Indonesia Tbk	479.400	28.338	40.870	PT Ace Hardware Indonesia Tbk
PT Nusantara Infrastructure Tbk	2.200.000	38.234	35.075	PT Nusantara Infrastructure Tbk
PT Sido Muncul Tbk	866.900	38.885	34.873	PT Sido Muncul Tbk
PT Barito Pacific Tbk	200.000	30.078	33.363	PT Barito Pacific Tbk
PT Pakuwon Jati Tbk	625.600	22.476	31.631	PT Pakuwon Jati Tbk
PT Multipolar Tbk	2.890.000	156.554	30.504	PT Multipolar Tbk
PT Delta Dunia Makmur Tbk	548.200	36.585	28.931	PT Delta Dunia Makmur Tbk
PT Mayora Indah Tbk	167.500	11.683	24.974	PT Mayora Indah Tbk
PT Indomobil Sukses Internasional Tbk	382.700	38.590	23.728	PT Indomobil Sukses Internasional Tbk
PT Wintermar Offshore Marine Tbk	1.054.687	70.261	22.887	PT Wintermar Offshore Marine Tbk
PT Dharma Satya Nusantara Tbk	684.400	37.212	22.025	PT Dharma Satya Nusantara Tbk
PT Holcim Indonesia Tbk	347.700	41.939	21.430	PT Holcim Indonesia Tbk
PT Mitra Adiperkasa Tbk	41.900	14.992	19.175	PT Mitra Adiperkasa Tbk
PT Multistrada Arah Sarana Tbk	927.400	24.488	19.167	PT Multistrada Arah Sarana Tbk
PT Tempo Scan Pacific Tbk	138.000	34.265	18.335	PT Tempo Scan Pacific Tbk
PT Nusa Raya Cipta Tbk	650.000	19.221	18.231	PT Nusa Raya Cipta Tbk
PT Bakrieland Development Tbk	4.444.400	29.524	16.402	PT Bakrieland Development Tbk
PT Pelayaran Tempuran Emas Tbk	179.600	27.766	15.179	PT Pelayaran Tempuran Emas Tbk
PT Astra Graphia Tbk	149.700	23.514	14.475	PT Astra Graphia Tbk
PT Astra Otoparts Tbk	87.475	24.633	13.301	PT Astra Otoparts Tbk
PT Bumi Resources Tbk	653.000	17.115	13.014	PT Bumi Resources Tbk
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	67.800	20.572	12.311	PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk
PT Tower Bersama Infrastructure Tbk	25.100	11.301	11.903	PT Tower Bersama Infrastructure Tbk

**PT TUGU PRATAMA INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017, 2016 dan 2015
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TUGU PRATAMA INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017, 2016 and 2015
And for the Years Then Ended
(Expressed in USD,
unless otherwise stated)**

4. INVESTASI (lanjutan)

b. Efek-efek (lanjutan)

(i) Saham (lanjutan)

4. INVESTMENTS (continued)

b. Marketable securities (continued)

(i) Shares (continued)

31 Desember/December 31, 2017			
	Total Saham/ Number of Shares	Biaya Perolehan/ Cost	Nilai Wajar/ Fair Value
Pihak ketiga (lanjutan)			Third parties (continued)
Nilai wajar melalui laba rugi (lanjutan)			Fair value through profit or loss (continued)
Rupiah (lanjutan)			Rupiah (continued)
PT Medco Energi Internasional Tbk	136.000	9.609	8.934
PT Aneka Gas Industri Tbk	187.800	8.317	8.386
PT Nippon Indosari Corpindo Tbk	75.300	6.420	7.086
PT Mitra Keluarga Karyasehat Tbk	48.900	9.672	6.533
PT Indosat Tbk	17.500	7.893	6.200
PT Surya Semesta Internusa Tbk	157.400	5.925	5.983
PT Arwana Citramulia Tbk	187.200	13.610	4.726
PT Bank Bukopin Tbk	100.000	3.912	4.355
PT Logindo Samudramakmur Tbk	620.000	18.625	3.615
PT Cikarang Listrindo Tbk	30.600	3.388	2.936
PT Chitose Internasional Tbk	109.600	2.875	2.702
PT Cardig Aero Service Tbk	24.000	1.546	1.594
PT Truba Alam Manunggal Engineering Tbk	410.500	43.195	1.515
PT Energi Mega Persada Tbk	65.938	54.263	433
PT Sitara Propertindo Tbk	50	-	3
Sub-total	217.371.646	8.632.916	9.178.401
Tersedia untuk dijual			Available-for-sale
Rupiah			Rupiah
PT Astra International Tbk	3.424.400	2.052.037	2.097.912
PT H. M. Sampoerna Tbk	2.901.800	805.797	1.013.103
PT Bumi Serpong Damai Tbk	7.886.600	1.092.350	989.609
PT Indofood Sukses Makmur Tbk	1.586.600	880.511	892.960
PT Indofood CBP Tbk	1.114.600	636.325	732.207
PT United Tractors Tbk	4.550.000	521.362	567.575
PT Kalbe Farma Tbk	340.400	390.145	550.248
PT Matahari Department Store Tbk	743.300	680.871	548.642
PT United Tractors Tbk	180.000	434.282	470.328
PT Charoen Pokphand Tbk	2.009.800	505.641	445.040
PT Vale Indonesia Tbk	1.503.900	254.370	320.805
PT Astra Agro Lestari Tbk	329.111	385.172	319.443
PT Pakuwon Jati Tbk	4.921.300	218.871	248.826
PT Gudang Garam Tbk	40.100	205.793	248.035
PT Unilever Indonesia Tbk	55.900	173.937	230.647

**PT TUGU PRATAMA INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017, 2016 dan 2015
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TUGU PRATAMA INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017, 2016 and 2015
And for the Years Then Ended
(Expressed in USD,
unless otherwise stated)**

4. INVESTASI (lanjutan)

b. Efek-efek (lanjutan)

(i) Saham (lanjutan)

4. INVESTMENTS (continued)

b. Marketable securities (continued)

(i) Shares (continued)

	31 Desember/December 31, 2017			
	Total Saham/ Number of Shares	Biaya Perolehan/ Cost	Nilai Wajar/ Fair Value	
Pihak ketiga (lanjutan)				Third parties (continued)
Tersedia untuk dijual (lanjutan)				Available-for-sale (continued)
Rupiah (lanjutan)				Rupiah (continued)
PT Adaro Energy Tbk	1.300.000	160.876	178.477	PT Adaro Energy Tbk
PT PP London Sumatra Indonesia Tbk	1.660.000	182.496	173.989	PT PP London Sumatra Indonesia Tbk
PT Medco Energy International Tbk	2.453.966	134.292	161.207	PT Medco Energy International Tbk
PT AKR Corporindo Tbk	295.800	135.386	138.643	PT AKR Corporindo Tbk
PT Summarecon Agung Tbk	1.850.000	144.870	129.041	PT Summarecon Agung Tbk
PT Hexindo Adiperkasa Tbk	362.500	162.547	80.003	PT Hexindo Adiperkasa Tbk
PT Matahari Putra Prima Tbk	1.875.500	75.074	62.572	PT Matahari Putra Prima Tbk
PT Saraswati Griya Lestari Tbk	7.012.000	95.750	49.169	PT Saraswati Griya Lestari Tbk
PT Puradelta Lestari Tbk	2.590.000	36.475	32.690	PT Puradelta Lestari, Tbk
PT Erajaya Swasembada Tbk	449.800	53.287	24.402	PT Erajaya Swasembada Tbk
PT International Nickel Indonesia Tbk	112.800	33.221	24.062	PT International Nickel Indonesia Tbk
PT Salim Invomas Pratama Tbk	425.000	38.271	14.556	PT Salim Invomas Pratama Tbk
PT Indocement Tunggal Perkasa Tbk	8.400	11.373	13.609	PT Indocement Tunggal Perkasa Tbk
Warrant- PT Medco Energy International Tbk	661.966	-	13.388	Warrant-PT Medco Energy International Tbk
PT Electronic City Tbk	290.300	59.997	12.964	PT Electronic City Tbk
PT Resource Alam Indonesia Tbk	532.500	21.735	12.735	PT Resource Alam Indonesia Tbk
PT Logindo Samudramakmur Tbk	1.471.200	107.234	8.579	PT Logindo Samudramakmur Tbk
PT Eka Sari Lorena Transport Tbk	1.100.000	73.074	7.632	PT Eka Sari Lorena Transport Tbk
PT Petrosea Tbk	53.200	2.630	6.617	PT Petrosea Tbk
PT Wismilak Inti Makmur Tbk	257.500	18.436	5.512	PT Wismilak Inti Makmur Tbk
PT Dyandra Media International Tbk	1.314.500	35.414	5.433	PT Dyandra Media International Tbk
PT Hero Supermarket Tbk	34.700	12.870	2.369	PT Hero Supermarket Tbk
PT Metrodata Electronics Tbk	11.172	552	507	PT Metrodata Electronics Tbk
PT Bank Artha Graha Tbk	84	4	1	PT Bank Artha Graha Tbk
Sub-total	57.710.699	10.833.328	10.833.537	Sub-total
Total pihak ketiga	275.082.345	19.466.244	20.011.938	Total third parties

**PT TUGU PRATAMA INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017, 2016 dan 2015
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TUGU PRATAMA INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017, 2016 and 2015
And for the Years Then Ended
(Expressed in USD,
unless otherwise stated)**

4. INVESTASI (lanjutan)

b. Efek-efek (lanjutan)

(i) Saham (lanjutan)

4. INVESTMENTS (continued)

b. Marketable securities (continued)

(i) Shares (continued)

31 Desember/December 31, 2017

	Total Saham/ Number of Shares	Biaya Perolehan/ Cost	Nilai Wajar/ Fair Value	
Pihak berelasi				Related parties
Nilai wajar melalui				Fair value through profit or loss
laba rugi				Rupiah
Rupiah				
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	2.440.800	466.746	799.908	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.589.292	342.831	938.466	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1.709.000	202.787	459.165	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	2.348.435	504.894	268.680	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	1.795.924	280.225	249.876	PT Adhi Karya (Persero) Tbk
PT Jasa Marga (Persero) Tbk	412.043	164.146	194.646	PT Jasa Marga (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	254.100	109.433	185.680	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Semen Gresik (Persero) Tbk	239.900	205.010	175.303	PT Semen Gresik (Persero) Tbk
PT Wijaya Karya Beton Tbk	4.514.000	260.687	166.593	PT Wijaya Karya Beton Tbk
PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk	1.200.000	327.814	155.004	PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	2.708.500	95.370	141.942	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk
PT Bukit Asam (Persero) Tbk	740.000	128.635	134.367	PT Bukit Asam (Persero) Tbk
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	641.288	101.901	104.609	PT Waskita Karya (Persero) Tbk
PT Aneka Tambang (Persero) Tbk	1.562.506	113.625	72.082	PT Aneka Tambang (Persero) Tbk
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	453.988	107.392	88.465	PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk
PT Waskita Beton Precast Tbk	1.815.500	69.452	54.674	PT Waskita Beton Precast Tbk
PT Tambang Timah (Persero) Tbk	871.815	44.887	49.871	PT Tambang Timah (Persero) Tbk
Sub-total	25.297.091	3.525.835	4.239.331	Sub-total
Tersedia untuk dijual				Available-for-sale
Rupiah				Rupiah
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	9.640.100	2.959.188	3.159.289	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk
PT Semen Indonesia (Persero) Tbk	2.914.000	2.330.267	2.129.362	PT Semen Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	6.203.600	1.118.164	1.666.748	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Jasa Marga (Persero) Tbk	3.354.792	1.359.766	1.584.785	PT Jasa Marga (Persero) Tbk
PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk	10.658.100	2.185.423	1.376.711	PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.274.600	1.010.973	1.343.135	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

**PT TUGU PRATAMA INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017, 2016 dan 2015
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TUGU PRATAMA INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017, 2016 and 2015
And for the Years Then Ended
(Expressed in USD,
unless otherwise stated)**

4. INVESTASI (lanjutan)

b. Efek-efek (lanjutan)

(i) Saham (lanjutan)

4. INVESTMENTS (continued)

b. Marketable securities (continued)

(i) Shares (continued)

31 Desember/December 31, 2017

	Total Saham/ Number of Shares	Biaya Perolehan/ Cost	Nilai Wajar/ Fair Value	
Pihak berelasi (lanjutan)				Related parties (continued)
Tersedia untuk dijual (lanjutan)				Available-for-sale (continued)
Rupiah (lanjutan)				Rupiah (continued)
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	6.430.200	967.143	1.048.918	PT Waskita Karya (Persero) Tbk
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	3.809.168	945.094	742.265	PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk
PT Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) Tbk	3.606.500	568.944	654.856	PT Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) Tbk
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	4.192.232	748.944	479.625	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	1.690.200	326.666	445.380	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	608.400	260.369	444.579	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	2.313.774	378.051	321.927	PT Adhi Karya (Persero) Tbk
PT Aneka Tambang (Persero) Tbk	5.100.019	261.441	235.275	PT Aneka Tambang (Persero) Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	820.500	73.583	145.350	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
PT Semen Baturaja (Persero) Tbk	308.500	13.093	86.529	PT Semen Baturaja (Persero) Tbk
PT Elnusa Tbk	3.100.000	86.994	85.120	PT Elnusa Tbk
PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk	3.727.500	147.127	82.540	PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk
PT Waskita Beton Precast Tbk	2.000.000	59.861	60.230	PT Waskita Beton Precast Tbk
Sub-total	72.752.185	15.801.091	16.092.624	Sub-total
Total pihak berelasi	98.049.276	19.326.926	20.331.955	Total related parties
Total saham	373.131.621	38.793.170	40.343.893	Total shares

31 Desember/December 31, 2016

	Total Saham/ Number of Shares	Biaya Perolehan/ Cost	Nilai Wajar/ Fair Value	
Pihak ketiga				Third parties
Niai wajar melalui laba rugi				Fair value through profit or loss
Rupiah				Rupiah
PT Astra Internasional Tbk	850.000	98.312	523.500	PT Astra Internasional Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	364.000	75.826	419.917	PT Bank Central Asia Tbk
PT Summarecon Agung Tbk	2.263.332	49.405	223.200	PT Summarecon Agung Tbk
PT Unilever Indonesia Tbk	46.000	20.301	132.837	PT Unilever Indonesia Tbk
PT Tunas Baru Lampung Tbk	722.000	30.385	53.199	PT Tunas Baru Lampung Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	132.401	56.093	36.559	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Indofood Sukses Makmur Tbk	50.000	4.816	29.492	PT Indofood Sukses Makmur Tbk

**PT TUGU PRATAMA INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017, 2016 dan 2015
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TUGU PRATAMA INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017, 2016 and 2015
And for the Years Then Ended
(Expressed in USD,
unless otherwise stated)**

4. INVESTASI (lanjutan)

b. Efek-efek (lanjutan)

(i) Saham (lanjutan)

4. INVESTMENTS (continued)

b. Marketable securities (continued)

(i) Shares (continued)

31 Desember/December 31, 2016

	Total Saham/ Number of Shares	Biaya Perolehan/ Cost	Nilai Wajar/ Fair Value	
Pihak ketiga (lanjutan)				Third parties (continued)
Nilai wajar melalui laba rugi (lanjutan)				Fair value through profit or loss (continued)
Rupiah (lanjutan)				Rupiah (continued)
PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	97.086	26.035	6.901	PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk
PT Medco Energi Internasional Tbk	34.000	9.689	3.340	PT Medco Energi Internasional Tbk
PT Energi Mega Persada Tbk	527.500	54.716	1.963	PT Energi Mega Persada Tbk
PT Truba Alam Manunggal Engineering Tbk	410.500	43.555	1.528	PT Truba Alam Manunggal Engineering Tbk
PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk	1.000	147	54	PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk
Sub-total	5.497.819	469.280	1.432.490	Sub-total
Tersedia untuk dijual				Available-for-sale
Rupiah				Rupiah
PT Indofood Sukses Makmur Tbk	2.950.200	1.584.128	1.740.128	PT Indofood Sukses Makmur Tbk
PT Astra International Tbk	1.620.000	952.735	997.730	PT Astra International Tbk
PT Bumi Serpong Damai Tbk	7.086.600	998.337	925.646	PT Bumi Serpong Damai Tbk
PT Indofood CBP Tbk	964.600	521.996	615.618	PT Indofood CBP Tbk
PT Indocement Tunggal Perkasa Tbk	522.200	716.158	598.532	PT Indocement Tunggal Perkasa Tbk
PT Vale Indonesia Tbk	2.637.800	472.959	553.632	PT Vale Indonesia Tbk
PT United Tractors Tbk	260.000	405.779	411.209	PT United Tractors Tbk
PT Astra Agro Lestari Tbk	323.311	382.167	403.657	PT Astra Agro Lestari Tbk
PT H. M. Sampoerna Tbk	1.250.000	353.528	356.319	PT H. M. Sampoerna Tbk
PT Charoen Pokphand Tbk	1.430.900	361.720	329.077	PT Charoen Pokphand Tbk
PT Kalbe Farma Tbk	2.650.000	293.093	298.805	PT Kalbe Farma Tbk
PT Unilever Indonesia Tbk	82.700	243.080	238.818	PT Unilever Indonesia Tbk
PT Matahari Department Store Tbk	140.000	152.333	157.599	PT Matahari Department Store Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	133.000	128.430	153.431	PT Bank Central Asia Tbk
PT XL Axiata Tbk	635.000	119.110	109.173	PT XL Axiata Tbk
PT Gudang Garam Tbk	10.000	48.266	47.559	PT Gudang Garam Tbk
PT Pakuwon Jati Tbk	1.000.000	49.122	42.051	PT Pakuwon Jati Tbk
PT Matahari Putra Prima Tbk	299.600	29.969	33.001	PT Matahari Putra Prima Tbk
PT Summarecon Agung Tbk	150.000	14.891	14.792	PT Summarecon Agung Tbk
PT Petrosea Tbk	53.200	2.630	3.130	PT Petrosea Tbk
PT Metrodata Electronics Tbk	11.172	552	261	PT Metrodata Electronics Tbk
PT Bank Artha Graha Tbk	84	4	1	PT Bank Artha Graha Tbk
Sub-total	24.210.367	7.830.987	8.030.169	Sub-total
Total pihak ketiga	29.708.186	8.300.267	9.462.659	Total third parties

**PT TUGU PRATAMA INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017, 2016 dan 2015
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TUGU PRATAMA INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017, 2016 and 2015
And for the Years Then Ended
(Expressed in USD,
unless otherwise stated)**

4. INVESTASI (lanjutan)

b. Efek-efek (lanjutan)

(i) Saham (lanjutan)

4. INVESTMENTS (continued)

b. Marketable securities (continued)

(i) Shares (continued)

31 Desember/December 31, 2016			
	Total Saham/ Number of Shares	Biaya Perolehan/ Cost	Nilai Wajar/ Fair Value
Pihak berelasi			Related parties
Nilai wajar melalui			Fair value through profit or loss
laba rugi			Rupiah
Rupiah			PT Telekomunikasi
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	1.587.500	223.585	470.248 Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	491.000	94.992	422.993 PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	145.000	28.510	125.995 PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Tambang Timah (Persero) Tbk	355.146	10.805	59.790 PT Tambang Timah (Persero) Tbk
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	167.500	9.858	25.930 PT Adhi Karya (Persero) Tbk
PT Jasa Marga (Persero) Tbk	41.500	5.303	13.343 PT Jasa Marga (Persero) Tbk
PT Aneka Tambang (Persero) Tbk	155.000	24.859	10.325 PT Aneka Tambang (Persero) Tbk
Sub-total	2.942.646	397.912	1.128.624 Sub-total
Tersedia untuk dijual			Available-for-sale
Rupiah			Rupiah
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	5.971.600	2.569.967	2.455.574 PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Jasa Marga (Persero) Tbk	7.069.292	2.903.836	2.272.949 PT Jasa Marga (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	2.484.400	2.086.423	2.158.780 PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Semen Indonesia (Persero) Tbk	2.564.000	2.220.922	1.750.871 PT Semen Indonesia (Persero) Tbk
PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk	6.138.500	1.538.294	1.233.548 PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	3.690.000	1.015.277	1.093.049 PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	2.359.168	635.430	668.981 PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	3.592.232	679.556	630.967 PT Wijaya Karya (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	578.000	442.942	497.942 PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	2.600.000	375.286	493.450 PT Waskita Karya (Persero) Tbk
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	2.113.774	351.134	327.229 PT Adhi Karya (Persero) Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	2.040.200	251.396	264.212 PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) Tbk	25.000	21.952	23.258 PT Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) Tbk
PT Elnusa Tbk	300.000	9.065	9.378 PT Elnusa Tbk
PT Aneka Tambang (Persero) Tbk	19	1	1 PT Aneka Tambang (Persero) Tbk
Sub-total	41.526.185	15.101.481	13.880.189 Sub-total
Total pihak berelasi	44.468.831	15.499.393	15.008.813 Total related parties
Total saham	74.177.017	23.799.660	24.471.472 Total shares

**PT TUGU PRATAMA INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017, 2016 dan 2015
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TUGU PRATAMA INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017, 2016 and 2015
And for the Years Then Ended
(Expressed in USD,
unless otherwise stated)**

4. INVESTASI (lanjutan)

b. Efek-efek (lanjutan)

(i) Saham (lanjutan)

	31 Desember/December 31, 2015		
	Total Saham/ Number of Shares	Biaya Perolehan/ Cost	Nilai Wajar/ Fair Value
Pihak ketiga			
Nilai wajar melalui laba rugi			
Rupiah			
PT Astra			
International Tbk	850.000	95.753	369.699
PT Bank Central Asia Tbk	364.000	73.853	350.939
PT Summarecon			
Agung Tbk	2.263.332	48.120	270.714
PT Unilever Indonesia Tbk	46.000	19.773	123.378
PT Bank Danamon			
Indonesia Tbk	132.401	54.633	30.713
PT Tunas Baru Lampung Tbk	722.000	29.594	26.692
PT Indofood Sukses			
Makmur Tbk	50.000	4.690	18.757
PT Indah Kiat Pulp dan			
Paper Tbk	97.086	25.357	6.721
PT Medco Energi			
Internasional Tbk	34.000	9.437	1.959
PT Energi Mega			
Persada Tbk	527.500	53.292	1.912
PT Truba Alam Manunggal			
Engineering Tbk	410.500	42.422	1.488
PT Pabrik Kertas Tjiwi			
Kimia Tbk	1.000	144	36
PT Bakrie & Brother Tbk	1.060.500	36.910	-
PT Bakrieland			
Development Tbk	250	5	-
Dolar Hongkong			
China Life			
Insurance Co. Ltd	250.000	738.390	807.887
Regal Real Estate			
Investment Trust	3.000.000	924.021	750.803
Sun Hung Kai			
Properties Ltd	54.167	776.893	654.054
AIA Group Ltd	100.000	589.075	601.158
Bank of China Ltd	1.050.000	488.029	468.671
Swire Pacific Ltd	39.000	497.015	438.717
HSBC Holdings PLC	45.200	493.176	360.938
China Construction Bank			
Corporation	450.000	423.447	308.255
Manulife Financial			
Corporation	18.700	278.684	285.866
New World			
Development Co. Ltd	216.556	292.041	213.994
HK Electric-SS	155.000	109.917	129.971
Agricultural Bank of			
China Ltd	300.000	123.725	122.683
Sino Land Co. Ltd	55.000	105.194	80.602
China Resources			
Enterprise Ltd	40.177	135.488	64.244
Sub-total	12.332.369	6.469.078	6.490.851
Tersedia untuk dijual			
Rupiah			
PT Indofood Sukses			
Makmur Tbk	2.317.500	1.123.445	869.377
PT Bumi Serpong			
Damai Tbk	4.183.400	568.393	545.859
PT Vale Indonesia Tbk	4.456.900	807.943	528.237
PT Indofood CBP Tbk	291.300	258.851	284.543
PT Astra Agro Lestari Tbk	142.300	188.091	163.498
PT Indocement Tunggal			
Perkasa Tbk	80.000	111.308	129.467

4. INVESTMENTS (continued)

b. Marketable securities (continued)

(i) Shares (continued)

	31 Desember/December 31, 2015		
	Total Saham/ Number of Shares	Biaya Perolehan/ Cost	Nilai Wajar/ Fair Value
Third parties			
Fair value through profit or loss			
Rupiah			
PT Astra International Tbk			
PT Bank Central Asia Tbk			
PT Summarecon			
Agung Tbk			
PT Unilever Indonesia Tbk			
PT Bank Danamon			
Indonesia Tbk			
PT Tunas Baru Lampung Tbk			
PT Indofood Sukses			
Makmur Tbk			
PT Indah Kiat Pulp dan			
Paper Tbk			
PT Medco Energi			
Internasional Tbk			
PT Energi Mega			
Persada Tbk			
PT Truba Alam Manunggal			
Engineering Tbk			
PT Pabrik Kertas Tjiwi			
Kimia Tbk			
PT Bakrie & Brother Tbk			
PT Bakrieland			
Development Tbk			
Hongkong Dollar			
China Life			
Insurance Co. Ltd			
Regal Real Estate			
Investment Trust			
Sun Hung Kai			
Properties Ltd			
AIA Group Ltd			
Bank of China Ltd			
Swire Pacific Ltd			
HSBC Holdings PLC			
China Construction Bank			
Corporation			
Manulife Financial			
Corporation			
New World			
Development Co. Ltd			
HK Electric-SS			
Agricultural Bank of China Ltd			
Sino Land Co. Ltd			
China Resources			
Enterprise			
Sub-total			
Available-for-sale			
Rupiah			
PT Indofood Sukses			
Makmur Tbk			
PT Bumi Serpong			
Damai Tbk			
PT Vale Indonesia Tbk			
PT Indofood CBP Tbk			
PT Astra Agro Lestari Tbk			
PT Indocement Tunggal			
Perkasa Tbk			

**PT TUGU PRATAMA INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017, 2016 dan 2015
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TUGU PRATAMA INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017, 2016 and 2015
And for the Years Then Ended
(Expressed in USD,
unless otherwise stated)**

4. INVESTASI (lanjutan)

b. Efek-efek (lanjutan)

(i) Saham (lanjutan)

31 Desember/December 31, 2015			
	Total Saham/ Number of Shares	Biaya Perolehan/ Cost	Nilai Wajar/ Fair Value
Pihak ketiga (lanjutan)			
Tersedia untuk dijual (lanjutan)			
Rupiah (lanjutan)			
PT Bank Central Asia Tbk	80.000	75.571	77.129
PT Charoen Pokphand Tbk	249.300	50.092	46.987
PT Petrosea Tbk	53.200	2.630	933
PT Metrodata Electronics Tbk	11.172	552	261
PT Bank Artha Graha Tbk	84	4	1
PT Gudang Garam Tbk	10.000	-	-
PT Astra Internasional Tbk	700.000	-	-
Sub-total	12.575.156	3.186.880	2.646.292
Total pihak ketiga	24.907.525	9.655.958	9.137.143
Pihak berelasi			
Nilai wajar melalui laba rugi			
Rupiah			
PT Telekomunikasi Indonesia Tbk	1.587.500	217.767	357.317
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	491.000	92.520	329.232
PT Aneka Tambang (Persero) Tbk	155.000	24.212	125.780
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	145.000	27.768	120.089
PT Timah (Persero) Tbk	747.288	35.378	27.356
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	167.500	9.601	25.984
PT Jasa Marga (Persero) Tbk	41.500	5.165	15.719
Sub-total	3.334.788	412.411	1.001.477
Tersedia untuk dijual			
Rupiah			
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	3.400.000	2.820.775	2.815.875
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.510.000	1.847.517	1.683.037
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	3.851.600	1.752.645	1.393.221
PT Jasa Marga (Persero) Tbk	3.446.500	1.512.958	1.305.398
PT Semen Indonesia (Persero) Tbk	1.120.000	1.141.827	925.553
PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk	3.288.500	968.070	654.363
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	1.620.000	326.644	364.632
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	1.661.100	328.785	317.891
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	2.041.574	327.083	316.707
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	1.150.000	108.699	139.217

4. INVESTMENTS (continued)

b. Marketable securities (continued)

(i) Shares (continued)

Third parties (continued)	
Available-for-sale (continued)	
Rupiah (continued)	
PT Bank Central Asia Tbk	
PT Charoen Pokphand Tbk	
PT Petrosea Tbk	
PT Metrodata Electronics Tbk	
PT Bank Artha Graha Tbk	
PT Gudang Garam Tbk	
PT Astra Internasional Tbk	
Sub-total	
Total third parties	
Related parties	
Fair value through profit or loss	
Rupiah	
PT Telekomunikasi Indonesia Tbk	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
PT Aneka Tambang (Persero) Tbk	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	
PT Timah (Persero) Tbk	
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	
PT Jasa Marga (Persero) Tbk	
Sub-total	
Available-for-sale	
Rupiah	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	
PT Jasa Marga (Persero) Tbk	
PT Semen Indonesia (Persero) Tbk	
PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk	
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT TUGU PRATAMA INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017, 2016 dan 2015
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TUGU PRATAMA INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017, 2016 and 2015
And for the Years Then Ended
(Expressed in USD,
unless otherwise stated)**

4. INVESTASI (lanjutan)

b. Efek-efek (lanjutan)

(i) Saham (lanjutan)

	31 Desember/December 31, 2015		
	Total Saham/ Number of Shares	Biaya Perolehan/ Cost	Nilai Wajar/ Fair Value
Pihak berelasi (lanjutan)			
Tersedia untuk dijual (lanjutan)			
Rupiah (lanjutan)			
PT Aneka Tambang (Persero) Tbk	10.818.819	354.321	124.004
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	393.600	84.259	110.562
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	200.000	16.600	18.775
Sub-total	35.501.693	11.590.183	10.169.235
Total pihak berelasi	38.836.481	12.002.594	11.170.712
Total saham	63.744.006	21.658.552	20.307.855

Related parties (continued)		
Available-for-sale (continued)		
Rupiah (continued)		
PT Aneka Tambang (Persero) Tbk		
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk		
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk		
Sub-total		
Total related parties		
Total shares		

(ii) Obligasi

(ii) Bonds

	Tingkat bunga per tahun (%)/ Interest rate per annum (%)	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Peringkat/Rating			Nilai wajar/Fair value		
			31 Desember/December 31			31 Desember/December 31		
			2017	2016	2015	2017	2016	2015
Pihak ketiga/Third parties								
Nilai wajar melalui laba rugi/ Fair value through profit or loss								
Dolar Amerika Serikat/US Dollar								
Macquaire Group Ltd	4,88%	10 Agustus 2017/ August 10, 2017	-	-	BBB	-	-	1.038.900
Bumi Capital	12,00%	10 November 2016/ November 10, 2016	-	-	D	-	-	207.500
Bumi Investment	10,75%	6 Oktober 2017/ October 6, 2017	-	-	D	-	-	191.900
Dolar Hongkong/Hongkong Dollar								
Bank of Scotland	4,65%	19 Januari 2016/ January 19, 2016	-	-	A	-	-	258.408
Sub-total								1.696.708
Tersedia untuk dijual/ Available-for-sale								
Rupiah/Rupiah								
Obligasi Berkelanjutan I Bumi Serpong Damai tahap II th 2013	8,38%	5 Juni 2018/ June 5, 2018	AA-	AA-	AA-	3.726.565	3.687.742	3.426.085
MTN III SNP Tahun 2017 Seri B	12,13%	13 November 2019/ November 13, 2019	A	-	-	3.690.582	-	-
Obligasi Berkelanjutan I ROTI Tahap II Tahun 2015	10,00%	18 Maret 2020/ March 18, 2020	AA-	AA-	AA-	3.085.090	3.035.341	2.731.424
Obligasi Berkelanjutan I Global Mediacom Tahap I Tahun 2017 Seri A	11,50%	7 Juli 2022/ July 7, 2022	A+	-	-	2.288.161	-	-
MTN Bank Sumitomo Mitsui Indonesia 2018	9,85%	3 Februari 2018/ February 3, 2018	AAA	AAA	AAA	2.221.081	2.243.971	2.174.701
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank Bukopin Tahap II Tahun 2017	11,00%	28 Februari 2024/ February 28, 2024	A-	-	-	1.963.854	-	-
Obligasi Berkelanjutan I Bank CIMB Niaga Tahap II Tahun 2013 seri C	9,75%	20 November 2018/ November 20, 2018	AAA	AAA	AAA	1.892.844	1.901.905	1.714.389
MTN III SNP Tahun 2017 Seri A	12,50%	30 Oktober 2018/ October 30 2018	A	-	-	1.845.291	-	-
Obligasi Berkelanjutan I Sumber Alfaria Trijaya Tahap II Tahun 2015 Seri B	10,00%	8 Mei 2020/ May 8, 2020	AA-	AA-	AA-	1.539.681	1.533.864	1.362.813
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank Bukopin Tahap I Tahun 2015	12,00%	30 Juni 2022/ June 30, 2022	A-	-	-	1.429.318	-	-
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank Bukopin Tahap I Tahun 2012	9,25%	6 Maret 2019/ March 6, 2019	A	-	-	1.279.449	-	-
Obligasi Chandra Asri Petrochemical I Tahun 2016 Seri A	10,80%	22 Desember 2019/ December 22, 2019	AA-	-	-	1.169.039	-	-
Obligasi Berkelanjutan I Bank Victoria Tahap I Tahun 2017	10,30%	5 Juli 2022/ July 5, 2022	A-	-	-	1.141.109	-	-
Obligasi Subordinasi II Bank CIMB Niaga Tahun 2010	10,85%	23 Desember 2020/ December 23, 2020	AA	-	-	1.026.980	-	-

**PT TUGU PRATAMA INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017, 2016 dan 2015
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TUGU PRATAMA INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017, 2016 and 2015
And for the Years Then Ended
(Expressed in USD,
unless otherwise stated)**

4. INVESTASI (lanjutan)

b. Efek-efek (lanjutan)

(ii) Obligasi (lanjutan)

	Tingkat bunga per tahun (%) / Interest rate per annum (%)	Tanggal jatuh tempo / Maturity date	Peringkat/Rating			Nilai wajar/Fair value		
			31 Desember/December 31 2017	2016	2015	31 Desember/December 31 2017	2016	2015
Pihak ketiga (lanjutan) / Third parties (continued)								
Tersedia untuk dijual (lanjutan) / Available-for-sale (continued)								
Rupiah (lanjutan) / Rupiah (continued)								
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank Permata Tahap II Tahun 2012	9,40%	19 Desember 2019 / December 19, 2019	AA+	-	-	971.546	-	-
Obligasi Subordinasi IDR Bank KEB Hana I Tahun 2016	9,95%	21 Desember 2023 / December 21, 2023	AA	-	-	788.480	-	-
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank Maybank Indonesia Tahap II Tahun 2016	9,63%	10 Juni 2023 / June 10, 2023	AA	-	-	778.099	-	-
Obligasi Berkelanjutan I Summarecon Agung Tahap II Tahun 2014	11,50%	10 Oktober 2019 / October 10, 2019	A+	-	-	773.863	-	-
Obligasi Bank UOB Indonesia I Tahun 2015 Seri C	9,60%	1 April 2020 / April 1, 2020	AAA	AAA	AAA	773.472	761.819	726.187
Obligasi Berkelanjutan II Medco Energi Internasional Tahap V Tahun 2017 Seri B	10,80%	14 Juni 2020 / June 14, 2020	A+	-	-	771.031	-	-
Obligasi Indofood Sukses Makmur VII Tahun 2014	10,13%	13 Juni 2019 / June 13, 2019	AA+	AA+	AA+	770.372	765.034	729.612
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank Panin Tahap II Tahun 2017	10,25%	17 Maret 2024 / March 17, 2024	A+	-	-	769.880	-	-
Obligasi Berkelanjutan I Bank Panin Tahap I Tahun 2012	8,15%	20 Desember 2019 / December 20, 2019	AA-	AA	AA	762.917	741.701	706.076
Sukuk Subordinasi Mudharabah Berkelanjutan I Tahap II Bank Muamalat Tahun 2013	7,65%	28 Maret 2023 / March 28, 2023	A-	-	-	686.107	-	-
Obligasi IV Mayora Indah Tahun 2012	8,50%	9 Mei 2019 / May 9, 2019	AA	-	-	677.866	-	-
Obligasi Subordinasi II Bank Permata Tahun 2011	11,00%	28 Juni 2018 / June 28, 2018	AA+	-	-	605.941	-	-
Obligasi I AKR Corporindo Tahun 2012 Seri B	8,75%	21 Desember 2019 / December 21, 2019	AA-	-	-	605.078	-	-
Obligasi Subordinasi Bank Saudara I Tahun 2012	12,63%	29 November 2019 / November 29, 2019	AA-	-	-	566.310	-	-
MTN I SNP Tahap II Tahun 2017 Seri A	12,50%	8 Maret 2018 / March 8, 2018	A-	-	-	454.764	-	-
Obligasi Berkelanjutan II Summarecon Agung Thp II Tahun 2017	8,80%	28 November 2020 / November 28, 2020	A+	-	-	442.870	-	-
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank Permata Tahap II Tahun 2014	11,75%	24 Oktober 2021 / October 24, 2021	AA	-	-	413.060	-	-
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank Permata Tahap I Tahun 2013	12,00%	24 Desember 2020 / December 24, 2020	AA+	-	-	410.978	-	-
Obligasi Subordinasi I Bank UOB Indonesia Tahun 2014	11,35%	28 Mei 2021 / May 28, 2021	AA	-	-	409.139	-	-
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank BII Tahap I Tahun 2014	11,35%	8 Juli 2021 / July 8, 2021	AA	-	-	406.361	-	-
Obligasi Berkelanjutan I BII Finance Tahap I Tahun 2015 Seri B	10,90%	12 November 2020 / November 12, 2020	AA+	-	-	397.878	-	-
Sukuk Ijarah Berkelanjutan I XL Axiata Tahap II Tahun 2017 Seri E	9,40%	28 April 2027 / April 28, 2027	AAA	-	-	397.421	-	-
Sukuk Ijarah TPS Food II Tahun 2016	10,55%	19 Juli 2021 / July 19, 2021	BB+	-	-	390.757	-	-
Obligasi Berkelanjutan II Indomobil Finance Tahap II Tahun 2015 Seri C	11,00%	6 November 2019 / November 6, 2019	A	-	-	382.871	-	-
Obligasi Berkelanjutan II Medco Energi Internasional Tahap II Tahun 2016 Seri A	10,80%	30 September 2019 / September 30, 2019	A+	-	-	382.591	-	-
Obligasi Berkelanjutan II Medco Energi Internasional Tahap I Tahun 2016 Seri A	10,80%	15 Juli 2019 / July 15, 2019	A+	-	-	381.616	-	-
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank BII Tahap I Tahun 2011	10,00%	6 Desember 2018 / December 6, 2018	AA+	-	-	379.952	-	-
Obligasi Berkelanjutan II Indomobil Finance Tahap I Tahun 2015 Seri C	10,25%	24 April 2019 / April 24, 2019	A	-	-	377.365	-	-
Obligasi Berkelanjutan I Surya Semesta Internusa Tahap I tahun 2016 seri A	9,88%	22 September 2019 / September 22, 2019	A	-	-	375.590	-	-
Obligasi Berkelanjutan I Bumi Serpong Damai Tahap I Tahun 2012 Seri C	9,50%	4 Juli 2019 / July 4, 2019	AA-	AA-	AA-	373.155	375.744	334.528
Obligasi Berkelanjutan I Agung Podomoro Land Tahap I Tahun 2013	9,25%	27 Juni 2018 / June 27, 2018	A-	-	-	371.628	-	-
MTN Syariah Mudharabah IIMS Tahun 2017 Seri B	9,50%	22 Desember 2020 / December 22, 2020	BBB	-	-	369.058	-	-
Obligasi Berkelanjutan I Agung Podomoro Land Tahap III Tahun 2014	12,50%	19 Desember 2019 / December 19, 2019	A-	-	-	319.260	-	-
Obligasi Berkelanjutan II Summarecon Agung Tahap I Tahun 2015	11,25%	16 Desember 2020 / December 16, 2020	A+	-	-	313.406	-	-
Obligasi I Hutama Karya Tahun 2013 Seri B	9,10%	27 Juni 2018 / June 27, 2018	A-	-	-	148.545	-	-

4. INVESTMENTS (continued)

b. Marketable securities (continued)

(ii) Bonds (continued)

	Tingkat bunga per tahun (%) / Interest rate per annum (%)	Tanggal jatuh tempo / Maturity date	Peringkat/Rating			Nilai wajar/Fair value		
			31 Desember/December 31 2017	2016	2015	31 Desember/December 31 2017	2016	2015
Pihak ketiga (lanjutan) / Third parties (continued)								
Tersedia untuk dijual (lanjutan) / Available-for-sale (continued)								
Rupiah (lanjutan) / Rupiah (continued)								
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank Permata Tahap II Tahun 2012	9,40%	19 Desember 2019 / December 19, 2019	AA+	-	-	971.546	-	-
Obligasi Subordinasi IDR Bank KEB Hana I Tahun 2016	9,95%	21 Desember 2023 / December 21, 2023	AA	-	-	788.480	-	-
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank Maybank Indonesia Tahap II Tahun 2016	9,63%	10 Juni 2023 / June 10, 2023	AA	-	-	778.099	-	-
Obligasi Berkelanjutan I Summarecon Agung Tahap II Tahun 2014	11,50%	10 Oktober 2019 / October 10, 2019	A+	-	-	773.863	-	-
Obligasi Bank UOB Indonesia I Tahun 2015 Seri C	9,60%	1 April 2020 / April 1, 2020	AAA	AAA	AAA	773.472	761.819	726.187
Obligasi Berkelanjutan II Medco Energi Internasional Tahap V Tahun 2017 Seri B	10,80%	14 Juni 2020 / June 14, 2020	A+	-	-	771.031	-	-
Obligasi Indofood Sukses Makmur VII Tahun 2014	10,13%	13 Juni 2019 / June 13, 2019	AA+	AA+	AA+	770.372	765.034	729.612
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank Panin Tahap II Tahun 2017	10,25%	17 Maret 2024 / March 17, 2024	A+	-	-	769.880	-	-
Obligasi Berkelanjutan I Bank Panin Tahap I Tahun 2012	8,15%	20 Desember 2019 / December 20, 2019	AA-	AA	AA	762.917	741.701	706.076
Sukuk Subordinasi Mudharabah Berkelanjutan I Tahap II Bank Muamalat Tahun 2013	7,65%	28 Maret 2023 / March 28, 2023	A-	-	-	686.107	-	-
Obligasi IV Mayora Indah Tahun 2012	8,50%	9 Mei 2019 / May 9, 2019	AA	-	-	677.866	-	-
Obligasi Subordinasi II Bank Permata Tahun 2011	11,00%	28 Juni 2018 / June 28, 2018	AA+	-	-	605.941	-	-
Obligasi I AKR Corporindo Tahun 2012 Seri B	8,75%	21 Desember 2019 / December 21, 2019	AA-	-	-	605.078	-	-
Obligasi Subordinasi Bank Saudara I Tahun 2012	12,63%	29 November 2019 / November 29, 2019	AA-	-	-	566.310	-	-
MTN I SNP Tahap II Tahun 2017 Seri A	12,50%	8 Maret 2018 / March 8, 2018	A-	-	-	454.764	-	-
Obligasi Berkelanjutan II Summarecon Agung Thp II Tahun 2017	8,80%	28 November 2020 / November 28, 2020	A+	-	-	442.870	-	-
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank Permata Tahap II Tahun 2014	11,75%	24 Oktober 2021 / October 24, 2021	AA	-	-	413.060	-	-
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank Permata Tahap I Tahun 2013	12,00%	24 Desember 2020 / December 24, 2020	AA+	-	-	410.978	-	-
Obligasi Subordinasi I Bank UOB Indonesia Tahun 2014	11,35%	28 Mei 2021 / May 28, 2021	AA	-	-	409.139	-	-
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank BII Tahap I Tahun 2014	11,35%	8 Juli 2021 / July 8, 2021	AA	-	-	406.361	-	-
Obligasi Berkelanjutan I BII Finance Tahap I Tahun 2015 Seri B	10,90%	12 November 2020 / November 12, 2020	AA+	-	-	397.878	-	-
Sukuk Ijarah Berkelanjutan I XL Axiata Tahap II Tahun 2017 Seri E	9,40%	28 April 2027 / April 28, 2027	AAA	-	-	397.421	-	-
Sukuk Ijarah TPS Food II Tahun 2016	10,55%	19 Juli 2021 / July 19, 2021	BB+	-	-	390.757	-	-
Obligasi Berkelanjutan II Indomobil Finance Tahap II Tahun 2015 Seri C	11,00%	6 November 2019 / November 6, 2019	A	-	-	382.871	-	-
Obligasi Berkelanjutan II Medco Energi Internasional Tahap II Tahun 2016 Seri A	10,80%	30 September 2019 / September 30, 2019	A+	-	-	382.591	-	-
Obligasi Berkelanjutan II Medco Energi Internasional Tahap I Tahun 2016 Seri A	10,80%	15 Juli 2019 / July 15, 2019	A+	-	-	381.616	-	-
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank BII Tahap I Tahun 2011	10,00%	6 Desember 2018 / December 6, 2018	AA+	-	-	379.952	-	-
Obligasi Berkelanjutan II Indomobil Finance Tahap I Tahun 2015 Seri C	10,25%	24 April 2019 / April 24, 2019	A	-	-	377.365	-	-
Obligasi Berkelanjutan I Surya Semesta Internusa Tahap I tahun 2016 seri A	9,88%	22 September 2019 / September 22, 2019	A	-	-	375.590	-	-
Obligasi Berkelanjutan I Bumi Serpong Damai Tahap I Tahun 2012 Seri C	9,50%	4 Juli 2019 / July 4, 2019	AA-	AA-	AA-	373.155	375.744	334.528
Obligasi Berkelanjutan I Agung Podomoro Land Tahap I Tahun 2013	9,25%	27 Juni 2018 / June 27, 2018	A-	-	-	371.628	-	-
MTN Syariah Mudharabah IIMS Tahun 2017 Seri B	9,50%	22 Desember 2020 / December 22, 2020	BBB	-	-	369.058	-	-
Obligasi Berkelanjutan I Agung Podomoro Land Tahap III Tahun 2014	12,50%	19 Desember 2019 / December 19, 2019	A-	-	-	319.260	-	-
Obligasi Berkelanjutan II Summarecon Agung Tahap I Tahun 2015	11,25%	16 Desember 2020 / December 16, 2020	A+	-	-	313.406	-	-
Obligasi I Hutama Karya Tahun 2013 Seri B	9,10%	27 Juni 2018 / June 27, 2018	A-	-	-	148.545	-	-

**PT TUGU PRATAMA INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017, 2016 dan 2015
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TUGU PRATAMA INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017, 2016 and 2015
And for the Years Then Ended
(Expressed in USD,
unless otherwise stated)**

4. INVESTASI (lanjutan)

b. Efek-efek (lanjutan)

(ii) Obligasi (lanjutan)

	Tingkat bunga per tahun (%) / Interest rate per annum (%)	Tanggal jatuh tempo / Maturity date	Peringkat/Rating			Nilai wajar/Fair value		
			31 Desember/December 31 2017	2016	2015	31 Desember/December 31 2017	2016	2015
Pihak ketiga (lanjutan)/ Third parties (continued)								
Tersedia untuk dijual (lanjutan)/ Available-for-sale (continued)								
Rupiah (lanjutan)/Rupiah (continued)								
Obligasi Berkelanjutan I Surya Semesta Internusa Tahap I tahun 2016 seri B	10,50%	22 September 2021/ September 22, 2021	A	-	-	77.105	-	-
Obligasi Berkelanjutan I Bank CIMB Niaga Tahap I Tahun 2012 seri B	7,75%	30 Oktober 2017/ October 30, 2017	-	AAA	AAA	-	1.838.642	1.759.725
Obligasi Berkelanjutan I Bank BTPN Tahun 2012 Seri B	8,25%	3 Agustus 2017/ August 3, 2017	-	AAA	AA+	-	1.486.826	1.394.708
Obligasi Indofood Sukses Makmur VI Tahun 2012	7,25%	31 Mei 2017/ May 31, 2017	-	AA+	AA+	-	741.128	698.804
Obligasi Berkelanjutan I Bank BTPN Tahap III Tahun 2013 Seri A	7,65%	5 Maret 2016/ March 5, 2016	-	-	AA+	-	-	1.011.163
Obligasi Berkelanjutan II Jaya Ancol Tahun 2012 Seri B	8,40%	27 Desember 2017/ December 27, 2017	-	-	AA-	-	-	490.516
Sub-total						46.575.376	19.113.717	19.260.731
Total pihak ketiga/ Total third parties						46.575.376	19.113.717	20.957.439

**Pihak berelasi/Related parties
Nilai wajar melalui laba rugi/
Fair value through profit or loss
Dolar Amerika Serikat/US Dollar**

Republic of Indonesia	5,34%	17 Oktober 2023/ October 17, 2023	BBB	BBB-	BBB-	1.065.801	1.075.688	1.090.300
Republic of Indonesia	5,88%	13 Maret 2020/ March 13, 2020	BBB	BBB-	BBB-	621.079	644.284	674.875
Republic of Indonesia	5,88%	15 Januari 2024/ January 15, 2024	BBB	BBB-	BBB-	553.313	561.010	573.000
Republic of Indonesia	4,88%	5 Mei 2021/ May 5, 2021	BBB	BBB-	-	521.349	527.703	-
Republic of Indonesia	5,88%	15 Januari 2025/ January 15, 2025	BBB	BBB-	-	501.543	501.729	-
Republic of Indonesia	3,75%	25 April 2022/ April 25, 2022	BBB	BBB-	-	397.774	397.312	-
Republic of Indonesia	6,88%	17 Januari 2018/ January 17, 2018	-	-	BBB-	-	-	4.359.200
Bond PLN Persero	5,25%	24 Oktober 2042/ October 24, 2042	-	-	BBB-	-	-	1.593.800
Majapahit Holding BV	5,32%	28 Juni 2017/ June 28, 2017	-	-	BB	-	-	1.060.000
Republic of Indonesia	4,13%	15 Januari 2016/ January 15, 2016	-	-	BBB-	-	-	1.002.300
Republic of Indonesia	4,88%	15 Januari 2025/ January 15, 2025	-	-	BBB-	-	-	502.000
Republic of Indonesia	7,50%	4 Maret 2019/ March 4, 2019	-	-	BBB-	-	-	399.750
Republic of Indonesia	6,88%	25 April 2025/ April 25, 2025	-	-	BBB-	-	-	396.800
Republic of Indonesia	4,13%	25 April 2025/ April 25, 2025	-	-	BBB-	-	-	393.816
Republic of Indonesia	3,75%	5 Mei 2021/ May 5, 2021	-	-	BBB-	-	-	208.500
Sub-total						3.660.859	3.707.726	12.254.341

**Tersedia untuk dijual/
Available-for-sale
Rupiah/Rupiah**

Surat Utang Negara Seri FR-0058	8,25%	15 Juni 2032/ June 15, 2032	Negara	-	-	26.156.259	-	-
Obligasi Berkelanjutan I Aneka Tambang Tahap I Tahun 2011 Seri B	9,05%	14 Desember 2021/ December 14, 2021	BBB+	BBB+	A-	2.540.501	1.473.653	1.367.162
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank BJB Tahap I Tahun 2017 Seri A	9,60%	6 Desember 2022/ December 6, 2022	A	-	-	2.340.168	-	-
Obligasi Berkelanjutan II SMF Tahap II Tahun 2013 seri C	7,60%	21 Maret 2018/ March 21, 2018	AAA	AA+	AA+	2.218.446	2.215.860	2.174.701
Obligasi Negara Ritel RI Seri ORI012	9,00%	15 Oktober 2018/ October 15, 2018	Negara	Negara	Negara	2.130.794	2.146.472	2.034.359
MTN Adhi Persada Properti IV Tahun 2017	10,50%	5 Oktober 2020/ October 5, 2020	BBB	-	-	1.638.407	-	-
Obligasi Berkelanjutan I Bank Mandiri Tahap II Tahun 2017 Seri A	8,00%	15 Juni 2022/ June 15, 2022	AAA	-	-	1.520.549	-	-

4. INVESTMENTS (continued)

b. Marketable securities (continued)

(ii) Bonds (continued)

	Peringkat/Rating	Nilai wajar/Fair value		
		31 Desember/December 31 2017	2016	2015
Pihak ketiga (lanjutan)/ Third parties (continued)				
Tersedia untuk dijual (lanjutan)/ Available-for-sale (continued)				
Rupiah (lanjutan)/Rupiah (continued)				
Obligasi Berkelanjutan I Surya Semesta Internusa Tahap I tahun 2016 seri B	A	-	-	77.105
Obligasi Berkelanjutan I Bank CIMB Niaga Tahap I Tahun 2012 seri B	-	AAA	AAA	1.838.642
Obligasi Berkelanjutan I Bank BTPN Tahun 2012 Seri B	-	AAA	AA+	1.486.826
Obligasi Indofood Sukses Makmur VI Tahun 2012	-	AA+	AA+	741.128
Obligasi Berkelanjutan I Bank BTPN Tahap III Tahun 2013 Seri A	-	-	AA+	-
Obligasi Berkelanjutan II Jaya Ancol Tahun 2012 Seri B	-	-	AA-	490.516
Sub-total				19.260.731
Total pihak ketiga/ Total third parties				20.957.439

**Pihak berelasi/Related parties
Nilai wajar melalui laba rugi/
Fair value through profit or loss
Dolar Amerika Serikat/US Dollar**

Republic of Indonesia	5,34%	17 Oktober 2023/ October 17, 2023	BBB	BBB-	BBB-	1.065.801	1.075.688	1.090.300
Republic of Indonesia	5,88%	13 Maret 2020/ March 13, 2020	BBB	BBB-	BBB-	621.079	644.284	674.875
Republic of Indonesia	5,88%	15 Januari 2024/ January 15, 2024	BBB	BBB-	BBB-	553.313	561.010	573.000
Republic of Indonesia	4,88%	5 Mei 2021/ May 5, 2021	BBB	BBB-	-	521.349	527.703	-
Republic of Indonesia	5,88%	15 Januari 2025/ January 15, 2025	BBB	BBB-	-	501.543	501.729	-
Republic of Indonesia	3,75%	25 April 2022/ April 25, 2022	BBB	BBB-	-	397.774	397.312	-
Republic of Indonesia	6,88%	17 Januari 2018/ January 17, 2018	-	-	BBB-	-	-	4.359.200
Bond PLN Persero	5,25%	24 Oktober 2042/ October 24, 2042	-	-	BBB-	-	-	1.593.800
Majapahit Holding BV	5,32%	28 Juni 2017/ June 28, 2017	-	-	BB	-	-	1.060.000
Republic of Indonesia	4,13%	15 Januari 2016/ January 15, 2016	-	-	BBB-	-	-	1.002.300
Republic of Indonesia	4,88%	15 Januari 2025/ January 15, 2025	-	-	BBB-	-	-	502.000
Republic of Indonesia	7,50%	4 Maret 2019/ March 4, 2019	-	-	BBB-	-	-	399.750
Republic of Indonesia	6,88%	25 April 2025/ April 25, 2025	-	-	BBB-	-	-	396.800
Republic of Indonesia	4,13%	25 April 2025/ April 25, 2025	-	-	BBB-	-	-	393.816
Republic of Indonesia	3,75%	5 Mei 2021/ May 5, 2021	-	-	BBB-	-	-	208.500
Sub-total						3.660.859	3.707.726	12.254.341

**Tersedia untuk dijual/
Available-for-sale
Rupiah/Rupiah**

Surat Utang Negara Seri FR-0058	8,25%	15 Juni 2032/ June 15, 2032	Negara	-	-	26.156.259	-	-
Obligasi Berkelanjutan I Aneka Tambang Tahap I Tahun 2011 Seri B	9,05%	14 Desember 2021/ December 14, 2021	BBB+	BBB+	A-	2.540.501	1.473.653	1.367.162
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank BJB Tahap I Tahun 2017 Seri A	9,60%	6 Desember 2022/ December 6, 2022	A	-	-	2.340.168	-	-
Obligasi Berkelanjutan II SMF Tahap II Tahun 2013 seri C	7,60%	21 Maret 2018/ March 21, 2018	AAA	AA+	AA+	2.218.446	2.215.860	2.174.701
Obligasi Negara Ritel RI Seri ORI012	9,00%	15 Oktober 2018/ October 15, 2018	Negara	Negara	Negara	2.130.794	2.146.472	2.034.359
MTN Adhi Persada Properti IV Tahun 2017	10,50%	5 Oktober 2020/ October 5, 2020	BBB	-	-	1.638.407	-	-
Obligasi Berkelanjutan I Bank Mandiri Tahap II Tahun 2017 Seri A	8,00%	15 Juni 2022/ June 15, 2022	AAA	-	-	1.520.549	-	-

**PT TUGU PRATAMA INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017, 2016 dan 2015
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TUGU PRATAMA INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017, 2016 and 2015
And for the Years Then Ended
(Expressed in USD,
unless otherwise stated)**

4. INVESTASI (lanjutan)

b. Efek-efek (lanjutan)

(ii) Obligasi (lanjutan)

	Tingkat bunga per tahun (%) / Interest rate per annum (%)	Tanggal jatuh tempo / Maturity date	Peringkat/Rating			Nilai wajar/Fair value		
			31 Desember/December 31 2017	2016	2015	31 Desember/December 31 2017	2016	2015
Pihak berelasi (lanjutan)/ Related parties (continued)								
Tersedia untuk dijual (lanjutan)/ Available-for-sale (continued)								
Rupiah (lanjutan)/Rupiah (continued)								
Obligasi I Marga Lingkar Jakarta Tahun 2017 Seri D	8,70%	8 November 2027/ November 8, 2027	AAA	-	-	1.491.851	-	-
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank BJB Tahap I Tahun 2017 Seri B	9,90%	6 Desember 2024/ December 6, 2024	A	-	-	1.486.578	-	-
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR-0063	5,63%	15 Mei 2023/ May 15, 2023	Negara	Negara	Negara	1.455.004	1.983.894	1.799.565
Surat Utang Negara Seri FR-0064	6,13%	15 Mei 2028/ May 15, 2028	Negara	-	-	1.401.366	-	-
Surat Utang Negara Seri FR-0068	8,38%	15 Maret 2034/ March 15, 2034	Negara	-	-	1.327.609	-	-
Surat Utang Negara Seri FR-0065	6,63%	15 Mei 2033/ May 15, 2033	Negara	-	-	1.233.164	-	-
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR-0064	6,13%	15 Mei 2028/ May 15, 2028	Negara	Negara	Negara	1.071.535	1.257.011	1.457.050
Obligasi Subordinasi I Bank Jateng Tahun 2015	12,25%	18 Desember 2022/ December 18, 2022	A	-	-	997.899	-	-
Surat Utang Negara Seri FR-0070	8,38%	15 Maret 2024/ March 15, 2024	Negara	-	-	821.004	-	-
Obligasi Berkelanjutan I Telkom Tahap I Tahun 2015 Seri A	9,93%	23 Juni 2022/ June 23, 2022	AAA	AAA	AAA	801.632	775.573	1.475.414
Surat Utang Negara Seri FR-0059	7,00%	15 Mei 2027/ May 15, 2027	Negara	-	-	796.909	-	-
Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank III Tahap IV Tahun 2017 Seri E	9,40%	23 Februari 2027/ February 23, 2027	AAA	-	-	795.596	-	-
Surat Utang Negara Seri FR-0061	7,00%	24 Mei 2022/ May 24, 2022	Negara	-	-	790.351	-	-
Obligasi IV Bank Lampung Tahun 2017	9,60%	7 Juli 2022/ July 7, 2022	A-	-	-	758.898	-	-
MTN I RNI Tahun 2017	9,75%	13 April 2020/ April 13, 2020	A-	-	-	749.151	-	-
Surat Utang Negara Seri FR-0062	6,38%	15 April 2031/ April 15, 2031	Negara	-	-	748.758	-	-
Obligasi Berkelanjutan III Waskita Karya Tahap I Tahun 2017 Seri B	8,50%	6 Oktober 2022/ October 6, 2022	A-	-	-	738.825	-	-
MTN I Bank Jambi Tahun 2017	9,60%	24 Mei 2020/ May 24, 2020	A	-	-	738.116	-	-
Obligasi Subordinasi II Bank Nagari Tahun 2012	10,15%	26 Desember 2019/ December 26, 2019	A-	-	-	602.954	-	-
Surat Utang Negara Seri FR-0045	9,75%	15 Mei 2037/ May 15, 2037	Negara	-	-	466.250	-	-
Obligasi I Pelindo 1 Gerbang Nusantara Tahun 2016 Seri C	9,25%	21 Juni 2023/ June 21, 2023	AA	-	-	459.647	-	-
Obligasi I PP Properti Tahun 2016 Seri B	9,90%	1 Juli 2021/ July 1, 2021	BBB	-	-	448.690	-	-
Obligasi Berkelanjutan I ADHI Tahap II Tahun 2013 Seri B	8,50%	15 Maret 2020/ March 15, 2020	A-	-	-	439.017	-	-
Obligasi Berkelanjutan I Telkom Tahap I Tahun 2015 Seri D	11,00%	23 Juni 2045/ June 23, 2045	AAA	-	-	437.922	-	-
Obligasi Berkelanjutan I Telkom Tahap I Tahun 2015 Seri C	11,60%	23 Juni 2030/ June, 23 2030	AAA	-	-	422.666	-	-
Surat Utang Negara Seri FR-0056	8,38%	15 September 2026/ September 15, 2026	Negara	-	-	416.904	-	-
Surat Utang Negara Seri FR-0072	8,25%	15 Mei 2036/ May 15, 2036	Negara	-	-	413.102	-	-
Obligasi V Bank Sulut Tahun 2014	11,90%	8 Oktober 2019/ October 8, 2019	A	-	-	388.562	-	-
Obligasi VII Bank Nagari Tahun 2015	10,95%	8 Januari 2021/ January 8, 2021	A	-	-	388.087	-	-
Obligasi Berkelanjutan I Jasa Marga Tahap II Tahun 2014 Seri T	9,85%	19 September 2019/ September 19, 2019	AA	AA	AA	382.795	380.913	367.090
Obligasi Berkelanjutan I Aneka Tambang Tahap I Tahun 2011 Seri A	8,38%	14 Desember 2018/ December 14, 2018	BBB+	-	-	376.277	-	-
MTN I Perum Perumnas Tahun 2017 Seri B	10,25%	25 April 2022/ April 25, 2022	BBB	-	-	369.058	-	-
Sukuk Mudharabah Subordinasi I BRI Syariah Tahun 2016	9,50%	16 November 2023/ November 16, 2023	A+	-	-	368.471	-	-
Obligasi I Angkasa Pura II Tahun 2016 Seri C	9,00%	30 Juni 2026/ June 30, 2026	AAA	-	-	310.709	-	-
Obligasi Berkelanjutan I Bank Sulselbar Tahap I Tahun 2016	9,35%	15 Juli 2021/ July 15, 2021	A+	-	-	297.624	-	-
Surat Utang Negara Seri FR-0071	9,00%	15 Maret 2029/ March 15, 2029	Negara	-	-	268.361	-	-
Obligasi PLN XII Tahun 2010 Seri B	10,40%	8 Juli 2022/ July 8, 2022	AAA	-	-	244.869	-	-
Obligasi Subordinasi II Bank DKI Tahun 2011	11,00%	17 Juni 2018/ June 17, 2018	A	-	-	224.814	-	-
Obligasi Berkelanjutan I Bank BTN Tahap II Tahun 2013	7,90%	27 Maret 2023/ March 27, 2023	AA	-	-	144.867	-	-
Obligasi Berkelanjutan I Waskita Karya Tahap II Tahun 2015 Seri B	11,10%	16 Oktober 2020/ October 16, 2020	A-	-	-	80.367	-	-

4. INVESTMENTS (continued)

b. Marketable securities (continued)

(ii) Bonds (continued)

	Tingkat bunga per tahun (%) / Interest rate per annum (%)	Tanggal jatuh tempo / Maturity date	Peringkat/Rating			Nilai wajar/Fair value		
			31 Desember/December 31 2017	2016	2015	31 Desember/December 31 2017	2016	2015
Pihak berelasi (lanjutan)/ Related parties (continued)								
Tersedia untuk dijual (lanjutan)/ Available-for-sale (continued)								
Rupiah (lanjutan)/Rupiah (continued)								
Obligasi I Marga Lingkar Jakarta Tahun 2017 Seri D	8,70%	8 November 2027/ November 8, 2027	AAA	-	-	1.491.851	-	-
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank BJB Tahap I Tahun 2017 Seri B	9,90%	6 Desember 2024/ December 6, 2024	A	-	-	1.486.578	-	-
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR-0063	5,63%	15 Mei 2023/ May 15, 2023	Negara	Negara	Negara	1.455.004	1.983.894	1.799.565
Surat Utang Negara Seri FR-0064	6,13%	15 Mei 2028/ May 15, 2028	Negara	-	-	1.401.366	-	-
Surat Utang Negara Seri FR-0068	8,38%	15 Maret 2034/ March 15, 2034	Negara	-	-	1.327.609	-	-
Surat Utang Negara Seri FR-0065	6,63%	15 Mei 2033/ May 15, 2033	Negara	-	-	1.233.164	-	-
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR-0064	6,13%	15 Mei 2028/ May 15, 2028	Negara	Negara	Negara	1.071.535	1.257.011	1.457.050
Obligasi Subordinasi I Bank Jateng Tahun 2015	12,25%	18 Desember 2022/ December 18, 2022	A	-	-	997.899	-	-
Surat Utang Negara Seri FR-0070	8,38%	15 Maret 2024/ March 15, 2024	Negara	-	-	821.004	-	-
Obligasi Berkelanjutan I Telkom Tahap I Tahun 2015 Seri A	9,93%	23 Juni 2022/ June 23, 2022	AAA	AAA	AAA	801.632	775.573	1.475.414
Surat Utang Negara Seri FR-0059	7,00%	15 Mei 2027/ May 15, 2027	Negara	-	-	796.909	-	-
Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank III Tahap IV Tahun 2017 Seri E	9,40%	23 Februari 2027/ February 23, 2027	AAA	-	-	795.596	-	-
Surat Utang Negara Seri FR-0061	7,00%	24 Mei 2022/ May 24, 2022	Negara	-	-	790.351	-	-
Obligasi IV Bank Lampung Tahun 2017	9,60%	7 Juli 2022/ July 7, 2022	A-	-	-	758.898	-	-
MTN I RNI Tahun 2017	9,75%	13 April 2020/ April 13, 2020	A-	-	-	749.151	-	-
Surat Utang Negara Seri FR-0062	6,38%	15 April 2031/ April 15, 2031	Negara	-	-	748.758	-	-
Obligasi Berkelanjutan III Waskita Karya Tahap I Tahun 2017 Seri B	8,50%	6 Oktober 2022/ October 6, 2022	A-	-	-	738.825	-	-
MTN I Bank Jambi Tahun 2017	9,60%	24 Mei 2020/ May 24, 2020	A	-	-	738.116	-	-
Obligasi Subordinasi II Bank Nagari Tahun 2012	10,15%	26 Desember 2019/ December 26, 2019	A-	-	-	602.954	-	-
Surat Utang Negara Seri FR-0045	9,75%	15 Mei 2037/ May 15, 2037	Negara	-	-	466.250	-	-
Obligasi I Pelindo 1 Gerbang Nusantara Tahun 2016 Seri C	9,25%	21 Juni 2023/ June 21, 2023	AA	-	-	459.647	-	-
Obligasi I PP Properti Tahun 2016 Seri B	9,90%	1 Juli 2021/ July 1, 2021	BBB	-	-	448.690	-	-
Obligasi Berkelanjutan I ADHI Tahap II Tahun 2013 Seri B	8,50%	15 Maret 2020/ March 15, 2020	A-	-	-	439.017	-	-
Obligasi Berkelanjutan I Telkom Tahap I Tahun 2015 Seri D	11,00%	23 Juni 2045/ June 23, 2045	AAA	-	-	437.922	-	-
Obligasi Berkelanjutan I Telkom Tahap I Tahun 2015 Seri C	11,60%	23 Juni 2030/ June, 23 2030	AAA	-	-	422.666	-	-
Surat Utang Negara Seri FR-0056	8,38%	15 September 2026/ September 15, 2026	Negara	-	-	416.904	-	-
Surat Utang Negara Seri FR-0072	8,25%	15 Mei 2036/ May 15, 2036	Negara	-	-	413.102	-	-
Obligasi V Bank Sulut Tahun 2014	11,90%	8 Oktober 2019/ October 8, 2019	A	-	-	388.562	-	-
Obligasi VII Bank Nagari Tahun 2015	10,95%	8 Januari 2021/ January 8, 2021	A	-	-	388.087	-	-
Obligasi Berkelanjutan I Jasa Marga Tahap II Tahun 2014 Seri T	9,85%	19 September 2019/ September 19, 2019	AA	AA	AA	382.795	380.913	367.090
Obligasi Berkelanjutan I Aneka Tambang Tahap I Tahun 2011 Seri A	8,38%	14 Desember 2018/ December 14, 2018	BBB+	-	-	376.277	-	-
MTN I Perum Perumnas Tahun 2017 Seri B	10,25%	25 April 2022/ April 25, 2022	BBB	-	-	369.058	-	-
Sukuk Mudharabah Subordinasi I BRI Syariah Tahun 2016	9,50%	16 November 2023/ November 16, 2023	A+	-	-	368.471	-	-
Obligasi I Angkasa Pura II Tahun 2016 Seri C	9,00%	30 Juni 2026/ June 30, 2026	AAA	-	-	310.709	-	-
Obligasi Berkelanjutan I Bank Sulselbar Tahap I Tahun 2016	9,35%	15 Juli 2021/ July 15, 2021	A+	-	-	297.624	-	-
Surat Utang Negara Seri FR-0071	9,00%	15 Maret 2029/ March 15, 2029	Negara	-	-	268.361	-	-
Obligasi PLN XII Tahun 2010 Seri B	10,40%	8 Juli 2022/ July 8, 2022	AAA	-	-	244.869	-	-
Obligasi Subordinasi II Bank DKI Tahun 2011	11,00%	17 Juni 2018/ June 17, 2018	A	-	-	224.814	-	-
Obligasi Berkelanjutan I Bank BTN Tahap II Tahun 2013	7,90%	27 Maret 2023/ March 27, 2023	AA	-	-	144.867	-	-
Obligasi Berkelanjutan I Waskita Karya Tahap II Tahun 2015 Seri B	11,10%	16 Oktober 2020/ October 16, 2020	A-	-	-	80.367	-	-

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT TUGU PRATAMA INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017, 2016 dan 2015
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TUGU PRATAMA INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017, 2016 and 2015
And for the Years Then Ended
(Expressed in USD,
unless otherwise stated)**

4. INVESTASI (lanjutan)

b. Efek-efek (lanjutan)

(ii) Obligasi (lanjutan)

	Tingkat bunga per tahun (%)/ Interest rate per annum (%)	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Peringkat/Rating			Nilai wajar/Fair value		
			31 Desember/December 31			31 Desember/December 31		
			2017	2016	2015	2017	2016	2015
Pihak berelasi (lanjutan)/ Related parties (continued)								
Tersedia untuk dijual (lanjutan)/ Available-for-sale (continued)								
Rupiah (lanjutan)/Rupiah (continued)								
Obligasi II Telkom Tahun 2010 Seri B	10,20%	6 Juli 2020/ July 6, 2020	AAA	-	-	79.083	-	-
Obligasi I Pelindo 1 Gerbang Nusantara Tahun 2016 Seri D	9,50%	21 Juni 2026/ June 21, 2026	AA	-	-	76.806	-	-
Obligasi Berkelanjutan I SMF Tahap II Tahun 2012 berjamin aset piutang KPR seri C	7,55%	25 April 2017/ April 25, 2017	-	AA	AA	-	2.228.565	2.102.212
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR-0070	8,38%	15 Maret 2024/ March 15, 2024	-	Negara	Negara	-	1.517.520	2.117.680
Obligasi I Pupuk Indonesia Tahun 2014 Seri A	9,63%	8 Juli 2017/ July 8, 2017	-	AAA	AAA	-	1.498.765	2.177.600
Obligasi Berkelanjutan II SMF Tahap III Tahun 2014 seri B	10,00%	27 Maret 2017/ March 27, 2017	-	AA+	AA+	-	1.494.820	2.189.561
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR-0056	8,38%	15 September 2026/ September 15, 2026	-	Negara	Negara	-	777.761	708.544
Obligasi Jasa Marga XIII Seri R Tahun 2007	10,25%	21 Juni 2017/ June 21, 2017	-	AA	AA	-	526.756	506.720
Dolar Amerika Serikat/US Dollar								
Global Bond RI Tahun 2023	3,38%	15 April 2023/ April 15, 2023	BBB	BBB-	BBB-	15.660.532	6.843.340	5.568.120
Bond Pertamina Tahun 2022	4,88%	3 Mei 2022/ May 3, 2022	BBB	BBB-	BBB-	10.639.900	4.115.000	3.850.800
Bond Pertamina Tahun 2023	4,30%	20 Mei 2023/ May 20, 2023	BBB	BBB-	BBB-	6.274.440	4.968.750	4.563.500
Bond Pertamina Tahun 2042	6,00%	3 Mei 2042/ May 3, 2042	BBB	-	-	4.553.000	-	-
Republic of Indonesia	5,25%	17 Januari 2042/ January 17, 2042	BBB	-	-	3.402.903	-	-
Republic of Indonesia	3,50%	11 Januari 2028/ January 11, 2028	BBB	-	-	2.494.800	-	-
Majapahit Holdings BV 2020	7,75%	20 Januari 2020/ January 20, 2020	BBB	BBB-	-	2.191.400	1.123.750	-
Perusahaan Gas Negara	5,13%	16 Mei 2024/ May 16, 2024	BBB	BBB-	BBB-	2.150.180	2.047.500	1.939.000
Republic of Indonesia	4,88%	5 Mei 2021/ May 5, 2021	BBB	-	-	2.134.180	-	-
Republic of Indonesia	3,75%	25 April 2022/ April 25, 2022	BBB	BBB-	-	2.060.640	2.013.280	-
Bond Pertamina Tahun 2044	6,45%	30 Mei 2044/ May 30, 2044	BBB	-	-	1.798.200	-	-
Republic of Indonesia	4,63%	15 April 2043/ April 15, 2043	BBB	-	-	1.445.264	-	-
Republic of Indonesia	4,13%	15 Januari 2025/ January 15, 2025	BBB	BBB-	BBB-	1.039.710	995.160	2.867.410
Majapahit Holdings BV 37	7,88%	28 Juni 2037/ June 28, 2037	BBB	-	BBB-	674.700	-	-
Bond Pertamina Tahun 2041	5,94%	27 Mei 2041/ May 27, 2041	BBB	-	BBB-	601.500	-	1.320.000
Bond Pertamina Tahun 2043	6,38%	20 Mei 2043/ May 20, 2043	BBB	-	-	546.250	-	-
Republic of Indonesia	7,75%	17 Januari 2038/ January 17, 2038	BBB	-	-	215.315	-	-
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR-0001	3,50%	15 Mei 2017/ May 15, 2017	-	BBB-	BBB-	-	2.015.180	2.041.540
Republic of Indonesia	4,75%	8 Januari 2026/ January 8, 2026	-	BBB-	-	-	1.035.060	-
Majapahit Holdings BV 17	7,25%	28 Juni 2017/ June 28, 2017	-	BBB-	BBB-	-	1.023.750	1.070.000
Republic of Indonesia	4,35%	8 Januari 2027/ January 8, 2027	-	BBB-	-	-	1.004.990	-
Global Bond BRI Tahun 2018	2,95%	28 Maret 2018/ March 28, 2018	-	-	BBB-	-	-	3.945.000
PT Pelabuhan Indonesia II Persero Tahun 2025	4,25%	5 Mei 2025/ May 5, 2025	-	-	BBB-	-	-	2.670.930
Majapahit Holdings BV 16	7,75%	17 Oktober 2016/ October 17, 2016	-	-	BBB-	-	-	2.612.500
Bond Pertamina Tahun 2021	5,15%	23 Mei 2021/ May 23, 2021	-	-	BBB-	-	-	996.650
Bond PLN Persero Tahun 2042	5,25%	24 Oktober 2042/ October 24, 2042	-	-	BBB-	-	-	398.305
Sub-total						99.434.871	45.463.323	54.321.413

4. INVESTMENTS (continued)

b. Marketable securities (continued)

(ii) Bonds (continued)

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT TUGU PRATAMA INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017, 2016 dan 2015
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TUGU PRATAMA INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017, 2016 and 2015
And for the Years Then Ended
(Expressed in USD,
unless otherwise stated)**

4. INVESTASI (lanjutan)

b. Efek-efek (lanjutan)

(ii) Obligasi (lanjutan)

	Tingkat bunga per tahun (%) / Interest rate per annum (%)	Tanggal jatuh tempo / Maturity date	Peringkat/Rating			Nilai wajar/Fair value		
			31 Desember/December 31			31 Desember/December 31		
			2017	2016	2015	2017	2016	2015
Pihak berelasi (lanjutan) / Related parties (continued)								
Dimiliki hingga jatuh tempo dan diukur pada biaya perolehan / Held-to-maturity and at cost								
Rupiah/Rupiah								
PT Bank Ekspor Indonesia XI	8,50%	20 Desember 2018/ December 20, 2018	AAA	AAA	AAA	4.428.698	4.465.615	4.333.381
PT Aneka Tambang Tbk	9,05%	14 Desember 2021/ December 14, 2021	BBB+	BBB+	A-	2.361.972	2.381.661	2.311.139
Sukuk Negara Ritel Seri SR-008	8,30%	10 Maret 2019/ March 10, 2019	Negara	Negara	-	2.222.602	2.247.459	-
PT Bank Tabungan Negara XIV	10,25%	11 Juni 2020/ June 11, 2020	AA+	AA+	AA	1.476.233	1.488.538	1.499.079
PT Bank Tabungan Negara XV	9,50%	28 Juni 2021/ June 28, 2021	AA+	AA+	AA	1.476.233	1.488.538	1.444.460
PT Jasa Marga (Persero) Tbk	9,35%	12 Oktober 2020/ October 12, 2020	AA	AA	AA	959.551	967.550	957.893
Surat Utang Negara Seri FR-0059	7,00%	15 Mei 2027/ May 15, 2027	Negara	-	-	738.116	-	-
Surat Utang Negara Seri FR-0068	8,38%	15 Maret 2034/ March 15, 2034	Negara	-	-	738.116	-	-
Surat Utang Negara Seri FR-0058	8,25%	15 Juni 2032/ June 15, 2032	Negara	-	-	369.058	-	-
Surat Utang Negara Seri FR-0061	7,00%	24 Mei 2022/ May 24, 2022	Negara	-	-	369.058	-	-
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR-0064	6,13%	15 Mei 2028/ May 15, 2028	Negara	-	-	357.178	-	-
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR-0031	11,00%	15 November 2020/ November 15, 2020	Negara	Negara	Negara	336.355	333.215	362.450
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR-0034	12,80%	15 Juni 2021/ June 15, 2021	Negara	Negara	-	210.696	209.604	-
Sukuk Negara Ritel Seri SR-006	8,75%	5 Maret 2017/ March 5, 2017	-	Negara	Negara	-	1.712.435	1.670.926
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR-0028	10,00%	15 Juli 2017/ July 15, 2017	-	Negara	Negara	-	363.584	362.450
Dolar Amerika Serikat/US Dollar								
Sukuk Global RI Tahun 2022	3,30%	21 November 2022/ November 21, 2022	BBB	BBB-	BBB-	2.000.000	2.000.000	2.000.000
Perusahaan Penerbit SBSN (29 Maret 2026)	4,55%	29 Maret 2026/ March 29, 2026	BBB	BBB-	-	2.000.000	2.000.000	-
Perusahaan Penerbit SBSN (29 Maret 2022)	3,40%	29 Maret 2022/ March 29, 2022	BBB	-	-	500.000	-	-
Republic of Indonesia	5,25%	17 Januari 2042/ January 17, 2042	BBB	-	-	500.000	-	-
Republic of Indonesia	7,75%	17 Januari 2038/ January 17, 2038	BBB	-	-	500.000	-	-
Perusahaan Penerbit SBSN (29 Maret 2027)	4,15%	29 Maret 2026/ March 29, 2026	BBB	-	-	450.000	-	-
Sub-total						21.993.866	19.658.199	14.941.778
Premi belum diamortisasi / Unamortized premium						45.697	61.655	174.203
Total efek dimiliki hingga jatuh tempo-dikurangi porsi belum diamortisasi / Total held-to-maturity bonds-net unamortized portion						22.039.563	19.719.854	15.115.981
Total pihak berelasi / Total related parties						125.135.293	68.890.902	81.691.735
Total						171.710.669	88.004.616	102.649.174
Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember / Years Ended December 31								
			2017	2016	2015			
Tingkat bunga per tahun/Interest rate per annum								
Rupiah/Rupiah			5,63% - 12,63%	5,63% - 12,80%	5,63% - 12,80%			
Dolar Amerika Serikat/US Dollar			3,30% - 7,88%	2,95% - 7,75%	2,95% - 12,00%			

**PT TUGU PRATAMA INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017, 2016 dan 2015
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TUGU PRATAMA INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017, 2016 and 2015
And for the Years Then Ended
(Expressed in USD,
unless otherwise stated)**

4. INVESTASI (lanjutan)

b. Efek-efek (lanjutan)

(ii) Obligasi (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2017, termasuk dalam obligasi adalah obligasi yang ditempatkan sebagai dana jaminan sebesar Dolar AS4.682.828 (2016: Dolar AS2.409.234 dan 2015: Dolar AS1.449.800).

Peringkat untuk efek-efek Rupiah adalah berdasarkan peringkat yang dikeluarkan oleh pihak ketiga yaitu PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) dan *Fitch*.

Peringkat untuk efek-efek USD adalah berdasarkan peringkat yang dikeluarkan oleh pihak ketiga yaitu *Fitch*.

(iii) Reksadana

	31 Desember/December 31		
	2017	2016	2015
Pihak ketiga			
Nilai wajar melalui laba rugi			
Rupiah			
Trimegah Kas 2	1.978.726	2.508.248	2.284.745
CIMB Principal Cash Fund	758.290	-	-
BNP Paribas Solaris	-	766.716	660.149
Dolar Amerika Serikat			
Danamas Dollar	11.024.648	11.080.621	3.988.380
Total nilai wajar melalui laba rugi - pihak ketiga	13.761.664	14.355.585	6.933.274
Tersedia untuk dijual			
Rupiah			
Reksadana Penyertaan Terbatas Syailendra Multifinance Rupiah	1.499.454	-	-
ETF Premier LQ-45	504.052	3.988.157	4.575.080
Reksadana Saham Pacific Equity Progresif Fund	425.863	-	-
Reksadana Penyertaan Terbatas Syariah Syailendra Orchid Property Syariah	393.589	-	-
Reksadana Saham Syailendra Equity Opportunity Fund	351.852	-	-
Reksadana Campuran Simas Satu	178.348	-	-
Reksadana MNC Dana Likuid	155.600	-	-
ETF Premier IDX 30	146.803	179.064	535.107
Reksadana Saham Panin Dana Prima	142.754	-	-
Reksadana Saham Trimegah Kapital Plus	105.675	-	-
Reksadana Campuran Prospera Balance	97.276	-	-
Reksadana Saham Pratama Saham	93.671	-	-
Reksadana Saham SAM Indonesia Equity Fund	93.390	-	-

4. INVESTMENTS (continued)

b. Marketable securities (continued)

(ii) Bonds (continued)

As at December 31 2017, bonds include bonds placed as statutory funds amounted to USD4,682,828 (2016: USD2,409,234 and 2015: USD1,449,800).

Ratings for Rupiah securities is based on ratings issued by third parties, PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) and *Fitch*.

Ratings for USD securities is based on ratings issued by third party, *Fitch*.

(iii) Mutual funds

Third parties
Fair value through profit or loss
Rupiah
Trimegah Kas 2
CIMB Principal Cash Fund
BNP Paribas Solaris

US Dollar
Danamas Dollar

Total Fair value through profit or loss - third parties

Available-for-sale
Rupiah
Reksadana Penyertaan Terbatas Syailendra Multifinance Rupiah
ETF Premier LQ-45
Reksadana Saham Pacific Equity Progresif Fund
Reksadana Penyertaan Terbatas Syariah Syailendra Orchid Property Syariah
Reksadana Saham Syailendra Equity Opportunity Fund
Reksadana Campuran Simas Satu
Reksadana MNC Dana Likuid
ETF Premier IDX 30
Reksadana Saham Panin Dana Prima
Reksadana Saham Trimegah Kapital Plus
Reksadana Campuran Prospera Balance
Reksadana Saham Pratama Saham
Reksadana Saham SAM Indonesia Equity Fund

**PT TUGU PRATAMA INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017, 2016 dan 2015
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TUGU PRATAMA INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017, 2016 and 2015
And for the Years Then Ended
(Expressed in USD,
unless otherwise stated)**

4. INVESTASI (lanjutan)

b. Efek-efek (lanjutan)

(iii) Reksadana (lanjutan)

	31 Desember/December 31		
	2017	2016	2015
Pihak ketiga (lanjutan)			
Tersedia untuk dijual (lanjutan)			
Dolar Amerika Serikat			
Schroders Global			
Sharia Fund	4.048.725	1.999.512	-
Reksadana Saham Manulife			
Greater Indonesia Fund	509.982	-	-
Reksadana Syailendra			
Liberty Fund	507.568	-	-
Total tersedia untuk dijual	9.254.602	6.166.733	5.110.187
Total pihak ketiga	23.016.266	20.522.318	12.043.461
Pihak berelasi			
Nilai wajar melalui laba rugi Rupiah			
Bahana Dana Likuid	1.539.243	-	-
Mandiri Investa Pasar Uang	94.195	-	1.747.796
Reksadana Terproteksi			
Mandiri Seri 14	-	-	2.549.849
Total nilai wajar melalui laba rugi - pihak berelasi	1.633.438	-	4.297.645
Tersedia untuk dijual Rupiah			
Reksadana Penyertaan Terbatas			
PNM Pembiayaan			
Mikro BUMN 2016	4.529.599	-	-
Reksadana Penyertaan Terbatas			
PNM Perumnas 2016	1.508.828	-	-
Reksadana Penyertaan Terbatas			
PNM Perikanan Nusantara	1.481.640	-	-
Reksadana Penyertaan Terbatas			
PNM Pembiayaan			
Mikro BUMN 2017	1.111.774	-	-
Reksadana Penyertaan Terbatas			
PNM Pembiayaan			
Mikro BUMN 2017 Seri II	1.117.535	-	-
Reksadana Penyertaan Terbatas			
PNM Properti Syariah II	1.117.455	-	-
Reksadana BNI AM Dana Pendapatan			
Tetap Syariah Ardhani	978.524	-	-
Reksadana Penyertaan Terbatas			
PNM Wika Realty 2016	749.554	-	-
Reksadana Penyertaan Terbatas			
PNM Wika Realty	375.077	-	-
Reksadana Mandiri Investa			
Ekuitas Dinamis	155.954	-	-
Danareksa Mawar			
Konsumer 10	-	1.671.518	-
Danareksa Gebyar			
Indonesia II	-	-	1.471.382
Total tersedia untuk dijual	13.125.940	1.671.518	1.471.382

4. INVESTMENTS (continued)

b. Marketable securities (continued)

(iii) Mutual funds (continued)

Third parties (continued)
Available-for-sale (continued)
US Dollar
Schroders Global
Sharia Fund
Reksadana Saham Manulife
Greater Indonesia Fund
Reksadana Syailendra
Liberty Fund
Total available-for-sale
Total third parties
Related parties
Fair value through profit or loss
Rupiah
Bahana Dana Likuid
Mandiri Investa Pasar Uang
Reksadana Terproteksi
Mandiri Seri 14
Total fair value through profit or loss - related parties
Available-for-sale
Rupiah
Reksadana Penyertaan Terbatas
PNM Pembiayaan
Mikro BUMN 2016
Reksadana Penyertaan Terbatas
PNM Perumnas 2016
Reksadana Penyertaan Terbatas
PNM Perikanan Nusantara
Reksadana Penyertaan Terbatas
PNM Pembiayaan
Mikro BUMN 2017
Reksadana Penyertaan Terbatas
PNM Pembiayaan
Mikro BUMN 2017 Seri II
Reksadana Penyertaan Terbatas
PNM Properti Syariah II
Reksadana BNI AM Dana Pendapatan
Tetap Syariah Ardhani
Reksadana Penyertaan Terbatas
PNM Wika Realty 2016
Reksadana Penyertaan Terbatas
PNM Wika Realty
Reksadana Mandiri Investa
Ekuitas Dinamis
Danareksa Mawar
Konsumer 10
Danareksa Gebyar
Indonesia II
Total available-for-sale

**PT TUGU PRATAMA INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017, 2016 dan 2015
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TUGU PRATAMA INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017, 2016 and 2015
And for the Years Then Ended
(Expressed in USD,
unless otherwise stated)**

4. INVESTASI (lanjutan)

b. Efek-efek (lanjutan)

(iii) Reksadana (lanjutan)

	31 Desember/December 31		
	2017	2016	2015
Pihak berelasi (lanjutan)			
Dimiliki hingga jatuh tempo			
Rupiah			
Reksadana Terproteksi Mandiri Seri 102	221.435	-	-
Reksadana Terproteksi Mandiri Seri 14	-	186.067	181.225
Total dimiliki hingga jatuh tempo	221.435	186.067	181.225
Total pihak berelasi	14.980.813	1.857.585	5.950.252
Total reksadana	37.997.079	22.379.903	17.993.713

Lihat Catatan 40 untuk rincian saldo dan transaksi pihak berelasi.

c. Penyertaan langsung

Nama Entitas/ Name of Entity	Persentase kepemilikan/Percentage of ownership 31 Desember/December 31		
	2017	2016	2015
PT Asuransi Staco Mandiri	5,28	5,28	5,72
PT Reasuransi Maipark Indonesia	12,27	11,24	11,24
PT Pusat Pelatihan Perasuransian Indonesia	0,79	-	-
PT Pemeringkat Efek Indonesia	0,10	-	-

Grup melakukan evaluasi atas investasi jangka panjang saham yang tidak tersedia nilai pasarnya dan Direksi berpendapat bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai atas penyertaan langsung tersebut.

4. INVESTMENTS (continued)

b. Marketable securities (continued)

(iii) Mutual funds (continued)

Related parties (continued)
Held-to-maturity
Rupiah
Reksadana Terproteksi Mandiri Seri 102
Reksadana Terproteksi Mandiri Seri 14
Total held-to-maturity
Total related parties
Total mutual funds

Refer to Note 40 for details of related parties balances and transactions.

c. Direct participations

31 Desember/December 31		
2017	2016	2015
751.523	751.523	751.523
646.475	604.002	604.002
221.435	-	-
738	-	-
1.620.172	1.355.525	1.355.525

The Group evaluated its long term investment in shares with no quoted market price and the Directors believe that there is no indication of impairment on direct participations.

**PT TUGU PRATAMA INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017, 2016 dan 2015
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TUGU PRATAMA INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017, 2016 and 2015
And for the Years Then Ended
(Expressed in USD,
unless otherwise stated)**

4. INVESTASI (lanjutan)

d. Investasi pada entitas asosiasi

Nama Entitas/ Name of Entity	Persentase kepemilikan/Percentage of ownership 31 Desember/December 31		
	2017	2016	2015
PT Asuransi Samsung Tugu	30.00	30.00	30.00
PT Tugu Reasuransi Indonesia ¹⁾	-	37.66	37.66
PT Asuransi Jiwa Tugu Mandiri ²⁾	-	-	22.72

*Mulai 22 Maret 2017, disajikan sebagai bagian entitas anak yang dikonsolidasi

**Pada tanggal 31 Desember 2016, disajikan sebagai bagian dari aset kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual dan pada tahun 2017 telah dijual

Pada tanggal 23 Desember 2016, PT Tugu Pratama Interindo ("TPInt"), entitas anak, dan Dana Pensiun Pertamina menandatangani Perjanjian Pengalihan Hak Atas Saham PT Tugu Reasuransi Indonesia ("TRI") sebanyak 9.018 saham atau setara 13,92% kepemilikan saham TRI dengan harga USD 10.133.999. Perubahan pemegang saham TRI ini disetujui oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dalam Surat No. S-16/NB.1/2017 tanggal 17 Februari 2017. Efektif perubahan pemegang saham TRI tersebut dicatat berdasarkan akta jual beli saham dari Notaris Des Rizhal Boestamam, S.H. No. 19 tanggal 22 Maret 2017. Setelah jual beli saham ini, kepemilikan saham TPInt di TRI menjadi sebesar 51,59% dan Grup mulai mengkonsolidasi laporan keuangan TRI.

Berdasarkan Akta No. 44 tanggal 18 Mei 2017 dari Notaris Hadijah, S.H., pemegang saham TRI menyetujui konversi agio saham senilai Rp 100.813.269.900 menjadi 100.813 saham yang dibagikan kepada TPInt sebanyak 49.822 saham dan sisanya sebanyak 50.991 kepada pemegang saham lain TRI. Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0076550.AH.01.11 Tahun 2017 tanggal 14 Juni 2017. Dengan perubahan ini, kepemilikan saham TPInt di TRI menjadi sebesar 50,27%.

4. INVESTMENTS (continued)

d. Investment in associates

	31 Desember/December 31		
	2017	2016	2015
	8.741.447	8.290.722	7.661.782
	-	29.855.358	25.389.816
	-	-	4.247.939
	8.741.447	38.146.080	37.299.537

*Since March 22, 2017, was presented as part of consolidated subsidiaries

**As of December 31, 2016, was presented as part of assets of disposal group classified as held for sale and in 2017 has been sold

On Desember 23, 2016, PT Tugu Pratama Interindo ("TPInt"), subsidiary company, and Dana Pensiun Pertamina signed a Share Transfer Agreement of 9,018 shares of PT Tugu Reasuransi Indonesia ("TRI") or equivalent to 13.92% share ownership in TRI at USD 10,133,999. The change in TRI's shareholders was approved by Indonesia Financial Services Authority (OJK) in its Letter No. S-16/NB.1/2017 dated February 17, 2017. The change of ownerships in TRI was effective based on sale and purchase agreement deed No. 19 of Notary Des Rizhal Boestamam, S.H. dated March 22, 2017. After this sale and purchase share, the share ownership of TPInt in TRI become 51.59% and the Group started to consolidate the financial statements of TRI.

Based on Notarial Deed No. 44 dated May 18, 2017 of Notary Hadijah, S.H., the shareholders of TRI approved a conversion of additional paid-in capital amounting to Rp 100,813,269,900 into 100,813 shares which was distributed to TPInt amounting to 49,822 shares and 50,991 shares to other shareholder's of TRI. This change was approved by the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0076550.AH.01.11 Tahun 2017 dated 14 June 2017. With this change, the share ownership of TPInt in TRI become 50.27%.

**PT TUGU PRATAMA INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017, 2016 dan 2015
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TUGU PRATAMA INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017, 2016 and 2015
And for the Years Then Ended
(Expressed in USD,
unless otherwise stated)**

4. INVESTASI (lanjutan)

d. Investasi pada entitas asosiasi (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris No. 87 tanggal 27 Desember 2017 dari Notaris Hadijah, S.H., pemegang saham TRI menyetujui peningkatan modal ditempatkan melalui pengeluaran saham baru TRI sebanyak 255.000 saham atau senilai Rp255.000.000.000 yang dilakukan melalui pengalihan saldo laba sebesar Rp130.000.000.000 atau sejumlah 130.000 saham yang dibagikan kepada TPInt sebanyak 65.348 saham dan sisanya sebanyak 64.652 saham kepada pemegang saham lain TRI serta setoran tunai sebesar Rp125.000.000.000 atau sebanyak 125.000 saham oleh TPInt. Perubahan ini disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0206147 4 tanggal 28 Desember 2017. Setoran modal ini telah diterima TRI pada tanggal 30 Desember 2017. Dengan perubahan ini, kepemilikan saham TPInt di TRI menjadi 65,05%.

Perubahan kenaikan atau penurunan dalam bagian kepemilikan Grup pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas, misalnya transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik. Sehingga setiap perbedaan antara jumlah kepentingan non-pengendali disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang diberikan atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik entitas induk. Selisih perbedaan nilai tercatat kepentingan non-pengendali dengan nilai wajar imbalan yang diberikan atas saham TRI selama tahun 2017 sejumlah USD7.877.954 dicatat sebagai "Selisih Transaksi antara Pemegang Saham Entitas Anak" pada ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Mutasi investasi dengan metode ekuitas:

	31 Desember/December 31		
	2017	2016	2015
PT Asuransi Samsung Tugu			
Saldo awal	8.290.722	7.661.782	6.807.277
Bagian laba bersih entitas asosiasi	648.271	893.058	1.023.899
Selisih transaksi perubahan ekuitas yang berasal dari perubahan nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual	(19.098)	(18.574)	(30.050)
Penerimaan dividen	(178.448)	(245.544)	(139.344)
Saldo akhir	8.741.447	8.290.722	7.661.782

4. INVESTMENTS (continued)

d. Investment in associates (continued)

Based on Notarial Deed No. 87 dated December 27, 2017 of Notary Hadijah, S.H., the shareholders of TRI approved increase in paid up capital with the issuance of 255,000 new shares or amounting to Rp255,000,000,000 through transfer of retained earnings amounted to Rp130,000,000,000 or 130,000 shares which was distributed to TPInt amounting to 65,348 shares and 64,652 shares to other shareholder's of TRI, and cash payment amounting to Rp125,000,000,000 or 125,000 shares by TPInt. This change was approved by the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0206147 dated December 28, 2017. The cash payment has been received by TRI on December 30, 2017. With this change, the share ownership of TPInt in TRI become 65.05%.

An increase or decrease in the Group's ownership interest that does not result in a loss of control is accounted for as an equity transaction, i.e. a transaction with owners in their capacity as owners. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and their fair value of the consideration paid or received shall be recognized directly in equity and attributed to the owners of the parent. The difference in non-controlling value with the fair value of TRI shares during 2017 amounted to USD7,877,954 is recorded as "Difference in Transaction between Shareholders of a Subsidiary" in equity section in the consolidated statement of financial position.

Changes in investments under the equity method:

PT Asuransi Samsung Tugu
Beginning balance
Share of associates' net income
Differences from changes of equity due to change of fair value of available-for-sale marketable securities
Dividend received
Ending balance

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT TUGU PRATAMA INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017, 2016 dan 2015
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TUGU PRATAMA INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017, 2016 and 2015
And for the Years Then Ended
(Expressed in USD,
unless otherwise stated)**

4. INVESTASI (lanjutan)

d. Investasi pada entitas asosiasi (lanjutan)

	31 Desember/December 31	
	2016	2015
PT Tugu Reasuransi Indonesia		
Saldo awal	25.389.816	17.812.409
Penyesuaian saldo awal	-	84.012
Tambahan penyertaan	-	2.468.755
Bagian laba bersih entitas asosiasi	5.448.046	5.264.436
Selisih transaksi perubahan ekuitas yang berasal dari perubahan nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual	1.190.638	(1.496.802)
Selisih transaksi perubahan ekuitas yang berasal dari revaluasi aset tetap	-	1.988.895
Penerimaan dividen	(2.173.142)	(731.889)
Saldo akhir	29.855.358	25.389.816

	31 Desember/December 31	
	2016	2015
PT Asuransi Jiwa Tugu Mandiri		
Saldo awal	4.247.939	3.758.385
Penyesuaian saldo awal	-	(55.119)
Tambahan penyertaan	-	-
Bagian laba bersih entitas asosiasi	250.342	436.839
Selisih transaksi perubahan ekuitas yang berasal dari perubahan nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual	68.387	(28.288)
Selisih transaksi perubahan ekuitas yang berasal dari revaluasi aset tetap	-	136.122
Reklasifikasi ke bagian kelompok lepasan yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual	(4.566.668)	-
Saldo akhir	-	4.247.939

Total aset, total liabilitas dan total laba tahun berjalan dari entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

4. INVESTMENTS (continued)

d. Investment in associates (continued)

PT Tugu Reasuransi Indonesia
Beginning balance
Beginning balance adjustments
Additional investment
Share of associates net income
Differences from changes of equity due to change of fair value of available-for-sale marketable securities
Differences from changes of equity due to change of fixed assets revaluation
Dividend received
Ending balance

PT Asuransi Jiwa Tugu Mandiri
Beginning balance
Beginning balance adjustment
Additional investment
Share of associates' net income
Differences from changes of equity due to change of fair value of available-for-sale marketable securities
Differences from changes of equity due to change of fixed assets revaluation
Reclassification to disposal group classified as held for sale
Ending balance

The total assets, liabilities and income for the year of the associates are as follows:

	31 Desember/December 31			
	2017	2016	2015	
Total aset	55.774.955	331.868.156	292.791.027	Total assets
Total liabilitas	36.791.348	251.572.807	223.637.494	Total liabilities
Total laba tahun berjalan	2.136.994	10.283.659	18.973.113	Total income for the year

**PT TUGU PRATAMA INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017, 2016 dan 2015
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TUGU PRATAMA INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017, 2016 and 2015
And for the Years Then Ended
(Expressed in USD,
unless otherwise stated)**

4. INVESTASI (lanjutan)

e. Akumulasi perubahan nilai wajar efek yang tersedia untuk dijual

Akumulasi perubahan dan perubahan tahun berjalan nilai wajar efek yang tersedia untuk dijual Grup adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31			
	2017	2016	2015	
Saldo awal	(666.459)	(6.048.597)	(801.550)	Beginning balance
Penambahan	4.019.946	5.373.856	(5.247.047)	Addition
Reklasifikasi	(112.235)	8.282	-	Reclassification
Saldo akhir	3.241.252	(666.459)	(6.048.597)	Ending balance

4. INVESTMENTS (continued)

e. Accumulated changes in fair values of available-for-sale

Accumulated changes and changes for the year in fair values of available-for-sale marketable securities of the Group are as follows:

f. Properti investasi

f. Investment properties

	31 Desember/December 31, 2017						
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Selisih penyesuaian nilai wajar/ Differences arising from fair value adjustment	Dampak translasi laporan keuangan/ Effect on financial statement translation	Saldo akhir/ Ending balance	
Nilai tercatat							Book value
Tanah	46.778.206	-	(19.633)	5.933.734	(298.692)	52.393.615	Land
Gedung dan fasilitas	28.315.604	77.726.796	-	1.644.095	(610.432)	107.076.063	Building and facilities
Nilai buku neto	75.093.810	77.726.796	(19.633)	7.577.829	(909.124)	159.469.678	Net book value

	31 Desember/December 31, 2016						
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Selisih penyesuaian nilai wajar/ Differences arising from fair value adjustment	Dampak translasi laporan keuangan/ Effect on financial statement translation	Saldo akhir/ Ending balance	
Nilai tercatat							Book value
Tanah	4.810.101	-	(1.614.526)	43.836.474	(253.843)	46.778.206	Land
Gedung dan fasilitas	10.222.525	655.024	(1.907.600)	19.499.311	(153.656)	28.315.604	Building and facilities
	15.032.626	625.024	(3.522.126)	63.335.785	(407.499)	75.093.810	
Akumulasi penyusutan							Accumulated depreciation
Gedung dan fasilitas	6.338.182	362.865	(1.710.667)	(4.821.026)	(169.354)	-	Building and facilities
	6.338.182	362.865	(1.710.667)	(4.821.026)	(169.354)	-	
Nilai buku neto	8.694.444					75.093.810	Net book value

**PT TUGU PRATAMA INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017, 2016 dan 2015
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TUGU PRATAMA INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017, 2016 and 2015
And for the Years Then Ended
(Expressed in USD,
unless otherwise stated)**

4. INVESTASI (lanjutan)

f. Properti investasi (lanjutan)

31 Desember/December 31, 2015

	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Dampak translasi laporan keuangan/ Effect on financial statement translation	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya perolehan Tanah	5.156.584	-	-	(346.483)	4.810.101	Cost Land
Gedung dan fasilitas	10.621.303	47.031	-	(445.809)	10.222.525	Building and facilities
	15.777.887	47.031		(792.292)	15.032.626	
Akumulasi penyusutan Gedung dan fasilitas	6.471.951	270.472	-	(404.241)	6.338.182	Accumulated depreciation Building and facilities
	6.471.951	270.472	-	(404.241)	6.338.182	
Nilai buku neto	9.305.936				8.694.444	Net book value

Pendapatan sewa dari properti investasi entitas anak sebesar Dolar AS4.146.556 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dicatat sebagai pendapatan usaha sewa di dalam akun "Pendapatan usaha lainnya" (2016: Dolar AS3.498.156 dan 2015: Dolar AS3.643.747).

Termasuk dalam penambahan properti investasi adalah reklasifikasi dari aset tetap di 2017 (Catatan 10).

Grup telah melakukan penilaian kembali properti investasi berdasarkan hasil penilaian yang dilakukan oleh Kantor Jasa Penilai Publik (KJPP) Antonius Setiady dan Rekan, penilai independen, untuk tanggal 31 Desember 2017. Berdasarkan hasil penilaian tersebut, nilai properti investasi Grup adalah sebesar Dolar AS159.469.678 pada tanggal 31 Desember 2017. Nilai wajar properti investasi Grup pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebesar Dolar AS75.093.810 berdasarkan KJPP Antonius Setiady dan Rekan.

Selisih penilaian properti investasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 dicatat sebagai bagian dari "Pendapatan Investasi" (Catatan 34) pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah masing-masing sebesar Dolar AS7.577.828 dan Dolar AS54.443.725.

4. INVESTMENTS (continued)

f. Investment property (continued)

Rental income from subsidiary's investment property amounting to USD4,146,556 for the year ended December 31, 2017 were recorded as rental business income in account "Other operating revenue" (2016: USD3,498,156 and 2015: USD3,643,747).

Included in the addition of investment property is reclassification of fixed assets in 2017 (Note 10).

The Group performed revaluation on the investment property based on valuation carried out by Registered Public Appraisers (KJPP) Antonius Setiady dan Rekan, an independent appraiser, for December 31, 2017. Based on the valuation reports, the value of the Group's investment in properties amounted to USD159,469,678 as of December 31, 2017. Fair value of the Group's investment property as of December 31, 2016 is amounted to USD75,093,810 based on KJPP Antonius Setiady dan Rekan.

Revaluation increment of investment properties for the year ended December 31, 2017 and 2016 were recorded as part of "Investment Income" (Note 34) in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income" amounted to USD7,577,828 and USD54,443,725, respectively.

**PT TUGU PRATAMA INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017, 2016 dan 2015
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TUGU PRATAMA INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017, 2016 and 2015
And for the Years Then Ended
(Expressed in USD,
unless otherwise stated)**

4. INVESTASI (lanjutan)

f. Properti investasi (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2017, 2016, dan 2015, properti investasi diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat kebakaran dan risiko lainnya bersama dengan aset tetap (Catatan 10). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungjawaban tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas properti investasi yang dipertanggungjawabkan.

Direksi berpendapat tidak terdapat indikasi penurunan nilai atas properti investasi tersebut.

Grup menyajikan nilai wajar atas properti investasi berdasarkan hierarki nilai wajar tingkat 3.

4. INVESTMENTS (continued)

f. Investment property (continued)

On December 31, 2017, 2016, and 2015, investment properties are covered by insurance against losses by fire and other risks together with fixed assets (Note 10). Management believes that the sum insured is adequate to cover all possible losses.

The Directors believe there is no indication of impairment on such investment properties.

The Group presents the fair value of the investment property based on fair value hierarchy level 3.

5. KAS DAN BANK

5. CASH ON HAND AND IN BANKS

	31 Desember/December 31			
	2017	2016	2015	
Kas	3.087	3.849	17.843	Cash on hand
Bank				Bank
Pihak ketiga				Third parties
Rupiah				Rupiah
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	825.566	135.334	452	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	297.673	-	-	PT Bank Central Asia Tbk
Citibank N.A.	291.239	94.257	31.529	Citibank N.A.
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	90.107	197.563	37.351	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
PT Bank Permata Tbk	43.201	-	-	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Mega Syariah	28.287	39.763	542.537	PT Bank Mega Syariah
PT Bank Bukopin Tbk	17.175	6.852	6.601	PT Bank Bukopin Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	6.752	20.163	1.010	PT Bank CIMB Niaga Tbk
Deutsche Bank AG	2.757	32.820	607	Deutsche Bank AG
PT Bank Tabungan Pensiun Nasional Tbk	688	716	717	PT Bank Tabungan Pensiun Nasional Tbk
Dolar Amerika Serikat				US Dollar
Citibank N.A.	7.841.113	440.052	301.131	Citibank N.A.
PT Bank Sinar Mas Tbk	352.262	180.221	12.234	PT Bank Sinar Mas Tbk
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	28.379	-	-	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
PT Bank Mega Tbk	16.116	-	-	PT Bank Mega Tbk
Deutsche Bank AG	10.688	133.249	92.890	Deutsche Bank AG
PT Bank CIMB Niaga Tbk	7.681	664	4.001	PT Bank CIMB Niaga Tbk
Dah Sing Bank Ltd	-	-	87.853	Dah Sing Bank Ltd
Julius Baer & Co. Ltd	-	-	53.447	Julius Baer & Co. Ltd
HSBC	-	-	37.767	HSBC
Standard Chartered Bank	-	-	1.515	Standard Chartered Bank
Poundsterling Inggris				Great Britain Poundsterling
Lloyd TSB	430.150	469.541	1.351.236	Lloyd TSB
Dah Sing Bank Ltd	-	-	30	Dah Sing Bank Ltd
Yen Jepang				Japanese Yen
Citibank N.A.	34.151	19.010	51.234	Citibank N.A.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT TUGU PRATAMA INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017, 2016 dan 2015
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TUGU PRATAMA INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017, 2016 and 2015
And for the Years Then Ended
(Expressed in USD,
unless otherwise stated)**

5. KAS DAN BANK (lanjutan)

5. CASH ON HAND AND IN BANKS (continued)

		31 Desember/December 31				
		2017	2016	2015		
Bank (lanjutan)					Cash in banks (continued)	
Pihak ketiga (lanjutan)					Third parties (continued)	
Dolar Singapura					Singapore Dollar	
Citibank N.A.	27.529	-	-	-	Citibank N.A.	
Euro					Euro	
Citibank N.A.	6.682	-	-	-	Citibank N.A.	
Mata uang lainnya	-	-	-	770.621	Other currencies	
Sub-total	10.358.196	1.770.205	3.384.763	3.384.763	Sub-total	
Pihak berelasi (Catatan 40)					Related parties (Note 40)	
Rupiah					Rupiah	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.752.892	1.073.653	982.933	982.933	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
PT Bank Syariah Mandiri	596.821	931.884	998.131	998.131	PT Bank Syariah Mandiri	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	421.794	437.086	399.019	399.019	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	450.425	272.067	200.232	200.232	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	
PT Bank DKI	34.829	25.511	1.091	1.091	PT Bank DKI	
PT Bank Rakyat Indonesia Syariah (Persero)	-	5.591	3.153	3.153	PT Bank Rakyat Indonesia Syariah (Persero)	
PT Bank DKI Unit Syariah	976	995	975	975	PT Bank DKI Sharia Unit	
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	-	-	74.415	74.415	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	
PT Bank BRI Syariah	9.469	-	-	-	PT Bank BRI Syariah	
Dolar Amerika Serikat					US Dollar	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.945.157	2.364.050	793.835	793.835	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
PT Bank Syariah Mandiri	650.791	625.062	720.822	720.822	PT Bank Syariah Mandiri	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	11.957	8.051	8.081	8.081	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	
Dolar Hongkong					Hongkong Dollar	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	-	2.693	2.693	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	
Sub-total	5.875.111	5.743.950	4.185.380	4.185.380	Sub-total	
Total	16.236.394	7.518.004	7.587.986	7.587.986	Total	

Lihat Catatan 40 untuk rincian saldo dan transaksi pihak berelasi.

Refer to Note 40 for details of related parties balances transactions.

**PT TUGU PRATAMA INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017, 2016 dan 2015
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TUGU PRATAMA INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017, 2016 and 2015
And for the Years Then Ended
(Expressed in USD,
unless otherwise stated)**

6. PIUTANG PREMI DAN SESI, NETO

6. PREMIUM AND CESSION RECEIVABLES, NET

		31 Desember/December 31			
		2017	2016	2015	
Perseroan					The Company
Piutang Premi					Premium Receivables
Pihak ketiga					Third parties
PT Lion Mentari Airlines	10.895.971	-	-	10.966.859	PT Lion Mentari Airlines
PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	4.748.537	-	-	-	PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk
PT Marsh Indonesia	2.121.480	209.786	-	1.271.072	PT Marsh Indonesia
PT Indosat Tbk	1.891.474	3.873.439	-	1.976.131	PT Indosat Tbk
PT OKI Pulp & Paper Mills	1.799.158	-	-	-	PT OKI Pulp & Paper Mills
PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk	1.390.433	-	-	-	PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk
PT Pindo Deli Pulp and Paper Mills	1.182.233	-	-	-	PT Pindo Deli Pulp and Paper Mills
PT Tugu Insurance Brokers	1.027.706	-	-	807.425	PT Tugu Insurance Brokers
PT Lontar Papyrus Pulp and Paper Industry	962.578	-	-	-	PT Lontar Papyrus Pulp and Paper Industry
PT Jardine Lloyd Thompson	904.651	-	-	682.183	PT Jardine Lloyd Thompson
PT Willis Indonesia Insurance Brokers	765.776	540.753	-	973.351	PT Willis Indonesia Insurance Brokers
PT Jaya Proteksindo Sakti	754.051	362.665	-	80.265	PT Jaya Proteksindo Sakti
PT Sedana Pasifik Servistama	534.036	-	-	237.862	PT Sedana Pasifik Servistama
PT Mitra Cipta Proteksindo	522.608	238.134	-	478.592	PT Mitra Cipta Proteksindo
PT Kalibesar Raya Utama	517.493	707.587	-	-	PT Kalibesar Raya Utama
PT Aon Indonesia	470.407	-	-	4.635.120	PT Aon Indonesia
Jhonlin Air Transport	425.259	574.164	-	388.363	Jhonlin Air Transport
PT IBS Insurance Broking Service	417.801	155.392	-	11.468	PT IBS Insurance Broking Service
PT Spirit Avia Sentosa	396.549	165.225	-	-	PT Spirit Avia Sentosa
PT Travira Air	388.512	-	-	933.906	PT Travira Air
PT Howden Insurance Brokers Indonesia	358.556	308.912	-	-	PT Howden Insurance Brokers Indonesia
PT Indobaruna Bulk Transport	335.095	265.373	-	307.254	PT Indobaruna Bulk Transport
Santos (Sampang) Pty Ltd	324.295	-	-	-	Santos (Sampang) Pty Ltd
PT Radiant Utama Interinsco Tbk	273.461	-	-	19.676	PT Radiant Utama Interinsco Tbk
PT Mitra Harmoni Insurance Broker	247.873	239.727	-	345.136	PT Mitra Harmoni Insurance Broker
PT Advis Terapan Proteksindo	246.539	248.006	-	419.418	PT Advis Terapan Proteksindo
PT Tri Wahana Universal	243.222	111.421	-	-	PT Tri Wahana Universal
PT Talisman Insurance Brokers	230.898	-	-	-	PT Talisman Insurance Brokers
PT Fistlight Indonesia	228.610	431.878	-	191.968	PT Fistlight Indonesia
PT Upaya Jatama Sempurna	214.471	214.719	-	213.938	PT Upaya Jatama Sempurna
PT Asia Link Airlines	197.952	-	-	-	PT Asia Link Airlines
PT Estika Jasatama	197.622	-	-	-	PT Estika Jasatama
PT Jupiter Insurance Brokers dan Consultants	188.503	188.663	-	-	PT Jupiter Insurance Brokers dan Consultants
PT Lion Super Indo	185.951	162.468	-	-	PT Lion Super Indo
PT Binakarya Sarana	184.170	184.170	-	-	PT Binakarya Sarana
PT Krida Upaya Tunggal	183.717	-	-	-	PT Krida Upaya Tunggal
PT Bormindo Nusantara	156.000	-	-	-	PT Bormindo Nusantara
PT Istpro Inti Nusa	148.679	96.179	-	168.097	PT Istpro Inti Nusa
PT Axle Asia	139.474	411.253	-	686.953	PT Axle Asia
PT Kwartadaya Dirganusa	125.988	125.988	-	125.988	PT Kwartadaya Dirganusa
PT Nusantara Air Charter	121.235	212.041	-	-	PT Nusantara Air Charter
PT Lintas Kumala Abadi	111.124	-	-	11.310	PT Lintas Kumala Abadi
PT Cakra Petrokindo Utama	110.505	110.505	-	156.556	PT Cakra Petrokindo Utama
PT Mitra Iswara & Rorimpandey Ltd	106.088	-	-	-	PT Mitra Iswara & Rorimpandey Ltd
PT Gatramas Internusa	145.467	-	-	-	PT Gatramas Internusa
Lainnya (masing – masing dibawah 100.000)	5.445.942	3.195.456	-	16.703.337	Others (each below 100,000)
Sub-total	42.568.150	13.333.904	-	42.792.228	Sub-total

**PT TUGU PRATAMA INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017, 2016 dan 2015
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TUGU PRATAMA INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017, 2016 and 2015
And for the Years Then Ended
(Expressed in USD,
unless otherwise stated)**

6. PIUTANG PREMI DAN SESI, NETO (lanjutan)

**6. PREMIUM AND CESSION RECEIVABLES, NET
(continued)**

	31 Desember/December 31			
	2017	2016	2015	
Pihak berelasi				Related parties
PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk	11.256.796	11.820.871	13.495.838	PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk
PT Pertamina (Persero) Tbk	10.054.708	7.001.964	6.367.517	PT Pertamina (Persero) Tbk
PT Trans-Pacific Petrochemical Indotama	3.635.078	4.348.230	3.217.477	PT Trans-Pacific Petrochemical Indotama
PT Pertamina Air Service	814.107	572.644	1.297.297	PT Pertamina Air Service
PT Geo Dipa Energi (Persero)	766.091	766.091	-	PT Geo Dipa Energi (Persero)
PT Pertamina Patra Niaga	684.417	257.939	-	PT Pertamina Patra Niaga
PT Prima Armada Raya	213.752	257.254	174.589	PT Prima Armada Raya
PT Bank Syariah Mandiri	170.347	-	-	PT Bank Syariah Mandiri
PT Jasamarga Bali Tol	118.837	125.443	128.610	PT Jasamarga Bali Tol
BP Berau Ltd	108.750	-	-	BP Berau Ltd
PT Pertamina Lubricants	103.621	-	-	PT Pertamina Lubricants
Lainnya (masing – masing dibawah 100.000)	408.636	19.836.315	3.180.127	Others (each below 100,000)
Sub-total	28.335.140	44.986.751	27.861.455	Sub-total
Total	70.903.290	58.320.655	70.653.683	Total
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(4.363.700)	(4.241.760)	(6.102.679)	Allowance for impairment losses
Sub total - Perseroan, neto	66.539.590	54.078.895	64.551.004	Sub total - The Company, net
Entitas anak				Subsidiaries
Piutang sesi				Cession receivables
Pihak ketiga				Third parties
PT Simas Reinsurance Brokers	5.855.612	-	-	PT Simas Reinsurance Brokers
PT Trinity Re	5.567.917	-	-	PT Trinity Re
PT Asuransi Central Asia	2.139.636	-	-	PT Asuransi Central Asia
PT Asuransi MSIG Indonesia	1.378.665	-	-	PT Asuransi MSIG Indonesia
PT Jasa Cipta Rembaka	1.098.848	-	-	PT Jasa Cipta Rembaka
PT Asuransi Jiwa BCA	1.061.977	-	-	PT Asuransi Jiwa BCA
Guy Carpenter & Company, LLC	1.015.916	-	-	Guy Carpenter & Company, LLC
PT Marsh Indonesia	919.192	-	-	PT Marsh Indonesia
PT Asuransi Wahana Tata	873.000	-	-	PT Asuransi Wahana Tata
PT KB insurance Indonesia	841.772	-	-	PT KB insurance Indonesia
Asia Reinsurance Brokers Pte Ltd	820.838	-	-	Asia Reinsurance Brokers Pte Ltd
PT Asuransi Jiwa Nasional	692.250	-	-	PT Asuransi Jiwa Nasional
PT Asuransi FPG Indonesia	623.508	-	-	PT Asuransi FPG Indonesia
PT Asuransi Ramayana Tbk	538.584	-	-	PT Asuransi Ramayana Tbk
PT Asuransi Mitra Pelindung Mustika	504.742	-	-	PT Asuransi Mitra Pelindung Mustika
AON Benfield Asia Pte. Ltd	498.965	-	-	AON Benfield Asia Pte. Ltd
PT Asuransi Dayin Mitra Tbk	479.595	-	-	PT Asuransi Dayin Mitra Tbk
PT Lippo General Insurance Tbk	456.874	-	-	PT Lippo General Insurance Tbk
PT Asuransi Bangun Askrida	453.460	-	-	PT Asuransi Bangun Askrida
J. B. BODA & Co. (S) Pte. Ltd., Singapore	451.069	-	-	J. B. BODA & Co. (S) Pte. Ltd., Singapore
PT Asia Reinsurance Brokers Indonesia	445.054	-	-	PT Asia Reinsurance Brokers Indonesia
PT Mega Jasa Reinsurance Brokers	379.246	-	-	PT Mega Jasa Reinsurance Brokers
Willis Towers Watson	373.330	-	-	Willis Towers Watson
PT Asuransi Adira Dinamika	368.991	-	-	PT Asuransi Adira Dinamika
PT Asuransi Astra Buana	343.681	-	-	PT Asuransi Astra Buana
PT Asuransi Sinar Mas	263.869	-	-	PT Asuransi Sinar Mas
PT Mitra Utama Reasuransi	250.737	-	-	PT Mitra Utama Reasuransi
IBS Reinsurance Brokers (Singapore) Pte Ltd	244.520	-	-	IBS Reinsurance Brokers (Singapore) Pte Ltd
PT Asuransi Jiwa Indosurya sukses	234.930	-	-	PT Asuransi Jiwa Indosurya sukses
PT Asuransi Kresna Mitra Tbk	222.780	-	-	PT Asuransi Kresna Mitra Tbk
PT Asuransi Tokio Marine Indonesia	218.845	-	-	PT Asuransi Tokio Marine Indonesia
PT Asuransi Tri Pakarta	205.182	-	-	PT Asuransi Tri Pakarta
PT Nabasa Life Insurance	198.258	-	-	PT Nabasa Life Insurance
PT IBS Reinsurance Brokers	186.087	-	-	PT IBS Reinsurance Brokers
PT Aon Benfield Indonesia	170.185	-	-	PT Aon Benfield Indonesia
PT Pan Pacific Insurance	151.942	-	-	PT Pan Pacific Insurance

**PT TUGU PRATAMA INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017, 2016 dan 2015
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TUGU PRATAMA INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017, 2016 and 2015
And for the Years Then Ended
(Expressed in USD,
unless otherwise stated)**

6. PIUTANG PREMI DAN SESI, NETO (lanjutan)

6. PREMIUM AND CESSION RECEIVABLES, NET (continued)

	31 Desember/December 31			
	2017	2016	2015	
Entitas anak (lanjutan)				Subsidiaries (continued)
Piutang sesi (lanjutan)				Cession receivables (continued)
Pihak ketiga (lanjutan)				Third parties (continued)
PT Asuransi Cakrawala Proteksi	144.698	-	-	PT Asuransi Cakrawala Proteksi
PT Asuransi Intra Asia	139.006	-	-	PT Asuransi Intra Asia
UIB Asia Reinsurance Brokers Pte Ltd	138.023	-	-	UIB Asia Reinsurance Brokers Pte Ltd
PT AXA Financial Indonesia	135.975	-	-	PT AXA Financial Indonesia
PT Fairfax Insurance Indonesia	135.224	-	-	PT Fairfax Insurance Indonesia
PT Asuransi Rama Satria Wibawa	121.123	-	-	PT Asuransi Rama Satria Wibawa
PT Lintas Insan Karya Sejahtera				PT Lintas Insan Karya Sejahtera
Pialang Reasuransi	117.776	-	-	Pialang Reasuransi
PT Personal Worldwide Services	116.684	-	-	PT Personal Worldwide Services
PT Sun Life Financial Indonesia	114.820	-	-	PT Sun Life Financial Indonesia
Lainnya (masing – masing dibawah 100.000)	1.907.165	-	-	Others (each below 100,000)
Sub-total	33.600.551	-	-	Sub-total
Pihak berelasi				Related parties
PT Asuransi Jiwasraya (Persero)	2.022.347	-	-	PT Asuransi Jiwasraya (Persero)
BRINS General Insurance	578.932	-	-	BRINS General Insurance
PT Asuransi Samsung Tugu	384.860	-	-	PT Asuransi Samsung Tugu
PT Asuransi Kredit Indonesia (Persero)	165.667	-	-	PT Asuransi Kredit Indonesia (Persero)
Lainnya (masing – masing dibawah 100.000)	3.240.873	-	-	Others (each below 100,000)
Sub-total	6.392.679	-	-	Sub-total
Total	39.993.230	-	-	Total
Penyisihan kerugian penurunan nilai	2.729.486	-	-	Allowance for impairment losses
Sub total - entitas anak, neto	37.263.744	-	-	Sub total - subsidiaries, net
Total piutang premi dan sesi, neto	103.803.334	54.078.895	64.551.004	Total premium and cession receivables, net

Rincian piutang premi dan sesi berdasarkan jenis asuransi adalah sebagai berikut:

The premium and cession receivables based on class of business are as follows:

	31 Desember/December 31			
	2017	2016	2015	
Perseroan				The Company
Piutang Premi				Premium Receivables
Penerbangan	25.727.179	25.952.502	28.937.630	Aviation
Kebakaran	21.578.817	16.898.212	12.890.263	Fire
Pengangkutan	10.754.864	7.460.961	7.462.297	Marine Cargo
Offshore	2.179.548	2.501.954	3.189.572	Offshore
Rekayasa	1.416.978	1.095.985	1.330.592	Engineering
Onshore	-	167.048	-	Onshore
Lainnya	9.245.904	4.243.993	16.843.329	Miscellaneous
Total	70.903.290	58.320.655	70.653.683	Total
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(4.363.700)	(4.241.760)	(6.102.679)	Allowance for impairment losses
Sub total - Perseroan, neto	66.539.590	54.078.895	64.551.004	Sub total - the Company, net

**PT TUGU PRATAMA INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017, 2016 dan 2015
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TUGU PRATAMA INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017, 2016 and 2015
And for the Years Then Ended
(Expressed in USD,
unless otherwise stated)**

6. PIUTANG PREMI DAN SESI, NETO (lanjutan)

Rincian piutang premi dan sesi berdasarkan jenis asuransi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	31 Desember/December 31		
	2017	2016	2015
Entitas anak			
Piutang Sesi			
Penerbangan	705.051	-	-
Kebakaran	22.172.226	-	-
Pengangkutan	1.673.079	-	-
Rekayasa	3.712.190	-	-
Lainnya	11.730.684	-	-
Total	39.993.230	-	-
Penyisihan kerugian penurunan nilai	2.729.486	-	-
Sub total - entitas anak, neto	37.263.744	-	-
Total piutang premi dan sesi, neto	103.803.334	54.078.895	64.551.004

6. PREMIUM AND CESSION RECEIVABLES, NET (continued)

The premium and cession receivables based on class of business are as follows: (continued)

Subsidiaries Cession Receivables	
Aviation	
Fire	
Marine Cargo	
Engineering	
Miscellaneous	
Total	
Allowance for impairment losses	
Sub total - subsidiaries, net	
Total premium and cession receivables, net	

Piutang premi dan sesi berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31		
	2017	2016	2015
Perseroan			
Piutang Premi			
Dolar Amerika Serikat	56.025.493	43.817.022	55.896.220
Rupiah	13.993.923	14.233.450	6.483.362
Dolar Hongkong	-	-	8.236.690
Mata uang lain	883.874	270.183	37.411
Total	70.903.290	58.320.655	70.653.683
Penyisihan kerugian penurunan nilai	4.363.700	4.241.760	6.102.679
Sub total - Perseroan, neto	66.539.590	54.078.895	64.551.004
Entitas anak			
Piutang Sesi			
Dolar Amerika Serikat	17.914.985	-	-
Rupiah	21.546.816	-	-
Mata uang lain	531.429	-	-
Total	39.993.230	-	-
Penyisihan kerugian penurunan nilai	2.729.486	-	-
Sub total - entitas anak, neto	37.263.744	-	-
Total piutang premi dan sesi, neto	103.803.334	54.078.895	64.551.004

The premium and cession receivables based on currencies are as follows:

The Company Premium Receivables	
US Dollar	
Rupiah	
Hongkong Dollar	
Other currencies	
Total	
Allowance for impairment losses	
Sub total - the Company, net	
Subsidiaries Cession Receivables	
US Dollar	
Rupiah	
Other currencies	
Total	
Allowance for impairment losses	
Sub total - subsidiaries, net	
Total premium and cession receivables, net	

**PT TUGU PRATAMA INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017, 2016 dan 2015
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TUGU PRATAMA INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017, 2016 and 2015
And for the Years Then Ended
(Expressed in USD,
unless otherwise stated)**

6. PIUTANG PREMI DAN SESI, NETO (lanjutan)

Rincian piutang premi dan sesi berdasarkan umur piutang adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31		
	2017	2016	2015
Perseroan			
Piutang Premi			
Belum jatuh tempo	34.418.872	28.709.102	29.988.430
Telah jatuh tempo:			
Kurang dari 90 hari	29.112.039	21.699.153	18.878.647
90-180 hari	2.089.434	1.173.894	2.595.155
181-360 hari	319.264	880.570	1.926.940
Lebih dari 360 hari	4.963.681	5.857.936	17.264.511
Total	70.903.290	58.320.655	70.653.683
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	(4.363.700)	(4.241.760)	(6.102.679)
Sub total - Perseroan, neto	66.539.590	54.078.895	64.551.004
Entitas anak			
Piutang Sesi			
Belum jatuh tempo	26.412.068	-	-
Telah jatuh tempo:			
Kurang dari 90 hari	6.612.756	-	-
90-180 hari	1.751.694	-	-
181-360 hari	1.456.193	-	-
Lebih dari 360 hari	3.760.519	-	-
Total	39.993.230	-	-
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	(2.729.486)	-	-
Sub total-entitas anak, neto	37.263.744	-	-
Total piutang premi dan sesi, neto	103.803.334	54.078.895	64.551.004

Perubahan penyisihan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31		
	2017	2016	2015
Perseroan			
Piutang Premi			
Saldo awal tahun	4.241.760	6.102.679	5.192.726
Penambahan	128.385	2.078.616	909.953
Dampak revaluasi mata uang	(6.445)	616.752	-
Reklasifikasi	-	(4.556.287)	-
Saldo akhir tahun - Perseroan	4.363.700	4.241.760	6.102.679
Entitas anak			
Piutang Sesi			
Saldo awal tahun	1.931.549	-	-
Penambahan	797.937	-	-
Saldo akhir tahun - entitas anak	2.729.486	-	-
Total akhir tahun	7.093.186	4.241.760	6.102.679

Lihat Catatan 40 untuk rincian saldo dan transaksi pihak berelasi.

6. PREMIUM AND CESSION RECEIVABLES, NET (continued)

The details of premium and cession receivables based on aging are as follows:

The Company
Premium Receivables
Current-not due
Past due:
Less than 90 days
91-180 days
181-360 days
More than 360 days
Total
Less allowance for impairment losses
Sub total - the Company, net
Subsidiaries
Cession Receivables
Current-not due
Past due:
Less than 90 days
91-180 days
181-360 days
More than 360 days
Total
Less allowance for impairment losses
Sub total - subsidiaries, net
Total premium and cession receivables, net

Changes in the allowance for impairment losses are as follows:

The Company
Premium Receivables
Balance at beginning of year
Additions
Effect of exchange rate revaluation
Reclassification
Balance at end of year - the Company
Subsidiaries
Cession Receivables
Balance at beginning of year
Additions
Balance at end of year - subsidiaries
Balance at end of year

Refer to Note 40 for details of related parties balances transactions.

**PT TUGU PRATAMA INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017, 2016 dan 2015
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TUGU PRATAMA INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017, 2016 and 2015
And for the Years Then Ended
(Expressed in USD,
unless otherwise stated)**

6. PIUTANG PREMI DAN SESI, NETO (lanjutan)

Berdasarkan analisa atas status saldo piutang premi pada akhir tahun, manajemen Grup berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai yang dibentuk cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang mungkin timbul atas tidak tertagihnya piutang premi dan sesi.

7. PIUTANG KOASURANSI, NETO

Akun ini merupakan tagihan premi kepada entitas asuransi lain atas penutupan polis bersama dengan rincian sebagai berikut:

6. PREMIUM AND CESSION RECEIVABLES, NET (continued)

Based on the review of the status of premiums receivable accounts at the end of year, the Group management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover for possible losses that may arise from uncollectible premium and cession receivables.

7. COINSURANCE RECEIVABLES, NET

This account represents outstanding premiums to other insurance entities on coinsurance arrangement, with details as follows:

		31 Desember/December 31			
		2017	2016	2015	
<u>Pihak ketiga</u>					<u>Third parties</u>
PT Asuransi Adira Dinamika	632.015	389.738	90.835		PT Asuransi Adira Dinamika
PT Asuransi Ramayana Tbk	597.512	630.336	186.406		PT Asuransi Ramayana Tbk
PT Citra International Underwriters	549.731	550.547	547.980		PT Citra International Underwriters
Marsh Ltd	404.590	4.398.466	3.219.585		Marsh Ltd
PT Fresnel Perdana Mandiri	222.266	-	-		PT Fresnel Perdana Mandiri
Lainnya (masing-masing di bawah 100.000)	596.376	9.212.582	6.510.917		Others (each below 100,000)
Sub-total	3.002.490	15.181.669	10.555.723		Sub-total
<u>Pihak berelasi</u>					<u>Related parties</u>
PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)	4.867.734	34.656.867	16.033.670		PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)
PT Asuransi Kredit Indonesia (Persero)	292.686	-	-		PT Asuransi Kredit Indonesia (Persero)
Lainnya (masing-masing di bawah 100.000)	638.130	654.817	1.308.742		Others (each below 100,000)
Sub-total	5.798.550	35.311.684	17.342.412		Sub-total
Total	8.801.040	50.493.353	27.898.135		Total
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(2.219.172)	(2.217.900)	(709.032)		Allowance for impairment losses
Neto	6.581.868	48.275.453	27.189.103		Net

Rincian piutang koasuransi berdasarkan jenis asuransi adalah sebagai berikut:

Details of coinsurance receivables based on class of business are as follows:

		31 Desember/December 31			
		2017	2016	2015	
Kebakaran	6.445.768	26.464.276	20.387.988		Fire
Rekayasa	1.512.544	3.924.569	2.184.975		Engineering
Pengangkutan	77.579	63.453	142.916		Marine Cargo
Onshore	56.895	450.903	53.448		Onshore
Penerbangan	30.277	2.562.610	272.092		Aviation
Offshore	-	4.411.877	3.106.352		Offshore
Lainnya	677.977	12.615.665	1.750.364		Miscellaneous
Total	8.801.040	50.493.353	27.898.135		Total
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	(2.219.172)	(2.217.900)	(709.032)		Less allowance for impairment losses
Neto	6.581.868	48.275.453	27.189.103		Net

**PT TUGU PRATAMA INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017, 2016 dan 2015
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TUGU PRATAMA INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017, 2016 and 2015
And for the Years Then Ended
(Expressed in USD,
unless otherwise stated)**

7. PIUTANG KOASURANSI, NETO (lanjutan)

Rincian piutang koasuransi berdasarkan umur piutang adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31			
	2017	2016	2015	
Belum jatuh tempo	3.566.472	11.344.166	4.814.453	Current-not due
Telah jatuh tempo:				Past due:
Kurang dari 90 hari	346.169	28.310.918	17.151.894	Less than 90 days
90-180 hari	1.394.113	1.783.263	1.059.423	91-180 days
181-360 hari	1.443.434	2.442.743	1.029.126	181-360 days
Lebih dari 360 hari	2.050.852	6.612.263	3.843.239	More than 360 days
Total	8.801.040	50.493.353	27.898.135	Total
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	(2.219.172)	(2.217.900)	(709.032)	Less allowance for impairment losses
Neto	6.581.868	48.275.453	27.189.103	Net

7. COINSURANCE RECEIVABLES, NET (continued)

The details of coinsurance receivables based on aging are as follows:

Perubahan penyisihan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31			
	2017	2016	2015	
Saldo awal tahun	2.217.900	709.032	786.262	Balance at beginning year
Penambahan	-	1.489.923	-	Additions
Dampak revaluasi mata uang	1.272	18.945	(77.230)	Effect of exchange rate revaluation
Saldo akhir tahun	2.219.172	2.217.900	709.032	Balance at end of year

Changes in the allowance for impairment losses are as follows:

Berdasarkan analisa atas status saldo piutang koasuransi pada akhir tahun, manajemen Grup berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai yang dibentuk cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang mungkin timbul atas tidak tertagihnya piutang koasuransi.

Based on the review of the status of coinsurance receivable accounts at the end of year, the Group management is of the opinion that the allowance for impairment losses is adequate to cover for possible losses that may arise from uncollectible coinsurance receivables.

8. PIUTANG REASURANSI DAN RETROSESI, NETO

	31 Desember/December 31			
	2017	2016	2015	
Perseroan				The Company
Piutang reasuransi				Reinsurance receivables
Pihak ketiga	7.144.378	24.323.638	13.127.701	Third parties
Pihak berelasi	7.470.523	19.137.797	10.128.513	Related parties
Total	14.614.901	43.461.435	23.256.214	Total
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(4.714.355)	(4.710.371)	(4.629.945)	Allowance for impairment losses
Sub total - Perseroan, neto	9.900.546	38.751.064	18.626.269	Sub total - the Company, net

8. REINSURANCE AND RETROCESSION RECEIVABLES, NET

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT TUGU PRATAMA INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017, 2016 dan 2015
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TUGU PRATAMA INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017, 2016 and 2015
And for the Years Then Ended
(Expressed in USD,
unless otherwise stated)**

**8. PIUTANG REASURANSI DAN RETROSESI,
NETO (lanjutan)**

**8. REINSURANCE AND RETROCESSION
RECEIVABLES, NET (continued)**

		31 Desember/December 31			
		2017	2016	2015	
Entitas anak					Subsidiaries
Piutang retrosesi					Retrosession receivables
Pihak ketiga	4.124.167	-	-	-	Third parties
Pihak berelasi	1.463	-	-	-	Related parties
Total	4.125.630	-	-	-	Total
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(771.200)	-	-	-	Allowance for impairment losses
Sub total - entitas anak, neto	3.354.430	-	-	-	Sub total - subsidiaries, net
Total piutang reasuransi dan retrosesi, neto	13.254.976	38.751.064	18.626.269		Total reinsurance and retrocession receivables, net

Piutang reasuransi dan retrosesi berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

The reinsurance and retrocession receivables based on currencies are as follows:

		31 Desember/December 31			
		2017	2016	2015	
Perseroan					The Company
Piutang reasuransi					Reinsurance receivables
Dolar Amerika Serikat	8.966.313	38.474.538	18.086.740		US Dollar
Rupiah	4.946.254	3.249.926	1.481.768		Rupiah
Dolar Hong Kong	16.798	1.774	1.486.617		Hongkong Dollar
Mata uang lainnya	685.536	1.735.197	2.201.089		Other currencies
Total	14.614.901	43.461.435	23.256.214		Sub-total
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(4.714.355)	(4.710.371)	(4.629.945)		Allowance for impairment losses
Sub total - Perseroan, neto	9.900.546	38.751.064	18.626.269		Sub total - the Company, net
Entitas anak					Subsidiaries
Piutang retrosesi					Retrosession receivables
Dolar Amerika Serikat	2.216.630	-	-		US Dollar
Rupiah	1.905.729	-	-		Rupiah
Mata uang lainnya	3.271	-	-		Other currencies
Total	4.125.630	-	-		Sub-total
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(771.200)	-	-		Allowance for impairment losses
Sub total - entitas anak, neto	3.354.430	-	-		Sub total - subsidiaries, net
Total piutang reasuransi dan retrosesi, neto	13.254.976	38.751.064	18.626.269		Total reinsurance and retrocession receivables, net

**PT TUGU PRATAMA INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017, 2016 dan 2015
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TUGU PRATAMA INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017, 2016 and 2015
And for the Years Then Ended
(Expressed in USD,
unless otherwise stated)**

**8. PIUTANG REASURANSI DAN RETROSESI,
NETO (lanjutan)**

Perubahan penyisihan kerugian penurunan nilai untuk piutang reasuransi dan retroseksi adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31		
	2017	2016	2015
Perseroan			
Piutang reasuransi			
Saldo awal tahun	4.710.371	4.629.945	3.952.479
Penambahan	-	-	677.466
Dampak revaluasi mata uang	3.984	157.134	-
Reklasifikasi ke aset kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual	-	2.388.702	-
Pemulihan	-	(2.465.410)	-
Saldo akhir tahun - Perseroan	4.714.355	4.710.371	4.629.945
Entitas anak			
Piutang retroseksi			
Saldo awal tahun	749.638	-	-
Penambahan	21.562	-	-
Saldo akhir tahun – entitas anak	771.200	-	-
Total akhir tahun	5.485.555	4.710.371	4.629.945

**8. REINSURANCE AND RETROCESSION
RECEIVABLES, NET (continued)**

Changes in the allowance for impairment losses for reinsurance and retrocession receivables are as follows:

The Company
Reinsurance receivables
Beginning balance of year
Additions
Effect of exchange rate revaluation
Reclassification to assets of disposal classified as held for sale
Recovery
Balance at end of year - the Company
Subsidiaries
Retrocession receivables
Beginning balance of year
Additions
Balance at end of year - subsidiaries
Balance at end of year

Rincian piutang reasuransi dan retroseksi berdasarkan umur piutang adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31		
	2017	2016	2015
Perseroan			
Piutang reasuransi			
Belum jatuh tempo	287.551	281.752	807.792
Telah jatuh tempo:			
Kurang dari 90 hari	5.140.974	23.659.883	1.716.185
90-180 hari	-	11.157.948	4.099.927
181-360 hari	2.409.790	1.756.772	5.703.842
Lebih dari 360 hari	6.776.586	6.605.080	10.928.468
Total	14.614.901	43.461.435	23.256.214
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(4.714.355)	(4.710.371)	(4.629.945)
Total piutang reasuransi - Perseroan, neto	9.900.546	38.751.064	18.626.269
Entitas anak			
Piutang retroseksi			
Belum jatuh tempo	2.049.439	-	-
Telah jatuh tempo:			
Kurang dari 90 hari	220.321	-	-
90-180 hari	587.099	-	-
181-360 hari	153.101	-	-
Lebih dari 360 hari	1.115.670	-	-
Total	4.125.630	-	-
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(771.200)	-	-
Total piutang reasuransi - entitas anak, neto	3.354.430	-	-
Total piutang reasuransi dan retroseksi, neto	13.254.976	38.751.064	18.626.269

Details of reinsurance and retrocession receivable based on aging receivable are as follow:

The Company
Reinsurance receivables
Current-not due
Past due:
Less than 90 days
91-180 days
181-360 days
More than 360 days
Total
Allowance for impairment losses
Total reinsurance receivables - the Company, net
Subsidiaries
Retrocession receivables
Current-not due
Past due:
Less than 90 days
91-180 days
181-360 days
More than 360 days
Total
Allowance for impairment losses
Total reinsurance receivables - subsidiaries, net
Total reinsurance and retrocession receivables, net

**PT TUGU PRATAMA INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017, 2016 dan 2015
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TUGU PRATAMA INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017, 2016 and 2015
And for the Years Then Ended
(Expressed in USD,
unless otherwise stated)**

8. PIUTANG REASURANSI DAN RETROSESI, NETO (lanjutan)

Berdasarkan analisa atas status saldo piutang reasuransi pada akhir tahun, manajemen Grup berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai yang dibentuk cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang mungkin timbul atas tidak tertagihnya piutang reasuransi dan retroseksi.

Lihat Catatan 40 untuk rincian saldo dan transaksi pihak berelasi.

9. ASET LAIN-LAIN

31 Desember/December 31

	2017	2016	2015	
Beban komisi ditangguhkan	8.791.161	-	-	Deferred acquisition cost
Dana jaminan	2.532.069	2.551.233	28.070	Restricted fund
Aset tidak berwujud	1.375.450	206.978	202.023	Intangible assets
Perlengkapan kantor	235.708	234.010	45.045	Office supplies
Bank garansi	18.021	18.161	15.808	Bank guarantee
Persediaan kendaraan	13.799	339.806	247.972	Inventories
Lainnya	2.933.707	1.016.700	650.794	Others
Total	15.899.915	4.366.888	1.189.712	Total

Pada tanggal 31 Desember 2017, 2016 dan 2015, deposito berjangka Perseroan yang ditempatkan sebesar Dolar AS2.532.069, Dolar AS2.551.233 dan Dolar AS28.070 digunakan sebagai dana jaminan yang dibentuk untuk kepentingan perjanjian bisnis.

8. REINSURANCE AND RETROCESSION RECEIVABLES, NET (continued)

Based on the review of the status of reinsurance receivable accounts at the end of year, the Group management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover for possible losses that may arise from uncollectible reinsurance and retrocession premiums.

Refer to Note 40 for details of related parties balances transactions.

9. OTHER ASSETS

As of December 31, 2017, 2016 and 2015, time deposits of the Company which amounting to USD2,532,069, USD2,551,233 and USD28,070, respectively, are used as guarantee for business agreement.

10. ASET TETAP, NETO

10. FIXED ASSETS, NET

31 Desember/December 31, 2017

	Saldo awal/ Beginning Balances	Penambahan/ Additions ¹	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Penyesuaian translasi/ Translation adjustment	Saldo akhir/ Ending Balances	
Harga perolehan/Revaluasi							At cost/Revaluation
Kepemilikan langsung							Direct ownership
Tanah	39.614.973	5.216.535	-	-	-	44.831.508	Land
Gedung kantor	69.067.496	10.963.787	-	(73.739.654)	-	6.291.629	Office buildings
Kendaraan bermotor	25.293.059	6.453.565	(302.504)	(3.443.618)	(208.915)	27.791.587	Motor vehicles
Meubel dan perabot kantor	2.905.577	223.141	(514)	(181.364)	(633)	2.946.207	Office furniture and fixtures
Mesin dan peralatan kantor	1.422.069	935.394	(13.428)	47.479	(2.390)	2.389.124	Office machines and equipment
Peralatan komputer	3.549.954	54.430	-	-	-	3.604.384	Computer
Aset dalam penyelesaian	11.720	149.247	-	(2.576)	(21)	158.370	Construction in progress
Aset sewa pembiayaan							Financial lease assets
Sewa guna usaha kendaraan	3.200.853	5.208.410	-	-	(26.461)	8.382.802	Leased asset vehicle
	145.065.701	29.204.509	(316.446)	(77.319.733)	(238.420)	96.395.611	

¹ Termasuk revaluasi tanah dan gedung kantor

¹ Including revaluation for land and buildings.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT TUGU PRATAMA INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017, 2016 dan 2015
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TUGU PRATAMA INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017, 2016 and 2015
And for the Years Then Ended
(Expressed in USD,
unless otherwise stated)**

10. ASET TETAP, NETO (lanjutan)

10. FIXED ASSETS, NET (continued)

31 Desember/December 31, 2017						
	Saldo awal/ Beginning Balances	Penambahan/ Additions ¹⁾	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Penyesuaian translasi/ Translation adjustment	Saldo akhir/ Ending Balances
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Kepemilikan langsung						Direct ownership
Gedung kantor	3.201.676	474.643	-	(1.518.314)	-	2.158.005
Kendaraan bermotor	7.430.064	3.411.558	(299.372)	(1.748.683)	(61.243)	8.732.324
Meubel dan perabot kantor	2.573.413	162.898	-	(138.994)	(519)	2.596.798
Mesin dan peralatan kantor	1.265.292	631.031	(10.593)	5.077	(1.475)	1.889.332
Peralatan komputer	3.251.312	96.007	-	-	-	3.347.319
Aset dalam penyelesaian	-	-	-	-	-	-
Aset sewa pembiayaan						Financial lease assets
Sewa guna usaha kendaraan	501.674	790.395	-	-	(4.147)	1.287.922
	18.223.431	5.566.532	(309.965)	(3.400.914)	(67.384)	20.011.700
Nilai buku neto	126.842.270					76.383.911
						Net book value
31 Desember/December 31, 2016						
	Saldo awal/ Beginning Balances	Penambahan/ Additions ¹⁾	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Penyesuaian translasi/ Translation adjustment	Saldo akhir/ Ending Balances
Harga perolehan/Revaluasi						At cost/Revaluation
Kepemilikan langsung						Direct ownership
Tanah	107.870	38.877.527	-	1.400.628	(771.052)	39.614.973
Gedung kantor	4.501.450	64.030.728	-	1.879.623	(1.344.305)	69.067.496
Kendaraan bermotor	27.382.582	2.039.622	(4.834.701)	-	705.556	25.293.059
Meubel dan perabot kantor	2.590.930	13.927	(514)	299.351	1.883	2.905.577
Mesin dan peralatan kantor	1.961.337	311.840	(872.501)	659	20.734	1.422.069
Peralatan komputer	3.274.313	226.336	(53.072)	102.377	-	3.549.954
Aset dalam penyelesaian	182.434	231.673	-	(402.387)	-	11.720
Aset sewa pembiayaan						Financial lease assets
Sewa guna usaha kendaraan	1.965.566	1.437.193	(254.424)	-	52.518	3.200.853
	41.966.482	107.168.846	(6.015.212)	3.280.251	(1.334.666)	145.065.701
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Kepemilikan langsung						Direct ownership
Gedung kantor	1.372.927	186.214	-	1.679.219	(36.684)	3.201.676
Kendaraan bermotor	6.780.978	3.537.792	(3.047.343)	-	158.637	7.430.064
Meubel dan perabot kantor	2.486.597	85.747	(234)	-	1.303	2.573.413
Mesin dan peralatan kantor	1.409.270	198.119	(351.317)	-	9.220	1.265.292
Peralatan komputer	3.073.891	177.421	-	-	-	3.251.312
Aset dalam penyelesaian	-	-	-	-	-	-
Aset sewa pembiayaan						Financial lease assets
Sewa guna usaha kendaraan	180.619	311.933	4.297	-	4.825	501.674
	15.304.282	4.497.226	(3.394.597)	1.679.219	137.301	18.223.431
Nilai buku neto	26.662.200					126.842.270
						Net book value

¹⁾ Termasuk revaluasi tanah dan gedung kantor

¹⁾ Including revaluation for land and buildings.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT TUGU PRATAMA INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017, 2016 dan 2015
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TUGU PRATAMA INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017, 2016 and 2015
And for the Years Then Ended
(Expressed in USD,
unless otherwise stated)**

10. ASET TETAP, NETO (lanjutan)

10. FIXED ASSETS, NET (continued)

31 Desember/December 31, 2015							
Saldo awal/ Beginning Balances	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Penyesuaian translasi/ Translation adjustment	Saldo akhir/ Ending Balances	Cost	
Harga perolehan						Cost	
Kepemilikan langsung						Direct ownership	
Tanah	107.870	-	-	-	107.870	Land	
Gedung kantor	2.144.775	2.357.010	-	(335)	4.501.450	Office buildings	
Kendaraan bermotor	21.260.686	9.648.241	(2.477.157)	847.374	27.382.582	Motor vehicles	
Meubel dan perabot kantor	1.966.386	206.796	(142.924)	10.382	2.590.930	Office furniture and fixtures	
Mesin dan peralatan kantor	1.398.634	48.761	(159.362)	152.099	1.961.337	Office machines and equipment	
Peralatan komputer	2.644.146	14.024	(11.502)	2.532	3.274.313	Computer	
Aset dalam penyelesaian	1.271.979	142.541	-	(1.039.635)	182.434	Construction in progress	
Aset sewa pembiayaan						Financial lease assets	
Sewa guna usaha kendaraan	-	1.965.566	-	-	1.965.566	Leased asset vehicle	
	<u>30.794.476</u>	<u>14.382.939</u>	<u>(2.790.945)</u>	<u>(27.248)</u>	<u>(392.740)</u>	<u>41.966.482</u>	
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation	
Kepemilikan langsung						Direct ownership	
Gedung kantor	1.292.289	81.202	-	(564)	1.372.927	Office buildings	
Kendaraan bermotor	5.625.523	3.070.536	(1.512.412)	-	6.780.978	Motor vehicles	
Meubel dan perabot kantor	1.895.093	179.052	(142.924)	-	2.486.597	Office furniture and fixtures	
Mesin dan peralatan kantor	906.422	163.383	(129.483)	-	468.948	Office machines and equipment	
Peralatan komputer	2.298.583	185.540	-	-	3.073.891	Computer	
Aset dalam penyelesaian	48.846	-	(48.846)	-	-	Construction in progress	
Aset sewa pembiayaan						Financial lease assets	
Sewa guna usaha kendaraan	-	180.619	-	-	180.619	Leased asset vehicle	
	<u>12.066.756</u>	<u>3.860.332</u>	<u>(1.833.665)</u>	<u>-</u>	<u>1.210.859</u>	<u>15.304.282</u>	
Nilai buku neto	<u>18.727.720</u>				<u>26.662.200</u>	Net book value	

¹⁾ Termasuk revaluasi tanah dan gedung kantor

¹⁾ Including revaluation for land and buildings.

Hak Guna Bangunan (HGB) akan berakhir pada berbagai tanggal dari tahun 2020 sampai 2040. Manajemen berkeyakinan bahwa HGB diatas dapat diperpanjang pada saat masa berlaku tersebut berakhir.

The Rights to Use Building ("Hak Guna Bangunan - HGB") will expire on various dates from year 2020 to 2040. The management believes that the HGB above can be renewed upon their expiry.

Seluruh beban penyusutan dicatat sebagai beban usaha.

All depreciation expense is recorded as operating expense.

Rincian dari keuntungan/kerugian penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

The details of gains on disposal of fixed assets are as follows:

31 Desember/December 31				
	2017	2016	2015	
Penerimaan dari penjualan	21.912	2.846.928	958.033	Proceeds from disposals
Nilai buku	6.481	2.620.615	957.280	Net book value
Laba penjualan aset tetap	<u>15.431</u>	<u>226.313</u>	<u>753</u>	Gain on disposal of fixed assets

**PT TUGU PRATAMA INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017, 2016 dan 2015
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TUGU PRATAMA INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017, 2016 and 2015
And for the Years Then Ended
(Expressed in USD,
unless otherwise stated)**

10. ASET TETAP, NETO (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2017, 2016, and 2015, biaya perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan masing-masing sebesar Dolar AS6.917.819, DolarAS 2.198.415 dan Dolar AS1.980.165 (tidak diaudit).

Pada tanggal 31 Desember 2017, 2016, dan 2015, Grup melakukan peninjauan kembali atas masa manfaat, metode penyusutan, dan nilai residu aset tetap dan menyimpulkan bahwa tidak terdapat perubahan atas metode dan asumsi tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2017, 2016, dan 2015 aset tetap dan properti investasi diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu kepada pihak berelasi, PT Asuransi Samsung Tugu dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Dolar AS29.918.414, Dolar AS31.116.019 dan Dolar AS26.296.950 dimana manajemen Grup berpendapat, bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul atas aset tetap yang dipertanggungkan.

Nilai wajar tanah dan bangunan Grup pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah mendekati nilai tercatat setelah revaluasi yang dilakukan.

Kendaraan milik entitas anak (PMS) dijaminan sebagai jaminan fasilitas pinjaman yang diperoleh entitas anak tersebut.

Manajemen Grup berpendapat bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai atas aset tetap tersebut.

Termasuk dalam penambahan aset tetap adalah selisih penyesuaian nilai wajar senilai Dolar AS13.590.407 dan Dolar AS100.783.237 masing-masing pada tahun 2017 dan 2016 dan aset tetap bersih TRI pada saat dikonsolidasikan senilai Dolar AS6.458.424 pada 2017.

Termasuk dalam reklasifikasi aset tetap adalah reklasifikasi ke properti investasi senilai Dolar AS73.739.654 pada tahun 2017 (2016: reklasifikasi dari properti investasi senilai Dolar AS3.280.251).

10. FIXED ASSETS, NET (continued)

As of December 31, 2017, 2016, and 2015 the cost of fixed assets which have been fully depreciated but still being used amounted to USD6,917,819, USD2,198,415, and USD1,980,165, respectively (unaudited).

As of December 31, 2017, 2016 and 2015, the Group performed a review on useful life, depreciation method, and residual value of fixed assets and concluded that there was no change in those methodology and assumptions.

As of December 31, 2017, 2016, and 2015, fixed assets and investment properties are covered by insurance against losses by fire and other risks under blanket policies to related party, PT Asuransi Samsung Tugu with sum insured of USD29,918,414, USD31,116,019 dan USD26,296,950, respectively which, in the Group management's opinion, is adequate to cover possible losses from such risks.

The fair value of the Group's land and buildings as of December 31, 2017 and 2016 is approximately the same with carrying amount after revaluation performed.

Vehicles belong to subsidiary (PMS) are pledged as security collaterals for the credit facilities of the subsidiary.

The Group's management believes that there is no indication of impairment on such fixed assets.

Included in the addition of fixed assets are difference arising from fair value adjustments of USD13,590,407 and USD100,783,237 in 2017 and 2016, respectively, and net fixed assets of TRI when consolidated amounted to USD6,458,424 in 2017.

Included in the reclassification of fixed assets is reclassification of investment properties of USD73,739,654 in 2017 (2016: reclassification of investment properties amounted USD3,280,251).

**PT TUGU PRATAMA INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017, 2016 dan 2015
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TUGU PRATAMA INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017, 2016 and 2015
And for the Years Then Ended
(Expressed in USD,
unless otherwise stated)**

10. ASET TETAP, NETO (lanjutan)

Grup telah melakukan penilaian kembali aset tetap berdasarkan hasil penilaian yang dilakukan oleh Kantor Jasa Penilai Publik (KJPP) Antonius Setiady dan Rekan, penilai independen, untuk tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 pada laporan penilai tertanggal masing-masing pada 15 Januari 2018 dan 17 Februari 2017. Metode yang digunakan dalam penilaian kembali aset tetap adalah proporsional dari pendekatan pasar, pendekatan pendapatan, dan pendekatan biaya. Asumsi yang digunakan dalam penilaian kembali aset tetap termasuk tingkat hunian, pendapatan, biaya operasional, tingkat diskonto, dan tingkat kapitalisasi.

Selisih penilaian aset tetap yang dicatat dalam akun "Surplus Revaluasi Aset Tetap" sebagai bagian dari pendapatan komprehensif lain pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebesar Dolar AS13.590.407 dan Dolar AS100.783.237 masing-masing pada tahun 2017 dan 2016.

Grup menyajikan nilai wajar atas tanah dan gedung kantor berdasarkan hirarki nilai wajar 3.

11. ASET TAK BERWUJUD, NETO

Aset tak berwujud terdiri dari beban pembaharuan hak guna atas tanah dan bangunan yang ditanggungkan yang dimiliki oleh TIC dan PMS (entitas anak).

31 Desember/December 31

	2017	2016	2015	
Harga perolehan	2.730.896	8.673.138	8.673.138	Cost
Akumulasi amortisasi	(371.450)	(3.268.725)	(3.132.487)	Accumulated amortization
Nilai buku	2.359.446	5.404.413	5.540.651	Net book value

TIC

Hak guna atas tanah TIC berlokasi di Hong Kong, berjangka waktu antara 60 - 70 tahun dengan jatuh tempo antara tahun 2049 dan 2060. Beban amortisasi hak guna atas tanah TIC adalah masing-masing sebesar Dolar AS105.478, Dolar AS122.040, dan Dolar AS 80.325 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017, 2016 dan 2015 dicatat sebagai bagian dari beban penyusutan dan amortisasi.

10. FIXED ASSETS, NET (continued)

The Group performed revaluation on the fixed assets based on valuation carried out by Registered Public Appraisers (KJPP) Antonius Setiady dan Rekan, an independent appraiser, for December 31, 2017 and 2016 in its valuation reports dated January 15, 2018 and February 17 2017, respectively. Method used in revaluation of the fixed assets is proportional from market approach, income approach, and cost approach. Assumptions used in revaluation of the fixed assets include occupancy rate, income, operational cost, discount rate and capitalization rate.

Revaluation increment of fixed assets which are recorded in "Fixed Assets Revaluation Surplus" account as part of other comprehensive income in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income are amounting to USD13,590,407 and USD100,783,237 in 2017 and 2016, respectively.

The Group presents the fair value of land and office building based on fair value hierarchy level 3.

11. INTANGIBLE ASSETS, NET

Intangible assets consist of deferred renewal cost for land and building use rights which belong to TIC and PMS (subsidiaries).

TIC

The rights to use land of TIC is located in Hong Kong, with terms ranging between 60 - 70 years and expiring between 2049 and 2060. TIC land use right amortisation expense amounted to USD105,478, USD122,040, and USD80,325 for the years ended December 31, 2017, 2016, and 2015, respectively and was presented as part of depreciation and amortization expense.

**PT TUGU PRATAMA INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017, 2016 dan 2015
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TUGU PRATAMA INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017, 2016 and 2015
And for the Years Then Ended
(Expressed in USD,
unless otherwise stated)**

11. ASET TAK BERWUJUD, NETO (lanjutan)

PMS

Hak guna atas tanah dan bangunan PMS adalah Hak Guna Bangunan yang berlokasi di Kelurahan Karet, Kecamatan Setiabudi, Jakarta Selatan dan di Jalan Wahid Hasyim, Kebon Sirih Jakarta, dengan jangka waktu antara 13 dan 30 tahun dan jatuh tempo antara tahun 2020 dan 2040.

Untuk Hak Guna Bangunan lainnya, beban amortisasi Hak Guna Bangunan PMS untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017, 2016, and 2015 adalah masing-masing sebesar Dolar AS51.055, Dolar AS14.198 dan Dolar AS15.520 dan dicatat sebagai bagian dari beban penyusutan dan amortisasi.

12. PIUTANG LAIN-LAIN

	31 Desember/December 31		
	2017	2016	2015
Piutang usaha - entitas anak	8.101.389	6.633.130	6.465.757
Piutang karyawan	334.735	361.825	368.678
Piutang bunga	1.955.645	1.693.023	1.314.100
Lainnya	2.239.065	725.646	2.191.299
Sub-total	12.630.834	9.413.624	10.339.834
Dikurangi:			
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang			
Piutang usaha – entitas anak	(358.429)	(396.673)	(543.604)
Piutang lainnya	(137.454)	(187.594)	(239.291)
Sub-total	(495.883)	(584.267)	(782.895)
Neto	12.134.951	8.829.357	9.556.939

Berdasarkan penelaahan atas status saldo piutang lain-lain pada akhir tahun, manajemen Grup berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai yang dibentuk cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang mungkin timbul atas tidak tertagihnya piutang lain-lain.

Lihat Catatan 40 untuk rincian saldo dan transaksi pihak berelasi.

11. INTANGIBLE ASSETS, NET (continued)

PMS

Land and building use rights of PMS are for The Rights to Use Buildings located in Karet, Setiabudi, South Jakarta and Jalan Wahid Hasyim, Kebon Sirih Jakarta with terms ranging between 13 and 30 years and expiring between 2020 and 2040.

For the remaining lands, PMS Building to Use Right amortization expense for the year ended December 31, 2017, 2016, and 2015 is amounted to USD51,055, USD14,198, and USD15,520, respectively, and was presented as part of depreciation and amortization expense.

12. OTHER RECEIVABLES

Trade receivables - subsidiaries
Employee receivables
Interest receivables
Others
Sub-total
Less:
Allowance for impairment losses of receivables
Trade receivables - subsidiaries
Other receivables
Sub-total
Net

Based on the review of the status of other receivables account at the end of year, the Group's management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover for possible losses that may arise from uncollectible other receivables.

Refer to Note 40 for details of related parties balances transactions.

**PT TUGU PRATAMA INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017, 2016 dan 2015
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TUGU PRATAMA INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017, 2016 and 2015
And for the Years Then Ended
(Expressed in USD,
unless otherwise stated)**

**13. ASET KELOMPOK LEPASAN YANG DIMILIKI
UNTUK DIJUAL**

Dalam Rapat Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan tanggal 14 November 2016, telah diputuskan bahwa:

- a. Dewan Komisaris dan Direksi sepakat untuk menjual saham Tugu Insurance Company (TIC), Hongkong, entitas anak, kecuali untuk gedung yang dimilikinya.
- b. Dewan Komisaris dan Direksi menyetujui restrukturisasi entitas anak dimana Perseroan melalui PT Tugu Pratama Interindo ("TPInt"), entitas anak, akan membeli saham PT Tugu Reasuransi Indonesia ("TRI") yang dimiliki Dana Pensiun Pertamina ("DPP") dan menjual saham PT Asuransi Jiwa Tugu Mandiri ("AJTM") milik TPInt ke DPP.

Sebagai tindak lanjut rencana restrukturisasi di atas, berdasarkan Akta No. 02 tanggal 3 Februari 2017 dari Notaris Ida Murtamsa Salim, SH., MKn., pemegang saham PT Tugu Pratama Interindo ("TPInt"), entitas anak, dalam rapat tanggal 9 Desember 2016, memutuskan untuk menyetujui pengalihan 94.750 saham milik TPInt dalam PT Asuransi Jiwa Tugu Mandiri ("AJTM") kepada Dana Pensiun Pertamina ("DPP") dan menyetujui pembelian 9.018 saham milik DPP dalam PT Tugu Reasuransi Indonesia ("TRI"). Pembayaran pembelian saham dilakukan dengan saham AJTM ditambah sejumlah uang tunai yang besarnya merupakan selisih antara nilai saham AJTM dan TRI sebagaimana dinyatakan dalam laporan penilaian. TPInt telah melakukan pembayaran selisih tersebut sebesar Rp73.774.005.111 atau setara Dolar AS5.233.729 Pada tanggal 31 Desember 2016, pembayaran tersebut dicatat dalam akun "Biaya dibayar dimuka dan uang muka" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Dalam Rapat Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan tanggal 14 November 2016, telah diputuskan bahwa: (lanjutan)

**13. ASSETS OF DISPOSAL GROUP CLASSIFIED AS
HELD FOR SALE**

In the meetings of the Company's Boards of Commissioners and Directors on November 14, 2016, it was decided that:

- a. *The Boards of Commissioners and Directors concluded to sell shares of Tugu Insurance Company (TIC), Hongkong, a subsidiary, except for its buildings.*
- b. *The Boards of Commissioners and Directors agreed with the restructuring of subsidiaries whereby the Company through PT Tugu Pratama Interindo ("TPInt"), a subsidiary, will acquire shares of PT Tugu Reasuransi Indonesia ("TRI") owned by Dana Pensiun Pertamina ("DPP") and sell shares of PT Asuransi Jiwa Tugu Mandiri ("AJTM") owned by TPInt to DPP.*

As a follow up of the restructuring plan above, based on Notarial Deed No. 02 dated February 3, 2017 of Notary Ida Murtamsa Salim, SH., MKn., the shareholders of PT Tugu Pratama Interindo ("TPInt"), subsidiary, in their meeting on December 9, 2016, decided to approve transfer of 94,750 shares of PT Asuransi Jiwa Tugu Mandiri ("AJTM") owned by TPInt to Dana Pensiun Pertamina ("DPP") and approved purchase of 9,018 shares of PT Tugu Reasuransi Indonesia ("TRI") owned by DPP. Payment of purchase of shares will be made with shares of AJTM and cash amounted of the difference between share value of AJTM and TRI based on valuer report. TPInt has paid the different amounted to Rp73,774,005,111 or equivalent to USD5,233,729. As of December 31, 2016, such payment was recorded in "Prepaid expenses and advances" account in the consolidated statement of financial position.

In the meetings of the Company's Boards of Commissioners and Directors on November 14, 2016, it was decided that: (continued)

**PT TUGU PRATAMA INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017, 2016 dan 2015
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TUGU PRATAMA INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017, 2016 and 2015
And for the Years Then Ended
(Expressed in USD,
unless otherwise stated)**

**13. ASET KELOMPOK LEPASAN YANG DIMILIKI
UNTUK DIJUAL (lanjutan)**

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) telah menyetujui perubahan pemegang saham TRI pada tanggal 17 Februari 2017 dan AJTM pada tanggal 26 Mei 2017 sehingga pengalihan hak atas saham TRI telah disahkan berdasarkan Akta No. 19 dari Notaris Des Rizhal Boestamam, S.H. tanggal 22 Maret 2017. Sedangkan pengalihan hak atas saham AJTM telah disahkan berdasarkan Akta No. 35 dari Notaris Lenny Janis Ishak, S.H. tanggal 26 Mei 2017.

Sedangkan atas rencana penjualan saham Tugu Insurance Company (TIC), Hong Kong, entitas anak, Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan dalam rapatnya tanggal 22 Desember 2017 memutuskan untuk melanjutkan proses penjualan saham TIC.

Berdasarkan rencana tersebut, tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, aset TIC disajikan sebagai akun "Aset Kelompok Lepas yang Dimiliki untuk Dijual", liabilitas TIC disajikan sebagai akun "Liabilitas Terkait Aset Kelompok Lepas yang Dimiliki untuk Dijual" dan penghasilan komprehensif lain terkait disajikan sebagai akun "Bagian Kelompok Lepas yang Diklasifikasikan sebagai Dimiliki untuk Dijual". Sedangkan hasil operasi TIC disajikan terpisah dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai "Rugi Tahun Berjalan dari Operasi yang Dihentikan" untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017, 2016 dan 2015. Nilai wajar dari saham TIC pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 telah dinilai oleh Kantor Jasa Penilai Publik (KJPP) Suwendho Rinaldy & Rekan, penilai independen dalam reportnya tertanggal 15 Januari 2018.

Pada tanggal 31 Desember 2016, investasi pada entitas asosiasi AJTM disajikan sebagai bagian dari akun "Aset Kelompok Lepas yang Dimiliki untuk Dijual" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Sedangkan bagian rugi bersih entitas asosiasi AJTM disajikan terpisah dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai "Rugi Tahun Berjalan dari Operasi yang Dihentikan" untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

**13. ASSETS OF DISPOSAL GROUP CLASSIFIED AS
HELD FOR SALE (continued)**

Indonesia Financial Services Authority (OJK) approved changes in shareholders of TRI on February 17, 2017 and AJTM on May 26, 2017, accordingly, the shares transfer of TRI was legalized based on Deed No. 19 of Notary Des Rizhal Boestamam, S.H. dated March 22, 2017. While the shares transfer of AJTM was legalized based on Deed No. 35 of Notary Lenny Janis Ishak, S.H. dated May 26, 2017.

While for the plan to sale of Tugu Insurance Company (TIC) shares, Hong Kong, a subsidiary, the Company's Board of Commissioners and Directors in its meeting dated December 22, 2017, decided to continue the process of selling TIC shares.

Based on the plan above, in the consolidated statements of financial position as of December 31, 2017 and 2016, assets of TIC were presented as "Assets of Disposal Group Classified as Held for Sale" account, liabilities of TIC was presented as "Liabilities Directly Associated with Disposal Group Classified as Held for Sale" account and related other comprehensive income was presented as "Reserve of Disposal Group Classified as Held for Sale" account. While the results of operations of TIC were recorded separately in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as "Loss for the Year from a Discontinued Operations" for the years ended December 31, 2017, 2016 and 2015. Fair value of TIC's share as of December 31, 2017 and 2016 has been valued by registered Public Appraisals (KJPP) Suwendho Rinaldy & Rekan, an independent appraiser on his report dated January 15, 2018.

As of December 31, 2016, investment in associates of AJTM were presented as part of "Assets of Disposal Group Classified as Held for Sale" account in the consolidated statements of financial position. While the share in associate net loss of AJTM were recorded separately in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as "Loss for the Year from a Discontinued Operations" for the years ended December 31, 2016 and 2015.

**PT TUGU PRATAMA INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017, 2016 dan 2015
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TUGU PRATAMA INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017, 2016 and 2015
And for the Years Then Ended
(Expressed in USD,
unless otherwise stated)**

**13. ASET KELOMPOK LEPASAN YANG DIMILIKI
UNTUK DIJUAL (lanjutan)**

Kelompok utama atas aset, liabilitas dan ekuitas bagian kelompok lepasan TIC dan AJTM yang dimiliki untuk dijual adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31	
	2017 ^{*)}	2016 ^{**)}
Aset		
Kas dan setara kas	1.813.210	15.103.271
Investasi	38.204.871	30.792.887
Aset lainnya	71.852.315	83.036.882
Sub-total	111.870.396	128.933.040
Dikurangi: cadangan penurunan nilai aset	(1.775.126)	(4.520.778)
Total aset kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual	110.095.270	124.412.262
Liabilitas		
Utang klaim	854.607	2.042.326
Estimasi klaim	84.390.366	87.606.747
Cadangan atas premi yang belum merupakan pendapatan	10.701.314	14.694.749
Liabilitas lainnya	7.904.035	9.460.493
Total liabilitas terkait aset kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual	103.850.322	113.804.315
Ekuitas		
Bagian kelompok lepasan yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual	103.953	8.282

Hasil operasi tahun berjalan TIC dan bagian laba bersih entitas asosiasi AJTM yang dicatat sebagai operasi yang dihentikan adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Years ended December 31		
	2017 ^{*)}	2016 ^{**)}	2015 ^{**)}
Total pendapatan dan hasil revaluasi	2.694.778	18.987.230	1.123.726
Total beban	(6.076.387)	(20.408.102)	(14.807.813)
Rugi sebelum manfaat pajak penghasilan	(3.381.609)	(1.420.872)	(13.684.087)
Manfaat pajak penghasilan	(1.217.334)	(6.719)	-
Rugi periode berjalan entitas anak dan entitas asosiasi	(4.598.943)	(1.427.591)	(13.684.087)
Pemulihan (rugi penurunan) nilai aset bersih	2.745.652	(4.520.778)	-
Rugi tahun berjalan dari operasi yang di hentikan	(1.853.291)	(5.948.369)	(13.684.087)

*TIC
**AJTM dan TIC

**13. ASSETS OF DISPOSAL GROUP CLASSIFIED AS
HELD FOR SALE (continued)**

The main groups of assets, liabilities and equity of disposal group of TIC and AJTM classified as held for sale are as follows:

	31 Desember/December 31	
	2017 ^{*)}	2016 ^{**)}
Assets		
Cash and cash equivalents	1.813.210	15.103.271
Investments	38.204.871	30.792.887
Other assets	71.852.315	83.036.882
Sub-total	111.870.396	128.933.040
Less: provision for impairment of asset	(1.775.126)	(4.520.778)
Total assets of disposal group classified as held for sale	110.095.270	124.412.262
Liabilities		
Claims payable	854.607	2.042.326
Estimated claims	84.390.366	87.606.747
Unearned premiums reserve	10.701.314	14.694.749
Other liabilities	7.904.035	9.460.493
Total liabilities directly associated with disposal group classified as held for sale	103.850.322	113.804.315
Equity		
Reserve of disposal group classified as held for sale	103.953	8.282

The current year operation results of TIC and share in associate net income of AJTM which were recorded as a discontinued operations are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Years ended December 31		
	2017 ^{*)}	2016 ^{**)}	2015 ^{**)}
Total revenue and revaluation results	2.694.778	18.987.230	1.123.726
Total expenses	(6.076.387)	(20.408.102)	(14.807.813)
Loss before income tax benefit	(3.381.609)	(1.420.872)	(13.684.087)
Income tax benefit	(1.217.334)	(6.719)	-
Loss for the period of subsidiaries and associated entity	(4.598.943)	(1.427.591)	(13.684.087)
Recovery (provision for impairment losses) of net assets	2.745.652	(4.520.778)	-
Loss for the year from a discontinued operation	(1.853.291)	(5.948.369)	(13.684.087)

*TIC
**AJTM and TIC

**PT TUGU PRATAMA INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017, 2016 dan 2015
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TUGU PRATAMA INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017, 2016 and 2015
And for the Years Then Ended
(Expressed in USD,
unless otherwise stated)**

**13. ASET KELOMPOK LEPASAN YANG DIMILIKI
UNTUK DIJUAL (lanjutan)**

Arus kas neto TIC yang dicatat sebagai operasi yang dihentikan:

**13. ASSETS OF DISPOSAL GROUP CLASSIFIED AS
HELD FOR SALE (continued)**

Net cash flow of TIC which was recorded as a discontinued operation:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31			
	2017 ^{*)}	2016 ^{**)}	2015 ^{**)}	
Arus kas operasi	(3.162.823)	(21.746.193)	(27.365.617)	Operating cash flows
Arus kas investasi	5.784.766	29.335.966	10.689.423	Investing cash flows
Arus kas keluar neto	2.621.943	7.589.773	(16.676.194)	Net cash outflow

*TIC
**AJTM dan TIC

*TIC
**AJTM and TIC

14. UTANG KLAIM

14. CLAIMS PAYABLE

	31 Desember/December 31			
	2017	2016	2015	
Pihak ketiga				Third parties
PT Agung Kuncorotex	486.413	-	-	PT Agung Kuncorotex
PT Mega Jasa Reinsurance Brokers	426.244	-	-	PT Mega Jasa Reinsurance Brokers
Asia Capital Reinsurance Group Pte. Ltd.	385.796	-	-	Asia Capital Reinsurance Group Pte. Ltd.
PT Asuransi Tri Pakarta	344.887	-	-	PT Asuransi Tri Pakarta
Willis Towers Watson	313.324	-	-	Willis Towers Watson
PT AJ Central Asia Raya	274.618	-	-	PT AJ Central Asia Raya
PT Marsh Reinsurance Brokers Indonesia	214.524	-	-	PT Marsh Reinsurance Brokers Indonesia
Guy Carpenter & Company Pte Ltd	164.527	-	-	Guy Carpenter & Company Pte Ltd
PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk	155.016	-	-	PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk
PT Fairfax Insurance Brokers	144.537	-	-	PT Fairfax Insurance Brokers
PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk	126.993	-	-	PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk
PT Adhi Lintas Tanase	118.781	-	-	PT Adhi Lintas Tanase
PT Asuransi Sinar Mas	116.904	-	-	PT Asuransi Sinar Mas
PT Asuransi Cakrawala Proteksi Indonesia	112.423	-	-	PT Asuransi Cakrawala Proteksi Indonesia
PT Japfa Comfeed Indonesia	111.692	-	-	PT Japfa Comfeed Indonesia
Lainnya	895.857	230.307	3.336.757	Others
Sub-total	4.392.536	230.307	3.336.757	Sub-total
Pihak berelasi				Related parties
PT Pertamina Drilling Service Indonesia	1.077.010	-	683.195	PT Pertamina Drilling Service Indonesia
PT Total E&P Indonesia	-	19.656.000	-	PT Total E&P Indonesia
PT Pertamina Geothermal Energy	-	1.366.750	-	PT Pertamina Geothermal Energy
Lainnya	26.756	26.501	585.981	Others
Sub-total	1.103.766	21.049.251	1.269.176	Sub-total
Total	5.496.302	21.279.558	4.605.933	Net

**PT TUGU PRATAMA INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017, 2016 dan 2015
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TUGU PRATAMA INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017, 2016 and 2015
And for the Years Then Ended
(Expressed in USD,
unless otherwise stated)**

14. UTANG KLAIM (lanjutan)

Utang klaim berdasarkan jenis asuransi adalah sebagai berikut:

14. CLAIMS PAYABLE (continued)

The claims payable based on class of business are as follows:

	31 Desember/December 31			
	2017	2016	2015	
Kebakaran	2.984.584	22.523	2.044.324	Fire
Rekayasa	693.623	5.437	6.842	Engineering
Pengangkutan	375.367	-	522.759	Marine Cargo
Penerbangan	65.095	47.272	20.428	Aviation
Offshore	30.496	19.728.298	115	Offshore
Lainnya	1.347.137	1.476.028	2.011.465	Miscellaneous
Total	5.496.302	21.279.558	4.605.933	Total

Utang klaim berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

The claims payable based on currencies are as follows:

	31 Desember/December 31			
	2017	2016	2015	
Rupiah	3.713.088	1.848.588	1.115.379	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	1.771.334	19.355.184	2.567.165	US Dollar
Poundsterling Inggris	11.880	-	45.992	Great Britain Poundsterling
Dolar Singapura	-	8.772	-	Singapore Dollar
Dolar Hongkong	-	-	292.902	Hongkong Dollar
Mata uang lain	-	67.014	584.495	Other currencies
Total	5.496.302	21.279.558	4.605.933	Total

Lihat Catatan 40 untuk rincian saldo dan transaksi pihak berelasi.

Refer to Note 40 for details of related parties balances transactions.

15. UTANG KOASURANSI

Rincian akun ini berdasarkan koasuradur adalah sebagai berikut:

15. COINSURANCE PAYABLES

Details of this account by coinsurer are as follows:

	31 Desember/December 31			
	2017	2016	2015	
Pihak ketiga				Third parties
PT Asuransi Ramayana Tbk	1.266.378	-	-	PT Asuransi Ramayana Tbk
Willis Ltd	355.124	-	-	Willis Ltd
PT Staco Jasapratama	51.151	-	19.171	PT Staco Jasapratama
PT Asuransi Wahana Tata	39.015	80.283	-	PT Asuransi Wahana Tata
PT Asuransi Asoka Mas	10.395	18.528	10.267	PT Asuransi Asoka Mas
PT Lippo General Insurance Tbk	5.314	45.514	3.831	PT Lippo General Insurance Tbk
PT Asuransi Bintang Tbk	873	9.996	12.123	PT Asuransi Bintang Tbk
Lainnya	238.595	2.488.943	953.421	Others
Sub-Total	1.966.845	2.643.264	979.642	Sub-Total

**PT TUGU PRATAMA INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017, 2016 dan 2015
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TUGU PRATAMA INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017, 2016 and 2015
And for the Years Then Ended
(Expressed in USD,
unless otherwise stated)**

15. UTANG KOASURANSI (lanjutan)

Rincian akun ini berdasarkan koasuradur adalah sebagai berikut: (lanjutan)

15. COINSURANCE PAYABLES (continued)

Details of this account by coinsurer are as follows: (continued)

		31 Desember/December 31			
		2017	2016	2015	
Pihak berelasi					Related parties
PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)	7.120.198	3.665.391	3.769.077		PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)
PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk	25.203	-	-		PT Garuda Indoensia (Persero) Tbk
PT Asuransi Jasaraharja Putera	10.612	-	-		PT Asuransi Jasaraharja Putera
BRINS General Insurance	8.390	107.890	6.147		BRINS General Insurance
PT Asuransi Ekspor Indonesia (Persero)	-	14.204	13.986		PT Asuransi Ekspor Indonesia (Persero)
Lainnya	8.326	274.732	17.751		Others
Sub-Total	7.172.729	4.062.217	3.826.132		Sub-Total
Total	9.139.574	6.705.481	4.805.774		Total

Utang koasuransi berdasarkan jenis asuransi adalah sebagai berikut:

The coinsurance payables based on class of business are as follows:

		31 Desember/December 31			
		2017	2016	2015	
Offshore	6.014.034	9	75.919		Offshore
Kebakaran	1.998.618	857.177	1.178.835		Fire
Penerbangan	263.892	60.150	3.250.406		Aviation
Rekayasa	194.037	510.396	71.875		Engineering
Pengangkutan	92.312	124.649	77.674		Marine Cargo
Onshore	-	2.930.829	2.539		Onshore
Lainnya	576.681	2.222.271	148.526		Miscellaneous
Neto	9.139.574	6.705.481	4.805.774		Net

Utang koasuransi berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

The coinsurance payables based on currencies are as follows:

		31 Desember/December 31			
		2017	2016	2015	
Dolar Amerika Serikat	6.928.222	2.504.995	3.877.728		US Dollar
Rupiah	1.818.553	2.136.328	905.927		Rupiah
Dolar Singapura	36.330	35.035	20.720		Singapore Dollar
Poundsterling Inggris	444	406	489		Great Britain Poundsterling
Dolar Hong Kong	73	73	73		Hongkong Dollar
Mata uang lain	355.952	2.028.644	837		Other currencies
Total	9.139.574	6.705.481	4.805.774		Total

Rincian utang koasuransi berdasarkan umur utang adalah sebagai berikut:

The details of coinsurance payables based on aging are as follows:

		31 Desember/December 31			
		2017	2016	2015	
Belum jatuh tempo	641.432	934.235	659.796		Current - not due
Telah jatuh tempo:					Past due:
Kurang dari 90 hari	7.492.051	459.278	221.920		Less than 90 days
Lebih dari 90 hari	1.006.091	5.311.968	3.924.058		More than 90 days
Total	9.139.574	6.705.481	4.805.774		Total

**PT TUGU PRATAMA INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017, 2016 dan 2015
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TUGU PRATAMA INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017, 2016 and 2015
And for the Years Then Ended
(Expressed in USD,
unless otherwise stated)**

16. ESTIMASI KLAIM

Metode dan asumsi yang digunakan dalam menghitung estimasi klaim:

Perseroan

a. Metode

Metode pengamatan segitiga dari pola pengembangan klaim dan rasio klaim setiap tahun kejadian, menggunakan basis estimasi terbaik/ *triangular method observation of claim development pattern and claim ratio per accident year, using best-estimate basis*

b. Tingkat keyakinan atas margin pemburukan

95%

c. Tingkat bunga

Menggunakan tingkat imbal hasil atas Obligasi Pemerintah/
Using the yield rate of Government Bonds

Entitas anak

a. Metode

Metode *loss ratio* dengan rata-rata klaim rasio 3 tahun/ *the loss ratio method with average of 3 years claim ratio*

b. Tingkat keyakinan atas margin pemburukan

95%

c. Tingkat bunga

0%

Asumsi lain yang digunakan dalam perhitungan cadangan atas premi yang belum merupakan pendapatan tingkat inflasi dan asumsi biaya.

Other assumptions used in the calculation of unearned premium reserves include inflation rate and expense assumption.

Estimasi klaim berdasarkan jenis asuransi adalah sebagai berikut:

Estimated claim based on class of business are as follows:

31 Desember/December 31, 2017

	Bruto/ Gross	Reasuransi/ Reinsurance	Neto/ Net	
<i>Offshore</i>	36.536.576	(33.280.642)	3.255.934	<i>Offshore</i>
Kebakaran	63.325.376	(32.092.242)	31.233.134	<i>Fire</i>
Rangka kapal	21.750.449	(11.641.598)	10.108.851	<i>Marine hull</i>
Pengangkutan	7.934.757	(4.186.462)	3.748.295	<i>Marine cargo</i>
Rekayasa	18.045.731	(6.860.777)	11.184.954	<i>Engineering</i>
Penerbangan	24.248.052	(23.181.154)	1.066.898	<i>Aviation</i>
<i>Onshore</i>	903.571	(819.911)	83.660	<i>Onshore</i>
Lainnya	18.206.128	(10.156.287)	8.049.841	<i>Miscellaneous</i>
Total	190.950.640	(122.219.073)	68.731.567	Total
Perubahan cadangan atas estimasi klaim			(5.298.111)	Changes in estimated claims
Penambahan cadangan atas estimasi klaim karena akuisisi entitas anak			49.569.497	Addition to estimated claims due to acquisition of subsidiary

**PT TUGU PRATAMA INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017, 2016 dan 2015
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TUGU PRATAMA INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017, 2016 and 2015
And for the Years Then Ended
(Expressed in USD,
unless otherwise stated)**

16. ESTIMASI KLAIM (lanjutan)

Rincian akun ini berdasarkan bertanggung adalah sebagai berikut:

16. ESTIMATED CLAIMS (continued)

Details of this account by claimant are as follows:

	31 Desember/December 31			
	2017	2016	2015	
Perseroan				The Company
PT Pertamina (Persero) Tbk	2.940.521	2.471.974	1.730.076	PT Pertamina (Persero) Tbk
PT Pertamina Patra Niaga	1.989.009	717.494	96.302	PT Pertamina Patra Niaga
PT Pertamina Hulu Energy West Madura Offshore	479.917	66	98.577	PT Pertamina Hulu Energy West Madura Offshore
PT Indobaruna Bulk Transport	407.576	388.866	182.670	PT Indobaruna Bulk Transport
PT Telekomunikasi Seluler	381.835	57.052	-	PT Telekomunikasi Seluler
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	370.314	828.677	380.390	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk
PT Aneka Gas Industri Tbk	353.875	2.086	292.970	PT Aneka Gas Industri Tbk
PT Safilindo Permata	335.071	332.884	-	PT Safilindo Permata
PT Geo Dipa Energi (Persero)	333.840	128.467	1.394.070	PT Geo Dipa Energi (Persero)
PT Sri Rejeki Isman Tbk	274.074	261.144	-	PT Sri Rejeki Isman Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	256.103	274.834	22.236	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT PLN (Persero)	212.669	313.664	18	PT PLN (Persero)
PT Lion Mentari Airlines	197.661	21.344	23.775	PT Lion Mentari Airlines
Star Energy (Kakap) Ltd	176.000	208.000	49.600	Star Energy (Kakap) Ltd
PT Conoco Phillips Indonesia Inc Ltd	175.729	137.599	943	PT Conoco Phillips Indonesia Inc Ltd
PT Pelabuhan Indonesia III (Persero)	166.207	1.350	-	PT Pelabuhan Indonesia III (Persero)
PT Pertamina Hulu Energi ONWJ	163.181	314.346	-	PT Pertamina Hulu Energi ONWJ
PT Elnusa Petrofin	143.203	31.941	84.189	PT Elnusa Petrofin
PT Indosat Tbk	125.397	161.010	-	PT Indosat Tbk
Eni Muara Bakau B.V.	124.846	-	-	Eni Muara Bakau B.V.
PT Pelayaran United Maritim Jaya	115.492	-	-	PT Pelayaran United Maritim Jaya
PT Armada Bumi Pratiwi Lines	112.000	143.095	27.500	PT Armada Bumi Pratiwi Lines
Virginia Indonesia Company LLC	111.600	186.000	-	Virginia Indonesia Company LLC
Lainnya (masing-masing di bawah USD 500.000)	7.993.991	13.522.378	47.224.662	Others (each below USD 500,000)
Total	17.940.113	20.504.271	51.607.978	Total
IBNR	3.895.931	3.955.910	3.776.104	IBNR
Sub total - Perseroan	21.836.044	24.460.181	55.384.082	Sub total - the Company
Entitas Anak				Subsidiaries
PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)	5.979.176	-	-	PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)
PT Asuransi Sinarmas	3.988.752	-	-	PT Asuransi Sinarmas
PT Asuransi Central Asia	2.540.287	-	-	PT Asuransi Central Asia
PT Asuransi Asoka Mas	2.025.379	-	-	PT Asuransi Asoka Mas
PT. Asuransi Mitra Pelindung Mustika	1.855.529	-	-	PT. Asuransi Mitra Pelindung Mustika
BRINS General Insurance	1.584.771	-	-	BRINS General Insurance
PT Asuransi QBE Pool Indonesia	1.219.146	-	-	PT Asuransi QBE Pool Indonesia
PT Asuransi Kresna Mitra Tbk	1.177.196	-	-	PT Asuransi Kresna Mitra Tbk
PT Reasuransi Nasional Indonesia	1.171.911	-	-	PT Reasuransi Nasional Indonesia
PT Asuransi Ekspor Indonesia (Persero)	981.137	-	-	PT Asuransi Ekspor Indonesia (Persero)
PT Lippo General Insurance Tbk	973.153	-	-	PT Lippo General Insurance Tbk
PT Asuransi Ramayana Tbk	848.438	-	-	PT Asuransi Ramayana Tbk
PT Asuransi Wahana Tata	778.782	-	-	PT Asuransi Wahana Tata
PT Asuransi Purna Artanugraha	736.054	-	-	PT Asuransi Purna Artanugraha
PT Asuransi Adira Dinamika	605.645	-	-	PT Asuransi Adira Dinamika
PT Asuransi Jasaraharja Putera	526.355	-	-	PT Asuransi Jasaraharja Putera
Lainnya (masing-masing di bawah USD 500.000)	14.117.415	-	-	Others (each below USD 500,000)
Total	41.109.126	-	-	Total
IBNR	5.786.397	-	-	IBNR
Sub total – entitas anak	46.895.523	-	-	Sub total - subsidiaries
Total estimasi klaim	68.731.567	24.460.181	55.384.082	Total estimated claim

**PT TUGU PRATAMA INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017, 2016 dan 2015
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TUGU PRATAMA INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017, 2016 and 2015
And for the Years Then Ended
(Expressed in USD,
unless otherwise stated)**

16. ESTIMASI KLAIM (lanjutan)

Nilai mata uang asing dalam akun estimasi klaim setelah dikurangi aset reasuransi adalah sebagai berikut:

31 Desember/December 31				
	2017	2016	2015	
Dolar Amerika Serikat	12.200.675	22.678.879	37.994.461	US Dollar
Rupiah	52.592.011	1.781.302	9.754.262	Rupiah
Dolar Hongkong	71	-	5.689.680	Hongkong Dollar
Mata uang lainnya	3.938.810	-	1.945.679	Other currencies
Total	68.731.567	24.460.181	55.384.082	Total

Lihat Catatan 40 untuk rincian saldo dan transaksi pihak berelasi.

Untuk tahun 2017 dan 2016, untuk menghitung estimasi klaim Perseroan menggunakan metode triangular. Sedangkan pada tahun 2015 Perseroan menggunakan metode Rasio klaim rata-rata selama 5 (lima) tahun terakhir dengan rasio klaim berasal dari angka klaim dan premi pada laporan keuangan.

Untuk tahun 2017, TRI menggunakan metode *Loss Ratio* dengan menggunakan rata-rata klaim rasio 3 (tiga) tahun.

Penilaian atas estimasi klaim dan tes atas kecukupan liabilitas asuransi Peseroan per 31 Desember 2017, 2016 dan 2015 dilakukan oleh aktuaris independen, PT Padma Radya Aktuaria dalam laporannya masing-masing pada tanggal 17 Januari 2018, 16 Januari 2017, dan 20 Januari 2016, sedangkan untuk TRI, perhitungan dilakukan oleh internal aktuaria.

Rekonsiliasi perubahan estimasi klaim adalah sebagai berikut:

31 Desember/December 31, 2017				
	Estimasi klaim/ <i>Estimated claims</i>	Aset reasuransi/ <i>Reinsurance assets</i>	Neto/ <i>Net</i>	
Saldo awal	128.404.659	(103.944.478)	24.460.181	<i>Beginning balance</i>
Penambahan cadangan atas estimasi klaim atas akuisisi entitas anak (Penurunan) kenaikan estimasi klaim selama tahun berjalan	76.723.692	(27.154.195)	49.569.497	<i>Addition to estimated claims due to acquisition of subsidiary (Decrease) increase in estimated claim during the year</i>
	(14.177.711)	8.879.600	(5.298.111)	
Saldo Akhir	190.950.640	(122.219.073)	68.731.567	Ending Balance

16. ESTIMATED CLAIMS (continued)

The amount of foreign currencies in the estimated claims account after deducting reinsurance assets are as follows:

31 Desember/December 31				
	2017	2016	2015	
Dolar Amerika Serikat	12.200.675	22.678.879	37.994.461	US Dollar
Rupiah	52.592.011	1.781.302	9.754.262	Rupiah
Dolar Hongkong	71	-	5.689.680	Hongkong Dollar
Mata uang lainnya	3.938.810	-	1.945.679	Other currencies
Total	68.731.567	24.460.181	55.384.082	Total

Refer to Note 40 for details of related parties balances transactions.

In 2017 and 2016, to calculate the estimated claim the Company uses triangular method. While in 2015, the Company uses Average claim ratio for the past 5 (five) years, with claim ratio derived from claim and premium figures in the financial statements.

In 2017, TRI uses Loss Ratio method by using average claim ratio for 3 (three) years.

Valuation on estimated claims and test on adequacy of the Company's insurance liabilities as of 31 December 2017, 2016 and 2015 are performed by an independent actuary, PT Padma Radya Aktuaria which presented in its reports on January 17, 2018, January 16, 2017, and January 20, 2016, respectively, and for TRI, the calculation is performed by internal actuary.

The reconciliation of changes in estimated claims are as follows:

**PT TUGU PRATAMA INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017, 2016 dan 2015
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TUGU PRATAMA INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017, 2016 and 2015
And for the Years Then Ended
(Expressed in USD,
unless otherwise stated)**

16. ESTIMASI KLAIM (lanjutan)

Rekonsiliasi perubahan estimasi klaim adalah sebagai berikut:

16. ESTIMATED CLAIMS (continued)

The reconciliation of changes in estimated claims are as follows:

31 Desember/December 31, 2016				
	Estimasi klaim/ <i>Estimated claims</i>	Aset reasuransi/ <i>Reinsurance assets</i>	Neto/ <i>Net</i>	
Saldo awal (Penurunan) kenaikan estimasi klaim selama tahun berjalan	255.064.769	(199.680.687)	55.384.082	<i>Beginning balance (Decrease) increase in estimated claim during the year</i>
Reklasifikasi ke estimasi klaim untuk kelompok lepasan	(61.596.406)	60.356.425	(1.239.981)	<i>Reclassification to estimated claims of disposal group</i>
	(65.063.704)	35.379.784	(29.683.920)	
Saldo Akhir	128.404.659	(103.944.478)	24.460.181	Ending Balance

31 Desember/December 31, 2015				
	Estimasi klaim/ <i>Estimated claims</i>	Aset reasuransi/ <i>Reinsurance assets</i>	Neto/ <i>Net</i>	
Saldo awal (Penurunan) kenaikan estimasi klaim selama tahun berjalan	265.780.409	(210.372.684)	55.407.725	<i>Beginning balance (Decrease) increase in estimated claim during the year</i>
	(10.715.640)	10.691.997	(23.643)	
Saldo Akhir	255.064.769	(199.680.687)	55.384.082	Ending Balance

17. CADANGAN ATAS PREMI YANG BELUM MERUPAKAN PENDAPATAN

Metode dan asumsi yang digunakan dalam menghitung cadangan atas premi yang belum merupakan pendapatan:

17. UNEARNED PREMIUM RESERVES

Method and assumptions used in calculating unearned premium reserves:

- | | | |
|----------------------------------|---|---------------------------------------|
| a. Metode kontrak jangka pendek | PYBMP metode harian /
<i>UPR daily method</i> | a. Methodology of short term contract |
| b. Metode kontrak jangka panjang | Estimasi terbaik dari pengeluaran dan penerimaan dan pengeluaran yang dapat terjadi di masa yang akan datang ditambah margin untuk risiko pemburukan /
<i>The best estimate of expenditure and receipts and expenditures that can occur in the future, plus a margin for adverse deviation</i> | b. Methodology of long term contract |
| c. Tingkat bunga | Menggunakan tingkat imbal hasil atas Obligasi Pemerintah/
<i>Using the yield rate of Government Bonds</i> | c. Discount rate |

**PT TUGU PRATAMA INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017, 2016 dan 2015
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TUGU PRATAMA INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017, 2016 and 2015
And for the Years Then Ended
(Expressed in USD,
unless otherwise stated)**

**17. CADANGAN ATAS PREMI YANG BELUM
MERUPAKAN PENDAPATAN (lanjutan)**

Asumsi lain yang digunakan dalam perhitungan cadangan atas premi yang belum merupakan pendapatan termasuk tingkat inflasi dan asumsi biaya.

Rincian dari akun ini berdasarkan jenis asuransi adalah sebagai berikut:

17. UNEARNED PREMIUM RESERVES (continued)

Other assumptions used in the calculation of unearned premium reserves include inflation rate and expense assumption.

Details of this account by class of business are as follows:

31 Desember/December 31, 2017				
	Bruto/ Gross	Reasuransi/ Reinsurance	Neto/ Net	
Kebakaran	82.408.687	(53.309.853)	29.098.834	Fire
Penerbangan	28.434.263	(13.383.704)	15.050.559	Aviation
Rekayasa	18.633.505	(9.639.988)	8.993.517	Engineering
Offshore	14.979.095	(10.858.781)	4.120.314	Offshore
Rangka kapal	13.825.828	(10.767.087)	3.058.741	Marine hull
Onshore	1.051.621	(458.286)	593.335	Onshore
Pengangkutan	324.737	(5.036.643)	(4.711.906)	Marine cargo
Lainnya	8.987.929	(17.394.514)	(8.406.585)	Miscellaneous
Total	168.645.665	(120.848.856)	47.796.809	Total
Perubahan cadangan atas premi yang belum merupakan pendapatan			1.786.685	Changes in unearned premium reserves
Penambahan cadangan atas premi yang belum merupakan pendapatan karena akuisisi entitas anak			31.500.049	Addition to unearned premium reserves due to acquisition of subsidiary
31 Desember/December 31, 2016				
	Bruto/ Gross	Reasuransi/ Reinsurance	Neto/ Net	
Kebakaran	35.502.096	(30.329.025)	5.173.071	Fire
Penerbangan	14.648.514	(13.256.883)	1.391.631	Aviation
Offshore	12.091.259	(10.858.781)	1.232.478	Offshore
Pengangkutan	10.263.523	(4.706.596)	5.556.927	Marine cargo
Rangka kapal	6.662.311	(4.790.230)	1.872.081	Marine hull
Rekayasa	4.834.923	(3.789.561)	1.045.362	Engineering
Onshore	782.990	(458.286)	324.704	Onshore
Lainnya	32.217.537	(34.303.716)	(2.086.179)	Miscellaneous
Total	117.003.153	(102.493.078)	14.510.075	Total
Perubahan cadangan atas premi yang belum merupakan pendapatan			(764.043)	Changes in unearned premium reserves
Reklasifikasi cadangan atas premi yang belum merupakan pendapatan ke operasi yang dihentikan			(2.298.022)	Reclassification of unearned premium reserves to a discontinued operation

**PT TUGU PRATAMA INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017, 2016 dan 2015
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TUGU PRATAMA INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017, 2016 and 2015
And for the Years Then Ended
(Expressed in USD,
unless otherwise stated)**

**17. CADANGAN ATAS PREMI YANG BELUM
MERUPAKAN PENDAPATAN (lanjutan)**

Rincian dari akun ini berdasarkan jenis asuransi
adalah sebagai berikut: (lanjutan)

17. UNEARNED PREMIUM RESERVES (continued)

Details of this account by class of business are as
follows: (continued)

31 Desember/December 31, 2015				
	Bruto/ Gross	Reasuransi/ Reinsurance	Neto/ Net	
Kebakaran	50.992.848	(44.343.706)	6.649.142	Fire
Penerbangan	26.130.261	(25.347.629)	782.632	Aviation
Offshore	12.647.504	(11.857.444)	790.060	Offshore
Rekayasa	9.881.667	(7.739.526)	2.142.141	Engineering
Rangka kapal	2.742.869	(1.841.457)	901.412	Marine hull
Onshore	1.114.660	(920.759)	193.901	Onshore
Pengangkutan	133.500	(86.318)	47.182	Marine cargo
Lainnya	18.556.230	(12.490.560)	6.065.670	Miscellaneous
Total	122.199.539	(104.627.399)	17.572.140	Total
Perubahan cadangan atas premi yang belum merupakan pendapatan			(2.265.936)	Changes in unearned premium reserves
Reklasifikasi perubahan cadangan atas premi yang belum merupakan pendapatan ke operasi yang dihentikan			(2.232.844)	Reclassification of changes in unearned premium reserves to a discontinued operation

Rincian dari akun ini berdasarkan pemegang polis
adalah sebagai berikut:

Details of this account by policyholders are as
follows:

31 Desember/December 31				
	2017	2016	2015	
Pihak ketiga	37.389.729	9.281.463	10.950.584	Third parties
Pihak berelasi	10.407.081	5.228.611	6.621.556	Related parties
Total	47.796.810	14.510.074	17.572.140	Total

Rekonsiliasi perubahan premi yang belum
merupakan pendapatan adalah sebagai berikut:

The reconciliation of unearned premium reserve are
as follows:

31 Desember/December 31, 2017				
	Premi yang belum merupakan pendapatan/ Unearned premium reserve	Aset reasuransi/ Reinsurance assets	Neto/ Net	
Saldo awal	117.003.153	(102.493.078)	14.510.075	Beginning balance
Penambahan cadangan atas premi yang belum merupakan pendapatan karena akuisisi entitas anak	79.083.624	(47.583.575)	31.500.049	Addition to unearned premium reserves due to acquisition of subsidiary
Kenaikan (penurunan) premi yang belum merupakan pendapatan selama tahun berjalan	(27.441.112)	29.227.797	1.786.685	Increase (decrease) in unearned premium reserve during the year
Saldo akhir	168.645.665	(120.848.856)	47.796.810	Ending balance

**PT TUGU PRATAMA INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017, 2016 dan 2015
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TUGU PRATAMA INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017, 2016 and 2015
And for the Years Then Ended
(Expressed in USD,
unless otherwise stated)**

**17. CADANGAN ATAS PREMI YANG BELUM
MERUPAKAN PENDAPATAN (lanjutan)**

Rekonsiliasi perubahan premi yang belum merupakan pendapatan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

17. UNEARNED PREMIUM RESERVES (continued)

The reconciliation of unearned premium reserve are as follows: (continued)

31 Desember/December 31, 2016				
	Premi yang belum merupakan pendapatan/ <i>Unearned premium reserve</i>	Aset reasuransi/ <i>Reinsurance assets</i>	Neto/ <i>Net</i>	
Saldo awal	122.199.539	(104.627.399)	17.572.140	<i>Beginning balance</i>
Kenaikan (penurunan) premi yang belum merupakan pendapatan selama tahun berjalan	(10.609.773)	9.845.730	(764.043)	<i>Increase (decrease) in unearned premium reserve during the year</i>
Reklasifikasi ke premi yang belum merupakan pendapatan untuk kelompok lepasan	5.413.387	(7.711.409)	(2.298.022)	<i>Reclassification to unearned premium reserve claims of disposal group</i>
Saldo akhir	<u>117.003.153</u>	<u>(102.493.078)</u>	<u>14.510.075</u>	<i>Ending balance</i>
31 Desember/December 31, 2015				
	Premi yang belum merupakan pendapatan/ <i>Unearned premium reserve</i>	Aset reasuransi/ <i>Reinsurance assets</i>	Neto/ <i>Net</i>	
Saldo awal	104.362.406	(82.291.486)	22.070.920	<i>Beginning balance</i>
Kenaikan (penurunan) premi yang belum merupakan pendapatan selama tahun berjalan	17.837.133	(22.335.913)	(4.498.780)	<i>Increase (decrease) in unearned premium reserve during the year</i>
Saldo akhir	<u>122.199.539</u>	<u>(104.627.399)</u>	<u>17.572.140</u>	<i>Ending balance</i>

Lihat Catatan 40 untuk rincian saldo dan transaksi pihak berelasi.

Refer to Note 40 for details of related parties balances transactions.

18. UTANG REASURANSI DAN RETROSESI

18. REINSURANCE AND RETROCESSION PAYABLES

31 Desember/December 31				
	2017	2016	2015	
Perseroan				The Company
Utang Reasuransi				Reinsurance Payables
Pihak ketiga	54.012.229	51.044.041	59.775.067	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	13.642.628	55.794.399	28.110.462	<i>Related parties</i>
Sub total - Perseroan	<u>67.654.857</u>	<u>106.838.440</u>	<u>87.885.529</u>	<i>Sub total - the Company</i>
Entitas anak				Subsidiaries
Utang retroseksi				Retrocession payables
Pihak ketiga	7.304.872	-	-	<i>Third parties</i>
Sub total - entitas anak	<u>7.304.872</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<i>Sub total - subsidiaries</i>
Total utang reasuransi dan retroseksi	<u><u>74.959.729</u></u>	<u><u>106.838.440</u></u>	<u><u>87.885.529</u></u>	Total reinsurance and retrocession payables

**PT TUGU PRATAMA INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017, 2016 dan 2015
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TUGU PRATAMA INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017, 2016 and 2015
And for the Years Then Ended
(Expressed in USD,
unless otherwise stated)**

**18. UTANG REASURANSI DAN RETROSESI
(lanjutan)**

Rincian utang reasuransi dan utang retroseksi berdasarkan umur utang adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31		
	2017	2016	2015
Perseroan			
Utang reasuransi			
Belum jatuh tempo	26.646.187	37.270.147	36.205.338
Telah jatuh tempo:			
Kurang dari 90 hari	25.233.535	47.078.886	35.423.007
Lebih dari 90 hari	15.775.135	22.489.407	16.257.184
Sub total - Perseroan	67.654.857	106.838.440	87.885.529
Entitas anak			
Utang retroseksi			
Belum jatuh tempo	1.958.615	-	-
Telah jatuh tempo:			
Kurang dari 90 hari	2.112.586	-	-
Lebih dari 90 hari	3.233.671	-	-
Sub total - entitas anak	7.304.872	-	-
Total utang reasuransi dan retroseksi	74.959.729	106.838.440	87.885.529

Rincian utang reasuransi dan retroseksi berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31		
	2017	2016	2015
Perseroan			
Utang reasuransi			
Dolar Amerika Serikat	60.140.795	90.161.470	72.151.697
Rupiah	7.138.994	16.336.431	6.607.680
Mata uang lainnya	375.068	340.539	9.126.152
Sub total - Perseroan	67.654.857	106.838.440	87.885.529
Entitas anak			
Utang retroseksi			
Dolar Amerika Serikat	3.242.814	-	-
Rupiah	3.952.338	-	-
Mata uang lainnya	109.720	-	-
Sub total-entitas anak	7.304.872	-	-
Total utang reasuransi dan retroseksi	74.959.729	106.838.440	87.885.529

Lihat Catatan 40 untuk rincian saldo dan transaksi pihak berelasi.

**18. REINSURANCE AND RETROCESSION
PAYABLES (continued)**

The details of reinsurance payables and retrocession payables based on aging are as follows:

The Company
Reinsurance payables
Current - not due
Past due:
Less than 90 days
More than 90 days
Sub total - the Company
Subsidiaries
Retrocession payables
Current - not due
Past due:
Less than 90 days
More than 90 days
Sub total - subsidiaries
Total reinsurance and retrocession payables

The details of reinsurance and retrocession payables based on currencies are as follows:

The Company
Reinsurance payables
US Dollar
Rupiah
Other currencies
Sub total - the Company
Subsidiaries
Retrocession payables
US Dollar
Rupiah
Other currencies
Sub total-subsubsidiaries
Total reinsurance and retrocession payables

Refer to Note 40 for details of related parties balances transactions.

**PT TUGU PRATAMA INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017, 2016 dan 2015
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TUGU PRATAMA INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017, 2016 and 2015
And for the Years Then Ended
(Expressed in USD,
unless otherwise stated)**

19. UTANG KOMISI

Akun ini merupakan utang komisi kepada perusahaan broker asuransi atau perusahaan asuransi lain.

19. COMMISSIONS PAYABLE

This account represents insurance commissions payable to insurance brokers and other insurance entities.

	31 Desember/December 31			
	2017	2016	2015	
Komisi broker	2.065.406	2.329.885	2.355.451	Brokerage commission
Komisi agen	178.743	160.702	170.649	Agent commission
Total	2.244.149	2.490.587	2.526.100	Total

Rincian akun ini berdasarkan jenis asuransi adalah sebagai berikut:

Details of this account by class of business are as follows:

	31 Desember/December 31			
	2017	2016	2015	
Kebakaran	1.135.037	1.328.259	1.628.240	Fire
Pengangkutan	57.696	29.194	47.114	Marine cargo
Rekayasa	229.410	224.758	192.908	Engineering
Penerbangan	164.380	192.034	101.381	Aviation
Offshore	128.491	146.729	128.433	Offshore
Lainnya	529.135	569.613	428.024	Miscellaneous
Neto	2.244.149	2.490.587	2.526.100	Net

Utang komisi berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

The commissions payable based on currencies are as follows:

	31 Desember/December 31			
	2017	2016	2015	
Dolar Amerika Serikat	987.812	1.332.247	1.345.306	US Dollar
Rupiah	1.234.070	1.152.118	1.173.928	Rupiah
Dolar Singapura	2.389	2.317	4.635	Singapore Dollar
Mata uang lain	19.878	3.905	2.231	Others currencies
Total	2.244.149	2.490.587	2.526.100	Total

20. PERPAJAKAN

20. TAXATION

a. Tagihan kelebihan pembayaran pajak

a. Claims for tax refund

	31 Desember/December 31			
	2017	2016	2015	
Perseroan				The Company
Pajak penghasilan badan:				Corporate income tax:
- Tahun pajak 2015	-	1.974.234	-	Fiscal year 2015 -
Entitas anak	53.440	53.887	130.287	Subsidiaries
Total	53.440	2.028.121	130.287	Total

**PT TUGU PRATAMA INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017, 2016 dan 2015
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TUGU PRATAMA INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017, 2016 and 2015
And for the Years Then Ended
(Expressed in USD,
unless otherwise stated)**

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

20. TAXATION (continued)

b. Pajak dibayar dimuka

b. Prepaid taxes

	31 Desember/December 31			
	2017	2016	2015	
Perseroan	-	-	1.906.850	The Company Subsidiaries
Entitas anak	682.103	215.558	278.900	
Total	682.103	215.558	2.185.750	Total

c. Liabilitas pajak

c. Taxes payables

Liabilitas pajak terdiri dari:

Taxes payables consist of:

	31 Desember/December 31			
	2017	2016	2015	
Perseroan				The Company Corporate income tax Article 29
Pajak penghasilan badan Pasal 29	498.782	3.307.520	-	
Pajak lainnya				Other taxes Article 21 Article 23 Article 26 Article 4(2) final Value Added Tax
Pasal 21	144.844	7.348	-	
Pasal 23	18.585	17.702	25.549	
Pasal 26	5.040	3.607	86.169	
Pasal 4 (2) final	401	11.051	12.627	
Pajak Pertambahan Nilai	19.502	15.263	10.615	
Total	687.154	3.362.491	134.960	Total
Entitas anak				Subsidiaries Article 21 Article 23 Article 25 Article 29 Article 4 (2) final VAT out Others
PPH Pasal 21	219.205	83.458	38.604	
PPH Pasal 23	21.974	12.835	11.574	
PPH Pasal 25	12.214	36.836	7.112	
PPH Pasal 29	301.899	155.337	364.755	
PPH Final Pasal 4 (2)	1.040	67	-	
PPN Keluaran	343.989	96.000	21.345	
Pajak Lainnya	-	-	89.478	
Total	1.587.475	3.747.024	667.828	Total

d. Beban pajak final dan pajak penghasilan

d. Final tax and income tax expense

Beban pajak final:

Final tax expenses:

	Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember/ Years ended December 31			
	2017	2016	2015	
Beban pajak final:				Final tax expenses: The Company Subsidiaries
Perseroan	1.193.058	876.694	1.182.665	
Entitas Anak	3.091.651	306.508	516.990	
Konsolidasi	4.284.709	1.183.202	1.699.655	Consolidated

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT TUGU PRATAMA INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017, 2016 dan 2015
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TUGU PRATAMA INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017, 2016 and 2015
And for the Years Then Ended
(Expressed in USD,
unless otherwise stated)**

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

20. TAXATION (continued)

**d. Beban pajak final dan pajak penghasilan
(lanjutan)**

**d. Final tax and income tax expense
(continued)**

Beban pajak penghasilan

Income tax expense :

	Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember/ Years ended December 31			
	2017	2016	2015	
Perseroan				The Company
Kini	3.508.541	4.531.845	1.287.757	Current
Tangguhan	325.607	(2.298.422)	(206.383)	Deferred
	3.834.148	2.233.423	1.081.374	
Entitas anak				Subsidiaries
Kini	121.119	483.496	596.930	Current
Tangguhan	694.336	129.329	201.739	Deferred
	815.455	612.825	798.669	
Konsolidasi				Consolidated
Kini	3.629.660	5.015.341	1.884.687	Current
Tangguhan	1.019.943	(2.169.093)	(4.644)	Deferred
Total	4.649.603	2.846.248	1.880.043	Total

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak final dan pajak penghasilan dan penghasilan kena pajak untuk tahun berjalan adalah sebagai berikut:

The reconciliation between income before final and income tax expense and the taxable income for the year are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember/ Years ended December 31			
	2017	2016	2015	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	49.291.894	71.650.034	16.967.873	Consolidated income before income tax expense
Keuntungan anak perusahaan sebelum pajak	(29.693.655)	(99.218.669)	(6.813.301)	Gain before tax from subsidiaries
Eliminasi konsolidasian	5.535.323	42.274.192	2.354.333	Consolidation elimination
Dampak penyajian kembali dan penyesuaian	-	-	131.767	Impact of restatement and adjustment
Laba sebelum pajak penghasilan - Perseroan	25.133.562	14.705.557	12.640.672	Income before income tax - the Company

**PT TUGU PRATAMA INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017, 2016 dan 2015
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TUGU PRATAMA INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017, 2016 and 2015
And for the Years Then Ended
(Expressed in USD,
unless otherwise stated)**

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Beban pajak final dan pajak penghasilan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak final dan pajak penghasilan dan penghasilan kena pajak untuk tahun berjalan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember/ Years ended December 31		
	2017	2016	2015
Beda waktu:			
- Estimasi klaim retensi sendiri	(553.001)	1.960.875	538.844
- Penyisihan kerugian penurunan nilai aset keuangan	-	3.568.539	656.643
- Premi belum merupakan pendapatan	(532.722)	508.310	(613.794)
- Liabilitas imbalan kerja	1.280.864	1.368.036	922.883
- Keuntungan obligasi	(1.530.464)	1.892.896	(679.043)
	(1.335.323)	9.298.656	825.533
Beda tetap:			
- Pendapatan investasi yang dikenakan pajak final	(12.631.691)	(10.570.350)	(11.987.294)
- Biaya yang tidak diperkenankan	1.674.557	3.816.822	2.489.453
- Beban pajak final	1.193.058	876.694	1.182.665
	(9.764.076)	(5.876.834)	(8.315.176)
Penghasilan kena pajak	14.034.163	18.127.379	5.151.029
Beban pajak penghasilan	3.508.541	4.531.845	1.287.757
Dikurangi:			
Pajak dibayar di muka			
- Pasal 25	(3.009.759)	(1.224.325)	(3.194.607)
Liabilitas/(tagihan) pajak penghasilan badan	498.782	3.307.520	(1.906.850)

Perhitungan pajak penghasilan badan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dibuat untuk tujuan akuntansi dan akan digunakan oleh Perseroan sebagai dasar pada saat menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) pajaknya.

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, Grup menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terhutang. Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu lima tahun sejak saat terhutangnya pajak.

20. TAXATION (continued)

d. Final tax and income tax expense (continued)

The reconciliation between income before final and income tax expense and the taxable income for the year is as follows: (continued)

Timing differences:
Estimated own retention claim - Allowance for - impairment losses of financial asset
Unearned premium reserve - Employee benefits liabilities - Unrealized gain of bonds -
Permanent differences:
Investment income - subject to final tax
Non-deductible expenses - Final tax expense -
Taxable income
Income tax expense
Less:
Prepaid tax
Article 25 -
Corporate income tax liability/claim for tax (refund)

The corporate income tax calculation for the year ended December 31, 2017 is made for accounting purposes and will be used by the Company as basis to lodge its annual corporate tax return.

Under the Taxation Laws of Indonesia, the Group submits tax returns on the basis of self assessment. The Directorate General of Taxation ("DGT") may assess or amend taxes within five years of the time the tax becomes due.

**PT TUGU PRATAMA INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017, 2016 dan 2015
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TUGU PRATAMA INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017, 2016 and 2015
And for the Years Then Ended
(Expressed in USD,
unless otherwise stated)**

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

20. TAXATION (continued)

e. Aset pajak tangguhan (lanjutan)

e. Deferred tax assets (continued)

31 Desember/December 31, 2015

	Saldo awal/ Beginning balance	Dampak revaluasi mata uang/ Effect of exchange rate revaluation	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/Charged to the other comprehensive income	(Dibebankan) dikreditkan/ ke laporan laba rugi/ (Charged)/ credited to profit and loss	Saldo akhir/ Ending balance	
Perseroan:						The Company:
- Estimasi klaim retensi sendiri	397.143	(37.780)	-	134.710	494.073	Estimated own retention - claim
- Penyisihan kerugian penurunan nilai	1.902.867	(216.250)	-	164.161	1.850.778	Allowance for - impairment losses
- Cadangan atas premi belum merupakan pendapatan	(1.470.178)	-	-	(153.448)	(1.623.626)	Unearned premium - reserves
- Liabilitas imbalan kerja	3.689.102	(361.851)	(251.541)	230.721	3.306.431	Employee benefit - liabilities
- Keuntungan obligasi belum diakui	-	-	(95.210)	(169.761)	(264.971)	Unrealized gain of bonds -
Entitas anak:	497.373	(25.662)	(25.963)	(201.739)	244.009	Subsidiaries:
	5.016.307	(641.543)	(372.714)	4.644	4.006.694	

f. Surat ketetapan pajak

f. Tax assessment letters

Perseroan

The Company

Tahun Pajak 2015

Fiscal Year 2015

Pada tanggal 6 April 2017, Perseroan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) atas pajak penghasilan pasal 29 tahun 2015 sebesar Dolar AS1.289.618 atas lebih bayar SPT tahun 2015 sebesar Dolar AS1.974.236.

On April 6, 2017, the Company received Tax Over payment Assessment Letter for 2015 income tax article 29 amounting to USD1,289,618 in response to claim for tax refund 2015 amounting to USD1,974,236.

Perseroan menyetujui SKPLB tersebut sebesar Dolar AS1.289.618 dan telah menerima pembayaran atas lebih bayar pajak tersebut. Selisih dengan catatan Perseroan telah dibebankan pada laba rugi konsolidasian tahun 2017.

The Company agreed with the tax overpayment of USD1,289,618 and has fully received the tax overpayment. The Company has unrefundable tax charged to 2017 consolidated profit or loss.

Tahun Pajak 2013

Fiscal Year 2013

Pada tanggal 21 April 2015, Perseroan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) atas pajak penghasilan pasal 29 tahun 2013 sebesar Dolar AS2.003.693 atas lebih bayar SPT tahun 2013 sebesar Dolar AS2.032.953.

On April 21, 2015, the Company received Tax Over payment Assessment Letter for income tax 2013 article 29 amounting to USD2,003,693 in response to claim for tax refund 2013 amounting to USD2,032,953.

Perseroan menyetujui ketetapan lebih bayar pajak tersebut sebesar Dolar AS 2.003.693 dan telah menerima pembayaran atas lebih bayar pajak tersebut. Selisih dengan catatan Perseroan telah dibebankan pada laba rugi konsolidasian tahun 2015.

The Company agreed with the tax overpayment of USD 2,003,693 and has fully received the tax overpayment. The difference with the Company records was charged to 2015 consolidated profit or loss.

**PT TUGU PRATAMA INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017, 2016 dan 2015
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TUGU PRATAMA INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017, 2016 and 2015
And for the Years Then Ended
(Expressed in USD,
unless otherwise stated)**

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Surat ketetapan pajak (lanjutan)

Perseroan (lanjutan)

Tahun Pajak 2006 (lanjutan)

Pada tanggal 28 Mei 2008, Perseroan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) atas pajak penghasilan pasal 29 tahun 2006 sebesar Dolar AS 736.314, serta Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) atas pajak penghasilan pasal 4(2) final, 23, 21, 26 dan PPN untuk tahun 2006 sebesar Dolar AS 2.468.928.

Perseroan menyetujui ketetapan kurang bayar atas pajak pasal 21 sebesar Dolar AS184.053 dan pajak pasal 4(2) sebesar Dolar AS13.662. Namun, Perseroan tidak menyetujui ketetapan kurang bayar atas pajak pasal 23, 26, dan PPN sebesar Dolar AS2.271.213 dan telah mengajukan surat keberatan ke Kantor Pajak tanggal 26 Agustus 2008.

Perseroan menerima Surat Keputusan Pajak atas keberatan pajak penghasilan pasal 23, 26, dan PPN, dimana Kantor Pajak menolak keberatan yang diajukan Perseroan. Menanggapi surat keputusan pajak tersebut, Perseroan telah mengajukan banding kepada Pengadilan Pajak pada tanggal 23 November 2009.

Pada tanggal 22 Juli 2011, Perseroan telah menerima Salinan Resmi Putusan Pengadilan Pajak tentang Keberatan atas SKPKB Pajak Penghasilan Pasal 26 dan 23 yang menyatakan mengabulkan sebagian permohonan banding. Selanjutnya, Perseroan mencatat selisihnya sebagai beban tahun berjalan. Perseroan juga menerima keputusan tentang SKPKB Pajak Pertambahan Nilai yang menyatakan mengabulkan seluruhnya permohonan banding Perseroan.

Pada bulan November 2011, Kantor Pajak mengajukan Peninjauan Kembali atas SKPKB Pajak Penghasilan pasal 26. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian, surat keputusan dari Mahkamah Agung RI belum diterima.

20. TAXATION (continued)

f. Tax assessment letters (continued)

The Company (continued)

Fiscal Year 2006 (continued)

On May 28, 2008, the Company received Tax Overpayment Assessment Letter for income tax 2006 article 29 amounting to USD 736,314 and Tax Underpayment Assessment Letter for income tax 2006 article 4(2) final, 23, 21, 26 and VAT amounting to USD 2,468,928.

The Company agreed with the tax underpayment article 21 amounting to USD184,053 and article 4(2) amounting to USD13,662. However, the Company disagreed with the tax assessment article 23, 26, and VAT amounting to USD2,271,213 and has filled tax objection letter to the Tax Office dated August 26, 2008.

The Company received Tax Decision Letter on tax objection of income tax article 23, 26 and VAT, in which Tax Office rejected the objection submitted by the Company. In response to the tax decision letter, the Company submitted an appeal to the tax court on November 23, 2009.

On July 22, 2011, the Company had received an official copy of the Tax Court Decision regarding objection letter on underpayment tax assessment of income tax article 26 and 23 that granted part of the appeal. Subsequently, the Company charged the difference as expense in the profit or loss. The Company also received the decision regarding the tax underpayment assessment's objection of Value Added Tax which granted the appeal of the Company, entirely.

In November 2011, Tax Office filed judicial review on the underpayment tax assessment of Income Tax article 26. Up to issuance date of the consolidated financial statements, the decision from Supreme Court is not yet received.

**PT TUGU PRATAMA INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017, 2016 dan 2015
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TUGU PRATAMA INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017, 2016 and 2015
And for the Years Then Ended
(Expressed in USD,
unless otherwise stated)**

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Surat ketetapan pajak (lanjutan)

Perseroan (lanjutan)

Entitas Anak

Pada tahun 2015, PT Pratama Mitra Sejati (PMS) menerima Surat Tagihan Pajak Bunga penagihan masa Mei - Desember 2010 dan Desember 2011 dengan total tagihan sebesar Dolar AS197.576. PMS melakukan cicilan atas STP tersebut, sehingga saldo yang tersisa pada Desember 2015 adalah sebesar Dolar AS74.262. Pada bulan November 2015, PMS mengajukan penghapusan STP tersebut dengan memanfaatkan peraturan Menteri Keuangan No. 29/PMK.03/2015 tentang penghapusan Sanksi Administrasi Bunga. Pada tahun 2016, Perseroan telah menerima surat persetujuan penghapusan sanksi administrasi bunga.

20. TAXATION (continued)

f. Tax assessment letters (continued)

The Company (continued)

The subsidiaries

In 2015, PT Pratama Mitra Sejati (PMS) received the tax demand letter on interest related to period from May to December 2010 and December 2011 amounted to USD197,576. PMS did installments on STP so that any remaining balance at December 2015 amounted to USD74,262. In November 2015, PMS proposed the elimination of these STPs by utilizing the Minister of Finance Regulation No. 29/PMK.03/2015 on the abolition of Administrative Sanctions Interest. In 2016, the Company has received approval letter on the abolition of administrative sanctions interest.

21. PENDAPATAN KOMISI DITANGGUHKAN, NETO

21. DEFERRED COMMISSION INCOME, NET

31 Desember/December 31, 2017

	Komisi reasuransi ditangguhkan/ <i>Deferred reinsurance commissions</i>	Komisi dibayar ditangguhkan/ <i>Deferred commissions paid</i>	Pendapatan komisi ditangguhkan neto/ <i>Net deferred commissions income</i>	
Kebakaran	4.278.117	(1.467.234)	2.810.883	Fire
Offshore	2.222.326	(1.406.537)	815.789	Offshore
Rekayasa	682.050	(382.571)	299.479	Engineering
Penerbangan	438.935	(121.636)	317.299	Aviation
Rangka kapal	331.988	(200.993)	130.995	Marine hull
Onshore	102.949	(38.863)	64.086	Onshore
Pengangkutan	109.152	(4.122)	105.030	Marine cargo
Lainnya	1.039.223	(1.123.659)	(84.436)	Miscellaneous
Total	9.204.740	(4.745.615)	4.459.125	Total

31 Desember/December 31, 2016

	Komisi reasuransi ditangguhkan/ <i>Deferred reinsurance commissions</i>	Komisi dibayar ditangguhkan/ <i>Deferred commissions paid</i>	Pendapatan komisi ditangguhkan neto/ <i>Net deferred commissions income</i>	
Kebakaran	5.147.920	(2.181.248)	2.966.672	Fire
Offshore	2.004.828	(940.717)	1.064.111	Offshore
Rekayasa	872.376	(706.603)	165.773	Engineering
Penerbangan	390.559	(207.285)	183.274	Aviation
Rangka kapal	323.011	(208.912)	114.099	Marine hull
Onshore	161.165	(36.718)	124.447	Onshore
Pengangkutan	5.499	-	5.499	Marine cargo
Lainnya	(630.821)	(1.056.493)	(1.687.314)	Miscellaneous
Total	8.274.537	(5.337.976)	2.936.561	Total

**PT TUGU PRATAMA INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017, 2016 dan 2015
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TUGU PRATAMA INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017, 2016 and 2015
And for the Years Then Ended
(Expressed in USD,
unless otherwise stated)**

**21. PENDAPATAN KOMISI DITANGGUHKAN, NETO
(lanjutan)**

**21. DEFERRED COMMISSION INCOME, NET
(continued)**

31 Desember/December 31, 2015

	Komisi reasuransi ditangguhkan/ <i>Deferred reinsurance commissions</i>	Komisi dibayar ditangguhkan/ <i>Deferred commissions paid</i>	Pendapatan komisi ditangguhkan neto/ <i>Net deferred commissions income</i>	
Kebakaran	5.091.249	(2.605.516)	2.485.733	Fire
Offshore	302.605	(208.914)	93.691	Offshore
Rekayasa	88.455	(34.894)	53.561	Engineering
Penerbangan	944.165	(761.602)	182.563	Aviation
Rangka kapal	17.629	-	17.629	Marine hull
Onshore	432.702	(136.355)	296.347	Onshore
Pengangkutan	1.144.212	(495.247)	648.965	Marine cargo
Lainnya	2.485.225	(2.973.232)	(488.007)	Miscellaneous
Total	10.506.242	(7.215.760)	3.290.482	Total

22. BEBAN AKRUAL

22. ACCRUED EXPENSES

31 Desember/December 31

	2017	2016	2015	
Bonus dan remunerasi Umum dan kepegawaian lainnya	4.951.264	3.611.689	2.991.758	Bonus and remuneration General and other employee expense
Jasa profesional	55.327	55.333	204.636	Professional fee
Lainnya	1.530.680	590.382	1.462.396	Others
Total	8.476.654	4.257.404	4.658.790	Total

23. UTANG LAIN-LAIN

23. OTHER PAYABLES

31 Desember/December 31

	2017	2016	2015	
Pihak ketiga				Third parties
Utang usaha	3.640.913	2.289.566	4.588.707	Trade payables
Pendapatan diterima dimuka	1.399.495	2.936.561	694.802	Unearned revenue
Uang jaminan sewa	249.249	293.151	299.825	Rental deposits
Utang dividen	-	-	8.207.579	Dividends payable
Lainnya	7.880.455	2.714.597	1.873.554	Others
Total	13.170.112	8.233.875	15.664.467	Total

Pendapatan diterima dimuka merupakan pendapatan sewa dan jasa pemeliharaan dari penyewa yang diterima dimuka oleh entitas anak (PMS) dari penyewa gedung.

Unearned revenue represents subsidiary's rental and service charge income received in advance by subsidiary (PMS) from building tenants.

Termasuk di dalam utang lain-lain lainnya adalah uang muka yang diterima dari PT Bangun Mitra Properti terkait penjualan properti investasi entitas anak (PMS), sebesar Dolar AS348.345, Dolar AS353.894, dan Dolar AS727.482 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2017, 2016, dan 2015.

Included in other payables - others is advance payment received from PT Bangun Mitra Properti related to sales of subsidiary's (PMS) investment property amounted to USD348,345, USD353,894, and USD727,482 as of December 31, 2017, 2016, and 2015, respectively.

**PT TUGU PRATAMA INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017, 2016 dan 2015
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TUGU PRATAMA INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017, 2016 and 2015
And for the Years Then Ended
(Expressed in USD,
unless otherwise stated)**

24. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Grup mencatat liabilitas imbalan kerja berdasarkan perhitungan aktuaris independen. Perhitungan imbalan pasca kerja dihitung oleh PT Dayamandiri Dharmakonsilindo untuk Perseroan dan entitas anak selain PMS dan TRI, PT RAS Actuarial Consulting untuk TRI dan PT Gemma Mulia Inditama untuk PMS.

Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuaris untuk Grup adalah sebagai berikut:

24. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES

The Group recorded employee benefits based on independent actuaries' calculation. Post employment benefits were calculated by PT Dayamandiri Dharmakonsilindo for the Company and its subsidiaries except PMS and TRI, PT RAS Actuarial Consulting for TRI and PT Gemma Mulia Inditama for PMS.

The actuarial valuation for the Group was carried out using the following key assumptions:

31 Desember/December 31				
	2017	2016	2015	
Tingkat diskonto	6.79%-7.25%	7.21%-7.30%	8.80%-9.10%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	5.00%-10.00%	5.00%-10.00%	5.00%-10.00%	Future salary increment rate
Tingkat pengembalian aset	7.00%-9.00%	9.00%	8.10%	Expected return on plan assets
Tingkat kematian	TMI III - 2011	TMI III - 2011	TMI III - 2011	Mortality rate
Tingkat cacat	10% dari tingkat kematian/ 10% of mortality rate			Disability rate
Tingkat pengunduran diri	1%-8% per tahun pada usia 20 tahun dan menurun secara linier sampai dengan 1% pada usia 45 dan seterusnya/ 1%-8% per annum at age 20 years old and reducing linearly to 1% at age 45 and thereafter			Resignation rate
Tingkat pensiun normal	100% pada usia pensiun normal/ 100% at normal retirement age			Normal retirement rate
Umur pensiun dini	paling sedikit 45 tahun atau 15 tahun masa kerja/at least 45 years old or rendering 15 years of service			Early retirement age
Umur pensiun normal	55 - 60 tahun/years old			Normal retirement age

Tabel berikut ini merupakan komponen beban imbalan kerja neto yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan liabilitas imbalan kerja yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

a. Program pensiun pada PT Asuransi Jiwasraya (Persero) (Jiwasraya)

Perseroan menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk semua karyawan tetap yang berumur tidak lebih dari 60 tahun untuk karyawan yang dipekerjakan sebelum 1 Januari 2003 dan tidak lebih dari 55 tahun untuk karyawan yang dipekerjakan setelah 1 Januari 2003. Program pensiun ini dikelola oleh PT Asuransi Jiwasraya (Persero).

Pendanaan program ini terutama berasal dari kontribusi pemberi kerja dan karyawan.

The following tables summarize the components of net employee benefits expense recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and the employee benefits liability recognized in the consolidated statement of financial position.

a. Pension Programme on PT Asuransi Jiwasraya (Persero) (Jiwasraya)

The Company established a defined contribution pension plan covering all permanent employees who are not more than 60 years old for employees hired before January 1, 2003 and not more than 55 years old for employees hired after January 1, 2003. The pension plan is managed by PT Asuransi Jiwasraya (Persero).

The pension plan is mainly funded by contributions from employer and employees.

**PT TUGU PRATAMA INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017, 2016 dan 2015
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TUGU PRATAMA INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017, 2016 and 2015
And for the Years Then Ended
(Expressed in USD,
unless otherwise stated)**

24. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

a. Program pensiun pada PT Asuransi Jiwasraya (Persero) (Jiwasraya) (lanjutan)

Dalam program ini, tingkat kontribusi Grup (pemberi kerja) ditelaah setiap tahun oleh PT Asuransi Jiwasraya (Persero) pada awal tahun, sedangkan kontribusi karyawan adalah 5% dari gaji pokok bulanan.

Kontribusi Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017, 2016, and 2015 masing-masing sebesar Dolar AS35.012, Dolar AS55.901, dan Dolar AS31.849.

b. Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 (UUTK)

Grup juga membukukan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan undang-undang yang berlaku.

c. Imbalan jangka panjang lainnya (lainnya)

Perseroan memberikan imbalan jangka panjang lainnya dalam bentuk penghargaan *jubilee* dan cuti berimbalan jangka panjang.

Jumlah karyawan Grup yang berhak atas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2017, 2016, dan 2015 adalah 547, 388, dan 351 karyawan. (Tidak diaudit)

i. Beban manfaat karyawan neto

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/
For the year ended December 31, 2017

	<i>Jiwasraya</i>	<i>UUTK/ Labor Law</i>	<i>Lainnya/ Others</i>	<i>Total</i>	
Biaya jasa kini	50.853	948.741	296.140	1.295.734	Current service cost
Biaya bunga	42.479	1.166.053	195.717	1.404.249	Interest cost
Pengukuran kembali	-	-	217.461	217.461	Remeasurement
Beban manfaat karyawan neto	93.332	2.114.794	709.318	2.917.444	Net employee benefits expense

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/
For the year ended December 31, 2016

	<i>Jiwasraya</i>	<i>UUTK/ Labor Law</i>	<i>Lainnya/ Others</i>	<i>Total</i>	
Biaya jasa kini	34.673	760.297	234.770	1.029.740	Current service cost
Biaya bunga	42.728	1.055.569	182.057	1.280.354	Interest cost
Pengukuran kembali	-	-	176.301	176.301	Remeasurement
Beban manfaat karyawan neto	77.401	1.815.866	593.128	2.486.395	Net employee benefits expense

24. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)

a. Pension Programme on PT Asuransi Jiwasraya (Persero) (Jiwasraya) (continued)

On this plan, the Group contribution rate (the employer) is reviewed annually by PT Asuransi Jiwasraya (Persero) at the beginning of financial year, whilst the employee contribution 5% of monthly basic salary.

The Group contributions paid for the year ended December 31, 2017, 2016, and 2015 amounted to USD35,012, USD55,901, and USD31,849, respectively.

b. Labor Law No. 13/2003 (Labor Law)

The Group also established defined post-employment benefit based on the prevailing Labor Law.

c. Other long-term benefits (Other)

The Company also established other long-term benefits including jubilee award and long service leave.

The number of the Grup's employees entitled to the employment benefits as of December 31, 2017, 2016, and 2015 is 547, 388, and 351 employees. (Unaudited)

i. Net employee benefits expense

**PT TUGU PRATAMA INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017, 2016 dan 2015
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TUGU PRATAMA INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017, 2016 and 2015
And for the Years Then Ended
(Expressed in USD,
unless otherwise stated)**

24. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

24. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)

i. Beban manfaat karyawan neto (lanjutan)

i. Net employee benefits expense (continued)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/
For the year ended December 31, 2015

	<i>Jiwasraya</i>	<i>UUTK/ Labor Law</i>	<i>Lainnya/ Others</i>	<i>Total</i>	
Biaya jasa kini	50.692	726.186	191.489	968.367	<i>Current service cost</i>
Biaya jasa masa lalu	-	38.226	23.047	61.273	<i>Past service cost</i>
Biaya bunga	37.946	950.810	183.717	1.172.473	<i>Interest cost</i>
Pengukuran kembali	-	-	(142.473)	(142.473)	<i>Remeasurement</i>
Beban manfaat karyawan neto	88.638	1.715.222	255.780	2.059.640	<i>Net employee benefits expense</i>

ii. Estimasi liabilitas imbalan kerja

ii. Estimated employee benefits liability

31 Desember/December 31, 2017

	<i>Jiwasraya</i>	<i>UUTK/ Labor Law</i>	<i>Lainnya/ Others</i>	<i>Total</i>	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	1.125.206	17.291.804	3.057.878	21.474.888	<i>Present value of defined obligations</i>
Nilai wajar aset program	(599.610)	(193.983)	(99.807)	(893.400)	<i>Fair value of plan assets</i>
Liabilitas neto	525.596	17.097.821	2.958.071	20.581.488	<i>Net liability</i>

31 Desember/December 31, 2016

	<i>Jiwasraya</i>	<i>UUTK/ Labor Law</i>	<i>Lainnya/ Others</i>	<i>Total</i>	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	1.051.052	14.165.515	2.568.621	17.785.188	<i>Present value of defined obligations</i>
Nilai wajar aset program	(524.115)	-	(93.038)	(617.153)	<i>Fair value of plan assets</i>
Liabilitas neto	526.937	14.165.515	2.475.583	17.168.035	<i>Net liability</i>

31 Desember/December 31, 2015

	<i>Jiwasraya</i>	<i>UUTK/ Labor Law</i>	<i>Lainnya/ Others</i>	<i>Total</i>	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	991.080	11.781.027	2.144.700	14.916.807	<i>Present value of defined obligations</i>
Nilai wajar aset program	(509.691)	-	(83.772)	(593.463)	<i>Fair value of plan assets</i>
Liabilitas neto	481.389	11.781.027	2.060.928	14.323.344	<i>Net liability</i>

**PT TUGU PRATAMA INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017, 2016 dan 2015
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TUGU PRATAMA INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017, 2016 and 2015
And for the Years Then Ended
(Expressed in USD,
unless otherwise stated)**

24. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

24. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)

**iii. Mutasi liabilitas imbalan kerja di laporan
posisi keuangan konsolidasian:**

**iii. Movements in the employee benefits liability
recognized in the consolidated statements
of financial position are as follows:**

31 Desember/December 31, 2017					
	<i>Jiwasraya</i>	UUTK/ Labor Law	Lainnya/ Others	Total	
Saldo awal tahun	533.724	14.158.727	2.475.584	17.168.035	<i>Balance at the beginning of year</i>
Penambahan atas akuisisi entitas anak	-	788.614	-	788.614	<i>Addition due to acquisition of subsidiary</i>
Beban selama tahun berjalan	93.332	2.114.794	709.318	2.917.444	<i>Expense during the year</i>
Pengukuran kembali tahun berjalan	(55.270)	1.495.405	51.133	1.491.268	<i>Remeasurement for the year</i>
Pembayaran selama tahun berjalan	-	(1.271.309)	(251.223)	(1.522.532)	<i>Benefit payment during the year</i>
Kontribusi perusahaan	(35.012)	-	-	(35.012)	<i>Company's contribution</i>
Dampak revaluasi mata uang	(11.177)	(189.062)	(26.090)	(226.329)	<i>Effect of exchange rate revaluation</i>
Saldo akhir tahun	525.597	17.097.169	2.958.722	20.581.488	<i>Balance at end of year</i>
31 Desember/December 31, 2016					
	<i>Jiwasraya</i>	UUTK/ Labor Law	Lainnya/ Others	Total	
Saldo awal tahun	488.178	11.774.240	2.060.926	14.323.344	<i>Balance at the beginning of year</i>
Beban selama tahun berjalan	77.401	1.815.866	593.128	2.486.395	<i>Expense during the year</i>
Pengukuran kembali tahun berjalan	11.889	1.051.414	1.397	1.064.700	<i>Remeasurement for the year</i>
Pembayaran selama tahun berjalan	-	(794.783)	(232.076)	(1.026.859)	<i>Benefit payment during the year</i>
Kontribusi perusahaan	(56.346)	-	-	(56.346)	<i>Company's contribution</i>
Dampak revaluasi mata uang	12.602	311.990	52.209	376.801	<i>Effect of exchange rate revaluation</i>
Saldo akhir tahun	533.724	14.158.727	2.475.584	17.168.035	<i>Balance at end of year</i>
31 Desember/December 31, 2015					
	<i>Jiwasraya</i>	UUTK/ Labor Law	Lainnya/ Others	Total	
Saldo awal tahun	522.794	13.008.150	2.339.599	15.870.543	<i>Balance at the beginning of year</i>
Beban selama tahun berjalan	88.638	1.715.223	255.779	2.059.640	<i>Expense during the year</i>
Pengukuran kembali tahun berjalan	(42.891)	(1.014.595)	(17.474)	(1.074.960)	<i>Remeasurement for the year</i>
Pembayaran selama tahun berjalan	-	(610.802)	(278.160)	(888.962)	<i>Benefit payment during the year</i>
Kontribusi perusahaan	(29.276)	-	-	(29.276)	<i>Company's contribution</i>
Dampak revaluasi mata uang	(51.087)	(1.323.736)	(238.818)	(1.613.641)	<i>Effect of exchange rate revaluation</i>
Saldo akhir tahun	488.178	11.774.240	2.060.926	14.323.344	<i>Balance at end of year</i>

**PT TUGU PRATAMA INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017, 2016 dan 2015
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TUGU PRATAMA INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017, 2016 and 2015
And for the Years Then Ended
(Expressed in USD,
unless otherwise stated)**

24. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Pengalaman penyesuaian untuk entitas induk adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31			
	2017	2016	2015	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	18.617.734	16.338.556	13.735.412	Present value of defined benefit obligation
Nilai wajar aset program	(599.609)	(524.115)	(509.691)	Fair value of plan assets
Defisit program	18.018.125	15.814.441	13.225.721	Deficit in the plan
Penyesuaian pengalaman pada aset program	405.263	227.059	337.952	Experience adjustments on plan assets

Aset program pada tanggal 31 Desember 2017, 2016, dan 2015 terdiri atas reksadana, deposito berjangka dan obligasi.

Analisa sensitivitas

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pasar, dengan variabel lain dianggap tetap, terhadap nilai kini kewajiban imbalan pasti dan beban jasa kini Perseroan pada tanggal 31 Desember 2017, 2016, dan 2015: (tidak diaudit)

	Nilai kini kewajiban imbalan pasti/ Present value of defined benefit obligation	
31 Desember 2017		December 31, 2017
Kenaikan suku bunga 100 basis poin	(1.282.077)	Increase in interest rate 100 basis point
Penurunan suku bunga 100 basis poin	1.439.759	Decrease in interest rate 100 basis point
31 Desember 2016		December 31, 2016
Kenaikan suku bunga 100 basis poin	(1.078.424)	Increase in interest rate 100 basis point
Penurunan suku bunga 100 basis poin	1.206.957	Decrease in interest rate 100 basis point
31 Desember 2015		December 31, 2015
Kenaikan suku bunga 100 basis poin	(918.826)	Increase in interest rate 100 basis point
Penurunan suku bunga 100 basis poin	1.028.000	Decrease in interest rate 100 basis point

Perkiraan pembayaran liabilitas imbalan jangka panjang Perseroan pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut: (tidak diaudit)

The expected benefit payment of long term employee benefits liability of the Company as of December 31, 2017 are as follows: (unaudited)

	31 Desember/December 31, 2017	
Dalam waktu 12 bulan berikutnya (periode laporan tahun berikutnya)	1.240.506	Within the next 12 months (the next annual reporting period)
Antara 1 dan 2 tahun	1.568.999	Between 1 and 2 years
Antara 3 dan 5 tahun	4.453.943	Between 3 and 5 years
Lebih dari 5 tahun	26.074.880	More than 5 years

**PT TUGU PRATAMA INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017, 2016 dan 2015
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TUGU PRATAMA INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017, 2016 and 2015
And for the Years Then Ended
(Expressed in USD,
unless otherwise stated)**

25. PINJAMAN DITERIMA

Pinjaman ini merupakan pinjaman entitas anak (PMS) yang terdiri dari:

	31 Desember/December 31		
	2017	2016	2015
<u>Pihak berelasi</u>			
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	38.171	1.028.638	-
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	230.503	348.242	860.297
PT Pertamina Dana Ventura	-	-	1.754.309
Total	268.674	1.376.880	2.614.606

Pinjaman dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI)

Fasilitas pinjaman dari BRI merupakan pengalihan pinjaman dari PT Pertamina Dana Ventura (PDV) sesuai dengan Perjanjian No.26 tanggal 30 Desember 2016 dari Notaris Emi Susilowati, SH. Atas pengalihan ini, PDV menyerahkan seluruh hak yang dimiliki atas piutangnya ke BRI termasuk keuntungan dan risiko kerugian yang ditimbulkannya.

Pinjaman dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Pada tanggal 20 Desember 2013, Perseroan memperoleh fasilitas kredit pembiayaan kendaraan bermotor termasuk alat berat dengan jumlah maksimum pembiayaan sebesar Rp50.000.000.000 dalam jangka waktu 36 bulan sejak pencairan fasilitas kredit dengan tingkat bunga tahunan sebesar 10,25% per tahun. Perseroan melakukan pencairan fasilitas kredit tahap I pada tanggal 24 Juni 2014 dan fasilitas kredit ini telah dilunasi per tanggal 24 Juni 2017. Perseroan melakukan pencairan fasilitas kredit tahap II pada tanggal 13 Mei 2015 sehingga fasilitas kredit ini akan jatuh tempo pada tanggal 13 Mei 2018.

Jaminan untuk pinjaman tersebut diatas adalah Bukti Kepemilikan Kendaraan Bermotor (BPKB).

25. BORROWINGS

This loan represents borrowings obtained by subsidiaries (PMS) as follows:

	31 Desember/December 31		
	2017	2016	2015
<u>Related parties</u>			
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	-	-
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	860.297	348.242	860.297
PT Pertamina Dana Ventura	1.754.309	-	1.754.309
Total	2.614.606	1.376.880	2.614.606

Borrowings from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI)

Loan facilities from BRI was originated from a transfer of ownership of receivables of PT Pertamina Dana Ventura (PDV) in accordance with Agreement No.26 dated December 30, 2016 of Notary Emi Susilowati, SH. Due to this transfer, PDV conceded all its rights on its receivables to BRI including the benefits and risks associated to the receivables.

Borrowings from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

On December 20, 2013, the Company obtained credit financing facility for motor vehicles including heavy equipments with maximum amount of Rp50,000,000,000 for 36 months period since the withdrawal of loan facilities with annual interest rate of 10.25% per annum. On June 24, 2014, the Company has withdrawn phase I of loan facilities and the facility has been fully paid on June 24, 2017. On May 13, 2015, the Company has withdrawn phase II of loan facilities and accordingly the facility will be due on May 13, 2018.

The collateral for borrowing are the Vehicles Ownership Certificate (BPKB).

**PT TUGU PRATAMA INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017, 2016 dan 2015
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TUGU PRATAMA INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017, 2016 and 2015
And for the Years Then Ended
(Expressed in USD,
unless otherwise stated)**

25. PINJAMAN DITERIMA (lanjutan)

Pinjaman dari PT Pertamina Dana Ventura (PDV)

PMS memperoleh fasilitas pinjaman modal kerja untuk pengadaan kendaraan bermotor dengan jangka waktu 36 bulan sejak penarikan dan kompensasi bagi hasil bervariasi antara 0,246% hingga 37,79% per bulan dari rata-rata pendapatan selama jangka waktu perjanjian. Fasilitas pinjaman ini diperoleh pada tanggal 14 Oktober 2014, 2 Februari 2015, 13 Mei 2015, 25 Mei 2015, 31 Agustus 2015 dan 24 Juni 2016 dengan total pinjaman sebesar Rp29.539.272.250. Perjanjian ini dijamin secara fidusia oleh kendaraan yang dibiayai oleh pinjaman ini. Pada tanggal 30 Desember 2016, PDV telah mengalihkan piutangnya ke BRI berdasarkan Perjanjian No. 26 dari Notaris Emi Susilowati, SH. sebesar Rp13.726.878.859. Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebesar Rp24.200.682.758.

Jaminan untuk kedua pinjaman tersebut diatas adalah Bukti Kepemilikan Kendaraan Bermotor (BPKB).

Pembatasan

Berdasarkan persyaratan-persyaratan dalam perjanjian pinjaman, PMS yang menjadi debitur diharuskan untuk memperoleh persetujuan tertulis sebelumnya dari bank kreditur sehubungan dengan transaksi-transaksi yang mencakup pembubaran PMS dan meminta dinyatakan pailit, menggunakan dana Perseroan untuk tujuan di luar usaha yang dibiayai dengan fasilitas kredit serta menyerahkan atau mengalihkan seluruh atau sebagian dari hak dan /atau kewajiban PMS yang timbul berdasarkan perjanjian kredit kepada pihak lain. Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, tidak ada pelanggaran atas pembatasan diatas oleh Perseroan.

25. BORROWINGS (continued)

Borrowings from PT Pertamina Dana Ventura (PDV)

PMS obtained working capital loan facilities for the purpose of motor vehicles procurement for 36 months period from withdrawals and with profit sharing is vary from 0.246% to 37.79% per month from average revenue during facility period. These facilities obtained on October 14, 2014, February 2, 2015, May 13, 2015, May 25, 2015, August 31, 2015 and June 24, 2016 with total borrowing amount of Rp29,539,272,250. This agreement was secured with vehicles financed by the same agreement. As of December 30, 2016, PDV has transferred its receivables to BRI based on Agreement No. 26 of Notary Emi Susilowati, SH. amounting to Rp13,726,878,859. As of December 31, 2015, the outstanding balance of the borrowing was amounting to Rp24,200,682,758.

The collateral for both borrowings are the Car Ownership Certificate (BPKB).

Covenants

Under the terms of the loan agreement, PMS is required to obtain prior written approval from the creditor bank in connection with transactions involving dissolution and declaring bankruptcy, using its funds for purposes other than business financed by credit facilities and handing over or transferring all or part of the rights and / or liabilities its arising under a credit agreement to another party. As of December 31, 2017 and 2016, no violence on covenants was made by the Company.

**PT TUGU PRATAMA INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017, 2016 dan 2015
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TUGU PRATAMA INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017, 2016 and 2015
And for the Years Then Ended
(Expressed in USD,
unless otherwise stated)**

26. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN DAN SEWA PEMBIAYAAN

Utang ini merupakan utang pembiayaan konsumen dan sewa pembiayaan entitas anak (PMS).

a. Berdasarkan kreditor

	31 Desember/December 31		
	2017	2016	2015
Sewa pembiayaan			
PT Takari Kokoh Sejahtera	577.812	1.190.500	378.053
PT Arthaasia Finance	2.509.346	448.522	-
PT Clipan Finance Indonesia Tbk	3.472.628	-	-
Pembiayaan Konsumen			
PT Toyota Astra Finance	2.155.844	3.582.117	4.406.099
PT Astra Credit Company	2.569.894	47.425	-
PT Mandiri Utama Finance	49.105	-	-
PT U Finance Indonesia	2.833	81.204	158.215
PT Mandiri Tunas Finance	1.873	8.610	114.784
PT Maybank Indonesia Finance	239	256.728	1.522.813
Total	11.339.574	5.615.106	6.579.964

Finance Lease
PT Takari Kokoh Sejahtera
PT Arthaasia Finance
PT Clipan Finance
Indonesia Tbk

Consumer Financing
PT Toyota Astra Finance
PT Astra Credit Company
PT Mandiri Utama Finance
PT U Finance Indonesia
PT Mandiri Tunas Finance
PT Maybank Indonesia Finance

Total

b. Berdasarkan nilai tunai pembayaran

	31 Desember/December 31		
	2017	2016	2015
Pembayaran yang jatuh tempo pada tahun:			
- 2016	-	-	3.823.092
- 2017	-	3.601.625	2.550.274
- 2018	5.295.036	2.219.630	1.163.195
- 2019	3.980.701	435.908	-
- 2020	2.065.083	-	-
	11.340.820	6.257.163	7.536.561
Beban bunga dan asuransi yang belum jatuh tempo	(1.246)	(642.057)	(956.597)
Total	11.339.574	5.615.106	6.579.964

Payment due in year:
2016 -
2017 -
2018 -
2019 -
2020 -

Interest expense and cost insurance which are not yet due

Total

Jangka waktu pembiayaan konsumen dan sewa pembiayaan adalah 3 tahun dengan tingkat bunga efektif berkisar antara 10,30% - 11,50% per tahun. Semua utang sewa didenominasi dalam mata uang Rupiah yang dibayar setiap bulan dalam suatu jumlah tetap. Utang ini dijamin dengan aset yang bersangkutan.

The consumer finance and lease term is 3 years with effective interest rate ranging from 10.30% - 11.50% per year. All leases payable were denominated in Rupiah currency which is payable monthly in a fixed amount. This payables are secured with related asset.

**PT TUGU PRATAMA INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017, 2016 dan 2015
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TUGU PRATAMA INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017, 2016 and 2015
And for the Years Then Ended
(Expressed in USD,
unless otherwise stated)**

26. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN DAN SEWA PEMBIAYAAN (lanjutan)

Sewa pembiayaan di tahun 2017 diperoleh dari PT Takari Kokoh Sejahtera, PT Arthaasia Finance dan PT Clipan Finance Indonesia Tbk.

Pembiayaan konsumen di tahun 2017 diperoleh dari PT Mandiri Tunas Finance, PT Toyota Astra Finance, PT U Finance, PT Maybank Indonesia Finance, PT Astra Credit Company dan PT Mandiri Utama Finance.

Sewa pembiayaan di tahun 2016 diperoleh dari PT Takari Kokoh Sejahtera dan PT Arthaasia Finance.

Pembiayaan konsumen di tahun 2016 diperoleh dari PT Mandiri Tunas Finance, PT Toyota Astra Finance, PT U Finance, PT Maybank Indonesia Finance dan PT Astra Credit Company.

Sewa pembiayaan di tahun 2015 diperoleh dari PT Takari Kokoh Sejati.

Pembiayaan konsumen di tahun 2015 diperoleh dari PT Mandiri Tunas Finance, PT Toyota Astra Finance, PT U Finance dan PT Maybank Indonesia Finance.

Total pembayaran utang pembiayaan konsumen dan sewa pembiayaan selama tahun 2017, 2016 dan 2015 adalah masing-masing sebesar Dolar AS4.360.567, Dolar AS6.064.949 dan Dolar AS3.609.495.

27. MODAL SAHAM

Pada tanggal 31 Desember 2017, 2016 dan 2015, rincian pemegang saham Perseroan adalah sebagai berikut:

Pemegang saham	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase pemilikan/ Percentage of ownership	Total/ Total	Name of shareholders
PT Pertamina (Persero)	1.040.000.000	65,00	50.796.267	PT Pertamina (Persero)
PT Sakti Laksana Prima	281.600.000	17,60	13.754.066	PT Sakti Laksana Prima
Nona Siti Taskiyah	194.400.000	12,15	9.494.995	Ms. Siti Taskiyah
Tuan Mohamad Satya Permadi	84.000.000	5,25	4.102.775	Mr. Mohamad Satya Permadi
Total	1.600.000.000	100	78.148.103	Total

26. CONSUMER FINANCE AND LEASES PAYABLE (continued)

Finance lease in 2017 were obtained from PT Takari Kokoh Sejahtera, PT Arthaasia Finance and PT Clipan Finance Indonesia Tbk.

Consumer financing in 2017 from PT Mandiri Tunas Finance, PT Toyota Astra Finance, PT U Finance, PT Maybank Indonesia Finance, PT Astra Credit Company and PT Mandiri Utama Finance.

Finance lease in 2016 were obtained from PT Takari Kokoh Sejahtera and PT Arthaasia Finance.

Consumer financing in 2016 were obtained from PT Mandiri Tunas Finance, PT Toyota Astra Finance, PT U Finance, PT Maybank Indonesia Finance and PT Astra Credit Company.

Finance lease in 2015 were obtained from PT Takari Kokoh Sejati.

Consumer financing in 2015 were obtained from PT Mandiri Tunas Finance, PT Toyota Astra Finance, PT U Finance and PT Maybank Indonesia Finance.

Total payments of consumer finance and lease payable during 2017, 2016 and 2015 is amounting to USD4,360,567, USD6,064,949 and USD3,609,495, respectively.

27. SHARE CAPITAL

As of December 31, 2017, 2016 and 2015, the Company's shareholders are as follows:

**PT TUGU PRATAMA INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017, 2016 dan 2015
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TUGU PRATAMA INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017, 2016 and 2015
And for the Years Then Ended
(Expressed in USD,
unless otherwise stated)**

27. MODAL SAHAM (lanjutan)

Manajemen modal

Tujuan utama dari pengelolaan modal Perseroan adalah untuk mempertahankan rasio modal yang sehat untuk mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

Perseroan mengelola struktur modal dan membuat perubahan, apabila diperlukan, sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi, struktur bisnis dan perkembangan dalam industri.

Pengelolaan rasio modal juga diperlukan sebagai unsur kepatuhan terhadap Peraturan Menteri Keuangan mengenai rasio pencapaian solvabilitas yang dihitung dengan pendekatan modal berbasis risiko (Catatan 40).

Perseroan telah memenuhi ketentuan solvabilitas pada tanggal 31 Desember 2017.

28. DIVIDEN

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan tanggal 16 Juni 2017, yang telah dinotariskan dengan Akta Notaris No. 02 tanggal 16 Juni 2017 dari Notaris Hasnah, S.H., para pemegang saham menyetujui pembagian dividen sebesar Dolar AS2.000.000 dari hasil operasi 2016.

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan tanggal 7 April 2016, yang telah dinotariskan dengan Akta Notaris No. 10 tanggal 7 April 2016 dari Notaris Lenny Janis Ishak, S.H., para pemegang saham menyetujui pembagian dividen sebesar Dolar AS3.011.594 dari hasil operasi 2015.

Berdasarkan Keputusan Sirkuler Pemegang Saham Perseroan tanggal 30 Oktober 2015 dan 24 November 2015, yang telah dinotariskan dengan Akta Notaris No. 16 tanggal 14 Januari 2016 dari Notaris Lenny Janis Ishak, S.H., para pemegang saham menyetujui pembagian dividen sebesar Dolar AS8.207.579 dari hasil operasi tahun 2014.

27. SHARE CAPITAL (continued)

Capital management

The primary objective of the Company's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

The Company manages its capital structure and makes changes to it, where appropriate, in relation to changes in economic conditions, business structure and developments in the industry.

The capital ratios management also required as compliance factor to the Ministry of Finance Regulation relating to solvency ratio which is calculated with risk based capital method (Note 40).

The Company has complied with solvability requirement as of December 31, 2017.

28. DIVIDENDS

Based on the Shareholders' Annual General Meeting held on June 16, 2017, which was notarised by Notarial Deed No. 10 dated June 16, 2017 of Notary Hasnah, S.H., the shareholders approved the distribution of dividends of USD2,000,000 from 2016 operating result.

Based on the Shareholders' Annual General Meeting held on April 7, 2016, which was notarised by Notarial Deed No. 10 dated April 7, 2016 of Notary Lenny Janis Ishak, S.H., the shareholders approved the distribution of dividends of USD3,011,594 from 2015 operating result.

Based on the Circular Decision of Shareholders' on October 30, 2015 and November 24, 2015, which was notarised by Notarial Deed No. 16 dated January 14, 2016 of Notary Lenny Janis Ishak, S.H., the shareholders approved the distribution of dividends of USD8,207,579 from 2014 operating result.

**PT TUGU PRATAMA INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017, 2016 dan 2015
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TUGU PRATAMA INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017, 2016 and 2015
And for the Years Then Ended
(Expressed in USD,
unless otherwise stated)**

29. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Berdasarkan Akta Jual Beli Saham tanggal 15 April 2010, telah dilakukan transaksi jual beli saham Tugu Insurance Group Limited (TIC) antara PT Tugu Pratama Interindo, entitas anak, dengan pihak berelasi yaitu PT Pertamina (Persero), sebanyak 9.500.000 saham (nilai penuh) atau senilai Dolar AS28.954.095. Karena pembelian saham TIC dilakukan dengan pihak yang berelasi, transaksi ini merupakan transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali. Selisih antara harga perolehan (pembelian) sebesar Dolar AS2.748.756 dengan nilai buku disajikan dalam akun "Tambah modal disetor".

30. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Rincian bagian kepentingan nonpengendali adalah sebagai berikut:

29. ADDITIONAL PAID IN CAPITAL

Based on the Deed of Sale and Purchase of shares dated April 15, 2010, PT Tugu Pratama Interindo, a subsidiary and PT Pertamina (Persero), a related party entered into sale and purchase transaction of shares of Tugu Insurance Group Limited (TIC) for 9,500,000 shares (full amount) amounting to USD28,954,095. Since the purchase of TIC shares was done with related party, this transaction is accounted as a restructuring transaction between entities under common control. The differences of USD2,748,756 between the acquisition cost (purchase) and the net book value was recorded as "Additional paid in capital".

30. NON-CONTROLLING INTERESTS

Details of this account are as follows:

**Pada tanggal dan untuk tahun
yang berakhir pada tanggal 31 Desember/
As of and for the year ended
December 31, 2017**

	Saldo awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	komprensif/ Comprehensive income	Penghasilan Saldo akhir/ Ending balance	
PT Pratama Mitra Sejati	14.537	-	695	15.232	PT Pratama Mitra Sejati
PT Tugu Pratama Interindo	73.011	-	15	73.026	PT Tugu Pratama Interindo
PT Synergy Risk Management Consultants	1.370	-	223	1.593	PT Synergy Risk Management Consultants
PT Tugu Reasuransi Indonesia	-	6.845.366	20.970.022	27.815.388	PT Tugu Reasuransi Indonesia
Total	88.918	6.845.366	20.970.955	27.905.239	Total

**Pada tanggal dan untuk tahun
yang berakhir pada tanggal 31 Desember/
As of and for the year ended
December 31, 2016**

	Saldo awal/ Beginning balance	Laba neto/ Net income	Saldo akhir/ Ending balance	
PT Pratama Mitra Sejati	2.573	11.964	14.537	PT Pratama Mitra Sejati
PT Tugu Pratama Interindo	32.385	40.626	73.011	PT Tugu Pratama Interindo
PT Synergy Risk Management Consultants	1.367	3	1.370	PT Synergy Risk Management Consultants
Total	36.325	52.593	88.918	Total

**Pada tanggal dan untuk tahun
yang berakhir pada tanggal 31 Desember/
As of and for the year ended
December 31, 2015**

	Saldo awal/ Beginning balance	Laba neto/ Net income	Saldo akhir/ Ending balance	
PT Pratama Mitra Sejati	2.761	(188)	2.573	PT Pratama Mitra Sejati
PT Tugu Pratama Interindo	2.343	30.042	32.385	PT Tugu Pratama Interindo
PT Synergy Risk Management Consultants	1.357	10	1.367	PT Synergy Risk Management Consultants
Total	6.461	29.864	36.325	Total

**PT TUGU PRATAMA INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017, 2016 dan 2015
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TUGU PRATAMA INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017, 2016 and 2015
And for the Years Then Ended
(Expressed in USD,
unless otherwise stated)**

31. PENDAPATAN PREMI ASURANSI DAN REASURANSI

31. INSURANCE AND REINSURANCE PREMIUM INCOME

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017/
Year ended December 31, 2017

	Premi bruto/ Gross Premium	Premi reasuransi dan retosisi/ Reinsurance and retrocession premium	(Kenaikan)/ penurunan cadangan atas premi yang belum merupakan pendapatan/ (Increase)/ decrease in unearned premium reserves	Pendapatan premi neto/ Net premium income	
Kebakaran	187.922.923	(116.270.840)	2.026.936	73.679.019	Fire
Pengangkutan	30.829.775	(12.104.882)	(25.587)	18.699.306	Marine cargo
Rangka kapal	37.541.255	(22.443.476)	1.559.011	16.656.790	Marine hull
Rekayasa	26.182.798	(14.525.474)	(2.887.966)	8.769.358	Engineering
Offshore	27.002.412	(25.384.862)	(112.413)	1.505.137	Offshore
Penerbangan	39.242.718	(36.638.127)	(88.118)	2.516.473	Aviation
Onshore	912.679	(755.165)	225.424	382.938	Onshore
Lainnya	54.485.661	(8.777.164)	(2.483.973)	43.224.524	Miscellaneous
Total	404.120.221	(236.899.990)	(1.786.686)	165.433.545	Total

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/
Year ended December 31, 2016

	Premi bruto/ Gross Premium	Premi reasuransi dan retosisi/ Reinsurance and retrocession premium	(Kenaikan)/ penurunan cadangan atas premi yang belum merupakan pendapatan/ (Increase)/ decrease in unearned premium reserves	Pendapatan premi neto/ Net premium income	
Kebakaran	113.082.467	(98.712.890)	(1.687.842)	12.681.735	Fire
Penerbangan	42.143.181	(40.190.619)	(844.882)	1.107.680	Aviation
Offshore	24.782.476	(23.221.078)	(1.735.602)	(174.204)	Offshore
Pengangkutan	16.575.763	(5.856.398)	4.946.212	15.665.577	Marine cargo
Rangka kapal	16.212.832	(13.920.977)	1.178.642	3.470.497	Marine hull
Rekayasa	11.088.687	(8.714.979)	(369.174)	2.004.534	Engineering
Onshore	2.758.420	(2.174.669)	(150.706)	433.045	Onshore
Lainnya	25.382.070	(16.674.760)	(572.605)	8.134.705	Miscellaneous
Total	252.025.896	(209.466.370)	764.043	43.323.569	Total

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/
Year ended December 31, 2015

	Premi bruto/ Gross Premium	Premi reasuransi dan retosisi/ Reinsurance and retrocession premium	(Kenaikan)/ penurunan cadangan atas premi yang belum merupakan pendapatan/ (Increase)/ decrease in unearned premium reserves	Pendapatan premi neto/ Net premium income	
Kebakaran	100.536.874	(82.214.566)	(4.328.579)	13.993.729	Fire
Penerbangan	41.963.751	(37.957.931)	967.346	4.973.166	Aviation
Offshore	23.742.195	(21.098.826)	2.059.232	4.702.601	Offshore
Pengangkutan	21.481.143	(10.568.617)	1.214.854	12.127.380	Marine cargo
Rangka kapal	16.323.879	(13.946.779)	1.090.327	3.467.427	Marine hull
Rekayasa	13.989.750	(10.090.532)	950.030	4.849.248	Engineering
Onshore	1.899.937	(1.384.336)	351.057	866.658	Onshore
Lainnya	15.242.643	(7.325.428)	(38.331)	7.878.884	Miscellaneous
Total	235.180.172	(184.587.015)	2.265.936	52.859.093	Total

**PT TUGU PRATAMA INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017, 2016 dan 2015
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TUGU PRATAMA INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017, 2016 and 2015
And for the Years Then Ended
(Expressed in USD,
unless otherwise stated)**

31. PENDAPATAN PREMI ASURANSI DAN REASURANSI (lanjutan)

Pemegang polis dengan kontribusi terhadap pendapatan premi sebesar 10% atau lebih dari premi bruto adalah PT Pertamina (Persero), pihak berelasi, sebagai berikut:

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/
Year ended December 31

	2017	2016	2015
Premi bruto	41.473.789	38.185.053	44.540.101
Persentase	10,26%	15,15%	17,34%

Gross premium
Percentage

Lihat Catatan 40 untuk rincian saldo dan transaksi pihak berelasi.

31. INSURANCE AND REINSURANCE PREMIUM INCOME (continued)

Policyholder with contribution to premium income by 10% or more of gross premium is only PT Pertamina (Persero), related party, as follows:

Refer to Note 40 for details of related parties balances and transactions.

32. (BEBAN)/PENDAPATAN KOMISI, NETO

32. COMMISSION (EXPENSE)/INCOME, NET

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017/
Year ended December 31, 2017

	Komisi reasuransi diterima/ Reinsurance Commissions received	Komisi dibayar/ Commissions paid	Pendapatan komisi neto/ Net commission income
Kebakaran	9.709.159	(28.171.074)	(18.461.915)
Pengangkutan Offshore	2.800.653	(3.534.085)	(733.432)
Rangka kapal	5.078.715	(3.455.486)	1.623.229
Penerbangan Onshore	3.420.842	(6.446.920)	(3.026.078)
Rekayasa	1.110.218	(677.045)	433.173
Lainnya	179.742	(88.294)	91.448
	1.236.997	(2.752.276)	(1.515.279)
	7.257.234	(15.047.368)	(7.790.134)
Total	30.793.560	(60.172.548)	(29.378.988)

Fire
Marine cargo
Offshore
Marine hull
Aviation
Onshore
Engineering
Miscellaneous

Total

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/
Year ended December 31, 2016

	Komisi reasuransi diterima/ Reinsurance Commissions received	Komisi dibayar/ Commissions paid	Pendapatan komisi neto/ Net commission income
Kebakaran	7.798.007	(4.476.237)	3.321.770
Offshore	3.451.053	(1.654.524)	1.796.529
Rangka kapal	2.992.111	(73.822)	2.918.289
Pengangkutan	1.955.920	(297.677)	1.658.243
Penerbangan	1.080.167	(633.252)	446.915
Rekayasa Onshore	1.037.672	(753.551)	284.121
Lainnya	291.097	(66.827)	224.270
	935.222	(2.236.967)	(1.301.745)
Total	19.541.249	(10.192.857)	9.348.392

Fire
Offshore
Marine hull
Marine cargo
Aviation
Engineering
Onshore
Miscellaneous

Total

**PT TUGU PRATAMA INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017, 2016 dan 2015
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TUGU PRATAMA INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017, 2016 and 2015
And for the Years Then Ended
(Expressed in USD,
unless otherwise stated)**

32. (BEBAN)/PENDAPATAN (lanjutan)	KOMISI,	NETO	32. COMMISSION (continued)	(EXPENSE)/INCOME,	NET
Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31, 2015					
	Komisi reasuransi diterima/ Reinsurance Commissions received	Komisi dibayar/ Commissions paid	Pendapatan komisi neto/ Net commission income		
Kebakaran	10.364.613	(7.092.952)	3.271.661		Fire
Offshore	2.519.613	(1.153.839)	1.365.774		Offshore
Rangka kapal	3.648.078	(945.739)	2.702.339		Marine hull
Pengangkutan	2.851.236	(536.120)	2.315.116		Marine cargo
Penerbangan	1.156.452	(463.018)	693.434		Aviation
Rekayasa	1.924.401	(1.473.117)	451.284		Engineering
Onshore	162.323	(114.283)	48.040		Onshore
Lainnya	1.659.086	(1.849.677)	(190.591)		Miscellaneous
Total	24.285.802	(13.628.745)	10.657.057		Total

33. BEBAN KLAIM NETO

33. NET CLAIM EXPENSES

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017/ Year ended December 31, 2017					
	Klaim bruto/ Gross claims	Klaim reasuransi dan retosesi/ Reinsurance and retrocession claims	Kenaikan/ (penurunan) estimasi klaim/ Increase/ (decrease) in estimated claims	Beban klaim/ Claim expenses	
Kebakaran	41.697.906	(12.074.595)	(7.859.325)	21.763.986	Fire
Rangka kapal	19.989.622	(10.846.491)	(1.506.505)	7.636.626	Marine hull
Rekayasa	15.289.546	(6.121.761)	2.542.099	11.709.884	Engineering
Offshore	8.600.549	(8.738.457)	(139.368)	(277.276)	Offshore
Penerbangan	3.671.347	(2.531.263)	36.198	1.176.282	Aviation
Pengangkutan	6.770.643	(2.706.609)	811.055	4.875.089	Marine cargo
Lainnya	26.439.425	(359.957)	817.735	26.897.203	Miscellaneous
Total	122.459.038	(43.379.133)	(5.298.111)	73.781.794	Total

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31, 2016					
	Klaim bruto/ Gross claims	Klaim reasuransi dan retosesi/ Reinsurance and retrocession claims	Kenaikan/ (penurunan) estimasi klaim/ Increase/ (decrease) in estimated claims	Beban klaim/ Claim expenses	
Offshore	40.446.177	(36.851.201)	1.224.385	4.819.361	Offshore
Kebakaran	22.164.178	(14.230.302)	(1.965.334)	5.968.542	Fire
Rangka kapal	13.885.850	(12.124.770)	6.249	1.767.329	Marine hull
Rekayasa	8.662.622	(6.646.854)	(97.575)	1.918.193	Engineering
Pengangkutan	7.760.432	(6.119.238)	(1.010.346)	630.848	Marine cargo
Penerbangan	2.150.037	(1.744.423)	175.165	580.779	Aviation
Lainnya	9.389.476	(2.124.401)	427.475	7.692.550	Miscellaneous
Total	104.458.772	(79.841.189)	(1.239.981)	23.377.602	Total

**PT TUGU PRATAMA INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017, 2016 dan 2015
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TUGU PRATAMA INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017, 2016 and 2015
And for the Years Then Ended
(Expressed in USD,
unless otherwise stated)**

33. BEBAN KLAIM NETO (lanjutan)

33. NET CLAIM EXPENSES (continued)

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/
Year ended December 31, 2015

	Klaim bruto/ Gross claims	Klaim reasuransi dan retosisi/ Reinsurance and retrocession claims	Kenaikan/ (penurunan) estimasi klaim/ Increase/ (decrease) in estimated claims	Beban klaim/ Claim expenses	
Offshore	27.807.204	(28.021.350)	(1.671.974)	(1.886.120)	Offshore
Kebakaran	23.108.937	(18.677.383)	6.667.246	11.098.800	Fire
Rekayasa	8.754.220	(6.581.870)	(562.834)	1.609.516	Engineering
Penerbangan	4.150.077	(4.261.611)	57.741	(53.793)	Aviation
Pengangkutan	1.939.197	(1.196.274)	1.517.563	2.260.486	Marine cargo
Rangka kapal	1.898.851	(1.573.041)	819.594	1.145.404	Marine hull
Lainnya	3.681.075	(833.253)	312.821	3.160.643	Miscellaneous
Total	71.339.561	(61.144.782)	7.140.157	17.334.936	Total

Lihat Catatan 40 untuk rincian saldo dan transaksi pihak berelasi.

Refer to Note 40 for details of related parties balances and transactions.

34. PENDAPATAN INVESTASI

34. INVESTMENT INCOME

Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember/
Years ended December 31

	2017	2016	2015	
Penghasilan bunga				Interest income
Obligasi	10.710.153	6.647.463	6.417.843	Bonds
Deposito berjangka	2.827.079	1.826.025	3.084.078	Time deposits
Laba selisih perubahan nilai wajar properti investasi (Catatan 4f)	7.577.828	54.443.725	-	Gain on revaluation increment of investment property (Note 4f)
Keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi dari perubahan nilai wajar efek	4.662.842	1.526.071	155.257	Unrealized gain/(loss) on changes in fair value of marketable securities
Keuntungan penjualan efek	1.087.165	828.502	(294.098)	Gain on disposal of marketable securities
Penghasilan dividen	3.153.343	510.719	967.982	Dividend income
Keuntungan/(kerugian) kurs mata uang asing dari investasi, neto	622	170.364	(517.409)	Gain/(loss) on foreign exchange resulting from investment, net
Lain-lain	481.496	197.580	(701.814)	Others
Total	30.500.528	66.150.449	9.111.839	Total

Lihat Catatan 40 untuk rincian saldo dan transaksi pihak berelasi.

Refer to Note 40 for details of related parties balances and transactions.

35. PENDAPATAN USAHA LAINNYA

35. OTHER OPERATING REVENUES

Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember/
Years ended December 31

	2017	2016	2015	
Usaha sewa	13.743.713	12.004.866	10.445.279	Rental business
Penjualan kendaraan	2.182.655	2.075.098	1.391.243	Sales of vehicles
Jasa survey	858.967	1.176.484	1.452.470	Survey fee
Total	16.785.335	15.256.448	13.288.992	Total

Pendapatan sewa merupakan pendapatan dari usaha sewa properti investasi dan kendaraan entitas anak.

Rental revenue consists of revenue from rental of subsidiary's investment property and vehicles.

**PT TUGU PRATAMA INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017, 2016 dan 2015
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TUGU PRATAMA INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017, 2016 and 2015
And for the Years Then Ended
(Expressed in USD,
unless otherwise stated)**

36. BEBAN USAHA

36. OPERATING EXPENSES

Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember/
Years ended December 31

	2017	2016	2015	
Gaji dan tunjangan	20.975.608	11.881.425	11.662.991	Salaries and allowance
Penyusutan dan amortisasi	4.551.117	595.166	341.164	Depreciation and amortization
Jasa professional	3.058.477	1.545.176	168.237	Professional services
Imbalan kerja	2.917.444	2.468.161	1.836.427	Pension benefits
Umum	2.456.895	2.754.519	1.915.992	General
Pemasaran	1.619.352	1.042.894	834.458	Marketing
Perlengkapan kantor	1.125.946	221.353	256.990	Office supplies
Penyisihan kerugian penurunan nilai	871.361	4.037.240	540.278	Allowance for impairment losses
Supervisi	650.887	388.087	279.259	Supervision
Pemeliharaan dan perbaikan	287.725	326.050	311.148	Repairs and maintenance
Lainnya	41.822	43.026	-	Others
Total	38.556.634	25.303.097	18.146.944	Total

37. BEBAN USAHA LAINNYA

37. OTHER OPERATING EXPENSES

Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember/
Years ended December 31

	2017	2016	2015	
Penyusutan dan amortisasi	4.190.546	3.950.203	3.603.101	Depreciation and amortization
Harga pokok penjualan kendaraan	2.041.657	2.061.358	1.109.200	Cost of vehicles
Perbaikan dan pemeliharaan	1.521.454	1.253.753	1.164.055	Repairment and maintainance
Jasa pihak ketiga	1.295.194	1.370.313	1.841.198	Third parties' services
Gaji dan tunjangan	1.151.106	1.115.206	832.923	Salaries and allowance
Lainnya	2.399.669	2.231.766	2.051.413	Others
Total	12.599.626	11.982.599	10.601.890	Total

38. BEBAN LAIN-LAIN, NETO

38. OTHER EXPENSES, NET

Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember/
Years ended December 31

	2017	2016	2015	
Beban bunga pinjaman	1.029.738	1.013.342	925.073	Interest expense
Keuntungan/(kerugian) kurs mata uang asing, neto	3.010.044	(1.276.331)	9.143.441	Gain/(loss) on foreign exchange, net
Lain-lain, neto	(741.379)	1.231.575	4.138.255	Others, net
Total	3.298.403	968.586	14.206.769	Total

**PT TUGU PRATAMA INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017, 2016 dan 2015
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TUGU PRATAMA INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017, 2016 and 2015
And for the Years Then Ended
(Expressed in USD,
unless otherwise stated)**

40. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha yang normal, Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi terutama transaksi penutupan polis asuransi, pembelian/penempatan deposito berjangka dan efek dan penempatan dana di bank serta penyertaan saham, yang dilakukan dengan tingkat harga dan persyaratan yang disepakati antar para pihak.

Transaksi-transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

- a. Informasi mengenai saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2017, 2016, dan 2015 adalah sebagai berikut:

	31 Des/ Dec 31, 2017	Persentase terhadap total aset, liabilitas, pendapatan dan beban yang terkait/ Percentage related total assets, liabilities, income, and expenses	
Kas dan Bank	5.875.110	36,18%	Cash on hand and in banks
Investasi	169.577.338	35,27%	Investments
Piutang premi dan piutang sesi, neto	31.092.741	29,95%	Premium receivable and cession receivables
Piutang usaha - entitas anak Piutang sewa	4.956.353	0,05%	Trade receivables - subsidiaries Rental receivables
Utang klaim	1.103.768	20,08%	Claim payables
Pinjaman diterima	268.674	0,04%	Borrowings
Utang pembiayaan konsumen dan sewa pembiayaan	50.978	0,01%	Consumer finance and lease payables
Estimasi klaim	18.020.141	26,22%	Estimated claims
Cadangan atas premi yang belum merupakan pendapatan	4.828.925	2,86%	Unearned premium reserves
Pendapatan premi	49.675.908	30,03%	Premium Income
(Beban)/pendapatan komisi, neto	7.299.109	24,84%	Commission (expense)/income, net
Pendapatan investasi	6.507.390	23,53%	Investment income
Pendapatan usaha lainnya Pendapatan sewa	9.358.318	5,10%	Other operating revenues Rental income
Beban klaim neto	18.338.404	24,85%	Net claim expenses

**40. NATURE OF RELATIONSHIPS AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES**

In the ordinary course of business, the Group has engaged in transactions with related parties principally consisting of underwriting of insurance policies, purchase/placements of time deposits and marketable securities and placements of current accounts and investments in shares of stock, which are conducted under terms and conditions agreed by both parties.

The details of transactions with related parties are as follows:

- a. Information related to material balance with the related parties as of December 31, 2017, 2016, and 2015 are as follows:

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT TUGU PRATAMA INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017, 2016 dan 2015
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TUGU PRATAMA INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017, 2016 and 2015
And for the Years Then Ended
(Expressed in USD,
unless otherwise stated)**

**40. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

- a. Informasi mengenai saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2017, 2016, and 2015 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

**40. NATURE OF RELATIONSHIPS AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)**

- a. Information related to material balance with the related parties as of December 31, 2017, 2016, and 2015 are as follows: (continued)

	31 Des/ Dec 31, 2016	Persentase terhadap total aset, liabilitas, pendapatan dan beban yang terkait/ Percentage related total assets, liabilities, income, and expenses	
Kas dan Bank	5.743.950	76,40%	Cash on hand and in Banks
Investasi	99.006.165	32,71%	Investments
Piutang premi dan piutang sesi, neto	40.638.521	75,15%	Premium receivable and cession receivables
Piutang usaha - entitas anak Piutang sewa	4.331.401	0,46%	Trade receivables - subsidiaries Rental receivables
Utang klaim	21.049.251	98,92%	Claim payables
Pinjaman diterima	1.376.880	0,26%	Borrowings
Utang pembiayaan konsumen dan sewa pembiayaan	8.610	0,01%	Consumer finance and lease payables
Estimasi klaim	7.000.300	28,62%	Estimated claims
Cadangan atas premi yang belum merupakan pendapatan	5.228.611	4,47%	Unearned premium reserves
Pendapatan premi	29.713.450	68,58%	Premium Income
(Beban)/pendapatan komisi, neto	9.220.511	98,63%	Commission (expense)/income, net
Pendapatan investasi	6.193.152	9,36%	Investment income
Pendapatan usaha lainnya Pendapatan sewa	12.184.991	9,09%	Other operating revenues Rental income
Beban klaim neto	13.994.352	59,86%	Net claim expenses

**PT TUGU PRATAMA INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017, 2016 dan 2015
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TUGU PRATAMA INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017, 2016 and 2015
And for the Years Then Ended
(Expressed in USD,
unless otherwise stated)**

**40. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

**40. NATURE OF RELATIONSHIPS AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)**

b. Informasi mengenai saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2017, 2016, and 2015 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

b. Information related to material balance with the related parties as of December 31, 2017, 2016, and 2015 are as follows: (continued)

	31 Des/ Dec 31, 2015	Persentase terhadap total aset, liabilitas, pendapatan dan beban yang terkait/ Percentage related total assets, liabilities, income, and expenses	
Kas dan Bank	4.185.380	55,16%	Cash on hand and in Banks
Investasi	135.958.812	47,80%	Investments
Piutang premi dan piutang sesi, neto	24.643.978	38,18%	Premium receivable and cession receivables
Piutang usaha - entitas anak Piutang sewa	4.814.146	0,64%	Trade receivables - subsidiaries Rental receivables
Utang klaim	1.269.176	27,56%	Claim payables
Pinjaman diterima	2.614.606	0,50%	Borrowings
Utang pembiayaan konsumen dan sewa pembiayaan	114.784	0,02%	Consumer finance and lease payables
Estimasi klaim	7.571.236	13,67%	Estimated claims
Cadangan atas premi yang belum merupakan pendapatan	6.621.556	5,42%	Unearned premium reserves
Pendapatan premi	31.710.280	59,99%	Premium Income
(Beban)/pendapatan komisi, neto	7.873.779	73,88%	Commission (expense)/income, net
Pendapatan investasi	4.041.508	44,35%	Investment income
Pendapatan usaha lainnya Pendapatan sewa	12.026.897	14,00%	Other operating revenues Rental income
Beban klaim neto	10.689.931	61,67%	Net claim expenses

**PT TUGU PRATAMA INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017, 2016 dan 2015
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TUGU PRATAMA INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017, 2016 and 2015
And for the Years Then Ended
(Expressed in USD,
unless otherwise stated)**

**40. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

- a. Informasi mengenai saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2017, 2016, and 2015 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Saldo piutang premi dari pihak berelasi, tidak memiliki jaminan, tidak berbunga dan pada umumnya berjangka waktu pembayaran 30-60 hari.

**40. NATURE OF RELATIONSHIPS AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)**

- a. Information related to material balance with the related parties as of December 31, 2017, 2016, and 2015 are as follows: (continued)

Outstanding balances of premium receivables from related party, are unsecured, non-interest bearing and generally on 30-60 days' terms of payments.

Pihak-pihak berelasi/ Related parties	Sifat hubungan/ Nature of relationship	Sifat dari transaksi/ Nature of transaction
Pemerintah RI	Pemegang saham terakhir/ Ultimate shareholder	Investasi/Investment
PT Pertamina (Persero) Tbk	Entitas induk/ Parent entity	Penutupan asuransi/ Insurance premium
PT Pertamina EP	Entitas asosiasi dari entitas induk/ Associate entities from parent entity	Penutupan asuransi/Insurance premium Pendapatan usaha lainnya/ Others operating revenues
Komisaris dan direksi/ Commissioners and directors	Personil manajemen kunci/ Key management personnel	Beban gaji dan kesejahteraan karyawan/ Salaries and employees benefits
PT Pertamina Geothermal Energy	Entitas asosiasi dari entitas induk/ Associate entities from parent entity	Penutupan asuransi/Insurance premium
PT Patra Jasa	Entitas asosiasi dari entitas induk/ Associate entities from parent entity	Penutupan asuransi/Insurance premium Pendapatan usaha lainnya/Others operating revenues
PT Pertamina Patra Niaga	Entitas asosiasi dari entitas induk/ Associate entities from parent entity	Penutupan asuransi/ Insurance premium Pendapatan usaha lainnya/Others operating revenues
PT PertaminaTrans Kontinental	Entitas asosiasi dari entitas induk/ Associate entities from parent entity	Penutupan asuransi/Insurance premium
PT Pelita Air Service	Entitas asosiasi dari entitas induk/ Associate entities from parent entity	Penutupan asuransi/Insurance premium
PT Pertamina Bina Medika	Entitas asosiasi dari entitas induk/ Associate entities from parent entity	Penutupan asuransi/Insurance premium Pendapatan usaha lainnya/Other operating revenues Beban lainnya/Other expenses
PT Pertamina Hulu Energi	Entitas asosiasi dari entitas induk/ Associate entities from parent entity	Penutupan asuransi/Insurance premium Pendapatan usaha lainnya/Others income
PT Pertamina Dana Ventura	Entitas asosiasi dari entitas induk/ Associate entities from parent entity	Penutupan asuransi/Insurance premium Pendapatan usaha lainnya/Others income Pinjaman/Borrowings
PT Pertamina Retail	Entitas asosiasi dari entitas induk/ Associate entities from parent entity	Penutupan asuransi/Insurance premium Pendapatan usaha lainnya/Others income Beban bahan bakar/General expenses
PT Pertamina Gas	Entitas asosiasi dari entitas induk/ Associate entities from parent entity	Penutupan asuransi/Insurance premium Pendapatan usaha lainnya/Others income
PT Pertamina Drilling Services Indonesia	Entitas asosiasi dari entitas induk/ Associate entities from parent entity	Penutupan asuransi/Insurance premium Pendapatan usaha lainnya/Others income
PT Pertamina Lubricants	Entitas asosiasi dari entitas induk/ Associate entities from parent entity	Penutupan asuransi/Insurance premium Pendapatan usaha lainnya/Others income
PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi	Entitas asosiasi dari entitas induk/ Associate entities from parent entity	Penutupan asuransi/Insurance premium Pendapatan usaha lainnya/Others income
PT Elnusa Tbk	Entitas asosiasi dari entitas induk/ Associate entities from parent entity	Penutupan asuransi/Insurance premium
Pertamina EP Cepu	Entitas asosiasi dari entitas induk/ Associate entities from parent entity	Penutupan asuransi/Insurance premium Pendapatan usaha lainnya/Others income
Perusahaan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) lainnya	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ Government - related entities	Penutupan asuransi/Insurance premium
Perusahaan Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) lainnya	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ Government - related entities	Penutupan asuransi/Insurance premium

**PT TUGU PRATAMA INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017, 2016 dan 2015
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TUGU PRATAMA INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017, 2016 and 2015
And for the Years Then Ended
(Expressed in USD,
unless otherwise stated)**

**40. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

- b. Kompensasi yang diberikan kepada masing-masing karyawan yang juga merupakan karyawan dari Pemegang Saham Utama, PT Pertamina (Persero) Tbk, untuk tanggal 31 Desember 2017, 2016, dan 2015 adalah sebagai berikut:

	2017	2016	2015	
Imbalan kerja jangka pendek	77.816	100.518	96.354	Short-term benefits
Imbalan kerja jangka panjang	15.567	21.023	21.423	Long-term benefits
Total	93.383	121.541	117.777	Total
Persentase terhadap total beban usaha	0,24%	0,48%	0,65%	Percentage from total operating expenses

41. TRANSAKSI NON KAS

Transaksi non kas yang penting adalah penilaian kembali properti investasi sebagaimana yang telah dijabarkan dalam Catatan 4f, transaksi tukar saham sebagaimana yang dijabarkan dalam Catatan 13 dan perolehan aset berupa kendaraan melalui mekanisme sewa pembiayaan dan penyesuaian nilai wajar aset tetap sebagaimana yang telah dijabarkan dalam Catatan 10.

**40. NATURE OF RELATIONSHIPS AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)**

- b. Compensation provided to each employee who is also an employee of the Principal Shareholder, PT Pertamina (Persero) Tbk, as of December 31, 2017, 2016, and 2015 are as follows

41. NON CASH TRANSACTION

Non cash transaction represents revaluation on the investment property as described in Note 4f, share swap transaction as described in Note 13 and acquisition of asset in the form of vehicles through finance lease mechanism and fair value adjustments of fixed assets, as described in Note 10.

42. MANAJEMEN RISIKO ASURANSI

Risiko asuransi

Risiko utama yang dihadapi Grup terkait dengan kontrak asuransi adalah perbedaan antara jumlah klaim yang terjadi, klaim yang dibayarkan dan waktu terjadinya klaim dengan yang diprediksikan sebelumnya. Hal ini dipengaruhi oleh frekuensi, tingkat keparahan (*severity*) dari klaim, klaim aktual yang dibayarkan, dan perkembangan dari klaim jangka panjang. Oleh karena itu, tujuan Grup adalah untuk memastikan bahwa cadangan yang dibentuk cukup untuk memenuhi semua liabilitas tersebut.

Eksposur risiko yang terkait dengan kontrak asuransi dapat dimitigasi dengan melakukan diversifikasi portofolio kontrak asuransi. Keberagaman risiko diperbaiki juga melalui pemilihan risiko dengan hati-hati dan implementasi dari pedoman *underwriting* serta pengaturan program reasuransi.

42. INSURANCE RISK MANAGEMENT

Insurance risk

The principal risk the Group faces under insurance contracts is the difference between actual claims, claim payments and claim dates from the one predicted previously. This is influenced by the frequency, severity of claims, actual claim paid and subsequent development of long-term claims. Therefore, the objective of the Group is to ensure that sufficient reserves are made to cover those liabilities.

The risk exposure related to insurance contracts is mitigated by diversification of insurance contracts portfolio. The variability of risks is also improved by prudent risks selection and implementation of underwriting strategy guidelines, as well as reinsurance program arrangements.

**PT TUGU PRATAMA INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017, 2016 dan 2015
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TUGU PRATAMA INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017, 2016 and 2015
And for the Years Then Ended
(Expressed in USD,
unless otherwise stated)**

42. MANAJEMEN RISIKO ASURANSI (lanjutan)

Risiko asuransi (lanjutan)

Sebagai bagian dari program mitigasi risiko, Grup mempunyai proteksi reasuransi yang dialokasikan secara proporsional maupun non-proporsional. Sebagian besar reasuransi proporsional adalah reasuransi *quota share* yang bertujuan untuk mengurangi eksposur risiko Grup ke beberapa lini bisnis tertentu. Sedangkan reasuransi non-proporsional kebanyakan adalah reasuransi *excess of loss* yang dibentuk untuk memitigasi eksposur neto Grup terhadap kerugian katastrofik. Limit retensi untuk reasuransi *excess of loss* berbeda-beda tergantung pada jenis produk dan wilayah penutupan.

Jumlah ganti rugi yang diperoleh dari reasuransi dihitung secara konsisten dengan perhitungan cadangan klaim yang belum dibayar dan sesuai dengan kontrak reasuransi yang disepakati. Meskipun Grup memiliki program reasuransi, Grup tidak terbebas dari kewajiban langsungnya kepada pemegang polis. Masih terdapat risiko kredit yang potensial terkait dengan pihak reasuradur jika tidak dapat memenuhi kewajibannya sebagaimana ditetapkan dalam kontrak reasuransi. Grup melakukan diversifikasi pada penempatan reasuransinya sedemikian rupa sehingga tidak mengganggu kegiatan operasional.

Grup tidak tergantung pada satu reasuradur ataupun satu kontrak reasuransi tertentu secara signifikan.

Kontrak asuransi

Jenis kontrak asuransi kerugian Grup yang utama adalah polis asuransi pengangkutan, penerbangan, rangka kapal, *offshore*, *onshore*, kebakaran, rekayasa dan lain-lain. Risiko-risiko yang ditutup oleh polis asuransi kerugian biasanya berjangka waktu dua belas bulan.

Paparan risiko di atas dimitigasi dengan melakukan diversifikasi portofolio kontrak asuransi dalam jumlah besar dan karakteristik risiko. Variabilitas risiko diperbaiki dengan melakukan pemilihan risiko secara hati-hati dan implementasi dari strategi *underwriting*, yang dibuat untuk memastikan bahwa risiko telah terdiversifikasi baik menurut jenis risiko maupun tingkat manfaat yang diberikan ke tertanggung. Hal tersebut dapat dicapai dengan melakukan diversifikasi sektor industri dan geografis.

42. INSURANCE RISK MANAGEMENT (continued)

Insurance risk (continued)

As part of its risks mitigation program, the Group holds reinsurance protection, which is ceded both proportionally and non-proportionally. The majority of proportional reinsurance is *quota share* reinsurance with the purpose of reducing the risks exposure of the Group to certain line of business. Whilst for non-proportional reinsurance is primarily *excess of loss* reinsurance designed to mitigate the Group's net exposure to catastrophic losses. Retention limits for *excess of loss* reinsurance is vary depending on the product line and territory covered.

Amounts recoverable from the reinsurers are estimated consistently with the outstanding claims reserves calculation and in accordance with the agreed upon reinsurance contracts. Although the Group has reinsurance arrangements, it is not relieved from its direct obligations to its policyholders. There are still potential credit risks related to the reinsurers if they are unable to meet their obligations assumed under such reinsurance agreements. The Group diversified its reinsurance placement as such so to avoid any disruption in its operation.

The Group is not significantly dependent upon any single reinsurer or reinsurance contract.

Insurance contracts

The Group principally issues the following types of insurance contracts of marine cargo, aviation, marine hull, *offshore*, *onshore*, fire, engineering and miscellaneous. Risks covered by loss insurance policies normally have duration of twelve months.

The risk exposure above is mitigated by diversification across a large portfolio of insurance contracts and risks characteristic. The variability of risks is improved by prudent risks selection and implementation of *underwriting* strategies, which are designed to ensure that risks are diversified in terms of type of risk and level of benefits to the insured. This is largely achieved through diversification across industry sectors and geography.

**PT TUGU PRATAMA INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017, 2016 dan 2015
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TUGU PRATAMA INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017, 2016 and 2015
And for the Years Then Ended
(Expressed in USD,
unless otherwise stated)**

42. MANAJEMEN RISIKO ASURANSI (lanjutan)

Kontrak asuransi (lanjutan)

Kebijakan kajian klaim yang ketat, baik terhadap perhitungan klaim baru maupun yang sedang terjadi, kajian detail terhadap prosedur penanganan klaim secara berkala dan investigasi rutin terhadap kemungkinan kecurangan dalam klaim asuransi merupakan kebijakan dan prosedur yang ditetapkan untuk menurunkan eksposur risiko Grup. Grup juga menerapkan kebijakan untuk secara aktif mengelola dan menindaklanjuti klaim agar menurunkan risiko terhadap perkembangan yang tidak terprediksi yang berdampak negatif bagi bisnis. Di dalam memproyeksikan liabilitas kontrak asuransi Grup, Grup telah memasukkan asumsi tingkat inflasi untuk memitigasi risiko inflasi.

Grup juga menekan penyebaran risiko dengan menetapkan nilai maksimum klaim untuk kontrak asuransi tertentu dan menyusun program reasuransi untuk membatasi risiko terhadap eksposur katastrofik, seperti kerusakan akibat badai, gempa bumi dan banjir.

Tujuan dari strategi *underwriting* dan reasuransi ini adalah untuk membatasi eksposur risiko katastrofik, yang didasarkan pada tingkat toleransi Grup terhadap risiko sesuai dengan arahan Manajemen. Tujuan utamanya adalah untuk menekan dampak dari kejadian katastrofik tunggal hingga mendekati 50% dari ekuitas secara kotor dan 10% secara net. Pada kejadian katastrofik, eksposur untuk satu reasurador diproyeksikan tidak lebih dari 2% dari ekuitas. Manajemen dapat memutuskan untuk meningkatkan atau menurunkan tingkat toleransi maksimum berdasarkan kondisi pasar atau faktor lainnya.

Tabel berikut ini menyajikan konsentrasi liabilitas kontrak asuransi yang terdiri atas estimasi klaim dan cadangan premi yang belum merupakan pendapatan berdasarkan jenis kontrak:

42. INSURANCE RISK MANAGEMENT (continued)

Insurance contracts (continued)

Prudent claim review policies for new or ongoing claims, regular detailed review of claims handling procedures and routine investigation on possibility of fraudulent claims are the policies and procedures put in place to reduce the Group's risks exposure. The Group further enforces to actively manage and promptly follows up claims, in order to reduce its risks to unpredictable developments that can negatively impact the business. In projecting its insurance contract's liabilities, the Group has taken into account expected inflation to mitigate any inflation risk.

The Group also suppressed the risk expansion by imposing maximum claim limit for certain insurance risks and prepare reinsurance arrangements as to limit its risks on catastrophic exposure, such as damages from hurricane, earthquake and floods.

The purpose of these underwriting and reinsurance strategies are to limit exposure to catastrophies based on the Group's risk appetite as decided by Management. The overall aim is currently to suppress the impact of a single catastrophic event to approximately 50% of equity on gross basis and 10% on net basis. In the catastrophic event, the exposure to a single reinsurer is estimated not to exceed 2% of the equity. The Management may decide to increase or decrease the maximum limit based on market conditions and other factors.

The following table presents the concentration of insurance contract liabilities which consist of estimated claims and unearned premium reserves by type of contract:

31 Desember/December 31, 2017				
	Bruto/ Gross	Reasuransi/ Reinsurance	Neto/ Net	
<i>Offshore</i>	51.515.671	(44.139.423)	7.376.248	<i>Offshore</i>
Kebakaran	145.734.063	(85.402.096)	60.331.967	Fire
Rangka kapal	35.576.277	(22.408.685)	13.167.592	Marine hull
Pengangkutan	8.259.494	(9.223.104)	(963.610)	Marine cargo
Rekayasa	36.679.236	(16.500.765)	20.178.471	Engineering
Penerbangan	52.682.315	(36.564.858)	16.117.457	Aviation
<i>Onshore</i>	1.955.192	(1.278.197)	676.995	Onshore
Lainnya	27.194.057	(27.550.801)	(356.744)	Miscellaneous
Total	359.596.305	(243.067.929)	116.528.376	Total

**PT TUGU PRATAMA INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017, 2016 dan 2015
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TUGU PRATAMA INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017, 2016 and 2015
And for the Years Then Ended
(Expressed in USD,
unless otherwise stated)**

42. MANAJEMEN RISIKO ASURANSI (lanjutan)

Kontrak asuransi (lanjutan)

Tabel berikut ini menyajikan konsentrasi liabilitas kontrak asuransi yang terdiri atas estimasi klaim dan cadangan premi yang belum merupakan pendapatan berdasarkan jenis kontrak: (lanjutan)

31 Desember/December 31, 2016				
	Bruto/ Gross	Reasuransi/ Reinsurance	Neto/ Net	
Kebakaran	66.314.884	(50.292.750)	16.022.134	Fire
Offshore	49.226.147	(45.176.778)	4.049.369	Offshore
Penerbangan	36.899.218	(35.242.266)	1.656.952	Aviation
Rangka kapal	19.476.750	(15.810.626)	3.666.124	Marine hull
Rekayasa	17.253.172	(13.189.993)	4.063.179	Engineering
Pengangkutan	14.944.301	(7.951.502)	6.992.799	Marine cargo
Onshore	2.486.291	(1.877.560)	608.731	Onshore
Lainnya	38.807.049	(36.896.081)	1.910.968	Miscellaneous
Total	245.407.812	(206.437.556)	38.970.256	Total
31 Desember/December 31, 2015				
	Bruto/ Gross	Reasuransi/ Reinsurance	Neto/ Net	
Kebakaran	103.240.212	(81.415.334)	21.824.878	Fire
Offshore	79.296.449	(76.376.281)	2.920.168	Offshore
Penerbangan	50.616.534	(49.622.640)	993.894	Aviation
Rangka kapal	30.481.225	(24.397.448)	6.083.777	Marine hull
Rekayasa	30.015.485	(24.763.743)	5.251.742	Engineering
Pengangkutan	12.358.149	(9.734.824)	2.623.325	Marine cargo
Onshore	1.459.288	(1.122.593)	336.695	Onshore
Lainnya	69.796.966	(36.875.223)	32.921.743	Miscellaneous
Total	377.264.308	(304.308.086)	72.956.222	Total

Asumsi utama

Asumsi utama yang menjadi dasar dalam perhitungan estimasi kewajiban klaim yaitu bahwa pembentukan klaim masa depan Grup akan memiliki pola yang sama dengan pembentukan klaim yang terjadi di masa lampau. Pertimbangan kualitatif tambahan digunakan untuk memperkirakan tingkat di mana tren masa lampau tidak akan terulang lagi di masa depan, misalnya; kejadian khusus yang hanya terjadi sekali, perubahan yang terjadi di pasar seperti sikap masyarakat terhadap klaim, kondisi ekonomi maupun faktor internal seperti campuran portofolio, syarat dan ketentuan polis dan prosedur penanganan klaim.

Pertimbangan lebih lanjut digunakan untuk menghitung tingkat di mana faktor eksternal seperti keputusan pengadilan dan peraturan pemerintah yang mempengaruhi estimasi besaran klaim.

42. INSURANCE RISK MANAGEMENT (continued)

Insurance contracts (continued)

The following table presents the concentration of insurance contract liabilities which consist of estimated claims and unearned premium reserves by type of contract: (continued)

Main assumptions

The principal assumption in calculating the claim Reserve estimations is that the Group's future claims development will follow a similar pattern to historical claims development. Additional qualitative judgments are used to assess the extent to which historical trends may not apply in the future, for example: specific one off occurrence, changes in market factors such as public attitude to insurance claims, economic conditions, as well as internal factors such as portfolio mix, policy terms and conditions and claims handling procedures.

Further justification is required to assess the extent to which external factors such as judicial decisions and government regulations affect the claim estimates.

**PT TUGU PRATAMA INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017, 2016 dan 2015
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TUGU PRATAMA INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017, 2016 and 2015
And for the Years Then Ended
(Expressed in USD,
unless otherwise stated)**

42. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Kontrak asuransi (lanjutan)

Kondisi utama yang mempengaruhi keandalan dari asumsi yang digunakan adalah rasio kerugian, keterlambatan dalam penyelesaian dan perubahan nilai tukar mata uang asing.

Analisa sensitivitas

Estimasi klaim sensitif terhadap asumsi utama yang mengikuti. Analisis berikut dilakukan untuk perubahan yang mungkin terjadi pada asumsi utama dengan semua asumsi lainnya tetap konstan, yang menunjukkan pengaruh terhadap laba sebelum beban pajak penghasilan Perseroan (tidak diaudit):

	Perubahan persentase/ Percentage change	Pengaruh terhadap laba sebelum pajak/ Impact on income before tax	
<u>31 Desember 2017</u>			<u>December 31, 2017</u>
<u>Perseroan</u>			<u>The Company</u>
Rasio klaim	+/- 5%	+/-796.573	Claim ratio
<u>31 Desember 2016</u>			<u>December 31, 2016</u>
<u>Perseroan</u>			<u>The Company</u>
Rasio klaim	+/- 5%	+/-1.918.007	Claim ratio
<u>31 Desember 2015</u>			<u>December 31, 2015</u>
<u>Perseroan</u>			<u>The Company</u>
Rasio klaim	+/- 5%	+/-1.947.138	Claim ratio

Aktivitas Grup mengandung berbagai macam risiko keuangan: risiko nilai tukar mata uang asing, risiko kredit dan risiko likuiditas. Fungsi utama dari manajemen risiko Grup adalah untuk mengidentifikasi seluruh risiko kunci, mengukur risiko tersebut, mengelola posisi risiko dan menentukan alokasi modal. Grup secara rutin menelaah kebijakan dan sistem manajemen risiko untuk menyesuaikan dengan perubahan di pasar, produk dan praktek pasar terbaik.

42. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Insurance contracts (continued)

Other key conditions affecting the reliability of assumption used are loss ratio, delay in settlement and changes in foreign currency exchange rates.

Sensitivity analysis

Estimated claims are sensitive to the key assumptions that follow. The following analysis is performed for reasonably possible movements in key assumptions with all other assumptions held constant, showing the impact on income before income tax expense of the Company (unaudited):

The Group's activities expose it to a variety of financial risks: foreign exchange risk, credit risk and liquidity risk. The core functions of the Group's risk management are to identify all key risks for the Group, measure these risks, manage the risk positions and determine capital allocations. The Group regularly reviews its risk management policies and systems to reflect changes in market, products and best market practice.

**PT TUGU PRATAMA INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017, 2016 dan 2015
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TUGU PRATAMA INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017, 2016 and 2015
And for the Years Then Ended
(Expressed in USD,
unless otherwise stated)**

42. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

i. Risiko pasar

Risiko nilai tukar mata uang asing

Grup menghadapi risiko nilai tukar mata uang asing sehubungan dengan aset dan liabilitas moneter yang diakui dalam mata uang yang berbeda dengan mata uang fungsional entitas yang bersangkutan. Volatilitas yang timbul dari perubahan nilai tukar mata uang asing umumnya dikelola dengan mencocokkan liabilitas dan aset dengan nilai tukar yang sama sehingga memastikan bahwa setiap eksposur mata uang asing diminimalkan. Liabilitas asuransi dan liabilitas Grup lainnya dalam mata uang asing yang utama adalah dalam Rupiah yang akan dicocokkan dengan aset dalam Rupiah sehingga mengurangi risiko mata uang asing.

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan aset dan liabilitas keuangan yang menghadapi risiko nilai tukar mata uang asing:

42. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

i. Market risk

Foreign exchange risk

The Group is exposed to foreign currency risk in respect of foreign currency exposures. The volatility arising from changes in foreign exchange rates are generally managed by matching liabilities with assets of the same currency thus ensuring that any exposures to overseas currencies are minimized. The insurance liabilities and other liabilities of the Group that are denominated in foreign currencies are primarily in Rupiah which are matched by assets in Rupiah thus reducing currency risk.

The table below summarized the Group's financial assets and liabilities which are exposed to foreign exchange risk:

	31 Desember/December 31, 2017				
	Rupiah*)	HKD*)	GBP*)	Lain-lain/ Others*)	
Aset keuangan					Financial assets
Kas dan bank	4.870.649	-	430.151	68.362	Cash on hand and in banks
Deposito berjangka	51.376.340	-	-	100.409	Time deposits
Efek-efek					Marketable securities
- Obligasi	105.216.899	-	-	-	Bonds -
- Saham	40.343.893	-	-	-	Shares -
- Reksadana	21.906.156	-	-	-	Mutual funds -
Penyertaan langsung	1.620.172	-	-	-	Direct participation
Investasi pada entitas asosiasi	8.741.447	-	-	-	Investment in associates
Piutang premi dan sesi	35.540.739	755	394	912.886	Premium and cession receivables
Piutang reasuransi dan retrosesi	6.851.894	16.798	7.955	679.405	Reinsurance and retrocession receivables
Piutang koasuransi	4.151.502	-	564	6.195	Coinsurance receivables
Piutang lain-lain	12.134.951	-	-	-	Other receivables
Aset lain-lain	15.758.486	-	-	-	Others assets
	308.513.128	17.553	439.064	1.767.257	
Liabilitas keuangan					Financial liabilities
Beban akrual	4.075.133	-	-	-	Accrued expenses
Utang lain-lain	14.974.865	-	-	-	Other payables
Utang reasuransi dan retrosesi	11.091.332	-	(1.091)	376.158	Reinsurance and retrocession payables
Utang koasuransi	1.818.553	73	444	391.798	Coinsurance payables
Utang komisi	1.234.070	-	-	24.656	Commission payables
Utang klaim	3.713.088	-	1.188.042	-	Claim payables
Utang pembiayaan konsumen dan sewa pembiayaan	11.339.574	-	-	-	Consumer finance and lease payables
Pinjaman yang diterima	268.674	-	-	-	Borrowings
	48.515.289	73	1.187.395	792.612	
Neto	259.997.839	17.480	(748.331)	974.645	Net

*) Saldo diatas adalah ekuivalen Dolar AS

*) All balances are in equivalent USD

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT TUGU PRATAMA INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017, 2016 dan 2015
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TUGU PRATAMA INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017, 2016 and 2015
And for the Years Then Ended
(Expressed in USD,
unless otherwise stated)**

42. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

42. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

i. Risiko pasar (lanjutan)

i. Market risk (continued)

Risiko nilai tukar mata uang asing (lanjutan)

Foreign exchange risk (continued)

31 Desember/December 31, 2016

	Rupiah*)	HKD*)	GBP*)	Lain-lain/ Others*)	
Aset keuangan					Financial assets
Kas dan bank	3.278.104	-	469.541	19.010	Cash on hand and in banks
Deposito berjangka	16.165.555	-	-	-	Time deposits
Efek-efek					Marketable securities
- Obligasi	28.058.902	-	-	-	Bonds -
- Saham	24.471.471	-	-	-	Shares -
- Reksadana	9.299.772	-	-	-	Mutual funds -
Penyerahan langsung	1.355.525	-	-	-	Direct participation
Investasi pada entitas asosiasi	37.765.832	-	-	-	Investment in associates
Piutang premi dan sesi	14.207.644	-	-	270.676	Premium and cession receivables
Piutang reasuransi dan retrosesi	3.249.926	1.774	6.493	908.845	Reinsurance and retrocession receivables
Piutang koasuransi	13.320.123	-	13	14.975	Coinsurance receivables
Piutang lain-lain	8.829.357	-	-	-	Other receivables
Aset lain-lain	643.368	-	-	-	Others assets
	160.645.579	1.774	476.047	1.213.506	
Liabilitas keuangan					Financial liabilities
Beban akrual	4.257.404	-	-	-	Accrued expenses
Utang lain-lain	8.311.153	-	-	-	Other payables
Utang reasuransi dan retrosesi	14.487.844	-	979	14.820.589	Reinsurance and retrocession payables
Utang koasuransi	2.136.328	73	406	35.892	Coinsurance payables
Utang komisi	2.490.587	-	-	-	Commission payables
Utang klaim	1.848.588	-	8.772	-	Claim payables
Utang pembiayaan konsumen dan sewa pembiayaan	5.615.105	-	-	-	Consumer finance and lease payables
Pinjaman yang diterima	1.376.880	-	-	-	Borrowings
	40.523.889	73	10.157	14.856.481	
Neto	120.121.690	1.701	465.890	(13.642.975)	Net

31 Desember/December 31, 2015

	Rupiah*)	HKD*)	GBP*)	Lain-lain/ Others*)	
Aset keuangan					Financial assets
Kas dan bank	3.298.596	573.586	1.351.267	824.548	Cash on hand and in banks
Deposito berjangka	26.486.621	3.177.779	2.339.333	568.687	Time deposits
Efek-efek					Marketable securities
- Obligasi	66.344.857	258.408	-	-	Bonds -
- Saham	20.307.855	-	-	-	Shares -
- Reksadana	14.005.333	-	-	-	Mutual funds -
Penyerahan langsung	1.355.525	-	-	-	Direct participation
Investasi pada entitas asosiasi	37.299.537	-	-	-	Investment in associates
Piutang premi dan sesi	10.249.485	3.575.908	255	974.193	Premium and cession receivables
Piutang koasuransi	4.955.754	-	-	-	Coinsurance receivables
Piutang reasuransi dan retrosesi	1.481.768	1.486.617	56.966	2.144.123	Reinsurance and retrocession receivables
Piutang lain-lain	9.203.513	-	(9.514)	-	Other receivables
Aset lain-lain	1.238.587	-	-	-	Others assets
	196.227.431	9.072.298	3.738.307	4.511.551	
Liabilitas keuangan					Financial liabilities
Beban akrual	4.329.029	-	14.615	-	Accrued expenses
Utang lain-lain	7.270.109	-	-	-	Other payables
Utang reasuransi dan retrosesi	4.792.509	5.689.680	1.170	1.944.509	Reinsurance and retrocession payables
Utang komisi	1.411.180	-	-	-	Commission payables
Utang koasuransi	905.927	73	489	20.720	Coinsurance payables
Utang klaim	1.076.140	-	11.139	-	Claim payables
Utang pembiayaan konsumen dan sewa pembiayaan	6.579.964	-	-	-	Consumer finance and lease payables
Pinjaman yang diterima	2.614.606	-	-	-	Borrowings
	28.979.464	5.689.753	27.413	1.965.229	
Neto	167.247.967	3.382.545	3.710.894	2.546.322	Net

*) Saldo diatas adalah ekuivalen Dolar AS

*) All balances are in equivalent USD

**PT TUGU PRATAMA INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017, 2016 dan 2015
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TUGU PRATAMA INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017, 2016 and 2015
And for the Years Then Ended
(Expressed in USD,
unless otherwise stated)**

42. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

i. Risiko pasar (lanjutan)

Risiko nilai tukar mata uang asing (lanjutan)

Sensitivitas Grup terhadap mata uang asing diperhitungkan dengan menggunakan informasi Posisi Devisa Neto yang ditranslasikan ke dalam mata uang fungsional Grup, yaitu Dolar AS.

**Pengaruh pada laba rugi sebelum pajak/
Impact on profit loss before tax**

	Peningkatan/ Increase by 5%	Penurunan/ Decrease by 5%	
31 Desember 2017	13.009.985	(13.009.985)	December 31, 2017
31 Desember 2016	6.362.219	(6.362.219)	December 31, 2016
31 Desember 2015	7.926.221	(7.926.221)	December 31, 2015

Risiko tingkat bunga

Risiko tingkat bunga adalah risiko yang timbul dari fluktuasi suku bunga pasar atas aset keuangan. Manajemen mengelola risiko tersebut dengan cara membentuk komite investasi untuk mengawasi secara seksama dan mengembangkan portofolio investasi.

Instrumen dengan tingkat suku bunga mengambang menimbulkan risiko arus kas tingkat suku bunga terhadap arus kas, sedangkan instrumen dengan tingkat suku bunga tetap menimbulkan risiko nilai wajar tingkat suku bunga terhadap Grup.

Pada tanggal 31 Desember 2017, 2016, dan 2015, sebagian besar aset keuangan dan liabilitas keuangan Grup adalah tidak dikenakan bunga atau berbunga tetap.

Risiko harga

Grup menghadapi risiko harga yang berasal dari investasi dalam efek-efek yang tersedia untuk dijual yang mempengaruhi bagian ekuitas, dan efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi yang mempengaruhi laba rugi konsolidasian.

Grup tidak melakukan lindung nilai terhadap investasi tersedia untuk dijual dan investasi diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Kinerja investasi kategori tersedia untuk dijual Grup dimonitor secara periodik, bersamaan dengan pengujian relevansi instrumen investasi tersebut terhadap rencana strategis jangka panjang Grup.

42. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

i. Market risk (continued)

Foreign exchange risk (continued)

The Group's sensitivity on foreign currencies is determined using the Net Open Position information that translated into the Group's functional currency which is US Dollar.

Interest rate risk

Interest rate risk is risk relating primarily to fluctuation of interest rate on interest-earning financial assets. The Management manages the exposure by closely monitoring the portfolio of investment through the setup of investment committee to diversify the investment portfolio.

Floating rate instruments expose to cash flow interest rate risk whereas fixed interest rate instruments expose the Group to fair value interest rate risk.

As of 31 December 2017, 2016, and 2015, most of the Group's financial assets and financial liabilities are non interest bearing or fixed interest rate.

Price risk

The Group is exposed to price risk because of investment in available-for-sale marketable securities that has impact in equity section and investment in fair value through profit or loss that has impact in the consolidated profit or loss.

The Group does not hedge available-for-sale investments and fair value through profit or loss investment. The performance of the Group's available-for-sale investments are monitored periodically, together with a regular assessment of their relevance to the Group's long term strategic plans.

**PT TUGU PRATAMA INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017, 2016 dan 2015
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TUGU PRATAMA INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017, 2016 and 2015
And for the Years Then Ended
(Expressed in USD,
unless otherwise stated)**

42. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

ii. Risiko likuiditas

Grup terekspos atas kegiatan harian atas ketersediaan sumber kas terutama dari klaim-klaim yang terjadi atas kontrak asuransi jangka pendek. Risiko likuiditas adalah risiko dimana kas tidak tersedia untuk memenuhi liabilitas di saat jatuh tempo. Risiko ini diminimalisasi dengan mengelola profil jatuh tempo liabilitas keuangan dan memastikan tersedianya pendanaan dari sejumlah piutang premi dan investasi yang jatuh tempo serta memiliki deposito berjangka sebagai investasi terbesar Grup.

Sebagian besar ketersediaan dana Grup ditempatkan pada deposito berjangka yang tersebar dalam berbagai tanggal jatuh tempo di dalam periode berjalan. Kebijakan untuk menjaga investasi pada dana yang likuid dapat membantu kebutuhan likuiditas yang tidak terduga.

Tabel di bawah ini menunjukkan sisa jatuh tempo kontraktual dari liabilitas keuangan Grup berdasarkan pada *undiscounted cashflows*.

31 Desember/December 31, 2017

	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	Lebih dari 1 tahun/ More than 1 year	Total/ Total	
Liabilitas keuangan				Financial liabilities
Utang reasuransi dan retrocesi	64.771.706	10.188.023	74.959.729	<i>Reinsurance and retrocession payables</i>
Utang komisi	1.184.112	1.060.037	2.244.149	<i>Commission payables</i>
Utang klaim	5.427.911	68.391	5.496.302	<i>Claim payables</i>
Utang koasuransi	8.794.580	344.994	9.139.574	<i>Coinsurance payables</i>
Beban akrual	8.476.654	-	8.476.654	<i>Accrued expenses</i>
Utang lain-lain	13.170.112	-	13.170.112	<i>Other payables</i>
Pinjaman diterima	268.674	-	268.674	<i>Borrowings</i>
Utang pembiayaan konsumen dan sewa pembiayaan	11.339.574	-	11.339.574	<i>Consumer finance and leases payables</i>
	113.433.323	11.661.445	125.094.768	

42. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

ii. Liquidity risk

The Group is exposed to daily calls on its available cash resources mainly from claims arising from short-term insurance contract. Liquidity risk is the risk that cash may not be available to pay obligation when due. This risk has been minimized by managing the maturity profile of financial liabilities and ensuring the availability of funding from matured premium receivable and investment portfolio and taking time deposits as the Group major investment.

Most of the Group available funds are placed in time deposit spread over various maturity dates within a period. The policy of keeping investment in liquid funds helps to meet any unexpected liquidity requirement.

The table below shows the remaining contractual maturities of the Group's financial liabilities based on *undiscounted cashflows*.

**PT TUGU PRATAMA INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017, 2016 dan 2015
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TUGU PRATAMA INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017, 2016 and 2015
And for the Years Then Ended
(Expressed in USD,
unless otherwise stated)**

42 MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

ii. Risiko likuiditas (lanjutan)

Tabel dibawah ini menunjukkan sisa jatuh tempo kontraktual dari liabilitas keuangan Grup berdasarkan pada *undiscounted cashflows*. (lanjutan)

31 Desember/December 31, 2016

	Kurang dari 1 tahun/ <i>Less than</i> 1 year	Lebih dari 1 tahun/ <i>More than</i> 1 year	Total/ Total	
Liabilitas keuangan				Financial liabilities
Utang reasuransi dan retrosesi	99.738.874	7.099.566	106.838.440	Reinsurance and retrocession payables
Utang komisi	1.277.127	1.213.460	2.490.587	Commission payables
Utang klaim	20.268.771	1.010.787	21.279.558	Claim payables
Utang koasuransi	5.306.962	1.398.519	6.705.481	Coinurance payables
Beban akrual	4.257.404	-	4.257.404	Accrued expenses
Utang lain-lain	8.233.875	-	8.233.875	Other payables
Pinjaman diterima	1.376.880	-	1.376.880	Borrowings
Utang pembiayaan konsumen dan sewa pembiayaan	5.615.106	-	5.615.106	Consumer finance and leases payables
	146.074.999	10.722.332	156.797.331	

31 Desember/December 31, 2015

	Kurang dari 1 tahun/ <i>Less than</i> 1 year	Lebih dari 1 tahun/ <i>More than</i> 1 year	Total/ Total	
Liabilitas keuangan				Financial liabilities
Utang reasuransi dan retrosesi	84.455.700	3.429.829	87.885.529	Reinsurance and retrocession payables
Utang komisi	2.526.100	-	2.526.100	Commission payables
Utang klaim	2.360.806	2.245.127	4.605.933	Claim payables
Utang koasuransi	3.884.341	921.433	4.805.774	Coinurance payables
Beban akrual	4.658.790	-	4.658.790	Accrued expenses
Utang lain-lain	15.664.467	-	15.664.467	Other payables
Pinjaman diterima	1.494.706	1.446.019	2.940.725	Borrowings
Utang pembiayaan konsumen dan sewa pembiayaan	3.740.398	3.693.614	7.434.012	Consumer finance and leases payables
	118.785.308	11.736.022	130.521.330	

iii. Risiko investasi

Risiko investasi adalah risiko yang mungkin terjadi karena penempatan dana untuk tujuan investasi antara lain berupa:

- Risiko fluktuasi harga saham di bursa.
- Risiko tidak dapat ditariknya kembali dana yang ditempatkan akibat Perseroan dimana dana tersebut ditempatkan tidak dapat melakukan pembayaran kembali.

42. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

ii. Liquidity risk (continued)

The table below shows the remaining contractual maturities of the Group's financial liabilities based on *undiscounted cashflows*. (continued)

iii. Investment risk

Investment risk is the risk that may occur due to the placement of funds for investment purpose, such as:

- The risk of stock price fluctuations.
- The risk that funds placed by the Company can not be withdrawn because institutions in which the funds were placed cannot make the repayment.

**PT TUGU PRATAMA INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017, 2016 dan 2015
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TUGU PRATAMA INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017, 2016 and 2015
And for the Years Then Ended
(Expressed in USD,
unless otherwise stated)**

42. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

iii. Risiko investasi (lanjutan)

Perseroan menempatkan dana investasi pada instrumen investasi berupa deposito, obligasi, reksa dana, saham di pasar modal, penyertaan langsung maupun investasi berupa surat utang jangka menengah. Dalam pengendalian risiko, Perseroan berpedoman pada ketentuan pemerintah mengenai kesehatan keuangan perusahaan asuransi dan reasuransi yang tercantum dalam Peraturan Menteri Keuangan No. 53/PMK.010/2012 sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 71/POJK.05/2016 yang antara lain mengatur jenis investasi yang diperkenankan.

iv. Risiko solvabilitas

Risiko solvabilitas yaitu risiko ketidakmampuan Perseroan memenuhi tingkat solvabilitas seperti yang disyaratkan oleh pemerintah sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan No. 53/PMK.010/2012 sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 71/POJK.05/2016 dimana jika tidak memenuhi ketentuan tersebut dapat berakibat dihentikannya kegiatan operasi Perseroan. Untuk mengelola risiko ini, Perseroan harus selalu menjaga agar kualitas aset dapat diperhitungkan sebagai aset yang diperkenankan. Sehingga, hasil perhitungan solvabilitas dapat memenuhi ketentuan yang berlaku.

Pada tanggal 31 Desember 2017, 2016, and 2015, rasio pencapaian solvabilitas Perseroan melebihi rasio minimum yang dipersyaratkan peraturan yang berlaku

v. Risiko kredit

Grup terekspos atas risiko kredit dimana terdapat kemungkinan terjadinya penurunan nilai atas piutang atau aset keuangan lainnya yang dikarenakan pihak ketiga tidak dapat memenuhi pembayaran atau liabilitas lainnya.

Reasuransi dilakukan untuk mengelola risiko asuransi. Hal ini tidak menghilangkan liabilitas Grup sebagai penjamin utama apabila reasuradur tidak mampu membayar klaim dengan alasan apapun, Grup tetap mempunyai liabilitas atas pembayaran kepada pemegang polis. Kredibilitas para reasuradur dipertimbangkan setiap tahun dengan memeriksa kekuatan keuangan sebelum finalisasi dari setiap kontrak.

42. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

iii. Investment risk (continued)

The Company places investment funds in investment instruments in the form of deposits, bonds, mutual funds, shares in the capital market, direct investment or investment in the form of medium term notes. In the control of risks, the Company adheres to government regulations relating to the financial health of the insurance and reinsurance companies stated in the Regulation of Minister of Finance No. 53/PMK.010/2012 as amended with the Regulation of Authority of Financial Service No. 71/POJK.05/2016 which, among others, regulates the types of investments allowed.

iv. Solvability risk

Solvability risk is the risk of the Company's inability to meet solvency as required by the Government, in accordance with the Regulation of Minister of Finance No. 53/PMK.010/2012 as amended with the Regulation of Authority of Financial Service No. 71/POJK.05/2016, whereby failure to comply with the regulation may result in termination of business operations. To manage this risk, the Company must always maintain the quality of assets that can be regarded as assets that are allowed. Thus, resulting solvency calculation is in accordance with the applicable regulation.

As of December 31, 2017, 2016, and 2015, the Company's solvency exceeded the minimum solvency margin requirements.

v. Credit risk

The Group is exposed to credit risk which is the possibility that the value of receivable or other financial assets being impaired because the counterparties cannot meet their payment or other performance obligations.

Reinsurance is issued to manage insurance risk. This does not discharge the Group's liability as primary insurer in which if reinsurer fails to pay a claim for any reason whatsoever, the Group remain liable for the payment to the policyholder. The creditworthiness of reinsurers is considered on an annual basis by reviewing their financial strength prior finalisation of any contract.

**PT TUGU PRATAMA INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017, 2016 dan 2015
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TUGU PRATAMA INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017, 2016 and 2015
And for the Years Then Ended
(Expressed in USD,
unless otherwise stated)**

42. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

v. Risiko kredit (lanjutan)

Komite manajemen risiko menilai kredibilitas dari setiap reasuradur dan perantara dengan memeriksa nilai kredit yang disediakan oleh biro penilai dan informasi keuangan publik lainnya. Komite juga memeriksa rincian pembayaran historis dan status dari setiap negosiasi antara Grup dan pihak ketiga. Informasi ini digunakan untuk memperbaharui strategi kerjasama reasuradur apabila diperlukan.

Grup mengelola catatan pembayaran dari pemegang kontrak yang signifikan dimana Grup melakukan bisnis yang konstan. Paparan atas pemegang polis perorangan dan grup dikumpulkan di dalam proses pengawasan berkelanjutan dalam laporan mingguan.

Dalam investasi keuangan, Grup hanya melakukan transaksi dengan rekan bisnis dan bank yang memiliki nilai dan/atau reputasi yang baik. Saldo bank ditempatkan pada berbagai bank dengan kondisi keuangan yang sehat. Grup beranggapan bahwa risiko kredit atas setiap bank tersebut rendah.

Tabel di bawah ini menggambarkan eksposur maksimum risiko kredit dan konsentrasi risiko yang dimiliki Grup pada tanggal 31 Desember 2017, 2016, and 2015. Eksposur maksimum dicatat berdasarkan nilai tercatat neto yang dilaporkan di laporan posisi keuangan konsolidasian.

31 Desember/December 31, 2017			
	Korporasi/ Corporate	Pemerintah/ Government	Eksposur maksimum/ Maximum exposure
Aset keuangan			
Kas di bank	16.233.307	-	16.233.307
Deposito berjangka	60.879.285	-	60.879.285
Efek-efek			
- Obligasi	112.113.237	59.597.432	171.710.669
- Saham	40.343.893	-	40.343.893
- Reksadana	37.997.079	-	37.997.079
Penyertaan langsung	10.361.619	-	10.361.619
Piutang premi dan sesi	110.896.520	-	110.896.520
Piutang koasuransi	8.801.040	-	8.801.040
Piutang reasuransi dan retrosesi	18.740.531	-	18.740.531
Piutang lain-lain	12.630.833	-	12.630.833
	428.997.344	59.597.432	488.594.776
Dikurangi:			
Penyisihan kerugian penurunan nilai			(15.293.796)
Neto			473.300.980
			Net

42. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

v. Credit risk (continued)

Risk management committee assesses the creditworthiness of all reinsurers and intermediaries by reviewing credit grade provided by rating agencies and other publicly available financial information. The committee also reviews details of recent payment history and the status of any ongoing negotiations between Group and these third parties. This information is used to update the reinsurance purchasing strategy whenever necessary.

The Group maintains record of the payment history for significant contract holders with whom they conduct regular business. Exposure to individual and group policy holders are collected within ongoing monitoring control, a weekly report.

In financial investment, the Group is engaging transaction only with business partner and banks with good rating and/or reputation. Bank balances are placed in various banks with strong financial positions. The Group considers the credit risk of such banks is low.

The tables below describe the Group's maximum credit risk exposure and risk concentration as of December 31, 2017, 2016, and 2015. The maximum exposure is recorded based on net carrying value recorded in consolidated statement of financial position.

**PT TUGU PRATAMA INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017, 2016 dan 2015
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TUGU PRATAMA INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017, 2016 and 2015
And for the Years Then Ended
(Expressed in USD,
unless otherwise stated)**

42. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

v. Risiko kredit (lanjutan)

Tabel di bawah ini menggambarkan eksposur maksimum risiko kredit dan konsentrasi risiko yang dimiliki Grup pada tanggal 31 Desember 2017, 2016, dan 2015. Eksposur maksimum dicatat berdasarkan nilai tercatat neto yang dilaporkan di laporan posisi keuangan konsolidasian. (lanjutan)

31 Desember/December 31, 2016			
	Korporasi/ Corporate	Pemerintah/ Government	Eksposur maksimum/ Maximum exposure
Aset keuangan			
Kas di bank	7.514.155	-	7.514.155
Deposito berjangka	53.240.555	-	53.240.555
Efek-efek			
- Obligasi	54.346.109	33.658.511	88.004.620
- Saham	24.471.472	-	24.471.472
- Reksadana	22.379.903	-	22.379.903
Penyertaan langsung	39.501.605	-	39.501.605
Piutang premi dan sesi	58.320.655	-	58.320.655
Piutang koasuransi	50.493.353	-	50.493.353
Piutang reasuransi dan retrosesi	43.461.435	-	43.461.435
Piutang lain-lain	9.413.624	-	9.413.624
	363.142.866	33.658.511	396.801.377
Dikurangi: Penyisihan kerugian penurunan nilai			(11.754.298)
Neto			385.047.079

42. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

v. Credit risk (continued)

The tables below describe the Group's maximum credit risk exposure and risk concentration as of December 31, 2017, 2016, and 2015. The maximum exposure is recorded based on net carrying value recorded in consolidated statement of financial position. (continued)

31 Desember/December 31, 2016			
	Korporasi/ Corporate	Pemerintah/ Government	Eksposur maksimum/ Maximum exposure
Financial assets			
Cash on hand and in banks			7.514.155
Time deposits			53.240.555
Marketable securities			
Bonds -		33.658.511	88.004.620
Shares -		-	24.471.472
Mutual funds -		-	22.379.903
Direct participation		-	39.501.605
Premium and cession receivables		-	58.320.655
Coinsurance receivables		-	50.493.353
Reinsurance and retrocession receivables		-	43.461.435
Other receivables		-	9.413.624
			396.801.377
			(11.754.298)
			385.047.079
			Net

31 Desember/December 31, 2015			
	Korporasi/ Corporate	Pemerintah/ Government	Eksposur maksimum/ Maximum exposure
Aset keuangan			
Kas di bank	7.615.775	-	7.615.775
Deposito berjangka	96.123.427	-	96.123.427
Efek-efek			
- Obligasi	66.021.548	36.627.626	102.649.174
- Saham	20.307.855	-	20.307.855
- Reksadana	17.993.713	-	17.993.713
Penyertaan langsung	38.655.062	-	38.655.062
Piutang premi dan sesi	70.653.683	-	70.653.683
Piutang koasuransi	27.898.135	-	27.898.135
Piutang reasuransi dan retrosesi	23.256.214	-	23.256.214
Piutang lain-lain	10.339.834	-	10.339.834
	378.865.246	36.627.626	415.492.872
Dikurangi: Penyisihan kerugian penurunan nilai			(12.224.551)
Neto			403.268.321

31 Desember/December 31, 2015			
	Korporasi/ Corporate	Pemerintah/ Government	Eksposur maksimum/ Maximum exposure
Financial assets			
Cash on hand and in banks			7.615.775
Time deposits			96.123.427
Marketable securities			
Bonds -		36.627.626	102.649.174
Shares -		-	20.307.855
Mutual funds -		-	17.993.713
Direct participation		-	38.655.062
Premium and cession receivables		-	70.653.683
Coinsurance receivables		-	27.898.135
Reinsurance and retrocession receivables		-	23.256.214
Other receivables		-	10.339.834
			415.492.872
			(12.224.551)
			403.268.321
			Net

**PT TUGU PRATAMA INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017, 2016 dan 2015
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TUGU PRATAMA INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017, 2016 and 2015
And for the Years Then Ended
(Expressed in USD,
unless otherwise stated)**

42. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

v. Risiko kredit (lanjutan)

Konsentrasi risiko kredit Grup berdasarkan kualitas aset keuangan adalah sebagai berikut:

31 Desember/December 31, 2017

	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Aset keuangan					Financial assets
Kas di bank	16.233.307	-	-	16.233.307	Cash on hand and in banks
Deposito berjangka	60.879.285	-	-	60.879.285	Time deposits
Efek-efek					Marketable securities
-Obligasi	171.710.669	-	-	171.710.669	Bonds -
-Saham	40.343.893	-	-	40.343.893	Shares -
-Reksadana	37.997.079	-	-	37.997.079	Mutual funds -
Penyertaan langsung	10.361.619	-	-	10.361.619	Direct participation
Piutang premi dan sesi	60.830.940	42.972.394	7.093.186	110.896.520	Premium and cession receivables
Piutang koasuransi	3.566.472	3.015.396	2.219.172	8.801.040	Coinsurance receivables
Piutang reasuransi dan retrocesi	2.336.990	10.917.985	5.485.555	18.740.530	Reinsurance and retrocession receivables
Piutang lain-lain	12.134.950	-	495.883	12.630.833	Other receivables
	416.395.204	56.905.775	15.293.796	488.594.775	
Dikurangi: Penyisihan kerugian penurunan nilai				(15.293.796)	Less: Allowance for impairment losses
Neto				473.300.979	Net

31 Desember/December 31, 2016

	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Aset keuangan					Financial assets
Kas di bank	7.514.155	-	-	7.514.155	Cash on hand and in banks
Deposito berjangka	53.240.555	-	-	53.240.555	Time deposits
Efek-efek					Marketable securities
-Obligasi	88.004.620	-	-	88.004.620	Bonds -
-Saham	24.471.472	-	-	24.471.472	Shares -
-Reksadana	22.379.903	-	-	22.379.903	Mutual funds -
Penyertaan langsung	39.501.605	-	-	39.501.605	Direct participation
Piutang premi dan sesi	28.709.101	25.369.794	4.241.760	58.320.655	Premium and cession receivables
Piutang koasuransi	11.344.166	36.931.287	2.217.900	50.493.353	Coinsurance receivables
Piutang reasuransi dan retrocesi	281.752	38.469.312	4.710.371	43.461.435	Reinsurance and retrocession receivables
Piutang lain-lain	8.829.357	-	584.267	9.413.624	Other receivables
	284.276.686	100.770.393	11.754.298	396.801.377	
Dikurangi: Penyisihan kerugian penurunan nilai				(11.754.298)	Less: Allowance for impairment losses
Neto				385.047.079	Net

**PT TUGU PRATAMA INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017, 2016 dan 2015
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TUGU PRATAMA INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017, 2016 and 2015
And for the Years Then Ended
(Expressed in USD,
unless otherwise stated)**

42. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

v. Risiko kredit (lanjutan)

Konsentrasi risiko kredit Grup berdasarkan kualitas aset keuangan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

31 Desember/December 31, 2015				
Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Jumlah/ Total	
Aset keuangan				Financial assets
Kas di bank	7.615.775	-	7.615.775	Cash on hand and in banks
Deposito berjangka	96.123.427	-	96.123.427	Time deposits
Efek-efek				Marketable securities
-Obligasi	102.649.174	-	102.649.174	Bonds -
-Saham	20.307.855	-	20.307.855	Shares -
-Reksadana	17.993.713	-	17.993.713	Mutual funds -
Penyertaan langsung	38.655.062	-	38.655.062	Direct participation
Piutang premi dan sesi	35.543.724	29.007.280	6.102.679	Premium and session receivables
Piutang koasuransi	4.814.453	22.374.650	709.032	Coinsurance receivables
Piutang reasuransi dan retrosesi	807.792	17.818.477	4.629.945	Reinsurance and retrocession receivables
Piutang lain-lain	9.556.939	-	782.895	Other receivables
	334.067.914	69.200.407	12.224.551	
			415.492.872	
Dikurangi: Penyisihan kerugian penurunan nilai			(12.224.551)	Less: Allowance for impairment losses
Neto			403.268.321	Net

Nilai wajar instrumen keuangan

Semua aset keuangan yang diklasifikasikan ke dalam pinjaman yang diberikan dan piutang dan liabilitas keuangan yang diukur melalui biaya yang diamortisasi mempunyai jatuh tempo dalam jangka pendek, maka nilai tercatatnya merupakan perkiraan yang layak atas nilai wajarnya. Nilai wajar untuk aset dan liabilitas yang diukur melalui laba rugi dan tersedia untuk dijual adalah sama dengan nilai tercatatnya. Untuk aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo mendekati nilai tercatatnya.

Aset dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar menggunakan hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- a. Tingkat 1
Harga kuotasi (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang terkait;
- b. Tingkat 2
Input selain harga kuotasi yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) maupun tidak langsung (misalnya derivasi harga); dan

42. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

v. Credit risk (continued)

The Group's concentration of credit risk based on quality of financial assets are as follows: (continued)

Fair value of financial instruments

All financial assets classified as loan and receivables and financial liabilities at amortized cost have a short term maturity, therefore, the carrying amount is a reasonable approximation of fair value. The fair value of financial assets and liabilities classified at fair value through profit or loss and available-for-sale are same with carrying amount. The fair value of financial assets held to maturity are approximate of the carrying value.

Financial assets and liabilities measured at fair value use the following fair value hierarchy of:

- a. Level 1
Quoted prices (unadjusted) in active markets for associated assets or liabilities;
- b. Level 2
Inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the assets or liabilities, either directly (that is, as prices) or indirectly (that is, derived from prices); and

**PT TUGU PRATAMA INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017, 2016 dan 2015
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TUGU PRATAMA INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017, 2016 and 2015
And for the Years Then Ended
(Expressed in USD,
unless otherwise stated)**

42. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Nilai wajar instrumen keuangan (lanjutan)

Aset dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar menggunakan hirarki nilai wajar sebagai berikut: (lanjutan)

- c. Tingkat 3
Input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (*unobservable input*).

Tabel berikut ini menunjukkan instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar yang dikelompokkan berdasarkan hirarki nilai wajar:

	Nilai wajar/Fair value			
	Nilai tercatat/ Carrying value	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3
31 Desember 2017				
Aset keuangan diukur nilai wajar:				
Efek-efek				
- Nilai wajar melalui laba rugi	32.473.694	17.078.592	15.395.102	-
- Tersedia untuk dijual	198.531.296	164.075.246	34.456.050	-
- Dimiliki hingga jatuh tempo dan sukuk pada biaya perolehan	19.046.651	18.825.216	221.435	-
Total	250.051.641	199.979.054	50.072.587	-
31 Desember 2016				
Aset keuangan diukur nilai wajar:				
Efek-efek				
- Nilai wajar melalui laba rugi	16.324.277	6.268.840	10.055.437	-
- Tersedia untuk dijual	98.625.798	93.159.474	5.466.324	-
- Dimiliki hingga jatuh tempo dan sukuk pada biaya perolehan	19.905.920	19.719.853	186.067	-
Total	134.855.995	119.148.167	15.707.828	-
31 Desember 2015				
Aset keuangan diukur nilai wajar:				
Efek-efek				
- Nilai wajar melalui laba rugi	30.389.551	21.443.377	8.946.174	-
- Tersedia untuk dijual	95.263.986	86.397.672	8.866.314	-
- Dimiliki hingga jatuh tempo dan sukuk pada biaya perolehan	15.297.205	15.096.240	200.965	-
Total	140.950.742	122.937.289	18.013.453	-

Manajemen risiko permodalan

Tujuan grup dalam mengelola permodalannya adalah untuk menjaga kelangsungan usaha Grup untuk dapat memberikan hasil kepada pemegang saham dan manfaat kepada *stakeholders* lainnya, dan memelihara optimalisasi struktur permodalan untuk mengurangi biaya operasional.

42. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Fair value of financial instruments (continued)

Financial assets and liabilities measured at fair value use the following fair value hierarchy of: (continued)

- c. Level 3
Inputs for the assets or liabilities that are not based on observable market data (*unobservable input*).

The following table show the financial instruments measured at fair value grouped according to the fair value hierarchy:

		Nilai wajar/Fair value		
		Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3
December 31, 2017				
Financial assets measured at fair value:				
Marketable securities				
- Fair value through profit or loss -				
- Available-for-sale -				
- Held-to-maturity - and sukuk at cost				
Total				
December 31, 2016				
Financial assets measured at fair value:				
Marketable securities				
- Fair value through profit or loss -				
- Available-for-sale -				
- Held-to-maturity - and sukuk at cost				
Total				
December 31, 2015				
Financial assets measured at fair value:				
Marketable securities				
- Fair value through profit or loss -				
- Available-for-sale -				
- Held-to-maturity - and sukuk at cost				
Total				

Capital risk management

The Group objectives when managing capital are to safeguard the Group ability to continue as going concern in order to provide returns for shareholders and benefits for other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to reduce the cost of operation.

**PT TUGU PRATAMA INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017, 2016 dan 2015
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TUGU PRATAMA INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017, 2016 and 2015
And for the Years Then Ended
(Expressed in USD,
unless otherwise stated)**

42. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Manajemen risiko permodalan (lanjutan)

Konsisten dengan pelaku industri lainnya, Perseroan memonitor rasio solvabilitas yang dihitung berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No.053/PMK.010/2012 sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 71/POJK.05/2016 tentang kesehatan keuangan Perusahaan Asuransi dan Perusahaan Reasuransi. Jumlah minimum pencapaian rasio solvabilitas adalah 120%. Perseroan telah memenuhi ketentuan dalam peraturan tersebut.

43. INFORMASI SEGMENT

Informasi segmen berikut ini dilaporkan berdasarkan informasi yang digunakan oleh manajemen untuk mengevaluasi kinerja setiap segmen dan menentukan alokasi sumber daya.

a. Segmen Usaha

Grup mengklasifikasikan kegiatan usahanya menjadi empat (4) segmen usaha utama, yaitu, asuransi kerugian, reasuransi, sewa dan bisnis terkait dan lainnya untuk pelaporan segmen bisnisnya, sebagai berikut:

42. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Capital risk management (continued)

Consistent with others in the industry, the Company monitors solvency ratio which is calculated in accordance with Minister of Finance of the Republic of Indonesia Regulation No.053/PMK.010/2012 as amended with the Regulation of Authority of Financial Service No. 71/POJK.05/2016 regarding The Financial Soundness of The Insurance Company and Reinsurance Company. Minimum solvency ratio is 120%. The Company has fulfilled the requirements outline in the regulation.

43. SEGMENT INFORMATION

The following segment information is reported based on the information used by management in evaluating the performance of each business segment and determining the allocation of resources.

a. Business Segment

The Group primarily classify their business activities into four (4) which are major operating business segments, namely, general insurance, reinsurance, rental and related businesses and others for its business segment reporting, which are as follows:

Segmen usaha	Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ For the year ended December 31, 2017							Total Konsolidasi/ Total Consolidated	Business segments
	Asuransi kerugian/ General insurance	Reasuransi/ Reinsurance	Sewa dan bisnis terkait/ Rental and related business	Lain-lain/ Others	Total/Total	Eliminasi/ Elimination	Total/Total		
PENDAPATAN									REVENUES
Pendapatan premi neto	49.906.151	116.008.499	-	-	165.914.650	(481.104)	165.433.546		Premium income net
Pendapatan komisi neto	(5.641.504)	(36.065.540)	-	-	(41.707.044)	12.328.056	(29.378.988)		Commission income net
Pendapatan investasi	43.425.863	8.631.069	57.184	86.962	52.201.078	(21.700.550)	30.500.528		Investment income
Pendapatan usaha lainnya	2.057.230	-	15.420.937	-	17.478.167	(692.832)	16.785.335		Other operating revenues
Penghasilan neto dari pelanggan eksternal	89.747.740	88.574.028	15.478.121	86.962	193.886.851	(10.546.430)	183.340.421		Net revenues from external customers
Penghasilan neto antar segmen	-	-	-	-	-	-	-		Net revenues between segments
Total pendapatan	89.747.740	88.574.028	15.478.121	86.962	193.886.851	(10.546.430)	183.340.421		Total revenues
Beban klaim neto	(17.954.426)	(57.344.613)	-	-	(75.299.039)	1.517.245	(73.781.794)		Net claim expenses
Beban usaha	(27.853.303)	(9.523.804)	(1.648.463)	(1.648.483)	(40.699.053)	2.142.419	(38.556.634)		Operating expenses
Beban usaha lainnya	-	-	(11.905.244)	(694.382)	(12.599.626)	-	(12.599.626)		Other operating expenses
Beban lain-lain neto	(3.768.867)	59	(836.468)	650.194	(3.955.082)	656.679	(3.298.403)		Other expenses, net
Bagian laba bersih atas entitas asosiasi	-	-	-	24.313.733	24.313.733	(23.987.803)	325.930		Share in associates net income
Laba sebelum beban pajak final dan beban pajak penghasilan	40.171.144	21.705.670	1.062.946	22.708.024	85.647.784	(30.217.890)	55.429.894		Income before final and income tax expenses
Beban pajak final	(1.193.058)	(2.813.614)	(278.037)	-	(4.284.709)	-	(4.284.709)		Final tax
Laba sebelum beban pajak penghasilan	38.978.086	18.892.056	784.909	22.708.024	81.363.075	(30.217.890)	51.145.185		Income before income tax expenses
Beban pajak penghasilan	(3.834.148)	(562.956)	(168.361)	36.920	(4.528.545)	(121.058)	(4.649.603)		Income tax expenses
Laba tahun berjalan	35.143.938	18.329.100	616.548	22.744.944	76.834.530	(30.338.948)	46.495.582		Income for the year
INFORMASI LAINNYA									OTHER INFORMATION
Aset segmen	1.001.243.552	250.973.874	254.191.107	254.191.107	1.642.265.647	(550.360.263)	1.091.905.384		Segment assets
Aset yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	-	-	-		Unallocated assets
Total aset konsolidasian	1.001.243.552	250.973.874	254.191.107	254.191.107	1.642.265.647	(550.360.263)	1.091.905.384		Total consolidated assets
Liabilitas segmen	435.723.345	171.387.234	17.157.079	1.553.407	625.821.065	(10.651.582)	615.169.483		Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	-	-	-		Unallocated liabilities
Total liabilitas konsolidasian	435.723.345	171.387.234	17.157.079	1.553.407	625.821.065	(10.651.582)	615.169.483		Total consolidated liabilities
Pengeluaran modal	565.520.206	79.586.640	118.700.034	252.637.702	1.016.444.582	(567.613.131)	448.831.451		Capital expenditures
Penyusutan dan amortisasi	(596.081)	(170.314)	(36.183)	(25.802)	(828.379)	(7.923.709)	(8.752.089)		Depreciation and amortization

**PT TUGU PRATAMA INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017, 2016 dan 2015
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TUGU PRATAMA INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017, 2016 and 2015
And for the Years Then Ended
(Expressed in USD,
unless otherwise stated)**

43. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

43. SEGMENT INFORMATION (continued)

a. Segmen Usaha (lanjutan)

a. Business Segment (continued)

Segmen usaha	Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ For the year ended December 31, 2016				Eliminasi/ Elimination	Total Konsolidasi/ Total Consolidated	Business segments
	Asuransi kerugian/ General insurance	Sewa dan bisnis terkait/ Rental and related business	Lain-lain/ Others	Total/Total			
PENDAPATAN							REVENUES
Pendapatan premi neto	46.449.135	-	-	46.449.135	(3.125.566)	43.323.569	Premium income net
Pendapatan komisi neto	8.909.006	-	-	8.909.006	439.386	9.348.392	Commission income net
Pendapatan investasi	74.752.098	42.901	236.975	75.031.974	(8.881.525)	66.150.449	Investment income
Pendapatan usaha lainnya	602.400	15.643.522	-	16.245.922	(989.474)	15.256.448	Other operating revenues
Penghasilan neto dari pelanggan eksternal	130.712.639	15.686.423	236.975	146.636.037	(12.557.179)	134.078.858	Net revenues from external customers
Penghasilan neto antar segmen	-	-	-	-	-	-	Net revenues between segments
Total pendapatan	130.712.639	15.686.423	236.975	146.636.037	(12.557.179)	134.078.858	Total revenues
Beban klaim neto	(22.777.908)	-	-	(22.777.908)	(599.694)	(23.377.602)	Net claim expenses
Beban usaha	(23.545.779)	(1.247.412)	(65.585)	(24.858.776)	(444.321)	(25.303.097)	Operating expenses
Beban usaha lainnya	-	(11.982.599)	-	(11.982.599)	-	(11.982.599)	Other operating expenses
Beban lain-lain neto	(465.680)	91.866.632	40.763	91.441.715	(92.410.301)	(968.586)	Other expenses, net
Bagian laba bersih atas entitas asosiasi	-	-	100.281.318	100.281.318	(93.946.687)	6.334.631	Share in associates net income
Laba sebelum beban pajak final dan beban pajak penghasilan	83.923.272	94.323.044	100.493.471	278.739.787	(199.958.182)	78.781.605	Income before final and income tax expenses
Beban pajak final	(876.694)	(278.687)	(27.821)	(1.183.202)	-	(1.183.202)	Final tax
Laba sebelum beban pajak penghasilan	83.046.578	94.044.357	100.465.650	277.556.585	(199.958.182)	77.598.403	Income before income tax expenses
Beban pajak penghasilan	(2.104.502)	(237.882)	(374.942)	(2.717.326)	(128.922)	(2.846.248)	Income tax expenses
Laba tahun berjalan	80.942.076	93.806.475	100.090.708	274.839.259	(200.087.104)	74.752.155	Income for the year
INFORMASI LAINNYA							OTHER INFORMATION
Aset segmen	1.030.141.117	125.677.899	233.306.488	1.389.125.504	(445.679.095)	943.446.409	Segment assets
Aset yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	-	-	Unallocated assets
Total aset konsolidasian	1.030.141.117	125.677.899	233.306.488	1.389.125.504	(445.679.095)	943.446.409	Total consolidated assets
Liabilitas segmen	521.509.223	12.265.061	5.033.946	538.808.230	1.052.848	539.861.078	Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	-	-	Unallocated liabilities
Total liabilitas konsolidasian	521.509.223	12.265.061	5.033.946	538.808.230	1.052.848	539.861.078	Total consolidated liabilities
Pengeluaran modal	353.333.909	113.412.838	228.272.541	695.019.288	(291.606.875)	403.412.412	Capital expenditures
Penyusutan dan amortisasi	(6.430.340)	(3.971.025)	(32.785)	(10.434.150)	2.911.523	(7.522.627)	Depreciation and amortization

Segmen usaha	Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ For the year ended December 31, 2015				Eliminasi/ Elimination	Total Konsolidasi/ Total Consolidated	Business segments
	Asuransi kerugian/ General insurance	Sewa dan bisnis terkait/ Rental and related business	Lain-lain/ Others	Total/Total			
PENDAPATAN							REVENUES
Pendapatan premi neto	52.859.093	-	-	52.859.093	-	52.859.093	Premium income net
Pendapatan komisi neto	10.657.057	-	-	10.657.057	-	10.657.057	Commission income net
Pendapatan investasi	15.171.159	161.940	174.004	15.507.103	(6.395.264)	9.111.839	Investment income
Pendapatan usaha lainnya	490.494	14.187.170	1.452.471	16.130.135	(2.841.143)	13.288.992	Other operating revenues
Penghasilan neto dari pelanggan eksternal	79.177.803	14.349.110	1.626.475	95.153.388	(9.236.407)	85.916.981	Net revenues from external customers
Penghasilan neto antar segmen	-	-	-	-	-	-	Net revenues between segments
Total pendapatan	79.177.803	14.349.110	1.626.475	95.153.388	(9.236.407)	85.916.981	Total revenues
Beban klaim neto	(17.334.936)	-	-	(17.334.936)	-	(17.334.936)	Net claim expenses
Beban usaha	(17.144.409)	(1.428.279)	(1.319.597)	(19.892.285)	1.745.341	(18.146.944)	Operating expenses
Beban usaha lainnya	-	(10.154.362)	(275.091)	(10.429.453)	(172.437)	(10.601.890)	Other operating expenses
Beban lain-lain neto	(12.705.501)	(1.247.507)	(253.761)	(14.206.769)	-	(14.206.769)	Other expenses, net
Bagian laba bersih atas entitas asosiasi	-	-	6.729.378	6.729.378	(4.205)	6.725.173	Share in associates net income
Laba sebelum beban pajak final dan beban pajak penghasilan	31.992.957	1.518.962	6.507.404	40.019.323	(7.667.708)	32.351.615	Income before final and income tax expenses
Beban pajak final	(1.475.174)	-	(224.481)	(1.699.655)	-	(1.699.655)	Final tax
Laba sebelum beban pajak penghasilan	30.517.783	1.518.962	6.282.923	38.319.668	(7.667.708)	30.651.960	Income before income tax expenses
Beban pajak penghasilan	(855.799)	(917.958)	(106.285)	(1.880.042)	-	(1.880.042)	Income tax expenses
Laba tahun berjalan	29.661.984	601.004	6.176.638	36.439.626	(7.667.708)	28.771.918	Income for the year

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT TUGU PRATAMA INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017, 2016 dan 2015
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TUGU PRATAMA INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017, 2016 and 2015
And for the Years Then Ended
(Expressed in USD,
unless otherwise stated)**

43. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

43. SEGMENT INFORMATION (continued)

a. Segmen Usaha (lanjutan)

a. Business Segment (continued)

Segmen usaha	Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015/ For the year ended December 31, 2015					Eliminasi/ Elimination	Total Konsolidasi/ Total Consolidated	Business segments
	Asuransi kerugian/ General insurance	Sewa dan bisnis terkait/ Rental and related business	Lain-lain/ Others	Total/Total	Total/Total			
INFORMASI LAINNYA								
Aset segmen	797.269.871	35.527.988	84.403.524	917.201.383	(159.463.426)	757.737.957	OTHER INFORMATION Segment assets	
Aset yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	-	-	Unallocated assets	
Total aset konsolidasian	797.269.871	35.527.988	84.403.524	917.201.383	(159.463.426)	757.737.957	Total consolidated assets	
Liabilitas segmen	522.878.688	15.912.270	1.241.056	540.032.014	(15.144.889)	524.887.125	Segment liabilities	
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	-	-	Unallocated liabilities	
Total liabilitas konsolidasian	522.878.688	15.912.270	1.241.056	540.032.014	(15.144.889)	524.887.125	Total consolidated liabilities	
Pengeluaran modal	274.391.183	19.615.718	83.162.468	377.169.369	(144.318.537)	232.850.832	Capital expenditures	
Penyusutan dan amortisasi	(519.442)	(3.444.457)	(51.917)	(4.015.816)	-	(4.015.816)	Depreciation and amortization	

b. Segmen Area Geografis

b. Geographical Area Segment

Grup juga mengklasifikasikan bisnis usahanya berdasarkan wilayah geografis yang ditentukan menurut lokasi aset atau operasi Grup.

The Group also classifies its business based on geographical area where the assets or operations are located.

31 Desember 2017	Indonesia/ Indonesia		Luar Indonesia/ Outside Indonesia	Total/Total	Eliminasi/ Elimination	Total Konsolidasi/ Total Consolidated	December 31, 2017
	Indonesia/ Indonesia	Luar Indonesia/ Outside Indonesia					
Penghasilan							
Hasil underwriting neto	59.077.336	- *)	59.077.336	59.077.336	3.195.427	62.272.763	Income Net underwriting income
Hasil yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	-	-	Unallocated income
Total						62.272.763	Total
Pelaporan segmen lainnya							
Aset segmen	1.425.746.319	220.177.030	1.645.923.349	1.645.923.349	(554.017.965)	1.091.905.384	Other segment reporting Segment assets
Aset yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	-	-	Unallocated assets
Total						1.091.905.384	Total
31 Desember 2016							
Penghasilan							
Hasil underwriting neto	27.077.064	- *)	27.077.064	27.077.064	2.217.295	29.294.359	Income Net underwriting income
Hasil yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	-	-	Unallocated income
Total						29.294.359	Total
Pelaporan segmen lainnya							
Aset segmen	1.174.331.440	214.553.691	1.388.885.131	1.388.885.131	(445.438.722)	943.446.409	Other segment reporting Segment assets
Aset yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	-	-	Unallocated assets
Total						943.446.409	Total

*) Termasuk dalam kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain

*) Included in disposal group classified as held for sale on statements of profit or loss and other comprehensive income

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT TUGU PRATAMA INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017, 2016 dan 2015
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TUGU PRATAMA INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017, 2016 and 2015
And for the Years Then Ended
(Expressed in USD,
unless otherwise stated)**

43. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

b. Segmen Area Geografis (lanjutan)

31 Desember 2015	Indonesia/ Indonesia	Luar Indonesia/ Outside Indonesia	Total/Total	Eliminasi/ Elimination	Total Konsolidasi/ Total Consolidated	December 31, 2015
Penghasilan						Income
Hasil underwriting neto	28.302.340	-*)	28.302.340	17.878.874	46.181.214	Net underwriting income
Hasil yang tidak dapat dialokasikan					-	Unallocated income
Total					46.181.214	Total
Pelaporan segmen lainnya						Other segment reporting
Aset segmen	774.861.134	137.534.476	912.395.610	(154.657.653)	757.737.957	Segment assets
Aset yang tidak dapat dialokasikan					-	Unallocated assets
Total					757.737.957	Total

*) Termasuk dalam kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain

43. SEGMENT INFORMATION (continued)

b. Geographical Area Segment (continued)

*) Included in disposal group classified as held for sale on statements of profit or loss and other comprehensive income

44. PENGKLASIFIKASIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN TAHUN SEBELUMNYA

Beberapa akun dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2015 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 sehubungan dengan keputusan Perseroan untuk menjual TIC, kecuali untuk gedung yang dimiliki dan AJTM.

44. RECLASSIFICATION OF PRIOR YEAR CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

Certain accounts in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income in 2015 have been reclassified to conform with the consolidated financial statement presentation for the year ended December 31, 2017 and 2016 in relation to the Company's decision to sell TIC, except for its building and AJTM.

31 Desember/December 31, 2015			
	Disajikan Sebelumnya/ As Previously Reported	Reklasifikasi/ Reclassification	Disajikan Kembali/ As Reclassified
EKUITAS			EQUITY
Surplus revaluasi aset tetap	2.125.018	(2.125.018)	-
Perubahan ekuitas entitas asosiasi	-	2.125.018	2.125.018
			Fixed assets revaluation surplus Changes in equity of associates
OPERASI YANG DILANJUTKAN			CONTINUING OPERATIONS
PENDAPATAN			REVENUES
Pendapatan <i>underwriting</i>			Underwriting revenues
Pendapatan premi			Premium income
Premi bruto	256.908.616	(21.728.444)	235.180.172
Premi reasuransi	(206.326.324)	21.739.309	(184.587.015)
Penurunan cadangan atas premi yang belum merupakan pendapatan	4.498.780	(2.232.844)	2.265.936
			Reinsurance premium Decrease in unearned premium reserves
Pendapatan premi, neto	55.081.072	(2.221.979)	52.859.093
			Premium income, net
(Beban)/pendapatan komisi, neto	10.115.089	541.968	10.657.057
			Commission (expense)/ income, net
Total pendapatan <i>underwriting</i>	65.196.161	(1.680.011)	63.516.150
			Total underwriting revenues
Pendapatan investasi	8.850.012	261.827	9.111.839
			Investment income
Pendapatan usaha lainnya	13.298.307	(9.315)	13.288.992
			Other operating revenues
TOTAL PENDAPATAN	87.344.480	(1.427.499)	85.916.981
			TOTAL REVENUES

**PT TUGU PRATAMA INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017, 2016 dan 2015
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TUGU PRATAMA INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017, 2016 and 2015
And for the Years Then Ended
(Expressed in USD,
unless otherwise stated)**

**44. PENGKLASIFIKASIAN KEMBALI LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN TAHUN
SEBELUMNYA (lanjutan)**

Beberapa akun dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2015 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 sehubungan dengan keputusan Perseroan untuk menjual TIC, kecuali untuk gedung yang dimiliki dan AJTM. (lanjutan)

**44. RECLASSIFICATION OF PRIOR YEAR
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(continued)**

Certain accounts in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income in 2015 have been reclassified to conform with the consolidated financial statement presentation for the year ended December 31, 2017 and 2016 in relation to the Company's decision to sell TIC, except for its building and AJTM. (continued)

31 Desember/December 31, 2015				
	Disajikan Sebelumnya/ As Previously Reported	Reklasifikasi/ Reclassification	Disajikan Kembali/ As Reclassified	
OPERASI YANG DILANJUTKAN (LANJUTAN)				CONTINUING OPERATIONS (CONTINUED)
BEBAN				EXPENSES
Beban klaim				Claim expenses
- Klaim bruto	(97.261.456)	25.921.895	(71.339.561)	Gross claims -
- Klaim reasuransi	70.120.557	(8.975.775)	61.144.782	Reinsurance claims -
- Penurunan/(kenaikan) estimasi klaim	23.643	(7.163.800)	(7.140.157)	Decrease/(increase) in - estimated claim
Total beban klaim neto	(27.117.256)	9.782.320	(17.334.936)	Total net claim expenses
Beban usaha	(23.172.437)	5.025.493	(18.146.944)	Operating expenses
Beban lain-lain, neto	(14.510.542)	303.773	(14.206.769)	Other expenses, net
TOTAL BEBAN	(75.402.125)	15.111.586	(60.290.539)	TOTAL EXPENSES
Laba sebelum bagian laba bersih entitas asosiasi dan beban pajak final dan pajak penghasilan	11.942.355	13.684.087	25.626.442	Income before share in associates' net income and final tax and income tax expenses
Laba sebelum beban pajak final dan pajak penghasilan	18.667.528	13.684.087	32.351.615	Income before final tax and income tax expenses
Laba sebelum beban pajak penghasilan	16.967.873	13.684.087	30.651.960	Income before income tax expenses
Laba tahun berjalan dari operasi yang dilanjutkan	15.087.830	13.684.087	28.771.917	Income for the year from continuing operations
OPERASI YANG DIHENTIKAN				A DISCONTINUED OPERATIONS
Rugi tahun berjalan dari operasi yang dihentikan	-	(13.684.087)	(13.684.087)	Loss for the year from a discontinued operations
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified to profit or loss:
Surplus revaluasi aset tetap	2.125.018	(2.125.018)	-	Fixed assets revaluation surplus
Perubahan ekuitas entitas asosiasi	-	2.125.018	2.125.018	Changes in equity of associates
31 Desember/December 31, 2016				
	Disajikan Sebelumnya/ As Previously Reported	Reklasifikasi/ Reclassification	Disajikan Kembali/ As Reclassified	
EKUITAS				EQUITY
Surplus revaluasi aset tetap	102.908.255	(2.125.018)	100.783.237	Fixed assets revaluation surplus
Perubahan ekuitas entitas asosiasi	-	2.125.018	2.125.018	Changes in equity of associates

**PT TUGU PRATAMA INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017, 2016 dan 2015
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TUGU PRATAMA INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017, 2016 and 2015
And for the Years Then Ended
(Expressed in USD,
unless otherwise stated)**

**44. PENGKLASIFIKASIAN KEMBALI LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN TAHUN
SEBELUMNYA (lanjutan)**

Beberapa akun dalam laporan arus kas konsolidasian tahun 2016 dan 2015 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan sehubungan dengan keputusan Perseroan untuk menjual TIC, kecuali untuk gedung yang dimiliki dan AJTM.

**44. RECLASSIFICATION OF PRIOR YEAR
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(continued)**

Certain accounts in the consolidated statements of cash flows statements in 2016 and 2015 have been reclassified to conform with the consolidated financial statement presentation for the year ended December 31, 2017 and in relation to the Company's decision to sell TIC, except for its building and AJTM.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015/
Year ended December 31, 2015

	Disajikan Sebelumnya/ As Previously Reported	Reklasifikasi/ Reclassification	Disajikan Kembali/ As Reclassified	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari tertanggung. reasuradur dan pelanggan	352.193.270	(352.193.270)	-	Cash receipts from insured, reinsurers and customers
Penerimaan kas dari tertanggung	-	235.040.273	235.040.273	Cash receipts from insured
Penerimaan kas dari reasuradur	-	71.108.571	71.108.571	Cash receipts from reinsurers
Penerimaan kas dari pelanggan	-	14.650.585	14.650.585	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada tertanggung, reasuradur, pemasok dan karyawan	(327.145.605)	327.145.605	-	Cash paid to insured, reinsurers, suppliers and employees
Pembayaran kas kepada tertanggung	-	(69.605.451)	(69.605.451)	Cash paid to insured
Pembayaran kas kepada reasuradur	-	(181.222.524)	(181.222.524)	Cash paid to reinsurers
Pembayaran kas kepada pemasok	-	(2.480.190)	(2.480.190)	Cash paid to suppliers
Pembayaran kas kepada karyawan	-	(15.078.736)	(15.078.736)	Cash paid to employees
Arus kas bersih operasi dari kelompok lepasan dimiliki untuk dijual	-	(27.365.617)	(27.365.617)	Net cash flow from operation of disposal group classified as held for sale
Kas diperoleh dari operasi	25.047.675	(764)	25.046.911	Cash used in operating activities
Kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi	15.654.051	(764)	15.653.287	Net cash provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Arus kas bersih investasi dari kelompok lepasan dimiliki untuk dijual	-	10.689.423	10.689.423	Net investing cash flow of disposal group classified as held for sale
Penerimaan bunga	9.388.476	(3.341.719)	6.046.757	Interest received
Penerimaan dividen	479.742	79.148	558.890	Dividends received
Penempatan investasi, neto	(22.100.548)	(7.372.892)	(29.473.440)	Placements in investments, net
Perolehan aset tetap dan properti investasi	(7.245.732)	7.245.732	-	Acquisitions of fixed assets and investment property
Perolehan aset tetap	-	(7.988.541)	(7.988.541)	Acquisitions of fixed assets
Hasil penjualan aset tetap dan properti investasi	268.431	(268.431)	-	Proceeds from sale of fixed assets and investment property
Hasil penjualan aset tetap	-	958.033	958.033	Proceeds from sale of fixed assets
Kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi	(19.209.631)	753	(19.208.878)	Net cash used in investing activities

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT TUGU PRATAMA INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017, 2016 dan 2015
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TUGU PRATAMA INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017, 2016 and 2015
And for the Years Then Ended
(Expressed in USD,
unless otherwise stated)**

**44. PENGKLASIFIKASIAN KEMBALI LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN TAHUN
SEBELUMNYA (lanjutan)**

Beberapa akun dalam laporan arus kas konsolidasian tahun 2016 dan 2015 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan sehubungan dengan keputusan Perseroan untuk menjual TIC, kecuali untuk gedung yang dimiliki dan AJTM. (lanjutan)

**44. RECLASSIFICATION OF PRIOR YEAR
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(continued)**

Certain accounts in the consolidated statements of cash flows statements in 2016 and 2015 have been reclassified to conform with the consolidated financial statement presentation for the year ended December 31, 2017 and in relation to the Company's decision to sell TIC, except for its building and AJTM. (continued)

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016/
Year ended December 31, 2016

	Disajikan Sebelumnya/ As Previously Reported	Reklasifikasi/ Reclassification	Disajikan Kembali/ As Reclassified	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari tertanggung, reasuradur dan pelanggan	245.005.339	(245.005.339)	-	Cash receipts from insured, reinsurers and customers
Penerimaan kas dari tertanggung	-	237.455.430	237.455.430	Cash receipts from insured
Penerimaan kas dari reasuradur	-	44.569.118	44.569.118	Cash receipts from reinsurers
Penerimaan kas dari pelanggan	-	15.637.073	15.637.073	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada tertanggung, reasuradur, pemasok dan karyawan	(225.775.596)	225.775.596	-	Cash paid to insured, reinsurers, suppliers and employees
Pembayaran kas kepada tertanggung	-	(82.615.627)	(82.615.627)	Cash paid to insured
Pembayaran kas kepada reasuradur	-	(177.153.170)	(177.153.170)	Cash paid to reinsurers
Pembayaran kas kepada pemasok	-	(16.347.222)	(16.347.222)	Cash paid to suppliers
Pembayaran kas kepada karyawan	-	(13.463.057)	(13.463.057)	Cash paid to employees
Arus kas bersih operasi dari kelompok lepasan dimiliki untuk dijual	(26.840.558)	5.094.365	(21.746.193)	Net cash flow from operation of disposal group classified as held for sale
Kas digunakan untuk operasi	(7.610.815)	(6.052.832)	(13.663.647)	Cash used in operating activities
Pembayaran pajak penghasilan	(3.397.852)	1.183.202	(2.214.650)	Income tax paid
Kas neto yang digunakan untuk aktivitas operasi	(11.008.667)	(4.869.630)	(15.878.297)	Net cash used in operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Arus kas bersih investasi dari kelompok lepasan dimiliki untuk dijual	20.083.627	1.716.993	21.800.620	Net investing cash flow of disposal group classified as held for sale
Penerimaan bunga	9.777.478	(2.503.175)	7.274.303	Interest received
Penempatan investasi, neto	315.067	7.838.775	8.153.842	Placements in investments, net
Perolehan aset tetap dan properti investasi	(875.745)	875.745	-	Acquisitions of fixed assets and investment property
Perolehan aset tetap	-	(6.385.609)	(6.385.609)	Acquisitions of fixed assets
Hasil penjualan aset tetap	-	2.846.928	2.846.928	Proceeds from sale of fixed assets
Kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi	24.577.426	4.389.657	28.967.083	Net cash used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran dividen	(10.859.469)	(359.704)	(11.219.173)	Payment of interest
Pembayaran bunga	-	(1.013.342)	(1.013.342)	Payment of borrowings
Pembayaran pinjaman diterima	(964.858)	(272.868)	(1.237.726)	Payment of consumer finance and lease payable
Pembayaran utang pembiayaan konsumen dan sewa pembiayaan	(1.237.726)	272.868	(964.858)	
Kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	(13.062.053)	(1.373.046)	(14.435.099)	Net cash used in financing activities

**PT TUGU PRATAMA INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017, 2016 dan 2015
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TUGU PRATAMA INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017, 2016 and 2015
And for the Years Then Ended
(Expressed in USD,
unless otherwise stated)**

**45. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH
DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF**

Berikut ini ikhtisar Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) yang belum berlaku efektif untuk laporan keuangan konsolidasian Grup pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017:

**Efektif berlaku pada atau setelah tanggal
1 Januari 2018:**

- a. Amendemen PSAK No. 13: "Properti Investasi" tentang Pengalihan Properti Investasi merupakan adopsi dari Amendemen IAS No. 40 "*Transfers of Investment Property*". Amendemen PSAK No. 13 tentang Pengalihan Properti Investasi mengamendemen paragraf 57 sehingga mencerminkan prinsip bahwa perubahan penggunaan mencakup penilaian atas apakah properti memenuhi, atau berhenti memenuhi, definisi properti investasi dan bukti pendukung bahwa perubahan penggunaan telah terjadi.
- b. Amendemen PSAK No. 53: "Pembayaran Berbasis Saham tentang Klasifikasi dan Pengukuran Transaksi Pembayaran Berbasis Saham" merupakan adopsi dari Amendemen IFRS No. 2 "*Classification and Measurement of Share-based Payment Transactions*". Amendemen PSAK No. 53 bertujuan untuk memperjelas perlakuan akuntansi terkait klasifikasi dan pengukuran transaksi pembayaran berbasis saham.
- c. Penyesuaian Tahunan 2017: "Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) atas PSAK No. 15: Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama (Penyesuaian 2017)" mengklarifikasi bahwa pada saat pengakuan awal, entitas dapat memilih untuk mengukur *investee*-nya pada nilai wajar atas dasar investasi-per-investasi.

**45. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT
YET EFFECTIVE**

The following summarizes the Statements of Financial Accounting Standards (SFAS) and Interpretation of Financial Accounting Standards (IFAS) issued by the Indonesian Accounting Standards Board (IASB) which are not yet effective for the Group's consolidated financial statements as of and for the year ended December 31, 2017:

Effective on or after January 1, 2018:

- a. Amendment of SFAS No. 13: "*Investment Property*" about Transfer of Investment Property is an adoption from IAS Amendment No. 40 "*Transfers of Investment Property*". Amendment of SFAS No. 13 on Transfer of Investment Property amend paragraph 57 thus reflecting the principle that the change of used includes an assessment of whether the property fulfill, or ceases to fulfill, the definition of investment property and supporting evidence that the change of usability had been occurred.
- b. Amendment of SFAS No. 53: "*Share-Based Payment on the Classification and Measurement of a Share-Based Payment Transaction*" is an adoption from the IFRS Amendment No. 2 "*Classification and Measurement of Share-based Payment Transactions*". Amendment of SFAS No. 53 aims to clarify the accounting treatment related to the classification and measurement of stock-based payment transactions.
- c. Annual Adjustment of 2017: "*Statement of Financial Accounting Standards (SFAS) of SFAS No. 15: Investments in Associates and Joint Venture (Adjustment 2017)*" clarifies that upon initial recognition, an entity may choose to measure its investee at fair value on an investment-per-investment basis.

**PT TUGU PRATAMA INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017, 2016 dan 2015
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TUGU PRATAMA INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017, 2016 and 2015
And for the Years Then Ended
(Expressed in USD,
unless otherwise stated)**

**45. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH
DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF
(lanjutan)**

**Efektif berlaku pada atau setelah tanggal
1 Januari 2018: (lanjutan)**

- d. Penyesuaian Tahunan 2017: "Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) atas PSAK No. 67: Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain (Penyesuaian 2017)" mengklarifikasi bahwa persyaratan pengungkapan dalam PSAK No. 67, selain daripada yang dideskripsikan dalam paragraf PP10-PP16, juga diterapkan pada setiap kepentingan dalam entitas yang diklasifikasikan sesuai dengan PSAK No. 58: "Aset Tidak Lancar yang Dikuasai untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan".

**Efektif berlaku pada atau setelah tanggal
1 Januari 2019:**

- a. ISAK No. 33: "Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka" merupakan adopsi dari IFRIC 22 "Foreign Currency Transactions and Advance Consideration". ISAK No. 33 mengklarifikasi penggunaan tanggal transaksi untuk menentukan kurs yang digunakan pada pengakuan awal aset, beban atau penghasilan terkait pada saat entitas telah menerima atau membayar imbalan di muka dalam valuta asing.

**Efektif berlaku pada atau setelah tanggal
1 Januari 2020:**

- a. PSAK No. 71: "Instrumen Keuangan merupakan adopsi" dari IFRS No. 9 "Financial Instruments". PSAK No. 71 mengatur perubahan persyaratan terkait instrumen keuangan seperti klasifikasi dan pengukuran, penurunan nilai, dan akuntansi lindung nilai.
- b. PSAK No 72: "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan" merupakan adopsi dari IFRS No. 15 "Revenue from Contracts with Customers". PSAK No. 72 menetapkan prinsip yang diterapkan entitas untuk melaporkan informasi yang berguna kepada pengguna laporan keuangan tentang sifat, jumlah, waktu, dan ketidakpastian pendapatan dan arus kas yang timbul dari kontrak dengan pelanggan.

**45. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT
YET EFFECTIVE (continued)**

Effective on or after January 1, 2018: (continued)

- d. Annual Adjustment of 2017: "Statement of Financial Accounting Standards (SFAS) of SFAS No. 67: Disclosure of Interest in Other Entities (Adjustment in 2017)" clarifies that the disclosure requirements in SFAS No. 67, except than for those described in paragraphs PP10-PP16, are also applied to any interest in an entity classified in accordance with SFAS No. 58: "Non-Current Assets Controlled for Sale and Discontinued Operations".

Effective on or after January 1, 2019:

- a. IFAS No. 33: "Foreign Currency Transactions and Rewards in Advances" is an adoption from IFRIC 22 "Foreign Currency Transactions and Advance Consideration". IFAS No. 33 clarify the use of the date transaction to determine the exchange rate that used in the initial recognition of assets, expense or income regarding on when the entity has received or paid rewards in advance on the foreign currency.

Effective on or after January 1, 2020:

- a. SFAS No. 71: "Financial Instruments is an adoption" from IFRS No. 9 "Financial Instruments". PSAK No. 71 arrangements for changing in terms of financial instruments such as classification and measurement, impairment, and hedge accounting.
- b. SFAS No. 72: "Revenues from Contracts with Customers" is an adoption from IFRS No. 15 "Revenue from Contracts with Customers". SFAS No. 72 sets forth the principle that an entity applies for reporting useful information to users of financial statements about the nature, amount, time, and uncertainty of revenue and cash flows arising from contracts with customers.

**PT TUGU PRATAMA INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017, 2016 dan 2015
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TUGU PRATAMA INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017, 2016 and 2015
And for the Years Then Ended
(Expressed in USD,
unless otherwise stated)**

**45. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH
DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF
(lanjutan)**

**Efektif berlaku pada atau setelah tanggal
1 Januari 2020: (lanjutan)**

- c. PSAK No. 73: "Sewa" merupakan adopsi dari IFRS No. 16 "Leases". PSAK No. 73 menetapkan prinsip pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan sewa. Tujuannya adalah untuk memastikan bahwa penyewa dan pesewa menyediakan informasi yang relevan yang merepresentasikan dengan tepat transaksi tersebut. Informasi ini memberikan dasar bagi pengguna laporan keuangan untuk menilai dampak transaksi sewa pada posisi keuangan, kinerja keuangan dan arus kas entitas.
- d. Amendemen PSAK No. 15: "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama" merupakan adopsi dari Amendemen IAS No. 28 "Investments in Associates and Joint Ventures: Long-term Interests in Associates and Joint Ventures". Amendemen PSAK No. 15 menambahkan paragraf 14A sehingga mengatur bahwa entitas juga menerapkan PSAK No. 71 atas instrumen keuangan pada entitas asosiasi atau ventura bersama di mana metode ekuitas tidak diterapkan.
- e. Amendemen PSAK No. 71: "Instrumen Keuangan tentang Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif" merupakan adopsi dari Amendemen IFRS No. 9 "Financial Instruments: Prepayment Features with Negative Compensation". Amendemen PSAK 71 mengamendemen paragraf PP4.1.11(b) dan PP4.1.12(b), dan menambahkan paragraf PP4.1.12A sehingga mengatur bahwa aset keuangan dengan fitur percepatan pelunasan yang dapat menghasilkan kompensasi negatif memenuhi kualifikasi sebagai arus kas kontraktual yang berasal semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

**45. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT
YET EFFECTIVE (continued)**

**Effective on or after January 1, 2020:
(continued)**

- c. SFAS No. 73: "Lease" is an adoption from IFRS No. 16 "Leases". SFAS No. 73 has established the principles of recognition, measurement, presentation, and disclosure of leases. The goal is to ensure that tenants and landlords provide relevant information that accurately represents the transaction. This information provides the basis for users of financial statements to assess the impact of lease transactions on the financial position, financial performance and cash flow of entity.
- d. Amendment of SFAS No. 15: "Investments in Joint Associates and Venture Associations on Long-Term Interests in Common Joint Venture and Associations" is an adoption from the IAS Amendment No. 28 "Investments in Associates and Joint Ventures: Long-term Interests in Associates and Joint Ventures". Amendment of SFAS No. 15 adds paragraph 14A so as to provide that the entity also applies SFAS No. 71 of a financial instrument in an associate or joint venture in which the equity method is disappplied.
- e. Amendment of SFAS No. 71: "Financial Instruments about the Acceleration of Redemption Fees with Negative Compensation" is the adoption of the IFRS Amendment no. 9 "Financial Instruments: Prepayment Feature with Negative Compensation". Changes in SFAS 71 amend the paragraphs PP4.1.11 (b) and PP4.1.12 (b), and add paragraphs PP4.1.12A so as to provide such financial assets with an accelerated repayment feature that may result in negative compensation to qualify as contractual cash flow in which derived currents and interest from principal amount of liabilities that measured at amortized acquisition cost or fair value through other comprehensive income.

**PT TUGU PRATAMA INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017, 2016 dan 2015
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TUGU PRATAMA INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017, 2016 and 2015
And for the Years Then Ended
(Expressed in USD,
unless otherwise stated)**

**45. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH
DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF
(lanjutan)**

**Efektif berlaku pada atau setelah tanggal
1 Januari 2020 : (lanjutan)**

- f. Amendemen PSAK No. 62: "Kontrak Asuransi - Menerapkan PSAK No. 71: "Instrumen Keuangan" dengan PSAK No. 62 "Kontrak Asuransi" merupakan adopsi dari *Amendments to IFRS No. 4 "Insurance Contracts: Applying IFRS No. 9 Financial Instruments with IFRS No. 4 Insurance Contracts"*. Amendemen PSAK No. 62 memberikan perhatian kepada entitas yang bergerak di bidang asuransi tentang keterkaitan antara tanggal efektif PSAK No. 71 dan standar baru terkait dengan Kontrak Asuransi yang nantinya akan menggantikan PSAK No. 62.

Grup sedang mengevaluasi dan belum menentukan dampak dari Standar dan Interpretasi tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian.

46. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 8 Februari 2018 yang diaktakan dalam Akta Notaris No. 23 tanggal 8 Februari 2018 dari Notaris Fathiah Helmi, S.H., yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Keputusan No. AHU-0003192.AH.01.02.Tahun 2018 tanggal 9 Februari 2018, para pemegang saham Perseroan menyetujui antara lain, hal-hal sebagai berikut:

1. Perubahan seluruh Anggaran Dasar Perseroan.
 - Perubahan nama Perseroan menjadi "PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk."
 - Rencana Perseroan untuk menjadi Perseroan Terbuka yaitu dengan mengubah status dari perseroan tertutup menjadi perseroan terbuka.

**45. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT
YET EFFECTIVE (continued)**

Effective on or after January 1, 2020: (continued)

- f. *Amendment of SFAS No. 62: "Insurance Contract - Applying SFAS No. 71: "Financial Instruments" with SFAS No. 62 "Insurance Contract" is an adoption from Amendments to IFRS No. 4 "Insurance Contracts: Applying IFRS No. 9 Financial Instruments with IFRS No. 4 Insurance Contracts". Amendment of SFAS No. 62 has given concern to entities engaged in insurance about the related between the effective date of SFAS No. 71 and the new standards regarding to the Insurance Contract on forward up substitute SFAS No. 62.*

The Group is currently evaluating and have not determined the effects of this Standard and Interpretation on the consolidated financial statements.

46. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

Based on the Extraordinary Shareholders General Meeting on February 8, 2018 which was notarized by Notarial Deed No. 23 of Fathiah Helmi, S.H., dated February 8, 2018, and has been approved by the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. No.AHU-0003192.AH.01.02.Year 2018 dated February 9, 2018, the shareholders agreed, among others, the following:

1. *Change the whole Company's Articles of Association.*
 - *Change the Company's name to become "PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk."*
 - *The Company's plan to become a publicly listed company which accordingly change its status from private company to become a public company.*

**PT TUGU PRATAMA INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017, 2016 dan 2015
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TUGU PRATAMA INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017, 2016 and 2015
And for the Years Then Ended
(Expressed in USD,
unless otherwise stated)**

**46. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN
(lanjutan)**

Berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 8 Februari 2018 yang diaktakan dalam Akta Notaris No. 23 tanggal 8 Februari 2018 dari Notaris Fathiah Helmi, S.H., yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Keputusan No. AHU-0003192.AH.01.02.Tahun 2018 tanggal 9 Februari 2018, para pemegang saham Perseroan menyetujui antara lain, hal-hal sebagai berikut: (lanjutan)

- Peningkatan modal dasar Perseroan dari Rp500.000.000.000 yang terdiri dari 5.000.000.000 saham dengan nilai nominal Rp100 per saham menjadi Rp640.000.000.000 yang terdiri dari 6.400.000.000 saham dengan nilai nominal Rp100 per saham.
 - Penyesuaian anggaran dasar Perseroan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar modal.
2. Pengeluaran saham dalam simpanan Perseroan sejumlah sebanyak-banyaknya 282.352.941 saham baru melalui Penawaran Umum Perdana, termasuk di dalamnya pengalokasian saham baru tersebut sebanyak-banyaknya 5% untuk program *Employee Stock Allocation* (ESA).
 3. Pemberian kuasa kepada Direksi Perseroan dengan persetujuan Dewan Komisaris untuk melaksanakan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan Penawaran Umum Saham Perdana Perseroan (IPO).
 4. Perubahan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan yaitu:
 - Indra Baruna selaku Presiden Direktur
 - Muhammad Syahid selaku Direktur Keuangan dan Jasa Korporat
 - Sigit Suciptoyono selaku Direktur Pemasaran Migas
 - Usmanshah W.A. Hamzah selaku Direktur Pemasaran Non Migas
 - Andy Samuel Panggabean selaku Direktur Teknik/Direktur Independen
 - Arief Budiman selaku Presiden Komisaris
 - Eddy Porwanto Poo selaku Komisaris

**46. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD
(continued)**

Based on the Extraordinary Shareholders General Meeting on February 8, 2018 which was notarized by Notarial Deed No. 23 of Fathiah Helmi, S.H., dated February 8, 2018, and has been approved by the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. No.AHU-0003192.AH.01.02.Year 2018 dated February 9, 2018, the shareholders agreed, among others, the following: (continued)

- Increase authorized capital from Rp500,000,000,000 consists of 5,000,000,000 shares with par value Rp100 per share to become Rp640,000,000,000 consists of 6,400,000,000 shares with par value Rp100 per share.
 - Conform the Company's articles of association in accordance with the related regulations in the capital market.
2. Issuance of shares from the Company's portfolio at the maximum of 282,352,941 new shares through Initial Public Offering, including in the new shares is allocation for Employee Stock Allocation (ESA) program at the maximum 5%.
 3. Authorize the Company's Boards of Directors with approval of Boards of Commissioners to conduct any required actions in connection with the Company's Initial Shares Public Offerings (IPO).
 4. Change in the Company's Boards of Directors and Commissioners as follows:
 - Indra Baruna as President Director
 - Muhammad Syahid as Finance and Corporate Service Director
 - Sigit Suciptoyono as Oil and Gas Marketing Director
 - Usmanshah W.A. Hamzah as Non Oil and Gas Marketing Director Andy Samuel Panggabean as Technical Director/Independent Director
 - Arief Budiman as President Commissioner
 - Eddy Porwanto Poo as Commissioner

**PT TUGU PRATAMA INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017, 2016 dan 2015
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TUGU PRATAMA INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017, 2016 and 2015
And for the Years Then Ended
(Expressed in USD,
unless otherwise stated)**

**46. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN
(lanjutan)**

5. Perubahan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan yaitu: (lanjutan)
 - Mohammad Rudy Salahuddin Ramto selaku Komisaris
 - Mohamad Harry Santoso selaku Komisaris Independen
 - Pontas Siahaan selaku Komisaris Independen
 - Adi Zakaria Afiff selaku Komisaris Independen
6. Pengeluaran saham baru dalam rangka program *Management & Employee Stock Option Plan* (MESOP) dengan jumlah sebanyak-banyaknya sebesar 5% dari modal ditempatkan dan disetor penuh setelah IPO. Program MESOP ini ditentukan oleh Dewan Komisaris dengan memperhatikan ketentuan dan perundang-undangan yang berlaku di pasar modal dan bursa efek dimana saham Perseroan dicatatkan.

47. PENERBITAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Perseroan dan Entitas Anak sebelumnya telah menerbitkan laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2017, 2016 dan 2015, dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja dalam Laporan Auditor Independen No. RPC-5711/PSS/2018 tertanggal 23 Februari 2018. Sehubungan dengan rencana Perseroan untuk melakukan penawaran umum perdana saham Perseroan di Bursa Efek Indonesia dan untuk memenuhi persyaratan Otoritas Jasa Keuangan ("OJK"), Perseroan dan Entitas Anak menerbitkan kembali laporan keuangan konsolidasian tersebut disertai dengan perubahan laporan posisi keuangan konsolidasian, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, laporan arus kas konsolidasian dan perubahan dan tambahan pengungkapan Catatan 1, 4, 10, 20, 40, and 44.

**46. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD
(continued)**

5. *Change in the Company's Boards of Directors and Commissioners as follows: (continued)*
 - *Mohammad Rudy Salahuddin Ramto as Commissioner*
 - *Mohamad Harry Santoso as Independent Commissioner*
 - *Pontas Siahaan as Independent Commissioner*
 - *Adi Zakaria Afiff as Independent Commissioner*
6. *Issuance of new shares in regards with Management & Employee Stock Plan (MESOP) at the maximum 5% of issued and fully paid capital after IPO. This MESOP is determined by the Boards of Commissioners in accordance with the related laws and regulations in capital market and stock exchange where the Company's shares are listed.*

47. REISSUANCE OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

The Company and Subsidiaries has previously issued the consolidated financial statements as of December 31, 2017, 2016 and 2015, and for the years then ended which are audited by Public Accountant firm Purwantono, Sungkoro & Surja in its Independent Auditors Report No. RPC-5711/PSS/2018 dated February 23, 2018. In relation with the initial public offering of the Company's share on Indonesia Stock Exchange and to fulfill the Financial Service Authority ("OJK") requirements, the Company and Subsidiaries has reissued the consolidated financial statements mentioned above with changes in consolidated financial statements of financial position, consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statements of changes in equity, consolidated statements of cash flows and several changes and additional disclosures in Notes 1, 4, 10, 20, 40, and 44.

Informasi berikut adalah laporan keuangan tersendiri PT Tugu Pratama Indonesia, entitas induk, yang merupakan informasi tambahan dalam laporan keuangan konsolidasian PT Tugu Pratama Indonesia dan entitas anaknya pada tanggal 31 Desember 2017, 2016 dan 2015 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut.

The following information are the separate financial statements of PT Tugu Pratama Indonesia, the parent entity, which are presented as supplementary information to the consolidated financial statements of PT Tugu Pratama Indonesia and its subsidiaries as of December 31, 2017, 2016 and 2015 and for the years then ended.

**PT TUGU PRATAMA INDONESIA
ENTITAS INDUK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017, 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TUGU PRATAMA INDONESIA
PARENT ENTITY
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2017, 2016 and 2015
(Expressed in USD, unless otherwise stated)**

	31 Desember/December 31			
	2017	2016	2015	
ASET				ASSETS
Kas dan bank	11.322.235	6.199.666	4.374.606	Cash on hand and in banks
Investasi				Investments
Deposito berjangka	48.458.264	48.146.003	60.087.388	Time deposits
Efek-efek				Marketable securities
- Nilai wajar melalui laba rugi	3.016.792	2.561.113	2.204.484	Fair value through profit - or loss
- Dimiliki hingga jatuh tempo	18.468.036	10.850.165	15.115.981	Held-to-maturity -
- Tersedia untuk dijual	101.359.612	95.353.695	84.482.676	Available-for-sale -
Reksadana	24.487.459	25.985.251	17.306.924	Mutual funds
Penyertaan langsung	120.121.341	107.165.146	107.710.375	Direct participation
Total investasi	315.911.504	290.061.373	286.907.828	Total investments
Piutang premi, neto	66.722.706	54.224.541	60.609.682	Premium receivables, net
Piutang koasuransi, neto	6.581.868	48.275.453	27.189.103	Coinsurance receivables, net
Piutang reasuransi, neto	15.037.805	38.751.064	14.625.339	Reinsurance receivables, net
Piutang lain-lain	2.748.700	6.500.238	2.785.083	Other receivables
Tagihan kelebihan pembayaran pajak	-	1.974.235	1.906.850	Claims for tax refund
Biaya dibayar dimuka dan uang muka	1.922.243	2.803.596	3.875.974	Prepaid expenses and advances
Aset lain-lain	5.749.603	3.845.216	789.895	Other assets
Aset tetap, neto	1.122.238	1.053.153	718.185	Fixed assets, net
Aset reasuransi	168.022.380	206.437.556	256.280.064	Reinsurance assets
Aset pajak tangguhan	7.007.731	6.400.413	3.762.685	Deferred tax assets
Aset kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual	551.700	551.700	-	Assets of disposal group classified as held for sale
TOTAL ASET	602.700.713	667.078.204	663.825.294	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Utang reasuransi	73.362.515	106.838.440	85.671.585	Reinsurance payables
Utang komisi	2.597.651	2.490.587	2.873.684	Commissions payables
Utang klaim	1.830.587	21.283.799	1.336.352	Claims payables
Utang koasuransi	9.139.574	6.705.481	4.805.774	Coinsurance payables
Beban akrual	6.341.178	3.112.887	3.290.510	Accrued expenses
Liabilitas pajak	687.154	3.362.491	134.960	Taxes payables
Utang lain-lain	9.170.700	6.540.377	12.408.685	Other payables
Liabilitas asuransi				Insurance liabilities
Estimasi klaim	114.050.390	128.404.659	190.001.066	Estimated claims
Cadangan atas premi belum merupakan pendapatan	89.212.604	117.003.153	106.393.380	Unearned premium reserves
Pendapatan komisi ditangguhan, neto	4.504.344	2.936.561	3.796.460	Deferred commission income, net
Liabilitas imbalan kerja	18.018.125	15.814.442	13.225.722	Employee benefit liabilities
TOTAL LIABILITAS	328.914.822	414.492.877	423.938.178	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal				Share capital - par value Rp100
Rp100 per saham (nilai penuh)				per share (full amount)
- Modal dasar - 5.000.000.000 (nilai penuh) saham biasa				Authorized - 5,000,000,000- (full amount) ordinary shares
- Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1.600.000.000 (nilai penuh) saham biasa	78.148.103	78.148.103	78.148.103	Issued and fully paid - 1,600,000,000 (full amount) ordinary shares
Keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi atas efek-efek yang tersedia untuk dijual, neto	2.014.946	(597.276)	(4.205.140)	Unrealized gains/(losses) on available-for-sale marketable securities, net
Surplus revaluasi aset tetap	418.578	293.636	-	Fixed assets revaluation surplus
Saldo laba				Retained earnings
- Telah dicadangkan	45.415.999	45.415.999	45.415.999	Appropriated -
- Belum dicadangkan	318.887.350	300.423.950	291.627.239	Unappropriated -
Penyesuaian sehubungan dengan penerapan PSAK 10	(171.099.085)	(171.099.085)	(171.099.085)	Adjustment related to implementation of SFAS 10
TOTAL EKUITAS	273.785.891	252.585.327	239.887.116	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	602.700.713	667.078.204	663.825.294	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

The original supplementary information included herein are in the Indonesian language.

PT TUGU PRATAMA INDONESIA
ENTITAS INDUK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2017, 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT TUGU PRATAMA INDONESIA
PARENT ENTITY
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME
For the Years Ended
December 31, 2017, 2016 and 2015
(Expressed in USD, unless otherwise stated)

	Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember/ Years ended December 31			
	2017	2016	2015	
PENDAPATAN				REVENUES
Pendapatan <i>underwriting</i>				<i>Underwriting income</i>
Pendapatan premi				<i>Premium income</i>
- Premi bruto	196.096.148	256.481.505	233.886.404	<i>Gross premium</i> -
- Premi reasuransi	(150.842.443)	(216.117.977)	(194.302.311)	<i>Reinsurance premium</i> -
- (Kenaikan)/penurunan cadangan atas premi belum merupakan pendapatan	(785.427)	764.043	(917.358)	<i>(Increase)/decrease in unearned premium reserves</i> -
Pendapatan premi, neto	44.468.278	41.127.571	38.666.735	<i>Premium income, net</i>
Pendapatan komisi, neto	7.196.659	8.727.401	9.889.990	<i>Commission income, net</i>
Total pendapatan <i>underwriting</i>	51.664.937	49.854.972	48.556.725	<i>Total underwriting income</i>
Pendapatan investasi	14.453.844	12.516.646	12.693.864	<i>Investment income</i>
Total pendapatan	66.118.781	62.371.618	61.250.589	Total revenues
BEBAN				EXPENSES
Beban klaim				<i>Claim expenses</i>
- Klaim bruto	(53.041.425)	(100.126.251)	(67.640.868)	<i>Gross claims</i> -
- Klaim reasuransi	34.738.356	76.108.362	54.677.686	<i>Reinsurance claims</i> -
- Penurunan/(kenaikan) estimasi klaim	3.117.121	1.239.981	(7.291.203)	<i>Decrease/(increase) in estimated claims</i>
Total beban klaim, neto	(15.185.948)	(22.777.908)	(20.254.385)	<i>Total net claim expenses</i>
Beban usaha	(23.294.161)	(23.545.779)	(17.741.636)	<i>Operating expenses</i>
Beban lain-lain, neto	(1.312.052)	(465.680)	(9.431.231)	<i>Other expenses, net</i>
Total beban	(39.792.161)	(46.789.367)	(47.427.252)	Total expenses
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK FINAL DAN PAJAK PENGHASILAN	26.326.620	15.582.251	13.823.337	INCOME BEFORE FINAL TAX AND INCOME TAX EXPENSES
BEBAN PAJAK FINAL	(1.193.058)	(876.694)	(1.182.665)	<i>FINAL TAX EXPENSE</i>
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	25.133.562	14.705.557	12.640.672	INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSES
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	(3.834.148)	(2.233.423)	(1.081.374)	<i>INCOME TAX EXPENSE</i>
LABA TAHUN BERJALAN	21.299.414	12.472.134	11.559.298	INCOME FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				<i>Items that will not be reclassified to profit or loss:</i>
Keuntungan (kerugian) aktuarial atas liabilitas imbalan pasca kerja	(1.114.690)	(885.105)	1.109.689	<i>Actuarial gain (loss) on post-employee benefits liability</i>
Surplus revaluasi aset tetap	124.942	293.636	-	<i>Fixed assets revaluation surplus</i>
Pajak penghasilan terkait pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	278.676	221.276	(251.541)	<i>Income tax related to the items that will not be reclassified to profit or loss</i>
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				<i>Items that will not be reclassified to profit or loss:</i>
Keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi atas efek-efek yang tersedia untuk dijual	2.671.650	3.678.701	(3.537.196)	<i>Unrealized gain/(loss) on available-for-sale marketable securities</i>
Pajak penghasilan terkait pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	(59.428)	(70.837)	(95.210)	<i>Income tax related to the items that will not be reclassified to profit or loss</i>
Total penghasilan komprehensif lain setelah pajak	1.901.150	3.237.671	(2.774.258)	Total other comprehensive income after tax
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	23.200.564	15.709.805	8.785.040	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

**PT TUGU PRATAMA INDONESIA
ENTITAS INDUK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2017, 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TUGU PRATAMA INDONESIA
PARENT ENTITY
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For the Years Ended
December 31, 2017, 2016 and 2015
(Expressed in USD, unless otherwise stated)**

	Modal Saham/ Share Capital	(Kerugian) keuntungan yang belum direalisasi atas efek-efek tersedia untuk dijual -bersih Unrealized (loss) gain on available - for-sale marketable securities - net	Surplus revaluasi aset tetap/ Fixed assets revaluation surplus	Saldo laba/Retained earnings		Total Ekuitas/ Total Equity	
				Ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated ^{*)}		
Saldo pada tanggal 31 Desember 2014	78.148.103	(572.734)	-	45.415.999	116.318.288	239.309.656	Balance as of December 31, 2014
Dividen kas	-	-	-	-	(8.207.579)	(8.207.579)	Cash dividends
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	11.559.297	11.559.297	Income for the year
Kerugian yang belum direalisasi atas efek-efek tersedia untuk dijual, neto setelah pajak	-	(3.632.406)	-	-	-	(3.632.406)	Unrealized loss on available-for-sale marketable securities, net after tax
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja setelah pajak	-	-	-	-	858.148	858.148	Remeasurement of employee benefits liabilities after tax
Saldo pada tanggal 31 Desember 2015	78.148.103	(4.205.140)	-	45.415.999	120.528.154	239.887.116	Balance as of December 31, 2015
Dividen kas	-	-	-	-	(3.011.594)	(3.011.594)	Cash dividends
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	12.472.134	12.472.134	Income for the year
Keuntungan yang belum direalisasi atas efek-efek tersedia untuk dijual, neto setelah pajak	-	3.607.864	-	-	-	3.607.864	Unrealized gain on available-for-sale marketable securities, net after tax
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja setelah pajak	-	-	-	-	(663.829)	(663.829)	Remeasurement of employee benefits liabilities after tax
Surplus revaluasi aset tetap	-	-	293.636	-	-	293.636	Fixed asset revaluation surplus
Saldo pada tanggal 31 Desember 2016	78.148.103	(597.276)	293.636	45.415.999	129.324.865	252.585.327	Balance as of December 31, 2016
Dividen kas	-	-	-	-	(2.000.000)	(2.000.000)	Cash dividends
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	21.299.414	21.299.414	Income for the year
Keuntungan yang belum direalisasi atas efek-efek tersedia untuk dijual, neto setelah pajak	-	2.612.222	-	-	-	2.612.222	Unrealized gain on available-for-sale marketable securities, net after tax
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja setelah pajak	-	-	-	-	(836.014)	(836.014)	Remeasurement of employee benefits liabilities after tax
Surplus revaluasi aset tetap	-	-	124.942	-	-	124.942	Fixed asset revaluation surplus
Saldo pada tanggal 31 Desember 2017	78.148.103	2.014.946	418.578	45.415.999	147.788.265	273.785.891	Balance as of December 31, 2017

*) Saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya termasuk pengukuran kembali liabilitas imbalan, neto

*) Retained earnings unappropriated including reasurement of employee benefits liability, net

The original supplementary information included herein are in the Indonesian language.

PT TUGU PRATAMA INDONESIA
ENTITAS INDUK
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal -Tanggal
31 Desember 2017, 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT TUGU PRATAMA INDONESIA
PARENT ENTITY
STATEMENTS OF CASH FLOWS
For the Years Ended
December 31, 2017, 2016 and 2015
(Expressed in USD, unless otherwise stated)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Years ended December 31			
	2017	2016	2015	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari tertanggung, reasuradur dan pelanggan	291.109.677	161.686.027	288.006.452	Cash receipts from insured, reinsurers and customers
Pembayaran kas kepada tertanggung, reasuradur, pemasok dan karyawan	(270.044.072)	(148.769.348)	(260.397.026)	Cash paid to insured, reinsurers, suppliers and employees
Kas diperoleh dari operasi	21.065.605	12.916.679	27.609.426	Cash generated from operations
Pembayaran pajak penghasilan	(5.142.568)	(1.553.841)	(5.005.045)	Income tax paid
Kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi	15.923.037	11.362.838	22.604.381	Net cash provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penempatan investasi, neto	(20.872.485)	(2.457.771)	(34.030.580)	Placements in investments, net
Penerimaan bunga	14.483.872	7.079.023	9.312.758	Interest received
Penerimaan dividen	868.728	1.253.213	3.805.560	Dividends received
Piutang kepada entitas anak	-	(3.723.519)	-	Receivable to a subsidiary
Perolehan aset tetap	(69.085)	(905.302)	(251.921)	Acquisitions of fixed assets
Hasil penjualan aset tetap	-	392.440	-	Proceeds from sale of fixed assets
Kas neto yang diperoleh (digunakan) untuk aktivitas investasi	(5.588.970)	1.638.084	(21.164.183)	Net cash provided (used) for investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran dividen kas	(2.000.000)	(11.219.174)	-	Payment of cash dividends
KENAIKAN/(PENURUNAN) NETO KAS DAN BANK	8.334.067	1.781.748	1.440.198	NET INCREASE/(DECREASE) IN CASH AND BANKS
PENYESUAIAN ATAS SELISIH KURS	(3.211.498)	43.312	166.565	ADJUSTMENT OF FOREIGN EXCHANGES DIFFERENCE
KAS DAN BANK AWAL TAHUN	6.199.666	4.374.606	2.767.843	CASH AND BANKS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN BANK AKHIR TAHUN	11.322.235	6.199.666	4.374.606	CASH AND BANKS AT END OF YEAR

**PT TUGU PRATAMA INDONESIA
ENTITAS INDUK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017, 2016 dan 2015 dan
Untuk Tahun yang berakhir
pada Tanggal-Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TUGU PRATAMA INDONESIA
PARENT ENTITY
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017, 2016 and 2015
and For the Years
then Ended
(Expressed in USD, unless otherwise stated)**

1. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Tersendiri

Laporan keuangan tersendiri disusun sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") No. 4 (Revisi 2013), "Laporan Keuangan Tersendiri".

Kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Perseroan dalam penyusunan laporan keuangan tersendiri entitas induk adalah sama dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk investasi pada entitas anak yang dicatat dengan metode biaya dan investasi pada entitas bertujuan khusus-reksadana yang dicatat pada nilai wajarnya.

Perseroan menyajikan informasi keuangan berupa laporan posisi keuangan entitas induk dan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain entitas induk dalam mata uang Rupiah pada Catatan 3 atas laporan keuangan tersendiri. Sebagaimana dianjurkan oleh PSAK No. 10 (Revisi 2010) "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing", hasil dan posisi keuangan entitas yang mata uang fungsionalnya bukan mata uang dari suatu ekonomi hiperinflasi dijabarkan ke dalam mata uang penyajian yang berbeda, dengan menggunakan prosedur sebagai berikut:

- a. aset dan liabilitas untuk setiap laporan posisi keuangan yang disajikan (termasuk komparatif) dijabarkan menggunakan kurs penutup pada tanggal laporan posisi keuangan tersebut;
- b. penghasilan dan beban untuk setiap laba rugi komprehensif atau laporan laba rugi terpisah yang disajikan (termasuk komparatif) dijabarkan menggunakan kurs pada tanggal transaksi; dan
- c. semua hasil dari selisih kurs diakui dalam pendapatan komprehensif lain.

1. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

Basis of Preparation of The Separate Financial Statements

The separate financial statements are prepared in accordance with the Statement of Financial Accounting Standards ("SFAS") No. 4 (Revised 2013), "Separate Financial Statements".

The accounting policies adopted by the Company in the preparation of the parent entity's separate financial statements are the same as the accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements as disclosed in Note 2 to the consolidated financial statements, except for investments in subsidiaries which are accounted using cost method and investments in special purpose entity mutual funds which are accounted for at fair value.

The Company presented financial information in form of parent entity statement of financial position and parent entity statement of profit or loss and other comprehensive income in Indonesian Rupiah currency on Note 3 to the separate financial statements. As required by SFAS No. 10 (Revised 2010) "The Effects of changes in Foreign Exchange Rates", the results and financial position of an entity whose functional currency is not the currency of a hyperinflationary economy shall be translated into a different presentation currency using the following procedures:

- a. *assets and liabilities for each statement of financial position presented (i.e. including comparatives) shall be translated at the closing rate at the date of that statement of financial position;*
- b. *income and expenses for each statement presenting profit or loss and other comprehensive income (i.e. including comparatives) shall be translated at exchange rates at the dates of the transactions; and*
- c. *all resulting exchange differences shall be recognized in other comprehensive income.*

The original supplementary information included herein are in the Indonesian language.

**PT TUGU PRATAMA INDONESIA
ENTITAS INDUK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017, 2016 dan 2015 dan
Untuk Tahun yang berakhir
pada Tanggal-Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TUGU PRATAMA INDONESIA
PARENT ENTITY
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017, 2016 and 2015
and For the Years
Then Ended
(Expressed in USD, unless otherwise stated)**

2. PENYERTAAN LANGSUNG DAN INVESTASI DI ENTITAS BERTUJUAN KHUSUS

Pada tanggal 31 Desember 2017, 2016 dan 2015, entitas induk memiliki penyertaan langsung pada entitas yang dicatat dengan biaya perolehan sebagai berikut:

	31 Desember/December 31		
	2017	2016	2015
<u>Entitas anak</u>			
PT Tugu Pratama Interindo	109.149.008	96.201.208	96.201.208
Tugu Insurance Company Limited (Hongkong)	8.448.300	8.448.300	9.000.000
YHT & Company Limited	6.714	6.472	-
<u>Entitas asosiasi</u>			
PT Asuransi Samsung Tugu	1.905.165	1.905.165	1.905.165
<u>Kepemilikan dibawah 20%</u>			
PT Reasuransi Maipark Indonesia	612.154	604.002	604.002
	120.121.341	107.165.147	107.710.375

Pada tanggal 31 Desember 2017, 2016 dan 2015, entitas induk memiliki penyertaan langsung pada entitas bertujuan khusus yang dicatat dengan penilaian aset keuangan yang diatur dalam PSAK No. 55 (Revisi 2014) sebagai berikut:

	31 Desember/December 31		
	2017	2016	2015
RDT Danareksa Proteksi 18 Dollar	3.734.582	3.791.414	-
DIM Investa Obligasi Dollar	-	-	3.792.081
	3.734.582	3.791.414	3.792.081

2. DIRECT PARTICIPATION AND INVESTMENT IN SPECIAL PURPOSE ENTITY

As of December 31, 2017, 2016 and 2015 the parent entity have direct participation which accounted at cost method as follows:

	31 Desember/December 31		
	2017	2016	2015
<u>Subsidiaries</u>			
PT Tugu Pratama Interindo	109.149.008	96.201.208	96.201.208
Tugu Insurance Company Limited (Hongkong)	8.448.300	8.448.300	9.000.000
YHT & Company Limited	6.714	6.472	-
<u>Associate entity</u>			
PT Asuransi Samsung Tugu	1.905.165	1.905.165	1.905.165
<u>Ownership below 20%</u>			
PT Reasuransi Maipark Indonesia	612.154	604.002	604.002
	120.121.341	107.165.147	107.710.375

As of December 31, 2017, 2016 and 2015, the parent entity also have investment in special purposes entities which accounted with valuation requirement of financial assets as ruled by SFAS No. 55 (Revised 2014) as follows:

	31 Desember/December 31		
	2017	2016	2015
RDT Danareksa Proteksi 18 Dollar	3.734.582	3.791.414	-
DIM Investa Obligasi Dollar	-	-	3.792.081
	3.734.582	3.791.414	3.792.081



Global Rating
A- from A.M. Best since
2016 - Now



Investor Awards
Best Insurance 2017
Kategori Asuransi
Umum Terbaik 2017
aset diatas Rp 3 Triliun



Juara II
Kategori Private
Keuangan Non
Listed ARA 2016



Juara I Best
Annual Report 2016 &
Juara I Best Quality of
Financial & Management
Report APISA



APPARINDO AWARD
2017 1st Best General
Insurance Company
2017 Kategori Equitas
Diatas Rp 1 Triliun



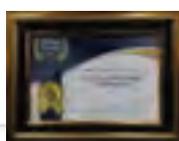
Best General
Insurance 2016 - Media
Asuransi



Infobank Insurance
Awards 2017 predikat
"sangat bagus"



APPARINDO AWARD
2017 1st Best Non Life
Insurance Company
in 2016



The Best General
Insurance Company
2016 - Berita Satu



Very Good Financial
Performance - Infobank.



Head Office :
Wisma Tugu I
Jl. H.R. Rasuna Said Kav C 8-9, Jakarta 12920
Tel : +62 21-52961777 (hunting) | Fax : +62 21-52961555
email : tpi@tugu.com | tpiclaim@tugu.com
www.tugu.com

Network :
• Surabaya • Bandung • Medan • Balikpapan • Semarang • Palembang • Hong Kong • London